AHMED DEEDAT
THE CHOICE
Dialog Islam-Kristen
PUSTAKA AL-KAUTSAR
TERJUAL
1
JUTA
EKSEMPLAR

THE HOLY
QUR'AN

King Faisal International Award
for Service to Islam

Certificate of King Faisal International Award for Service to Islam

The Committee of King Faisal International Award, after perusing the Regulations of King Faisal International Award as approved by the Board of Trustees of the King Faisal Charity Foundation by Resolution No. 11-68-98 dated on 10-8-1398 Hijri, and the Minutes of the Selection Committee of King Faisal International Award for Services to Islam, in its ninth session on 30th Rabi'ul Awwal, 1406 Hijri, corresponding to 12th December, 1985, decided hereby to grant:

King Faisal International Award for Service to Islam jointly of this year, 1406 Hijri, in appreciation to his continuous and serious efforts exerted in propagating Islam for around thirty five years, on the local, regional, international and global levels, particularly as regards the following:

- **His serious participation in numerous Islamic conferences.**
- **Giving numerous lectures in a number of Islamic countries.**
- **His argumentation against the opponents of Islam, and debating with them in open meetings.**
- **His founding of "As-Salaam" — an institution — for raising up students and propagators, and training them to take up the task of Islamic propagation.**
- **His writing of a number of pamphlets and books published for the cause of the propagation and combating missionary activities, in addition to enlightening the Muslims on the principles of their illustrious belief and the rules of their religion.**

Verily the Committee of the Award, while presenting this to him supplicates Allah to grant him success, and increase the number of men like him.

Allah — the Grantor of Success

Chairman
of the Award Committee

Issued at Riyadh, under No. 33
date 28/6/1406 H
corresponding to 9/3/1986 C.E.

Khalid Al-Faisal bin Abdul Aziz

TRANSLATED FROM THE ORIGINAL

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Deedat, Ahmed.
The Choice/Ahmed Deedat; Penerjemah: Dr. Setiawan Budi Utomo; Editor: Tim Al-Kautsar. cet. 1-- Jakarta: Al-Kautsar, 1999. xxxii + 492 hlm.: 20,5 cm.

ISBN 978-979-592-118-5

Judul Asli
The Choice. Islam and Christiany
Penulis: Ahmed Deedat
Penerbit: Abul Qasim Publication, South Africa

Edisi Indonesia

THE CHOICE

DIALOG ISLAM-KRISTEN

Penerjemah : Dr. Setiawan Budi Utomo
Editor : Tim Al-Kautsar
Pewajah Sampul : DEA Advertising
Penata Letak : Jundi Al-Amin
Cetakan : Pertama, Juni, 1999
Ketujuh Belas, Januari 2008
Penerbit : **PUSTAKA AL-KAUTSAR**
Jln. Cipinang Muara Raya 63. Jakarta Timur 13420
Telp. (021) 8507590, 8506702 Fax. 85912403
E-mail : kautsar@centrin.net.id - redaksi@kautsar.co.id
http : www.kautsar.co.id

PENGANTAR PENERBIT

Merupakan suatu karunia besar, ketika seorang rekan membawa oleh-oleh dari Australia 2 buku luxs yang berjudul "The Choice" ini. Apalagi nama penulis itu sudah banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia sebagai seorang Kristolog terkemuka di dunia. Bahkan buku-bukunya dalam format kecil dan praktis sudah banyak pula beredar dalam edisi Indonesia.

Namun nampaknya "The Choise" inilah karya terbe-sar dari penulisnya, terbukti untuk jilid I-nya merupakan cetakan ke-22. Buku tersebut memang lebih tersebar luas di masyarakat Afrika, Eropa dan Amerika, bahkan konon buku tersebut sudah sampai ke tangan Presiden Bill Clinton.

Untuk itu, kami berhasrat besar untuk mempublikasi-kannya dalam bahasa Indonesia, yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi umat Islam pada umumnya maupun umat Kristiani, yang semoga saja dengan mengkaji isi buku ini dan mendiskusikannya kembali, semoga saja mendapat petunjuk dari Tuhan Yang Maha Esa. Artinya, kebenaran itu hanya satu dan harus dicari dan dipelajari bersama-sama. Buku ini sengaja menuntun kita ke arah sana.

Sengaja buku ini kami jadikan satu jilid sekaligus (dari aslinya yang 2 jilid) agar pembaca terpuaskan dalam menang-kap dan menghayati argumen-argumen dari penulis yang mau

tak mau harus diakui kepiawiannya oleh siapapun juga, baik oleh umat Islam lebih-lebih umat Kristen.

Dan seperti maksud penulisan buku ini yaitu agar terjadi dialog dan diskusi teologi antara keyakinan ajaran Islam yang diturunkan Allah Sang Pemilik langit dan bumi yang disampaikan kepada umat manusia melalui perantara Nabi Muhammad dengan keyakinan Kristen terutama mengenai doktrin-doktrin Trinitas, penebusan dosa, Penyaliban maupun kemurnian dan keaslian kitab Injil (Bibel). Mana yang asli dan benar, dan mana pula yang sudah disusupi dengan tangan-tangan kotor manusia? Pembaca yang berhati bersihlah yang dapat membedakannya.

Dengan demikian persoalannya bukan suka atau tidak suka, tapi maukah mengakui kesalahannya dan berpindah kepada kebenaran yang hakiki, sebelum terlambat hingga nafas tinggal di tenggorokan. Artinya, jalan keselamatan hanya ada satu, mau pilih kebenaran atau ngotot mempertahankan dogma agamanya yang sudah lapuk! Semoga Allah SWT memberi hidayah dan petunjuknya kepada siapapun yang membaca buku ini.

Semoga upaya penerbitan buku ini bermanfaat buat kita semua. Mohon maaf apabila ada kekurangan dan kekurang-sempurnaan dari terjemahan buku ini. Untuk itu tegur sapa selalu kami harapkan dari sidang pembaca. Selamat menyimak!

Pustaka Al-Kautsar

KATA PENGANTAR

Ahmed Hoosen Deedat lahir di daerah Surat, India, pada tahun 1918. Ia tidak dapat berkumpul dengan ayahnya sampai tahun 1926. Ayahnya adalah seorang penjahit yang karena profesinya hijrah berimigrasi ke Afrika Selatan tidak lama setelah kelahiran Ahmed Deedat.

Tanpa pendidikan formal dan untuk menghindar dari kemiskinan yang sangat pedih, Ahmed Deedat pergi ke Afrika Selatan untuk dapat hidup bersama ayahnya pada tahun 1927. Perpisahan Deedat dengan ibunya pada tahun kepergiannya ke Afrika selatan menyusul ayahnya itu adalah saat terakhir ia bertemu ibunya dalam keadaan hidup karena beliau meninggal beberapa bulan kemudian.

Di negeri yang asing, seorang anak laki-laki kecil berusia 9 tahun tanpa berbekal pendidikan formal dan penguasaan bahasa Inggris mulai menyiapkan peran yang harus dimain-kannya berpuluh-puluh tahun kemudian tanpa disadarinya.

Dengan ketekunannya dalam belajar, anak laki-laki kecil tersebut tidak hanya dapat mengatasi hambatan bahasa, tetapi juga unggul di sekolahnya. Kegemaran Deedat membaca menolonguya untuk mendapatkan promosi sampai ia menyelesaikan standar 6. Kuranguya biaya menyebabkan sekolahnya tertunda dan di awal usia 16 tahun untuk pertama kalinya ia bekerja dalam bidang retail (eceran).

Yang terpenting dari ini semua adalah pada tahun 1936 sewaktu ia bekerja pada toko muslim di dekat sebuah sekolah menengah kristen di pantai selatan Natal. Penghinaan yang tak henti-hentinya dari siswa misionaris menantang Islam selama kunjungan mereka ke toko menanamkan keinginan yang membara pada diri anak muda tersebut untuk melakukan aksi menghentikan propaganda mereka yang salah.

Sudah ditakdirkan, Ahmed Deedat menemukan sebuah buku berjudul *Izharul-Haq* yang berarti mengungkapkan kebenaran. Buku ini berisi teknik-teknik dan keberhasilan usaha-usaha umat Islam di India yang sangat besar dalam membalas gangguan misionaris kristen selama penaklukan Inggris dan pemerintahan India. Secara khusus, ide untuk menangani debat telah berpengaruh besar dalam diri Ahmed Deedat.

Dibekali dengan semangat yang baru ditemukannya ini, Ahmed Deedat membeli Injil pertamanya dan mulai melakukan debat dan diskusi dengan siswa-siswa misionaris. Ketika mereka mundur tergesa-gesa tidak beraturan dalam menghadapi argumen baliknya yang tajam, ia secara pribadi memanggil guru mereka dan bahkan pendeta-pendeta di daerah tersebut.

Keberhasilan-keberhasilan ini memacu Ahmed Deedat untuk berda'wah. Bahkan perkawinan, kelahiran anak, dan singgah sebentar selama tiga tahun ke Pakistan sesudah kemerdekaannya tidak mengurangi antusias atau keinginannya untuk membela Islam dari penyimpangan-penyimpangan yang memperdayakan dari para misionaris kristen.

Dengan semangat misionaris untuk memproyeksikan kebenaran dan keindahan Islam, Ahmed Deedat membenamkan dirinya pada sekumpulan kegiatan lebih dari tiga dekade yang akan datang. Ia memimpin kelas untuk pelajaran Injil dan memberi sejumlah kuliah. Ia mendirikan As-Salaam, sebuah institut untuk melatih para dai Islam. Ahmed Deedat, bersama-sama dengan keluarganya, hampir seorang diri mendirikan bangunan-bangunan termasuk masjid yang masih dikenal sampai saat ini.

Ahmed Deedat anggota awal dari Islamic Propagation Centre International (IPCI) dan menjadi presidennya, sebuah posisi yang masih dipeganguya sampai hari ini. Ia menerbitkan lebih dari 20 buku dan menyebarkan berjuta-juta salinan gratis.

Ahmed Deedat mengirim beribu-ribu materi kuliah ke seluruh dunia dan berhasil melawan pengabar-pengabar Injil pada debat umum. Beberapa ribu orang telah menjadi Islam sebagai hasil usahanya.

Sebagai penghargaan yang pantas untuk prestasi yang bersejarah itu, ia mendapat penghargaaan internasional dari Raja Faisal tahun 1986. Penghargaan bergengsi yang sangat berharga dalam dunia Islam.

Tak ada sejumlah hadiah dan penghargaan dapat benar-benar menangkap intisari dan semangat seseorang untuk Islam, termasuk bunga rampai buku ini. Buku yang mendemonstrasikan himpunan analisis Ahmed Deedat diambil dari pertemuan-pertemuan pribadi dan pengalaman-pengalamannya melawan gangguan umat kristen.

Semoga Allah memberkahinya untuk buku ini, seseorang untuk diikuti dan semua usahanya untuk Islam, Insya Allah.

EBI LOCKHAT
20 Syawal 1413H / 13 April 1993
Durban, Afrika Selatan

DAFTAR ISI

BAGIAN DUA: MUHAMMAD PENGGANTI ALAMIAH KRISTUS

BAGIAN EMPAT: AL-QUR'AN SEBUAH MU'JIZAT

BUKU JILID II

BAGIAN SATU: AHLI KITAB

BAGIAN DUA: COMBAT KIT MENGHADAPI PARA PENGINJIL

BAGIAN TIGA: APAKAH INJIL FIRMAN TUHAN?

BAGIAN EMPAT: CRUCIFIXION (PENYALIBAN) ATAU CRUCIFICTION (KISAH PENYALIBAN)

BUKU JILID I

BAGIAN SATU

APA YANG DIKATAKAN INJIL TENTANG MUHAMMAD

BAB I
PERTEMUAN BESAR PERTAMAKU

"Katakanlah, 'Terangkanlah kepadaku, bagaimanakah pendapatmu jika Al-Qur'an itu datang dari sisi Allah, padahal kamu mengingkarinya dan seorang saksi dari Bani Israil[1] *mengakui (kebenaran) yang serupa dengan (yang disebut dalam) Al-Qur'an ...'."*(QS. Al-Ahqaaf: 10)

Saudara ketua, ibu-ibu dan bapak-bapak,

Tema pembicaraan sore ini[2] "Apa Yang Dikatakan Injil[*] Tentang Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* -tiada keraguan hal ini tentu mengejutkan kebanyakan Anda karena pembicara adalah seorang Muslim. Bagaimana bisa terjadi seorang Muslim menjelaskan secara terperinci ramalan kitab orang Yahudi dan Kristen?

Sebagai anak muda, sekitar 30 tahun yang lalu, saya menghadiri serangkaian ceramah keagamaan oleh seorang ahli ilmu agama kristen, yang terhormat Pendeta Hiten, pada "Theatre Royal", Durban.

---

[1] Ini mengacu kepada Musa. Lihat komentar Yusuf Ali No. 4783/4 untuk ayat ini. Terjemahan dengan teks serta komentarnya dapat diperoleh di IPCI dengan alamat: 124 Queen Street, Durban 4001, R.S.A.

[2] Ini adalah teks ceramah yang dikirim oleh pembuatnya diawal tahun 70-an.

[*] Penulisan kata injil oleh penerjemah buku ini diambil dari kata bible yang berbahasa Inggris. Terjemahan yang dipakai umat Nashrani adalah Al-Kitab. Al-Kitab sebagaimana yang diterbitkan oleh Lembaga Al-Kitab Indonesia (LAI) 1974, berisi 2 bagian, Perjanjian Lama (berisi kisah-kisah nabi terdahulu) dan Perjanjian Baru (Injil). Umat Islam lebih terbiasa menyebut Al-Kitab (Bible) sebagai Injil, padahal yang disebut Injil oleh umat Nashrani hanyalah yang bagian Perjanjian Baru saja, red.

Paus atau Kissinger?

Pendeta yang terhormat ini, menjelaskan secara terperinci ramalan-ramalan Injil. Ia terus membuktikan bahwa kitab Injil meramalkan kebangkitan Sovyet Rusia dan hari akhir. Pada satu tahap ia melanjutkan pembuktian lebih luas bahwa kitab sucinya tidak menghilangkan Paus dari ramalannya. Dengan penuh semangat ia berbicara panjang lebar untuk meyakinkan pendengarnya bahwa "Beast 666" yang disebutkan dalam kitab wahyu tersebut -kitab terakhir dari Perjanjian Baru- adalah Paus, pendeta Kristus di bumi. Tidak pantas bagi kita umat Islam untuk ikut dalam pertentangan antara Katholik Roma dan Protestan ini. Tetapi, penjelasan terakhir orang Kristen mengatakan bahwa "Beast 666" pada kitab Injil adalah Dr. Henry Kissinger.[3)]

Sarjana-sarjana Kristen berlaku jujur dan tak kenal lelah dalam usahanya membuktikan kasus mereka.

Ceramah Pendeta Hiten membuat saya bertanya jika kitab Injil meramalkan banyak hal -bahkan termasuk "Paus" dan "Israel"- maka tentunya harus ada sesuatu yang mengatakan tentang kedermawanan terbesar dari umat manusia[4)] -Nabi suci Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*-.

Sebagai pemuda saya mulai mencari jawabannya. Saya menemui banyak pendeta, menghadiri ceramah dan membaca segala sesuatu yang dapat saya hubungkan dengan ramalan Injil. Malam ini saya akan menceritakan kepada Anda satu dari tanya jawab-tanya jawab ini dengan seorang dominee[5)] dari Gereja Reformasi Belanda.

[3)] Para penafsir Kristen memberikan nilai angka yang bersifat progresif dengan kelipatan 6 terhadap abjad dan terus menambahkan sampai mencapai jumlah keseluruhan 666, misalnya A=6, B=12, C=18, D=24 dan seterusnya. Gerak maju dengan 6 karena angka Beast dalam kitab Injil adalah "666". Cobalah hal ini pada Dr. Kissinger.

[4)] Penulis baru saja mengirim pembicaraan yang lain di Balai Kota, Durban pada 10 Desember 1975 dengan tema "Muhummed the Greatest", buklet dengan topik tersebut sekarang bisa didapatkan secara gratis di IPCI

[5)] "Dominee" adalah sebutan pendeta di Afrika.

Angka Keberuntungan 13

Saya diundang ke Transvaal[6] untuk berbicara pada peringatan Maulid Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*. Saya mengetahui bahwa di propinsi tersebut bahasa Afrika digunakan secara umum, bahkan oleh bangsa saya sendiri, saya merasa harus sedikit belajar bahasa ini, sehingga dapat merasa sedikit seperti di rumah sendiri dengan masyarakat tersebut. Saya membuka buku petunjuk telepon dan mulai menelpon para pembicara gereja Afrika. Saya menyatakan maksud saya kepada para pendeta bahwa saya tertarik berdialog dengan mereka, tetapi mereka semua menolak permintaan saya dengan permohonan maaf yang dapat diterima. Angka 13 adalah angka keberuntungan saya. Telepon ke 13 membuat saya merasa senang dan lega. Van Heerden, seorang dominee, setuju untuk bertemu saya di rumahnya pada Sabtu siang, sehingga saya harus pergi ke Transvaal.

Dominee menerima saya di Beranda dengan sambutan yang bersahabat, dan berkata jika saya tidak keberatan, ia akan senang jika ayah mertuanya yang berasal dari Free State (seorang pria tua berumur 70-an) bergabung dengan kami dalam diskusi. Saya tidak keberatan. Kami bertiga duduk di perpustakaannya.

Mengapa Tidak Ada?

Saya mengajukan pertanyaan, “Apakah yang dikatakan Injil tentang Muhammad?”

Tanpa ragu-ragu ia menjawab, “Tidak ada!”

Saya bertanya, “Mengapa tidak ada? Berdasarkan penafsiran Anda Injil mengatakan banyak hal tentang kebangkitan Soviet Rusia dan tentang hari akhir, bahkan tentang Paus dari Katholik Roma?”

Dia berkata, “Ya, tetapi tidak ada tentang Muham-mad!”

Saya bertanya lagi, “Mengapa tidak ada? Muhammad, seorang yang bertanggung jawab membawa jutaan pengikutnya

---

[6] Sebuah propinsi di Republik Afrika Selatan.

menjadi sebuah komunitas yang mendunia, yang dengan pengaruhnya, percaya pada:

1. Keajaiban kelahiran Yesus,
2. Bahwa Yesus adalah Mesias,[7]
3. Bahwa dengan izin Tuhan, Ia dapat menghidupkan orang mati, menyembuhkan orang buta sejak lahir dan penderita kusta.

Tentunya kitab tersebut (Injil) mengatakan sesuatu tentang pemimpin besar manusia ini, yang berkata sangat baik tentang Yesus dan ibunya Maryam?" (Kesejahteraan untuk mereka berdua).

Orang tua dari Free State menjawab, "Anakku[8], saya telah membaca Injil selama 50 tahun lebih dan jika terdapat sesuatu yang menyinggung tentang Muhammad, saya akan mengetahuinya."

Tidak Ada Nama Itu

Saya bertanya, "Menurut Anda, bukankah di dalam Perjanjian Lama terdapat ratusan ramalan sehubungan dengan kedatangan Yesus".

Dominee menyela, "Bukan ratusan, bahkan ribuan!"

Saya berkata, "Saya tidak akan memperdebatkan 1001 ramalan di Perjanjian Lama sehubungan dengan kedatangan Yesus Kristus, karena umat Islam di seluruh dunia telah menerimanya tanpa perlu pembuktian dari ramalan Injil mana pun. Kami umat Islam secara *de facto* telah menerima Yesus dengan pengaruh Muhammad saja, dan saat ini di dunia terdapat tidak kurang dari 900.000.000[9] pengikut Muhammad yang mencintai, memuliakan dan menghormati utusan Tuhan yang besar ini - Yesus Kristus- tanpa perlu diyakinkan oleh umat Kristen melalui arti Injil dalam dialek bahasa mereka. Dari ribuan ramalan

[7] Kata "Mesias" berasal dari kata Arab dan Ibrani *masaha* yang berarti gosok, urut, meminyaki. Arti keagamaannya adalah "orang yang meminyaki" - para pendeta dan raja diminyaki dalam pengabdian terhadap jabatannya. Mesias yang diterjemahkan sebagai Kristus tidak berarti Tuhan. Bahkan orang- kafir Cyrus disebut "Kristus" dalam Injil (Yesaya 45: 1).

[8] Saya kemudian merasa lebih muda dan bercukur bersih.

[9] Ini ditulis pertama kali pada tahun 1976

tersebut, dapatkah Anda menunjukkan satu saja ramalan yang menyebutkan nama Yesus? Istilah *Mesias* yang diterjemahkan *Kristus* adalah bukan nama tetapi sebuah sebutan. Adakah sebuah ramalan yang mengatakan bahwa nama Mesias akan menjadi Yesus dan nama ibunya akan menjadi Maria; bahwa yang seharusnya menjadi ayahnya adalah Yusuf si tukang kayu; bahwa ia akan lahir pada masa pemerintahan raja Hero dan lain-lain?

"Tidak! Tidak ada perincian seperti itu!" jawab Dominee.

Saya bertanya, "Lalu bagaimana Anda menyimpulkan bahwa ribuan ramalan tersebut mengacu kepada Yesus?"

Apakah Ramalan Tersebut?

Dominee menjawab, "Perhatikan, ramalan adalah kata-kata yang menggambarkan sesuatu yang akan terjadi pada masa yang akan datang. Ketika hal itu terjadi, kita lihat secara nyata pemenuhan atas apa yang telah diperkirakan di masa lalu dalam ramalan-ramalan tersebut."

Saya berkata, "Apa yang sebenarnya Anda lakukan adalah bahwa Anda menyimpulkan, mencari alasan, menempatkan dua dan dua bersama-sama."

Dia berkata, "Ya."

Saya berkata, "Jika ini yang Anda lakukan dengan ribuan ramalan untuk membenarkan pendapat Anda tentang keaslian Yesus, mengapa kita tidak melakukan sistem yang sama untuk Muhammad?[10] Dominee setuju hal tersebut adalah argumen yang adil, alasan yang dapat diterima dalam memperlakukan masalah tersebut.

Saya memintanya untuk membuka Ulangan, pasal 18, ayat 18 (kitab kelima dari kitab Yahudi dan Kristen). Saya membaca

---

[10] Muhammad disebut namanya dalam Kidung Agung 5: 16. Kata Ibrani yang digunakan di sana adalah Mahammudim. Huruf terakhir "im" adalah bentuk majemuk dari rasa hormat, keagungan dan kemuliaan. Tanpa "im" nama tersebut menjadi Mahammud yang diterjemahkan menjadi "semuanya manis" dalam versi kitab injil yang telah disahkan atau 'Orang yang dihormati" - Seorang yang layak untuk dihormati yaitu Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*.

ayat tersebut berdasarkan ingatan dalam versi Afrika, dengan tujuan sedikit berlatih bahasa yang digunakan bangsa di Afrika Selatan[11] tersebut.

'N Profeet Sal Ek Vir Hulle
Verwek Uit Die Midde Van Hulle Broers,
Soos Jy Is,
En Ek Sal My Woorde In Sy Mond Le,
En Hy Sal Aan Hulle Se
Alles Wat Ek Hom Beveel
Deut. 18:18

Terjemahannya sebagai berikut:

"Seorang nabi akan Kubangkitkan bagi mereka dari antara saudara mereka, seperti engkau ini; Aku akan menaruh firman-Ku dalam mulutnya, dan ia akan mengatakan kepada mereka segala yang Kuperintahkan kepadanya." (Kitab-Ulangan 18: 18)

Nabi Seperti Musa

Saya meminta maaf karena pelafalan yang tidak jelas dalam membacakan versi tersebut dalam bahasa Afrika. Dominee meyakinkan saya bahwa saya melakukannya dengan baik. Saya bertanya, "Kepada siapa ramalan tersebut ditujukan?"

Tanpa keraguan sedikit pun dia menjawab, "Yesus!"

Saya bertanya, "Mengapa Yesus, namanya tidak disebut di sini?"

Dominee menjawab, "Karena ramalan adalah kata-kata yang menggambarkan sesuatu yang akan terjadi pada masa yang akan datang, kita temukan kata-kata dalam ayat ini cukup melukiskannya. Anda lihat, kata yang paling penting dari ramalan ini adalah *Soos Jy Is* (like unto thee), -seperti kamu-seperti Musa, dan Yesus seperti Musa.

---

[11] Jika buklet ini diterjemahkan ke dalam bahasa apapun, tolong ubah kata-kata Afrika menjadi dialek daerah tersebut; dan jangan coba menterjemahkan secara bebas kutip-an Injil. Dapatkan sebuah Injil dalam bahasa di mana terjemahan dibuat dan ditulis tepat seperti kata-kata yang terjadi dalam Injil itu.

Saya bertanya, "Dalam hal apa Yesus seperti Musa?"

Jawabannya adalah, "Pertama, Musa adalah seorang Yahudi dan Yesus juga seorang Yahudi; Kedua, Musa adalah seorang nabi dan Yesus juga seorang nabi -karena itu Yesus seperti Musa dan itu tepat sekali seperti yang dikatakan Tuhan kepada Musa- *Soos Jy Is*.

"Dapatkah Anda pikirkan persamaan-persamaan lain antara Musa dan Yesus?" tanya saya.

Dominee mengatakan ia tidak dapat memikirkan yang lain. Saya membalas, "Jika hanya dua kriteria ini saja untuk menentukan calon dalam ramalan pada Ulangan 18: 18, maka untuk kasus ini kriteria dapat dipenuhi oleh setiap tokoh setelah Musa pada kitab Injil: -Solomon, Yesaya, Ezekiel, Daniel, Hosea, Yoel, Malachi, Yohanes Pembaptis dan lain-lain, karena mereka semua juga seorang "Yahudi" dan "Nabi". Mengapa tidak menerapkan ramalan tersebut kepada salah satu nabi-nabi ini, dan mengapa harus Yesus? Mengapa kita harus menganggap yang satu ikan sementara yang lainnya unggas?" Dominee tidak menjawab.

Saya meneruskan, "Perhatikan, kesimpulan saya adalah Yesus hampir tidak seperti Musa, dan jika salah, saya akan senang jika Anda meluruskan saya."

Tiga Ketidaksamaan

Sambil berkata, saya memberi alasan kepadanya:

Pertama, Yesus tidak seperti Musa, karena, menurut Anda

"Yesus adalah Tuhan", tetapi Musa bukanlah Tuhan. "Apakah hal ini benar?" saya bertanya kepada Dominee.

Dominee menjawab, "Ya."

Saya berkata, "Karena itu Yesus tidak seperti Musa!"

Kedua, menurut Anda "Yesus Mati Untuk Dosa-dosa Dunia", tetapi Musa tidak mati untuk hal tersebut. "Apakah hal ini benar?" saya bertanya kepada Dominee.

Dia menjawab lagi, "Ya."

Saya berkata, "Karena itu Yesus tidak seperti Musa!"

Ketiga, menurut Anda "Yesus Pergi Ke Neraka Selama Tiga Hari", tetapi Musa tidak masuk ke sana. "Apakah hal ini benar?" saya bertanya kepada Dominee.

Dia menjawab tanpa perlawanan, "Ya."

Saya menyimpulkan, "Karena itu Yesus tidak seperti Musa!"

"Tetapi...," kata Dominee menyela.

Saya lanjutkan dulu, kataku, "ini semua bukanlah fakta yang sukar, kokoh dan nyata. Hal ini adalah persoalan keyakinan belaka di mana seorang awam dapat tersandung dan jatuh. Marilah kita diskusikan sesuatu yang sangat sederhana, sangat mudah, yang jika orang awam diundang untuk mendengar diskusi tersebut mereka tidak akan kesulitan mengikutinya, bagaimana?" Dominee sangat senang dengan usulan tersebut.

@@@@@

BAB II
DELAPAN ARGUMEN YANG TAK TERBANTAH

1. Ayah dan Ibu

Musa mempunyai seorang ayah dan seorang ibu. Muhammad juga mempunyai seorang ayah dan seorang ibu. Tetapi Yesus hanya mempunyai seorang ibu, dan ayahnya bukan seorang manusia. Apakah hal ini benar?"

Dia berkata, "Ya."

Saya berkata, "Daarom is Jesus nie soos moses nie, maar Muhummed is soos moses!" artinya: "Karena itu Yesus tidak seperti Musa, tetapi Muhammad seperti Musa!" (Sejak saat ini pembaca akan menyadari bahwa saya menggunakan bahasa Afrika hanya bertujuan untuk latihan. Saya harus menghentikan penggunaannya dalam penjelasan ini).

2. Kelahiran Ajaib

Musa dan Muhammad lahir secara normal dan alamiah, yaitu melalui percampuran fisik antara seorang pria dan wanita, tetapi Yesus diciptakan dengan sebuah keajaiban istimewa. Dalam Kitab Matius 1: 18 *"... sebelum mereka (Yusuf dan Maria) hidup sebagai suami istri, ternyata Maria mengandung dari Roh Kudus...."* Dan, Lukas mengatakan bahwa ketika berita gembira atas kelahiran anak suci tersebut diberitahukan kepada Maria, dia memberi alasan: *"...bagaimana hal itu mungkin terjadi,*

sedangkan aku belum bersuami? Jawab malaikat itu kepadanya, "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Maha Tinggi akan menaungi engkau...." (Lukas 1: 34-35).[*]

Kitab Suci Al-Qur'an menegaskan kelahiran Yesus yang ajaib tersebut dalam istilah yang mulia dan luhur dalam menjawab pertanyaan yang logis dari Maria: *"Ya Rabbku, betapa mungkin aku mempunyai anak, padahal aku belum pernah disentuh oleh seorang laki-lakipun?" Allah berfirman (dengan perantaraan Jibril): "Demikianlah Allah menciptakan apa yang dikehendaki-Nya. Apabila Allah berkehendak menetapkan sesuatu, maka Allah hanya cukup berkata kepadanya: "Jadilah", lalu jadilah dia."*[12] (QS. Ali Imran: 47). Bukanlah menjadi keharusan bagi Allah untuk menanam benih pada seseorang atau binatang. Jika Dia menghendakinya itu pasti akan terjadi. Ini adalah konsep umat Islam pada kelahiran Yesus. (Ketika saya membandingkan versi Al-Qur'an dan Injil tentang kelahiran Yesus kepada pendeta Dunkers, pemimpin masyarakat penginjil di kota terbesar kami ini, dan ketika saya bertanya, "Versi mana yang lebih Anda sukai untuk diberikan kepada anak perempuan Anda, Al-Qur'an atau Injil?"

Pria tersebut menundukkan kepalanya dan menjawab, "Versi Al-Qur'an.")

Dengan cepat saya berkata kepada Doominee, "Apakah benar kelahiran Yesus yang ajaib berlawanan dengan kelahiran Musa dan Muhammad yang alami?"

Dia menjawab dengan bangga, "Ya!"

Saya berkata, "Karena itu Yesus tidak seperti Musa, tetapi Muhammad seperti Musa".

Dan, Tuhan berkata kepada Musa pada Ulangan 18: 18 "Like unto thee" (Seperti kamu, seperti Musa) dan Muhammad seperti Musa.

---

[*] Dalam buku aslinya yang berbahasa Inggris ditulis: Lukas 1: 35.

[12] Silahkan buka kitab suci Al-Qur'an Surat Ali Imran ayat 42 dan surat Maryam ayat 16 yang membicarakan kelahiran Yesus; baca dengan komentarnya, dan gambarkan perhatian kepada teman kristen Anda posisi tinggi yang diduduki Yesus dan ibunya dalam Islam

3. Ikatan Perkawinan

Musa dan Muhammad menikah dan mempunyai anak, tetapi Yesus tetap menjadi seorang bujangan selama hidupnya. "Apakah hal ini benar?" saya bertanya kepada Dominee.
Dominee menjawab: "Ya."

Saya berkata, "Karena itu Yesus tidak seperti Musa, tetapi Muhammad seperti Musa"

4. Yesus Ditolak Oleh Kaumnya

Musa dan Muhammad diterima sebagai nabi oleh kaumnya dalam kehidupan mereka. Tidak ada keraguan bahwa orang-orang Yahudi terus menerus memberi kesulitan kepada Musa, tetapi sebagai bangsa secara keseluruhan, mereka mengetahui bahwa Musa adalah utusan Allah yang dikirim untuk mereka. Orang-orang Arab juga membuat kehidupan Muhammad menjadi menderita. Beliau sangat menderita akibat ulah mereka. Setelah 13 tahun berda'wah di Makkah, beliau harus pindah dari kota kelahirannya.

Tetapi sebelum kematiannya, bangsa Arab secara keseluruhan telah menerimanya sebagai utusan Allah. Tetapi berdasarkan Injil -*"Dia (Yesus) datang kepada milik kepunyaan-Nya, tetapi orang-orang kepunyaan-Nya itu tidak menerimanya."* (Yohanes 1: 11). Dan bahkan sampai hari ini, setelah 2000 tahun, kaumnya- orang-orang Yahudi, secara keseluruhan telah menolaknya. "Apakah hal ini benar?" saya bertanya kepada Dominee.

Dominee berkata, "Ya."

Saya berkata, "Karena itu Yesus tidak seperti Musa, tetapi Muhammad seperti Musa."

5. Kerajaan "Dunia Lain"

Musa dan Muhammad adalah nabi dan juga raja. Nabi berarti seorang manusia yang menerima wahyu untuk menunjuki manusia dan menyampaikan petunjuk ini kepada ciptaan Allah seperti yang diterimanya tanpa ada penambahan atau pengurangan. Raja adalah seorang manusia yang

mempunyai kekuasaan atas hidup dan mati rakyatnya. Tidaklah penting apakah orang tersebut mengenakan mahkota atau tidak, atau apakah dia mengenakan pakaian raja; Jika seseorang mempunyai hak untuk memberikan hukuman mati -Dia adalah raja-. Musa memiliki kekuasaan tersebut. Ingatkah Anda orang Israel yang pada hari Sabbath ditemukan sedang mengumpulkan kayu bakar, dan Musa menghukum mati orang tersebut dengan dilontari batu? (Bilangan 15: 36). Terdapat tindakan kejahatan lainnya yang disebutkan dalam Injil yang karenanya Musa memberikan hukuman mati pada orang-orang Yahudi tersebut. Begitu juga Muhammad, beliau memiliki kekuasaan atas hidup dan mati kaumnya. Pada Injil terdapat beberapa contoh orang-orang yang hanya diberi kenabian, tetapi tidak dalam posisi untuk menerapkan petunjuk mereka. Beberapa orang suci Tuhan yang tidak berdaya menghadapi penolakan yang keras atas pesan yang disampaikan mereka ini adalah nabi Lot, Jonah, Daniel, Ezra dan Yohanes Pembaptis. Mereka hanya dapat menyampaikan pesan, tetapi tidak dapat memaksakan hukuman. Sayanguya nabi suci Yesus juga termasuk kategori ini. Para penginjil Kristen dengan jelas membenarkan hal ini: Ketika Yesus diseret sebelum Gubernur Roma (Pontius Pilate) menuduhnya sebagai pendusta, Yesus membuat sebuah pernyataan meyakinkan dalam pembelaanya untuk menyangkal tuduhan yang salah:

"Jawab Yesus, 'Kerajaanku bukan dari dunia ini; Jika kerajaanku dari dunia ini, pasti hamba-hambaku telah melawan, supaya aku jangan diserahkan kepada orang-orang Yahudi, akan tetapi kerajaanku bukan dari sini." (Yohanes 18: 36). Hal ini meyakinkan Pilatus (seorang penyembah berhala) dengan pemikiran bahwa Yesus tidak sepenuhnya berkuasa atas kemampuan ruhaninya, dia tidak menganggapnya orang yang membahayakan pemerintahannya. Yesus hanya menuntut sebuah kerajaan spiritual, dengan kata lain dia hanya menyatakan sebagai seorang nabi. "Apakah hal ini benar?" saya bertanya kepada Dominee.

Dominee menjawab, "Ya."

Saya berkata, "Karena itu Yesus tidak seperti Musa, tetapi Muhammad seperti Musa."

6. Tak Ada Hukum Baru

"Musa dan Muhammad membawa hukum dan aturan baru untuk kaumnya. Musa tidak hanya memberi 10 perintah Allah kepada orang-orang Israel, tetapi hukum-hukum peribadatan yang sangat luas sebagai petunjuk kaumnya. Muhammad datang kepada sebuah kaum yang sangat bodoh dan biadab. Mereka menikahi ibu tirinya, menguburkan anak perempuannya hidup-hidup, mabuk-mabukan, berzina, menyembah berhala dan berjudi dari hari ke hari. Gibbon melukiskan orang-orang Arab sebelum Islam dalam *Decline and Fall of the Roman Empire* (artinya: Kemunduran dan Keruntuhan Kekaisaran Romawi.), "Kebrutalan manusia, hampir tanpa perasaan, sulit dibedakan keburukannya dari sisa-sisa penciptaan hewan." Sukar mendapatkan sesuatu yang membedakan antara manusia dan hewan pada saat itu. Mereka adalah hewan dalam wujud manusia.

Dari kebiadaban yang hina ini, Muhammad mengangkat mereka, dalam kata-kata Thomas Carlysle, "Menjadi pembawa obor penerangan dan pelajaran. Bagi bangsa Arab ini adalah kelahiran dari kegelapan menjadi cahaya. Untuk pertama kalinya Arab menjadi hidup karenanya. Masyarakat penggembala yang miskin, mengembara tidak dikenal di padang pasir sejak penciptaan dunia. Perhatikan, tidak dikenal menjadi terkemuka di dunia, yang kecil telah tumbuh menjadi dunia besar. Dalam satu abad kemudian Granada telah berada di tangan bangsa Arab dan Delhi di tangannya yang lain. Pandangan sekilas dalam keberanian, kemegahan, dan cahaya kecerdasan, Arab menyinari bagian yang besar dari dunia...." Kenyataannya adalah Muhammad memberikan kaumnya sebuah hukum dan peraturan yang belum pernah dimiliki mereka sebelumnya.

Mengenai Yesus, ketika orang-orang Yahudi merasa curiga terhadapnya bahwa ia mungkin seorang penipu dengan tujuan menyesatkan ajaran mereka, Yesus mengambil penderitaan untuk meyakinkan mereka bahwa dia tidak datang dengan agama baru. Tidak ada hukum baru dan tidak ada peraturan baru. Saya kutip kata-katanya: *"Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau meniadakan kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya. Karena Aku berkata kepadamu, 'Sesungguhnya selama belum lenyap langit dan bumi ini, satu iota atau satu titik pun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat, sebelum semuanya terjadi'."* (Matius 5: 17-18).

Dengan kata lain, dia tidak datang dengan hukum atau aturan baru. Dia datang hanya untuk menggenapi hukum lama. Hal inilah yang diberikannya kepada orang-orang Yahudi untuk dimengerti. Kecuali jika ia sedang mencoba menggertak orang-orang Yahudi, agar menerimanya sebagai utusan Allah dan dengan dalih mencoba memasukkan agama baru kepada mereka. Tidak! Utusan Tuhan ini tidak akan pernah berusaha dengan curang untuk menumbangkan agama Tuhan. Dia dengan sendirinya mematuhi hukum. Dia mematuhi perintah-perintah Musa, dan menghormati hari Sabbath. Tidak ada kesempatan seorang Yahudi menunjukkan jari padanya dan berkata, "Mengapa kamu tidak puasa" atau "Mengapa kamu tidak mencuci tanganmu sebelum membelah roti". Yesus menuduh mereka selalu mengatakan bertentangan dengan muridnya, tetapi tidak pernah bertentangan dengannya. Hal ini karena sebagai seorang Yahudi yang baik, ia menghormati hukum-hukum nabi yang mendahuluinya. Singkatnya, ia tidak menciptakan agama baru dan tidak membawa hukum baru seperti Musa dan Muhammad.

"Apakah hal ini benar?" Saya bertanya kepada Domi-nee.

Dan, ia menjawab, "Ya."

Saya berkata, "Karena itu Yesus tidak seperti Musa, tetapi Muhammad seperti Musa."

7. Bagaimana Mereka Pergi

Musa dan Muhammad meninggal dalam kematian yang wajar, tetapi menurut agama Kristen, Yesus dengan kejam dibunuh di tiang salib.[13] "Apakah hal ini benar?" saya bertanya kepada Dominee.

Dominee menjawab, "Ya."

Saya menegaskan, "Karena itu Yesus tidak seperti Musa, tetapi Muhammad seperti Musa."

8. Surga Sebagai Tempat Kediaman

Musa dan Muhammad terbaring dikubur dalam bumi, tetapi menurut Anda, Yesus beristirahat di surga. "Apakah hal ini benar?" saya bertanya kepada Dominee. Dominee setuju.

Saya berkata, "Karena itu Yesus tidak seperti Musa, tetapi Muhammad seperti Musa."

@@@@@

[13] Penjelasan yang lengkap untuk topik ini dapat dilihat pada Vol. 11 di bagian "Crucifixion or Cruci-fiction?".

BAB III
BUKTI LEBIH LANJUT

Ismail Anak Pertama

Sejak Dominee tanpa daya menyetujui setiap permasalahan, saya berkata, "Dominee, sejauh ini yang saya lakukan hanya membuktikan satu point (masalah) dari keseluruhan ramalan. Membuktikan rangkaian kata *Like Unto Thee* (Seperti kamu - Seperti Musa). Ramalan tersebut lebih banyak dari sebuah ungkapan berikut:

"Seorang nabi akan Kubangkitkan bagi mereka dari antara saudara mereka, seperti engkau ini...." Penekanannya pada kata-kata "Dari antara saudara mereka." Musa dan kaumnya, orang-orang Yahudi, di sini ditujukan sebagai satu kesatuan ras, dan sebagai 'saudara' mereka tanpa ragu-ragu adalah bangsa Arab. Perhatikanlah, kitab suci Injil menyatakan Ibrahim (Abraham) sebagai "Sahabat Tuhan". Ibrahim mempunyai 2 orang istri, Sarah dan Hajar. Hajar melahirkan seorang anak Ibrahim, putra pertamanya. *"...dan Ibrahim*[14] *menamai anak yang dilahirkan Hajar itu Ismail."* (Kejadian 16: 15). *"Dan, Ibrahim memanggil Ismail, anaknya...."* (Ke-jadian 17: 23). *"Dan, Ismail, anaknya, berumur 13 tahun ketika dikerat kulit khatannya."* (Kejadian 17: 25). Sampai usia 13 tahun Ismail adalah satu-satunya anak dan

---

[14] Menurut Injil nama Abraham (Ibrahim) adalah Abram sebelum diubah oleh Tuhan menjadi Abraham

benih Ibrahim, ketika perjanjian disahkan antara Tuhan dan Ibrahim. Tuhan memberi Ibrahim anak laki-laki melalui Sarah, yang dinamakan Ishak, yang sangat muda dibandingkan Ismail.

Bangsa Arab dan Yahudi

Jika Ismail dan Ishak adalah anak dari ayah yang sama (Ibrahim), maka mereka adalah kakak beradik. Karena itu, anak dari salah seorang mereka adalah saudara dari anak yang lain. Keturunan Ishak adalah bangsa Yahudi dan keturunan Ismail adalah bangsa Arab -jadi mereka bersaudara satu sama lain. Injil menegaskan *"...Dan, dia (Ismail) akan menentang semua saudaranya."* (Kejadian 16: 12). *"Dan, dia (Ismail) wafat dan dikumpulkan kepada kaum leluhurnya."* (Kejadian 25: 17).[15] Anak-anak Ishak adalah saudara dari keturunan Ismail. Dengan cara yang sama Muhammad berasal dari saudara bangsa Israel, karena dia adalah keturunan anak Ismail putra Ibrahim. Hal ini tepat sekali dengan ramalan tersebut- *"... dari antara saudaramu"* (Ulangan 18: 18). Ramalan itu dengan jelas menyebutkan nabi yang akan datang yang seperti Musa, harus tidak berasal dari anak-anak Ismail atau di antara mereka sendiri, tetapi berasal dari antara saudara mereka. Karena itu Muhammad berasal dari saudara mereka.

Firman dalam Mulut

Lebih jauh ramalan mengatakan, *"... dan Aku akan menaruh firmanKu dalam mulutnya...."* Apakah artinya jika dikatakan, "Saya akan menaruh firman saya dalam mulut Anda?" Perhatikan, ketika mula-mula saya meminta Anda (Dominee) untuk membuka Ulangan 18: 18 dan jika saya meminta Anda untuk membacanya, lalu Anda telah membacanya, apakah itu berarti saya telah menaruh firman saya dalam mulut Anda?"

Dominee menjawab, "Tidak."

---

[15] Dalam buku aslinya yang berbahasa Inggris ditulis Kejadian 25: 18.

Tetapi, saya melanjutkan, “Jika saya mengajari Anda sebuah bahasa yang Anda tidak mempunyai pengetahuan tentanguya, seperti bahasa Arab, dan bila saya meminta Anda untuk membaca atau mengulangi sesudah saya, apa yang saya ucapkan, yaitu:

قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ ٱللَّهُ ٱلصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾

وَلَمْ يَكُن لَّهُۥ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٤﴾ {الإخلاص: ١-٤}

“Katakanlah, ‘Dia-lah Allah Yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tiada pula diperanakkan. Dan, tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia.’ (QS. Al-Ikhlas: 1-4).

Tidakkah saya sedang menaruh kata-kata asing yang belum pernah didengar dan telah kamu ucapkan, ke dalam mulut Anda?” Dominee tentu saja setuju.

Dengan cara yang sama, saya berkata, “Kata-kata kitab suci Al-Qur’an, wahyu yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa kepada Muhammad diungkapkan.”

Sejarah menyatakan bahwa Muhammad ketika itu berusia 40 tahun. Ia berada dalam sebuah gua kira-kira 3 mil ke utara dari kota Makkah. Hari itu adalah malam ke 17 bulan Ramadhan (dalam buku aslinya yang berbahasa Inggris ditulis: “malam ke 27 bulan Ramadhan). Dalam gua malaikat Jibril memerintahkannya dalam bahasa daerahnya:

“‘Baca!” atau ‘nyatakan!’ atau ‘bawakan!’” Muhammad ketakutan dan dalam keadaan kebingungan menjawab:

“Saya tak dapat membaca!” Malaikat memerintahkan untuk kedua kalinya dengan hasil yang sama. Pada yang ketiga kalinya malaikat melanjutkan:

Barulah Muhammad mengerti apa yang harus dilakukannya hanyalah mengulangi untuk berlatih. Dan dia mengulangi kata-kata yang ditaruh dalam mulutnya:

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ ٱلْإِنسَٰنَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾

ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ ۝٣ ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ ٱلْإِنسَٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥ {العلق: ١-٥}

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." (QS. Al-'Alaq: 1-5)

Ini semua adalah ayat pertama yang diwahyukan kepada Muhammad, yang sekarang merupakan permulaan surat ke 96 (Al-'Alaq) dari Al-Qur'an.

Kesaksian Orang-orang Yang Beriman

Segera setelah malaikat pergi, Muhammad berlari ke rumahnya. Dengan ketakutan dan berkeringat seluruh tubuhnya, beliau meminta istri tercintanya, Khadijah, untuk menyelimutinya. Beliau berbaring, dan istrinya memandanginya. Ketika telah tenang kembali, Muhammad menjelaskan kepada istrinya apa yang telah dilihat dan didengarnya. Khadijah meyakinkannya bahwa ia percaya kepada Muhammad dan bahwa Allah tidak akan membiarkan hal mengerikan seperti itu terjadi padanya. Apakah ini semua adalah pengakuan seorang penipu? Apakah penipu mengaku bahwa ketika seorang malaikat mendatangi mereka dengan pesan dari Yang Maha Tinggi, mereka menjadi kuatir, ketakutan dan berkeringat seluruh tubuhnya, lari ke rumah menuju istrinya? Setiap kritikus dapat melihat bahwa reaksi dan pengakuannya ini adalah dari seorang yang jujur dan tulus, manusia kebenaran -*Al-Amin*- yang jujur, yang tulus dan yang dapat dipercaya.

Selama 23 tahun berikut dalam hidup kenabiannya, kata-kata tersebut 'ditaruh dalam mulutnya' dan beliau mengucapkannya. Kata-kata tersebut memberi pengaruh yang tak terhapuskan dalam hati dan pikirannya; dan ketika jumlahnya bertambah, kata-kata suci tersebut dicatatnya pada daun, kulit

dan tulang belikat hewan, serta di dalam hati murid-murid yang tekun. Sebelum kematiannya, kata-kata ini disusun dalam urutan seperti yang dapat kita temukan saat ini dalam Kitab Suci Al-Qur'an. Kata-kata wahyu tersebut benar-benar ditaruh di dalam mulutnya; tepat seperti dikatakan dalam ramalan pada diskusi, *"Dan Aku akan menaruh Firman-Ku dalam mulutnya."* (Kitab - Ulangan 18: 18)

Nabi Yang Ummi

Pengalaman Muhammad di dalam gua Hira, kemudian dikenal sebagai Jabal Nur, dan reaksinya terhadap wahyu pertama benar-benar memenuhi ramalan Injil yang lain. Pada kitab Yesaya 29: 12, kita baca: *"Dan apabila kitab itu"* (Al-kitab, Al-Qur'an - 'pembacaan', 'pembawaan') *"diberikan kepada seorang yang tidak dapat membaca"* (النَّبِيِّ الأُمِّيِّ) Nabi yang ummi, Al Qur'an surat Al-A'raf ayat 158, dengan mengatakan, *"Baiklah baca ini, Saya berdo'a untuk kamu"* (Kalimat: "Saya berdo'a untuk kamu" tidak ada dalam naskah Yahudi, bandingkan dengan Katholik Roma "versi Douay" dan juga dengan "versi standar yang sudah direvisi", *Revised Standard Version*) *"Dan ia akan menjawab, 'Aku tidak dapat membaca'."* "Aku tidak dapat membaca!" adalah terjemahan yang tepat dari kata-kata (مَا أَنَا بِقَارِىءٍ) yang di-ucapkan 2 kali oleh Muhammad kepada Roh Kudus, Malaikat Jibril, ketika dia memerintahkan (إِقْرَأْ) "Baca!".) Izinkan saya mengutip ayat tersebut secara lengkap tanpa terpotong seperti pada "versi King James" atau "versi yang telah disahkan" yang lebih terkenal: *"Dan, apabila kitab itu diberikan kepada seorang yang tidak dapat membaca dengan mengatakan, 'Baiklah baca ini, saya berdo'a untuk kamu', maka ia akan menjawab, 'Aku tidak dapat membaca'."* (Kitab - Yesaya 29: 12)

Yang perlu diperhatikan adalah belum ada Injil berbahasa Arab[16] pada abad 6 Masehi, ketika Muhammad hidup dan

---

[16] Saat ini terdapat 15 kitab Injil dalam bahasa Arab dengan naskah dan dialek yang berbeda untuk bangsa Arab sendiri. Lihat "The Gospel in Many Tongues", sebuah cetak ulang dalam Buku 1, Vol. 11 pada judul "A Muslim Dictionary of the Bible." Judul alternatif - "Combat Kit" Against Bible Thumpers

berda'wah. Di samping itu beliau benar-benar tidak dapat membaca dan menulis. Tak ada seorang manusia pun yang pernah mengajarinya sebuah kata. Gurunya adalah penciptanya,

"Dan, tiadalah yang diucapkannya itu (Al-Qur'an) menurut kemauan hawa nafsunya. Ucapan itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya). Yang diajarkan kepadanya oleh (Jibril) yang sangat kuat." (QS. An-Najm: 3-5)

Tanpa pengajaran dari seorang manusia pun, ia membuat malu orang-orang yang berpengetahuan.

Peringatan Penting

"Perhatikan!" Saya berkata kepada Dominee, "Bagaimana ramalan tersebut cocok sekali dengan Muhammad. Kami tak perlu menjabarkan ramalan agar terpenuhi dalam diri Muhammad."

Dominee membalas, "Semua penjelasan Anda terdengar sangat baik, tetapi itu semua tidak mempunyai konsekuensi yang nyata, karena kami umat Kristen memiliki Yesus Kristus sebagai reinkarnasi Tuhan, yang menyelamatkan kami dari perbudakan dosa!"

Saya bertanya, "Tidak penting?"

Tuhan tidak menganggap demikian! Dia mengalami banyak kesulitan agar peringatannya diingat. Tuhan tahu bahwa akan ada orang-orang seperti Anda yang dengan kepandaian berbicara, dengan senang akan mengurangi kata-katanya, sehingga dia melanjutkan Ulangan 18: 18 dengan peringatan yang menakutkan: ayat terdekat berikutnya, *"Dan, hal tersebut akan terjadi", "Orang yang tidak mendengarkan segala firman-Ku yang akan diucapkan nabi itu demi nama-Ku, daripadanya akan Kutuntut pertanggungjawaban."* (Pada Injil Katholik kata-kata terakhirnya adalah -"Aku akan menjadi pembalas dendam"- Aku akan membalas untuknya - Aku akan membalasnya!) "Apakah hal ini tidak menakutkanmu? Tuhan Yang Maha Kuasa sedang mengancam pembalasan dendam! Nafas kita terengah-engah jika

beberapa penjahat mengancam, tidakkah kamu takut pada peringatan Tuhan?"

"Ajaib dari keajaiban-keajaiban!" Pada Ulangan 18: 19 kita mendapatkan pemenuhan lebih jauh pada diri Muhammad! Perhatikan kata-kata, *"... firman-Ku yang akan diucapkan Nabi itu dengan nama-Ku,"* "Atas nama siapa Muhammad berbicara?" Saya membuka Kitab Suci Al-Qur'an -terjemahan Ustadz Yusuf Ali, pada surat 114, Surat An-Naas, atau 'Manusia'- surat terakhir, dan menunjukkan pada Dominee formula di atas, surat tersebut:

"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang." Dan di atas surat 113:

"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang." Dan setiap surat sebelumnya 112, 111, 110,..... formula dan artinya sama untuk setiap halaman, karena akhir surat-surat akhir adalah pendek dan masing-masinguya kira-kira hanya satu halaman.

"Dan apa yang diinginkan ramalan tersebut? '... yang akan diucapkan dia (nabi itu) dengan nama-Ku' dan atas nama siapa Muhammad berbicara? 'Dengan nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.' Isi ramalan tersebut terpenuhi dalam diri Muhammad.

"Setiap surat dalam Al-Qur'an kecuali surat ke 9 (At-Taubah) dimulai dengan formula: (بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ) *"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang."* Umat Islam memulai setiap kegiatan yang sah menurut hukum dengan formula suci. Tetapi umat Kristen memulai: "Dengan nama Bapak, Anak dan Roh Kudus."[17]

Memperhatikan Ulangan bab 18, saya telah memberikan kepada Anda lebih dari 15 alasan bagaimana ramalan tersebut ditujukan kepada Muhammad bukan Yesus.

@@@@@

[17] Para teolog Kristen bahkan tidak mengetahui "nama" Tuhan. Karena "Tuhan" bukanlah sebuah nama, dan "Bapak" juga bukan sebuah nama. Tulisan untuk "What's His Name?" dari IPCI.

BAB IV
PERJANJIAN BARU JUGA MEMBENARKAN

Baptis Bertentangan Dengan Yesus

Pada Perjanjian Baru, kita temukan bahwa orang-orang Yahudi masih mengharapkan terpenuhinya ramalan "Seorang seperti Musa", lihat Yohanes 1: 19-25. Ketika Yesus menyatakan sebagai Mesias dari orang-orang Yahudi, mereka mulai bertanya dimana Elia? Orang-orang Yahudi mempunyai sebuah ramalan paralel bahwa sebelum keda-tangan Mesias, Elia harus datang terlebih dahulu pada kedatangannya yang kedua. Yesus menyatakan kepercayaan Yahudi ini:

> *"... Memang Elia akan datang dan memulihkan segala sesuatu dan Aku berkata kepadamu, 'Elia sudah datang, tetapi orang tidak mengenal dia', ... Pada waktu itu mengertilah murid-murid Yesus bahwa Ia berbicara tentang Yohanes Pembaptis."* (Injil - Matius 17: 11-13)

Menurut Perjanjian Baru, bangsa Yahudi bukanlah orang-orang yang menerima begitu saja kata-kata siapa pun yang akan menjadi Mesias. Dalam penyelidikannya mereka mengalami kesulitan yang hebat dalam menemukan Mesias yang benar. Dan, kitab Yohanes[18] menyatakan, *"Dan inilah kesaksian Yohanes,"* *(pembaptis) "Ketika orang Yahudi dari Yerusalem mengutus*

---

[18] Lihat Yohanes 1: 19-20.

beberapa imam dan orang-orang Lewi kepadanya untuk menanyakan dia, 'Siapakah engkau?' Ia mengaku dan tidak berdusta, katanya, 'Aku bukan Mesias'." (Hal ini wajar karena tidak mungkin ada 2 Mesias[19] pada saat bersamaan. Jika Yesus adalah Mesias maka Yohanes tidak mungkin Mesias!)

Dan, mereka bertanya kepadanya, "Kalau begitu, siapakah engkau? Elia?"

Dia menjawab, "Bukan!"

Di sini Yohanes Pembaptis bertentangan dengan Yesus! Yesus menyatakan bahwa Yohanes adalah Elia dan Yohanes menyangkal bahwa dia adalah yang dimaksud oleh Yesus. Satu dari dua (Yesus atau Yohanes) dilarang Tuhan! Benar-benar tidak berbicara kebenaran. Pada kesaksian Yesus sendiri, Yohanes Pembaptis adalah nabi terbesar bangsa Israel:

Aku berkata kepadamu, "Sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah tampil seorang yang lebih besar daripada Yohanes Pembaptis...." (Injil - Matius 11: 11)

Kita umat Islam mengetahui bahwa Yohanes Pembaptis adalah Nabi Yahya *Alaihis-salam*. Kita memujanya sebagai nabi yang benar dari Allah. Nabi Suci Yesus, kita kenal sebagai Isa *Alaihis-salam*, dia juga dimuliakan sebagai utusan yang hebat dari Yang Maha Kuasa. Bagaimana kami umat Islam menyatakan salah satu dari mereka berbohong? Kita tinggalkan masalah antara Yesus dan Yohanes agar dipecahkan oleh umat Kristen, karena kitab suci mereka mengandung banyak ketidaksesuaian yang telah mereka sembunyikan sebagai "pernyataan gelap tentang Yesus".[20] Kami umat Islam sangat tertarik dengan pertanyaan terakhir yang ditujukan kepada Yohanes Pembaptis oleh orang-orang Yahudi, "Engkaukan Nabi itu? Dia menjawab, "Bukan!" (Injil - Yohanes 1: 21)

---

19) Orang-orang Yahudi sedang menunggu satu Mesias bukan dua.

20) Lihat Majalah "Times" tanggal 30 Desember 1974, artikel "How true is the Bible?" dan tulisan yang dibagikan cuma-cuma tentang "50.000 Errors in the Bible?" - Sebuah produksi ulang dari majalah Kristen "Awake!" tanggal 8 September 1957.

Tiga Pertanyaan

Silahkan perhatikan bahwa terdapat 3 pertanyaan yang jelas dan berbeda, ditujukan kepada Yohanes Pembaptis dan 3 buah jawaban "tidak" yang tegas dari Yohanes. Sebagai ikhtisar:

1. Apakah engkau Mesias?
2. Apakah engkau Elia?
3. Apakah engkau nabi itu?

Tetapi umat Kristen yang berpengetahuan, entah bagaimana hanya melihat 2 pertanyaan diterapkan di sini. Untuk menjelaskan keragu-raguan bahwa orang-orang Yahudi benar-benar mempunyai tiga ramalan terpisah dalam fikiran mereka ketika mereka menanyai Yohanes Pembaptis. Mari kita baca bantahan orang-orang Yahudi, pada ayat-ayat berikut:

> *"Mereka bertanya kepadanya, katanya, 'Mengapa engkau membaptis, jika engkau bukan Mesias, bukan Elia dan bukan nabi itu?"* (Injil - Yohanes 1: 25)

Orang-orang Yahudi sedang menunggu terpenuhinya 3 ramalan yang jelas: Pertama, kedatangan Mesias. Kedua, kedatangan Elia dan ketiga, kedatangan nabi itu.

"Nabi Itu"

Jika kita lihat Injil manapun yang mempunyai indeks atau referensi silang, maka kita akan menemukan dalam catatan pinggir pada halaman dimana kata-kata "Nabi Tersebut" atau "Nabi Itu" dalam Yohanes 1: 25 bahwa kata-kata ini mengacu pada ramalan di ulangan 18: 15 dan 18. Dan, bahwa "Nabi Itu" - "Nabi Seperti Musa" - '*Like unto Thee*' telah dibuktikan dengan bukti yang berlimpah bahwa Ia itu adalah Muhammad dan bukan Yesus!

Kami umat Islam tidak menyangkal bahwa Yesus ada-lah "Mesias", yang diterjemahkan sebagai "Kristus".[21] Kami tidak mempertentangkan "ribuan dan satu ramalan" yang banyak dikatakan umat Kristen pada perjanjian lama yang meramalkan

---

[21] Bagaimana kata Mesias diubah menjadi Kristus? Lihat bagian 2 berikut.

kedatangan Mesias. Apa yang kami katakan adalah Ulangan 18: 18 tidak mengacu pada Yesus tetapi itu adalah sebuah ramalan yang jelas tentang Nabi Suci Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*.

Dominee, dengan sangat sopan berpisah dengan saya sambil mengatakan bahwa ini adalah diskusi yang sangat menarik dan dia akan sangat senang jika suatu hari saya datang dan berbicara kepada jamaahnya dengan tema tersebut. Satu setengah dasawarsa telah berlalu sejak itu, tetapi saya masih tetap menunggu hak tersebut. Saya yakin Dominee bersungguh-sungguh sewaktu dia menawarkan, tetapi dia mungkin keras kepala dan siapa yang mau kehilangan domba-dombanya?

Ujian Pahit

Kepada domba-domba kristus saya berkata, "Mengapa tidak menerapkan ujian pahit yang Tuhan kehendaki sendiri agar diterapkan kepada siapa saja yang akan menjadi penuntut kenabian?" Dia telah berkata: *"Dari buahnyalah kamu akan mengenal mereka. Dapatkah orang memetik buah anggur dari semak duri atau buah ara dari rumput duri? Demikianlah setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, sedang pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik ... dari buahnyalah kamu akan mengenal mereka."* (Injil - Matheus 7: 16-20)

Mengapa Anda takut menerapkan uji coba ini terhadap ajaran Muhammad? Kamu akan mendapatkan dalam Perjanjian Lama Tuhan - Kitab Suci Al-Qur'an - pemenuhan ajaran Musa dan Yesus yang benar, yang akan membawa kebahagian dan kedamaian yang diinginkan kepada dunia. *"Jika seorang manusia seperti Muhammad dianggap kediktatoran dunia modern, dia akan berhasil memecahkan masalah-masalah yang akan membawa dunia kepada kedamaian dan kebahagiaan yang dibutuhkan."* (George Bernard Shaw)

Yang Teragung

Majalah mingguan "TIME" edisi 15 Juli 1974 memuat opini-

opini pilihan dari sejumlah sejarawan, penulis, kaum militer, pengusaha dan lainnya tentang masalah-masalah: "Siapa pemimpin besar dalam sejarah?" Beberapa mengatakan, Hitler; lainnya mengatakan, Gandhi, Budha, Lincoln dan yang disenangi lainnya. Tetapi Jules Masserman, seorang psikoanalis Amerika, membuat batas yang tegas dan memberi kriteria yang benar untuk menilai.

Dia berkata, "Pemimpin harus memenuhi 3 fungsi:

1. Menyediakan petunjuk yang mensejahterakan,
2. Menyediakan sebuah organisasi sosial di mana rakyat merasa relatif aman, dan
3. Menyediakan mereka satu set keyakinan."

Dengan 3 kriteria di atas dia meneliti sejarah dan menganalisanya: Hitler, Pasteur, Caesar, Musa, Confucius dan banyak lagi dan akhirnya menyimpulkan:

"Orang-orang seperti Pasteur dan Salk adalah pemimpin pada pengertian pertama. Orang-orang seperti Gandhi dan Confucius pada satu sisi serta Alexander, Caesar dan Hitler pada sisi lain adalah pemimpin pada pengertian yang kedua dan mungkin yang ketiga. Yesus dan Budha hanya masuk pada kategori ketiga saja. Boleh jadi pemimpin terbesar sepanjang masa adalah Muhammad, seorang yang menggabungkan ketiga fungsi tersebut, sedangkan untuk tingkatan yang lebih rendah adalah Musa.

Berdasarkan standar obyektif yang dibuat Profesor Universitas Chicago, yang saya yakin adalah seorang Yahudi, Yesus dan Budha tidak termasuk dalam gambaran "Pemimpin-pemimpin besar umat manusia", tetapi dengan sebuah kebetulah yang aneh, grup Musa dan Muhammad bersama-sama menambah bobot lebih jauh terhadap argumen bahwa Yesus tidak seperti Musa, tetapi Muhammad seperti Musa: Ulangan 18: 18 *Like unto Thee* - Seperti Musa!

Yang terhormat Pendeta James L. Dow dalam *Collins Dictionary of the Bible* memberi bukti lebih jauh, bahwa Yesus tidak seperti Musa, tetapi Muhammad seperti Musa: "Sebagai

negarawan dan pemberi hukum, Musa adalah pencipta orang-orang Yahudi. Dia menemukan percampuran yang tidak tepat dari bangsa Semit, tidak ada satu pun dari.... "Satu-satunya orang dalam sejarah yang dapat dibandingkan kepadanya adalah Muhammad." (Pendeta James L. Dow)

Sebagai kesimpulan, saya akhiri dengan sebuah kutipan dari seorang pendeta Kristen, komentator Injil, yang kemudian diikuti perkataan Tuhannya:

"Kriteria utama dari nabi yang benar adalah karakter moral pengajarannya." (Prof. Dummelow.)

"Dari buahnya kita akan mengetahui mereka." (Yesus Kristus)

Marilah Kita Bermusyawarah Bersama-sama

> *"Katakanlah, 'Hai Ahli kitab, marilah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan Dia dengan sesuatu pun dan tidak pula sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai sesembahan selain Allah. Jika mereka berpaling maka katakanlah kepada mereka: 'Saksikanlah, bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)'."* (QS. Ali 'Imran: 64)

"Ahli kitab" adalah sebutan penghormatan yang diberikan kepada orang-orang Yahudi dan Kristen di dalam Kitab Suci Al-Qur'an. Di sini umat Islam diperintahkan untuk mengajak -"Hai Ahli kitab!"- Hai orang-orang yang berilmu! Hai orang-orang yang menyatakan sebagai penerima wahyu, kitab suci; Marilah bermusyawarah bersama-sama mencapai konsep yang sama -"bahwa kita beribadah tidak kepada yang lain kecuali Allah, karena tidak ada selain Allah yang layak untuk disembah, bukan karena "...Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang membalaskan kesalahan Bapa kepada anak-anaknya, kepada keturunan ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku." (Kitab - Keluaran 20: 5) Tetapi karena dia Tuhan dan

pemberi harapan kita, penyusun dan pendukung kita, patut untuk semua pujian, doa dan ketaatan.

Secara abstrak orang-orang Yahudi dan Kristen akan setuju terhadap ketiga hal di dalam ayat Al Qur'an itu. Dalam prak-teknya mereka gagal. Terlepas dari penyelewengan ajaran dari kesatuan atas satu Tuhan yang benar (Allah *Subhanahu wa Ta'ala*) ada pertanyaan tentang kependetaan suci, (hal ini juga diturunkan di antara kaum Yahudi), seperti jika seorang manusia belaka -Cohen, atau Paus, atau Pendeta, atau Brahma- dapat menyatakan keunggulan terpisah dari pengetahuan dan kemurnian hidupnya, atau dapat berdiri di antara manusia dan Tuhan dalam beberapa pengertian khusus. Islam tidak mengenal kependetaan.

Keyakinan Islam diberikan kepada kita di sini dalam sebuah bentuk singkat:

> *"Katakanlah (hai orang-orang mu'min), 'Kami beriman kepada Allah dan apa yang diturunkan kepada kami, dan apa yang diturunkan kepada Ibrahim, Isma'il, Ishak, Ya'qub dan anak cucunya, dan apa yang diberikan kepada Musa dan 'Isa serta apa yang diberikan kepada nabi-nabi dari Rabbnya. Kami tidak membeda-bedakan seorang pun di antara mereka dan kami hanya tunduk patuh kepada-Nya'."* (QS. Al-Baqarah: 136)

Posisi umat Islam jelas. Seorang Muslim tidak menyatakan mempunyai sebuah agama khusus untuk dirinya sendiri. Islam bukanlah agama suatu golongan atau etnis. Dalam pan-dangannya semua agama adalah satu, karena kebenaran adalah satu. Islam adalah agama yang sama dengan agama yang telah disampaikan oleh nabi-nabi terdahulu. (QS. Asy-Syuura: 13). Semua kitab-kitab tersebut mengajarkan kebenaran. Intinya adalah kesadaran akan kehendak dan rencana Allah serta ikhlas dalam ketaatan atas rencana itu. Jika seseorang menginginkan sebuah agama selain itu, dia menyalahi kodratnya, dan menyalahi keinginan dan rencana Allah. Seperti tidak seorang pun dapat mengharap petunjuk, padahal ia dengan pertimbangan mendalam telah meninggalkan petunjuk.

BAGIAN DUA

MUHAMMAD PENGGANTI ALAMIAH KRISTUS

BAB I
UTUSAN TERAKHIR
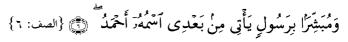
“... dan memberi kabar gembira dengan (datangnya) seorang rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad (Muhammad).”[22] (QS. Ash-Shaff: 6)

Berbagai Segi Suksesi

Suksesi mempunyai banyak bentuk seperti hak asasi dari anak pertama dalam hukum Yahudi. Atau pengangkatan putra atau putri tertua ke tahta kerajaan atau dengan pemilihan, untuk memilih calon dengan pengumpulan suara terbanyak. Atau secara keagamaan, sebuah penunjukkan dengan ketetapan dari utusan yang dipilih Tuhan. Seperti pemanggilan Ibrahim, Musa, Yesus atau Muhammad *Sallallahu Alaihi wa Sallam* (semoga kesejahteraan dan keberkahan diberikan Allah atas mereka). Yang “ditunjuk”[23] dalam pengabdian terhadap jabatan mereka.

---

[22] Pada buku ini seperti juga pada terbitan saya yang lain, saya dengan luas mengutip dari Al-Qur’an berbahasa Arab tidak hanya untuk berkah atau hiasan. Hal ini memberi kesempatan emas untuk saudara saya yang berpengetahuan agar mengingat kutipan ini dengan artinya dan untuk membagi pengetahuan mereka dengan yang lain.

[23] “Ditunjuk”: dalam “Ditunjuk”: dalam bahasa Ibrani: “Messiah”. Lihat buku saya “Christ in Islam” untuk penjelasan lebih lanjut bahasa Ibrani: “Messiah”. Lihat buku saya “Christ in Islam” untuk penjelasan lebih lanjut.

Berbagai segi penggantian Yesus oleh Muhammad.

1. Secara kronologis, dalam sejarah sebagai urutan kejadian dalam satu waktu.
2. Dipilih oleh Tuhan[24)]
3. Sebagai pemenuhan ramalan pendahulunya, dan yang terakhir tetapi bukan yang paling tidak berarti adalah...
4. Dengan membawa petunjuk Tuhan untuk penyempurnaan. "Karena Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran" Kata Yesus Kristus.

Menurut Sejarah

Nabi Musa mendahului Yesus Kristus kira-kira 1300 tahun dan Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* menggantikan kekosongan setelah Yesus kira-kira 6 abad kemudian.

Tanggal 12 Rabi'ul 'Awwal tahun Gajah, atau 29 Agustus 570 Masehi, Muhammad yang patut dipuji, lahir di kota suci Makkah, Arab, di daerah penyembah berhala. Masyarakatnya, yaitu orang-orang Quraisy mengingat tahun kelahirannya sebagai "Tahun Gajah", karena 2 bulan sebelum kelahiran beliau, Abraha Al-Ashram, Raja muda Abesinia, dari Yaman, memimpin pasukannya dengan mengendarai seekor gajah Afrika yang besar, menyerang tempat perlindungan suci tersebut. Kilasan ketakutan tak pernah terhapus dari ingatan mereka dan masih terdapat goncangan akibat serbuan tersebut Kerusakan yang mengerikan oleh Abraha dan tentaranya dicatat dalam Surat Al-Fiil atau Gajah:

> *"Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Rabb-mu telah bertindak terhadap tentara bergajah? Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka (untuk menghancurkan Ka'bah) itu sia-sia? Dan, Dia mengirim kepada mereka burung yang berbondong-bondong, yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar, lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat)."*[25)] (QS. Al-Fiil: 1-5)

---

24) "Dipilih": bahasa Arabnya - Mustafa. Sebuah sebutan untuk nabi Islam.

25) Cari keterangan ayat-ayat ini pada komentar Yusuf Ali, kami akan menolong Anda memilih ensiklopedi ini.

Standar Allah

Allah Yang Maha Kuasa memilih sendiri utusan-Nya. Dia menggunakan standar-Nya meskipun kita mungkin tidak selalu mengerti hikmahnya. Paulus menyerukan keganjilan ini: *"Orang-orang Yahudi menghendaki tanda, dan orang-orang Yunani mencari hikmat."* (Kitab: Korintus 1: 22).

Tetapi orang sebijaksana Paulus, menemukan bahwa kebijaksanaannya adalah penghalang bagi orang-orang Yahudi dan kebodohan bagi orang-orang Yunani. Allah memilih Musa *Alais-salam*, seorang yang gagap dan buronan pengadilan. Kitab Suci Injil menyebutnya sebagai seorang yang tidak petah lidahnya (Keluaran 6: 11).[26]

Menyadari kekurangannya ketika bertugas menghadapi Fir'aun, raja dzalim terbesar pada abad itu, Musa *Alaihissalam* memohon kepada Allah Yang Penyayang:

> *"Berkata Musa, 'Ya Rabbku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku, dan jadikanlah untukku seorang pembantu dari keluargaku, (yaitu) Harun, saudaraku, teguhkanlah dengan dia kekuatanku, dan jadikanlah dia sekutu dalam urusanku, supaya kami banyak bertasbih kepada Engkau, dan banyak meng-ingat Engkau. Sesungguhnya Engkau adalah Maha Melihat (keadaan) kami. Allah berfirman, 'Sesungguhnya telah diperkenankan permintaanmu, hai Musa'."* (QS. Thahaa: 25-36)

Mengapa "Menurut Anggapan"?

Kemudian datang Yesus yang telah dipilih oleh Tuhan. Berdasarkan ajaran Kristen, dia adalah seorang tukang kayu dan anak seorang tukang kayu, dengan sebuah keraguan silsilah sebagaimana tercatat dalam Injil:

---

[26] Pada buku aslinya yang berbahasa lnggris: Keluaran 6: 12.

"Dan, Yesus berumur kira-kira 30 tahun dan (menurut anggapan orang)[27] *ia adalah anak Yusuf...."* (Injil - Lukas 3: 23)

Yesus saat ini dikenal oleh satu milyar umat Islam lahir secara ajaib -tanpa campur tangan seorang pria-. Pengikut-pengikut Kristus membuat 2 silsilah terpisah untuk seorang manusia yang tidak mempunyai silsilah. Di antara Injil Matius dan Lukas mereka memberi utusan Tuhan yang hebat ini 66 ayah dan kakek. Dan dari kedua daftar yang terpisah ini hanya satu nama yang sama yaitu Yoseph si tukang kayu, yang tak cocok di manapun karena seperti yang tercatat dalam Lukas di atas, dia hanya ayah Yesus menurut anggapan orang.

Bahkan Para Uskup Ragu

Dalam sebuah "Survey para uskup Anglican yang mengejutkan" pada bulan Juni 1984 mengungkapkan bahwa 31 dari 39 uskup berfikir bahwa "Keajaiban Kristus, kelahiran perawan dan kebangkitan, mungkin tidaklah terjadi persis seperti yang dilukiskan di dalam Injil"

Berbeda dengan para uskup gereja Inggris ("Anglican"), gereja Scotlandia dengan sangat hormat menghilangkan setiap referensi untuk "kelahiran perawan" dari penerbitan terbaru Sebuah Pernyataan tentang Keyakinan (A Statement of Faith). Topik tentang keajaiban Yesus semakin memanas di kalangan Kristen Barat untuk menanganinya seperti Anda lihat di sini:

The Daily News
Durban, Selasa, 22 Mei 1990

Kelahiran Perawan Dihilangkan
oleh Gereja Scotlandia

LONDON: Surat referensi langsung untuk kelahiran perawan telah dihilangkan dari penerbitan baru gereja Scot-

[27] Kata-kata dalam kurung ini adalah salinan yang sama persis dari versi King James dan versi Katholik Roma dari rangkaian kata: "(menurut anggapan orang)".

landia, Sebuah Pernyataan tentang Keyakinan, untuk "menghindari perpecahan yang mungkin terjadi di antara anggota gereja".

Pendeta David Beckett, sekretaris partai pekerja khusus yang menerbitkan pengumuman tersebut, berkata bahwa penghilangan tersebut akan memindahkan gereja Scotlandia dari teologi Katholik Anglican yang tradisional menjadi golongan gereja Inggris yang lebih liberal, yang diperjuangkan oleh uskup Durham, David Jenkins.

Dokumen baru tersebut didebat oleh Sidang Umum Tahunan Gereja Scotlandia di Edinburg. Dirancang untuk menyampaikan pengakuan Westminster, ditulis tahun 1640, dalam bahasa yang lebih baru, panel gereja dalam doktrinnya juga mengambil kesempatan untuk menyesuaikan teks pada kelahiran perawan.

Tuan Beckett berkata, "Kami ingin datang dengan sebuah pernyataan yang menyatukan dari pada memecah belah. Seseorang yang akan disambut oleh seluruh gereja, tidak hanya yang menerima kelahiran perawan sebagai fakta sejarah, tetapi juga oleh orang-orang yang menganggapnya lebih sebagai teologi bergambar.

Klaim para pemimpin gereja bahwa pengakuan Westminster belum diganti, hanya merupakan ringkasan dan pembaharuan.

- Dinas Urusan Luar Negeri -

Tuhan Memilih Yesus

Meskipun secara spirituil Yesus Kristus sangat kaya akan kebijaksanaan, cahaya dan kebenaran; hatinya senang berfilsafat tentang peminta-minta di dunia, ketika dia berkata,

"Datanglah seorang perempuan kepadanya (Yesus) membawa sebuah buli-buli pualam yang berisi minyak wangi yang mahal. Minyak itu dicurahkannya ke atas kepala Yesus ......

Melihat itu murid-murid gusar dan berkata: "Untuk apa pemborosan ini?

*Sebab minyak itu dapat dijual dengan mahal dan uangnya dapat diberikan kepada orang-orang mis*kin.

... Yesus berkata kepada mereka .... Karena orang-orang miskin selalu ada padamu, tetapi Aku tidak akan selalu bersama-sama kamu." (Injil - Matius 26: 7-11)

Tetapi ketika kemiskinan tampak di wajahnya, ketika kemelaratan, kekurangan dan kebutuhan menimpanya, ia menangis kesedihan:

"Dan, Yesus berkata kepadanya, 'Serigala mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi anak manusia (mengacu kepada dirinya sendiri) tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepalanya'." (Injil - Matius 8: 20 juga diulang pada Lukas 9: 58)

Dan Tuhan memilihnya (Yesus): unik dan tak dapat dimengerti, adalah cara Tuhan!

Mustafa Orang Pilihan

هُوَ ٱلَّذِى بَعَثَ فِى ٱلْأُمِّيِّـۧنَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا۟ عَلَيْهِمْ ءَايَـٰتِهِۦ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ ٱلْكِتَـٰبَ وَٱلْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا۟ مِن قَبْلُ لَفِى ضَلَـٰلٍ مُّبِينٍ ۝٢ {الجمعة: ٢}

"Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rosul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka, dan mengajarkan kepada mereka kitab dan hikmah (As Sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata." (QS. Al-Jumu'ah: 2)

Mengagumkan sebagaimana yang terlihat, Saya tidak kagum lagi! Inilah cara-Nya - Dia memilih seorang ummi, nabi yang buta huruf untuk sebuah bangsa yang ummi, buta huruf.

"Masyarakat penggembala yang miskin, mengembara tidak dikenal di padang pasir sejak penciptaan dunia. Seorang Nabi pahlawan telah diutus untuk mereka dengan sebuah kata yang

dapat mereka percaya: Perhatikan, tidak dikenal menjadi terkemuka di dunia, yang kecil telah tumbuh menjadi dunia besar. Dalam satu abad kemudian Granada (Spanyol) telah berada di tangan bangsa Arab dan Delhi (India) di tangannya yang lain. Memantulkan keberanian, kemegahan dan cahaya kecerdasan, Arab menyinari sebagian besar dunia dalam waktu yang lama. Keyakinan adalah hebat, memberikan kehidupan. Sejarah sebuah bangsa menjadi bermanfaat, meninggikan jiwa, hebat, secepat keyakinannya. Bangsa Arab ini, Muhammad, dan satu abad tersebut - tidaklah seperti jika bunga api jatuh, sebuah percikan, pada dunia yang terlihat hitam, padang pasir yang tak terkenal; tetapi pasir ternyata mesiu yang meledakkan, nyala api surga dari Delhi sampai Granada! Saya katakan, manusia yang besar selalu seperti cahaya surga. Manusia yang lain menunggunya seperti bahan bakar, dan kemudian mereka semua akan berkobar juga."

Demikian penutup pidato Thomas Carlyle, salah seorang pemikir terbesar abad lalu. Saat itu hari Jum'at, 8 Mei 1840. Temanya: "Pahlawan sebagai Nabi". Pendengarnya: adalah umat Kristen Anglican - Inggris.

Umat Pilihan

Tuhan memilih utusan-Nya, Tuhan memilih umat-Nya. Di dalam kerajaan spiritual tidak ada bangsa menyerupai bangsa Yahudi dan Musa dibuat meratap menghadapi kaumnya:

"Bahkan kamu menentang Tuhan, sejak aku mengenal kamu." (Injil - Ulangan 9: 24)

Pada surat wasiat terakhir Musa *Alaihissalam* bangsa Israel membuat frustasi utusan yang lemah lembut yang terpaksa mencerca dalam menghadapi sikap yang sombong dan keras kepala kepada petunjuk Tuhan.

"Karena aku mengetahui pembangkanganmu, dan kekakuan tengkukmu. Lihatlah, selagi aku hidup bersama-sama dengan kamu, kamu sudah menjadi pembangkang terhadap Tuhan, terlebih lagi nanti sesudah aku mati." (Kitab - Ulangan 31: 27)

Aduh, benar sekali! Saya tidak akan berfilsafat pada pilihan Tuhan. Tetapi pada bab berikut api kemarahan Tuhan menyala dari sebesar lilin sampai lautan api dan dia mengutuk orang-orang Yahudi.

"Mereka membangkitkan cemburuku dengan yang bukan Allah, mereka membuatku marah dengan berhala mereka. Sebab itu Aku akan membangkitkan cemburu mereka dengan yang bukan umat, dan akan membuat mereka marah dengan bangsa yang bodoh."[28] (Kitab - Ulangan 32: 21).

Pengganti Orang-orang Yahudi

Setiap orang yang mempunyai sedikit pengetahuan tentang Al-Kitab akan dapat menebak siapa yang di mata orang-orang Yahudi rasis dan sombong ini "bukan sebuah kaum" -sesuatu yang tidak berarti dan "bangsa yang bodoh" jika bukan sepupu mereka keturunan Ismail- bangsa Arab yang dalam kata-kata Thomas Carlyle telah "mengembara tidak dikenal di padang pasir sejak penciptaan dunia!?"

BANGSA ARAB: Alexander Agung telah mengabaikan mereka; bangsa Persia mengabaikannya; Bangsa Mesir mengabaikannya; bangsa Romawi mengabaikannya. Adalah tanggung jawab mutlak setiap bangsa untuk menaklukkan dan menjajah mereka. Tetapi sang Pencipta tidak mengabaikan mereka. Dia mengangkat mereka dari kegelapan yang dalam dan mengubah mereka menjadi obor cahaya dan pengetahuan dunia. "Aku akan membangkitkan rasa cemburu orang-orang Yahudi."[*] Kecemburuan ini adalah penyakit yang tertanam. Ingat, Sarah dan Hajar, 2 istri Abraham (Ibrahim) *Alaihissalam* - sahabat Tuhan. Kecemburuan Sarah diwariskan ke anak-anaknya dan pada bangsa serta pada suku bangsa yang belum lahir.

Belum lama ini saya membaca sebuah buku penemuan obat yang ditulis oleh seorang paramedis Yahudi. Sayanguya saya tidak dapat mengingat nama penulisnya dan gagal men-

---

[28] Penekanan ini dari saya.

[*] Jika orang-orang Romawi dan Yunani telah menetapkan bahwa orang-orang Yahudi sebagai "pilihan Tuhan", maka iri hati mereka tidak akan separah dan sekeji terhadap orang-orang Yahudi ini.

dapatkan kembali buku tersebut. Bagaimanapun, kata-kata pembayaran upeti yang ditulis oleh penulis Yahudi ini kepada saudara semitnya - (Arab) telah membuat kesan yang tak dapat dihilangkan dalam ingatan saya. Dan saya mengutip dari ingatan saya:

"Pengendara Goatherd (kambing?) dan unta duduk pada singgasana kaisar."

Penuh kedengkian, kesengitan, kekasaran, tetapi bagaimanapun juga benar! Ini yang telah dilakukan Tuhan dan selalu dilakukan. Dia menghormati siapa yang diinginkan-Nya. Inilah apa yang dilakukan untuk menunjukkan kekuatan tangan-Nya (Kekuasaan).

"Dan jika kamu berpaling (dari keimanan) niscaya Allah akan mengganti (kamu) dengan kaum yang lain, dan mereka tidak akan seperti kamu (ini)".[29] (QS. Muhammad: 38)

"Hal ini benar-benar satu dari keajaiban sejarah terbesar bahwa dari Arab yang terbelakang telah meledak suatu kelompok manusia, sahabat nabi, yang dalam beberapa abad dapat menciptakan peradaban yang bagus sekali, meluas dari tumpukan kayu bakar sampai tembok Cina." (Abdul Wadod Shalabi dalam *Islam Religion of Life*.)

Peringatan Terakhir

Yang terdahulu adalah benar-benar pemenuhan Yesus Kristus, nabi terakhir dari nabi-nabi besar Yahudi, menimbulkan perkiraan atas penempatan ras Yahudi yang salah dalam bimbingan spiritual manusia. Dalam firman Tuhan sendiri:

"Sebab itu, Aku berkata kepadamu, bahwa kerajaan Allah[30] *akan diambil dari padamu dan akan diberikan kepada suatu bangsa yang akan menghasilkan buah kerajaan itu."* (Injil - Matius 21: 23).

---

[29] Dengan buku ini masih ditangan Anda, tolong diingat kata-kata Arab dan artinya bagian demi bagian. Untuk komentarnya dapatkan volume Kitab Suci Al-Qur'an milik Anda sendiri yang dapat diperoleh di IPCI.

[30] "Kerajaan Allah": Yang dimuliakan, hak-hak istimewa menjadi umat pilihan Tuhan untuk memimpin manusia. " Kamu akan menjadi bagiKu kerajaan imam dan bangsa yang kudus." (Injil - Keluaran 19: 6). Komisi besar yang diakhiri dengan Yesus.

BAB II
DALAM FIRMAN TUHAN

Satu Saja Ramalan Penuh[31)]

وَإِذْ قَالَ عِيسَى ٱبْنُ مَرْيَمَ يَٰبَنِىٓ إِسْرَٰٓءِيلَ إِنِّى رَسُولُ ٱللَّهِ إِلَيْكُم مُّصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَىَّ مِنَ ٱلتَّوْرَىٰةِ وَمُبَشِّرًۢا بِرَسُولٍ يَأْتِى مِنۢ بَعْدِى ٱسْمُهُۥٓ أَحْمَدُ ﴿٦﴾ {الصف: ٦}

"Dan (ingatlah) ketika Isa Putra Maryam berkata, 'Hai Bani Israel, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab (yang turun) sebelumku, yaitu Taurat dan memberi kabar gembira dengan (datangnya) seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad (Muhammad)'...." (QS. Ash-Shaff: 6).

Sebuah Ciri Umum

Hanya dari pandangan sekilas, pembacaan yang cepat, penglihatan yang tergesa-gesa pada ayat-ayat sebelumnya, seorang Muslim akan puas bahwa Yesus Kristus benar-benar meramalkan kedatangan Nabi Muhammad, utusan Allah. Orang

---

31) Bagian ini hanya menjelaskan sebuah ramalan dari Perjanjian Baru. Lihat bagian 1 jilid ini "Apa yang dikatakan Injil tentang Muhammad" untuk ramalan dari perjanjian lama

Islam dibuat bingung atas kekeraskepalaan, kesombongan dan lorong impian orang Kristen yang menghalanginya melihat cahaya dari dalam dirinya dan mendengarkan hati nuraninya sehingga tidak dapat mengenali kejelasan tersebut.

Orang Kristen pada gilirannya dibingungkan pada kekeraskepalaannya yang membatu dari orang-orang Yahudi, bangsa yang dikaruniai kecerdikan yang kreatif, meskipun terdapat 1001 ramalan pada kitab mereka (Perjanjian Lama) sehubungan dengan kedatangan *Mesias* secara keseluruhan mereka tidak mampu mengenali Tuhan dan 'Juru Selamat' mereka. Apakah mereka (umat Kristen dan Yahudi) buta?

Tidak. Orang-orang Yahudi atau Kristen tak seharusnya tahan terhadap kebenaran. Permasalahannya adalah bahwa kita semua membuat persangkaan sejak kecil. Orang-orang Amerika menyebutnya telah 'diprogram'.

Membaca ayat-ayat secara biasa atau mendengarkan ceramah-ceramah dan mendapatkan kepuasan atas diri sendiri dalam pengetahuan tidak akan menolong penyebaran kebenaran. Saat ini adalah abad 'Everyman'[32] (setiap orang). Abad profesi telah berlalu. Adalah tugas setiap Muslim - pria, wanita, atau anak-anak untuk terlibat, sesuai dengan kemampuan masing-masing. Ingatlah ayat di atas dengan artinya juga kutipan yang mendahului dan mengikutinya sehingga Anda mempunyai bekal untuk membagi *dien* kita dengan non-Muslim. Tak ada jalan pintas untuk berda'wah!

Hasilkan Buktimu!

Mungkin saja ini bukan pertama kalinya Anda membaca atau mendengar tentang ramalan-ramalan dalam kitab Yahudi atau Kristen sehubungan dengan kedatangan utusan Allah yang terakhir dan penghabisan - Muhammad, rahmat bagi semua manusia. Dan mungkin pada suatu waktu Anda telah melakukan sedikit usaha dengan ragu-ragu mengusulkan bahwa

[32] "EVERYMAN" adalah serangkaian buku baru untuk membekali setiap pria atau wanita untuk mempelajari seni atau keterampilan seperti: pipa ledeng, barang pecah belah, bagian-bagian kayu dalam rumah dan lain-lain dengan belajar di rumah.

Nabi Muhammmad diramalkan dalam Injil. Tetapi ketika dibutuhkan bukti, Anda sama sekali tidak dapat, karena Anda tak pernah melakukan persiapan diri. Ingat, tak ada yang dapat menggantikan pekerjaan berat. Saya yakin atas apa yang saya katakan dan saya lakukan apa yang saya ucapkan. Insya Allah.

Saya pribadi mempunyai ingatan berjenis-jenis pilihan dari Injil dalam selusin bahasa yang berbeda-beda, termasuk bahasa Arab dan Ibrani. Bukan untuk pameran tetapi karena pembuktian potongan-potongan agama ini menimbulkan berjenis-jenis kelompok bahasa yang berguna untuk menda'wahkan keyakinan kita. Bahasa adalah kunci untuk memahami hati suatu kaum .

Di Tanah Fir'aun

Tanpa banyak jaminan, saya terlantar di Kairo karena kekurangan Visa[33] masuk. Seorang pria ramah dari Al-Azhar, yang sedang mencoba menolong kami mendapatkan dokumen yang diperlukan, menjadi putus asa dengan keterlambatan tersebut. Karena harus melaksanakan shalat Jum'at, Ia menarik saya dan anak laki-laki saya, Yusuf, menuju seorang wanita Mesir yang masih muda, berpakaian rapi ala Barat.

Setelah mengeluarkan banyak usaha dan waktu, wanita tersebut kembali kepada kami dengan kabar baik. "40 dolar", dia berkata.

Saya bertanya, "Untuk apa?"

"Untuk Visa", dia menjawab. 20 dolar untuk saya dan 20 dolar untuk anak saya.

"Tetapi saya seorang tamu pemerintah", saya memaksa. Dia berkata bahwa dia tidak tahu apa-apa tentang itu, maka saya tersenyum dan membayar.

Dari pembicaraan dan sikap wanita tersebut, saya merasa dia seorang yang berpendidikan dan berbudaya, sehingga tanpa ragu-ragu saya menanyakan lagi namanya dalam bahasa Arab

[33] Umat Islam Afrika Selatan mengalami masa-masa yang buruk di seluruh O.A.U dan negara-negara Arab. Petugas pabean yang acuh dan bodoh tidak mengetahui perbedaan antara penindas dan yang tertindas di negara saya (ini terjadi pada era Afrika Selatan masih Apartheid, kini masa itu sudah berlalu, red)

yang terpatah-patah. Tetapi, namanya terlalu asing bagi saya untuk mengingatnya. Saya menanyakannya lebih jauh: "Apakah Anda seorang muslim?"

Dia berkata: "Tidak, saya seorang Kristen Mesir."

Ini pembukaan yang saya tunggu-tunggu. Saya mulai: "Tahukah Anda bahwa sebelum Yesus Kristus meninggalkan dunia, beliau memberi tahu murid-muridnya," dan saya mulai mengutip, sekarang dengan bahasa Arab yang sangat teliti sekali, sebuah ayat dari Injil berbahasa Arab. (Lihat halaman berikut), yang saya ingat untuk kesempatan khusus seperti ini:

وَإِذْ قَالَ عِيسَى ٱبْنُ مَرْيَمَ يَـٰبَنِىٓ إِسْرَٰٓءِيلَ إِنِّى رَسُولُ ٱللَّهِ إِلَيْكُم مُّصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَىَّ مِنَ ٱلتَّوْرَىٰةِ وَمُبَشِّرًۢا بِرَسُولٍ يَأْتِى مِنۢ بَعْدِى ٱسْمُهُۥٓ أَحْمَدُ ۖ ﴿٦﴾ {الصف: ٦}

Terjemahannya:

Saya tidak perlu menterjemahkan bahasa Arab di atas kepadanya, karena sebagai seorang Arab dia mengerti ayat ini dengan sempurna. Tetapi agar dapat bermanfaaat bagi orang-orang yang tidak mengetahui bahasa Arab saya akan memberikan yang tepat sama dari Injil berbahasa Inggris, di mana saya telah bersusah payah mengingatnya dalam sebagian waktu saya. Anda juga dapat memanfaatkan sebagian waktu tersebut jika Anda benar-benar mencintai *Dien* Allah dan berharap untuk membaginya dengan yang lain.

"Namun, Aku mengatakan kebenaran ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu. Tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu." (Injil - Yohanes 16: 7)

"Al-Moouzzi" Sang Penghibur

Saya sangat memohon kepada saudara saya yang dapat membaca kutipan berbahasa Arab untuk mengingatnya ber-

sama dengan terjemahan Inggris di atas dan mecari kesempatan untuk menggunakannya. Pelajari ayat-ayat tersebut bersama dengan bahasa lain yang Anda ketahui. Tentunya akan ada perbaikan pada kelancaran dan keahlian Anda dalam mengajarkan Islam ke orang lain.

Kata "comforter (penghibur)" di atas dalam bahasa Arabnya adalah (المُعَزِّي) "Al-Maaouzzi". Saya bertanya pada wanita tersebut: "Siapakah (المُعَزِّي) Al-Maaouzzi pada ramalan tersebut?"

Dia berkata, "Saya tidak tahu".

Dia jujur.. Maka saya mengatakan bahwa kami diberitahu dalam Al-Qur'an bahwa Yesus Kristus telah berkata kepada murid-muridnya:

وَمُبَشِّرًا بِرَسُولٍ يَأْتِي مِنْ بَعْدِي ٱسْمُهُۥٓ أَحْمَدُ ۖ ﴿٦﴾ {الصف: ٦}

"....dan memberi kabar gembira dengan (datangnya) seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad (Muhammad)...." (QS. Ash-Shaff: 6)

Saya melanjutkan, "Ahmad ini nama lain untuk Muhammad, dan Muhammad adalah Moouzzi "

"Sangat aneh," dia berseru, "Orang-orang Mesir ini" (maksudnya umat Islam Mesir) "mengajak kami ke bioskop, mereka mengajak kami" (maksudnya wanita kristen) "untuk menari, tetapi tidak ada yang pernah mengatakan Moouzzi ini!" Melalui wanita tersebut Allah *Subhanahu wa Ta'ala* mempersenjatai saya dengan palu seberat 14 pound sebelum meninggalkan bandara Kairo, Alhamdulillah! Dan, saya telah mempergunakan palu tersebut.

Kesatuan penjelasan tentang Penghibur/Al-Moouzzi pada Yohanes 16: 7 dan Ahmad/Muhammad pada kitab suci Al-Qur'an surat Ash-Shaff ayat 6 akan diletakkan dalam tempat ketika menjelaskan ayat tersebut di awal bab ini.

Pembenaran Yang Berkaitan Dengan Injil

Ingat, pada abad 6 Masehi, ketika Muhammad melagukan

firman Allah yang secara sistematik "diletakkan dalam mulutnya"[34] Injil berbahasa Arab belum diterjemahkan. Beliau tak mungkin pernah mengetahui bahwa dia sedang memenuhi dan membenarkan ucapan pendahulunya (Yesus) untuk isinya.

Hanya Untuk Bangsa Israel

1. وَإِذْ قَالَ عِيسَى ٱبْنُ مَرْيَمَ يَٰبَنِيٓ إِسْرَٰٓءِيلَ إِنِّي رَسُولُ ٱللَّهِ إِلَيْكُم ﴿٦﴾ {الصف: ٦}

"Dan (ingatlah) ketika Isa Putra Maryam berkata, 'Hai Bani Israil sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu (bangsa Yahudi)." (QS. Ash-Shaff: 6)

Yesus Hanya Untuk Bangsa Yahudi

"Kedua belas murid itu diutus oleh Yesus dan Ia berpesan kepada mereka, "Janganlah kamu menyimpang ke jalan bangsa lain[35] atau masuk ke dalam kota orang Samaria, melainkan pergilah kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel." (Injil Matius 15: 5-6)

Bukan Untuk Anjing-anjing

"Maka datanglah seorang perempuan Kanaan[36] dari daerah itu dan berseru, 'Kasihanilah aku, ya Tuhan, anak Daud, karena anakku perempuan kerasukan setan dan sangat menderita.' Tetapi Yesus sama sekali tidak menjawab-nya. Lalu murid-murid-Nya datang dan meminta kepada-Nya, 'Suruhlah ia pergi, ia mengikuti kita dengan berteriak-teriak.' Jawab Yesus, 'Aku diutus hanya kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel.' Tetapi perempuan itu mendekat dan menyembah Dia sambil berkata, 'Tuhan, tolonglah aku.' Tetapi Yesus menjawab, 'Tidak patut mengambil roti yang disediakan bagi anak-anak dan melemparkannya kepada anjing'." (Injil Matius 15: 5-6)

---

[34] Muhammad memenuhi ramalan yang lain, lihat "Apa yang dikatakan Injil tentang Muhammad", untuk masalah ini.

[35] Bangsa lain: non-Yahudi.

[36] Markus 7: 26 menyebutkan bahwa wanita tersebut seorang Yunani.

Hal tersebut menghargai Nabi Yahudi ini, bahwa Ia melakukan apa yang diajarkannya. Dalam hidupnya dia tidak pernah mengajak orang yang bukan Yahudi. Dan dalam memilih pilihannya (12 muridnya) Ia meyakinkan bahwa mereka termasuk sukunya sehingga ramalan lainnya terpenuhi: "... *apabila Anak Manusia bersemayam di tahta kemulianNya, kamu, yang telah mengikuti Aku, akan duduk juga di atas 12 tahta untuk menghakimi ke 12 suku Israel ....*" (Injil - Matius 19: 28)

Tidak Ada Agama Baru

2.

مُّصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيَّ مِنَ ٱلتَّوْرَىٰةِ ۝٦ {الصف: ٦}

"*Membenarkan kitab*[37] *(yang turun) sebelumku.*" (QS. Ash-Shaff: 6)

Mesias bukanlah utusan yang lemah di antara orang-orang Yahudi. Seperti pendahulunya Amos dan Ezekkiel atau Isaiah dan Jeremiah, Dia keras dalam penghukumannya terhadap formalisme dan kemunafikan bangsa Yahudi. Pendekatannya yang baru dan da'wahnya yang agresif telah membuat kecurigaan tertentu di antara hirarki keagamaan. Ahli menulis dan orang-orang munafik mendatanginya berkali-kali untuk menguji kesejatiannya.

Untuk menghilangkan kecurigaan mereka bahwa dia tidak membawa agama baru dan bahwa dia adalah pembenar semua ajaran terdahulu sebelumnya. Dia berkata,

"*Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya. Karena Aku berkata kepadamu, 'Sesungguhnya selama belum lenyap langit dan bumi ini, satu iota atau satu titik pun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat, sebelum semuanya terjadi. Karena itu siapa yang meniadakan salah satu perintah hukum Taurat sekalipun yang paling kecil, dan mengajarkannya*

---

[37] "Kitab": kata tersebut dalam bahasa Arab adalah "Taurat".

demikian kepada orang lain, ia akan menduduki tempat yang paling rendah di dalam kerajaan Surga; tetapi siapa yang melakukan dan mengajarkan segala perintah-perintah hukum Taurat, ia akan menduduki tempat yang tinggi di dalam Kerajaan Sorga'." (Injil - Matius 5: 17-19)

Bandingkan rangkaian kata ini: "Membenarkan kitab yang turun sebelumku" - kata-kata di awal bab ini dengan 3 ayat Matius di atas, dan Anda akan menemukan bahwa tidak ada gaya penulisan yang panjang lebar dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an menyampaikan pesan Allah dengan singkat, jelas dan teliti.

"Bapak[38] kebenaran memilih nabinya, dan dia berbicara kepada mereka dalam suara yang lebih kuat dari suara petir." (Sayed Amir Ali dalam *The Spirit of Islam*.)

Al-Qur'an telah datang untuk membenarkan, memperbaiki dan menyempurnakan wahyu, atau apapun yang di kirinya dalam sisi tak berguna.

وَمَا كَانَ هَٰذَا ٱلْقُرْءَانُ أَن يُفْتَرَىٰ مِن دُونِ ٱللَّهِ وَلَٰكِن تَصْدِيقَ ٱلَّذِى بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ ٱلْكِتَٰبِ لَا رَيْبَ فِيهِ مِن رَّبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿٣٧﴾ {يونس: ٣٧}

"Tidaklah mungkin Al-Qur'an ini dibuat oleh selain Allah; akan tetapi (Al-Quran itu) membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya dan menjelaskan hukum-hukum yang telah ditetapkannya, tidak ada keraguan di dalamnya, (ditu-runkan) dari Rabb semesta alam." (QS. Yunus: 37)

Berita Baik

3. وَمُبَشِّرًۢا بِرَسُولٍ يَأْتِى مِنۢ بَعْدِى ٱسْمُهُۥٓ أَحْمَدُ ﴿٦﴾ {الصف: ٦}

[38] Ayah: Penggunaan kata 'ayah' dalam hubungan dengan Tuhan diambil dari terminologi Islam karena pemutarbalikan ide di antara umat Kristen.

"Memberi kabar gembira dengan (datangnya) seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad (Muhammad)." (QS. AS-Shaff: 6)

Saya tidak akan meminta maaf, atau datang untuk meminta maaf atas pengembangan komentar kata per kata di sini pada kata "Ahmad" dari terjemahan Yusuf Ali yang berbahasa Inggris. Tetapi sebelum saya melakukan hal tersebut izinkanlah saya memberi penghargaan yang sesuai kepada: Kompleks percetakan Kitab Suci Al-Qur'an Raja Fahd di Madinah Al-Munawwarah yang telah mendistribusikan jutaan Al-Qur'an dalam berbagai bahasa.

Alasan mereka menggunakan Yusuf Ali sebagai dasar cetak ulanguya disimpulkan dalam kata-kata berikut ini:

"Pada masa lalu sejumlah individu telah berspekulasi menterjemahkan Al-Qur'an, tetapi hal itu umumnya adalah usaha pribadi, sangat dipengaruhi oleh persangkaan mereka. Untuk menghasilkan terjemahan bebas dari persangkaan individu, sebuah keputusan raja (No. 19888 tanggal 16/8/1400 H) dikeluarkan oleh petugas dua masjid suci, Raja Fahd Ibnu Abdul Aziz, yang pada waktu itu menjabat wakil Perdana Menteri. Terjemahan almarhum Ustadz Yusuf Ali dipilih karena karakteristiknya yang berbeda, seperti gaya bahasa yang bagus dan tinggi sekali, pemilihan kata yang dekat dengan arti teks asli, ditambah dengan komentar dan catatan ilmiah." (Presiden "Islamic Researches", Ifta, Penyeru dan Penuntun.)

Di luar 6 ribu catatan penjelasan yang terdapat dalam terjemahan Yusuf Ali, berikut ini hanyalah satu dari tiga penjelasan ramalan dalam Firman Yesus sehubungan dengan kedatangan Muhammmad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*, Sang Utusan Tuhan.

Catatan No. 5438:

"Ahmad" atau "Muhammad", orang yang mulia, adalah terjemahan dari kata Yunani Periclytos. Pada kitab Yohanes 14:

16; 15: 26, dan 16: 7, kata "Comforter" dalam versi Inggris sepadan untuk kata Yunani "Paracletos" yang berarti "penghibur" seorang yang terpanggil untuk menolong orang lain, teman/ sahabat yang baik, lebih dari sekedar 'Comforter'. Para doktor berpendapat bahwa Paracletos adalah pembacaan yang menyimpang dari Periclytos, dan dalam firman asli Yesus ada ramalan tentang nabi suci yang bernama Ahmad. Bahkan jika kita baca Paraclete, di sana tersirat Nabi Suci, "yang penyayang untuk semua mahluk" (QS. Al-Anbiya: 107) dan "paling baik dan penyayang kepada pengikutnya" (QS. At-Taubat: 128) Lihat juga catatan 416 untuk Al-Qur'an Surat Ali Imran ayat 81.[39]

---

4. فَلَمَّا جَآءَتْهُمْ ءَايَـٰتُنَا مُبْصِرَةً قَالُوا۟ هَـٰذَا سِحْرٌ مُّبِينٌ ﴿١٣﴾

{النمل: ١٣}

"Maka tatkala Rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata, 'Ini adalah sihir yang nyata'." (QS. An-Naml: 13)

Jadi hal tersebut menyimpulkan Al-Qur'an surat Ash-Shaff ayat 6. Dalam sebuah diskusi: "Nabi Islam telah diramalkan dalam banyak cara; dan sejak ia muncul selalu membawa banyak bukti yang nyata, karena seluruh hidupnya dari awal sampai akhir adalah sebuah keajaiban yang besar. Dia berjuang dan selalu menang melawan orang-orang aneh. Tanpa belajar dari manusia, ia mengajarkan kebijaksanaan tertinggi. Ia meluluhkan hati yang membatu, dan mengokohkan hati yang lembut dan membutuhkan dorongan. Dalam setiap perkataan dan perbuatannya, orang yang bermata jeli dapat melihat peranan tangan Allah. Namun orang-orang yang skeptis menyebutnya sihir, sulap atau ilmu gaib.

"Sihir dan sulap! Bukan, bukan! Hati yang tajam dan agung ini, bergejolak, mendidih seperti tungku pembakaran pemikiran-

---

[39] Dapatkan buku terjemahan Anda. Hubungi IPCL

pemikiran, bukanlah milik seorang pesulap." (Thomas Carlyle, hal. 88 dalam bukunya *Heroes and Hero-worship*.)

Dan mereka menyebut pemenuhan ramalan yang ajaib itu sebagai kekuatan ghaib, tukang sulap, guna-guna - yang menjadi fakta paling kuat dalam sejarah manusia - Islam!

@@@@@

BAB III
MUHAMMAD ADALAH "PARACLETE"

Untuk pencari kebenaran yang tulus jelaslah bahwa Muhammad adalah Paraclete atau penghibur yang dijanjikan, juga disebut penolong, penyokong, penasehat dan lain-lain dalam ramalan-ramalan tentang Yesus yang terdapat dalam Injil Yohanes. Terdapat jutaan umat Kristen - pria dan wanita seperti wanita yang baik pada bandara Cairo yang menyatakan sangat membutuhkan pesan terus terang yang sederhana ini. Kita hanya dapat menangis dengan Yesus untuk ucapan kita yang tidak pantas.

"Hasil panen sebetulnya melimpah, tetapi pekerja sedikit." (Injil - Matius 9 : 37)

Bahasa Yesus

Dalam Kitab Suci Al-Qur'an Allah Yang Maha Kuasa menempatkan nama "Ahmad" yang merupakan nama lain dari Muhammad dalam mulut Yesus. Para pendebat Kristen, pembangkang Injil dan pengabar kebenaran secara sembrono mengejek gagasan tersebut. Misionaris Kristen tidak menyangkal bahwa Yesus memang membuat sebuah ramalan tentang seseorang yang akan datang sesudahnya, tetapi "Ahmad" baginya kelihatan tidak masuk akal.

Nama yang paling umum diterima oleh umat Kristen adalah "Penghibur". Tidaklah menjadi masalah penghibur atau istilah yang lain. Kami tetap menggunakan penghibur seperti digunakan dalam terjemahan populer "King James Version".

Tanyakan musuhmu, pembantahmu, apakah Yesus berbicara dalam bahasa Inggris? "Pasti tidak!" itu yang dikatakan setiap umat Kristen. Jika Anda membicarakannya dengan orang Kristen Arab maka Anda dapat menanyakan, "Apakah Tuhannya menggunakan kata-kata Mooouzzi?" Tentu saja tidak, karena Arab bukan bahasanya. Apakah Yesus meramalkan "Umthokozisi?" (Penghibur dalam bahasa Zulu) atau "Trooster" dari Injil Afrika? Jawabannya tentu tidak.

Umat Kristen telah membual dengan cerdik bahwa mereka sekarang telah menterjemahkan Injil secara lengkap ke dalam ratusan bahasa yang berbeda dan lebih dari 2000 Perjanjian Baru (di dalamnya ramalan tersebut berlimpah-limpah) dengan bahasa dan dialek yang berbeda-beda; jadi orang-orang pintar Kristen telah menemukan lebih dari 2000 nama dalam 2000 bahasa yang berbeda untuk satu orang calon - Penghibur!

Pneuma: Hantu Atau Roh

Pemuka gereja telah membuat kesalahan dengan menterjemahkan nama orang, di mana mereka tidak berhak melakukan hal tersebut. Contohnya Esau menjadi Yesus, Messiah menjadi Kristus, Cephas menjadi Peter[1)] dan lain-lain.

Yang paling dekat dengan pengucapan Yesus yang asli dalam naskah Kristen adalah kata-kata Yunani "Paracletos", yang juga harus ditolak karena Tuhan tidak berbahasa Yunani. Tetapi marilah jangan mempersulit tujuan diskusi ini dan menerima Paracletos dalam bahasa Yunani dan persamaannya dengan Comforter dalam bahasa Inggris.

Tanyakan setiap orang Kristen yang pandai siapakah yang dimaksud Sang Penghibur itu? Anda akan mendengar - "Penghibur tersebut adalah Roh Kudus" dari Yohanes 14: 26.

---

1) Dapatkan selebaran gratis tentang "What is His Name?" untuk penjelasan lebih lanjut.

Kalimat ini hanya bagian dari ayat 26. Kita akan berurusan dangan seluruh ayat pada saatnya nanti. Tetapi mula-mula kita harus mendidik pola pikir umat Kristen berkenaan dengan kesalahan nama ini "Holy Ghost". Pneuma adalah akar kata Yunani untuk 'spirit'. Tidak ada pemisahan kata untuk 'Ghost' dalam naskah-naskah Yunani dalam perjanjian baru, dan umat Kristen saat ini membual tentang 24.000 naskah berbeda yang mereka miliki di mana tidak ada dua pun yang identik.

Para editor KJV (The King James Version) atau disebut AV (The Authorised Version) dan DOUAY (versi Katholik Roma) memilih kata 'Ghost' dari pada kata 'Spirit' ketika menterjemahkan 'pneuma'.

Para perevisi RSV (Revised Standard Version),[2] versi Injil terbaru, sedang kembali, menurut mereka, kepada naskah-naskah paling kuno. Mereka dilukiskan sebagai "32 pelajar dari pemuka tertinggi, kembali dengan 50 umat yang bekerja sama" yang dengan berani mengganti kata 'Ghost' yang teduh dengan kata 'Spirit'. Sejak saat ini Anda akan membaca dalam terjemahan modern "Comforter adalah Holy Spirit". Bagaimanapun juga para penyeru dan penginjil Kristen dengan keras kepala berpegang teguh kepada 'Ghost'. Mereka tidak akan memilih versi yang lebih baru. Adalah lebih baik memancing dengan umpan lama - KJV dan RCV (Reman Catholic Version).

Dengan perubahan baru dalam kata 'Spirit', ayat dalam penelitian tersebut akan dibaca :

"Tetapi Sang Penghibur, yaitu 'Roh Kudus', yang akan diutus oleh Bapa dalam namaKu, dialah yang akan mengajarkan segala hal kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu" (Injil - Yohanes 14 : 26)

Anda tidak perlu menjadi pelajar Injil dari siapapun yang mampu untuk mengetahui bahwa ekspresi 'yaitu Roh Kudus' sebenarnya adalah penambahan. Hal tersebut seharusnya dalam tanda kurung, dalam tanda kurung besar, seperti kata-kata saya

---

[2] Untuk penjelasan RSV yang lebih terperinci lihat "Is the Bible God's Word?" dapat diperoleh secara gratis di IPCI.

yang telah ditambahkan dalam kutipan, yaitu "(Penekanan ditambah)". Meskipun para editor RSV telah menghilangkan lusinan penambahan dari versi standar yang mereka banggakan, mereka telah mempertahankan rangkaian kata yang mengejutkan ini, yang berlawanan dengan ramalan Yesus yang jelas pada masalah Penghibur itu sendiri.

'Holy Spirit' Adalah Nabi Suci

1. Perlu diperhatikan bahwa tidak ada sarjana Injil yang ada pernah menyamakan "Paracletos" dari Yohanes dalam bahasa Yunani asli dengan "Holy Ghost". Sekarang kita dapat berkata dengan mudah bahwa jika The Comforter (Sang Penghibur) adalah "Holy Spirit" maka Reh Suci itu adalah Sang Nabi suci!

Sebagai Muslim kita mengetahui bahwa setiap nabi yang benar dari Allah adalah suci dan tanpa dosa. Tetapi kapan pun ekspresi 'Nabi Suci' tersebut digunakan di antara umat Islam umumnya mengacu kepada Nabi Suci Muhammad -Jadi bahkan jika kita menerima pernyataan yang tidak pantas di atas- 'Comforter' adalah 'Holy Spirit' sebagai kebenaran Al-Kitab, bahkan kemudian ramalan ini akan cocok sekali dengan Muhammad, tanpa perlu meluaskan artinya.

Seperti juga Yohanes, yang namanya dianggap telah sah dibuat dalam Injil, juga menulis 3 surat lagi, yang juga bagian dari Injil Kristen. Secara mengagumkan Ia telah menggunakan istilah yang sama 'Holy Spirit' untuk 'Nabi suci'.

"Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah percaya akan setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah mereka berasal dari Allah; sebab banyak nabi-nabi palsu yang telah muncul dan pergi ke seluruh dunia." (Injil - 1 Yohanes 4 : 1)

Anda dapat mengamati bahwa kata roh yang digunakan di sini sama dengan seorang nabi. Reh yang benar adalah nabi yang benar, roh yang salah adalah nabi yang salah. Tetapi untuk apa yang dinamakan 'kelahiran kembali' kristen, yang melihat hanya dengan mata emosi, saya merekomendasikan bahwa mereka memakai Injil C.I Scofield's Authorized King James Version yang dengan sebuah Komite editorial dari 9 Doktor Ilmu Theologia menambah catatan dan komentar mereka. Ketika mereka

sampai pada kata pertama 'spirit' pada ayat di atas, mereka harus memberi sebuah pemberitahuan untuk membandingkan dengan Matius 7: 15 yang menyatakan bahwa nabi yang salah adalah roh yang salah. Jadi berdasarkan Yohanes, roh kudus adalah nabi suci, dan nabi suci adalah Muhammad utusan Allah.

Tes Yang Benar

Tetapi Yohanes tidak membiarkan kita dalam awang-awang, menebak-nebak yang benar dari yang salah. Dia memberi kita sebuah tes baku untuk mengenali nabi yang benar tersebut, dia berkata,

"Demikianlah kita mengenal Roh Allah: setiap roh yang mengaku, bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia, berasal dari Allah" (Injil - 1 Yohanes 4 : 2)

Berdasarkan penafsiran Yohanes sendiri pada ayat 1 di atas, kata roh adalah sama dengan kata nabi. Jadi ayat 2 'Roh Allah' akan berarti 'Nabi Allah' dan 'setiap roh' sama dengan 'setiap nabi'. Anda berhak mengetahui apa yang dikatakan Muhammad tentang"Yesus Kristus".[3)]

Yesus Kristus disebut namanya tidak kurang dari 25 kali dalam Al-Qur'an. Beliau dihormati sebagai :

Isa Ibnu Maryam	(Yesus, anak Maria)
As-Saaliihiin	(Orang yang Shaleh)
Kalimatullah	(Kalimat Allah)
Ruhullah	(Reh Allah)
Masihullah	(Juru Selamat Allah)

إِذْ قَالَتِ ٱلْمَلَٰٓئِكَةُ يَٰمَرْيَمُ إِنَّ ٱللَّهَ يُبَشِّرُكِ بِكَلِمَةٍ مِّنْهُ ٱسْمُهُ ٱلْمَسِيحُ عِيسَى ٱبْنُ مَرْيَمَ وَجِيهًا فِى ٱلدُّنْيَا وَٱلْءَاخِرَةِ وَمِنَ ٱلْمُقَرَّبِينَ ﴿٤٥﴾ {آل عمران: ٤٥}

3) Lihat Jilid ll Bagian l - 'Christ in lslam" untuk informasi lebih terperinci mengenai derajat tinggi Yesus dalam lslam.

"(Ingatlah), ketika Malaikat berkata, 'Hai Maryam, sesungguhnya Allah menggembirakan kamu (dengan kelahiran seorang putra yang diciptakan) dengan kalimat (yang datang) daripada-Nya, namanya Al-Masih Isa putera Maryam, seorang terkemuka di dunia dan di akhirat dan termasuk orang-orang yang didekatkan (kepada Allah)."[4)]
(QS. Ali 'Imran: 45)

Muhammad Adalah 'Yang Lain'

2. Sang Penghibur dalam Yohanes 14: 26 tidak akan pernah menjadi 'roh kudus' karena Yesus telah menerangkan:

"Aku akan meminta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang penolong[5)] *yang lain, supaya ia menyertai kamu selama-lamanya."* (Injil - Yohanes 14 : 16)

Penekanan di sini adalah pada kata 'yang lain', sebuah perbedaan, sebuah penambahan, tetapi dari jenis yang sama, namun berbeda dari yang pertama. Lalu siapa 'penghibur pertama'? Dunia Kristen sepakat bahwa dalam kasus ini pembicara sendiri - Yesus Kristus adalah penghibur pertama; kemudian datanglah yang lain, seorang yang mengikuti haruslah alami, merasakan kondisi yang sama yaitu kelaparan, kelelahan, kesedihan dan kematian. Tetapi Penghibur yang dijanjikan ini harus "menyertai kamu selama-lamanya!" Tidak ada seorang pun hidup selamanya. Yesus meninggal maka Penghibur yang akan datang juga meninggal. Tidak ada anak manusia yang tidak mati!

"Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati." (Ali 'Imran: 185)

Hidup Dalam Ajaran-ajarannya

Jiwa tidak benar-benar mati, tetapi ketika terpisah dari badan sewaktu tubuh mati, jiwa akan merasakan kematian. Tetapi Penghibur kita haruslah kekal (ada), kontinu, abadi

---

4) Lebih baik ajak teman Kristen Anda membaca ayat ini dengan komentar langsung dari Al-Qur'an. Saya usulkan untuk melihat pada halaman belakang.

5) Kata 'Comforter pada ayat ini diterjemahkan menjadi 'penolong'.

selamanya. Semua Penghibur menyertai kita selamanya. Musa ada di sini dengan kita hari ini dalam ajarannya dan Muhammad juga di sini dengan kita dalam ajarannya hari ini. (Semoga kesejahteraan dan berkah Tuhan diberikan atas mereka semua).

Ini bukan ide baru saya mencoba meluruskan hal yang tak masuk akal tersebut. Saya mengatakan ini dengan keyakinan dan otoritas dari Yesus Kristus sendiri.

Dalam Lukas pasal 16, Yesus bercerita tentang "Orang kaya, orang miskin." Ketika meninggal keduanya menemukan diri mereka pada sisi yang berlawanan - satu di sorga dan yang lainnya di neraka. Orang kaya (Dives) membara di neraka menangis kepada Bapa Ibrahim untuk mengirim si peminta-minta (Lazarus) untuk menghilangkan dahaganya. Tetapi ketika setiap permintaan jatuh, dia, sebagai kebaikan yang terakhir, meminta Bapa Ibrahim mengirim orang miskin tersebut kembali ke dunia untuk memperingatkan saudaranya yang masih hidup terhadap malapetaka yang akan datang jika mereka tidak memperhatikan peringatan Tuhan.

"Kata Ibrahim kepadanya, 'Jika mereka (yang masih hidup di bumi) tidak mau mendengarkan kesaksian Musa dan para nabi, mereka pasti tidak mau juga mendengarkan meskipun seseorang yang bangkit dari kematian'." (Injil - Lukas 16 : 31)

Yesus mengucapkan fakta di atas beberapa abad sesudah kematian nabi-nabi Israel seperti Jeremiah, Hosea, Zechariah dan lain-lain, dan lebih dari 1300 tahun sesudah Musa. Orang-orang munafik di jaman Yesus dan kita saat ini masih dapat mendengarkan "Musa dan Nabi-nabi tersebut", karena mereka masih hidup, dan selalu menyertai kita melalui ajaran-ajaran mereka.

'Kamu' Pada Suatu Waktu

Jika dikatakan bahwa Sang Penghibur sudah dijanjikan untuk murid-murid Yesus dan tidak untuk umat 60 tahun kemudian:

"... dan Ia akan memberikan kepadamu seorang penolong yang lain, supaya ia menyertai kamu selama-lamanya." (Injil - Yohanes 14 : 16)

Dengan mengejutkan, orang Kristen melihat tidak ada kesulitan dalam membenarkan pemenuhan ramalan tersebut "sejak dunia dimulai"[6] dan setelah lebih 1000 tahun ketika Peter pada khotbah keduanya kepada orang-orang Yahudi, mengingatkan mereka,

"Bukankah Musa telah berkata kepada Bapa: Tuhan Allah akan membangkitkan bagimu seorang nabi dari antara saudara-saudaramu, sama seperti aku: Dengarkanlah dia dalam segala sesuatu yang akan dikatakannya kepadamu." (Injil - Kisah Para Rasul 3: 22)

Semua 'mu' (kamu) berasal dari kitab Ulangan bab 18[7], ketika menunjukkan orang-oranguya dan bukan orang-orang Yahudi pada masa Peter, 1300 tahun kemudian. Penulis kitab Injil telah meletakkan kata-kata mencurigakan yang sama di dalam mulut Tuan mereka yang meminta untuk pemenuhan untuk 2 ribu tahun. Saya rasa satu contoh saja sudah cukup:

"Apabila mereka menganiaya kamu dalam kota yang satu, larilah ke kota yang lain; karena Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya sebelum kamu selesai mengunjungi kota-kota Israel, anak manusia sudah datang." (Injil - Matius 10: 23)

Melintas Awan

Pengikut-pengikut Mesias yang pertaman ini, selalu berlari, dengan sedih melarikan diri dari penganiayan. Mereka berlari dari satu kota ke kota lain di Israel, menyusuri setiap awan tebal menunggu kedatangan Yesus yang kedua. Para misionaris melihat tidak ada ketidaknormalan dalam 1000 tahun tidak terpenuhinya ramalan. Allah Yang Maha Kuasa tidak akan membuat mereka menunggu, bahkan seperempat waktu, kedatangan "paracletos" - penghibur atau Ahmad yang merupakan nama lain untuk seorang yang dimuliakan Allah menerima utusan Allah yang terakhir dan penghabisan ini - Muhammad!

---

[6] Kisah Para Rasul 3: 21

[7] Ramalan ini juga mengacu kepada nabi suci. Dapatkan salinan gratis dari buku "Apa yang dikatakan lnjil tentang Muhammad" dari lPCl.

Kedatangan Penghibur Yang Terkondisi

3. Penghibur pastilah bukan "Roh Kudus" karena kedatangan Penghibur sudah disyaratkan, di mana Roh Kudus tidaklah seperti yang kita amati dalam ramalan -

"Namun benar yang kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu." (Injil - Yohanes 16: 7) *"Jikalau Aku tidak pergi, dia tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu".*

Terdapat sejumlah contoh pada kitab suci Injil tentang kedatangan dan kepergian Roh Kudus, sebelum kelahiran dan keberangkatan Mesias. Silahkan periksa referensi berikut ini dalam Injil Anda:

Sebelum Kelahiran Kristus (B.C.) :

1. *"... dan Ia (Johannes Sang Pembaptis) akan penuh dengan Roh Kudus mulai dari rahim ibunya."* (Injil - Lukas 1: 15)
2. *"... dan Elisabeth pun penuh dengan Roh Kudus."* (Injil - Lukas 1: 41)
3. *"Dan Zakaria, ayahnya, penuh dengan Roh Kudus."* (Injil - Lukas 1: 67)

Sesudah Kelahiran Kristus (A.C.):

4. *"... Roh Kudus ada di atasnya (Simon)."* (Injil - Lukas 2: 25)
5. *"Dan turunlah Roh Kudus dalam rupa burung merpati ke atasNya (Yesus)."* (Injil - Lukas 3: 22)

Dari kutipan di atas, sebelum dan sesudah kelahiran Yesus, seseorang tidak dapat berhenti memuji Lukas yang tampil menjadi spesialis pada Reh Kudus. Kita lebih baik bertanya pada umat Kristen, sesudah turunnya "merpati", dengan pertolongan siapa Yesus membuat banyak keajaiban jika tidak karena pertolongan Roh Kudus? Biarkan Dia sendiri yang mengatakan pada kita. Ketika dituduh oleh kaumnya sendiri, orang-orang Yahudi, bahwa dia melakukan keajaiban tersebut berserikat dengan Beelzebub (kepala syaitan), Yesus menanyakan pertanyaan retoris kepada mereka: "Bagaimana Iblis dapat

mengusir Iblis?" Orang-orang Yahudi menyalahkan bahwa kesucian Roh ini - Reh Tuhan - yang telah menolonguya, adalah jahat sekali. Ini adalah penghianatan dari perintah tertinggi. Jadi dia memberi mereka sebuah peringatan yang menakutkan: *"...Tetapi hujat terhadap Roh Kudus tidak akan diampuni ...."* (Injil - Matius 12: 31)

'Roh Kudus' ini tidak lain dari apa yang telah dilukiskan Matius sendiri dalam 3 ayat sebelum mengutip ucapan Tuannya:

"Tetapi jika Aku mengusir setan dengan kuasa Roh Allah, maka sesungguhnya kerajaan Allah sudah datang kepadamu." (Injil - Matius 12: 28)

Bandingkan dengan pernyataan yang sama oleh penu-lis kitab yang lain.[8]

"Tetapi jika Aku mengusir setan dengan kuasa Allah, maka sesungguhnya kerajaan Allah sudah datang kepadamu." (Injil - Lukas 11: 20)

Anda tidak perlu menjadi pelajar injil (sekolah gereja?) untuk mengerti bahwa ekspresi (a) "Kuasa Allah" (b) "Reh Allah" dan (c) "Reh Kudus" adalah rangkaian kata yang sama. Jadi Reh Kudus menolong Yesus dalam kementriannya. Reh Kudus tersebut juga menolong murid-muridnya dalam misi da'wah dan penyembuhan mereka. Jika masih terdapat keraguan dalam benak Anda tentang kerja Roh Kudus maka silahkan baca:

Janji Kosong

"... *seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga Aku sekarang mengutus kamu. Dan sesudah berkata demikian, Ia mengembusi mereka dan berkata, 'Terimalah Roh Kudus'."* (Injil - Yohanes 20: 21-22)

Ini tentunya bukanlah janji kosong. Murid-murid tersebut harusnya telah menerima pemberian Reh Kudus. Jadi jika "Roh Kudus" adalah (1) Yohanes Pembaptis, (2) Elisabeth, (3) Zachar-

---

[8] Perhatikan 2 ayat, atas dan bawah dan Anda tidak akan dapat menolong menyim-pulkan bahwa mereka hampir sama. Mengapa? Jawabannya ada dalam "1s the Bible God's Word?" Lihat vol. 11 bagian 2.

ias, (4) Simeon, (5) Yesus, (6) murid-murid Yesus; maka semua ini membuat perkataan, "Jikalau Aku tidak pergi, dia tidak akan datang kepadamu" menjadi tak berarti. Artinya, Penghibur itu bukanlah Reh Kudus!

Ayat yang dibahas dalam diskusi tersebut adalah Yohanes 16: 7. Saya ingat getaran hati dan perasaan senang ketika mengutipnya dalam bahasa Arab kepada wanita Kristen di tanah Fir'aun. Kesenangan yang besar ketika menjelaskan ayat Injil dalam bahasa daerah baku suatu negara atau daerah. Saya telah melakukannya dalam selusin bahasa daerah yang berbeda. Tidakkah Anda ingin menguasai ayat tersebut dalam satu atau dua bahasa yang Anda pilih demi kemajuan Islam?

Afrika, Sebuah Bahasa Yang Unik

Dari semua bahasa yang dengannya saya menguasai ayat yang dipertanyakan tersebut, saya telah mendapatkan kegembiraan dan keuntungan dari bahasa Afrika, bahasa untuk mengatur bangsa di Afrika Selatan. Dan, merupakan bahasa yang termuda di dunia. Bahasanya unik. Sebetulnya setiap bahasa adalah unik. Tetapi bahasa Afrika mempunyai kelas tersendiri. Ia juga merupakan bahasa ibu dari setengah populasi Muslim di Afrika Selatan yang dibawa ke sana seba-gai tawanan perang atau budak oleh umat Kristen; hal tersebut karena tuntutan keadaan. Untuk keuntungan mereka dan untuk informasi Anda, saya ulangi ayat di atas:

> Maar ek se julle die waarheid: dit is
> vir julle voordelig dat ek weggaan;
> want as ek Nie weggaan Nie, sal
> die Trooster[9] Nie na julle kom
> Nie; maar as ek weggaan, sal ek
> hom na julle stuur.
>
> (Yohanes 16: 7)

Percaya atau tidak! Hal ini adalah kejeniusan bahasa ini: dengan menggunakan 4 bentuk negatif NIE, NIE, NIE, NIE,

---

[9] Trooster: sekarang diubah menjadi "VOORSPRAAK".

untuk membuktikan sebuah hal positif! Kepergian Yesus adalah perintah mutlak untuk kedatangan "The Trooster", Penghibur akan datang! Ayat dalam bahasa ini telah membuka banyak pintu untuk saya, selain dari keagamaan, dan mengunci pintu terhadap ide "Penghibur adalah Roh Kudus" (Yohanes 14: 26)

Murid-murid Tidak Cocok

Kami sekarang sampai kepada 4 ayat yang paling luas dan menentukan dalam Yohanes, bab 16 untuk memecahkan teka-teki penerus Kristus. Untuk yang benar-benar dikatakan Yesus: *"Masih banyak hal yang harus kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya."* (Injil - Yohanes 16: 12)

Nanti kami akan membahas rangkaian kata "banyak hal" dari ayat di atas dengan "memimpin kamu kedalam seluruh kebenaran" dari ayat berikutnya, ketika mendiskusikannya.[10] Saat ini, marilah kita diskusikan rangkaian kata - "kamu belum dapat menanggunguya."

Kebenaran dari kata "kamu belum dapat menanggunguya" diulang secara monoton di seluruh halaman-halaman Perjanjian Baru:

* *"Yesus berkata kepada mereka (murid-muridnya), "Mengapa kamu takut, kamu yang kurang percaya?""* (Injil - Matius 8: 26)
* *"... dan Yesus berkata kepadanya (Petrus) :"Hai orang yang kurang percaya ...."* (Injil - Matius 14: 31)
* *"... Dia (Yesus) berkata kepada mereka (murid-muridnya): kamu yang kurang percaya, 'Mengapa kamu mem-perbicangkan'."* (Injil - Matius 16: 8)
* *"Lalu kata-Nya kepada mereka (murid-muridnya), Dimanakah kepercayaanmu?"* (Injil - Lukas 8: 25)

Kami harus mengingat-ingat bahwa ini bukanlah tuduhan Yesus atas keragu-raguan orang-orang Yahudi, tetapi atas orang-

[10] Didiskusikan pada bab IV.

orang pilihannya sendiri. Dia merendah sampai ke tingkatan anak kecil untuk membuat segala sesuatu jelas bagi muridnya tetapi Dia terpaksa keluar dalam keadaan frustasi:

* *"Jawab Yesus, 'Kamupun masih belum dapat memahaminya?'"* (Injil - Matius 15: 16)

Dan ketika dia sampai ke batas ambang kegusaran, dia mencerca orang-orang pilihannya:

* *... hai kamu generasi yang tidak percaya dan yang sesat, berapa lama lagi Aku harus tinggal di antara kamu dan sabar terhadap kamu?"* (Injil - Lukas 9: 41)

Keluarganya Berfikir Dia Gila

Jika Yesus adalah seorang Jepang bukan Yahudi, mungkin dia akan senang melakukan "harakiri" (bunuh diri) yang terhormat. Sayanguya, Dia yang paling tidak beruntung dari utusan Tuhan. Keluarganya tidak mempercayainya "saudara-saudaranya sendiri pun tidak mempercayainya" (Yohanes 7: 5). Faktanya mereka menginginkan yang lebih luas untuk memahaminya, berkeyakinan bahwa dia gila.

"Waktu kaum keluarga-Nya mendengar hal itu, mereka datang hendak mengambil Dia , sebab kata mereka Ia tidak waras lagi." (Injil - Lukas 9: 41)

Siapa teman-teman dan keluarga Yesus yang memperhatikan kesehatan jiwanya? Kita lihat pendapat Pendeta J.R. Dummelow, M.A. pada salah satu Jilid Komentar Injil-nya: "Dari ayat 31" (10 ayat setelah kutipan di atas) "Lalu datang-lah ibu dan saudara-saudara Yesus ... keluarganya berkata, 'Ia tidak waras lagi'." Ahli-ahli Taurat berkata, "Dia dikuasai oleh kejahatan dirinya sendiri." Tidaklah seperti itu, bagaimanapun, keluarganya bersimpati kepada ahli-ahli Taurat (orang-orang terpelajar dari bangsa Yahudi), "Pengertian mereka menjadi sederhana bahwa pikirannya tidak stabil, dan bahwa dia harus ditahan."

Yesus - Ditolak Oleh Bangsanya

Itu adalah keputusan dari relasi-relasi dekat Yesus. Kemu-

dian bagaimana tanggapan bangsanya sendiri, orang-orang Yahudi, setelah semua da'wahnya yang indah dan kekuatannya yang ajaib? Murid-muridnya secara ikhlas:

"Ia datang kepada bangsanya (orang-orang Yahudi), tetapi mereka tidak menerimanya." (Injil - Lukas 9: 41)

Sebenarnya "bangsanya" telah mengejeknya, mencaci makinya dan dengan berapi-api menolaknya. Lebih dari itu mereka berusaha untuk menyalibnya. Meski selama 2000 tahun berada dalam penganiayaan umat Kristen, dan sekarang mereka sangat cinta dan fanatik terhadap mereka, untuk menenangkan mereka, Orang-orang Yahudi sebagai kaum dan secara keseluruhan tidak pernah dapat menerima Yesus sebagai juru selamat mereka, pengantar mereka, Tuhan mereka, ini sederhana karena samanya penilaian mereka -

"Bahwa tidak pernah ada seorang Yahudi dapat menerima Yahudi yang lain sebagai Tuhan!"

Hanya dalam Islam, orang-orang Yahudi, Kristen dan Islam dapat menemukan penyelesaian, -semua mempercayai Yesus Kristus seperti dia adanya,- salah satu utusan Tuhan yang paling hebat; dan bukan sebagai Tuhan atau anak-Nya!"

Murid-murid Meninggalkannya

Apa tanggapan 12 orang pilihannya, atas "ibu dan saudara-Nya" (Markus 3: 34), sebagaimanan dia memanggil mereka? Saya akan mempersilahkan Professor Momerie untuk melukiskannya dalam kata-katanya yang tak ada tandingannya-

"Murid-muridnya, selalu salah paham terhadapnya dan perbuatannya: Menginginkannya menurunkan api dari sorga; Menginginkannya menyatakan dirinya sebagai Raja orang-orang Yahudi; Menginginkannya duduk pada tangan kanan dan kirinya dalam kerajaannya, Menginginkannya menunjukkan Bapa kepada mereka; Membuat mereka dapat melihat Tuhan; Menginginkannya melakukan; menginginkan mereka melakukannya sendiri, apa saja dan segala sesuatu yang bertentangan dengan rencana besarnya. Ini adalah bagaimana

mereka memperlakukannya sampai akhir. Ketika hal itu datang, mereka semua meninggalkannya, serta melarikan diri."

Dikutip dari Sayed Amir Ali dalam bukunya *The Spirit of Islam* halaman 31.

Adalah tidak beruntung bahwa Yesus tidak mempunyai pilihan yang nyata dalam memilih murid-muridnya. Mereka mengecewakannya padahal belum pernah ada sekelompok lain yang taat yang telah mengecawakan nabi mereka sebelum itu. Dan itu bukanlah kesalahan Yesus. Dia meratapi keadaannya: "... Roh memang penurut, tetapi daging lemah." (Injil - Matius 26: 41). Sejujurnya, ini bukanlah tanah liat yang daripadanya Adam pertama kali dibuat. Dia meninggalkan tanggung jawab itu kepada penerusnya, orang yang Dia sebut di sini -"Roh kebenaran" yaitu Nabi kebenaran, Nabi keadilan!

Kesamaan Arti "Roh" dan "Nabi"

"Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran ...." (Injil - Yohanes 16: 14).

Kenyataannya, secara keinjilan, kata "Roh" digunakan secara sinonim dengan "Nabi", oleh penulis yang sama dalam Yohanes 4: 1 (lihat halaman sebelumnya tentang hal ini). Di sini "Roh kebenaran" akan menjadi "Nabi kebenaran". Seorang nabi yang padanya kebenaran dipersonifikasikan. Dia menjalani seluruh hidupnya dengan begitu terhormat dan tekun, dia telah mendapatkan gelar mulia as-saadiq (orang yang jujur) dan Al-Amin, "jujur", "lurus", "dapat dipercaya"; bahkan dari para penyembah berhala di negaranya. Orang yang dapat dipercaya, yang tidak pernah berbohong. Hidupnya, kepribadiannya serta ajarannya benar-benar membuktikan bahwa Muhammad adalah penjelmaan dari Kebenaran (Al-Amin) - Roh kebenaran!

@@@@@

BAB IV
PETUNJUK TOTAL

"Banyak" dan "Seluruh"

Seperti yang saya janjikan sebelumnya, kita sekarang akan menggabungkan, "Masih banyak hal yang harus saya katakan kepadamu" dari ayat 12 dengan "Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran" dari Yohanes 16: 12 dan 13.

Jika orang Kristen tersebut masih bertahan bahwa Roh kebenaran pada ramalan ini adalah Roh Kudus maka tanyakan kepadanya apakah dalam bahasa mereka "banyak" berarti lebih dari satu? Juga jika "seluruh" pada ayat di atas berarti lebih dari satu? Jika Anda mendapat jawaban "ya" secara terputus-putus, ragu-ragu dan gugup, maka tutup buku, tidak ada gunanya meneruskan berdialog dengan kebodohan dogmatis. Tetapi jika Anda mendapat jawaban "ya!" dengan sigap maka lanjutkan proses diskusi ini.

Satu ramalan Yesus tersebut adalah untuk menyelesaikan banyak hal yang belum dikatakannya, juga untuk membimbing umat manusia kepada keseluruhan kebenaran. Terdapat banyak masalah yang dihadapi manusia saat ini, dimana kita gagal menjawabnya. Dapatkah Anda memberi saya satu contoh hal baru yang diberikan ke setiap orang 2000 tahun yang lalu oleh orang yang diduga sebagai Roh Kudus, dimana Yesus Kristus belum memberikannya dalam begitu banyak kata-kata yang berbeda? Tidak perlu banyak, cukup satu buat saya.

Tidak Ada Solusi Dari Roh Kudus

Percayalah pada saya, selama 40 tahun bertanya-tanya, saya belum menjumpai seorang Kristen dengan sebuah "kebenaran baru" yang diilhami oleh Roh Kudus, padahal janjinya adalah Penghibur yang akan datang "Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran!" Jika Roh Kebenaran dari ramalan ini adalah Roh Kudus maka setiap gereja dan umat, dan setiap orang Kristen yang 'dilahirkan kembali' menyatakan pemberian Roh Kudus. Katholik Roma menyatakan bahwa mereka mempunyai seluruh kebenaran karena yang disebut "dalam kediaman" Roh Kudus. Anglican membuat pernyataan yang sama, dan Methodist, Jehovah's Witnesses (Saksi-saksi Yehovah), Adventists, Baptists, Christadelphians dan lain-lain, tidak melupakan 'kelahiran kembali' yang menyatakan mempunyai anggota lebih dari 70 juta di Amerika sendiri.

Anda berhak meminta solusi dari mereka, dengan kekuasaan Roh Kudus, untuk masalah-masalah pada daftar di bawah:

1. Alkohol
2. Perjudian
3. Ramalan/Nujum
4. Pemujaan berhala, pemujaan setan
5. Rasisme
6. Masalah kelebihan wanita, dan lain-lain.

Masalah Alkohol

Republik Afrika Selatan dengan populasi kulit putih yang sedikit[11], 4 juta di antara seluruh populasi yang berjumlah 30 juta, lebih 300.000 penduduknya adalah pencandu alkohol. Di dekat Zambia, Kenneth Kaunda menyebut orang-orang ini "pemabuk!". Perlu diingat bahwa "kulit berwarna"[12] di Afrika Selatan mempunyai jumlah pencandu minuman alkohol 5 kali lebih banyak dari ras lain dalam negara tersebut. Untuk orang-

[11] Keturunan Eropa.
[12] Percampuran antara ras hitam dan putih.

orang Indian dan Afrika tidak ada statistik yang tersedia untuk masing-masing pemabuk.

Jimmy Swaggart seorang pendeta yang sering melakukan ceramah di TV mencatat dalam bukunya "Alcohol" bahwa Amerika mempunyai 11 juta pencandu minuman alkohol,[13] dan 44 juta "pencandu berat minuman alkohol!", dan dia, seperti seorang Muslim yang baik, mengatakan bahwa dia melihat tidak ada perbedaan antara keduanya. Baginya mereka semua adalah pemabuk! Kejahatan yang menjadi-jadi akibat keadaan mabuk sudah umum. Roh Kudus belum membuat keputusan pada kejahatan ini melalui setiap gereja. Umat Kristen pura-pura tidak melihat para pemabuk dalam 3 alasan lemah berdasarkan Injil:

1. Berikanlah minuman keras itu kepada orang yang akan binasa, dan anggur itu kepada orang yang susah hatinya. Biarkanlah ia minum dan melupakan kemiskinannya, dan tidak lagi mengingat kesusahannya. (Kitab - Amsal 31: 6-7)

Filsafat yang bagus untuk mempertahankan subyek bangsa-bangsa di bawah penaklukan, Anda akan setuju.

Keajaiban Pertamanya

2. Yesus bukanlah "orang yang suka merusak kesenangan orang lain", para peminum berkata, dia mengubah air menjadi anggur dalam catatan keajaibannya yang pertama dalam Injil: Yesus berkata kepada pelayan-pelayan itu, "Isilah tempayan-tempayan itu penuh dengan air." Dan mereka pun mengisinya sampai penuh. Lalu kata Yesus kepada mereka, "Sekarang ciduklah ...." Setelah pemimpin pesta itu mengecap air, yang telah menjadi anggur itu, ... dan berkata kepadanya, "Engkau menyimpan anggur yang baik sampai sekarang." (Injil - Yohanes 2: 7-10)

Sejak keajaiban yang dinyatakan ini, anggur meneruskan untuk mengalir seperti air dalam umat Kristen.

---

[13] Orang-orang Amerika menyebut mereka dengan ungkapan pelembut "Masalah para peminum".

Nasihat Yang Bijaksana

3. Paulus yang menunjuk dirinya sendiri menjadi murid ke tigabelas Yesus, pendiri Kristen yang sesungguhnya, menasehatkan muridnya yang baru pindah agama - Timotius, lahir dari seorang ayah Yunani dan ibu Yahudi:

"Janganlah lagi minum air saja, melainkan tambahkanlah anggur sedikit, berhubung pencernaanmu terganggu dan tubuhmu sering lemah." (Injil - 1 Timotius 5: 23)

Umat Kristen menerima semua pengucapan Injil tentang minumam yang membangkitkan semangat dan yang memabukkan diberikan di atas sebagai firman Tuhan yang mutlak. Mereka percaya bahwa Roh Kudus mengilhami penulis untuk menulis nasehat yang membahayakan tersebut. Pendeta Dummelow (lihat pembicaraan pada halaman sebelumnya) kelihatannya menyesalkan/mencemaskan ayat ini. Dia berkata, "Hal tersebut mengajarkan kita bahwa jika tubuh butuh rangsangan anggur, tidak apa-apa mengambilnya dalam jumlah yang tidak berlebihan."

Jawabannya Hanya Menahan Nafsu

Terdapat ribuan pendeta Kristen yang telah tergoda menjadi pencandu alkohol dengan meminum sedikit demi sedikit apa yang dinamakan anggur ringan dalam Perjamuan suci dalam upacara Gereja. Islam adalah satu-satunya agama di dunia yang melarang minuman keras secara keseluruhan. Nabi suci Muhammad telah berkata, "Berapa pun minuman keras dalam jumlah lebih besar, dilarang bahkan dalam jumlah yang sedikit." Tidak ada pengecualian dalam Islam untuk sedikit atau banyak. Kitab-al-Haq, kitab kebenaran (Haq) sebuah nama dari Al-Qur'an menghukum dalam istilah yang sangat keras tidak hanya kejahatan alkohol tetapi juga no 2, 3, dan 4 yang dinamakan "perjudian", "Ramalan/ nujum", dan "pemujaan berhala" dengan hanya satu pukulan:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِنَّمَا ٱلۡخَمۡرُ وَٱلۡمَيۡسِرُ وَٱلۡأَنصَابُ وَٱلۡأَزۡلَٰمُ

رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ ٱلشَّيْطَٰنِ فَٱجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

{المائدة: ٩٠}

"Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan."[14] (QS. Al-Maaidah: 90)

Ketika ayat ini diwahyukan, berbarel-barel anggur di tumpahkan di jalan-jalan Madinah, tidak pernah di isi kembali. Keterusterangan yang sederhana telah menjadikan umat Islam sebagai komunitas bukan peminum minuman keras terbesar di dunia.

Amerika Gagal Dengan "Larangan"

Pertanyaannya adalah, bagaimana Roh kebenaran itu - Nabi Suci Muhammad sukses dengan satu ayat sementara Amerika yang berkuasa dengan kekuatan akal bangsanya dan kekuatan uang pemerintahannya, yang didukung dengan kekuatan penuh mesin (perlengkapan) propaganda gagal dengan "Larangan", hukum yang tidak mensahkan alkohol?

Siapa yang memaksa bangsa Amerika untuk membuat larangan? Apakah Bangsa Arab mengancam negara adidaya ini dengan "jika Anda tidak melarang alkohol di negara Anda, kami tidak akan menyediakan minyak untuk Anda? Tidak, orang-orang Arab tidak pernah menjadikan minyak sebagai "alat politik"[15] di tangan bangsa Arab selama tahun 20-an untuk menghasut Amerika. Adalah kesadaran intelektual di antara para pendiri Amerika, berdasarkan kajian dan statistik yang membawa mereka sampai pada kesimpulan bahwa minuman

---

[14] Dalam buku aslinya ditulis: Al-Qur'an - Al-Maaidah (5): 93. Lihat komentar Yusuf Ali untuk penjelasan lebih lanjut. Saya harap Anda memperhatikan permintaan saya untuk menghafal kutipan Al-Qur'an ini dengan artinya

[15] Dari "Yamani - The lnside Story" oleh Jeffrey Robinson.

keras harus dilarang. Mereka gagal, meskipun pada kenyataannya mayoritas terbesar dari bangsa tersebut adalah umat Kristen, dan bahwa merekalah yang telah memilih orang-orang kongres sehingga berkuasa. Perlu dikatakan bahwa sesuatu yang datang dari akal (intelektual) akan menggelitik akal, tetapi yang datang dari hati dan jiwa seseorang, akan menggerakkan hati. Ayat yang baru dikutip di atas dari kitab suci Al-Qur'an tentang larangan, telah dan selalu mempunyai kekuatan untuk mengubah; Thomas Carlyle mengucapkan sumber kekuatan tersebut:

"Jika sebuah buku datang dari hati, dia akan berusaha untuk mencapai hati yang lain; Semua seni dan pekerjaan tangan penulis (kreasi?) adalah jumlah yang kecil untuk itu. Orang seharusnya berkata bahwa karakter utama dari Al-Qur'an adalah keasliannya, menjadi kitab yang dapat dipercaya."

Keruhanian Yang Tinggi - Sebuah Sumber Kekuatan

Semua pemikiran yang indah, kata-kata, dan ekspresi, tidak peduli bagaimana artistiknya konstruksi, tetap seperti bunyi bel atau gemerincing gembreng jika mereka tidak didasari kepribadian yang kuat yang diisi dengan keruhanian yang tinggi. Dan jenis keruhanian yang hebat hanya datang sewaktu Yesus meletakkannya melalui "puasa dan doa". (Injil - Matius 17: 21)

Muhammad melaksanakan apa yang dia ajarkan. Sesudah kematiannya seseorang bertanya kepada istri tercintanya Aisyah tentang gaya hidup suaminya Dia berkata, "Dia adalah Al-Qur'an dalam perbuatan." Dia adalah Al-Qur'an berjalan. Dia adalah Al-Qur'an berbicara. Dia adalah Al-Qur'an yang hidup.

"Jika pria dan wanita ini, mulia, cerdas, dan tentunya tidak kurang pendidikannya daripada nelayan Galilee, telah merasakan sedikit saja tanda keduniawian, penipuan, atau kebutuhan akan keyakinan terhadap Sang Guru itu sendiri, harapan Muhammad tentang regenerasi moral dan perbaikan sosial akan hancur menjadi debu dalam seketika." (*Spirit of Islam* oleh Sayed Amir Ali, halaman 21).

Kritik (Terhadap) Pahlawan

Jika dikatakan bahwa ini adalah kata-kata dari pengikut setia tentang yang dicintainya, maka marilah kita dengar apa yang dikatakan oleh seorang pengkritik Kristen yang simpatik tentang "Nabi pahlawan!"nya.

"Seorang miskin, pekerja keras, orang yang merasakan rasa sakit, ceroboh/sembrono, bukan seorang pria buruk, seharusnya saya katakan; sesuatu lebih baik dalam dirinya daripada segala bentuk kelaparan, - atau orang-orang Arab yang liar ini, berperang dan berebut selama dua puluh tiga tahun karenanya, dengan selalu kontak dekat dengannya, tidak akan pernah menghormatinya juga!

"... mereka menyebutnya Nabi, begitu? Mengapa? Dia berdiri di sana berhadapan dengan mereka, sederhana. Tidak mengandung misteri; Nampak menjahit jubahnya; Memperbaiki sepatunya sendiri; berperang, memberikan nasihat, memberi pesan di tengah-tengah mereka: Mereka harusnya telah melihat tipe manusia seperti apa dia, biarkan dia disebut sesukamu! Tidak ada kaisar dengan hiasan di kepala dipatuhi seperti laki-laki yang menjahit sendiri jubahnya ini. Selama 23 tahun dalam cobaan berat dan sukar. Saya menemukan sesuatu tentang kebutuhan pahlawan sejati untuk itu, dari hal itu sendiri." (*Hero dan Hero-worship* oleh Thomas Carlyle, halaman 93.)

Masalah Rasisme

"... Karena Ia (roh kebenaran) akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran." (Injil - Yohanes 16: 13)

Tidak Tanpa Sebuah Sistem

Sangat mudah bagi pengikut suatu agama untuk berbicara secara lancar tentang "kebapakan tuhan dan persaudaraan manusia" tetapi bagaimana ide yang begitu indah ini diimplementasikan? Bagaimana menemukan sebuah sistem yang membawa manusia menjadi sebuah saudara? Lima kali sehari, seorang Muslim diwajibkan untuk berkumpul bersama pada

mesjid daerahnya untuk memperkuat ruhaninya. Berkulit hitam dan putih, kaya dan miskin; masyarakat dari bangsa yang berbeda-beda, aneka warna dibuat untuk menggosok bahu/ pundak dalam shalat harian, umat Islam pada saat sholat.[16] Sekali seminggu yaitu pada hari Jum'at, dia harus berkumpul di masjid besar untuk perkumpulan yang lebih besar dari wilayah sekitar. Dan dua kali setahun selama dua 'Ied pada sebuah tempat yang lebih besar lagi, biasanya dipilih tempat terbuka, untuk komunitas yang banyak. Dan, yang terakhir sekali seumur hidup pada Ka'bah, Masjid pusat di Makkah, untuk perkumpulan internasional; di mana seseorang dapat menyaksikan orang Turki yang berambut pirang, orang Ethiopia, orang Cina, Orang India, orang Amerika, dan Afrika, semua berada dalam pakaian haji yang sama yang terdiri dari 2 lembar kain tak berjahit. Di manakah terdapat perkumpulan sebesar itu dalam upacara keagamaan dan keyakinan yang lain?

Ajaran yang sempurna seperti yang diucapkan dalam kitab Tuhan adalah bahwa satu-satunya penilaian yang dikenal Tuhan hanyalah berdasarkan kelakuan seseorang, tingkah laku seseorang terhadap sesamanya dan bukan karena bangsa atau kekayaan. Hanya atas dasar-dasar yang benar ini "Kerajaan Tuhan" dapat dibangun.[17] Semua ini tidak berarti bahwa seorang Muslim tidak bernoda, bahwa dia secara keseluruhan bebas dari rasisme, tetapi Anda akan menemui bahwa orang Muslimlah yang paling sedikit melakukan rasisme dari semua grup agama yang ada di dunia saat ini.

Masalah Kelebihan Wanita

Alam tampaknya berperang dengan manusia. Kelihatannya ia ingin membalas dendam atas kepintarannya. Seorang pria

---

[16] Bawa teman non-muslim Anda ke masjid untuk menyaksikan "Umat Islam pada saat shalat". Jika Anda terlalu malu maka perlihatkan kepadanya video -"Christian Guests in Your Mosque" V 51 dari IPCI. Anda tidak akan gagal mempelajari banyak jalan menyenangkan yang mudah dari diskusi Islam.

[17] Lihat pada sampul belakang untuk "Konstitusi untuk dunia mendatang" ini dapatkan sebuah buku untuk Anda sendiri dan salin untuk teman non-Muslim Anda. Anda tidak dapat memberi sebuah hadiah yang lebih bagus!

tidak akan mendengar solusi praktis dan sehat untuk masalah ini, yang ditawarkan oleh Tuhan yang penuh kebajikan. Maka dikatakan "mendidihlah dalam sup Anda!" (boleh dikatakan demikian).

Hal ini adalah fakta yang dapat diterima bahwa perbandingan kelahiran pria dan wanita adalah sama di semua tempat. Tetapi dalam kematian anak, pria yang mati lebih banyak dari wanita. Mengherankan! "Jenis kelamin yang lebih lemah?" Pada setiap periode waktu terdapat lebih banyak janda di dunia dari pada duda. Setiap bangsa yang beradab mempunyai kelebihan wanita. Inggris 4 juta. Jerman 5 juta. Soviet Rusia 7 juta dan lain-lain. Tetapi sebuah solusi yang dapat diterima di Amerika untuk masalah tersebut, akan menjadi sebuah solusi yang dapat diterima untuk semua bangsa di mana saja. Hasil statistik dari negara yang paling canggih di muka bumi ini sudah membuktikan hal itu.

Amerika, Oh Amerika!

Kita mempelajari bahwa Amerika mempunyai kelebihan 7.8 juta wanita. Ini berarti bahwa bila setiap pria di Amerika menikah, masih ada 7.800.000 wanita yang tertinggal, wanita yang tidak akan mendapatkan seorang suami. Satu hal yang kita ketahui, adalah bahwa setiap pria tidak akan pernah dapat menikah untuk berbagai macam alasan. Seorang laki-laki menderita ejakulasi dini dan menemukan banyak alasan. Seorang wanita, bahkan jika frigid, tidak akan keberatan untuk menikah. Dia akan menikah, meskipun hanya untuk mendapatkan tempat berteduh dan perlindungan.

Tetapi masalah kelebihan wanita di Amerika sangatlah kompleks. 98% dari penghuni penjara adalah pria. Kemudian ada 25 juta para pelaku sodomi. Secara halus mereka menyebutnya "gay" sebuah kata indah yang berarti -senang dan gembira-sekarang diselewengkan!

Amerika melakukan segala sesuatu dengan sebuah cara yang besar. Dia menghasilkan segala sesuatu yang hebat. Termasuk dalam memperkenalkan Tuhan dan syetan. Marilah

kita sekali ini, bergabung dengan pendeta yang sering berbicara di TV, Jimmy Swaggart, dalam doanya. Dalam buku penelitiannya yang bagus -"Homosexuality" - dia menangis,

"Amerika - Tuhan akan mengadilimu (maksudnya Tuhan akan menghancurkanmu), Jika Dia tidak mengadilimu (menghancurkan kamu) Dia (Tuhan) mungkin harus meminta maaf kepada Sodom dan Gomorrah" untuk kegegabahan mereka, kerusakan yang parah karena kelakuan homoseksual mereka atau kepuasan asusila dari nafsu mereka yang tidak alami.

New York Sebagai Sebuah Contoh

Kota New York memiliki lebih dari satu juta wanita lebih banyak daripada pria. Bahkan jika semua populasi pria yang cukup berani untuk menikah dengan lawan jenisnya di kota ini dikumpulkan; masih tetap ada 1.000.000 wanita tanpa suami.

Tetapi yang terburuk adalah reputasi bahwa sepertiga dari populasi pria di kota ini adalah "gay" (homoseksual/melakukan sodomi). Orang-orang Yahudi, yang paling ribut dalam setiap debat, tetap diam seperti tikus, karena takut dicap bangsa timur yang terbelakang. Gereja, dengan jutaan penggemar kelahiran kembali yang mengklaim mendiami rumah Roh Kudus, juga tak bersuara tentang topik ini.

Pendiri Gereja Mormon, Joseph Smith dan Brigham Young, dengan mengklaim sebuah wahyu baru pada tahun 1830 mengajarkan dan melaksanakan poligami tak terbatas untuk memecahkan masalah kelebihan wanita. Saat ini Nabi Mormonism[18] telah membatalkan ajaran gereja pendahulu mereka tersebut untuk mendamaikan tuduhan Amerika pada masalah poligami. Apa yang harus dilakukan oleh wanita-wanita Amerika/Barat/Eropa yang malang ini? Mereka benar-benar akan menjadi tua merana.[19]

---

[18] Orang-orang Mormon meyakini rantai yang tak terputus dari nabi-nabi yang hidup dalam gereja mereka.

[19] Lihat "The Life of the American Female" oleh Dr. Alfred Kinsey dan yang terbaru tentang masalah ini oleh Masters dan Johnson.

Satu-satunya Pemecahan: Batasi Dan Atur Poligami

Al-Amin, Nabi Kebenaran, Roh Kebenaran, berdasarkan ilham Tuhan memberikan pemecahan terhadap keadaan yang tidak menguntungkan itu. Tuhan menetapkan:

> *"... kawinilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi: dua, tiga, atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka (kawinilah) seorang saja ...."* (QS. An-Nisaa: 3)

Dunia barat pura-pura bertoleransi terhadap jutaan pelaku sodomi dan lesbian di tengah-tengah mereka. Di Barat, seorang pria yang menyimpan selusin kekasih dan mendapatkan selusin anak haram[20] setiap tahun bukanlah masalah. Perbuatan bejat tersebut dengan bangga diberi julukan "stud".[21] "Biarkan mereka bersenang-senang, tapi jangan menganggap dia bertanggung jawab!", kata orang-orang Barat.

Islam berkata, "Buat seorang pria bertanggung jawab atas kesenangannya." Ada tipe pria yang bersedia mengambil tanggung jawab ekstra, dan ada pula tipe wanita yang bersedia berbagai suami. Mengapa menghalangi jalan mereka? Anda mengejek poligami, yang telah dilakukan oleh Nabi Tuhan seperti ditulis dalam kitab Injil, Anda lupa bahwa Salomo yang bijaksana mempunyai 1000 istri dan selir seperti terdapat dalam The Geod Book (1 Raja-raja 11: 3), pemecahan yang sehat untuk masalah penting Anda, dan kepuasan yang sekejap untuk memenuhi nafsu yang tidak alami dengan melakukan perbuatan sodomi atau lesbian! Betapa tidak wajarnya! Poligami telah dilakukan oleh orang-orang Yahudi dan penyembah berhala pada masa Yesus. Dia tidak berkata sepatah kata pun yang menentangnya. Ini bukan salahnya. Orang-orang Yahudi tidak memberikan kedamaian kepadanya untuk mengemukakan pemecahan. Dia hanya menjerit sambil berkata, "Apabila Ia, Roh

---

[20] Anak haram: adalah istilah dalam injil. Kitab suci lnjil menggunakannya tiga kali. Ulangan 23:2, Zakharia 9:6, dan lbrani 12:8.

[21] Stud: sebuah ungkapan yang digunakan untuk seorang pria dengan kejantanan yang berlebihan. lstilah ini umumnya dipakai untuk peternakan hewan.

Kebenaran datang, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran." (Injil - Yohanes 16: 13)

Penghibur Adalah Seorang Pria

Jika saya bebas mengutip ramalan yang sedang kita diskusikan, dengan penekanan pada kata ganti, Anda akan setuju tanpa bujukan bahwa Penghibur yang akan datang adalah seorang pria dan bukan roh.

"Howbeit when He, the Spirit of Truth, is come, He will guide you into all truth:

for He shall not speak of Himself; but whatsoever He shall hear,

that shall He speak: and He will shoow you things to come."

(Injil - Yohanes 16: 13)

Silahkan hitung jumlah He pada ayat di atas. Terdapat tujuh! buah. Tujuh kata ganti pria dalam satu ayat. Tidak ada ayat lain dalam 66 kitab Injil Protestan or 73 kitab Injil Katholik dengan tujuh kata ganti pria, atau 7 kata ganti wanita, atau 7 jenis netral. Anda akan setuju bahwa begitu banyak-nya kata ganti pria dalam satu ayat tidak sesuai untuk Roh, suci atau tidak!

Penambahan Yang Terus Menerus

Ketika masalah 7 kata ganti pria dalam sebuah ayat pada Injil diperdebatkan oleh umat Islam di India pada saat berdebat dengan misionaris Kristen, Injil versi Urdu mempunyai kata ganti yang baru-baru ini diubah menjadi She, She, She! Jadi umat Islam tidak dapat menyatakan bahwa ramalan tersebut mengacu kepada Muhammad - seorang pria! Ketidakjujuran umat Kristen ini; Kecurangan yang saya lihat sendiri dalam Injil Urdu. Ini adalah penipuan yang umum dilakukan oleh para misionaris, lebih khususnya dalam bahasa daerah. Tipu muslihat terakhir di mana saya tersandung adalah dalam Injil Afrika, pada ayat yang didiskusikan juga; mereka telah mengubah kata "Trooster" (penghibur) menjadi "Voorspraak" (penengah), dan menam-

bahkan rangkaian kata -"die Heilige Gees"- artinya Roh Kudus, rangkaian kata yang para sarjana Injil tidak pernah berani menambahkannya ke dalam bermacam-ragam versi Inggris. Tidak, Bahkan Jehovah's Witnesses[22] sekalipun. Inilah bagaimana orang-orang Kristen membuat kata-kata Tuhan![23]

Sembilan Kata Ganti Pria

Tempat lain di mana seorang penulis tanpa diketahui menggunakan begitu banyak kata ganti pria untuk Utusan yang kuat ini, Muhammad, diberikan di bawah ini:

"Wataknya yang lemah lembut, tingkah lakunya yang cermat, hidupnya yang sangat suci, kehalusan budibahasanya yang teliti, kesiapannya yang penuh pertolongan terhadap orang-orang miskin dan lemah, kemuliannya yang terhormat, kesetiannya yang pantang mundur, perasaannya yang tajam terhadap tugas telah memenangkannya, di antara orang-orang setanah airnya, yang tinggi dan patut ditiru ditunjuki Al-Amin, yang dapat dipercaya."[24] (*Spirit of Islam* oleh Sayed Amir Ali, halaman 14)

"Al-Amin", yang dapat dipercaya, "bahkan roh kebenaran" (Yohanes 14: 17). Ekspresi ini adalah suatu kata kiasan bahwa berbicara kebenaran akan menjadi karakteristiknya sehingga masyarakat akan menganggapnya sebagai personifikasi kebenaran: tepat sebagaimana yang dikatakan Yesus tentang dia, "Akulah jalan, kebenaran dan hidup ...." (Yohanes 14: 6), bahwa kualitas kemuliaan ini dipersonifikasikan padaku. Ikuti aku! Tetapi "apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran" (Yohanes 16: 13), maka Anda harus mengikutinya! Tetapi prasangka itu sukar hilanguya, karena itu kita harus bekerja lebih keras. Tetapi

---

[22] Jehovah's Witnesses: sebuah sekte Kristen yang tak dapat diperbaiki yang telah menyusun terjemahan kitab injilnya sendiri.

[23] Lihat Vol. 11 bagian 2 -"Apakah Injil Firman Tuhan?" dan pelajari, bagaimana umat Kristen menambahkan persangkaan mereka dalam sebuah kitab yang dinyatakan berasal dari Tuhan.

[24] Nya: di dalam buku asli yang berbahas Inggris dituliskan dalam kata ganti pria "His" atau "Him".

percayalah pada saya, dengan laser kebenaran yang Allah berikan pada kita, kita dapat mengubah dunia hanya dengan sedikit tenaga yang dikeluarkan umat Kristen.

Sumber Wahyu

"Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran, sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang dikatakan-Nya ...." (Injil - Yohanes 16: 13)

Saya telah menggunakan Versi King James secara konsisten dalam pengutipan Injil, tetapi untuk kejelasan yang lebih besar, Saya berikan di bawah ini, terjemahan alternatif dari beberapa versi berbeda dari penekanan kalimat di atas:

1. Sebab Ia tidak akan berkata-kata pada otoritas-Nya sendiri, tetapi akan berbicara hanya apa yang didengar-Nya. (Injil berbahasa Inggris yang baru)
2. Ia tidak akan berkata-kata berdasarkan milik-Nya sendiri, tetapi akan berkata hanya apa yang didengar-Nya. (Injil versi internasional yang baru).
3. Sebab Ia tidak akan mempresentasikan ide milik-Nya sendiri, tetapi Ia akan meneruskannya kepadamu apa yang didengar-Nya. (Injil Living)

"Roh Kebenaran" ini, Nabi Kebenaran ini, "Al-Amin", tidak akan berbicara kebenaran ruhani berdasarkan gerakan hatinya sendiri, tetapi Ia akan berbicara dengan dasar yang sama dengan penghibur sebelumnya - Yesus telah berbicara:

"Sebab Aku berkata -kata bukan dari diri-Ku sendiri, tetapi Bapa, yang mengutus Aku, Dialah yang memerintahkan Aku untuk mengatakan apa yang harus Aku katakan dan Aku sampaikan. ... jadi apa yang Aku katakan, Aku menyampaikannya sebagaimana yang difirmankan oleh Bapa kepada-Ku." (Injil - Yohanes 12: 49-50)

Dengan cara yang identik Tuhan Yang Maha Kuasa

memberi kesaksian wahyu-Nya kepada utusan-Nya, Muhammad.

"Dan, tiadalah yang diucapkannya itu (Al-Qur'an) menurut kemauan hawa nafsunya. Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya), yang diajarkan kepadanya oleh (Jibril) yang sangat kuat."[25] (QS. An-Najm: 3-5)

Ini adalah bagaimana Tuhan berkomunikasi dengan semua utusan pilihannya, apakah itu Adam, Musa atau Yesus. Akan menjadi tak masuk akal untuk memikirkan bahwa "Roh Kebenaran" ini adalah Roh Kudus, karena kita katakan bahwa "sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya," dengan yakin tidak dari dirinya sendiri?

Tuhan - Sebuah Trinitas

Hal yang diterima secara umum oleh umat Kristen, semua Kristen ortodoks yang percaya terhadap apa yang mereka namakan Trinitas suci; adalah bahwa Bapa adalah Tuhan, Anak adalah Tuhan dan Roh Kudus adalah Tuhan, tetapi mereka bukanlah tiga Tuhan tetapi satu Tuhan(?). Biarkan seorang teolog Kristen yang berpendidikan seperti Pendeta Dummelow mengatakan pada kita tentang trinitas Tuhan umat Kristen yang tak dapat dibagi dan tak dapat dipecah ini. Mengomentari "Kami akan datang" dari Yohanes 14: 23 dia berkata,

"Dimana Anak berada, terdapat keharusan Bapa juga disana, juga Roh tersebut, sebab tiga adalah satu, menjadi bentuk-bentuk yang berbeda dari penghidupan dan perwujudan dari sifat ketuhanan yang sama. Bagian ini menggambarkan bahwa individu-individu dari trinitas yang suci ini tidak dapat dipisahkan, dan berisi satu sama lain."

Jangan kuatir. Anda tidak benar-benar diharapkan memahami kata-kata tak berguna di atas. Singkatnya umat Kristen percaya bahwa "Tiga" (maaf, umat Kristen berkata

[25] Para komentator Al-Qur'an memahami ini mengacu pada malaikat Jibril. Sebut dia dengan "Roh Kudus" jika Anda suka.

“Satu!”), keseluruhan tiga tersebut dianggap ada di mana-mana dan maha tahu dan sepertinya memimpin kita kepada kesimpulan yang lucu dan menggelikan. Yesus menurut umat Kristen menderita pada tiang salib. Menjadi “tak terpisahkan”, Bapa dan Roh Kudus juga harus menderita dengan Anak, dan ketika dia mati, yang dua lainnya juga mati dengannya! Agak terkejut kita mendengar jeritan di Barat -”Tuhan mati!” Jangan tertawa. Semua ini membebankan tanggung jawab yang berat atas kita untuk melepaskan saudara kita yang Kristen dari rawa ruhani ke dalam yang mereka sedang berkubang.

@@@@@

BAB V
PEMENUHAN RAMALAN

"Dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang." (Injil - Yohanes 16: 13)

Pengungsi: Hanya Sementara

Umat Kristen meletakkan bobot yang besar pada pemenuhan ramalan. Muhammad memenuhi banyak ramalan dari Perjanjian Lama[26) dan Perjanjian Baru. Bagi mereka, ramalan kejadian-kejadian dipertimbangkan sebagai fungsi dari ramalan yang benar - kenabian yang benar.

Nabi Islam mengucapkan banyak ramalan yang dicatat dalam Al-Qur'an untuk anak cucu (generasi selanjutnya). Berikut ini adalah beberapa contoh yang diambil secara acak.

1. *"Sesungguhnya Dia yang mewajibkan atasmu (melaksanakan hukum-hukum) Al Qur'an, benar-benar akan mengembalikan kamu ke tempat kembali ...."* (QS. Al-Qashash: 85)

"Tempat kembali" adalah sebutan untuk Kota Suci Makkah. Selama Hijrah (migrasi) ketika Nabi suci melarikan diri dari Mekkah ke Madinah. Sebuah situasi yang tidak menjanjikan. Kebanyakan pengikutnya sudah pindah ke Madinah. Sekarang gilirannya. Bersama dengan Abu Bakar (As-Siddiq) Beliau mencapai tempat yang dinamakan Juhfa, ketika jaminan diberikan oleh Tuhan bahwa sekali lagi dia akan kembali ke

---

26) Anda akan menemukan beberapa ramalan ini dijelaskan dalam Bagian 1 -"Apa yang dikatakan lnjil tentang Muhammad".

tempat kelahirannya Makkah, dan itulah yang terjadi. Beliau pindah sebagai seorang pengungsi dan Tuhan mengembalikannya sebagai seorang penakluk, memenuhi ramalan[27] yang lain lagi.

"Berkatalah Ia (Musa), 'Tuhan datang dari Sinai dan bangkit kepada mereka dari Seir; Ia tampak bersinar dari pegunungan Paran (di Arab) dan dia (Muhammad) datang dari tengah-tengah puluhan ribu orang yang kudus,[28] di sebelah kanannya tampak kepada mereka api yang menyala'." (Kitab - Ulangan 33: 2)

Adidaya: Dalam Sengketa

2. *"Telah dikalahkan bangsa Romawi, di negeri yang terdekat dan mereka sesudah dikalahkan itu akan menang, dalam beberapa tahun (lagi). Bagi Allah-lah urusan sebelum dan sesudah (mereka menang). Dan dihari (kemenangan bangsa Romawi) itu bergembiralah orang-orang yang beriman."* (QS. Ar-Ruum: 2-4)

Ramalan di atas diwahyukan kepada Nabi suci Muhammad pada tahun 615/16 M. Kekaisaran Kristen Romawi telah menyerahkan Yerusalem kepada Persia, dan Kristen menjadi rendah dalam debu. Dalam bencana antara dua negara adidaya pada saat itu, kaum musyrik (politeis) Makkah menikmati kesenangan atas kalahnya Roma oleh para penyembah berhala Persia.

"Para penyembah berhala Arab tentu saja sepihak dengan bangsa Persia dalam semangat mereka yang merusak, dan berfikir bahwa rusaknya kekuatan Kristen Romawi juga akan berarti sebuah kemunduran atas pesan nabi, Penerus yang benar untuk Kristus[29] ... Sementara seluruh dunia percaya bahwa kekaisaran Romawi musnah oleh Persia, telah diwahyukan

---

[27] Untuk penjelasan yang lebih terperinci dari ramalan ini baca "Muhummed in the Bible" oleh Abdul-Ahad Dawud, mantan uskup Uramiah, dapat diperoleh dari IPCI.

[28] Nabi suci tersebut ditemani oleh 10.000 Sahabat (teman - benar-benar orang suci) pada saat penaklukan Makkah.

[29] Penekanan adalah dari saya. Saya memiliki terjemahan Yusuf Ali selama lebih dari setengan abad, hanya baru-baru ini saja saya menelaah rangkaian kata di atas untuk pertama kalinya.

kepadanya bahwa kemenangan Persia hanyalah sebentar dan pada satu periode dari beberapa tahun bangsa Romawi akan menaklukan dan menyerang bangsa Persia lagi dengan dahsyat." (Abdullah Yusuf Ali)

Dalam waktu 10 tahun dari saat turunnya wahyu yang berisi ramalan Tuhan ini, ramalan tersebut terpenuhi.

Tantangan Al-Qur'an

3. Nabi suci menyatakan bahwa Kitab suci Al-Qur'an berasal dari Allah Yang Maha Kuasa, dan diturunkan kepadanya melalui wahyu. Bukti dari penulisan Allah adalah keindahan dan kealamiahannya, dan keadaan di mana hal tersebut disebarluaskan. Untuk membuktikan kejujuran pernyataannya, Ia menempatkan di hadapan Anda banyak surat. Dapatkan orang-orang yang tidak beriman menghasilkan sebuah surat yang seperti itu? Ini adalah sebuah tantangan! Sebuah ramalan abadi dari ketidakmampuan manusia untuk menyamai atau melebihi, atau menyaingi dengan sukses satu saja dari seluruh babnya.

Alasan Anda "Saya tidak menguasai bahasa Arab" adalah tidak berguna. Terdapat jutaan orang Arab Kristen saat ini. Umat Kristen membual bahwa terdapat paling sedikit 10-15 juta umat Kristen di Mesir dan mereka tidak semuanya fellaheens[30)] Inilah tantangan Allah dalam firman-Nya:

a. *"Tidaklah mungkin Al-Qur'an ini dibuat oleh selain Allah."*[31)] (QS. Yunus: 37)

b. *"Katakanlah, 'Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa Al-Qur'an ini, niscaya mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengan dia, sekalipun sebagian mereka menjadi pembantu bagi sebagian yang lain'."* (QS. Al-Israa': 88)

c. *"Atau (patutkah) mereka mengatakan, 'Muhammad membuat-buatnya.' Katakanlah, '(Kalau benar yang kamu katakan itu) maka cobalah datangkan sebuah surat seumpa-*

---

30) Fellaheen: Seorang petani atau pekerja pertanian di negara Arab.

31) Allah: Sebuah kata benda yang tepat untuk Tuhan Yang Maha Kuasa dalam bahasa Semit. Lihat vol. 11, bagian 3 -"Apakah namaNya?" yang menerangkan kata ini dengan terperinci.

manya dan panggillah siapa-siapa yang dapat kamu panggil (untuk membuatnya) selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar'." (QS. Yunus: 38)

d. *"Dan, jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al-Qur'an yang Kami wahyukan kepada hamba Kami (Muhammad), buatlah satu surat (saja) yang semisal Al-Qur'an itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang yang benar. Maka jika kamu tidak dapat membuat(nya) dan pasti kamu tiak akan dapat membuat(nya), peliharalah dirimu dari neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu, yang disediakan bagi orang-orang kafir."*(QS. Al-Baqarah: 23-24)

Sekarang sudah 1400 tahun sejak tantangan di atas diwahyukan, tetapi manusia selalu gagal menghasilkan sesuatu yang semisal atau sesuatu yang lebih baik. Ini adalah sebuah kesaksian yang abadi atas keaslian Ilahiah dari kitab suci Al-Qur'an.

Orang-orang Kristen Arab Telah Mencoba!

Orang-orang Kristen Arab di Timur Tengah, agar tidak diperdaya, baru-baru ini meluncurkan sebuah proyek selama 16 tahun dan menghasilkan bagian-bagian yang sudah diseleksi dari Perjanjian Baru dalam bahasa Arab, yang secara besar-besaran meminjam[32] kata-kata dan rangkaian kata per kata dari Al-Qur'an yang berbahasa Arab. Usaha yang tercela! Dalam usaha plagiat[33] yang dilakukan tanpa rasa malu ini, setiap bab dari Perjanjian Baru berbahasa Arab yang baru ini dimulai dengan ayat pertama kitab suci Al-Qur'an,

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ۝١ {الفاتحة: ١}

"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang" (QS. Al-Fatihah: 1)

---

[32] "Dia yang melakukan peminjaman, mendapat penderitaan!"

[33] Plagiatism: perbuatan mencuri dan menggunakan (ide atau penulisan yang lain) sebagai milik seseorang. Pencurian dalam literatur.

Dapatkah Anda mengacaukan itu?

Terdapat banyak lagi tantangan dan ramalan dalam kitab suci Al-Qur'an dan dalam Hadist (tradisi Nabi) yang dapat dijelaskan. Sebuah lahan yang terabaikan. Mungkin banyak buku dapat ditulis dengan topik tersebut. Saya percaya bahwa sarjana Muslim akan mengambil tantangan tersebut. Tetapi biarkan saya mengakhiri tema ramalan ini dengan sebuah referensi terakhir dari Kalam Allah (kitab Allah).

Islam Akan Menang

هُوَ ٱلَّذِىٓ أَرْسَلَ رَسُولَهُۥ بِٱلْهُدَىٰ وَدِينِ ٱلْحَقِّ لِيُظْهِرَهُۥ عَلَى ٱلدِّينِ كُلِّهِۦ وَلَوْ كَرِهَ ٱلْمُشْرِكُونَ ﴿٩﴾ {الصف: ٩}

"Dia-lah yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang benar agar Dia memenangkannya di atas segala agama-agama meskipun orang-orang musyrik benci." (QS. Ash-shaff: 9)

Dalam beberapa dekade janji di atas menjadi kenyataan. Islam menang. Kedua adidaya pada saat itu, kekaisaran Persia dan Romawi hancur di tangan umat Islam. Dan, selama beberapa abad kekuatan Islam berkuasa - dari Atlantik sampai Pasifik.

Saat ini umat Islam dalam kondisi tidak berdaya. Tetapi jangan takut, dunia Islam sedang bangkit. Ada harapan. Bahkan penghayal non-Muslim di Barat telah meramalkan takdirnya di langit.

"Afrika adalah sebuah lahan yang adil untuk semua agama, tetapi agama yang akan diterima oleh orang Afrika adalah agama yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka: dan agama tersebut, setiap orang yang mempunyai hak untuk berbicara pada tema tersebut berkata, adalah Islam." (*The Shape of Things to Come* H.G. Wells)

"Jika ada sebuah agama yang mempunyai kesempatan menaklukan Inggris, bahkan lebih dari itu, tentu saja Eropa, dalam ratusan tahun yang akan datang, agama tersebut adalah Islam." (George Bernard Shaw)

Tanpa usaha nyata dari fihak Muslim, kita dikatakan oleh orang-orang Barat bahwa Islam adalah agama yang tumbuh tercepat di dunia saat ini. Saya berharap, berita yang menyenangkan ini tidak menidurkan kita. Janji Allah adalah benar, ada takdir di sana, hanya diperlukan sedikit usaha dari kita. Allah dapat mengubah bangsa dan kaum dengan kehendaknya sendiri, tetapi Dia telah memberi kita hak-hak istimewa melayani Din-Nya dengan pengorbanan diri. Untuk menjadi tentara yang efektif dalam peperangan ini, persenjatai dirimu dengan Yohanes 16: 7 dalam satu atau lebih versi bahasa, dan saksikan bagaimana Allah memberi kamu pengetahuan yang lebih banyak. Adalah takdir kita untuk menguasai, menggantikan dan meratakan setiap isme (paham), tidak perduli berapa banyak orang-orang yang tidak beriman akan menentang pesan Islam.

Pemujaan Yesus

"Ia (Roh Kebenaran) akan memuliakan Aku, sebab Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterima-Nya dari pada-Ku."[34] (Injil - Yohanes 16: 14)

"Jikalau Penghibur yang akan Ku utus dari Bapa datang, yaitu Roh Kebenaran yang keluar dari Bapa, Ia akan bersaksi tentang Aku." (Injil - Yohanes 15: 26)

Penghibur yang dijanjikan ini, bahkan Roh Kebenaran di mana kebenaran itu dipersonifikasikan, ketika dia datang, akan memberi kesaksian untuk Mesias yang penuh kebenaran dan membebaskannya dari fitnah musuh-musuh-Nya.

Inilah, Muhammad, Al-Amin, Nabi kebenaran, dengan nyata berhasil dalam misinya. Ia membuat hal tersebut mungkin bahwa saat ini, satu milyar umat Islam percaya pada Yesus Kristus sebagai satu dari utusan Tuhan yang terbesar. Mereka percaya pada keajaiban kelahirannya, di mana banyak umat Kristen pada zaman modern ini, bahkan para uskup, tidak percaya. Dan, mereka juga percaya pada mu'jizat-mu'jizatnya,

---

[34] Dalam buku aslinya yang berbahasa lnggris ditulis: (lnjil - Yohanes 16: 13).

termasuk menghidupkan orang mati atas kehendak Tuhan; dan menyembuhkan orang buta sejak lahir dan penderita kusta dengan kehendak Tuhan. Sebuah kesaksian yang kuat! Dengarkan pada istilah dari kisah yang berhubungan dengannya:

Konsep Keajaiban

"Dan, ceritakanlah (kisah) Maryam di dalam Al-Qur'an, yaitu ketika ia menjauhkan diri dari kelurganya ke suatu tempat di sebelah timur, maka ia mengadakan tabir (yang melindunginya) dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma dihadapannya (dalam bentuk) manusia yang sempurna. Maryam berkata, 'Sesungguhnya aku berlindung daripadamu kepada Rabb (Tuhan) Yang Maha Pemurah, jika kamu seorang yang bertakwa'. Ia (Jibril) ber-kata, 'Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan Rabb-mu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci'. Maryam berkata, 'Bagaimana akan ada bagiku seorang anak laki-laki, sedang tidak pernah seorang manusia pun menyentuhku dan aku bukan (pula) seorang pezina!' Jibril berkata, 'Demikianlah Rabb-mu berfirman, 'Hal itu adalah mudah bagi-Ku; dan agar dapat Kami menjadikannya suatu tanda bagi manusia dan sebagai rahmat dari Kami; dan hal itu adalah suatu perkara yang sudah diputuskan'. Maka Maryam mengandungnya, lalu ia menyisihkan diri dengan kandungannya itu ke tempat yang jauh." (QS. Maryam: 16-22)

Saat ini satu milyar umat Islam di seluruh dunia menerima konsep Maria mengandung tanpa pergaulan dengan pria berdasarkan pengaruh Muhammad saja. Yesus, ibunya Maryam dan seluruh umat Kristen di dunia tidak pernah dapat berterima kasih terhadap Al-Amin - Roh kebenaran, cukup.

Tanggapan Orang-orang Yahudi Terhadap Yesus

"Yerusalem, Yerusalem, engkau yang membunuh nabi-nabi dan melempari dengan batu orang-orang yang diutus kepadamu! Berkali-kali Aku rindu mengumpulkan anak-anakmu, sama

seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya dibawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau." (Injil - Matius 23: 37)

Utusan Tuhan yang hebat itu mengikuti orang-orang Yahudi seperti induk ayam mengikuti anak-anaknya, tetapi mereka menyeranguya seperti burung hering untuk mengoyaknya menjadi beberapa bagian. Tidak puas dengan gangguan dan serangan yang tidak mengenal kasihan dan usaha terakhir dalam hidupnya[35)] mereka menuduh ibunya melahirkannya dalam dosa.

> *"Dan karena kekafiran mereka (terhadap 'Isa), dan tuduhan mereka terhadap Maryam dengan kedustaan besar (zina)."* (QS. An-Nisaa': 156)

Apakah yang dimaksud dengan "tuduhan salah yang berat?" — Yang terdekat untuk mengeluarkan fitnah yang aktual, Muhammad, "Sang Pemuja sejati" terhadap Yesus (Yohanes 16: 13) dibuat untuk catatan:

> *"Hai saudara perempuan Harun, ayahmu sekali-kali bukanlah orang yang jahat dan ibumu sekali-kali bukanlah seorang pezina."* (QS. Maryam: 28)

Apa Perkataan Para Talmudist

Orang-orang Yahudi menuduh ketidaksahan Yesus dan perzinahan Maryam ditujukan di sini sebagai tuduhan tak langsung dari orang-orang Yahudi, dengan mempertanyakan kesucian Maryam. Kitab suci Al-Qur'an tidak menjadi hina bahkan untuk mengulang kembali fitnah yang sangat besar. Sekarang bandingkan istilah Al-Qur'an ini dengan apa yang dikatakan olah Pendeta terpelajar dan terkenal Dummelow, didukung oleh tidak kurang dari sebuah tim yang terdiri dari 16 orang Kristen yang berhubungan dengan ketuhanan, semuanya pendeta dan Doktor ilmu teologi; sebagaimana pilihan kata-kata mereka dalam pencatatan fitnah dari musuh-musuh Kristus tersebut.

---

35) Catatan yang lebih terperinci bagaimana Tuhan menggagalkan rencana orang-orang Yahudi pada kehidupan Mesias, lihat Vol 11 Bagian 3 -"Crucifixion or Cruci-fiction?"

"Orang-orang Talmudist Yahudi berkata, 'Anak dari pezina (maksudnya perawan Maryam) mengeluarkan sihir dari Mesir, dengan keratan yang dia buat dalam dagingnya.' 'Yesus melakukan sihir dan menipu, dan membawa Israel menjadi penyembah berhala. Menarik untuk diperhatikan bahwa Muhammad dengan marah tidak mau mengakui fitnah orang-orang Yahudi ini." (ditambahkan penekanan). Komentar Injil Dummelow, halaman 668.

Pengabar Injil Membenarkan Kaum Yahudi

Josh Mc Dowell, dilukiskan sebagai seorang lulusan kampus Wheaton dan lulus dengan magua cum laude dari Thalbot Theological Seminary, dan direputasikan telah berbicara kepada lebih dari 5 juta murid dan fakultas pada lebih dari 550 universitas di 53 negara, tampaknya telah melakukan lebih banyak penelitian daripada sarjana-sarjana Injil di seluruh bima sakti, seperti tersebut di atas, pada subyek Talmud Yahudi sehubungan dengan kelahiran "Tuhan"nya.

Dalam bukunya *Evidence that Demands a Verdict*, hanya untuk membuktikan bahwa Yesus bukanlah mitos tetapi orang yang bersejarah, dia mengutip dengan luas dari Talmud Yahudi tanpa ada rintangan. Di bawah ini saya berikan sebuah kutipan yang jelas dari bukunya dari halaman 85/86:

"Tol 'doth Yeshu. Yesus ditunjuk sebagai 'Ben Pandera.'[36) Yeb. IV 3; 49a:

"R. Shimeon Ben Azzai berkata (mengenai Yesus), 'Saya menemukan sebuah urutan silsilah di Yerusalem dimana hal tersebut dicatat, sepertinya ada seorang anak haram dari pezina'."

Joseph Klausner menambahkan pernyataan di atas:

"Edisi Mishnah saat ini, menambahkan: 'untuk mendukung kata-kata R. Yeshoshua' (Seorang yang sama dengan Mishnah,

---

[36) Ben Pandera: artinya - anak dari pandera. Seorang tentara Romawi yang dituduh orang-orang Yahudi telah memperkosa Maryam untuk menghasilkan benih yang tidah sah. (semoga Allah mengampuni!). Semoga dia memafkan kita untuk bahkan membuat kembali penghinaan seperti itu.

berkata, “Apakah anak haram itu?” Setiap orang yang orang tuanya melakukan zina maka dapat dijatuhi hukuman mati oleh agama), bahwa Yesus yang dimaksud di sini kelihatannya di luar keraguan ....”

Misionaris Mengolok-olok(?)

Josh McDowell, seorang penginjil terkenal, seorang penganut Kristen “kelahiran kembali”; pemuja Yesus, dipenuhi dengan Roh Kudus(?) telah menyebarkan olok-olok ketika mengutip fitnah dari musuh-musuhnya terhadap Tuhannya -Yesus-! Dan, dunia Kristen mempercayainya. Bukunya sangat laris terjual di kalangan umat kristen. Rasa pencemaran dan penghinaan telah diciptakan dalam diri pengikut fanatik Kristus. Saya menolak untuk mengutip lebih jauh cerita ceroboh tersebut. Jika Yesus mempunyai sahabat-sahabat yang setia seperti itu(?), apakah perlunya Ia mempunyai musuh di sana?

Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* adalah sahabat sejati, penghibur, penolong, pendukung, pemuja, pemberi saksi atas ramalan-ramalan yang terdapat dalam Yohanes pasal 14, 15, 16. Izinkan saya mengulangi penghargaan spontan dari musuh-musuhnya terhadap Yesus, ibunya Maryam dan umat manusia dalam skala besar: “Menarik untuk memperhatikan bahwa Mahomet[37)] dengan marah menyangkal fitnah-fitnah orang Yahudi ini. (Pendeta. Dummelow and sekutunya).

@@@@@

[37)] “Mahomet”: Kasihan sekali bahwa seorang sarjana Kristen yang terkemuka masih salah mengeja nama Nabi Suci Muhammad, bahkan pada akhir abad 20.

BAB VI
HUKUM KE-EKSTRIMISAN (SIFAT EKSTRIM YANG SALAH?)

(Ekstrimisme Yang Dikutuk)

Kita sekarang akan mengizinkan Roh Kebenaran untuk menempatkan Hantu dari orang Yahudi dan ekstrimis Kristen, dan membuat catatan tegas sehubungan dengan perbedaan mereka tentang Mesias. Orang-orang Yahudi berkata bahwa Yesus adalah anak tidak sah dari Maryam karena ia tidak dapat menunjukkan seorang ayah. Orang-orang Kristen dengan alasan yang sama membuatnya menjadi Tuhan dan anak keturunan Tuhan. Hanya cukup satu ayat saja untuk menolak kebohongan ini :

> *"Wahai Ahli kitab, janganlah kamu melampaui batas dalam agamamu, dan janganlah kamu mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar. Sesungguhnya Al Masih, 'Isa putra Maryam itu, adalah utusan Allah dan (yang diciptakan dengan) kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan (dengan tiupan) roh dari-Nya. Maka berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-rasulNya dan janganlah kamu mengatakan, '(Tuhan itu) tiga', berhentilah (dari ucapan itu). (Itu) lebih baik bagimu. Sesungguhnya Allah Tuhan Yang Maha Esa, Maha Suci Allah dari mempunyai anak, segala yang di langit dan di bumi adalah*

kepunyan-Nya. Cukuplah Allah sebagai pemelihara." (QS. An-Nisaa: 171)

Catatan 657/6 untuk ayat di atas:

Seperti seorang pelayan yang bodoh yang bisa berbuat salah karena semangat berlebihan terhadap tuannya, dalam agama, sifat berlebihan dari umatnya dapat membawa mereka kepada pemfitnahan atau sebuah roh yang sangat bertentangan dengan agama.

Sifat berlebihan orang-orang Yahudi terhadap keformalan, rasialisme, eksklusivitas, dan penolakan terhadap Yesus Kristus telah dicela pada banyak tempat dalam Kitab Suci Al-Qur'an.

Di sini sikap orang Kristen disalahkan, yang mengangkat Yesus menjadi sama dengan Tuhan; dalam beberapa kasus memuliakan Maryam bahkan hampir memujanya; mempertalikan sebagai anak fisik Tuhan; dan membuat-buat doktrin trinitas, bertentangan dengan semua alasan, yang sesuai dengan kepercayaan Athanasian, jika seorang manusia tidak percaya, dia akan dihukum ke neraka selamanya."

Atribut-atribut Yesus akan disebut di sini :

1. Bahwa Ia anak dari seorang wanita, Maryam, dan karena itu seorang manusia.
2. Tetapi ia adalah seorang Nabi, seseorang dengan misi dari Tuhan, dan karenanya diberi sebutan untuk dihormati.
3. Ada sebuah kata yang dilimpahkan kepada Maryam, karena ia diciptakan dengan Firman Tuhan "Kun (jadilah)!" dan jadilah Ia. (QS. Ali Imran: 59).
4. Sebuah roh yang didapat dari Tuhan, tetapi bukan Tuhan: hidup dan misinya lebih terbatas dari pada kasus beberapa nabi lainnya, walaupun begitu kita harus memberikan penghormatan yang sama terhadapnya sebagai utusan Tuhan.

"Doktrin-doktrin trinitas, penyamaan dengan Tuhan, dan hubungan anak, semua itu disangkal sebagai pemfitnahan. Tuhan bebas terhadap semua keinginannya dan tidak mem-

butuhkan anak untuk mengatur urusan-Nya."[38] (Abdullah Yusuf Ali)

Tidak Ada Yang Berasal Dari Dirinya Sendiri

Anda memberi Roh Kebenaran (Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*) ini terlalu banyak pujian ketika Anda menyatakan tanpa bukti bahwa Ia menulis ayat-ayat terdahulu dan lebih jauh menulis lebih dari 6000 ayat di luar ayat-ayat Kitab Suci Al-Qur'an.

Ia terus menyerukan kepada kita dalam kitab-Nya, bahwa ini bukanlah hasil karyanya -"Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya)."[39] (QS. An-Najm: 4). Tepat seperti yang diramalkan oleh Yesus:

"... sebab Ia tidak akan berkata-kata dari dirinya sendiri; tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya ...." (Injil - Yohanes 16: 13).

"Trilemma"[40] Orang Kristen

Semua penyaksian dan pemujaan oleh "Penghibur yang lain" ini tidak menentramkan umat Kristen. Karena Muhammad tidak menjadi kaki tangan bagi tuduhan mereka. Bagi mereka pemujaan berarti mendewakan Yesus - membuatnya menjadi Tuhan. Daripada memecahkan "dilemma"[41] mereka. Apakah Yesus "mati" pada tiang salib sebagai seorang manusia, atau sebagai Tuhan? Mereka sekarang menemukan trilemma. Sebuah kata yang tidak dapat ditemukan dalam kamus manapun di dunia. Josh McDowell, seorang wakil perjalanan untuk "Campus Crusade for Christ International", dalam bukunya *Evidence that Demands a Verdict* menemukan sebuah masalah yang menjadi pertanyaan dari pemikiran barunya (oleh "Roh Kudus"?) untuk

---

[38] Catatan di atas hanya berisi 2 catatan yang diambil dari lebih 6000 catatan penjelasan dari terjemahan Yusuf Ali. Lihat sampul belakang untuk penawaran yang sangat menarik.

[39] "Kepadanya": kepada Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*.

[40] "Trilemma": sebuah situasi yang membutuhkan satu untuk dipilih antara 3 pilihan yang sama seimbang dan sering merupakan alternatif yang sama-sama tidak menyenangkan

[41] "Dilemma": sebuah situasi yang membutuhkan memilih satu antara 2 pilihan yang sama seimbang dan sering merupakan alternatif yang sama-sama tidak menyenangkan.

bab 7 -"Trilemma- Lord, Liar or Lunatic?" Anda dapat menebak-nya! Ada tiga "L". Dia ingin pembacanya menjawab apakah Yesus Kristus adalah Lord (Tuhan), atau ia seorang Liar (Pendusta), atau seorang Lunatic (gila)? Sangat berbakat, Anda akan setuju! Seorang Muslim tidak dapat mengatakan bahwa Yesus Kristus adalah seorang pendusta atau gila: lalu apa? Hal ini lebih dari di-lemma! Ini adalah fitnah tingkat tinggi. Tetapi dia dibutakan oleh pendapat yang terbentuk sebelumnya. Roger Bacon, seorang filosof yang lahir terlalu dini, dengan tegas berkata, "Mudah bagi seorang manusia untuk membakar habis rumahnya daripada membuang prasangkanya."

Kebijaksanaan Dari Kecil

Mengatakan kepada seseorang bahwa Ia adalah Tuhan, anak "keturunan" Tuhan, atau bahwa ayahnya adalah Tuhan; bukanlah sebuah penghormatan melainkan sebuah penghinaan. Petani Perancis mengerti perbedaan ini lebih baik daripada jutaan sarjana Kristen terpelajar saat ini.

Sudah terkenal luas bahwa Raja Perancis Louis XV adalah seorang yang sangat bejat. Tidak seorang wanita pun selamat dari penyelewengan asusilanya. Sesudah kematiannya, ketika anaknya telah bertahta, terdapat sebuah isu yang menyebar di sekitar Paris bahwa ada kembaran yang sangat mirip dengan raja muda tersebut terlihat berjalan mondar-mandir di sekitar ibu kota. Sang Raja secara alamiah bangkit minatnya untuk mengetahui kembarannya. Tidak butuh waktu lama bagi orang-orang kerajaan untuk membawa orang dusun dari daerah pedamalaman tersebut kehadapannya. Raja sangat heran dengan kesangatmiripan terhadapnya dan terhadap almarhum ayahnya. Dia penasaran untuk menyelidiki lebih jauh petani miskin tersebut. Dengan sopan dia bertanya, "Pernahkah ibumu mengunjungi Paris selama pemerintahan ayah saya?" "Tidak!", orang dusun tersebut menjawab. "Tetapi Ayah saya telah melakukannya!" Ini adalah perkataan yang mematikan bagi Raja, tetapi dia tidak menanyakannya!

Janganlah Terlalu Ekstrim

Kebencian kaum Yahudi yang membuat mereka memfitnah Yesus dan ibunya adalah buruk, dan kefanatikan umat Kristen terhadap Yesus juga buruk. Muhammad SAW utusan Allah menghukum kedua tindakan berlebihan ini, dan mengangkat Yesus kepada statusnya yang benar, sebagai Mesias, Nabi yang Agung dan Pembaharu.

Cintailah dia, hormatilah dia, pujilah dia, ikutilah dia; tetapi jangan sembah dia! Karena penyembahan hanya ditujukan untuk Tuhan saja, Bapa di surga: Allah![42]

Ini adalah pemujaan yang benar - karena,

"Ia akan memuliakan aku!" (Injil - Yohanes 16: 14)

Berdasarkan sejarah, moral dan kenabian, Muhammad utusan Allah yang terakhir dan penghabisan, "Roh Kebenaran" adalah satu-satunya orang yang membimbing manusia kepada seluruh kebenaran. Dia adalah "Pengganti alamiah Yesus" yang sebenarnya.

Kami nanti pertanyaan, komentar dan kritik yang lebih jauh dari Anda. Jangan hanya duduk di sana, demi Allah, lakukan sekarang!

KESIMPULAN

Pembaca, Anda mungkin pernah mendengar nasihat bahwa beberapa penyeru Kristen mungkin memikat Anda dari penjelasan Anda pada halaman-halaman sebelumnya, dengan membayang-bayangkan di hadapan Anda pengalaman "Pentecostal".

Pentecost adalah sebuah hari perayaan bangsa Yahudi, dirayakan pada hari ke 15 sesudah permulaan panen jagung. Orang-orang Yahudi berkumpul di Yerusalem dari seluruh penjuru untuk berpesta. Petrus dengan "sebelas"[43] (pengi-

[42] Allah: nama untuk Tuhan Yang Maha Kuasa dalam bahasa Semit. Lihat Vol. 111 Bagian 3 -"What is His Name?" dari 1PC1.

[43] "Sebelas" (Kisah Para Rasul 2: 14). Tidak ada seorang komentator lnjil berani mendiskusikan siapa sebelas orang ini, karena Yudas, penghianat, sudah lama mati. Roh Kudus gagal memberitahu Lukas. Bahwa yang paling baik di sana hanyalah mungkin sepuluh disamping Petrus dan tidak sebelas!

kutnya), bersama-sama dengan yang lainnya berada di dalam satu tempat, ketika tiba-tiba mereka mendengar bunyi gemuruh angin topan yang kuat di langit di atas mereka di mana mereka duduk. Ini menggemparkan orang-orang dan mereka mulai "berbicara", dalam dialek dan bahasa yang asing bagi mereka sendiri. Beberapa dari mereka heran sementara yang lainnya mengolok-olok, berkata, "Mereka mabuk, itu saja!" Hal tersebut mengingatkan mereka pada "celoteh" pada Babel (Kitab - Kejadian 11: 9)

Para misionaris Kristen berpendapat bahwa itu adalah pemenuhan apa yang diramalkan Yesus dalam Yohanes pasal 14, 15 dan 16. Mengherankan seperti sewaktu keseluruhan drama bersuara, Petrus, Satu-satunya, Yang telah ditunjuk Tuhan untuk "gembalakanlah domba-dombaKu... gembalakanlah domba-dombaKu" (Injil - Yohanes 21: 15-16), bangkit untuk membela murid-muridnya, sambil berkata, "Orang-orang ini tidak mabuk! Terlalu dini untuk itu! Orang-orang tidak akan mabuk begitu cepat di pagi hari!"

"Tetapi itulah yang difirmankan Allah dengan perantaraan Nabi Yoel[44] ...." (Kitab - Kisah Para Rasul 2: 16)

Pentecost adalah pemenuhan ramalan Nabi Yoel dan bukan ramalan dari Yesus. Umat Kristen percaya bahwa Petrus diilhami untuk mencatat hal yang sama. Keduanya dengan jelas digelitik oleh Roh Kudus! Tak ada sebuah kata[45] pun dicatat di mana saja sebagaimana apa yang dinyatakan oleh nabi-nabi Kristus ini pada hari Pentecost, namun sebagai Penghibur, dia membimbing manusa "ke dalam seluruh kebenaran!" Sekali lagi membuktikan bahwa Penghibur bukanlah Roh Kudus!

---

[44] "Nabi Yoel": Dalam Injil berbahasa Inggris yang baru, diterbitkan oleh Masyarakat Penginjil bekerja sama dengan Oxford University Press dalam cetakan ke 14 tahun 1984, menghilangkan nama Yoel, tanpa sebuah permintaan maaf. Dia terlalu tak berarti(?) seorang Nabi yang hanya menulis 2 halaman dari ribuan di Injil. Jika umat Kristen berani mengeluarkan namanya dari daftar nabi-nabi mereka sendiri, apakah mereka tidak akan melakukan hal yang sama untuk nama seperti Ismail dan Ahmad?

[45] Sebaliknya, dengar apa yang diucapkan Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*, Penghibur, dalam ketidaksadarannya saat pemenuhan ramalan. Dapatkan "Future World Constitution" hari ini! Lihat didalam sampul belakang.

BAGIAN TIGA

MUHAMMAD MANUSIA PALING AGUNG LELAKI TERAGUNG

BAB I
PILIHAN SEMUA ORANG

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾ {القلم: ٤}

"Dan, sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung." (QS. Al-Qalam: 4)

Bagaimana Topik Ini Muncul

Sepuluh tahun yang lalu, seorang sepupu jauh saya - Mohamed Mehtar[46] memberikan saya suatu petikan[47] yang berisi pengakuan seorang sejarawan Perancis, Lamartine, yang menyatakan bahwa Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* adalah orang yang paling agung yang pernah hidup di dunia ini. Mehtar selalu memberi saya informasi-informasi penting yang bisa saya gunakan untuk bahan kuliah saya. Sebelumnya dia juga pernah memberi saya sebuah buku yang mahal yang berjudul *The Call of the Minaret* (Panggilan Minaret) yang ditulis oleh Bishop Kenneth Cragg. Dengan menganalisis buku ini, saya menemukan kebohongan-kebohongan besar dari kaum orientalis Kristen.

Pengakuan Lamartine tentang kenabian Muhammad *Shallallahu Alaih wa Sallam* memberi dorongan bagi saya untuk membagi pemikirannya ini kepada saudara-saudara Muslim

[46] Mr. Mehtar adalah seorang editor di sebuah koran Muslim "The lndian Views" di Afrika Selatan.

[47] Kutipan lengkapnya dapat dilihat pada halaman 137

lainnya. Kesempatan tersebut datang setelah saya mendapat telepon dari komunitas Muslim di Dannhauser, sebuah kota kecil di sebelah Utara Natal. Mereka bermaksud merayakan Maulid Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* dan mengundang saya untuk memberi ceramah pada acara tersebut. Kepada panitia saya mengusulkan untuk mengambil tema "Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* yang paling agung".

Kekecewaan Yang Berulang-ulang

Pada saat kedatangan saya di Dannhauser, saya melihat banyak poster-poster yang berisi promosi acara Maulid tersebut yang menyatakan bahwa Deedat akan memberi ceramah dengan judul "Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* yang Agung". Saya agak kecewa dan menanyakan hal tersebut pada panitia. Tetapi panitia penyelenggara mengatakan bahwa perubahan pada judul tersebut terjadi karena kesalahan cetak.

Dua bulan kemudian saya mendapat undangan yang serupa. Kali ini datang dari kaum Muslim Pretoria di kota administratif Afrika Selatan. Judul yang saya berikan adalah "Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* yang paling agung". Alasan yang sama juga diajukan oleh panitia. Kedua peristiwa ini terjadi di Afrika Selatan, di negara saya sendiri. Tapi mari saya berikan satu contoh lagi penyakit ummat kita saat ini yaitu perasaan rendah diri dan takut.

Amerika Tidak Berbeda

Dalam rangka memberi ceramah keliling di Amerika Serikat tahun 1977, saya mengetahui bahwa pejuang-pejuang Muslim telah menjejakkan kakinya di negara tersebut. Hal ini cukup menghibur hati saya, setelah pengalaman-pengalaman yang mengecewakan yang lalu.

Warga Muslim di Indianapolis telah menjadwalkan saya untuk memberi ceramah dengan tema "Apa yang dikatakan Injil tentang Muhammad". Mulanya mereka setuju untuk berpromosi dengan judul tersebut. Tetapi mereka merasa khawatir dan takut bahwa judul tersebut terlalu provokatif dan akhirnya

mereka memberi judul "Seorang Nabi Dalam Injil" Saya tahu bahwa Anda pasti merasa bahwa judul tersebut membingungkan. Apakah umat Hindu, Muslim, Kristen atau Yahudi akan tergugah dengan judul tersebut? Apa arti 'Seorang Nabi'! Seorang Nabi bisa berarti Nabi yang mana saja. Dan siapa yang akan tertarik untuk datang dalam suatu ceramah yang berisi tentang seorang nabi yang ada dalam injil? Job, Joel, Jonah, Ezra, Elisha, Ezekiel adalah nabi-nabi yang disebutkan dalam injil. Apakah mereka yang dimaksud dalam ceramah ini?

Perasaan Rendah Diri Dan Takut

Apa yang menyebabkan penyakit ini? Perasaan rendah diri? Ya, umat Islam telah dikebiri. Tenaga kita telah diperas tidak hanya oleh musuh-musuh kita tetapi juga oleh teman-teman kita yang tidak mempunyai semangat berjuang. Bahkan kita kadang-kadang tidak memperdulikan apa yang telah Allah firmankan dalam Al-Qur'an tentang kekasih Allah ini (Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*).

> *"Dan, sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung."* (QS. Al-Qalam: 4).

Yang Paling Berpengaruh

Sebenarnya wajar apabila seseorang mencintai, mengagumi atau mengidolakan seorang pemimpin. Bisa jadi dia adalah seorang guru, malaikat atau nabi. Dan, kita sering melakukan hal tersebut.

Bagaimanapun juga, apabila saya diharuskan menulis mengenai[48] siapa nabi kita itu, pasti akan dianggap melebih-lebihkan, khayalan dan pengidolaan oleh orang-orang yang skeptis dan musuh-musuh Islam. Oleh karena itu, ijinkan saya untuk menjelaskan sejarah yang benar, kritik yang sehat bahkan pernyataan-pernyataan yang memusuhi tentang Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam*. Jika penghargaan yang berasal dari non-Muslim itu tidak menyentuh hatimu, maka

---

[48] Sebagai contoh, lihat lampiran A di halaman terakhir buku ini.

berarti kamu memegang suatu keyakinan yang salah. Maka keluarlah kamu dari Islam! Sudah terlalu banyak orang-orang yang tidak berguna dalam perahu Islam.

Akhir-akhir ini di Amerika Serikat telah diterbitkan sebuah buku berjudul *The 100* yang berisi tentang seratus orang terbesar dalam sejarah. Michael H. Hart, seorang sejarawan, ahli matematika dan astronom Amerika Serikat, menulisnya dalam bentuk buku novel. Dia telah mencari-cari dalam sejarah, orang-orang yang telah memberikan pengaruh yang besar dalam kehidupan manusia.

Dalam buku ini, dia menceritakan seratus orang yang sangat berpengaruh termasuk Asoka, Aristotle, Buddha, Confucius, Hitler, Plato dan Zoroaster. Dia meletakkan urut-an-urutan tokoh no 1 sampai 100 bukan berdasarkan pandangan pengaruh tokoh tersebut kepada orang-orang tetapi dia meng-evaluasinya berdasarkan tingkatan pengaruh dan keunggulan masing-masing tokoh dari no 1 sampai 100. Dia memberi alasan mengapa dia meletakkan urutan tokoh tersebut. Kita tidak harus setuju dengan pendapat Hart ini, tetapi kita menghargai penelitian dan kejujurannya ini.

Hal yang paling mencengangkan adalah pilihannya untuk menempatkan Rasulullah Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* di urutan no 1.[49] Pertama dari 100!. Hal ini menegaskan, tanpa dia ketahui, Firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 21,

> *"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah[50] itu suri teladan yang baik bagimu."*

Yesus berada di no. 3. Penempatan Rasulullah di urutan no 1 oleh Hart tentu saja menggembirakan kaum Muslimin, tetapi hal ini mengecewakan non-Muslim, terutama Yahudi dan Kristen. Yesus no. 3 dan Musa *Alaihis-salam* no. 40! Hal ini sulit diterima

---

[49] Dengan rendah hati, kami mohon maaf pada Mr. Hart karena kami hanya mengkopi bab tentang Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* dari "top 100".

[50] Allah: Kata benda bagi Tuhan Yang Maha Besar dalam bahasa Semitic.

mereka.Tetapi apa yang dikatakan Hart? Inilah argumentasinya:

Meskipun jumlah umat Kristen lebih banyak dari umat Islam di dunia ini,[51)] mungkin kelihatannya aneh bahwa Muhammad berada di urutan lebih tinggi dibanding Yesus. Ada dua alasan mengenai hal tersebut:

Pertama, Muhammad memegang peranan lebih penting dalam pengembangan Islam dibanding peranan Yesus dalam pengembangan Kristen. Meskipun Yesus bertanggung jawab terhadap ajaran tata susila dan moral Kristen (sejauh ini berbeda dengan ajaran Yahudi), St. Paul-lah yang mengembangkan agama Kristen, penyebar dan penulis sebagian besar dari Kitab Perjanjian Baru. Kedua, Muhammad bagaimanapun juga bertanggung jawab atas agama Islam, ajaran tata susila dan prinsip moral. Selain itu, dia-lah yang memegang kunci utama dalam penyebaran agama Islam dan membangun peradaban Islam. (Michael H. Hart dalam bukunya *The 100* halaman 38-39)

Paul Pendiri Agama Kristen

Menurut Hart, penghargaan terhadap pendiri Kristen harus dibagi antara Yesus dan St. Paul. Hart percaya bahwa sebenarnya Paul-lah yang mendirikan Kristen. Saya tidak bisa berargumentasi dengan Hart. Dari total 27 Kitab Perjanjian Baru, lebih setengahnya ditulis oleh Paul. Jika kamu memperhatikan apa yang disebut *A red letter Bible* (huruf bertinta merah dalam Bibel) kamu akan menemukan bahwa setiap kata-kata yang berasal dari ucapan Yesus ditulis dengan tinta merah sedang yang bukan dengan tinta hitam biasa. Jangan heran kalau kamu menemukan bahwa dalam "Injil" yang merupakan Kitab Suci Yesus, sembilan puluh persen lebih dari 27 Kitab Perjanjian Baru ditulis dengan tinta hitam.

Ini merupakan pengakuan terus terang dalam Injil. Bahkan Misionaris Kristen mengakui bahwa sebenarnya 100% berasal dari Paul.

[51)] Umat Islam saat ini sekitar 1 milyard dan umat Kristen sekitar 1.2 milyard

Tak Seorang pun Mengikuti Yesus

"Yesus berkata, 'Jika kamu mengasihi aku, kamu akan menuruti segala perintahku'." (John 14: 15)

Dia berkata lebih lanjut:

Karena itu siapa yang meniadakan salah satu perintah hukum Taurat sekalipun yang paling kecil, dan mengajarkannya demikian kepada orang lain, ia akan menduduki tempat yang paling rendah di dalam kerajaan surga. (Matthew 5: 19)

Setiap orang Kristen yang kamu tanyai "Apakah kamu mengikuti hukum dan Firmannya?" Mereka akan menjawab, "Tidak!" Jika kamu tanyakan lagi, "Mengapa tidak?" Bila ia adalah orang yang tidak taat pada Bibel maka ia akan menjawab, "Hukum tersebut sudah kuno dan dibuang. Kita hidup dalam zaman modern sekarang".

Setiap kali kamu ingatkan dia dengan apa yang dikatakan Tuhan Yesus-nya, dia akan mendebatmu dengan kata-kata dari Corinthian, Galathian, Ephisian, Philippian dan lain-lain. Jika kamu tanyakan, "Siapa mereka?"

Mereka menjawab, "Paul, Paul, Paul".

Kamu bertanya lagi, "Siapa Tuhanmu?"

Dia akan menjawab, "Yesus". Tapi dia akan segera membantah bahwa Yesus adalah sama dengan Paul.

Tak seorang pun umat Kristen yang memperdebatkan kenyataan bahwa pendiri sebenarnya dari agama Kristen adalah St. Paul. Oleh karena itu, wajarlah apabila Michael H. Hart menempatkan Yesus pada urutan no 3.

Mengapa Memancing Kegusaran Penggemarmu?

Penempatan Yesus pada urutan ke 3 oleh Michael H. Hart menimbulkan pertanyaan besar kepada kita. Mengapa seorang Bangsa Amerika menerbitkan sebuah buku dengan 572 halaman di Amerika dan menjualnya seharga 5 dollar Amerika, padahal buku tersebut bisa merangsang kegusaran pembacanya?

Siapa yang akan membeli buku tersebut? Tentu saja bukan orang Pakistan atau Bangladesh atau Arab atau Turki! Tentu

saja pembelinya adalah dari 250 juta orang Kristen dan 6 juta orang Yahudi di Amerika Serikat. Lalu mengapa mereka memancing pembacanya? Tidakkah mereka mendengar pepatah -"Pelanggan adalah selalu benar!" Tentu saja dia mengetahuinya. Lalu mengapa dia nekat dengan keputusannya untuk tetap menerbitkan buku tersebut. Sebelum saya menutup episode Hart ini, mari kita dengarkan alasan atas keberaniannya:

"Pilihan saya untuk menempatkan Muhammad pada urutan pertama dari daftar orang-orang yang paling berpengaruh mungkin mencengangkan bagi sebagian pembaca dan menjadi pertanyaan besar bagi mereka, tetapi memang sepanjang sejarah hanya dia-lah satu-satunya orang yang paling berpengaruh baik dalam keagamaan maupun dalam keduniaan." (Michael H. Hart. Dalam *The 100: A ranking of the Most Influential Persons in History*, New York: Hart Publishing Company, Inc. 1978. Halaman 33.)

Siapa Pemimpin Terbesar Dalam Sejarah

Majalah Time, 15 Juli 1974

Majalah terkenal "Time"[52] menempatkan rubrik dengan judul tersebut di sampul depannya. Di dalam majalah tersebut berisi sejumlah artikel yang bertema "Apa yang membuat seseorang menjadi pemimpin besar? Sepanjang sejarah, siapa yang berkualitas sebagai pemimpin besar?" Time mewawancarai sejumlah ahli sejarah, penulis, pejabat militer, pelaku bisnis dan profesi lainnya. Tiap-tiap orang mengemukakan tokoh pilihannya seobyektif mungkin berdasarkan kepedulian dan persangkaannya masing-masing.

Siapa Yang Mengetahui Dr. Salazar?

Sudah menjadi kebiasaan dan tugas yang menyenangkan bagi saya untuk mengantarkan orang-orang non-Muslim

---

[52] "Time", kami pernah berselisih dengan majalah ini. Percaya atau tidak, mereka telah menolak dengan angkuhnya atas pembayaran iklan kami seperti yang digambarkan pada halaman terakhir volume ini. Kata-kata "Future World Constitution" (Konstitusi Dunia Masa Depan) dikembalikan lagi kepada kami dengan catatan "Future World Confrontation" (Konfrontasi Dunia Masa Depan).

berjalan-jalan ke sebuah masjid terbesar di sebelah Selatan Durban, yaitu Masjid Jumma.

Pada suatu kesempatan, saya mengantarkan sepasang suami istri berkebangsaan Portugis. Dalam suatu percakapan, laki-laki Portugis itu berkata, "Dr. Salazar adalah orang yang terbesar di dunia" Saya tidak mendebatnya karena saya hanya tahu sedikit bahwa Dr. Salazar adalah seorang yang pernah menjadi diktator di Portugal, walaupun ia memberikan kemajuan besar bagi negaranya. Mereka mengemukakan pendapatnya itu hanya berdasarkan apa yang mereka ketahui dan persangkaannya saja.

Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* Tidak Bisa Diabaikan!

Di antara penyumbang pendapat ke "Time", kelihatannya tak seorang pun yang bisa mengabaikan Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*.

William McNeill, ahli sejarah berkebangsaan Amerika dari Universitas Chicago mengatakan:

"Jika kamu mengukur kepemimpinan berdasarkan pengaruhnya, maka kamu akan menyebut Yesus, Buddha, Muhammad, Confucius, sebagai orang-orang yang suci di dunia...."

McNeill tidak menyebut secara mendetail dan tidak memberikan alasan mengapa dia menempatkan Yesus pertama dan Muhammad ketiga. Mungkin hanya karena kebiasaan. Hal ini wajar karena McNeill adalah seorang Kristen. Bagaimanapun juga, kita tidak akan berargumentasi dengannya.

James Gavin, purnawirawan Angkatan Darat Amerika Serikat, mengatakan:

"Di antara pemimpin-pemimpin yang telah memberikan pengaruh yang besar selama hidupnya, saya mempertimbangkan Muhammad, Yesus Kristus, mungkin Lenin, mungkin Mao. Sebagai seorang pemimpin yang berkualitas sekarang ini saya akan memilih John F. Kennedy".

Sang Jenderal tidak berkata banyak, tetapi kita salut kepadanya. Untuk menuliskan nama Muhammad sebelum Yesus memerlukan keberanian yang besar.

Jules Masserman, Psykoanalis dan Profesor di Universitas Chicago Amerika Serikat, tidak seperti yang lain, memberikan dasar dari pemilihannya terhadap pemimpin terbesar sepanjang masa.

Dia ingin kita menemukan sendiri apa yang benar-benar kita cari dari seorang pemimpin. Dia memberikan kualifikasi seorang pemimpin. Seperti juga Michael H. Hart, dia mencari pemimpin berdasarkan pengaruh yang terbesar.[53)]

Bagaimanapun juga Masserman tidak mau kita tergantung pada kesenangan atau persangkaan kita saja. Dia ingin kita membangun standar objektifitas untuk menilai sebelum kita memutuskan mengidolakan seseorang sebagai pemimpin yan besar.

Dia berkata bahwa "Pemimpin harus memenuhi tiga fungsi...."

1. Pemimpin harus menyediakan kesejahteraan bagi orang-orang yang dipimpinnya ....

Pemimpin, siapapun dia harus memperhatikan kesejahteraan masyarakatnya. Dia tidak boleh mengumpulkan sapi-sapi perah hanya untuk kerakusannya sendiri, seperti Pendeta Jim James dari Jonestown, Guyana. Anda mungkin mengingatnya sebagai seorang pemimpin upacara bunuh diri bersama dengan 910 pengikutnya pada saat yang bersamaan. Luar Biasa. Pemerintah Amerika Serikat mengejarnya dan hampir berhasil mengepunguya. Tetapi sebelum mereka berhasil menangkapnya, dia berpikir bahwa mereka tidak boleh memisahkan dirinya dari pengikutnya sehingga tak seorang pun yang bisa bersaksi menghianatinya. Dia mencampur minuman limun dengan Sianida dan mengajak pengikutnya untuk meminumnya. Mereka meminumnya dan mati bersama. Pada saat yang sama,

---

[53)] Sejak Hart menerbitkan buku "The 100" banyak orang-orang yang menerbitkan buku serupa.

ditemukan bahwa Jim Jones telah menimbun 15 juta dollar Amerika Serikat dan menaruhnya dalam rekeningnya di berbagai negara.

2. Pemimpin atau calon pemimpin harus menyediakan suatu organisasi sosial dimana orang-orang merasa aman di dalamnya....

Tidak seperti Marxist, Fascist, Nazi, Neo-Nazi, Ashkenazi[54] dan Zionos, Professor Masserman dalam majalah Time tidak menguraikan lebih jauh. Tetapi berdasarkan keyakinan dan kepercayaannya, dengan jelas ia mencari bahwa seorang pemimpin akan menyediakan kehidupan sosial yang bebas dari egoisme, ketamakan dan rasisme karena sifat-sifat ini akan membawa mereka dalam kerusakan.

"Masih Banyak penderitaan dan dosa di sekitar kita
Ketidakadilan, penganiayaan, kesalahan dan kebencian.
Keangkuhan yang mematikan hati nurani,
Menghancurkan jiwa berkeping-keping
Menjadi daging yang menjijikkan
Debu-debu yang beterbangan, membentuk berhala-berhala
Untuk pemujaan, tanpa mengacuhkan serangan
Tanduk yang besar dan mencoba membuat malu
Kebijakan yang benar. Manusia masih menjalankan perbudakan
Penentangan secara halus mengakhiri perbudakan!
Ketamakan masih berada disekitar kita
Memangsa kita dengan kekuatannya
Tidak lebih, ... Kehalusan suara seseorang
Tercekik dalam teriakan yang serak
Dari kelompok dan kumpulan yang saling berteriak
Apa yang mereka sebut slogan baru,
Kepalsuan lama yang menyesatkan."

(Abdullah Yusuf Ali)

---

[54] Ashkenazi adalah Yahudi dari Jerman, Eropa Tengah, Eropa Timur dan sebagian besar Eropa yang tidak mempunyai tempat di Palestina. Mereka menganggap bahwa diri mereka adalah orang suci. Mereka memperlakukan orang-orang yang berada di daerah mereka seperti apa yang dilakukan Nazi pada mereka.

3. Pemimpin harus menyediakan suatu kepercayaan bagi pengikutnya.

Mudah untuk membicarakan tentang persaudaraan dan persahabatan antar manusia, tetapi sekarang ini di Afrika Selatan banyak sekte dan golongan-golongan kulit putih (orang keturunan Eropa) dan 3000 orang kulit hitam (keturunan Afrika).

Gereja-gereja kulit putih di negara saya sekarang ini banyak menghasilkan uskup-uskup kulit hitam tetapi pada 300 tahun awal-awal penaklukan Eropa, mereka tidak menghasilkan satupun uskup kulit hitam. Bahkan sampai sekarang, kulit hitam, kulit putih, kulit berwarna dan Indian tidak bisa beribadah bersama dalam gereja-gereja Belanda. Kebencian antara sekte Kristen digambarkan dengan tepat oleh Kaisar Julian yang berkata:

"Tak satu pun binatang buas yang sangat bermusuhan dengan manusia seperti sekte Kristen yang bermusuhan satu sama lain." (Sayed Amir Ali dalam *Spirit of Islam* halaman 1ii.) Berdasarkan ketiga standar di atas, Masserman mencari dan menganalisa dalam sejarah terhadap Louis Pasteur, Salk, Gandhi, Confucius, Alexander yang agung, Caesar, Hitler, Buddha, Yesus dan lain-lain,[55] akhirnya dia mengambil kesimpulan bahwa: "Mungkin pemimpin yang terbesar sepanjang waktu adalah Muhammad yang mengkombinasikan ketiga fungsi tersebut dan pada urutan berikutnya adalah Musa."

Kita tidak bisa mengabaikan begitu saja pendapat Masserman ini, karena bahkan sebagai seorang Yahudi ia tetap juga menganalisa Adolf Hitler, musuh terbesar bangsanya. Dia mempertimbangkan Adolf Hitler sebagai pemimpin yang besar. Ras Jerman yang terdiri dari 90 juta orang telah siap menuju kejayaan walaupun akhirnya hancur berantakan.

Hitler bukanlah pertanyaan kita. Pertanyaannya adalah mengapa Masserman, seorang Yahudi Amerika yang mengabdi

[55] Untuk tulisan lengkap dari Masserman bisa dilihat pada Lampiran C halaman 160

pada pemerintah, mengumumkan kepada bangsanya sendiri yang terdiri 200 juta umat Yahudi dan Kristen bahwa bukan Yesus atau Musa tetapi Muhammad-lah[56] pemimpin terbesar sepanjang waktu!

Apa Yang Dikatakan Oleh Orang-orang Yang Skeptis?

Michael H. Hart menempatkan Muhammad no. 1 dalam daftarnya dan Yesus Kristus no. 3. Mengapa? Apakah dia disuap(?)

William McNeill mempertimbangkan Muhammad dalam tiga nama teratas dalam daftarnya. Mengapa? Apakah dia disuap(?)

James Gavin menempatkan Muhammad sebelum Kristus. Mengapa? Apakah dia disuap(?)

Jules Masserman menempatkan Muhammad no. 1 dan pemimpinnya sendiri Musa pada no. 2. Mengapa? Apakah dia disuap(?)

"Apakah kita beranggapan bahwa semua puji-pujian pada Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* ini adalah hanya suatu permainan sulap dan perdukunan.... Saya tidak bisa beranggapan demikian.... Manusia tidak akan mengerti sama sekali tentang umat manusia jika perdukunan tumbuh subur dan berkembang dalam dunia".[57]

Orang-orang yang suka menghina Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* atau Islam memfitnah bahwa orang-orang yang memuji Muhammad itu telah disuap dan didukuni oleh orang-orang Arab. Saya ulangi bahwa hal itu mungkin saja tetapi itu adalah tidak benar!

Mereka beranggapan orang-orang yang memuji Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* adalah "Quisling".[58] Pada perang Dunia kedua, Norwegia menghukum mati seorang

---

[56] Rahmat Allah kepada utusan-Nya.

[57] Permintaan maaf ditujukan pada Thomas Carlyle dan bukunya *Hero and Hero-worship* (pahlawan dan Pemujaan Pada Pahlawan).

[58] Quisling adalah orang yang dianggap sebagai penghianat bangsa dan negara karena membela Islam.

‘Quisling’. Hal ini tidak seperti di Amerika Serikat dan di negara-negara Barat lainnya yang mulai dapat menerima adanya ‘Quisling’ karena terbukanya hubungan dengan Timur Tengah. Biar bagaimanapun kita menghargai keterbukaan ini.

Sekarang kita bisa menyimpulkan dengan benar bahwa Tuhan Yang Maha Pengasih selalu menjaga kebenaran utusan-Nya, Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*.

“Dan, Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu.” (QS Insyiraah: 4)

Teman-teman atau musuh sama saja. Tampaknya dengan beberapa tekanan rahasia dibuat untuk memberikan penghargaan tanpa diminta terhadap Utusan Tuhan yang agung ini. Tetapi Tuhan yang Kuasa bahkan mendapat pertolongan bahkan dari syetan untuk melayani-Nya, seperti yang terjadi pada masa Yesus (Mathew 4: 1-11). Kadang-kadang syetan pun akan mengatakan kebenaran yang mutlak.

Professor K.S. Ramakrisnha Rao, seorang ahli filsafat Hindu, dalam bukunya yang berjudul *Muhummed - The Prophet of Islam* (Muhammad - Nabi umat Islam) mengutip keberadaan Adolf Hitler untuk membuktikan kebesaran Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*. Sang Professor seperti juga Jules Masserman yang telah mengevaluasi Nabi Umat Islam berdasarkan 3 kriteria (Lihat lampiran C halaman 160). Dia mengutip apa yang dikatakan Hitler:

“Seorang teoritikus jarang yang merupakan seorang pemimpin besar. Seorang penghasut mungkin memiliki kualitas-kualitas ini, bahkan mungkin lebih baik, karena kepemimpinan berarti kemampuan mengumpulkan massa. Bakat untuk menghasilkan ide-ide secara umum tidak sebanding dengan kapasitas kepemimpinan.” Hitler melanjutkan: “Gabungan dari kemampuan berteori, mengorganisir dan memimpin merupakan fenomena yang jarang dimiliki oleh seseorang di dunia ini: di sanalah terletak keagungan.”

Professor Rao menyimpulkan dengan kata-katanya sendiri: “Dalam diri seorang Nabi Islam, dunia telah melihat fenomena yang jarang ini, yang mengalir dalam darah dan daginguya.”

Membagikan Kemarahan

Sebelum orang-orang menuduh sang professor dengan persangkaan yang tak pantas dan telah disuap, mari kita lihat beberapa nama orang-orang yang mengagumi Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*:

1. *"Muhammad adalah suatu jiwa yang bijaksana dan pengaruhnya dirasakan dan tak akan dilupakan oleh orang-orang di sekitarnya."* (Diwan Chand Sharma, seorang sarjana beragama Hindu, dalam bukunya *The Prophets of the East* (Nabi-nabi dari Timur), Calcutta 1935, halaman 122.)
2. *"Empat tahun setelah kematian justinian, 569 m, lahir di Makkah di tanah arab, seorang yang memberikan pengaruh*[59] *yang terbesar bagi umat manusia. Orang itu adalah ... Muhammad ...."* (John William Draper, M.D., LLD., dalam bukunya *A History of the Intellectual Development of Europe* (Sejarah Perkembangan Intelektual di Eropa), London 1875.)
3. *"Saya ragu apakah ada orang lain yang bisa merubah kondisi manusia begitu besar seperti yang dilakukan oleh dia (muhammad saw)."* (R.V.C. Bodley dalam *The Messenger* (Sang Utusan), London 1946, halaman 9.)
4. *"Saya telah mempelajari dia (Muhammad Shallallahu Alaihi wa Sallam) -laki-laki yang luar biasa- dan menurut saya, terlepas dari pemikiran anti kristen, dia adalah penyelamat umat manusia."* (George Bernard Shaw dalam *The Genuine of Islam* (Islam yang Murni), volume I no. 81936.)
5. *"Dengan sebuah keberuntungan yang sangat unik dalam sejarah, Muhammad adalah pendiri dari suatu negara, suatu kerajaan dan suatu agama."* (R.Bosworth-Smith dalam *Mohammed and Mohammedanism*, 1946.)
6. *"Muhammad adalah pribadi religius yang paling sukses"* (*Encyclopedia Britannica*, edisi ke-11.)

---

[59] Saya ingin tahu apakah Michael H. Hart sebagai sejarawan mendapat ide dari Draper untuk menulis "The 100".

BAB II
SEJARAH MASA LALU

Tidak sulit untuk mengumpulkan pendapat-pendapat yang memuji atau mencaci Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*. Meskipun penilaian dan persangkaan mereka ini seringkali menimbulkan fitnah buruk terhadap diri Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*. Mari kita lihat sejarah masa lalu.

Sekitar satu setengah abad yang lalu, orang-orang dilarang untuk membicarakan hal-hal yang baik tentang Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*, dan umat Kristen saat itu selalu diajarkan sejak kecil untuk membenci Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* dan ajarannya dengan cara yang sama seperti mereka mengajarkan anjing mereka untuk membenci orang kulit hitam.[60)]

Pada tanggal 8 Mei 1840, Thomas Carlyle, salah satu pemikir terkemuka saat itu memberi kuliah dengan tema - Pahlawan dan Pemujaan terhadap Pahlawan.

Penyakit Yang Dipelihara

Di awal kuliahnya, Carlyle mengemukakan persangkaan buta dari masyarakatnya. Dia memberi referensi dari sebuah buku yang ditulis oleh seorang sarjana Jerman Hugo Grotius,[61)] yang berisi cacian pahit dan kasar yang melawan Nabi umat Is-

---

[60)] Bagaimanapun juga, anjing itu buta warna.
[61)] Pada halaman 57 dari buku *On Heroes and Hero-worship*.

lam. Hugo memfitnah bahwa Nabi telah melatih burung-burung merpati untuk mengambil kacang-kacang polong dari telinganya dan dengan tipuan merpati ini dia (Muhammad) mengatakan bahwa itu adalah salah satu mukjizat yang diberikan Tuhan, dan peristiwa ini lalu dicatat dalam Kitab Al-Qur'an. Mungkin Grotius diilhami dari cerita yang dibacanya dari Kitab Injil.

"Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan ia melihat roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya." (Injil Matius 3: 16).

Dari Mana Sumbernya

Pococke, penulis lain yang juga dikenal saat itu, seperti "Thomas yang membingungkan" (John 20: 25), hendak membuktikan tentang Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*, burung-burung merpati dan kacang polong tersebut. Grotius menjawab, "Tidak ada buktinya!"

Dia hanya merasa bahwa cerita itu hanya dibuatbuat bagi pembacanya. Baginya dan bagi pembacanya, teori 'merpati dan kacang polong' lebih tidak masuk akal dibanding cerita Malaikat Jibril mendiktekan bacaan pada Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*. Pengertian yang salah ini menyayat hati Carlyle. Dia berteriak:

"Kebohongan yang telah ditimbun di sekeliling laki-laki ini (Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*) hanya memalukan bagi diri kita sendiri!" (Thomas Carlyle)

Nabi Yang Perkasa

Carlyle adalah seorang yang genius dan Tuhan telah memberinya kepandaian berbicara. Dengan caranya sendiri, dia ingin membuat catatan yang benar. Dia berencana untuk memberi suatu kuliah dan dia memilih suatu topik yang sangat provokatif "The Hero as Prophet" (Sang Pahlawan sebagai Nabi), dan dia memilih nabi yang paling perkasa yang sering difitnah yaitu "Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*!" Bukan Musa, Daud, Sulaiman atau Yesus, tetapi Muhammad *Shallallahu Alaihi wa*

Sallam! Untuk menentramkan hati saudara setanah airnya (yang sebagian besar anggota Gereja Anglican), dia meminta maaf:

"Tidak ada bahaya bagi kita terhadap 'Mahometans.[62] Saya hanya ingin menyatakan segala sesuatu yang baik pada dirinya. Hanya itu saja".

Dengan kata lain, dia dan juga pendengarnya adalah bebas dari pengaruh Islam dan tidak akan berubah menjadi Islam hanya karena memuji Muhammad. Jika dia merasa bahwa pujiannya ini bisa mempengaruhi kepercayaan mereka pada agama mereka, maka dia tidak akan memilih tema tersebut.

Dalam suatu masa yang penuh dengan kebencian dan dendam terhadap Islam dan kepada pendengarnya yang sangat skeptis dan sinis, Carlyle membuka suatu sinar kebenaran tentang pahlawannya - Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*. Untuk seseorang yang 'patut dipuji' maka harus dipuji. Untuk itu, nama Muhammad berarti nama yang patut dipuji. Walaupun ada kalanya Carlyle menggunakan kata-kata dan gambaran-gambaran yang mungkin tidak menyenangkan bagi Muslim tetapi paling tidak dia telah membuka pintu yang selama ini selalu tertutup bagi Islam, dan dia berhasil. Dia telah memberikan penghargaan yang besar dan antusias dan membelanya (Muhammad *Shal-lallahu Alaihi wa Sallam*) dari pandangan yang salah dari musuh-musuhnya, seperti yang dilakukan Rasulullah terhadap Yesus dan Ibunya.[63]

Ketulusan Hatinya

1A. "Ketulusan hati dari orang yang agung adalah sesuatu yang tidak bisa diungkapkan. Bahkan saya pikir orang itu sendiri tidak sadar akan ketulusan hatinya. Untuk apa seseorang berlaku benar hanya untuk satu hari? Tidak, orang yang besar tidak akan menyombongkan ketulusan hatinya sendiri." (*Hero and Hero-worship*, halaman 59)

---

[62] 3 Mahometans berarti Muslim.

[63] Lihat "Muhammad the Natural Successor to Christ" oleh Ahmad H. Deedat, bagian kedua dari volume ini

B. “Jiwa yang besar yang pendiam: adalah orang yang walaupun tidak bisa, ia akan bersungguh-sungguh karena sifat dasarnya membawa dia untuk berlaku sungguh-sungguh. Sewaktu orang lain berpura-pura seolah-olah bersungguh-sungguh, laki-laki ini tidak bisa berbuat demikian dan dia sendirian dengan jiwanya dan kenyataan terhadap apa yang terjadi.... Kesungguhan telah ada dalam kebenaran tuhan. Kata-kata dari laki-laki ini adalah suara hatinya langsung tanpa berpura-pura. Orang-orang harus mendengarkan apa yang dikatakannya daripada mendengarkan yang lain. Yang lain adalah bagaikan angin lalu.” (*Hero and Hero-worship*, halaman 71).

Dalam pidatonya yang cukup panjang, Carlyle tetap belum juga mempunyai kesempatan untuk menginformasikan kepada pendengarnya tentang darimana dia mendapat kesimpulan-kesimpulan di atas. Saya akan melengkapinya dari salah satu peristiwa dalam hidup Rasulullah. Peristiwa ini menggambarkan tingkat ketulusan hati Rasulullah dalam menerima wahyu alam Al-Qur’an yang bahkan kelihatannya tidak lazim dalam kehidupan manusia.

Peringatan Yang Diwahyukan

Hal ini terjadi di awal missinya menyiarkan Islam di Makkah. Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* sedang asyik mengundang pembesar-pembesar kaum Quraisy untuk mendengarkan ajakannya. Rupanya beberapa orang sedang mendengarkan Beliau berbicara, ketika seorang laki-laki miskin yang buta bernama Abdullah bin Ummi Maktum, mencoba untuk ikut berbicara dalam diskusi tersebut, agar Rasulullah memperhatikan dirinya. Rasulullah tidak berkata apa-apa tetapi dalam hatinya beliau berkata (bisakah kamu sedikit bersabar. Tidakkah kau lihat bahwa akibat ketidaksabaranmu, saya akan kehilangan pendengar-pendengar yang lain). Saya yakin, untuk orang-orang yang lebih rendah, berdosa atau tidak, mungkin kesalahan seperti ini tidak menjadi masalah besar (terlalu remeh). Tetapi tidak bagi Muhammad *Shallallahu Alaihi wa*

Sallam. Bukankah Allah memilih beliau dan menghormati Beliau sebagai orang yang mulia?

Di tengah-tengah pembicaraan beliau dengan anggota-anggota suku Quraisy, Allah *Subhanahu wa Ta'ala* mengirim wahyu melalui Malikat Jibril sebagai peringatan.

> *"Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung."* (QS. Al-Qalam: 4)

Beliau Bermuka Masam
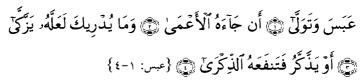
> *"Dia (Muhammad) bermuka masam dan berpaling. Karena telah datang seorang buta kepadanya. Tahukah kamu barangkali ia ingin membersihkan dirinya (dari dosa). Atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran, lalu pengajaran itu memberi manfaat kepadanya?"* (QS. 'Abasa: 1-4)

Rasulullah secara tidak sadar merasa kesal (cemberut) karena adanya interupsi dalam ceramahnya. Mungkin juga laki-laki miskin itu merasa sakit hati. Tetapi beliau dengan segera sadar dan simpati pada orang miskin dan buta itu dan tanpa keberatan sama sekali beliau memberi tahukan wahyu yang berupa peringatan tersebut kepada pendengarnya sekalian.

Sesudah kejadian tersebut, setiap kali bertemu dengan laki-laki buta tersebut, beliau menyambutnya dengan gembira dan berterima kasih karena beliau telah diperingatkan oleh Allah. Bahkan laki-laki buta tersebut diangkat menjadi Gubernur Madinah dalam dua periode. Begitulah sikap ketulusan dan rendah hati yang dikagumi Carlyle.

Kesetiaan Beliau[64)]

2. "Ini adalah tentang kebaikan hati yang tiada batasnya – beliau tidak pernah lupa pada istri pertamanya Khadijah. Lama setelah khadijah meninggal, Aisyah merupakan istri muda

---

[64)] Sebuah puisi yang menggambarkan kesetiaan dapat dilihat pada lampiran D halaman 100.

beliau yang tersayang, wanita yang berbeda dengan wanita-wanita lain karena budi pekertinya yang luhur; Pada suatu hari, Aisyah yang pandai ini mengajukan pertanyaan pada beliau, "Sekarang, apakah saya lebih baik daripada Khadijah? Dia adalah janda, tua dan sudah tidak begitu cantik. Kamu lebih mencintaiku dibandingkan Khadijah, bukan?"– "Tidak, demi Allah!", jawab Rasulullah. "Demi Allah, tidak! Dia mempercayaiku sewaktu orang-orang di dunia ini menjauhiku, hanya dialah teman baikku!" (*Hero and Hero-worship*, halaman 76).

Tidaklah mudah menolak godaan syetan untuk mengalahkan ego dari istrinya yang masih muda, cantik dan pandai, Aisyah binti Abu Bakar Shiddiq. Mengapa tidak membiarkannya mendengar sanjungan yang menyenangkan dirinya. Bahkan Khadijah-pun sudah tidak ada lagi sehingga tidak mungkin sakit hati. Akan tetapi Rasulullah tidak mau berbohong. Perlakuan seperti itu menunjukkan kepada kita bahwa beliau adalah orang yang mulia, yang tetap tercatat sejak 40 abad yang lalu.

Al-Amin, Dapat Dipercaya

3a. "Seorang laki-laki yang jujur dan setia. Jujur dalam perbuatan, perkataan dan pemikirannya. Mereka mencatat bahwa beliau selalu bersungguh-sungguh terhadap segala sesuatu. Seorang laki-laki yang pendiam. Diam apabila tidak ada yang harus dikatakan, tetapi selalu bijak dan tulus apabila berbicara. Selalu menerangi setiap persoalan. Ini adalah bagian dari apa yang disebut perkataan yang bernilai." (*Hero and Hero-worship*, halaman 69).

b. "Muhammad tentu saja menimbulkan luka bagi kaum Quraisy, penjaga Ka'bah, pengawas berhala-berhala. Beberapa orang terpengaruh untuk bergabung dengan beliau. Ajarannya menyebar dengan lambat, tetapi terus menyebar kemana-mana sehingga tentu saja membuat gusar bagi masyarakat tersebut."[65] (*Hero and Hero-worship*, halaman 77).

---

[65] Yahudi sangat membenci Rasulullah. Kristen sangat membenci Rasulullah. Musyrik sangat membenci Rasulullah dan Munafik sangat membenci Rasulullah. Wajar apabila kebohongan membenci kebenaran. Cahaya menggantikan kegelapan tetapi kegelapan tidak akan mau menerima cahaya dengan senang hati.

c. “Bukanlah orang yang plin-plan. Suatu perkataan yang tegas akan dikeluarkan apabila memang diperlukan. Beliau akan bicara terus terang dan tegas! Pada saat perang Tabuk, beliau sering terpaksa berkata keras pada umatnya karena banyak yang menolak ikut perang dengan alasan cuaca yang sangat panas, sedang panen dan alasan lainnya. Beliau tidak mau tahu dengan segala alasan ini. Panen? Mungkin ini adalah hari terakhirmu. Apa yang akan terjadi dengan hasil panenmu tanpa keabadian. Udara panas? Ya, memang panas. Tetapi neraka lebih panas! Kadang-kadang kata-kata keras terpaksa dikeluarkan beliau. Beliau berkata pada yang tidak taat, “Berat badan kamu pasti tidak akan turun!” (*Hero and Hero-worship*, halaman 95-96.)

Ingatlah, Thomas Carlyle mengeluarkan kata-kata di atas untuk memberi suatu kejutan dan membingungkan pendengar Kristen di Inggris, seratus lima puluh tahun yang lalu. Sejarah ini tidak dicatat bagi kita untuk diperdebatkan, walaupun ini terjadi juga. Dia berjanji, “Saya hanya bermaksud mengatakan semua hal-hal yang baik mengenai Beliau (Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*)” Dan dia mengadakan kuliahnya ini untuk menjaga Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* dari fitnahan dan penilaian yang salah dari musuh-musuh beliau.

Penilaian Terhadap Kepalsuan

4a. “Seorang yang palsu mendirikan suatu agama? Mengapa. Seorang yang palsu tidak akan bisa membangun sebuah rumah bata! Jika dia tidak tahu sifat-sifat semen dan batu bata, bukannya rumah yang akan dia bangun, tetapi hanya bangunan rongsokan. Dan, itu tidak akan bertahan sampai dua belas abad[66] dan tidak akan diikuti oleh 190 juta[67] orang. Mustahil terjadi. Seperti cek palsu yang kelihatannya saja ada uanguya, tetapi sebenarnya sudah kosong.” (*Hero and Hero-worhip*, halaman 58.)

---

[66] Sekarang 14 abad.

[67] Sekarang satu milyard.

b. “Terus berkembang melawan arus. Kenyataan bahwa beliau hidup di tempat tenang dan biasa saja, sampai tekanan pada dirinya dilakukan oleh orang-orang. Beliau berumur 40 tahun ketika mendapat tugas dari surga. Perilakunya masih hidup sampai sekarang, untuk hidup jujur. Popularitasnya merupakan kenangan yang baik bagi orang yang mengenalnya.” (*Hero and Hero-worship*, halaman 70.)

c. “Ambisi? Apa yang dilakukan oleh seluruh orang Arab pada laki-laki ini. Dengan mahkota kerajaan Heraclius, Persia dan semua mahkota di dunia –Apa yang bisa mereka lakukan padanya? Itu bukanlah tentang surga di atas dan neraka di bawah. Menjadi kepala suku di Makkah atau Arab, dan mempunyai sebidang tanah– akankan itu menjadi keselamatan bagi seseorang? Saya pikir tidak. Kita akan meninggalkan semuanya. Semua kekayaan dan keberuntungan, semua akan kita tinggalkan juga” (*Hero and Hero-worship*, halaman 61.)

Penilaian Atas Kesalahan

5. “Salah? Kesalahan terbesar biasanya tidak disadari oleh orang-orang. Pembaca Injil, saya pikir lebih tahu siapa yang disebut “Seorang laki-laki yang memiliki Ruh Tuhan. Daud, raja kaum Yahudi ini telah membuat kesalahan[68)] dan setelah kaum kafir mencemoohkan dan bertanya apakah ini laki-laki yang memiliki Ruh Tuhan? Ejekan tersebut saya pikir benar, tetapi terlalu picik apakah kesalah itu? Apakah gambaran penampakan luar? Jika kesalahan bersembunyi di dalam diri, penyesalan, tekanan, kebenaran, kadang-kadang mengganggu dan tidak bisa dilupakan. Setiap laki-laki yang berjalan dengan langkah yang benar tidak akan mengalami hal seperti itu. Setiap tindakan yang salah harus dibersihkan dengan bertobat. Pada saat mati, hati dipisahkan dari ketulusan, rendah hati.” (*Hero and Hero-worship*, halaman 61.)

[68)] lni adalah konsep Yahudi dan Kristen tentang Rasul. Mereka menilai bahwa Rasul mereka telah melakukan penyelewengan, pemalsuan dan bahkan pembunuhan. Mereka memasukkan kejahatan mereka dalam Kitab lnjil.

Penilaian Tentang Pedang

Kejahatan terbesar, 'Dosa' terbesar Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* di mata Kristen Barat adalah bahwa beliau tidak membiarkan dirinya untuk disembelih dan dibantai oleh musuh-musuhnya. Beliau bisa membela dirinya sendiri, keluarganya dan pengikutnya dan akhirnya menaklukan musuh-musuhnya. Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* berhasil mengecewakan Kristen. Beliau tidak percaya dengan pengorbanan diri untuk menebus dosa orang lain.

"Wajar apabila setiap orang memiliki hak untuk melindungi dirinya dan milik pribadinya dan memperluas permusuhan untuk mendapatkan kepuasan dan balas dendam", kata Gibbon, ahli sejarah dalam bukunya *Kemunduran dan Kejatuhan Kekaisaran Romawi*."

Perjuangan dan kemenangan beliau melawan kekuatan kaum kafir membuat editor Ensiklopedia Britania mengumumkan, Muhammad menjadi, "Orang yang Paling berkepribadian religius."

Bagaimana bisa musuh-musuh Islam mengatakan bahwa Muhammad menyebarkan agamanya dengan menggunakan pedang? Dia memaksa orang masuk Islam dengan menggorok leher orang?

6a. "Bagaimanapun sejarah jelas menerangkan bahwa legenda tentang penaklukan Muslim terhadap dunia dan memaksakan Islam dengan menggunakan pedang adalah suatu cerita yang tidak masuk akal yang sering diceritakan oleh ahli sejarah." (De Lacy O'Leary dalam *Islam at the Crossroad* (Islam di Persimpangan Jalan), London, 1923.)

Kamu tidak mesti menjadi ahli sejarah seperti O'Leary untuk mengetahui bahwa Muslim menguasai Spanyol selama 736 tahun. Kristen, paling lama pernah menjajah Muslim selama 500 tahun di Mozambik, suatu wilayah yang direbut dari Gubernur Arab oleh Musa-bin-Baique, suatu nama yang akhirnya menjadi nama wilayah tersebut. Bahkan sekarang ini setelah 5 abad diperintah oleh Kristen, penduduk wilayah tersebut 60% adalah Muslim.

Bagaimanapun juga, setelah 8 abad kekuasaan Muslim di Spanyol diambil alih, tak seorang pun yang melupakan 'Azaan' (panggilan untuk shalat). Jika Muslim telah dipaksa secara militer atau ekonomi, tidak ada Kristen di Spanyol yang bisa mengusir Muslim di sana. Orang bisa menyalahkan Muslim atas exploitasi Spanyol, tetapi mereka tidak bisa mengatakan bahwa mereka menggunakan pedang untuk memaksa bangsa Spanyol masuk Islam.

Sekarang ini, Islam tersebar di seluruh dunia dan Muslim tidak mempunyai pedang!!

Muslim juga mendominasi di India selama 10 abad, tetapi ketika mereka memproklamasikan kemerdekaan pada tahun 1947, Hindu menempati tiga perempat dari rakyatnya dan Muslim menjadi seperempatnya. Mengapa? Karena Muslim tidak memaksakan agamanya pada masyarakat Hindu. Mereka mengikuti Firman Allah:

> *"Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam). Sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat."* (QS. Al-Baqarah: 256)

Muslim mengerti dari perintah Allah ini bahwa 'Pemaksaan' tidak sesuai dengan agama yang benar, karena:

a. Agama tergantung dari keyakinan dan keinginan; dan ini tidak akan berarti apa-apa jika dilakukan dengan paksaan. Paksaan akan membuat orang masuk tetapi tidak ikut.
b. Kebenaran dan kesalahan digambarkan dengan jelas oleh Allah Yang Maha Pengasih bahwa di sana tidak ada keraguan dalam pemikiran dan kemauan manusia karena itu merupakan dasar dari keyakinan.
c. Allah akan selalu menjaga, dan janji-Nya adalah untuk mengantarkan kita dari kegelapan yang dalam menuju cahaya yang jelas[69]

Firman Allah ini melekat di setiap hati Muslim. Tetapi apa yang bisa dikatakan oleh musuh kita tentang negara yang tidak pernah didatangi tentara Muslim:

---

[69] (a), (b), dan (c) adalah komentar Yusuf Ali terhadap ayat 256.

i. INDONESIA: Adalah fakta bahwa lebih dari seratus juta penduduk Indonesia adalah Muslim, tetapi belum ada tentara Muslim pernah datang ke negara yang mempunyai lebih dari dua ribu pulau itu.
ii. MALAYSIA: Sebagian besar dari rakyat di sini adalah Muslim dan belum pernah tentara Muslim yang datang ke sini untuk menyebarkan agama dengan pedang.
iii. AFRIKA: Mayoritas orang-orang di Afrika Timur dan sebagian besar Afrika Bagian Barat adalah Muslim, tetapi sejarah tidak pernah mencatat tentang perebutan kekuasaan oleh tentara Muslim. Di mana pedang? Muslim menawarkan agamanya melalui tingkah laku yang baik dan moral yang tinggi.

"Semua yang kamu katakan kelihatannya tidak bisa diperdebatkan, Mr. Deedat. Tetapi kita sedang membicarakan tentang Islam pada saat awal, dan cara Nabimu merubah penyembah berhala menjadi pengikutnya! Bagaimana dia melakukannya bila tidak dengan pedang?", kata pendeta Kristen.

Satu Melawan Semua

Kita lebih baik membiarkan Thomas Carlyle membela Nabi pujaannya untuk meluruskan penilaian yang salah ini:....

7."Tentu saja pedang: tetapi dimana kamu mendapat pedangmu! Setiap pendapat yang baru, pada awalnya pasti mengecilkan seseorang. Dalam kepala satu orang dipenuhi oleh seluruh dunia yang mempercayainya. Seseorang melawan semua orang. Apakah dia menggunakan pedang dan mencoba untuk memperbanyak dengan pedang, maka dia akan mendapat sedikit. Sesuatu akan berkembang dengan sendirinya apabila sesuatu itu memang bisa berkembang." (*Hero and Hero-worship*, halaman 80.)

Pada umur 40 tahun, ketika Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* pertama kali mengumumkan missi agama-nya, di sana tidak ada partai politik atau kesetiaan pada suku dan tidak ada keluarga atau suku yang mendukungnya. Masyarakat Arab

menyembah berhala dan dewa-dewa. Mereka sering saling membunuh dan perang saudara yang menghilangkan nilai-nilai dan norma-norma masyarakat. Seorang laki-laki, yatim yang ditugaskan untuk merubah semuanya memerlukan keajaiban. Dan, keajaiban itu benar terjadi. Allah sendiri yang membuat Islam dan Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* memenangkanya. Allah memenuhi janji-Nya:

> *"Dan, Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu."* (QS. Alam Nasyrah: 4)

@@@@@

BAB III
AGAMA YANG PALING CEPAT PERTUMBUHANNYA SEKARANG INI

Pedang Dari Orang Yang Pandai

Musuh-musuh, orang yang skeptis, juga kaum missionaris tidak pernah berhenti mengejek bahwa "Islam disebarkan dengan menggunakan pedang", tetapi mereka tidak pernah berusaha menjawab pertanyaan kita: "... siapa yang menyuap carlyle!?" Di tahun 1840, ketika Carlyle membela Muhammad dan menyangkal pernyataan tentang pedang, tidak ada seorang pun yang disuap. Seluruh Muslim saat itu berada dalam kemiskinan. Negara-negara Islam berada di bawah kekuasaan bangsa Kristen kecuali untuk beberapa negara kecil seperti Iran, Afghanistan dan Turki yang tetap merdeka. Tidak ada kekayaan yang bisa disombongkan dan tidak ada uang untuk menyuap seseorang.

Ini adalah kondisi masa lalu, tetapi bagaimana dengan kondisi saat ini, dalam jaman modern? Ini terlihat pada grafik di bawah ini yang menggambarkan bahwa "Islam adalah agama yang paling cepat berkembang di dunia" Pertumbuhan agama Kristen dari total seluruh sekte dan agama di dunia ini adalah 138% dan pertumbuhan Islam adalah 235% pada periode yang sama selama setengah abad. Bahkan di Inggris dan Amerika Serikat, Islam merupakan agama yang berkembang paling cepat. Dapat dikatakan bahwa di Inggris "Ada lebih banyak Muslim dibanding Methodis" Kamu boleh saja bertanya "Pedang apa?"

Jawabannya adalah "tentu saja pedang!" Thomas Carlyle.[1] Itu adalah pedang dari Intelektual! Ini adalah kenyataan dari ramalan.

"Dialah yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang hak agar dimenangkan-Nya terhadap semua agama. Dan, cukuplah Allah sebagai saksi." (QS. Al-Fath: 28)

Tujuan dari Islam disebutkan di dalam ayat ini. Islam adalah pemimpin, penguasa dan pengganti semua agama dan kepercayaan –Agar dimenangkan-Nya terhadap semua agama–.

Dalam bahasa Arab, kata Dien[2] (secara harfiah berarti "Cara hidup") untuk menggantikan semua agama, yaitu Hindu, Budha, Kristen,[3] Yahudi, Komunis dan isme-isme (paham-paham) lainnya. Inilah tujuan dari 'Dien Allah'.

Ayat yang sama juga diulang pada Surat Ash-Shaff ayat 9 dengan tambahan dibelakangnya:

"... meskipun orang-orang musyrik benci."

Kejayaan Islam

Islam akan menang. Ini adalah janji Allah dan janji-Nya selalu benar. Tetapi bagaimana? Dengan pedang? Tidak, bahkan apabila kita mempunyai senjata laser! Bisakah kita menggunakannya? Dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa kita dilarang menggunakan kekerasan dalam mengajak orang lain untuk masuk Islam. Namun ayat-ayat Kitab Suci meramalkan bahwa Islam akan menjadi ajaran yang paling dominan dari semua agama. Kejayaan dari ajaran Islam ini sudah dimulai dan diperoleh dengan mengajarkan ideologi melalui sekolah-sekolah agama di seluruh dunia. Meskipun tidak dengan nama Islam, tetapi atas nama reformasi dan amandemen, Islam tetap bercabang menjadi berbagai aliran. Banyak hal-hal yang bersifat Islami tetapi bentuknya tidak diketahui atau sesuatu yang

---

[1] Lihat pernyataan lengkapnya pada halaman 131, no 7

[2] Biasanya diterjemahkan sebagai agama, yang sebetulnya secara harfiah bukan berarti begitu.

[3] Di masa Thomas Carlyle, inilah masanya untuk mengaplikasi Kristen.

dulunya dilarang bahkan meskipun hanya diucapkan, kini mulai timbul di berbagai tempat.

"Persaudaraan sesama manusia
Penghilangan sistem kasta dan warna kulit
Emansipasi wanita
Pembukaan tempat beribadah bagi semua orang
Pelarangan minuman keras
Konsep yang benar tentang Tuhan Yang Maha Esa
dan lain-lain, dan lain-lain."

Hanya satu kata pada point terakhir, sebelum kita melangkah lebih jauh. Tanyakan pada tiap-tiap isme yang ada, baik polytheisme,[4)] pantheisme[5)] atau trinitas; berapa banyak Tuhan yang dia iman? Dia akan ngeri mengatakan tidak ada yang lain selain Yang Maha Esa! Ini adalah efek dari ajaran monotheisme dalam Islam.

"Keimanan Muhammad adalah bebas dari sifat mendua dan Al-Qur'an adalah bukti yang nyata dari keesaan Tuhan." {Gibbon dalam bukunya *Decline and Fall of The Roman Empire* (Kemunduran dan Keruntuhan Kekaisaran Romawi)}

Pernyataan Kaum Orientalis non-Muslim

Hampir semua musuh Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* yang mengemukakan teori yang salah bahwa Beliau menyebarkan ajarannya dengan menggunakan pedang adalah orang Barat. Mari kita dengar apa yang dikatakan oleh bangsa non-Muslim Timur tentang hal tersebut:

8a. *"Semakin saya pelajari semakin saya temukan bahwa kekuatan Islam bukan berasal dari pedang"* Mahatma Gandhi - Bapak India Modern dalam "Young India" (India Muda).

b. *"Mereka (pengkritik Muhammad Shallallahu Alaihi wa Sallam) melihat api bukannya cahaya, mendapat kebodohan bukan kebaikan. Mereka mengubah setiap kebaikan dengan kejahatan yang besar. Hal ini menggambarkan kebejatan moral*

---

4) Polytheisme: orang yang percaya pada banyak Tuhan.
5) Phantheisme: orang yang percaya bahwa segala sesuatu adalah Tuhan.

mereka ....kritikan tersebut adalah buta. Mereka tidak bisa melihat bahwa satu-satunya pedang Muhammad adalah pedang kemurahan hati, petunjuk, persahabatan, kemauan untuk memaafkan – pedang yang menaklukan musuh-musuhnya dan membersihkan hati mereka. Pedangnya lebih tajam daripada pedang baja." {Pandit Gyanandra Dev Sharma Shastri, pada suatu rapat di Gorakhpur (India), 1928.}

c. *"Beliau memilih untuk hijrah daripada harus berperang melawan rakyatnya sendiri, tetapi ketika penindasan mereka sudah di luar batas toleransi barulah beliau mengangkat pedang untuk membela diri. Mereka yang percaya bahwa suatu agama bisa disebarkan dengan kekerasan adalah orang yang bodoh yang tidak tahu jalannya suatu agama ataupun jalannya dunia. Mereka bangga dengan kepercayaannya karena mereka berada di suatu jalan, jalan yang jauh dari kebenaran"* (Seorang jurnalis Sikh dalam *Nawan Hindustan*, New Delhi, 17 November 1947)
Rudyard Kipling berkata, "Timur adalah Timur dan Barat adalah Barat, keduanya tidak pernah bisa bertemu!" Dia salah besar. Dalam penjagaan Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*, semuanya, yang tidak dibutakan oleh prasangka, akan berkumpul.

Tiga Standar Lain

Empat belas tahun sesudah Thomas Carlyle mengantarkan kuliahnya dalam "Hero Prophet", seorang berkebangsaan Perancis, Lamartine menulis sejarah Turki. Kebetulan sebagian besar bangsa Turki adalah Muslim dan Lamartine menyentuh beberapa aspek Islam. Seperti Jules Masserman (lihat halaman 105) pada saat itu, yang mengemukakan tiga standar untuk pemimpin yang besar; Lamartine juga mengemukakan tiga standar lain yang menunjukkan kebesaran. Kita kagum pada mereka yang telah mengamati tipe ini. Pendapat Lamartine:

9a. *"Jika kebesaran tujuan, keterbatasan peralatan dan hasil-hasil yang mencengangkan adalah tiga kriteria kebesaran*

manusia, siapa yang bisa mempertaruhkannya di jaman modern ini dengan sejarah muhammad ? (Lamartine mengakhiri buku karyanya yang panjang ini dengan kata-kata): .... Ahli filsafat, ahli pidato, rasul, pemimpin negara, pejuang, pencetus ide-ide, penemu keyakinan yang rasional, penemu 20 kekaisaran di bumi dan menjadikannya menjadi satu kekaisaran spiritual, dia adalah muhammad. Berdasarkan semua standar kebesaran dan kejayaan yang bisa diukur, kita bisa bertanya, apakah ada orang lain yang lebih besar dari beliau?" {Lamartine dalam *Historie de la Turquie* (Sejarah Turki), Paris 1854}

Jawaban dari pertanyaan, "Apakah ada orang lain yang lebih besar dari beliau? terletak pada pertanyaan itu sendiri. Pengertian dari pertanyaan itu adalah –"tidak ada manusia yang lebih agung daripada muhammad.Muhammad adalah manusia yang paling agung yang pernah ada."

QS 94:4 *"Dan, Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu."*

(QS. Alam Nasyrah: 4)

Maha Suci Engkau, ya Allah!

Sebelum kita membebaskan Lamartine dari persangkaan memihak ataupun disuap, kita akan meneliti dengan cermat ketiga standar tersebut dan apakah bisa dibenarkan dalam kasus Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*.

1. Kebesaran Tujuan

Sejarah memberitahukan bahwa ada suatu masa kegelapan dalam sejarah umat manusia ketika Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* pertama kali menjalankan missinya.Yang dibutuhkan adalah Rasul-rasul di setiap sudut dunia atau seorang Rasul yang ulung bagi seluruh umat manusia, untuk membawa mereka dari kepalsuan, tahyul, egoisme, polytheisme, kesalahan dan kebrutalan. Hal-hal tersebut harus dihilangkan dari kehidupan manusia. Dan, Allah yang Maha Bijaksana memilih Rasul-Nya dari tanah Arab sebagai utusan sedunia. Firman-Nya dalam Al-Qur'an,
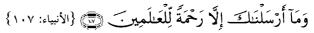
"Dan, tiadalah Kami mengutus kamu melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam" (QS. Al-Anbiya': 107)

"Di sini tidak ada perbedaan antar ras atau bangsa, orang-orang terpilih; keturunan Ibrahim atau keturunan Daud; Hindu, Yahudi atau bukan; Arab atau Iran, Turki atau Tajik, Eropa atau Asia, kulit putih atau kulit berwarna, Bangsa Aria atau Semit, Mongol atau Afrika, Amerika, Australia atau Polenesia. Bagi setiap orang dan makhluk yang mempunyai tanggung jawab spiritual, semua prinsipnya adalah sama." (Abdullah Yusuf Ali)

Yesus Melakukan Diskriminasi

Rasul sebelum Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* menasihatkan para murid-muridnya: "... jangan kamu memberikan barang yang kudus kepada anjing" (yang berarti non-Yahudi). "Dan, jangan kamu melemparkan mutiaramu kepada babi" (Matius 7:6). Penulis kitab tersebut sepakat untuk mencatat bahwa Kristus hidup dengan murid-muridnya. Dalam hidupnya dia tidak mengajarkan pada non-Yahudi. Buktinya dia telah menolak seorang wanita bukan Yahudi yang hendak mengikuti acara spiritualnya. ("Wanita itu seorang Yunani" Mark 7: 26). Lalu ketika acara Paskah di Yerusalem, sewaktu Yesus dan murid-muridnya sedang berkumpul, beberapa orang Yunani yang mendengar acara tersebut datang dan ingin bergabung dengan mereka, tetapi Yesus memberi "cold shoulder"[6] seperti yang dituliskan Yohanes:

"Di antara mereka yang berangkat untuk beribadah pada hari raya itu terdapat beberapa orang Yunani.

Orang-orang itu pergi kepada Philipus, yang berasal dari Betsaida di Galilea, lalu berkata kepadanya: "Tuan, kami ingin bertemu dengan Yesus".

Philipus pergi memberitahukannya pada Andreas; Andreas dan Philipus menyampaikannya kepada Yesus." (Yohanes 12: 20-23)

---

[6] Berarti: perlakuan yang tidak bersahabat.

Pemujaan Diri

Ayat-ayat berikutnya bahkan tidak menyebutkan kesopan-santunan *"Jika ya, hendaklah kamu katakan ya; atau jika tidak hendaklah kamu katakan tidak."* (Matius 5:37). Mereka melanjutkan dengan pujian pada dirinya sendiri:

"Tetapi Yesus menjawab mereka, katanya: 'Telah tiba saatnya anak manusia dimuliakan'." (Yohanes 12: 23)

Standar Tertinggi

Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* tidak pernah bisa melakukan kebebasan seperti itu. Ingat, bagaimana Allah Yang Maha Besar mengingatkan Beliau tentang etika. Bahkan hal itu dilakukan melalui seorang yang buta (lihat halaman 117 "Beliau Bermuka Masam").Sebagai seorang utusan universal, Allah membentuk Beliau dengan standar yang mulia:

> *"Dan, sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.* (QS Al-Qalam: 4)
>
> Dan, dimanakah ladang missinya? Seluruh umat manusia!"
>
> *Dan, tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam."* (QS Al-Anbiya': 107)

Utusan Sedunia

Ini bukanlah basa basi belaka. Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* melaksanakan apa yang diajarkannya. Di antara sahabat-sahabatnya yang pertama dan orang-orang yang baru masuk Islam, ada yang bukan keturunan Arab seperti Bilal (Abbasia), Salman (Persia) dan Abdullah bin Salaam (Yahudi). Orang yang sinis mungkin akan mengatakan bahwa hal itu hanya kebetulan saja, tetapi apa yang bisa mereka katakan tentang kenyataan sejarah bahwa sebelum Beliau meninggal, Beliau mengirim 5 surat ke 5 negara-negara sekitarnya untuk mengajak mereka menerima Islam sebagai agamanya.

1. Kaisar Persia
2. Raja Mesir
3. Negus Abbasia (Ethiopia)

4. Kaisar Heraclius di Konstaninopel
5. Raja Yaman

Jadi Beliau memberi contoh untuk melengkapi missinya, "Kebesaran tujuan", mengumpulkan seluruh umat manusia dalam satu kesatuan. Apakah ada contoh lain yang menunjukkan kesatuan di antara agama yang lain? Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* hanya memberikan kebenaran yang diberikan Allah melalui dirinya.

2. Keterbatasan Peralatan

Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* dilahirkan tanpa sendok perak di mulutnya. Hidupnya dimulai dengan dukungan yang pas-pasan. Ayahnya telah meninggal ketika beliau lahir. Ibunya meninggal ketika usianya baru enam tahun. Beliau yatim piatu pada usia yang sangat muda. Kakeknya memeliharanya setelah itu, tetapi 3 tahun kemudian, kakeknya meninggal dunia. Kemudian Beliau diasuh oleh pamannya Abu Thalib dan membantu pamannya dengan menggembala sapi dan kambing. Meskipun miskin, yatim piatu, Beliau mempunyai kepribadian yang religius dan Anda pasti kagnm terhadap apa yang terdapat dalam dirinya.

Ibrahim *Alaihis-salam* yang merupakan nenek moyang dari Musa *Alaihis-salam*, Yesus dan Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* adalah anak dari seorang pengusaha yang sukses pada jaman itu. Musa *Alaihis-salam* dibesarkan di istana Fir'aun. Yesus meskipun digambarkan sebagai "Tukang kayu dan anak dari tukang kayu" dilengkapi dengan pelajaran dan peralatan. Petrus, Philipus, Andreas dan lain-lain semuanya merupakan peralatan dan mereka mengikutinya untuk melindunginya, bukan karena dia mempunyai 'halo'[7] di atas kepalanya, tetapi karena pakaiannya yang bagus dan sikapnya yang mirip bangsawan. Dia menguasai rumah besar di Yerusalem bersama dengan murid-muridnya. Selama masa panen, dia akan

---

[7] Halo; suatu cincin hayalan yang selalu membayangi di atas kepala.

mendapat sumbangan bahan makanan; Anda bisa mendengar celaan beliau kepada Yahudi yang materialistis.

Dan ketika orang banyak menemukan Yesus di seberang laut itu, mereka berkata kepadanya, "Rabbi, bilamana engkau tiba disini?

Yesus menjawab mereka, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya kamu mencari aku bukan karena kamu telah melihat tanda-tanda,[8] melainkan karena kamu telah makan roti itu dan kamu kenyang" (Yohanes 6: 25-26)

Tidak Ada Yang Ditawarkan

Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* tidak mempunyai roti atau daging untuk ditawarkan pada pengikutnya. Yang bisa Beliau tawarkan adalah hidupnya yang miskin, yang penuh dengan cobaan dan kesengsaraan selama di dunia tetapi kesenangan dan kebahagiaan dari Allah di akhirat nanti. Kehidupan Rasulullah seperti buku yang terbuka yang menjadi panutan yang menunjukkan bagaimana karakter dirinya dan integritasnya terhadap tujuan hidup, kesungguhan dan semangatnya terhadap kebenaran yang beliau ajarkan. Mr. Stanley Lane mengagumi sikap dan kejujurannya seperti yang dikatakannya sebagai berikut:

"Dia adalah orang yang bersemangat terhadap nilai-nilai yang mulia dan antusias ini menjadi garam bagi dunia, yang menjaga manusia dari kerusakan hidup mereka.

Semangat ini kadang-kadang digunakan dengan salah karena digabungkan menjadi alasan bagi tindakan yang salah. Tapi tidak dengan Muhammad. Beliau bersemangat ketika semangat diperlukan untuk menyalakan dunia dan semangat ini adalah mulia untuk alasan yang mulia.

Beliau adalah orang yang membahagiakan bagi orang yang mengakui kebenaran akan kebenaran hidup.

Beliau adalah utusan dari satu Tuhan dan tidak pernah dalam hidupnya, beliau melupakan siapa dirinya dan tugas yang

---

[8] Kejujuran dan pesan Al-Masih dan missinya.

dibebankan pada dirinya. Beliau membawa berita kepada umatnya untuk meninggikan martabat manusia bersama dengan kerendahan hati dan pengetahuan dari kelemahan dirinya."

Mungkin mudah untuk mengakui bahwa Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* diberkahi dengan sejumlah sumber daya manusia. Kenyataannya rintangan banyak menghambat jalannya. Tetapi bagaimana dengan keberuntungan yang diperolehnya diakhir pelayanannya selanjutnya? Kita akan biarkan seorang missionaris Kristen menjawab bahwa,

"Dia adalah gabungan dari Kaisar dan Paus. Tetapi dia adalah Paus tanpa keinginan menjadi Paus, dan Kaisar tanpa tentara kerajaan. Tanpa tentara, tanpa bodygnard, tanpa sebuah istana, tanpa pendapatan tetap; Jika ada orang yang mempunyai hak untuk mengatakan bahwa dia diatur oleh tuhan yang benar, itu adalah Muhammad dimana dia mempunyai kekuatan tanpa peralatan dan tanpa dukungan." (R. Bosworth Smith, dalam *Mohammed and Mohammedanism*, London 1874, halaman 92).

Kelemahannya

Kelemahannya adalah kekuatannya. Buktinya adalah walaupun Beliau tidak mempunyai peralatan yang mendukunguya, tetapi Beliau tetap yakin pada Allah dan Allah Yang Maha Pengasih tidak membiarkannya sendiri. Keberhasilannya mencengangkan semua orang. Bisakah kita mengatakan bahwa hasil kerjanya adalah hasil kerja Allah? Dan, Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* adalah sebagai alat-Nya?

3. Hasil Yang Mengagumkan

Dalam istilah Thomas Carlyle – "Seorang laki-laki melawan semua orang"[9] untuk seratus dua puluh ribu pada musim haji pertama. Berapa banyak lagi sesudahnya, laki-laki, wanita dan anak-anak yang menjadi pengikutnya? Pada 12 Rabiul Awal, tahun ke-11 Hijriah[10], tepatnya 8 Juni 632 Masehi, Rasulullah

---

[9] Lihat pernyataan lengkapnya pada halaman 131.

[10] Hijriah: berarti pindah.

menghembuskan napas terakhir menuju "tempat tertinggi di sisi Allah" (Ibnu Hisham).

Umar bin Khattab *Radhiyallahu Anhu* (salah seorang sahabat Beliau) setelah mendengar berita tentang meninggalnya Rasulullah sangat terkejut dan berteriak "Jika ada yang mengatakan bahwa Muhammad telah meninggal, saya akan memenggal kepalanya!" Abu Bakar Shiddiq *Radhiyallahu Anhu* membenarkan bahwa Rasulullah benar telah meninggal dan dia mengingatkan Umar dengan kata-kata, "Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* telah meninggal dunia. Bagi mereka yang menyembah Muhammad" Dia melanjutkan, "ketahuilah bahwa Muhammad sudah meninggal, tetapi bagi mereka yang menyembah Allah, ketahuilah bahwa Allah hidup selamanya!"

Mendengar perkataan ini, Umar bin Khattab *Radhiyallahu Anhu* kembali sadar. Bisakah laki-laki yang akhirnya menjadi Khalifah Islam yang kedua, pada saat itu membayangkan bahwa empat belas abad kemudian ada satu milyard lebih pengikut Muhammad? Bisakah dia membayangkan bahwa agama Rasulullah menjadi agama yang paling cepat berkembang di dunia?[11)]

Kristen telah dimulai 600 tahun sebelum Islam. Orang Kristen mengaku bahwa pengikut agama Kristen secara statistik melebihi pengikut agama-agama lain. Ini adalah benar, tetapi mari kita lihat gambaran yang benar.

"Di dunia ini, ada lebih banyak yang mengaku sebagai kristen daripada mengaku Muslim, tetapi lebih banyak yang berlaku sebagai Muslim daripada berlaku sebagai kristen." {R.V.C. Bodley (orang Amerika) dalam *The Messenger: The life of Muhammad* (Rasul: Kehidupan Muhammad), USA, 1969}

Saya mengerti bahwa Mr. Bodley mencoba mengatakan pada kita bahwa di dunia ini ada orang-orang yang ketika diadakan sensus, mereka mengaku bahwa agama mereka adalah Kristen. Ini tidak berarti mereka menganut kepercayaan Kristen. Mereka

---

11) Lihat grafik pada halaman 133.

sebenarnya adalah Atheis atau 'bush-Baptist[12] dan menentang Yahudi, Hindu atau Muslim. Walau berasal dari Kristen, mereka tidak mau mengaku dirinya Kristen. Dari segi pandang bahwa seseorang yang melaksanakan apa yang mereka percayai, maka lebih banyak Islam di dunia ini dibandingkan Kristen.

Berdasarkan urutan waktu, Islam berada 600 tahun di belakang Kristen, tetapi secara mengagumkan, Islam berkembang dengan cepat. "Satu Milyard". Ini gambaran tentang keunggulan dan kesunggnhan penganut Islam.

Berdasarkan ketiga standar objektif (a) "Kebesaran Tujuan" (b) "Keterbatasan Peralatan" dan (c) "Keunggnlan Hasil", apakah Lamartine mempunyai calon lain yang lebih agung daripada Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*? Dan, dia secara lebih jauh, mempesonakan pembacanya dengan mengemukakan sifat-sifat Muhammad yang dia kagumi yaitu "... Ahli filsafat, ahli pidato, rasul, pemimpin negara, pejuang, pencetus ide-ide, penemu keyakinan yang rasional, penemu 20 kekaisaran di bumi dan menjadikannya menjadi satu kekaisaran spiritual, dia adalah Muhammad. Berdasarkan semua standar kebesaran dan kejayaan yang bisa diukur, kita bisa bertanya, apakah ada orang lain yang lebih besar dari beliau?" Tidak! Muhammad adalah orang yang paling agnng yang pernah hidup!" Menurut Lamartine, ahli sejarah berkebangsaan Perancis. Dan firman Allah:

"Dan, Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu." (QS. Alam Nasyrah: 4)

Maha Benar Allah dengan segala firman-Nya.

Kualitas Kebaikan Hati

Propagandis Kristen menyombongkan diri bahwa dalam sejarah umat manusia tidak ada yang paling baik hati dan pemaaf dibandingkan Yesus, yang sewaktu disalib berkata,

---

[12] 'Bush-Baptist': Ada 40 gereja Baptis di Amerika Serikat, tetapi bush-Baptist adalah orang-orang yang mempunyai keyakinan agama yang kuat tetapi mereka tidak mau bergabung dengan gereja manapun dan tidak mau bergabung dengan sekte manapun juga.

"Yesus berkata, 'Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan'." (Lukas 23: 34)

Kedengarannya luar biasa, dari empat penulis resmi Kitab Injil, hanya Lukas yang diilhami oleh Roh Kudus untuk menuliskan kata-kata di atas. Ketiga penulis yang lain, Matius, Markus dan Yohanes tidak pernah mendengar kata-kata tersebut atau mereka merasa bahwa kata-kata itu tidak terlalu penting untuk dicatat. Lukas bukanlah salah satu dari dua belas murid terpilih Yesus. Berdasarkan Injil revisi dari 'Revised Standard Version' (RVS: versi revisi standar), kata-kata tersebut tidak ada dalam catatan asli yang berarti bahwa kata-kata tersebut merupakan tambahan yang tidak resmi.

Dalam versi King James baru (diterbit ulang oleh Thomas Nelson Publisher tahun 1984), dikatakan bahwa kata-kata itu 'bukanlah original teks' dari catatan Lukas. Dengan kata lain bahwa kata-kata tersebut dibuat oleh beberapa orang yang fanatik. Meskipun pernyataan itu tidak otentik, kita mengetahui bahwa itu menunjukkan keimanan seseorang dan sifat pemaaf dari pemimpinnya.

Karena sifat pemaaf merupakan sesuatu yang berharga, orang yang memaafkan harus berada dalam posisi pemaaf. Jika korban dari ketidakadilan masih berada dalam genggaman musuhnya dan dalam posisi tersebut dia berteriak, "Saya maafkan Kamu!" Itu tidak akan berarti apa-apa. Akan tetapi apabila korban ketidakadilan itu sudah terlepas dari genggaman musuh dan menang melawan musuh tersebut, dan dalam posisi tersebut ia berkata, "Ya, saya maafkan kamu", barulah itu berarti sangat besar.

Sifat Pemaaf Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*

Berlawanan sekali pernyataan maaf dari "Salib" dengan sejarah pertumpahan darah penaklukan kota Mekkah oleh Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*, dihadapan sahabat-sahabatnya.

"Kota yang telah memperlakukannya dengan sangat kejam, menindas, mengutuk dirinya dan pengikutnya, berada di bawah

kakinya kini. Orang-orang yang dulu menindas dan menganiaya dirinya dengan tanpa belas kasihan sekarang berada di bawah belas kasihan beliau. Tetapi di saat kemenangannya, segala kesalahan mereka dimaafkan dan mereka dibebaskan untuk tetap tinggal di Makkah." {Sayed Amir Ali dalam *Spirit of Islam* (Semangat Islam)}

Sebelum beliau membebaskan mereka untuk tetap tinggal di kota tersebut, Beliau bertanya kepada mereka "Apa yang kamu harapkan dari tanganku hari ini?" Orang-orang yang telah mengenal Beliau bahkan sejak masa kanak-kanak itu berkata, "Kemurahan hati, wahai saudara dan keponakanku!" Air mata keluar dari kedua mata Rasulullah dan Beliau berkata, "Saya akan berbuat seperti apa yang diperbuat Yusuf pada saudara-saudaranya. Kalian boleh bebas pergi!"

Dan, sekarang peristiwa seperti ini tidak ada persamaannya yang lain dalam sejarah dunia. Sekelompok demi sekelompok manusia datang dan masuk Islam. Firman Allah yang menggambarkan sifat agung Rasulullah:

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu.

Seperti yang Lamartine[13)] katakan, "Berdasarkan semua standar kebesaran dan kejayaan yang bisa diukur, kita bisa bertanya, apakah ada orang lain yang lebih besar dari beliau?" Saya ulangi, kita juga bisa mengatakan sekali lagi, "Tidak! Tidak ada manusia yang lebih agung dari Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*. Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* adalah orang yang paling agung yang pernah hidup!"

Sejauh ini, pahlawan kita mendapat penghormatan dan penghargaan dari banyak non-Muslim yang berasal dari berbagai agama dan berbagai bidang intelektual. Tetapi semuanya masih belum lengkap tanpa putusan Yesus - pendahulu Muhammad. Kita sekarang akan melihat standarnya dalam menganalisa kebesaran.

---

13) Untuk mengetahui tentang Lamartine lebih lanjut lihat lampiran B pada halaman 158.

Yohanes Pembaptis

Yohanes Pembaptis[14] seperti yang dalam dunia Islam dikenal sebagai Yahya *Alaihis-salam* adalah Rasul yang sejaman dengan Al-Masih. Mereka adalah sepupu. Ini adalah apa yang dikatakan Al-Masih tentang sepupunya itu:

Aku berkata kepadamu, "Sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah tampil seorang yang lebih besar daripada Yohanes Pembaptis." (Matius 11: 11) Setiap anak manusia 'dilahirkan oleh seorang perempuan'. Dengan kenyataan ini berarti Yohanes Pembaptis lebih besar daripada Musa, Daud, Sulaiman, Ibrahim atau Isaiah. Tak satu pun dari nabi keturunan Bani Israel ini masuk. Apa yang membuat Yohanes lebih besar dibanding Nabi yang lain?

Itu tak mungkin karena mukjizatnya sebab tak satu pun ayat di Injil yang mencatatnya. Itu tak mungkin karena ajarannya, karena dia tidak membawa hukum atau peraturan baru. Lalu apa yang membuatnya besar? Mudah, karena dia adalah pembawa berita, pembawa tanda-tanda dari berita gembira akan kedatangan Al-Masih. Inilah yang membuat Yohanes Pembaptis menjadi besar tetapi Yesus mengaku bahwa dirinya lebih agung dibandingkan yang paling agung (misalnya Yohanes). Mengapa? Tetapi aku mempunyai kesaksian yang lebih penting daripada kesaksian Yohanes yaitu segala pekerjaan yang diserahkan Bapa kepadaku supaya aku melaksanakan-Nya." (Yohanes 5: 36)

Jadi "persaksian" yang diberikan Tuhan Yang Maha Besarlah yang membuat Yesus lebih besar daripada Yohanes. Berdasarkan standar dari Al-Masih ini, kita menemukan bahwa:

1. Yohanes Pembaptis adalah Nabi yang paling besar di antara Nabi-nabi keturunan Bani Israel, karena dia pembawa berita kedatangan Al-Masih (Yesus). Hampir sama, Yesus adalah lebih besar daripada Yohanes karena dia pembawa berita

---

[14] Yohanes ini bukanlah Yohanes murid Yesus. Nama yang lazim bagi Yahudi dan Arab, bahkan sekarang seperti Tarik Aziz, Menlu lrak. Nama aslinya adalah Tarik "Hanna" Aziz. "Hanna" singkatan dari Yuhanna yang berari Yohanes. Sedikit orang Arab Muslim yang mengetahui bahwa teman kita itu adalah seorang Kristen marxist.

kedatangan “Roh kebenaran, Pembawa Kebahagiaan” yang akan mengantarkan umat manusia kepada segala kebenaran (Dari Kitab Injil, Yohanes pasal 16)

2. Keuskupan, missi Yesus, atau “Pekerjaan yang diserahkan Bapa kepada-Nya supaya dilaksanakan-Nya” dibatasi menjadi penggembala kambing dari rumah Israel (Matius 15: 24), sedangkan missi Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* adalah universal. Beliau telah diberitahukan,

   “Dan, tiadalah Kami mengutus kamu melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam” (QS Al-Anbiya’: 107)

Dalam menjaga tugas besarnya, Muhammad selalu menyampaikan Firman-Nya kepada orang-orang yang mau mendengarnya, tanpa perbedaan ras, kelas atau keturunan. Beliau menerima mereka semua dalam agama Tuhan tanpa diskriminasi. Beliau tidak pernah berpikir untuk membedakan makhluk Tuhan menjadi “Anjing dan Babi” (Matius 7: 6) atau menjadi “Kambing dan Sapi” (Matius 25: 32). Beliau adalah utusan dari Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan rahmat bagi seluruh umat manusia, dan Beliau tidak pernah lupa dengan missinya bahkan di saat akhir hidupnya.

Menjelang akhir hayatnya, ketika beliau bisa melihat kembali masa lalu yang susah dan berbahaya, dan masa sekarang yang penuh dengan kesuksesan; Beliau sekarang merasa bisa menikmati hidup dengan tenang dan rileks. Tetapi tidak buat Beliau! Tidak ada waktu untuk beristirahat atau bersantai bagi dirinya. Masih ada pekerjaan yang harus diselesaikan. Allah *Subhanahu wa Ta’ala* mengingatkannya,

وَمَآ أَرْسَلْنَـٰكَ إِلَّا كَآفَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَـٰكِنَّ أَكْثَرَ ٱلنَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٢٨﴾ {سبأ: ٢٨}

“Dan, Kami tidak mengutus kamu melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui.” (QS. Saba’: 28)

Bagaimana Beliau menanggapi tugas ini selama masa tuanya? Pada masa itu tidak ada peralatan komunikasi elektronik modern untuk mengatur tugasnya. Tidak ada teleks dan mesin facsimile yang bisa digunakan. Apa yang Beliau lakukan? Karena Beliau adalah seorang yang Ummi (buta huruf), Beliau mendiktekan 5 surat-surat yang ditujukan pada Kaisar Konstantinopel, Raja Mesir, Negus Abbasiah, Raja Yaman dan Kaisar Persia. Beliau memanggil 5 sahabatnya dan memberikan masing-masing 5 kuda Arab, lalu menugaskan mereka mengirim surat-surat tersebut untuk mengajak Raja-raja tersebut masuk dalam agama Allah.

Saya beruntung karena bisa melihat surat-surat tersebut di Museum Topkapi di Istambul, Turki. Surat-surat tersebut sudah berdebu! Turki sebenarnya mempunyai pengawet untuk kulit. tetapi surat-surat itu sudah terlalu lama. Surat itu dimulai, "Dari Muhammad Rasulullah, kepada Heraclius, Kaisar di Konstantinopel; Terimalah Islam dan Anda akan beruntung."

Diikuti oleh kalimat dalam Al-Qur'an:

قُلْ يَٰٓأَهْلَ ٱلْكِتَٰبِ تَعَالَوْا۟ إِلَىٰ كَلِمَةٍ سَوَآءٍۭ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا ٱللَّهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهِۦ شَيْـًٔا وَلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا أَرْبَابًا مِّن دُونِ ٱللَّهِ ۚ فَإِن تَوَلَّوْا۟ فَقُولُوا۟ ٱشْهَدُوا۟ بِأَنَّا مُسْلِمُونَ ﴿٦٤﴾ {آل عمران: ٦٤}

"Katakanlah: 'Hai Ahli kitab,[15] marilah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa tidak kami sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan dia dengan sesuatu pun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain

---

[15] "Ahli Kitab" berarti Yahudi dan Kristen. Kamu tidak akan pernah mendengar sesutu yang lebih baik daripada 'Kalamullah'. Jangan lewatkan kesempatan tersebut.

sebagai Tuhan selain Allah. Jika mereka berpaling maka katakanlah kepada mereka, 'Saksikanlah, bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)'." (QS. Ali Imran: 64)

Setelah penyisipan ayat Al-Qur'an dalam surat tersebut, lalu diakhiri dengan ucapan selamat dan disegel dengan kalimat – "Tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah Utusan-Nya."

Surat di Turki menimbulkan rasa penasaran dan ketertarikan kita untuk menjaganya, tetapi penjagaannya juga sering dirusak oleh pelancong. Ayat-ayat Al-Qur'an yang sama juga berada di hampir setiap rumah Muslim, dibaca dan dibaca ulang ratusan kali, akan tetapi seringkali pembaca tidak mengamalkan apa yang dibacanya dalam kehidupan sehari-hari.

Kita teliti sekali lagi ayat-ayat di atas. Ayat ini ditujukan kepada "Ahli Kitab" - Yahudi dan Kristen. Tetapi setelah lebih dari seribu tahun, kita telah mengacuhkan bahwa tujuan umum dari ayat itu adalah untuk diri kita sendiri. Kita duduk mendengarkan ayat tersebut tetapi kita tidak melaksanakannya. Pengabaian ini akan terus berlanjut pada umat kita generasi selanjutnya.

Setelah lebih dari 14 abad, ayat-ayat Al-Qur'an masih tetap sama. Kita masih mendengar kalimat,

"Tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui." (QS. Saba': 28).

Ini adalah kesimpulan dari ayat yang turun 14 abad yang lalu. Ini adalah situasi yang sebenarnya dari dunia keagamaan. Pertanyaannya adalah; "Apakah ada yang berbeda sekarang ini?" Tidak ada sama sekali! Sekarang ini lebih banyak Musyrik di dunia ini daripada orang yang percaya pada Allah Yang Maha Esa. Apakah ada harapan untuk merubah situasi ini?

Allah menugaskan Rasul-Nya, lalu Dia memerintahkan kita sekarang melalui ayat pertama dari surat Muddatstsir (surat 74)

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلْمُدَّثِّرُ ۝١ {المدثر: ١}

A. *Hai Orang-orang Yang Berkemul (berselimut),*
"Seperti biasa, ada beberapa pengertian dari ayat ini (termasuk yang di atas), tiga pemikiran itu adalah:

1. Suatu peristiwa atau individu tertentu yang ditunjuk.
Rasulullah sedang merenungkan diri dengan menggunakan selimut, Beliau sedang memikirkan bagaimana menyampaikan wahyu Allah dan menyiarkan bahwa Allah adalah satu-satunya Tuhan Yang Benar. Hatinya selalu bersih, tetapi sekarang kegiatan menyiarkan agama Allah akan bertentangan dengan kebiasaan kaumnya selama ini. Pekerjaannya sebagai utusan Allah adalah pekerjaan yang paling sesuai dengan kepribadiannya, tetapi tidak akan ada balasan dan penghargaan yang dapat diharapkan dari masyarakatnya. Tetapi sebaliknya, diperlukan banyak kesabaran, dan kepuasan hati akan diperoleh dari Allah.
2. Suatu pelajaran spiritual umum sedang diajarkan.
Tahap yang hampir sama dalam tingkatan hidup setiap laki-laki yang baik, dimana dalam hidup Rasulullah adalah contoh yang universal.
3. Anjuran tentang adanya khayalan mistik yang lebih besar.
Kaum sufi mengerti, bahwa dengan berselimut dan berkemul, keadaan lebih menyenangkan, yang diperlukan bagi fisik kita pada suatu tahap; Tetapi kita akan segera bangkit dan sifat dasar kita akan menegaskan diri sendiri; Walaupun itu tidak membawa keberuntungan dan penghargaan dari orang-orang, tetapi akan membawa keberuntungan dari Tuhan.

قُمْ فَأَنذِرْ ﴿٢﴾ {المدثر: ٢}

B. *Bangunlah, Lalu Berilah Peringatan*

وَرَبَّكَ فَكَبِّرْ ﴿٣﴾ {المدثر: ٣}

C. *Dan Tuhanmu Agungkanlah*

وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ ﴿٤﴾ {المدثر: ٤}

D Dan Pakaianmu Bersihkanlah

وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ ﴿٥﴾ {المدثر: ٥}

E. Dan Perbuatan Dosa (Menyembah Berhala) Tinggalkanlah

Rujz atau Rijz berarti penyembahan dan biasanya juga berarti pemujaan. Mungkin di sana ada idola yang disebut Rujz. Tetapi sekarang ini, bisa berarti luas menjadi mental yang melawan pemujaan yang benar atau tahap keraguan.

وَلَا تَمْنُن تَسْتَكْثِرُ ﴿٦﴾ {المدثر: ٦}

F. Dan Janganlah Kamu Memberi (Dengan Maksud) Memperoleh (Balasan) Yang Lebih Banyak.

Menurut kebiasaan, jika kamu memberi adalah agar menerima apa yang berharga bagimu lebih dari apa yang kamu berikan. Tetapi jangan mengharapkan apa-apa dari penerima. Kamu melayani Tuhan dan Makhluk Tuhan.

وَلِرَبِّكَ فَاصْبِرْ ﴿٧﴾ {المدثر: ٧}

G. Dan Untuk (Memenuhi Perintah) Tuhanmu, Bersabarlah.

Kemauan kita untuk melayani Tuhan memerlukan kesabaran dan kita harus menunjukkan konsistensi dalam pelayanan kita. Karena kita yakin, kita tahu bahwa Dia-lah Yang Maha Besar, Maha Bijaksana dan Maha Kuasa dan segala sesuatu pasti akan baik. (Abdullah Yusuf Ali)[16)]

Bagi bangsa Arab secara umum dan khususnya bagi Rasulullah "selimut" adalah penutup untuk melindungi matahari, angin dan pasir. Dia berarti harus bersiap-siap, menyingsingkan lengan baju untuk menyelesaikan tugasnya. Meskipun sebagian besar Muslim di dunia tidak menutupi dirinya dengan

---

16) Terjemahan lnggris dan komentarnya adalah oleh Abdullah Yusuf Ali

selimut, dalam kehidupan sehari-hari, mereka mengenakan mantel untuk menutup rasa rendah diri.

"Apa yang bisa kita lakukan untuk membuat cahaya *Ilahi* bersinar menerangi kegelapan di sekitar kita?

Pertama-tama kita harus membiarkannya bersinar dalam diri kita yang sebenarnya. Dengan adanya sinar tersebut dalam lubuk hati kita, kita bisa berjalan dengan langkah yang yakin dan mantap. Kita dengan rendah hati dapat melanjutkan langkah-langkah yang berat dan membimbing langkah-langkah kita. Bukan kita, tetapi cahaya yang akan membimbing! Tetapi oh! Kesenangan menemukan cahaya dan untuk mengatakan pada saudara kita; 'Saya juga berada dalam kegelapan, kesusahan dan akhirnya saya telah menemukan kebahagiaan dan takdir yang menyenangkan!' Lalu, haruskah kita mengajak sauda-ra kita, dengan berjalan berdampingan dalam jalan Tuhan, dengan saling membantu dan kerjasama, dan sepenuh hati berdoa, diikuti dengan tindakan. Itu adalah maksud baik Allah yang bisa dilakukan oleh kita bersama-sama." (Abdullah Yusuf Ali.)

"Tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui." (QS. Saba': 28)

Lalu Sabda Rasulullah Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* kepada siapapun kami memohonkan rahmat bagi semua dan selamanya. Amien.

@@@@@

LAMPIRAN I

بَلَغَ العُلْيَ بِكَمَالِهِ

Beliau mencapai tingkat keunggulan dengan kesempurnaannya

كَشَفَ الدُّجَى بِجَمَالِهِ

Beliau menerangi kegelapan (dunia) dengan cahaya-nya

حَسُنَتْ جَمِيْعُ خِصَالِهِ

Kesempurnaan adalah semua kualitasnya

صَلُّوا عَلَيْهِ وَآلِهِ

Rahmat bagi dirinya dan keturunannya

(Shaikh Sa'di Sheeraazi)

LAMPIRAN II

Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* yang Paling Agung

"Jika kebesaran tujuan
Keterbatasan Peralatan
Dan Hasil Yang Mengagumkan"

Adalah tiga kriteria dari kejeniusan manusia, siapa yang berani bertaruh apakah ada orang lain dalam sejarah modern yang lebih besar daripada Muhammad?

Hampir semua orang terkenal menciptakan senjata-senjata, hukum-hukum dan kerajaan-kerajaan. Mereka menemukan, yang semuanya tidak lebih dari kekuatan materi yang mudah hancur di depan mata. Muhammad menghasilkan tidak hanya

tentara, undang-undang, kekaisaran, rakyat dan menyatukan jutaan orang, altar-altar, dewa-dewa, agama-agama, ide-ide, kepercayaan-kepercayaan dan roh-roh.

Sebagai dasar dari suatu buku, setiap huruf menjadi hukum, Beliau menciptakan nasionalisme spiritual yang menyatukan orang-orang dari berbagai bahasa dan ras.

Ide Tuhan Yang Maha Esa, yang dikemukakan di tengah-tengah teologi yang menakjubkan adalah suatu keajaiban yang sering diucapkan yang mengubah semua pemujaan terhadap nenek moyang dan tahayul.

Ibadahnya yang terakhir, komunikasi mistik dengan Tuhan, kematiannya, kejayaan setelah kematiannya; semuanya membuktikan bahwa Beliau memiliki kemampuan untuk memberikan ajaran agama. Ajaran ini mempunyai 2 po-kok, yaitu: Keesaan Allah dan Keberadaan Allah;

"....Ahli filsafat, ahli pidato, rasul, pemimpin negara, pejuang, pencetus ide-ide, penemu keyakinan yang rasional, penemu 20 kekaisaran di bumi dan menjadikannya menjadi satu kekaisaran spiritual, dia adalah Muhammad. Berdasarkan semua standar kebesaran dan kejayaan yang bisa diukur, kita bisa bertanya, apakah ada orang lain yang lebih besar dari beliau?"
(Lamartine, Sejarah Turki, Paris, 1854, volume II, halaman 276-277)

LAMPIRAN III

Jules Masserman, Psykoanalis Amerika

TIME, 15 Juli, 1974

Pemimpin harus memenuhi tiga fungsi –Menyediakan kesejahteraan bagi pengikutnya, menyediakan organisasi sosial di mana rakyatnya merasa aman, dan menyediakan mereka dengan suatu bentuk kepercayaan. Orang-orang seperti Pasteur dan Salk adalah pemimpin dalam fungsi yang pertama.

Orang-orang seperti Gandhi dan Confucius, di satu pihak, dan Alexander, Caesar dan Hitler di pihak lain, adalah pemimpin yang memenuhi fungsi yang kedua atau mungkin yang ketiga. Yesus dan Buddha memenuhi fungsi ketiga. Mungkin pemimpin yang terbesar sepanjang waktu adalah Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* yang mengkombinasikan ketiga fungsi. Untuk kriteria yang sama, Musa menduduki tempat kedua.

LAMPIRAN IV

"Kesetiaan dikatakan menjadi sifat manusia. Yang membuat perbedaan antara manusia beradab dengan yang tidak beradab. Tetapi kesetiaan yang sejati, merupakan pembawaan sejak lahir. Yang menandai seorang teman sejati. Pada manusia, hal ini jarang ditemukan!" (Suatu sajak Afrika Selatan).

BAGIAN EMPAT

AL-QUR’AN SEBUAH MU’JIZAT

BAB 1
SEBUAH TANTANGAN ABADI

قُل لَّئِنِ ٱجْتَمَعَتِ ٱلْإِنسُ وَٱلْجِنُّ عَلَىٰٓ أَن يَأْتُوا۟ بِمِثْلِ هَٰذَا ٱلْقُرْءَانِ لَا يَأْتُونَ بِمِثْلِهِۦ وَلَوْ كَانَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ ظَهِيرًا ﴿٨٨﴾ {الإسراء: ٨٨}

"Katakanlah, 'Sesungguhnya jika manusia dan jin[17] *ber-kumpul untuk membuat yang serupa Al Qur'an ini, niscaya mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengan dia, sekalipun sebagian mereka menjadi pembantu bagi sebagian yang lain."*[18](QS. Al-Israa': 88).

Apakah Mu'jizat

Menurut saya, kita harus mempunyai gambaran yang jelas apa yang dimaksud dengan sebuah mu'jizat. Berikut ini beberapa definisi:

---

[17] Jin - "Saya fikir, dari sebuah perbandingan dan belajar bagian-bagian Al-Qur'an, artinya sederhana yaitu roh, atau sebuah kekuatan yang tak terlihat atau tersembunyi." A.Yusuf Ali. Dapatkan teks, terjemahan dan komentarnya dari IPCI. Dalam indeksnya di bawah "Jinns" ia memberi 5 referensi Al-Qur'an dan jumlah yang sama untuk catatan tentang masalah tersebut.

[18] Bukti Al-Qur'an adalah keindahan dan kealamiahannya, serta situasi disebar-luaskannnya. Orang-orang yang ragu terhadap Al-Qur'an ditantang untuk membuat sebuah buku seperti Al-Qur'an dan tidak ada satu pun yang telah melakukannya. Ini satu-satunya kitab wahyu yang sampai saat ini teksnya tetap asli dan tidak ada penambahan, setelah 1400 tahun!

– “Sebuah kejadian yang kelihatan begitu tak dapat dijelaskan oleh hukum alam, yang dianggap sebagai gaib dari sumbernya atau sebuah perbuatan Tuhan.”
– “Seseorang, sesuatu atau kejadian yang membangkitkan perasaan kagum.”
– “Sebuah perbuatan di luar kekuasaan manusia, sebuah kemustahilan.”

Secara akal semakin besar kemustahilan, semakin besar pula mu’jizatnya. Contohnya, seseorang seharusnya meninggal di hadapan mata kita sendiri dan telah dinyatakan mati oleh seorang paramedis yang berhak melakukannya, kemudian dengan sebuah kekuatan gaib atau sebuah perintah orang suci mayat tersebut ‘bangkit!’, dan membuat setiap orang keheranan karena orang tersebut bangun dan pergi, kita akan menyebutnya sebagai mu’jizat. Tetapi jika proses menghidupkan kembali orang mati tersebut terjadi setelah mayat berada di kamar jenazah selama 3 hari, maka kita akan menyambut dengan gembira hal ini sebagai sebuah mu’jizat yang lebih besar. Dan, jika orang mati tersebut dibuat bangkit dari kuburan, satu dekade atau satu abad sesudah tubuhnya membusuk, maka kita akan menyebutnya mu’jizat yang paling besar dari semuanya!

Sebuah Ciri Umum

Sudah menjadi ciri umum manusia sejak jaman dahulu bahwa kapan saja sebuah petunjuk datang dari Tuhan untuk mengarahkan kembali langkah-langkah mereka ke dalam kehendak dan rencana Tuhan; mereka menginginkan bukti gaib dari para utusan Tuhan ini, sebagai pengganti atas penerimaan perintah suci yang dibawakannya.

Sebagai contoh, ketika Yesus mulai mengajarkan kaumnya -”Bani Israel”- untuk memperbaiki jalan mereka dan untuk menahan diri supaya tidak berlaku formal hanya sesuai hukum belaka dan menyerap roh yang benar dari hukum dan perintah Tuhan, kaum yang menginginkan mu’jizat darinya untuk

membuktikan kejujurannya,[19] seperti tercatat dalam kitab Injil: *"Pada waktu itu berkatalah beberapa ahli Taurat dan orang Farisi kepada Yesus, 'Guru, kami ingin melihat suatu tanda **(mu'jizat)** dari pada-Mu.' Tetapi jawaban-Nya kepada mereka, 'Angkatan yang jahat dan tidak setia ini menuntut suatu tanda **(mu'jizat)**. Tetapi kepada mereka tidak akan diberikan TANDA **(mu'jizat)** selain tanda **(mu'jizat)** nabi Yunus."*[20] {Injil - Matius 12: 38-39 (Ditambah penekanan)}

Meski secara sepintas Yesus menolak memanjakan orang-orang Yahudi di sini, kenyataannya, ia melakukan banyak mu'jizat sebagaimana kita pelajari dari penggambaran Injil.

Kitab Injil penuh dengan kejadian gaib yang diberikan kepada nabi-nabi dari Tuhannya. Kenyataannya semua "tanda" dan "ketakjuban" dan "kemu'jizatan" adalah perbuatan Tuhan, tetapi selama semua mu'jizat itu bekerja melalui perantara manusia, kita melukiskannya sebagai mu'jizat nabi, misalnya Musa *Alaihis-salam* atau Yesus yang melakukan mu'jizat dengan menggunakan tangan mereka

Kebiasaan Berlanjut

Sekitar 600 tahun setelah kelahiran Yesus Kristus, Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* utusan Allah dilahirkan di Makkah -Arab-. Ketika ia memproklamasikan misinya pada usia 40 tahun, orang-orang senegerinya, kaum musyrik[21] Makkah membuat permintaan yang sama, yaitu mu'jizat, seperti yang telah dilakukan bangsa Yahudi dari Mesias yang dijanjikan. Jika orang-orang Arab meniru catatan orang Kristen maka gaya penulisannya akan sama. Kebiasaan sejarah berulang dengan sendirinya!

> *"Dan, mereka (orang-orang kafir Makkah) berkata, 'Mengapa tidak diturunkan kepadanya mu'jizat-mu'jizat[22] dari Rabb-nya?'"* (QS. Al-'Ankabuut: 50)

---

[19] Kejujuran - Keasliannya, kesejatiannya.

[20] Apakah akibat "satu-satunya tanda" yang dipersiapkan Yesus untuk diberikan ? Dapatkan salinan gratis buku - *What was the Sign of Jonah?* dari 1PC1 yang dilengkapai dengan penjelasan terperinci.

[21] Musyrik - penyembah berhala, politheis.

[22] "Mu'jizat" - kata Arab yang digunakan adalah 'Aayaah' yang secara harfiah berarti 'tanda',

Tanda-tanda! Tanda-tanda Apa?

"Mu'jizat? Serunya, mu'jizat apa yang kamu miliki? Tidakkah kamu sendiri di sana? Tuhan membuat kamu, 'membentuk kamu dari sedikit tanah' Kamu tadinya sesuatu yang kecil, beberapa tahun yang lalu kamu tidak ada sama sekali. Kamu mempunyai kecantikan, kekuatan, fikiran. Kamu mempunyai perasaan kasihan satu sama lain, Usia tua mendatangi kamu, dan rambut abu-abu; Kekuatanmu memudar menjadi lemah: Kamu rebah diri, dan tidak bangun lagi. 'Kamu mempunyai perasaan kasihan satu sama lain': Ini sangat mengesankan saya: Allah mungkin telah membuatmu tidak mempunyai perasaan kasihan satu sama lain, - Lalu bagaimana! Ini sebuah pemikiran langsung yang besar, pandangan selintas pada tangan pertama sampai sesuatu yang sangat nyata...." (Thomas Carlyle dalam *Heroes and Hero-Worship and the Heroic in History*)

"Ini Sangat Mengesankan Saya"

Pernyataan ini, yaitu, 'Kamu mempunyai perasaan kasihan satu sama lain', sangat berkesan bagi Thomas Carlyle dari pembacaan terjemahan Ingggrisnya. Saya kira, ayat yang membangkitkan perasaan sentimen ini adalah Al-Qur'an -Surat Ar-Ruum ayat 21-, yaitu:

1. "Dan di antara tanda-tanda-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari antaramu sendiri, supaya kamu tinggal dalam **ketenangan dengan mereka**. Dan, Dia meletakkan rasa cinta dan sayang di antaramu (hati). Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir." (Terjemahan oleh A. Yusuf Ali, ditambah penekanan)
2. "Dan satu dari tanda-tanda-Nya ialah Dia menciptakan istri-istri untukmu atau jenismu sendiri, supaya **kamu dapat tinggal dengan mereka**, dan Dia memberikan rasa cinta dan kelembutan diantaramu. Sesungguhnya pada yang

---

dan yang benar-benar lebih untuk masalah tersebut. Kitab suci Al Qur'an tidak menyinggung kata "Mu'jazah' (mu'jizat).

demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir." (Terjemahan oleh Pendeta J.M. Rodwell, M.A., ditambah penekanan)

3. "Dengan tanda yang lain Dia memberikan untukmu istri-istri dari antaramu sendiri, supaya kamu dapat **hidup dalam kesenangan dengan mereka**, dan Dia menanamkan rasa cinta dan kebaikan ke dalam hati-hati kamu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir." (Terjemahan oleh N.J. Dawood, ditambah penekanan)

Contoh pertama berasal dari terjemahan A. Yusuf Ali, seorang Muslim. Yang kedua oleh seorang Pendeta Kristen yaitu Pendeta J.M. Rodwell (M.A.) dan contoh terakhir oleh seorang Yahudi Irak yaitu N.J. Dawood.

Sayanguya Thomas Carlyle tidak mempunyai hubungan dengan mereka karena tidak ada satu pun dari mereka telah melakukannya dalam zamannya. Satu-satunya yang tersedia untuknya pada tahun 1840 sebagaimana dikatakannya pada halaman 85 dalam keterangan bukunya:

"Kita juga dapat membaca Al-Qur'an, terjemahan Al-Qur'an milik kita, oleh Sale, yang dikenal sebagai **seorang yang sangat adil**." (Ditambah penekanan)

Motifnya Tidak Bersih

Carlyle sangat murah hati terhadap orang senegaranya. Motif George Sale yang mempelopori penterjemahan kitab suci Al-Qur'an ke dalam bahasa Inggris perlu dicurigai. Dia tidak merahasiakan penentangannya terhadap kitab suci Islam tersebut. Pada tahun 1734, dalam kata pengantar terjemahannya ia mengakui tujuannya adalah untuk menyingkap Muhammad dan pemalsuannya: Dia mencatat:

"Siapa yang dapat memahami setiap bahaya dari sebuah pemalsuan yang begitu jelas? ... Orang-orang Protestan sendiri berhasil menyerang Al-Qur'an tersebut; dan bagi mereka, saya percaya, perintah Tuhan telah menyediakan pujian atas kejatuhannya." (George Sale)

Dan ia mulai bekerja dengan terjemahan yang berdasarkan persangkaannya. Anda dapat menilai bagaimana "adil" dan terpelajarnya George Sale dari ayat yang "sangat mengesankan!" (Carlyle) Bandingkan dengan 3 contoh yang telah diberikan oleh seorang Muslim, Kristen dan Yahudi:

"Dan di antara tanda-tanda-Nya ialah Dia menciptakan istri-istri untukmu dari antaramu sendiri, **Supaya kamu berhubungan seks dengan mereka**, dan meletakkan rasa cinta dan kasih di antaramu." (Ditambah penekanan)

Saya fikir George Sale bukanlah "seorang laki-laki dengan sifat patriotik berlebihan" pada jamannya untuk melukiskan pasangan kita, para istri atau suami sebagai obyek seksual. Dia hanya berpegang pada janjinya, yang diabaikan Carlyle. Kata Arab yang ia (Sale) selewengkan adalah "litas-kunoo" yang berarti untuk mendapatkan kedamaian, hiburan, ketenangan atau ketentraman; dan bukan "hubungan seks" yang berarti "untuk hidup bersama dalam sebuah hubungan seksual ketika belum sah menikah". (Kamus umum "The Reader's Digest")

Setiap kata teks Al-Qur'an telah dipilih dengan teliti, ditulis dan ditempatkan sendiri oleh Yang Maha Bijaksana. Mereka membawa "sidik jari" dan tanda-tanda Tuhan. Dan, walaupun begitu, secara spritual menyebabkan penuh prasangka....

Meminta Sebuah Tanda

Apakah tanda-tanda? Maksudnya beberapa jenis tanda khusus atau mu'jizat seperti perintah pikiran bodoh mereka. Segala sesuatu mungkin bagi Tuhan, tetapi Tuhan tidak akan menyenangkan hati orang-orang bodoh tersebut atau mendengarkan permintaan mereka yang salah. Dia telah mengirim utusan-Nya untuk menerangkan tanda-tanda-Nya dengan jelas, dan untuk mengingatkan mereka akibat penolakan tersebut. Apakah hal itu belum cukup? Kecenderungan permintaan mereka umumnya seperti berikut:

Dalam istilah khusus mereka meminta ia -Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*- 'Letakkan tangga sampai ke surga

dan bawa turun sebuah kitab dari Tuhan benar-benar di depan mata mereka' -"Kemudian kami akan percaya," kata mereka. Atau 'Kamu lihat gunung disebelah sana, ubahlah gunung tersebut menjadi emas'- "Kemudian kami akan percaya," atau 'Buat aliran air memancar pada padang pasir' -"Kemudian kami akan percaya".

Sekarang dengarkan alasan lembut dan manis Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* menghadapi permintaan orang-orang musyrik yang tidak masuk akal dan meragukan -"Apakah saya berkata kepadamu, sesungguhnya saya seorang malaikat? Apakah saya berkata kepadamu, sesungguhnya di tangankulah harta Tuhan? Saya hanya mengatakan, apa yang diwahyukan kepadaku itulah yang saya ikuti."

Dengarkan lebih lanjut jawaban paling mulia yang diperintahkan Tuhan-Nya untuk diberikan kepada orang-orang yang tidak percaya:

> *"Katakanlah (hai Muhammad), 'Sesungguhnya tanda-tanda (mu'jizat-mu'jizat) itu terserah kepada Allah. Dan, sesungguhnya aku hanyalah seorang pemberi peringatan yang nyata'."* (QS. Al-'Ankabuut: 50)

Dalam aayaah[23] (ayat) berikut Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* diminta menunjuk Al-Qur'an sendiri sebagai jawaban terhadap permintaan mereka yang bersifat munafik tersebut untuk beberapa jenis khusus "tanda" khusus atau "mu'jizat" yang diidam-idamkan orang-orang bodoh, penyembah berhala. Tentu saja semua mu'jizat adalah "tanda-tanda"; dan itulah ketidakpercayaan mereka, keragu-raguan mereka, kuranguya iman memotivasi mereka meminta sebuah tanda. Mereka diminta untuk -'Lihat pada Al-Qur'an" dan lagi, "Lihat Al-Qur'an!"

> *"Dan. apakah tidak cukup bagi mereka bahwasanya Kami[24] telah menurunkan kepadamu Al-Kitab (Al-Qur'an) sedang*

---

[23] Aayaah dalam kitab suci Al-Qur'an berlaku untuk "sebuah tanda" juga untuk "sebuah ayat". Terdapat lebih dari 6000 Aayaah atau ayat dalam kitab Allah, dan setiap ayat adalah sebuah tanda Tuhan.

[24] Kami adalah sebuah kata majemuk untuk menghargai dan menghormati dan bukan jumlah.

dia dibacakan kepada mereka? Sesungguhnya dalam (Al-Qur'an) itu terdapat rahmat yang besar dan pelajaran bagi orang-orang yang beriman."[25] (QS. Al-'Ankabuut: 51)

Dua Bukti

Sebagai bukti kepenulisan Tuhan dan mu'jizat alamiah kitab suci Al-Qur'an, diberikan dua argumen oleh Yang Maa Kuasa sendiri:

1. "Bahwa Kami" (Tuhan Yang Maha Kuasa) telah mewahyukan kepada "kamu" (Muhammad!) "Al-Kitab kepada kamu" yang benar-benar seni orang yang tidak berpendidikan. Seorang nabi yang "Ummi". Seorang yang tidak dapat membaca dan menulis. Seorang yang tidak dapat menulis namanya sendiri. Izinkan Thomas Carlyle memberikan kesaksian sehubungan kualitas pendidikan Muhammad:

"Satu keadaan lain yang tidak boleh dilupakan: bahwa ia tidak mempunyai pengetahuan sekolah; dari segala sesuatu yang kita sebut pengetahuan sekolah tidak sama sekali"
Selain itu penulis (Tuhan Yang Maha Kuasa) sendiri memberikan kesaksian atas kejujuran Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* yang menyatakan bahwa ia tidak akan pernah dapat mengubah isi Al-Qur'an; ia tidak mungkin menjadi penulisnya:

"Dan, kamu tidak pernah membaca sebelumnya (Al-Qur'an) sesuatu Kitab pun dan kamu tidak (pernah) menulis suatu kitab dengan tangan kananmu; andaikata (kamu pernah membaca dan menulis), benar-benar ragulah orang yang mengingkari(mu)." (QS. Al-'Ankabuut: 48)

Penulis Al-Qur'an sedang memberi alasan kepada kita, bahwa jika Muhammad seorang terpelajar, dan jika ia dapat membaca dan menulis, maka dalam kasus tersebut omongan di tempat-tempat belanja mempunyai beberapa pembenaran untuk meragukan pernyataan bahwa Al-Qur'an adalah firman Tuhan. Dalam kejadian Muhammad menjadi seorang terpelajar, tuduhan

---

Pada setiap bahasa orang-orang Timur termasuk Ibrani, ini adalah metoda tata bahasanya. Dalam bahasa Inggris disebut "Royal Plural".

[25] Hafalkan ayat tersebut dengan artinya selagi kitab tersebut masih di tangan Anda.

penentanguya bahwa ia mungkin menyalin kitabnya (Al-Qur'an) dari tulisan orang-orang Yahudi dan Kristen, atau mungkin ia telah mempelajari Aristotle dan Plato, atau ia tentunya telah membaca Taurat, Zabur dan Injil[26] dan mengulangi semuanya dalam sebuah bahasa yang indah, mungkin membawa beberapa bobot. Kemudian, "Para pembicara kesombongan" mungkin mempunyai sebuah titik. Tetapi walau alasan bohong di atas kertas tipis ini telah disangkal terhadap orang yang tidak percaya dan pengejek: Sebuah titik yang hampir tidak cukup besar untuk menggantung seekor lalat![27]

2. "Kitab tersebut?" Ya, "kitab" itu sendiri, membawa bukti yang membuktikan kepenulisan Tuhan. Pelajari kitab tersebut dari berbagai sudut. Periksa dengan teliti. Mengapa tidak menerima tantangan penulis jika Anda benar-benar ragu atas keasliannya?

"Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al-Qur'an itu? Kalau kiranya Al-Qur'an itu bukan berasal dari sisi Allah, tentulah mereka mendapat pertentangan[28] yang banyak di dalamnya." (QS. An-Nisaa': 82)

Konsistensi

Tak dapat dibayangkan ada seorang penulis manusia tetap konsisten dalam pengajaran dan da'wahnyanya selama periode waktu 2 dekade lebih. Sejak usia 40 tahun, ketika Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* menerima seruan pertamanya dari surga sampai umur 63 tahun saat ia menghembuskan nafas terakhir, selama 23 tahun nabi suci tersebut melakukan dan mengajarkan Islam. Dalam 23 tahun itu, Ia mengalami perselisihan

---

[26] Taurat/Zabur/Injil: Ini semua adalah istilah Arab untuk wahyu yang diberikan Tuhan secara berturut-turut kepada Musa, Daud dan Yesus (semoga kesejahteraan atas mereka semua).

[27] Injil belum diterjemahkan ke dalam bahasa Arab sampai abad 10 M, jadi tidak ada orang Arab yang hidup sebelum tahun 1000 M mempunyai kesempatan menguji teks tulisan Injil dalam bahasanya sendiri.

[28] Jika Anda tidak dapat mengumpulkan semangat yang cukup untuk mempelajari ayat-ayat tersebut dengan artinya, mengapa tidak Anda serahkan kitab tersebut kepada seseorang yang akan membuatnya lebih berguna?

yang sangat keras yang mengubah hidupnya. Setiap manusia, selama dalam suatu misi tersebut, akan dipaksa oleh keadaan untuk berkompromi "secara terhormat", dan tidak dapat menolong pertentangan dalam dirinya sendiri. Tidak ada seorang manusia dapat menulis selalu sama, seperti perintah suci Al-Qur'an yang: "Konsisten dengan sendirinya", keseluruhan! Atau apakah hal itu yang menyebabkan orang-orang yang tidak percaya keberatan, benar-benar membantah, keras kepala, terhadap cahaya dan pembenaran mereka sendiri yang lebih baik?

Lebih jauh lagi, Al-Qur'an berisi atau menyinggung banyak hal yang berhubungan dengan alam raya yang tidak dikenal manusia sebelumnya yang secara berurutan melalui evolusi dan penemuan ilmu pengetahuan telah penuh dikonfirmasikan - sebuah lahan dimana pikiran yang tidak terdidik akan sangat kehilangan keliaran dan spekulasi yang bertentangan!

Bukti Yang Terbukti Dengan Sendirinya

Sekali lagi, ketika beberapa orang pengejek dan sembrono meminta mu'jizat dari Nabi Tuhan, ia diminta untuk menunjukkan Al-Qur'an - Perintah suci dari Yang Maha Tinggi - sebagai "Mu'jizat". Mu'jizat dari berbagai mu'jizat! Dan orang-orang arif, orang-orang yang berhubungan dengan kesusasteraan dan berwawasan spiritual, orang yang cukup jujur terhadap diri mereka sendiri, mengenali dan menerima Al-Qur'an sebagai mu'jizat yang sebenarnya.

"Sebenarnya Al-Qur'an itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu.[29] Dan, tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang zalim.[30] (QS. Al-'Ankabuut: 49)

---

[29] Ilmu: berarti kekuatan memumutuskan dalam menajamkan nilai kebenaran dan pengetahuan tentang wahyu sebelumnya. Ini menunjukkan pengetahuan kesusastraan dan pemahaman spiritual. Bagi orang-orang yang diberkahi, wahyu Tuhan dan tanda-tanda terbukti dengan sendirinya. Mereka memerintahkan diri mereka sendiri pada hati, pikiran, dan pemahaman mereka, yang dilambangkan dalam bahasa Arab dengan kata sadr, "sadar".

[30] Sekarang argumen tersebut dibawa ke sebuah taraf yang lebih jauh. Penolakan seperti itu juga sebuah tanda ketidakadilan, sebuah penyelewengan yang disengaja terhadap tanda-tanda yang jelas, yang seharusnya meyakinkan orang-orang yang jujur.

BAB II
ILMU PENGETAHUAN DAN WAHYU AL QUR'AN

Penghargaan Spontan

Saat ini, terdapat sekitar satu milyar umat Islam di dunia yang tanpa ragu-ragu menerima Al-Qur'an sebagai "Firman Allah" dan sebuah "Mu'jizat".

Mengapa tidak seharusnya, bahkan ketika musuh-musuh memberikan penghargaan yang tidak diminta sehubungan dengan mu'jizat alamiah dari kitab Tuhan ini. Pendeta R. Bosworth-Smith dalam bukunya *Mohammed and Mohammedanism*[31] menulis opini tentang Al-Qur'an:

1. "Sebuah mu'jizat dari kemurnian gaya bahasa, kebijaksanaan dan kebenaran."

Orang Inggris yang lain - A.J. Arberry, pada kata pengantar terjemahan Al-Qur'an berbahasa Inggrisnya - berkata:

2. "Setiap saya mendengar Al-Qur'an dibacakan, sepertinya saya sedang mendengarkan musik. Dalam alunan melodi, selama itu terdapat suara yang terus-menerus memukul sebuah drum, seperti memukul-mukul hati saya."

Dari kata-kata ini dan selebihnya pada kata pengantarnya, ia bersuara seperti seorang Muslim, tetapi sangat menyesal ia meninggal tidak dalam Islam. Dan orang Inggris lainnya seperti,

---

[31] Tidak ada istilah "Mohammedanism" dan "Mohammedan". Nama agama tersebut adalah Islam dan pengikutnya adalah Muslim.

Marmaduke Picktall dalam kata pengantar untuk terjemahan Al-Qur'annya, melukiskannya sebagai:

3. "Simfoni yang tak ada bandinguya, suara yang benar-benar dapat menggerakkan manusia menangis dan luar biasa gembira."

Penulis ini memeluk Islam sebelum menterjemahkan Al-Qur'an, dan kita tidak dalam sebuah posisi untuk membuktikan apakah ia menulis pengaruh tersebut sebelum atau sesudah perubahannya.

4. "Setelah Alkitab,[32] Al-Qur'an adalah kitab agama yang paling mulia dan paling mempunyai kekuatan di dunia" (J. Christy Wilson dalam *Introducing Islam*, New York 1950.)

5. "Al-Qur'an adalah Alkitab kepunyaan Mohammedan, dan lebih dihormati daripada kitab suci lainnya, lebih dari Perjanjian Lama orang Yahudi atau Perjanjian Baru orang Kristen." (J. Shillidy, D.D. dalam *The Lord Jesus in the Koran*, Surat 1913, p.111.)

Kita dapat dengan mudah mengemukakan selusin lebih kata-kata pujian terhadap daftar di atas. Teman-teman dan lawan sepertinya memberikan pujian spontan terhadap wahyu Tuhan yang terakhir dan penghabisan - Al-Qur'an. Orang-orang pada masa Muhammad melihat pada keindahan dan keagungannya, kemuliaan seruannya dan keluhuran perintah sucinya, tanda-tanda dan mu'jizat Tuhan bekerja, dan diterima Islam. Untuk semua penghargaan dan pembuktian tersebut, orang-orang yang tidak percaya dan meragukan mungkin berkata bahwa ini semua adalah perasaan subyektif. Dia mungkin lebih jauh berdalih tidak mengetahui bahasa Arab. Terdengar dia berkata, "Saya tidak melihat apa yang kamu lihat, tidak juga merasa seperti yang kamu rasa. Bagaimana saya dapat mengetahui bahwa Tuhan ada dan Dia-lah yang mewahyukan utusan-Nya, Muhammad, dengan perintah suci yang indah itu; Al-Qur'an?" Dia melanjutkan "Saya tidak menyangkal keindahan filsafatnya,

[32] Berasal dari sebuah kritik orang Kristen terhadap Islam, kami tidak akan mengecualikan atas penempatan Al-Qur'an di tempat kedua olehnya.

etika praktis dan ketinggian moralnya, Saya bersedia mengakui bahwa Muhammad adalah seorang yang tulus dan memberikan banyak ajaran yang indah untuk kesejahteraan manusia. Yang tidak dapat saya ikuti adalah apa yang umat Islam nyatakan 'sebuah kekuatan gaib untuk pendikteannya.'

Logika Yang Beralasan

Untuk simpati semacam ini, meski bermental ragu-ragu, Penulis kitab (Al-Qur'an) menggunakan berbagai macam tipe argumen untuk memecahkan keraguannya. Bagi orang-orang ateis dan yang ragu-ragu, pengejek dan bimbang, orang yang mempunyai sangat banyak ilmu pengetahuan dan orang yang menganggap dirinya sebagai "raksasa intelektual", masalah tersebut diarahkan kembali ke dasar bahwa mereka pada kenyataannya seperti "orang kerdil". Mereka seperti orang kerdil yang mengalami perkembangan tidak normal dalam bagian apapun dari panca indera, seperti ukuran kepala yang terlalu besar pada tubuh yang kecil, Pencipta Yang Maha Tinggi mempertanyakannya.

Tetapi sebelum kita mengajukan pertanyaan Tuhan kepadanya, izinkan saya memuaskan keingintahuan saya sendiri. "Anda orang berpengetahuan yang telah belajar astronomi dan yang mempelajari alam semesta kita melalui teleskop Anda yang hebat seperti jika meneliti dengan cermat sebuah obyek yang berada dalam kekuasaan Anda; katakan pada saya bagaimana terjadinya alam semesta ini?" Orang berpengetahuan ini meski kurang dalam pemahaman spiritual, sangat murah hati dalam membagi pengetahuannya. Dia dengan segera memberi tanggapan. "Baik," ia memulai, "Milyaran tahun yang lalu alam semesta kita adalah sebuah bagian zat, dan kemudian terjadi sebuah "Big Bang" di pusat gumpalan zat raksasa tersebut dan bongkahan zat yang kuat itu mulai berterbangan ke segala arah. Dari "Big Bang" tersebut sistem solar kita berasal, begitu juga galaksi, dan sejak itu tidak ada pertahanan di angkasa terhadap momentum yang dibangkitkan oleh ledakan awal, bintang-bintang dan planet-planet berotasi dalam orbitnya...."

Pada titik waktu ini, ingatan saya menggelitik - teman-teman materialis tampak dengan rahasia menyerap pengetahuan mereka dari Surat Yaasiin.[33]

"Dan, matahari berjalan di tempat peredarannya. Demikianlah ketetapan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. Dan, telah Kami tetapkan manzilah-manzilah, sehingga (setelah dia sampai kepada manzilah yang terakhir) kembalilah dia sebagai bentuk tandan yang tua. Tidaklah mungkin matahari mendapatkan bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Dan, masing-masing beredar pada garis edar-nya." (QS. Yaasiin: 38-40)

Ilmuwan ateis tersebut melanjutkan. "Kita adalah 'perluasan' alam semesta. Galaksi surut dari kita dengan kecepatan yang selalu bertambah cepat, dan suatu saat mencapai kecepatan cahaya[34], kita tidak akan dapat melihatnya lagi. Secepat mungkin kita harus membuat teleskop yang lebih besar dan lebih baik untuk mempelajarinya, jika tidak kita akan ketinggalan!"

"Kapan Anda menemukan cerita dongeng ini?" kami bertanya. "Tidak, ini bukanlah cerita dongeng tetapi fakta ilmu pengetahuan!" teman kami meyakinkan kami. "Baiklah, kami menerima kenyataan yang Anda katakan, tetapi kapan Anda benar-benar mengetahui kenyataan tersebut?" "Baru kemarin!" Dia menjawab. Lima puluh tahun, sesudah semuanya, baru 'kemarin' dalam sejarah umat manusia. "Seorang Arab yang tidak berpengetahuan pada padang pasir lebih dari 1400 tahun yang lalu tidaklah mungkin mempunyai pengetahuan 'Big Bang' dan "perluasan alam semesta" Anda, benar?" kami bertanya. "Tidak, tidak pernah!" ia menjawab dengan sombong. "Baik, jika demikian dengar apa yang dikatakan Nabi ummi[35] tersebut:"

---

[33] Yaasiin: adalah surat ke 36 dari Al-Qur'an. Ayat tersebut dipersiapkan bagi Anda dalam bentuk yang paling mudah untuk mengingat bersama-sama dengan artinya. Ambil manfaatnya!

[34] Cahaya dikatakan berjalan pada kecepatan 186.000 mil/detik (7,5 kali mengelilingi dunia dalam satu detik!).

[35] Ummi: berarti tidak dapat membaca dan menulis, tidak berpendidikan, "...." Yesaya 29: 12. Lihatlah bagaimana ramalan ini menjadi kenyataan dalam diri Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*. Dapatkan salinan gratis "Apa yang dikatakan Injil tentang Muhammad dari IPCI.

"Dan, Dialah yang telah menciptakan malam dan siang, matahari dan bulan. Masing-masing dari keduanya itu beredar di dalam garis edarnya." (QS. Al-Anbiyaa': 33)

Teori 'Big Bang'

Tak dapatkan Anda melihat kata-kata "Orang yang tidak percaya" dalam kutipan pertama di atas secara khusus ditujukan kepada Anda -orang-orang yang berpengetahuan- para ahli geografi astronomi, orang yang setelah membuat penemuan yang menakjubkan dan menyampaikan penemuan tersebut kepada umat manusia, masih tetap "buta" seperti tidak 'melihat' penulisnya? "Dengan pengetahuan dan ensiklopedi, kita mungkin melupakan ketuhanan, dalam percobaan-percobaan kita itu",[36] kata Thomas Carlyle.

Dimanakah pada bumi ini seorang pengendara unta di padang pasir dapat mengumpulkan sedikit-demi sedikit 'Fakta-fakta Anda 14 abad yang lalu, kecuali dari pembuat 'Big Bang' sendiri?

Asal Mula Kehidupan

"Dan Anda para ahli biologi yang kelihatannya menguasai seluruh mahluk hidup, namun mempunyai keberanian mengingkari sumber kehidupan, yaitu Tuhan: katakan kepada saya, berdasarkan penelitian kebanggaan Anda; dimana dan bagaimana asalnya kehidupan?

Seperti sekutunya, ahli astronomi 'yang tidak percaya', ia juga memulai -"Baik. Milyaran tahun lalu zat di laut mulai menghasilkan protoplasma[37] yang darinya datanglah amoeba; dan dari lumpur di dalam laut tersebut datanglah segala sesuatu yang hidup. Dalam satu kata "semua kehidupan" berasal dari laut, yaitu air!"

---

[36] Dari *Heroes and Hero Worship* oleh Thomas Carlyle.

[37] Protoplasma adalah dasar semua materi hidup, dan "kekuatan protoplasma yang penting kelihatannya tergantung adanya air yang konstan" (Teksbook botani oleh Lawson, London 1922). Teksbook zoologi juga jelas untuk masalah ini. Penjelasan lebih lanjut lihat terjemahan dan komentar Yusuf Ali, dapat diperoleh di IPCI.

"Dan, kapan Anda menemukan fakta bahwa semua benda yang hidup berasal dari air?"

Jawabnya tidak berbeda dengan teman astronomnya yang terdahulu, "Kemarin!"

"Tidak ada manusia terpelajar, tidak seorang filosof atau penyair telah pernah dapat menebak penemuan biologis Anda 14 abad yang lalu, benar?", kami bertanya.

"Tidak, tidak pernah!", katanya.

"Baik, maka, dengarkanlah anak tak berpendidikan dari padang pasir ini!"

> *Dan, dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?"* (QS. Al-Anbiyaa': 30)

Pernyataan di atas diuraikan lebih jauh dalam Kitab Tuhan:

> *"Dan, Allah telah menciptakan semua jenis hewan dari air, maka sebagian dari hewan itu ada yang berjalan di atas perutnya dan sebagian berjalan dengan dua kaki, sedang sebagian (yang lain) berjalan dengan empat kaki. Allah menciptakan apa yang dikehendaki-Nya, sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu."* (QS. An-Nuur: 45)

Anda tidak akan kesulitan memperhatikan bahwa kata-kata dari pencipta alam semesta Yang Maha Kuasa, Yang Maha Tahu ditujukan kepada Anda orang-orang yang berpengetahuan dalam menjawab keragu-raguan Anda saat ini. Ini kenyataan yang berasal dari luar mereka melebihi kemampuan penduduk padang pasir 14 abad yang lalu. Penulis tersebut (Tuhan Yang Maha Kuasa) sedang memberi alasan kepada Anda, orang-orang yang berpengetahuan, bagaimana Anda dapat tidak mempercayai Tuhan? Anda seharusnya orang yang paling akhir mengingkari keberadaan-Nya namun ternyata Anda yang pertama! Kelemahan apa yang telah membuat Anda mengikuti ego menutupi perasaan logis Anda?

Dan kepada para ahli botani, zoologi dan psikologi yang, berlawanan dengan pengetahuan mereka yang mengagumkan ke dalam kealamiahan segala sesuatu, menolak mengenali Tuhan

Pencipta. Biarkan mereka kemudian menilai ucapan Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* juru bicara Tuhan.

> *"Maha suci Tuhan yang telah menciptakan pasangan-pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka maupun dari apa yang tidak mereka ketahui."*[38] (QS. Yaasiin: 36)

* "Diciptakan Berpasangan" Misteri seks berlaku atas semua ciptaan - pada manusia, pada kehidupan hewan, pada kehidupan tumbuhan, dan pada sesuatu yang lain yang kita tidak tahu.Kemudian terdapat kekuatan pasangan berlawanan di alam, misalnya listrik positif dan negatif dan lain-lain. Atom itu sendiri terdiri dari inti yang bermuatan positif atau proton, dikelilingi oleh elektron yang bermuatan negatif. Hukum materi itu sendiri karenanya mengacu sebagai pasangan energi yang berlawanan. (Komentar oleh A. Yusuf Ali)[39]

Tanda-tanda Tuhan

Ayat-ayat dari "Kitab yang jelas" ini, kitab suci Al-Qur'an dengan jelas diterangkan oleh Al-Qur'an dengan sendirinya. Para pelajar Al-Qur'an melihat tulisan Tuhan yang tidak pernah salah dalam setiap penemuan manusia. Terdapat "tanda-tanda", "mu'jizat" dari kedermawanan dan penghargaan Tuhan untuk menghilangkan keraguannya dan menguatkan keimanannya.

> *"Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda bagi orang yang mengetahui."* (QS. Ar-Ruum: 22)

Ironisnya, 'orang-orang berpengetahuan' suka menentang! Materi ilmu pengetahuan yang sangat luas membuat mereka membusungkan dada dengan bangga. Mereka kekurangan

---

[38] Di sini ayat lain dari YA-SIN. Lebih jauh perhatikan No.1 halaman sebelumnya, permintaan khusus dibuat untuk pembaca Muslim yang telah mengetahui surat tersebut dalam bahasa Arab, untuk sekarang yang berbahasa Inggris juga. Lengkapi diri Anda untuk semua pekerjaan bagus!

[39] Dapatkan buku terjemahan Yusuf Ali dengan lebih 6000 catatan penjelasan pada harga yang telah disubsidi dari IPCI.

perasaan rendah hati yang sesungguhnya yang pergi bersama dengan seluruh pengetahuan yang benar. Dalam kata-kata seorang Perancis modern:

"Pengamatan di atas tersebut (berdasarkan tesisnya sendiri) membuat hipotesa lanjutan yang dibuat oleh orang-orang yang melihat Muhammad sebagai penulis Al-Qur'an tak dapat dipertahankan. Bagaimana seorang manusia, dari keadaan tidak dapat menulis, menjadi penulis yang paling penting, dipandang dari segi literaturnya, dalam seluruh literatur Arab?

Bagaimana ia kemudian dapat mengucapkan kebenaran-kebenaran pengetahuan alam yang orang lain tidak dapat membuatnya pada saat itu, tanpa sedikit pun membuat kesalahan dalam pengucapan pada masalah tersebut?" (Lihat *The Bible, the Qur'an and Science* p. 125 oleh Maurice Bucaille).

Inspirasi Awal

Benih-benih buklet ini, "Al-Qur'an - Mu'jizat dari mu'-jizat-mu'jizat," mungkin disebar oleh duta besar keliling Islam, orator ulung - Maulana Abdul Aleem Siddiqui. Saya masih bersekolah ketika ia mengunjungi Afrika Selatan dalam ceramah kelilingnya pada tahun 1934. Di antara banyak pembicara terpelajar, saya mendengarnya berbicara pada 'Pengembangan Ilmu Pengetahuan oleh Umat Islam." Sesudah itu, sebuah buklet dengan judul yang sama dipubli-kasikan oleh World Federation of Islamic Missions (Misi-misi Federasi Islam Dunia), Karachi, Pakistan, yang membawa kembali kegembiraan dan getaran hati dari ceramah, yang telah saya dengar dalam usia belasan tahun. Kenangan atas abdi Islam tersebut, saya produksi ulang di sini, untuk anak cucu, beberapa kata yang telah dikatakan tentang hubungan antara kitab suci Al-Qur'an dan cabang-cabang ilmu pengetahuan:

Peringatan Terhadap Ilmu Pengetahuan

"Penekanan Al-Qur'an untuk mempelajari alam secara ilmiah adalah fenomena unik dalam literatur keagamaan dunia. Hal ini menarik perhatian kita berulang-ulang terhadap

bermacam-macam fenomena alam yang terjadi di sekitar kita. Berulang-ulang memperingatkan umat Islam bahwa mencari ilmu pengetahuan adalah salah satu kewajiban agama. Secara berulang menekankan kebenaran besar yang tidak diketahui dunia sebelum turunnya Al-Qur'an bahwa segala sesuatu di alam adalah untuk melayani manusia dan harus dimanfaatkan untuk kegunaannya. Memperingatkan kita agar mempelajari struktur dan fungsi organ manusia, struktur, fungsi dan distribusi hewan, bentuk, struktur, fungsi, klasifikasi dan distribusi tumbuhan, dan ini semua adalah masalah ilmu biologi.

"Memperingatkan kita untuk mempelajari susunan alam dan sifat materi secara umum sebagai pengaruh energi, yang merupakan masalah ilmu fisika modern.

"Memperingatkan kita untuk mempelajari sifat-sifat zat baik dasar atau campuran dan hukum-hukum kombinasinya dan aksi satu zat atas yang lainnya yang merupakan masalah ilmu kimia modern."

"Memperingatkan kita untuk mempelajari struktur dan mineral penyusun bumi, lapisan susunan yang berbeda, perubahan yang terjadi dalam materi organik dan anorganik dan lain-lain, yang merupakan masalah ilmu geologi modern.

"Memperingatkan kita untuk mempelajari penggambaran bumi secara umum, pembagian fisiknya menjadi lautan, sungai-sungai, gunung-gunung, daratan dan lain-lain, serta mineral-mineral, tumbuh-tumbuhan dan hewan-hewan di dalamnya, dan pembagian politisnya yang merupakan masalah ilmu geografi modern."

"Memperingatkan kita untuk mempelajari alasan-alasan yang menyebabkan pergantian hari dan malam, perbedaan musim, pergerakan planet-planet dan fenomena angkasa lainnya, yang merupakan masalah ilmu astronomi modern."

"Memperingatkan kita untuk mempelajari pergerakan angin, formasi dan evolusi awan dan produksi hujan, dan fenomena serupa lainnya, yang merupakan masalah ilmu meteorologi modern."

Selama berabad-abad, umat Islam memimpin dunia dalam bidang ilmu pengetahuan.Kemudian secara perlahan, kepemimpinan itu lambat-laun mulai hilang dari tangan mereka. Umat Islam telah gagal dalam peran kepemimpinan mereka dan orang-orang materialistis Eropa bergerak maju mengisi kekosongan kepemimpinan yang ditinggalkan oleh umat Islam.

Lebih jauh, Maulana mencatat kontribusi yang dibuat oleh umat Islam sebagai berikut:

"Pergolakan intelektual yang dibuat oleh Islam adalah salah satu yang dahsyat. Tidak ada bagian pengetahuan apapun yang tak tersentuh oleh para sarjana Muslim dan mengukir sebuah kedudukan tinggi bagi mereka sendiri."

"Sejujurnya, Islam menghendaki komunitas umas Islam menjadi komunitas intelektual, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan semua bentuk pengetahuan lainnya adalah satu dari tujuan utama Islam. Jika bukan karena umat Islam, Eropa tidak akan pernah melihat jalan ke arah Renaissance dan era ilmu pengetahuan modern tidak akan pernah dimulai. Bangsa-bangsa tersebut telah menerima ilmu pengetahuan dari Eropa secara tidak langsung, pada kenyataannya adalah murid-murid masa lalu dari komunitas Islam. Umat manusia berhutang pada Islam, hutang yang tidak akan pernah dapat dibayar, dan terima kasih yang tidak akan pernah dilupakan."

Orator ulung ini (Maulana) mengakhiri penjelasan yang bagus sekali dari topik "Pengembangan Ilmu Pengetahuan oleh Umat Islam" dengan kata-kata:

"Sebelum saya menyimpulkan, izinkan saya menegaskan sekali lagi bahwa komunitas Islam betul-betul merupakan kreasi Islam yang pada gilirannya berakar dalam wahyu Tuhan. Hanya iman dan penerapan (ajaran) Islam yang dapat membuat seseorang menjadi Muslim. Dalam Islam ada yang disebut kewajiban agama di mana seorang Muslim harus menyelidiki realitas obyek di sekitarnya, sehingga penyelidikan ilmiahnya itu dapat membimbingnya untuk mengetahui penciptanya. Penyelidikan ilmu pengetahuan dalam Islam bukanlah suatu akhir tetapi sebuah

alat untuk proses pencapaian dari sebuah akhir yang lebih tinggi. Yang betul-betul merupakan akhir sebenarnya dari kemanusiaan. *"Kami adalah milik Allah dan kepada-Nya-lah kami kembali."* (QS. Al-Baqarah: 156)

Ceramah Yang Saya Tinggalkan

Saya mendapat kehormatan mendengarkan pidato di atas secara langsung pada tahun 1934. Di akhir tigapuluhan saya mempunyai pidato tersebut dalam bentuk sebuah buklet. Saya menghafalnya dengan beberapa perubahan dan modifikasi, selagi masih bekerja di toko Muslim pada stasiun Adams Mission. Saya begitu bersemangat, sehingga saya mengatur rencana dengan kampus Adam untuk berpidato dan memberi kuliah kepada para mahasiswa dengan topik tersebut. Pada waktu itu saya tidak sepenuhnya mengerti besarnya tugas saya tetapi saya tidak akan pernah yakin sampai atasan Muslim saya datang untuk menolong saya? Dia mengancam akan memecat saya jika saya tidak membatalkan kuliah umum pertama saya. Saya mundur. Atasan saya betul-betul sudah menyepelekan peringatan Allah. Saya juga, tidak mengetahui lebih baik. Saya tidak dapat berkata sikap apa yang harus diambil jika saya mendapat peringatan ini:

قُلْ إِن كَانَ ءَابَآؤُكُمْ وَأَبْنَآؤُكُمْ وَإِخْوَٰنُكُمْ وَأَزْوَٰجُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ وَأَمْوَٰلٌ ٱقْتَرَفْتُمُوهَا وَتِجَٰرَةٌ تَخْشَوْنَ كَسَادَهَا وَمَسَٰكِنُ تَرْضَوْنَهَآ أَحَبَّ إِلَيْكُم مِّنَ ٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ وَجِهَادٍ فِى سَبِيلِهِۦ فَتَرَبَّصُوا۟ حَتَّىٰ يَأْتِىَ ٱللَّهُ بِأَمْرِهِۦ ۗ وَٱللَّهُ لَا يَهْدِى ٱلْقَوْمَ ٱلْفَٰسِقِينَ ﴿٢٤﴾ {التوبة: ٢٤}

"Katakanlah: 'Jika bapa-bapa, anak-anak, saudara-saudara, istri-istri, kaum keluargamu, harta kekayaan yang kamu usahakan, perniagaan yang kamu khawatiri kerugiannya, dan rumah-rumah tempat tinggal yang kamu sukai, adalah

lebih kamu cintai daripada Allah dan Rasul-Nya dan dari berjihad di Jalan-Nya, maka tunggulah sampai Allah mendatangkan keputusan-Nya.' Dan, Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang fasik."[40] (QS. At-Taubah: 24)

Terima kasih(?) kepada saudara saya yang penakut, kuliah pertama saya bagi misionaris Kristen dan siswa pelatihan pendeta yang telah dengan tekun saya rencanakan, hafalkan, dan latih menjadi tak berarti. Barangkali saya dikembalikan 10 tahun karir saya dalam pidato umum. Terdapat berjuta-juta orang seperti atasan Muslim saya yang ketakutan oleh pertimbangan-pertimbangan materi seperti disebutkan dalam ayat di atas, orang yang tidak hanya tidak akan menyampaikan perintah suci Islam sendiri tetapi menghalangi semua yang telah dipersiapkan untuk melakukan tugas itu. Namun mereka menunjukkan sikap yang paling shaleh: menjadi tidak berguna - Allah melukiskan hal tersebut: "Pelanggar yang sesat!"

Terima Tantangan Tersebut

Pada pidato yang terdahulu Maulana telah menarik perhatian kita terhadap peringatan Al-Qur'an kepada kita untuk merenungkan ilmu biologi, fisika, kimia, geologi, meteorologi dan lain-lain. Baru-baru ini sarjana seperti Maurice Bucaille, Keith Moore dan Sheik Zindani telah menulis aspek ilmu pengetahuan yang berbeda dari Al-Qur'an. Tetapi jangkauannya tanpa batas. Al-Qur'an yang mulia adalah sebuah lautan pengetahuan. Pada dunia spesialisasi ini para cendikiawan Muslim harus menerima tantangan yang diisyaratkan oleh Maulana pada pertengahan tigapuluhan. Mereka tidak perlu mencoba-coba dalam setiap bidang. Masing-masing mempunyai spesialisasi khususnya sendiri. Generasi muda Islam sangat membutuhkan informasi dan artikel serta brosur-brosur kecil tentang berbagai ilmu

---

[40] a. Sebuah kaset video dalam topik - "Da'wah or Destruction? " (Da'wah atau penghancuran?) dapat diperoleh di IPCI.
b. Tulislah untuk mendapatkan katalog video gratis.
c. Ingat ayat tersebut bersama dengan artinya, jika Anda diprogram dengan benar, Anda akan mempunyai tanggapan yang benar dalam setiap situasi yang menantang. Insya Allah.

pengetahuan untuk merangsang hasrat mereka. Ensiklopedi mungkin menyusul. Insya Allah!

Saya tidak perlu minta maaf karena menyerahkan penjelasan ilmu pengetahuan Qur'ani kepada para cendikiawan Muslim. Bahkan para non-Muslim harus didorong untuk menggali kedalaman hikmah seperti diabadikan dalam kitab Allah. Sebagai seorang awam, saya akan berbagi dengan Anda mu'jizat alamiah dari Al-Qur'an dalam apa yang tampak buat saya sebagai fakta-fakta yang sederhana, biasa.

@@@@@

BAB III
AL-QUR'AN BENAR-BENAR UNIK DALAM PENCATATANNYA

Di antara semua literatur agama yang masih ada di dunia, kitab suci Al-Qur'an benar-benar unik. Pencatatan dan pemeliharaannya adalah suatu mu'jizat! Karena Al-Qur'an sangat berbeda dengan pola penggambaran manusia biasa; Hanya pandangan dangkal dan bermusuhan yang mengatakan Al-Qur'an membingungkan dan tak pantas. Polanya benar-benar berbeda. Unik. Penuh Mu'jizat. Izinkan saya memperkuat pernyataan saya.

Gaya Bahasa Manusia

Setiap kitab agama lain dibangun pada pola: "pada suatu ketika...." atau " Rubah dan anggnr .... Srigala dan anak biri-biri," dan lain-lain, dan lain-lain, yaitu :

1.a. **Pada mulanya** (pada suatu ketika)
Allah menciptakan langit[41] dan bumi ....(Ditambah penekanan). (Kitab - Kejadian 1: 1)[42]
b. **Pada mulanya** (pada suatu ketika)
Firman itu bersama-sama dengan Allah dan firman itu adalah Allah[43]..... (Ditambah penekanan). (Injil - Yohanes 1:1)
c. **Inilah silsilah** (yang asli, pada mulanya) Yesus Kristus,

---

[41] Ayat pertama lnjil berbicara tentang "langit dan bumi" dalam bentuk tunggal. Dalam Al-Qur'an kata bumi selalu bentuk tunggal sementara kata langit dalam bentuk plural. Sesuatu yang harus dipikirkan!

[42] Kata "Kejadian" sendiri berarti "pada mulanya". Bagaimana setiap cerita manusia harus dimulai. Harus dimulai dengan "pada mulanya!"

[43] Dalam naskah asli Perjanjian Baru yang berbahasa Yunani tidak terdapat sesuatu seperti

anak Daud, anak Abraham .... (Ditambah penekanan). (Injil - Matius 1: 1)

2. **Sesudah Musa, hamba Tuhan itu mati** (terjadi lagi, pada suatu ketika) berfirmanlah Tuhan kepada Yosua.... (Ditambah penekanan). (Injil - Yosua 1: 1)
3. **Sesudah Yosua mati**, (terjadi lagi, pada suatu ketika) orang Israel bertanya kepada Tuhan....(Ditambah penekanan). (Injil - Hakim-hakim 1: 1)[44)]
4. **Terjadi** (terjadi lagi, pada suatu ketika) pada zaman para hakim memerintah ada kelaparan di tanah ... (Ditambah penekanan). (Injil - Rut 1: 1)[45)]
5. **Ada seorang laki-laki** (pada suatu ketika) dari Ramataim-Zofim, dari pegunungan Efraim ... (Ditambah penekanan). (Injil - 1Samuel 1: 1)[46)]
6. **Terjadi** (terjadi lagi, pada suatu ketika) setelah Saul mati ... (Ditambah penekanan). (Injil - 2 Samuel 1: 1)
7. Saat ini (pada suatu ketika) Raja Dau
d telah tua dan lanjut umurnya, dan biarpun ia diselimuti badannya tetap dingin. (Injil - 1 Raja-raja 1: 1)[47]
8. **Saat ini** (pada suatu ketika) pada tahun pertama zaman koresy, raja negeri Persia ... (Ditambah penekanan). (Injil - Ezra 1: 1)[48)]
9. **Terjadi** (terjadi lagi, pada suatu ketika) pada zaman Ahasyweros ... (Ditambah penekanan). (Injil - Ester 1: 1)

---

sebuah huruf besar dan huruf kecil. Ahli agama Kristen telah mengambil huruf besar sehubungan dengan persangkaan keagamaan mereka ke dalam terjemahan Injil mereka, misalnya Tuhan dan tuhan.

44) Para editor Injil RSV (the Revised Standard Version); didukung oleh 32 sarjana, diperkuat oleh 50 golongan umat yang mau bekerja sama, menyimpulkan keputusan mereka berdasarkan kepenulisannya - Bukan Tuhan tetapi "Kemungkinan Samuel!"

45) Keputusan mereka lagi - "Tidak benar-benar diketahui, mungkin Samuel!" Sangat pasti Bukan Tuhan!

46) Mengagumkan, para editor RSV yang terinspirasi berkata tentang kepenulisan kitab pengadilan - "Kemungkinan Samuel!" dan untuk buku Ruth - "mungkin Samuel!", tetapi ketika mereka mendatangi kitab Samuel(?) sendiri mereka mendeklarasikan - Penulis - "Tidak diketahui!"

47) Sama (keputusan editor) - Penulis - "Tidak diketahui!"

48) Mereka dengan tidak malu-malu lagi mengakui - Penulis - "Kemungkinan ditulis atau diedit oleh Ezra!" Perhatikan arti katanya - "Kemungkinan, mungkin, barangkali, dan lain-lain." Dapatkan buku saya *Is the Bible God's Word?* dari IPCI untuk pemahaman lebih penuh.

10. **Terjadi** (terjadi lagi, pada suatu ketika) pada tahun ketiga puluh dalam bulan yang ke empat, pada tanggal lima bulan itu ... (Ditambah penekanan). (Injil - Yehezkiel 1: 1)

Jika contoh-contoh ini tidak membingungkan Anda, maka tidak ada lagi yang akan membingnngkan Anda! Tak terelakkan lagi Anda terpesona dengan sindrom "pada suatu ketika". Anda telah diperkuat dengan kegemaran cerita buatan manusia, bahkan jika mereka benar. Gaya bahasa, pola, dan penggambaran ini adalah bagaimana manusia berfikir, berbicara dan menulis. Jangan salahkan mereka karena manusia akan bersifat manusia.

Semua keterangan di atas berasal dari Versi King James yang sudah direvisi (KJV= King James Version), versi yang paling populer di antara umat Kristen dunia. Anda harus memperhatikan bahwa setiap ayat dalam kutipan di atas adalah 1: 1, 1: 1, berarti pasal pertama dan ayat pertama dari Injil. Yang mulai dengan "Saat ini, saat ini, saat ini!" Coba, lihat pada diri Anda sendiri berapa banyak lagi kata seperti pada mulanya dapat Anda temukan dalam "Books of Books,"[49] Bagaimanapun saya harus memperingatkan Anda bahwa indeks Injil tidak akan menolong. Anda harus menomori halaman sama seperti yang saya lakukan.

Indeks Tidak Akan Menolong

Saya mencari keterangan dari dua indeks Injil. Satu yang diterbitkan oleh Jehovah's Witnesses (Saksi-saksi Yehovah) - Sekte Kristen yang paling cepat tumbuhnya dalam umat Kristen. Yang kedua adalah "Young's Analytical Concordance to the Bible." Kedua indeks ini masing-masinguya lebih dari 300.000 judul. Terakhir tidak kurang dari 277 daftar baru, tetapi tidak terdapat sebuah kata "Saat ini" (pada suatu ketika) dari contoh-contoh yang diberikan di atas. Anda dapat menebak alasannya![50]

---

[49] Book of Books: Sebuah judul kitab suci Injil.

[50] Karena mereka merepresentasikan penggandaan yang kekanak-kanakan ("pada suatu ketika"), yang tidak pantas sebagai firman Tuhan walau berdasarkan standar mereka sendiri.

Saya tidak ingin mengganggu kesabaran Anda lebih jauh. Saya sadar bahwa Anda menginginkan bukti. “Baiklah, sekarang, tolong ceritakan kepada kami tentang wahyu Al-Qur’an!:

“Saat itu malam ke 17* bulan Ramadhan Nabi Islam Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* berada di dalam gua Hira, di pinggiran kota Makkah. Dia biasa menjauhkan diri ke gunung Hira untuk mencari kedamaian, ketenangan dan agar dapat merenung. Biasanya ia kuatir tentang masalah-masalah kaumnya mabuk-mabukan, perzinahan, penyembahan berhala, peperangan, ketidakadilan dan kekejaman mereka. Begitu banyak sehingga Gibbon, sejarawan terkemuka, terpaksa mencatat dalam tulisannya “Decline and Fall of the Roman Empire” (Kemunduran dan Keruntuhan Kekaisaran Roma):

“Kebrutalan manusia (bangsa Arab), hampir tanpa perasaan, sangat sulit dibedakan dari dunia hewan yang lain.”

Petapa Hira tersebut sedang merindukan sebuah penyelesaian. Dia biasa menjauhkan diri ke tempat pengasingan secara sendirian atau kadang-kadang dengan istri tercintanya Ummul Mu’minin (Ibu orang-orang beriman) Khadijatul-Kubra.

Seruan Pertama

Suatu malam -Malam Lailatul-Qadr- (Malam kekuatan dan keunggulan) ketika dunia tenang dengan kedamaian Tuhan dan seluruh alam menghadap ke arah Tuhannya - pada pertengahan malam tersebut kitab Tuhan dibuka bagi jiwa yang dahaga. Jibril, malaikat Allah, tampak kepadanya, dan memerintahkan dalam bahasa daerahnya (إِقْرَأْ) iqra’ yang berarti “baca!” atau “bawakan” atau “latih” atau “nyatakan” dengan keras! Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* sangat takut dan benar-benar tidak siap menghadapi kejutan ini. Ini bukanlah upacara kelulusan atau pemakaian jubah. Dalam ketakutan dan keragu-raguan bercampur takut ia berseru (مَا أَنَا بِقَارِىءٍ) *“Maa-ana-beqaa-Ri’in* (Saya tidak dapat membaca!)” Malaikat tersebut mengulangi

---

*) Pada buku aslinya ditulis 27 Ramadhan.

perintah *iqra'* untuk yang kedua kali, dengan tanggapan yang sama dari Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*. Jibril memeluknya dengan keras dan memerintahkannya untuk yang ketiga kali:

Bacalah ! Dengan (menyebut) Nama Tuhan-mu yang menciptakan ....

Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* sekarang mengerti bahwa yang perlu ia lakukan adalah mengulang apa yang telah dikatakan, karena kata Arab *iqra'* berarti: -baca, bawakan atau ulangi!- Mengikuti ayat pertama Surat Al-'Alaq (Surat ke 96 dari Al-Qur'an) di atas. Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* mengulang dan membawakan empat ayat lagi pada seruan pertamanya dan kemudian ayat-ayat tersebut dicatat dalam bentuk tertulis pada kitab suci Al-Qur'an.

"Tunggu, Tuan Deedat!" saya hampir dapat mendengar jeritan Anda. Semua yang sedang Anda katakan kepada kami tentang wahyu Al-Qur'an ini tidak berbeda dengan sejumlah contoh lainnya yang harus Anda buktikan tentang adanya tangan manusia di dalamnya. Apakah semuanya berbuat keliru dan bukan bersifat ketuhanan?"

Tepat sekali! Saya senang Anda melihat dengan jelas bagaimana subyektifnya pikiran, perkataan dan pencatatan manusia. Sejak Anda meminta saya "tolong ceritakan pada kami tentang wahyu Al-Qur'an," dan saya mulai memberi tanggapan - "Saat itu malam ke 17 bulan Ramadhan ...." sampai - "dan kemudian dicatat dalam bentuk tertulis pada kitab suci Al-Qur'an" adalah kata-kata saya sendiri, meminjam dari kitab suci Al-Qur'an, dari kitab hadits, dan dari sejarah serta dari mulut orang-orang yang berpengetahuan yang saya dengar selama puluhan tahun lebih. Naskah Al-Qur'an ini tidak tercemar oleh tangan manusia. Inilah bagaimana Al-Qur'an dijaga. Saya cantumkan di bawah ini lima ayat pertama dari wahyu pertama Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*, untuk pengamatan dan studi kritis Anda-

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ۝١ {العلق: ١}

1. *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,*

خَلَقَ ٱلْإِنسَـٰنَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ {العلق: ٢}

2. *Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.*

ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ {العلق: ٣}

3. *Bacalah, dan Tuhan-mulah Yang Maha Pemurah,*

ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ﴿٤﴾ {العلق: ٤}

4. *Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam.*

عَلَّمَ ٱلْإِنسَـٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾ {العلق: ٥}

5. *Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*
   (QS. Al-'Alaq: 1-5)

Sebuah Catatan Unik

Setiap teks Al-Qur'an, dalam bahasa Arab atau dalam bentuk terjemahan dalam bahasa apa pun akan mengikuti pola ini. Tidak ada jika atau tetapi. Anda tidak akan menemukan dalam teks atau terjemahan bahwa Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* "berusia 40 tahun ketika menerima seruan pertamanya." Anda tidak akan menemukan bahwa "ia di dalam gua gunung Hira." Anda tidak akan menemukan bahwa "ia melihat malaikat Jibril" atau bahwa "ia ketakutan," atau bagaimana reaksi dan tanggapannya terhadap perintah "Iqra'!" Bahwa ketika malaikat tersebut pergi setelah melengkapi 5 ayat pertama tersebut, "Muhammad berlari ke rumahnya sekitar 3 mil sebelah selatan Makkah menemui istri tercinta Khadijah dan mengatakan apa yang telah terjadi dan meminta sang istri menyelimutinya, menyelimutinya!" Semua ini apa yang saya namakan gaya bahasa "pada suatu ketika!" Kitab suci Al-Qur'an tidak menggambarkan apapun tentang ini, benar-benar sebuah narasi dan pemeliharaan yang unik. Singkatnya ini mu'jizat!

Lebih jauh, tidak seperti usaha seni literatur manusia manapun, di mana segalanya mulai dengan yang permulaan: kata pertama dan ayat pertama wahyu Al-Qur'an bukanlah surat pertama dan ayat pertama dari Al-Qur'an - Ayat-ayat tersebut menduduki surat ke 96 dari Al-Qur'an, sebagai penulis ketuhanan (Tuhan Yang Maha Kuasa) telah mengajarkan utusan pilhan-Nya, Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*. Tidak ada kitab agama di bumi ini yang mirip dengannya atau mengikuti pola ini, karena tidak ada wahyu yang (dinyatakan tanpa bukti) dipelihara keasliannya ketika diwahyukan!

Seorang Psikolog Canada

Saya mendapat kehormatan berbagi pikiran tentang seruan pertama Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*, sebagaimana termuat dalam 5 ayat pertama Surat Al-'Alaq (surat ke 96) seperti terlihat pada pembahasan sebelumnya, dengan seorang pemuda dari Canada. Saya sedang membawanya dalam sebuah tour ke masjid terbesar di belahan bumi bagian selatan. Selagi bercakap-cakap, saya menanyakan pekerjaannya. Dia mengatakan sedang mengambil kuliah master di bidang psikologi. "Psikologi?" saya berkata, dan dengan segera menarik perhatiannya pada 5 ayat pertama surat yang sedang didiskusikan. Saya menanyakannya bagaimana ia akan menerangkan tentang perintah suci dan penga-laman Muhammad yang berbicara tentang "Membaca, menulis dan belajar sesuatu yang tidak diketahui sebelumnya," sesuatu yang bukan masalahnya saat itu, bukan pula masalah kaumnya. Bagaimana pikiran seorang manusia yang subyektif dapat berlatih kata-kata ini. Saya berkata, "Terangkanlah!" Dia mengatakan tidak dapat dan mengakui sudah bergulat dengan persoalan itu. Saya berkata, "Dalam kasus ini kami seharusnya menerima perkataan manusia tersebut." Dan, saya mengutip ayat pertama surat An-Najm:

"Demi bintang[51] ketika terbenam, kawanmu (Muhammad) tidak sesat dan tidak pula keliru, dan tiadalah yang

---

[51] "Demi bintang": sebuah sumpah, sebuah desakan.

diucapkannya itu (Al-Qur'an) menurut kemauan hawa nafsunya. Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu[52] *yang diwahyukan (kepadanya), yang diajarkan kepadanya oleh (Jibril) yang sangat kuat*[53]*."* (QS. An-Najm: 1-5)

Dan, Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* berulang kali mengatakan kepada kaumnya:

"Katakanlah, 'Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang manusia seperti kamu, yang diwahyukan kepadaku: Bahwa sesungguhnya Tuhan kamu itu adalah Tuhan Yang Esa." (QS. Al-Kahfi: 110)

Pemuda Canada tersebut dengan sopan memberi tang-gapan, "Saya harus memikirkan masalah ini dengan serius."

Hanya jika kita membiasakan diri kita dengan fakta-fakta dari kitab suci Al-Qur'an, kita akan dapat membuka percakapan dengan ahli dalam pengetahuan apa pun.

Mu'jizat Jurnalistik

Sebagai pusat kegiatan, IPCI menarik banyak orang untuk berdialog dan berdiskusi, termasuk jurnalis dan wartawan. Segera setelah saya menyadari bahwa bidang kegiatan orang yang bertanya kepada saya adalah jurnalistik, saya mengatakan kepadanya bahwa saya akan senang memperlihatkan kitab suci Al-Qur'an kepadanya sebagai sebuah "Mu'jizat jurnalistik". Tak ada seorang pun menolak untuk mendengarnya. Saya memulai dengan cerita nabi suci Musa *Alaihissalam*, dalam gaya bahasa dan pola "Pada suatu ketika". Itu tidak dapat diberhentikan. Namun kami tidak dapat memberikan rincian tentang "Musa dan the Bulrushes" atau bahkan perincian masa kecilnya, ibu, dan saudara perempuannya," (QS. Thaha: 38-40 dan Al-Qashash: 7-13). Kita harus melewati perincian tersebut. Saya memulainya dengan:

---

[52] lnspirasi: Konsep wahyu kita untuk Muhammad adalah sebuah inspirasi lisan. Kata-kata kitab suci Al-Qur'an "ditaruh ke dalam mulutnya" (Ulangan 18: 18). Dapatkan salinan gratis "Apa yang dikatakan lnjil tentang Muhammad dari lPCl.

[53] Para komentator menterjemahkannya sebagai malaikat Jibril yang melaluinya wahyu datang.

Kecelakaannya Di Dalam Kota

Musa *Alaihissalam* mendatangi dua pria yang sedang berkelahi, seorang berasal dari sukunya sendiri dan yang lainnya seorang musuh bangsanya. Dia menolong orang Yahudi menghadapi orang Mesir dan dalam perbantahan menampar orang yang kejam tersebut terlalu keras sehingga ia mati.

Musa *Alaihissalam* kemudian melarikan diri dari negaranya menuju padang pasir Sinai dan mendapatkan dirinya di antara kaum Midianites. Di sini ia menolong dua orang gadis yang sedang kesukaran dan ditawari sebuah pekerjaan oleh ayah mereka Jethro. Setelah menyelesaikan perjanjian kerjanya selama 8 tahun lebih, Musa *Alaihissalam* mulai bosan dengan kehidupan dusunnya. Bagi seorang manusia yang telah tumbuh besar dengan keluarga kerajaan, di tengah kesibukan dan ketergesaan kota, ia menjadi resah. Dia menginginkan perubahan dan meminta izin untuk memisahkan diri dari mertuanya. Jethro orang yang sangat rasional dan praktis. Dia mengizinkan Musa *Alaihissalam* pergi.

Musa Mempelopori Sebuah Perjalanan

Musa *Alaihis-salam* pergi dengan istri dan anak-anaknya, bersama dengan domba dan kambing bagiannya yang biasa digembalakan untuk ayah mertuanya.

Setelah beberapa waktu ia dan keluarganya sampai di Sinai. Dia kehilangan arah dari kediaman terakhir tempatnya beristirahat. Dia kehabisan persediaan daging masak yang dibawanya. Masih terdapat cukup Matzos, roti kering Yahudi yang tidak beragi. Masalahnya adalah daging. Dia harus menyembelih seekor domba atau kambing. Itu mudah. Kesulitannya adalah membuat api yang merupakan tugas yang sulit, karena memerlukan waktu setengah hari menggosok dua materi yang berbeda. Tidak ada korek api atau geretan pada zaman itu. Dia menangguh-nangguhkan. Menunda segala sesuatunya untuk hari ini, atau besok dan masalah daginguya akan terpecahkan, ia berpikir ... "Mana mu'jizat yang dijanjikan!" Tuan Deedat?

Sejauh ini saya hanya memberikan latar belakang cerita tersebut. Mu'jizatnya adalah, untuk menyingkat semua hal dan banyak lagi (cerita) di atas hanya dalam 4 ayat pendek - 4 kalimat pendek dalam prosa yang paling indah. Tetapi untuk menghargai prestasi tersebut, saya harus menarik perhatian Anda kepada sesuatu yang saya senang jika Anda memperhatikan apa yang bagi saya merupakan puncak jurnalistik.

Plakat-plakat Surat Kabar

Saya tinggal sekitar 30 km utara kota Durban, di mana kantor saya berada. Sebelum pembangunan N2 (jalan raya lintas) yang menghubungkan kota Durban, saya biasanya mengambil jalan pantai (pinggir laut) menuju Durban. Rute ini membuat saya melewati Amphi Teater di depan pantai Durban. Pada perpotongan teater tersebut saya selalu mengamati penjual surat kabar yang sedang menawarkan koran pagi - "The Natal Mercury," untuk dijual. Dia mempunyai sebuah plakat harian dengan judul utama untuk menarik para pembeli. Setelah berulang-ulang membaca plakat tersebut saya memutuskan tidak membeli surat kabar hari itu, tetapi ketika memarkir mobil di central Durban sewaktu melewati penjual surat kabar yang lain, saya akhirnya membeli surat kabar tersebut.

Sesudah mengalami sejumlah perubahan keputusan seperti itu, saya mulai bertanya pada diri sendiri alasan perubahan pikiran saya tersebut. Saya menemukan plakat yang berbeda meski surat kabar yang ditawarkan sama. Plakat di depan pantai dibuat menyeru para pelanggan Eropa sebaliknya plakat di wilayah yang saya lalui ditujukan kepada komunitas Asia. Dengan perluasan plakat tersebut untuk wilayah Afrika dan kulit berwarna menyebabkan mereka membeli surat kabar yang sama.

Maka jurnalis yang pandai adalah orang yang dapat menciptakan plakat yang menyeru keempat kelompok[54] ras utama setiap hari.

---

[54] Di bawah sistem "apartheid", ke 4 kelompok tersebut hidup dalah wilayah yang terpisah.

Itu akan menjadi karya agung jurnalistik! Para jurnalis tanpa ragu setuju dengan alasan ini. Marilah kita bersama-sama menganalisa Al-Qur'an berdasarkan alasan ini.

Seruan Yang Universal

Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*, Nabi Islam berada di Madinah, dan dikelilingi oleh orang-orang Yahudi, Kristen, Islam, musyrik[55] dan munafik di dalam kota. Nabi suci tersebut menyebarkan beritanya (wahyu Tuhan) untuk semua jenis masyarakat ini. Apa yang harus ditulis pada plakatnya untuk menarik perhatian setiap kelompok yang bermacam-macam ini? Dia disuruh menyatakan:

"Apakah telah sampai kepadamu kisah Musa?"[56] (QS. Thahaa: 9)

Dapatkah Anda membayangkan kegemparan terse-but? Orang-orang Kristen dan Yahudi akan selalu menunggu untuk mendengar lebih jauh, mengharap Muhammad berbuat sebuah kebodohan sendiri, karena mereka bertanyatanya dalam diri mereka sendiri, apa yang dapat diketahui orang Arab ini tentang Musa karena ia seorang ummi (tidak dapat menulis). Umat Islam haus pengetahuan, mereka akan terus merindukan - tolong katakan kepada kami segala se-suatu yang Anda dapat tentang Musa *Alaihissalam*.

Orang-orang musyrik (politheis) dan munafik menikmati diskusi tiga sisi tentang Musa *Alaihis-salam*: antara umat Islam, Kristen dan Yahudi. Setiap orang benar-benar memperhatikan! Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*[57] melanjutkan:

"Lihatlah,
Dia melihat sebuah api!"

---

[55] "Musyrik": para penyembah berhala Makkah.

[56] Saya memaksa saudara muslim saya untuk mengingat teks Al-Qur'an dengan artinya.

[57] Kenyatannya, ini semua bukanlah kata-kata Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* tetapi benar-benar firman Tuhan yang didiktekan kepada Nabi Muhammad. Kami berkata, "Muhammad melanjutkan," karena ini yang dipikirkan orang-orang yang tak percaya. Maka biarkan mereka memberikan pujian penuh kepada juru bicara tersebut.

Dramatis! Anda hampir dapat memvisualisasikan adegan tersebut. Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* sedang berbicara seperti telegrap. Memerlukan waktu sekitar 2 ribu tahun setelah kelahiran Yesus Kristus bagi bangsa Kristen dan Yahudi terbesar di bumi (Amerika Serikat yang kuat)[58] untuk mencapai kesempurnaan yang tinggi dalam bidang periklanan untuk merumuskan slogan, dalam istilah Perusahaan Western Union Telegraph, "Jangan Menulis - (pakailah) Telegraph!" Sekolah jurnalistik mana yang diikuti Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* untuk memimpin super American sizzlemanship[59]? Dia disuruh meneruskan:

> *"... Lalu berkatalah ia kepada keluarganya: 'Tinggallah kamu (di sini), sesungguhnya aku melihat api, mudah-mudahan aku dapat membawa sedikit daripadanya kepadamu atau aku akan mendapat petunjuk di tempat api itu."* (QS. Thahaa: 10)

Tulisan Cepat Yang Didiktekan

Silahkan bandingkan hal tersebut di atas dengan terjemahan Al-Qur'an berbahasa Inggris lainnya dengan teman atau lawan, dan Anda akan menemukan kata-kata dengan keringkasan dan keekonomisan yang sama. Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* tidak sedang melakukan latihan apapun dalam tulisan ringkasnya. Dia hanya mengucapkan dengan jelas firman Tuhan sewaktu dibisikkan ke dalam hatinya melalui perantara malaikat Jibril. Kita harus mengingat bahwa tidak ada Injil berbahasa Arab, pada abad 6 M, ketika Nabi Muhammad didiktekan Al-Qur'an.

Sekarang tolonglah diri Anda sendiri. Silahkan bedakan wahyu Al-Qur'an ini dengan cerita Injil seperti isi dalam kitab kedua Injil, Kitab keluaran, pasal 1, 2, dan 3 yang mendiskusikan

---

[58] Bangsa kristen terkuat di bumi adalah USA karena ia membanggakan sebuah populasi kristen 200 juta lebih. USA juga bangsa Yahudi terbesar karena terdapat lebih banyak orang Yahudi di Amerika daripada di Israel atau di negara lain.

[59] Sizzlemanship: Seni keahlian berdagang Amerika yang bertekanan tinggi.

aspek kehidupan Nabi suci Musa *Alaihissalam* yang sedang kita bicarakan ini. Saya mengutip permulaan cerita dari Injil -

"Sekarang[60] *inilah nama anak Israel yang datang ke Mesir bersama-sama dengan Yakub; mereka datang dengan keluarganya masing-masing: Ruben, Simeon, Lewi dan Yehuda; Isakhar; Zebulon dan Benyamin; dan serta Naftali, Gad dan Asyer. Seluruh keturunan yang diperoleh Yakub berjumlah tujuh puluh jiwa. Tetapi Yusuf telah ada di Mesir."* (Kitab - Keluaran 1: 1-5)

Musa Memulai

Pemanasan sederhana! Inikah bagaimana Tuhan berbicara? Silahkan bandingkan 5 ayat Injil ini dengan 4 ayat Al-Qur'an yang disalin ulang di bawah ini.

Dalam penggambaran Al-Qur'an, Musa *Alaihissalam* sangat membutuhkan dua hal sewaktu berfikir di Sinai dengan jamaah dan keluarganya. Dia menginginkan 'api' untuk memasak daginguya, dan 'petunjuk' menuju beberapa komunitas yang ramah di padang pasir. Allah membentang-kan rencananya.

Musa *Alaihis-salam* dibuat 'memulai' misinya dari ilusi pembakaran batu bara menuju kenyataan tentang pembakaran api spiritual dalam jiwa manusia selama ribuan tahun dan sebuah petunjuk yang benar sebagai penuntun manusia.

'Api' yang dilihat Musa *Alaihissalam*, bukanlah api biasa. Baginya berarti sebuah cahaya api miliknya sendiri yang mudah, api tersebut juga menunjukkan kehadiran manusia lain yang darinya ia dapat memperoleh informasi: dan petunjuk.

> *"Maka ketika ia datang ke tempat api itu ia dipanggil, 'Hai Musa. Sesungguhnya Aku inilah Tuhanmu, maka tanggalkanlah kedua terompahmu, sesungguhnya kamu berada di lembah yang suci, Thuwa."* QS. Thahaa: 11-12)

Sejarah spiritual Musa *Alaihissalam* berawal di sini dan ini merupakan kelahiran spiritualnya. Dalam istilah Alkitab -

---

[60] "Sekarang!" Di sini kita mulai lagi - "pada suatu ketika" cerita! Lihat lagi contoh-contoh lain pada halaman-halaman terdahulu.

'Engkau telah Kuperanakkan pada hari ini!' Ini adalah bagaimana Tuhan berbicara kepada Daud *Alaihissalam* tentang pertemuannya, pada kitab Mazmur 2: 7.

Keseluruhan bagian Al-Qur'an di atas penuh arti gaib yang paling tinggi, direfleksikan dalam ayat-ayat bersajak pendek dalam bentuk asli. Irama dan arti di dalam teks memberi kesan misteri tertinggi. Untuk mempermudah perbandingan ini saya menyalin ulang empat ayat tersebut bersama-sama -

> *"Apakah telah sampai kepadamu kisah Musa? Ketika ia melihat api, lalu berkatalah ia kepada keluarganya, 'Tinggallah kamu (di sini), sesungguhnya aku melihat api, mudah-mudahan aku dapat membawa sedikit daripadanya kepadamu atau aku akan mendapat petunjuk di tempat api itu. Maka ketika ia datang ke tempat api itu ia dipanggil, 'Hai Musa. Sesungguhnya Aku inilah Tuhanmu, maka tanggalkanlah kedua terompahmu, sesungguhnya kamu berada di lembah yang suci, Thuwa*)."* (QS. Thahaa: 9-12)

Apakah Keputusan Anda?

Bagaimana seseorang menjadi biasa untuk mendo-ngeng cerita bohong untuk mengevaluasi obat mujarab dari Tuhan? Bahkan seorang pengeritik simpatik seperti Thomas Carlyle, seorang pemikir terbesar abad lalu, tak dapat mengerti keringkasan gaya yang tajam dan kejelasannya. Dia menyebut pembacaan Al-Qur'an:

> *"Menjemukan membingungkan tidak teratur, kasar, incondite; - kebodohan yang tidak dapat didukung ...."*

Incondite berarti sebuah konstruksi literatur atau kom-posisi artistik yang buruk: 'kebodohan yang tidak dapat didukung?' Setelah membandingkan penggambaran Al-Qur'an dan Alkitab,

---

*) Thuwa adalah lembah tepat di bawah Gunung Sinai, tempat di mana Musa *Alaihissalam* selanjutnya menerima hukum. Dalam arti gaib yang sejajar, kita diseleksi dengan cobaan-cobaan dalam kehidupan yang sederhana ini, lembah yang suci dan menerima pujian Tuhan setinggi gunung (Tur) Sinai, kecuali jika kita mempunyai pengetahuan untuk dapat mengetahuinya. Dan 'terompah' harus dilepas sebagai tanda penghormatan. Dalam arti gaib yang sama, Musa *Alaihissalam,* sekarang harus menyimpan semua keinginan dan keperluan duniawinya, ia telah dipilih oleh Tuhan Yang Mahatinggi.

bagaimana keputusan Anda? Saya telah mendatangi seorang jurnalis yang gagal mengenali kecemerlangan Muhammad(?) *Shallallahu Alaihi wa Sallam*, dalam mendiktekan fakta-fakta langsung, tanpa berusaha menganalisa atau menginterpretasikannya: dengan tepat seperti yang akan dilakukan seorang pemimpin jurnalis untuk surat kabar atau majalah saat ini. Hanya inilah yang bersifat mu'jizat! Anda setuju?

@@@@@

BAB IV
KITAB TELEGRAM YANG PENUH MU'JIZAT

Kitab suci Al-Qur'an dapat dengan tepat dilukiskan sebagai 'sebuah kitab telegram'. Berdasarkan bagaimana kitab tersebut diwahyukan dalam bentuk perintah suci yang disampaikan secara telegraf dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang:

1. Alkohol Dan Judi

"Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah,[61] 'Pada keduanya itu terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya.' Dan, mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah,[62] 'Yang lebih dari keperluan'. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir."[63] (QS. Al-Baqarah: 219)

Al-Qur'an Dan Hadist

Ayat di atas hanyalah sebuah contoh bagaimana Tuhan berbicara! Contoh lainnya akan diberikan. Dapatkah setiap

---

[61] "Katakan!" Itulah yang diperintahkan kepada Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* untuk menjawab: "Beritahu mereka!" Ya Muhammad! "Nyatakan, ekspresikan dalam kata-kata, ucapkan dengan jelas, lafalkan, bicarakan!"

[62] Perintah yang sama dengan makna yang sama.

[63] Saya tidak dapat terlalu memaksa saudara Muslim saya untuk menghafal ayat-ayat tersebut dengan artinya dan berbagi dengan mereka yang mau mendengarkan.

pencari kebenaran diyakinkan dengan suatu cara yang lebih mudah? Jawabannya adalah 'Tidak!' Dia (Tuhan) memberi alasan dengan keras dalam firman berikut ini,

"... Katakanlah, 'Adakah sama orang buta dan yang dapat melihat, ..." (QS. Ar-Ra'd: 16)

Tentu saja tidak!

Sekarang bandingkan firman Tuhan Yang Maha Kuasa di atas tentang 'Khamer' (yang memabukkan) dengan sabda dari utusan terpilihNya, Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*, Jangan lupakan bahwa surat Al-Baqarah ayat 219 di atas yang diikuti dengan hadist di bawah ini berasal dari bibir Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* dan dicatat oleh para sahabatnya:

Ibnu Anas *Radhiyallahu Anhu* melaporkan bahwa utusan Allah tersebut mengutuk siapa saja yang bersekutu dalam cara apapun untuk memproduksi atau mengkonsumsi segala bentuk minuman memabukkan. Dia berkata,

1. Dikutuk siapa saja yang menanam anggur untuk pembuatan.[64]
2. Dikutuk siapa saja yang menjualnya.
3. Dikutuk siapa saja yang memerasnya.
4. Dikutuk siapa saja yang membotolkannya, dan
5. Dikutuk siapa saja yang meminumnya, atau kata-kata untuk akibatnya.

Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* tersebut juga diceritakan berkata,

"Apapun yang memabukkan dalam jumlah yang lebih besar, dalam jumlah yang lebih kecil juga dilarang."

Dalam Islam tidak ada alasan untuk sedikit atau banyak, tidak seperti nasihat Paulus kepada Timoti -

"Janganlah lagi minum air saja, melainkan tambahkanlah anggur sedikit, berhubung pencernaanmu terganggu dan tubuhmu sering lemah." (Kitab - 1 Timoti 5: 23)

---

[64] Pembuatan atau fermentasi yang mengundang kutukan. Kebalikannya, penanaman pohon buah untuk tujuan dimakan atau dijual buahnya adalah sebuah perbuatan baik di mana Allah akan memberi balasan kepadanya.

Atau rekomendasi Solomon yang optimis tapi tak serius bagi perbudakan dan penaklukan sebuah masyarakat jajahan:

"Berikanlah minuman keras[65] itu kepada orang yang akan binasa, dan anggur itu kepada orang yang susah hatinya. Biarkanlah ia minum dan melupakan kemiskinannya, dan tidak lagi mengingat kesusahannya." (Kitab - Amsal 31: 6-7)

Marilah kita lupakan, silahkan lihat kembali gaya penulisan Al-Qur'an dan kata-kata Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* tersebut di atas. Kedua hal tersebut adalah kata-kata yang terpisah dalam gaya penulisan, struktur, dan keindahan meskipun diucapkan dengan bibir yang sama.

Contoh lain pengulangan secara telegrap terhadap sebuah pertanyaan sehubungan dengan -

2. Bulan Sabit

> *"Mereka bertanya kepadamu tentang bulan sabit. Katakanlah, 'Bulan sabit itu adalah tanda-tanda waktu bagi manusia dan (bagi ibadat) haji; ...."* (QS. Al-Baqarah: 189)

"Terdapat banyak tahayul sehubungan dengan bulan sabit, seperti yang terdapat pada saat ini. Kita diberitahu agar tak peduli dengan tahayul tersebut. Sebagai sebuah pengukuran waktu, di mana kalender bulan digunakan, bulan sabit adalah satu tanda besar, yang disaksikan oleh orang-orang dengan penuh hasrat. Hari raya Islam, termasuk Haji ditentukan dengan tampaknya bulan baru tersebut."[66] (A. Yusuf Ali)

Sebuah telegram, dalam sebuah nada yang identik untuk pertanyaan -

3. Amal

> *"Mereka bertanya kepadamu tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah, 'Apa saja harta yang kamu nafkahkan*

---

65) "Minuman keras adalah untuk orang sakit yang berada diambang kematian dan anggur untuk penderita depresi yang dalam". Adalah alternatif rendering (pembacaan?) ayat-ayat tersebut dalam "Living Bible" bukan sebuah keyakinan mati untuk kematian?

66) Komentar pada ayat tersebut oleh Abdullah Yusuf Ali. Dapatkan terjemahan dan komentar pentingnya dari lPCl pada harga yang telah disubsidi. Sebuah ensiklopedi aktual dengan 1800 halaman lebih serta 6000 lebih catatan kaki.

hendaklah diberikan kepada ibu bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan.' Dan apa saja kebajikan yang kamu perbuat, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya." (QS. Al-Baqarah: 189)

Tiga pertanyaan yang timbul dalam beramal:

a. Apa yang harus kita beri ?
b. Kepada siapa kita harus memberi ?
c. Bagaimana kita harus memberi?

Jawabannya di sini, berikan apa saja yang baik, bergu-na, bermanfaat, dan berharga. Bisa berbentuk barang atau uang; Bisa sebuah pertolongan; Bisa nasihat, bisa kata bijak: "Apa saja perbuatan baik yang kamu kerjakan" adalah amal. Sebaliknya, jika Anda memberikan sesuatu yang tidak berguna, tidak ada amal di dalamnya. Atau jika Anda memberi sesuatu dengan maksud membahayakan, seperti sebuah pedang kepada orang gila, atau obat atau gula bahkan uang kepada seseorang yang ingin Anda tipu, "Ini bukanlah amal tetapi sebuah pemberian yang dilarang."

Kepada Siapa Anda Harus Memberi?

Mungkin menggoda untuk memperoleh penghargaan dunia dengan sebuah pemberian yang akan menjadi bahan pembicaraan, tetapi apakah Anda memenuhi kebutuhan orang-orang yang mempunyai hak dalam harta Anda? Jika Anda tidak, Anda seorang yang menipu kreditor: bukanlah amal!

"Setiap pemberian dinilai dengan karakter yang tidak mementingkan diri sendiri: Tingkat kebutuhan dan tuntutan merupakan sebuah faktor yang harus Anda pertimbangkan: jika Anda tidak menghargainya, terdapat sesuatu yang mementingkan diri sendiri di balik itu.

Bagaimana Seharusnya Diberikan?

Dalam pandangan Allah hal tersebut menghalangi semua kepura-puraan, riya, dan ketidaktulusan."

Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* menerima telegram yang lain untuk menjawab pertanyaan tentang alam dalam hal:

4. Roh

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah, 'Roh itu termasuk urusan Rabb-ku, dan tidak-lah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit'." (QS. Bani 'Israil: 85)

Saya tidak berhenti untuk memberi penekanan lebih terhadap kenyataan bahwa pembacaan kitab suci Al-Qur'an tidak seperti kitab lain di bumi. Al-Qur'an berbicara tegas dan langsung ke pokok permasalahan. Tidak terdapat "jika" dan "tetapi", tidak ada kebohongan, tidak ada keraguan. Dalam seluruh volumenya yang sangat banyak Anda tidak akan mendapatkan tipe naskah dari sebuah "box-office", atau sebuah rekaman potongan film seperti "Ten Commandments," "Samson and Delilah," atau "David and Bath-Sheba" dapat dihasilkan untuk layar perak - bioskop. Dalam hal ini kitab suci Injil adalah kesenangan penulis naskah. Semuanya lengkap untuk mengubah dengan mudah menjadi pot-pot emas!

Selagi kita berada di sini, izinkan saya mengingatkan para pembaca yang mencari seperti Anda, Anda tidak akan menemukan di dalam sampul kitab suci Al-Qur'an bahkan nama ayah atau ibu Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*. Anda tidak akan menemukan nama istrinya atau nama putrinya, tidak juga nama sahabat-sahabat tercintanya. Mengherankan! Walau demikian Anda akan menemukan sebuah surat yang seluruhnya dipersembahkan bagi Maryam, ibu Yesus ... Surat Maryam, atau Maria, surat ke 19 dari kitab suci Al-Qur'an. Yesus disebut dalam kitab Tuhan ini tidak kurang dari 25 kali, sementara nama Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* hanya lima kali. Alasannya? Apakah Yesus dan ibunya lebih penting daripada Muhammad dan ibunya (semoga kesejahteraan atas mereka semua)? "Tidak! Tidak sama sekali" Kemudian mengapa Al-Qur'an mengulas banyak sekali? Sederhana, karena integritas Yesus dan ibunya (kesejahteraan atas mereka) yang diper-

taruhkan. Terdapat bermacam-macam tuduhan salah, sindiran dan tuduhan tak langsung terhadap ibu dan anak yang harus dijernihkan. Karena itu cerita pemberitahuan, doktrin Katholik bahwa Maryam mengandung tanpa pergaulan dengan pria dan kelahiran Yesus harus didokumentasikan. Tidak seorang pun pernah mempertanyakan silsilah Nabi Islam, karena itu tidak ada sebuah kata pun diboroskan dalam keseluruhan kitab tentang kelahiran Muhammad atau asal usulnya. Al-Qur'an bukanlah biografi Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*! Ini sulit dimengerti bagi orang-orang yang tidak beriman.

Marilah kita berikan satu lagi contoh komunikasi telegrafi dari Al-Qur'an pada masalah Hari Kiamat, yaitu -

5. Hari Kiamat

> *"Mereka menanyakan kepadamu tentang hari kiamat, 'Bilakah terjadinya?' Katakanlah, 'Sesungguhnya pengetahuan tentang kiamat itu ada pada sisi Rabb-ku; tidak seorang pun dapat menjelaskan waktu kedatangannya selain Dia. Kiamat itu amat berat (huru haranya bagi mahluk) yang di langit dan di bumi. Kiamat itu tidak akan datang kepadamu melainkan dengan tiba-tiba."* (QS. Al-A'raf: 187)

Akan berharga ketika membandingkan satu ayat di atas dengan seluruh pasal 13 Injil Markus, yang menggunakan seluruh 37 ayat di sana untuk mendapatkan kesimpulan satu ayah (ayat) di atas. Sebuah tes sederhana untuk membedakan kitab buatan manusia dari firman Tuhan. Anda akan menemukan Al-Qur'an bebas dari hiasan tambahan dan pembicaraan yang bertele-tele!

Banyak lagi contoh dapat diberikan dari kitab Tuhan untuk membuktikan bahwa penggambarannya bukanlah gaya bahasa manusia, bahwa Al-Qur'an adalah sebuah kitab yang unik. Kenyataannya sebuah buku dapat ditulis dengan tema ini sendiri. Bagaimanapun kita akan mengakhiri bab ini dengan satu contoh

terakhir dari kitab suci Al-Qur'an. Sebuah surat pendek yang klasik yang terdiri dari hanya empat ayat. Susunan kata keseluruhan empat ayat tersebut lebih sedikit dibandingkan lima contoh ayat yang masing-masinguya diberikan di atas. Pada halaman berikut saya memberi Anda sebuah salinan surat pendek tersebut.

"Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa,
Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.
Dia tiada beranak dan tiada pula diperanakkan,
dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia."

Dalam terjemahan berbahasa Inggris pada halaman sebelumnya, Anda akan mencatat lima angka terhadap empat ayat tesebut, No 6296 sampai 6300. Dalam terjemahan lengkap A. Yusuf Ali[67], Anda akan menemukan komentarnya. Anda mungkin setuju atau tidak setuju dengan uraiannya. Hal tersebut tidaklah mutlak. Firman Tuhan adalah teks Arab yang Anda lihat di atas, dan yang berbahasa Inggris diterima sebagai usaha terbaik manusia dalam terjemahan.

Saya sekarang akan memberi Anda pengamatan saya sendiri dari sudut wahyu yang kita sedang diskusikan, yaitu inspirasi Tuhan - Firman Tuhan, di bawah judul:

6. Batu Ujian Teologi

Dengan kekuasaan utusan Allah, secara umum diteri-ma bahwa seorang Muslim yang membawakan empat ayat di atas dalam teks aslinya, akan memperoleh berkah spiritual tiga kali lebih banyak dari membaca seluruh Al-Qur'an. Apa yang membuat surat pendek ini tak terhingga nilainya? Bukanlah suara, tidak juga musik simfoni yang tak ada bandinguya yang menggerakkan manusia sangat gembira dan menangis. Ini adalah perintah suci, batu ujian agama memberinya status yang tinggi dan agung.

---

[67] Anda akan sangat menolong diri Anda sendiri dan teman Muslim dan non-Muslim Anda dengan menyediakan terjemahan ini bagi mereka.

Tidak ada sebuah ilmu teologi atau konsep tentang Tuhan yang keluar dari bidang empat ayat pendek ini. Mereka adalah batu ujian tentang pengetahuan Tuhan. Melalui ini Anda dapat menerima atau menolak setiap ide Tuhan, atau mengetahui yang benar dari yang salah. Ini benar-benar seperti "batu ujian" yang digunakan tukang emas untuk menguji emas. Tanyakan teman Anda yang menjadi tukang emas bagaimana sebuah batu ujian bekerja. Bagaimana batu ujian Al-Qur'an kita terjadi?

Dari "Komputer Pusat"

Rencana untuk mengunjungi Zambia sedang diatur bagi saya dalam ceramah keliling pada pertengahan 1975. Saya menerima sebuah panggilan telepon dari Lusaka yang memberitahukan bahwa sebuah tiket pesawat udara telah dikirim ke Durban yang dapat saya ambil dari markas besar perusahaan penerbangan Afrika Selatan di pusat kota. Saya pergi ke kantor perusahaan penerbangan dan mendekati loket informasi dan berkata pada seorang pria yang sedang bertugas bahwa saya datang untuk mengambil tiket pesawat udara saya yang telah dikirim dari Lusaka. Dia memberi tahu saya untuk menjumpai salah seorang wanita, dari selusin wanita yang duduk membentuk setengah lingkaran, masing-masing dengan sebuah terminal komputer dengan layar visual di depannya. Kebanyakan dari mereka sedang mengurus pelanggan lain, saya bertanya "Yang mana?" Petugas tersebut terlihat jengkel dan dengan kasar berkata, "Yang mana saja!" menunjuk ke arah wanita-wanita yang sedang duduk.

Pada saat itu, saya tidak dapat mengerti alasan pria yang bukannya sopan tetapi malah menjadi terganggu dengan pertanyaan saya yang sederhana dan tidak bersalah. Saya menunggu untuk menerima sebuah buklet kupon tiket yang panjang. Saya telah mengurus dan menggunakannya beberapa kali sebelumnya dalam hidup saya sehingga saya harap tidak ada kesalahan. Bagaimana mungkin salah seorang dari wanita-wanita itu mempunyai tiket saya? Saya bertanya-tanya. Tetapi nada menjengkelkan dari suara laki-laki tersebut membuat tidak

ada pilihan selain mencari informasi lebih jauh seperti yang ditunjukkan.

Dengan malu-malu, saya mendekati wanita pertama yang saya lihat sedang tidak melayani dan memberitahu mak-sud saya. Saya diberitahu tentang sebuah tiket yang dapat diambil. Dia menanyakan nama saya yang saya eja untuknya. Selagi saya mengejanya, ia mulai mengetik pada keyboard di depannya. Ia memperhatikan layar sewaktu mengetik. Saya tidak dapat melihat kata-kata tersebut dari tempat saya berdiri. Dia mengganggukan kepalanya dan berkata, "Ya," mungkin ia telah mendapatkannya. Saya berkata bahwa saya bermaksud meninggalkan Durban dengan tujuan ke Johannesburg pada hari Selasa petang. Dia menawari saya penerbangan pukul 6 sore yang saya terima, dan ia mengetik beberapa kata lagi pada keyboard. Lebih jauh saya berkata kepadanya saya bermaksud meninggalkan Johannesburg untuk tiba di Lusaka sekitar jam 3 sore hari berikutnya. Itulah perintah tuan rumah di sana sebagaimana mereka menginginkan para wartawan media dan TV meliput kedatangan saya. Dia mengetik pada keyboard lagi dan menanyakan apakah saya ingin pergi ke Lusaka lewat Gaborone atau Maputo.

Saya berkata, "Tidak menjadi masalah selama saya tiba di tujuan pada hari Rabu jam 3 sore." Dia mengetik pada keyboard lagi dan menyusuri layar tersebut dan berkata, "Maaf tetapi Anda memesan di Zambian Airlines dan kami tidak dapat menghubungi Zambian Airlines hari ini karena mereka tutup sehubungan dengan hari libur nasional di negara tersebut." Kemudian saya diminta kembali pada hari berikutnya. Sangat menarik! Saya pikir, tetapi saya sangat kecewa karena tiket tersebut hampir berada dalam jangkauan saya tetapi tidak dalam genggaman saya. Saya masih membayangkan dia mempunyai tiket di laci mejanya.

Ketidaktahuan Hilang

Dalam kebingungan, saya menanyakannya, "Dari mana Anda mendapat semua informasi itu?" Dia berkata, "Dari

komputer pusat di Johannesburg." Dia cukup baik untuk menerangkan lebih jauh bahwa setiap komputer yang lain di negeri tersebut dengan terminal akhir yang sama mempunyai hubungan ke komputer itu saat penekanan sebuah tombol. Saya menanyakan selagi ia mencoba membuat pesanan saya pada penerbangan jam 6 sore ke Johannesburg, dan jika disana hanya tertinggal satu kursi, dan jika di sana ada terminal lain yang sedang mencoba untuk mendapatkan kursi tersebut, apa yang akan terjadi? Dia berkata yang pertama dalam orde detik akan mendapat kursi tersebut dan sisanya tidak berhasil mendapatkannya. Saya sangat berterima kasih kepadanya dan meninggalkan gedung penerbangan tersebut.

Dalam perjalanan kembali menuju kantor saya, pikiran saya mulai berdengung dengan ide-ide. Saya fikir ini adalah bagaimana hal tersebut terjadi. Maksud saya wahyu tersebut (wahyu Tuhan kepada Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* utusan terpilihnya, datang dari "Komputer Pusat" - Lembar yang terawat!

> *"Bahkan yang didustakan mereka itu adalah Al-Qur'an yang mulia, yang (tersimpan) dalam Lauh Mahfuzh."* (QS. Al-Buruuj: 21-22)

"Lembar" ini tidak seperti yang digunakan Musa *Alaihissalam* untuk menulis 10 Perintah Tuhan, sebuah lembar batu. Tidak seperti yang digunakan guru-guru di sekolah, yang disebut "papan tulis hitam" atau "papan tulis hijau". Lembar tersebut juga bukan sebuah layar komputer atau cip silikon. Lembar tersebut adalah lembar milik Tuhan yang terjaga dan terlindungi; tidak untuk dimengerti dalam setiap pandangan materi karena tidak dibuat dari batu atau besi, lembar tersebut "Spiritual!" Bagaimana beroperasinya? Kita hanya dapat menebak -

Orang-orang Kristen Dari Najran

Sewaktu Islam sedang mendapat kedudukan yang kuat di Madinah, reputasi Rasulullah tersebar ke seluruh penjuru Arab. Sebuah komunitas Kristen Arab yang hidup di Najran, sekitar Yaman, mendengar bahwa seorang Arab di negeri Arab sekarang

sedang menyatakan mendapat wahyu Tuhan dan telah menyatakan dirinya sendiri menjadi jurubicara Tuhan - seorang Nabi. Seorang utusan berangkat ke Madinah untuk memeriksa dengan teliti nabi tersebut, untuk mengadu kepandaian lawannya, untuk menguji pengetahuannya tentang Tuhan dan agama secara umum.

Dalam kedatangannya mereka bertempat tinggal di Masjid Nabawi (masjid nabi): Sebuah bangunan berdinding lumpur sederhana dengan atap dari daun palem. Orang-orang Kristen, makan dan tidur di masjid dan berdiskusi dengan Rasulullah selama tiga hari tiga malam di masjid tersebut. Perincian dialog tersebut dapat ditemukan dalam kitab hadist.

Selama dialog, pembicara orang-orang Kristen antara lain, mengajukan pertanyaan, "Sekarang katakan kepada kami ya Muhammad, apa konsep Anda tentang Tuhan?" Nabi tersebut tidak berbohong, ia tidak ragu-ragu dalam berbicara, mereka-reka kata dan ide, untuk mengumpulkan pemikirannya, seperti yang akan diakukan setiap orang di antara kita jika tidak mempunyai jawaban yang sudah siap. Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*, berkata secara demikian, menekan tombol spiritualnya (tidak ada tombol untuk ditekan) tetapi seperti yang saya katakan; "Berkata secara demikian." Sebagaimana jika, seperti wanita di atas, di kantor penerbangan mengontak "komputer pusat"nya. Dia sedang mencari sebuah jawaban dari Allah melalui "Lembar terawat" tersebut, komputer pusat dari semua pe-ngetahuan wahyu. Dia bertanya, lagi-lagi saya menjawab, berkata secara demikian "Ya Tuhanku! Apa yang harus saya katakan?" Datanglah jawabannya -

قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ ٱللَّهُ ٱلصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾
وَلَمْ يَكُن لَّهُۥ كُفُوًا أَحَدٌۢ ﴿٤﴾ {الإخلاص: ١-٤}

"Katakanlah: (wahai Muhammad) "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya

segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tiada pula diperanakkan. Dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia." (QS. Al-Ikhlas: 1-4)

Sesudah mengucapkan formula di atas tersebut dalam kemurnian iman, pembicaraan kembali menjadi percakapan kata-kata biasa. Tidak ada orang Arab yang sepadan dengan namanya dapat kehilangan perbedaan dalam nada dan intensitas antara dua percakapan. Kata-kata di atas bukanlah milik Nabi tersebut tetapi kata-kata Tuhan yang secara harfiah diletakkan ke dalam mulutnya. Selagi ia menyatakannya, ia hanya digunakan sebagai juru bicara Tuhan, seperti "pengeras suara" di radio. Data material ini diprogram ke dalam dirinya, diberikan oleh Tuhan, komputer itu, ke dalam hati dan pikirannya satu dekade lebih awal di Makkah, dalam situasi yang sama. Pada saat itu ia didorong oleh orang-orang Yahudi yang sedang mencoba membuatnya keliru tentang masalah "identitas dan silsilah Tuhan". Tidak seperti orang-orang munafik dari orang-orang dahulu yang mengikuti langkah-langkah Yesus, mereka menanti Mesias.

Yang terdahulu adalah contoh sempurna bagaimana Tuhan Yang Maha Kuasa mengirim wahyu-Nya kepada utusan pilihan-Nya - dengan wahyu lisan - dan bagaimana utusan-Nya menjaga dan merawatnya, dan bagaimana juru bicara manusia-Nya menggunakan dan menggunakan kem-bali perintah suci itu, dan bagaimana kami, pengikut-pengikut Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* tersebut menyerap perintah suci itu untuk menggunakannya pada setiap kesem-patan.

Pada literatur agama dunia tidak ada satu pun yang dapat dibandingkan walau dengan Surat Al-Ikhlas yang pendek ini. Jika surat ke 122 ini merupakan ujian bagi ketauhidan - Firman Tuhan yang terkonsentrasi, maka seluruh teks Al-Qur'an yang lain adalah penjelasannya, dengannya kita dapat menemukan kualitas Tuhan, dan menghindari perangkap dimana manusia atau bangsa jatuh berulang-ulang dalam perangkap tersebut dalam usaha memahami Tuhan.

BAB V
TUHAN - UNIK DALAM SIFAT-SIFATNYA

Tuhan Yang Maha Kuasa benar-benar unik dalam dzat dan sifatnya. Tak ada cara apapun untuk membandingkan-Nya, atau dapat dibandingkan, dengan dzat atau sesuatu yang lain yang kita tahu atau dapat kita bayangkan. Dalam ayat terakhir Surat yang dikutip di bab terdahulu, kita diingatkan bahwa tidak hanya "Tidak ada yang serupa dengan Dia, tetapi tidak ada satu pun dalam keserupaan-Nya yang dapat dibayangkan." Lalu bagaimana kita dapat mengetahui Dia? Kita akan menyadari-Nya melalui sifat-sifat-Nya.

Wahyu Tuhan yang terakhir dan penghabisan - kitab suci Al-Qur'an memberi kita 99 sifat Tuhan dengan nama puncaknya - ALLAH! Sembilan puluh sembilan sifat atau nama Tuhan yang disebut Asmaul-husna (Nama-nama yang paling indah) disebut berselang-seling dalam keseluruhan teks Al-Qur'an, seperti sebuah kalung mutiara cantik dengan sebuah liontin cemerlang - Allah.

Berikut ini sebuah contoh bagian kalung itu:

هُوَ ٱللَّهُ ٱلَّذِى لَآ إِلَـٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْمَلِكُ ٱلْقُدُّوسُ ٱلسَّلَـٰمُ ٱلْمُؤْمِنُ ٱلْمُهَيْمِنُ ٱلْعَزِيزُ ٱلْجَبَّارُ ٱلْمُتَكَبِّرُ ۚ سُبْحَـٰنَ ٱللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٢٣﴾ {الحشر: ٢٣}

"Dia-lah Allah yang tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang mengaruniakan Keamanan, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang memiliki Segala Keagungan, Maha Suci, Allah dari apa yang mereka persekutukan." (QS. Al-Hasyr: 23-24)

"Nama-nama Yang Paling Indah"

Dalam kedua ayat yang dikutip di atas, kita menghitung 13 dari 99 sifat yang disebut berselang-seling dalam keseluruhan kitab suci Al-Qur'an. Bahkan penentang Islam yang paling berprasangka dan bermusuhan terpaksa menerima bahwa meski dalam bentuk terjemahan, sifat-sifat dan penyusunan katanya indah dan unik. Dalam bahasa Arab asli kata-kata dan konstruksinya benar-benar tak dapat dibandingkan dan agung. Bagaimana mungkin seorang ummi, seorang yang tidak dapat membaca dan menulis, di antara sebuah bangsa yang ummi, tak terpelajar, dapat menyusun rapsodi Tuhan seperti itu 14 abad yang lalu? Kita harus ingat bahwa tidak ada ensiklopedi atau risalat dimana Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* dapat mencari keterangan di dalamnya walau jika buku-buku tersebut bertebaran di padang pasir Arab. Lalu dari mana Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* mendapatkan ilmu agama yang berharga ini? Dia berkata, "Semua diberikan kepada saya oleh Tuhan melalui wahyu!" Bagaimana lagi kita dapat menilainya? Merupakan percobaan yang bagus untuk meminta teman-teman kita yang paling pandai agar membangkitkan beberapa sifat Tuhan bagi kita. Saya yakinkan Anda bahwa dengan semua pengetahuan yang mereka miliki, para profesor dan para doktor ilmu agama tersebut tidak akan dapat menghitung kembali meski hanya selusin. Yang paling bijak akan berkata: "Perhatikan, Muhammad adalah seorang yang cerdas, dan bagaimanapun juga seorang yang cerdas lebih unggul 10 kali lebih baik dari kita!" Terhadapnya kita mem-beri tanggapan: "Benar bahwa seorang yang cerdas dapat melakukan 10 kali lebih baik dari kita.

Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* tersebut telah memberi kita 99 sifat. Tetapi, yang membuat daftar tersebut merupakan mu'jizat dan bersifat ketuhanan adalah satu yang dihilangkan dari daftarnya". Kata "Bapa", itulah Mu'jizat!

Bapa Di Surga

Dalam daftar kita yang bersifat manusia, tidak ada penyumbang akan terperosok mengucapkan kata Bapa dalam setengah lusin sifat yang pertama. Mu'jizat daftar Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*[68)] bukanlah pada "sembilan puluh sembilan sifat" tersebut tetapi pada hal khusus yang dihilangkannya dari Al Qur'an. Kata "Bapa" sebagai sebuah sifat Tuhan membayang-bayangi dihadapannya selama 23 tahun hidup kenabiannya. Dia menghindarinya. Dia mengeluarkannya dari perbendaharaan katanya (secara sadar atau tidak sadar) selama 2 dekade lebih dan karenanya berada di luar teologi Islam.

Anda berhak untuk menanyakan saya, "Apa doa Tuhan orang-orang Kristen?" Ya, apa itu? Baca Tuan Deedat! Maka saya membaca:

"Bapa kami yang ada di dalam surga, dimuliakanlah nama-Mu; datanglah kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di atas bumi seperti di dalam surga."

"Apa yang salah dengan itu?" Anda bertanya. "Tidak ada!" Maka mengapa umat Islam begitu alergi terhadapnya? Saya tidak begitu berprasangka seperti musuh kita. Kita harus mengetahui bahwa doa orang Kristen adalah sebuah doa yang indah tetapi benar-benar terdapat kekurangan di dalamnya. Anda lihat anak saya tidak akan pernah belajar nama Tuhan melalui doa ini. Apakah nama-Nya?[69)] Dalam keseluruhan 27 kitab Perjanjian baru nama Tuhan tidak pernah ada walaupun hanya satu! "Bapa" diberikan di sini sebagai sebuah pengganti. Ini bukan nama-Nya! Sebagai sebuah sifat, yang berarti - Raja, Tuhan, Pencipta,

---

68) Ini bukan daftar Muhammad. Al-Qur'an bukanlah hasil pekerjaan tangannya. Saya menggunakan istilah ini sebagai cara berbicara kepada orang yang tidak percaya.

69) Sebuah buku dengan judul yang sama: *What is His Name?* dapat diperoleh di IPCI secara gratis.

Penyedia, saya tak dapat mengecualikannya. "Bapa terkasih di dalam surga. Bapak Surga kami!" dll. Kami umat Islam mengecualikan arti yang baru tersebut, arti tambahan yang diperlukan dari kata Bapa.

Satu-satunya Anak Keturunan, Dan lain-lain

Dalam teologi Kristen, kata "Bapa" yang sederhana dan tak bernoda ini memerlukan sebuah arti baru. Dia, menurut Kristen, Orang yang menurunkan Yesus sebagai anaknya. Mereka berkata dalam catechism.[70] "Yesus adalah Tuhan yang sebenarnya dari Tuhan yang sebenarnya, anak keturunan Bapa, anak keturunan yang tidak dibuat. "Jika kata-kata mempunyai arti tertentu, apakah arti kata-kata ini? Tentu saja ini berarti apakah perkataan! Tuhan mempunyai banyak anak berdasarkan kitab suci Injil. Adam, Israel, Ephraim, David, Solomon dan lain-lain.... Tetapi semua ini anak-anak kiasan. Tuhan Yang Maha Kuasa sebagai pencipta dan pemberi harapan mengkiaskan Bapa setiap mahluk hidup; setiap binatang atau manusia: tetapi Yesus, orang-orang Kristen berkata, tidak seperti ini semua. Dia anak ke-turunan, bukan "Buatan!" Menurut Islam ini adalah pengucapan yang paling buruk, mensifatkan kepada Tuhan sebuah sifat hewan - fungsi seks hewan yang lebih rendah!

Perubahan Ma'na

Pada awalnya kata "Bapa" untuk Tuhan tidak membawa asosiasi yang menghina Tuhan, tetapi kata-kata itu berubah artinya sesuai waktu. Saya hanya akan memberi Anda 2 contoh: "Comrade" dan "gay".

"Comrade": asalnya sebuah kata yang indah dan tak bernoda, yang artinya - seorang teman, sebuah perkumpulan atau sebuah sekutu yang diambil dari bahasa Perancis Kuno comrade (kawan/saudara/sahabat), teman sekamar atau tentara yang berbagi ruangan yang sama. Tetapi saat ini kata yang sama tersebut berbau busuk dalam lubang hidung orang-orang Amerika sebagai

---

[70] Catechism: Sebuah buku pendek, diberikan dalam bentuk tanya jawab, sebuah ringkasan yang jelas dari prinsip dasar sebuah agama, khususnya Kristen.

“seorang pengikut stalin”, seorang komunis, seorang anggota partai Marxist-Leninist, aliran radikal apa pun sebagai sebuah subversi atau revolusioner yang harus dihilangkan seperti hama atau parasit. Jika ada salah seorang dari teman bodoh Anda menyebut Anda saat ini dengan “Comrade” di Amerika Serikat, ia dapat membahayakan karir Anda, juga hidup Anda!

“Gay:” apa yang salah dengan kata ini? Tidak ada sama sekali! Saya mempelajari kata ini pada masa awal sekolah seperti pameran atau dikarakteristikkan dengan penuh kenyamanan dan kegembiraan bersuka ria; seorang yang telah menikah. Saya diajar untuk menyanyikan:

“Raja yang lemah lembut dan wanita yang bergembira di atas gunung memulai hari.”

Saya telah melupakan keseimbangan puisi ini. Disini, saya mengerti arti kata “gay” berarti senang dan riang gembira. Saya tidak mempunyai prasangka sedikit pun bahwa suatu hari kata yang tidak berbahaya yang dipelajari anak-anak di sekolah dalam suatu waktu itu artinya berubah menjadi homoseksual yang tercemar dan kotor: perbuatan *sodomi* dan *catamite* dalam pengertian yang paling dasar. Maka “wanita gay” saat ini berarti - wanita lesbian! Dalam cara yang sama kata yang terhormat “Bapa” menjadi terkontaminasi oleh kepercayaan - “satu-satunya keturunan Bapa!” dan lain-lain.

Rabb Atau Abb?

Tuhan Yang Maha Kuasa melalui Muhammad *Shal-lallahu Alaihi wa Sallam* melindungi Islam dan umatnya dengan mengeluarkan kata “Bapa” (Abb) untuk Tuhan dari perbendaharaan kata agamanya. Adalah merupakan kenyataan yang menakjubkan bahwa meski kitab suci Al-Qur’an mencantumkan 99 sifat Tuhan, termasuk kata *Rabb* yang berarti - Raja, Pemberi harapan, Penopang, Penyusun, Tuhan) - Tetapi kata yang lebih mudah *Abb*, berarti “Bapa/ayah” dalam bahasa Arab dan Ibrani, tidak satu kali pun digunakan, sehingga melindungi umat Islam dari fitnah tentang anak keturunan tunggal. Kepada siapa kita harus memberi penghargaan atas perbuatan ini: Allah atau

Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*? Nabi Suci *Shallallahu Alaihi wa Sallam* tersebut menyangkal setiap penghargaan, selalu berkata bahwa semua ini diberikan kepadanya dengan wahyu, kata-kata yang Anda dengar bukanlah miliknya, tetapi firman Tuhan yang didiktekan kepadanya!

Menyelesaikanan Perdebatan

Kitab suci Al-Qur'an adalah sebuah mu'jizat yang sangat besar. Sebuah kitab mu'jizat yang dapat dijelaskan dari titik pandang yang tak terkira banyaknya. Saya telah mencoba dari beberapa aspek sederhana untuk berbagi dengan Anda di mana saya, sebagai orang awam terpesona dengannya. Tidak ada akhir untuk penelitian ini. Saya tinggalkan tugas ini kepada saudara saya yang lebih terpelajar, dan sarjana Islam yang terpelajar. Jika saja saya dapat hidup untuk melihat usaha mereka. Izinkan saya mengakhiri ini dengan contoh terakhir saya, untuk publikasi pendek ini.

Panggilan Ke Swaziland

Beberapa tahun yang lalu, sebuah perdebatan timbul di Swaziland. Raja Sobuza kehilangan Ratu pilihannya. Gereja-gereja Kristen di negara tersebut mulai ribut pada masalah periode menunggu sebelum seorang pria dapat menikah kembali. Bukanlah sebuah masalah yang serius untuk didiskusikan karena raja masih mempunyai 8 istri lagi. Maka topik diubah menjadi: "Berapa lama seorang istri harus menunggu jika suaminya mati." Sewaktu debat sedang berlangsung sangat hebat dalam kerajaan yang kecil sekali tersebut, raja yang baik itu memerintahkan sebuah muktamar seluruh gereja di negara tersebut untuk membahas persoalan itu.

Mr. Moosa Borman, seorang Swazi yang telah memeluk Islam, meminta izin raja agar "gereja"nya (Islam) juga diwakilkan dalam debat. Dengan restu Raja, saya juga diberi kehormatan menghadiri diskusi tersebut.

Hari Minggu pagi, perwakilan berbagai macam golongan Kristen berkumpul untuk mencapai mufakat dalam masalah periode waktu masa menjanda.

Pembicara bergiliran menyampaikan pidatonya. Tuhan Yang Maha Kuasa telah memberikan Billy Graham atau Jimmy Swaggart yang potensial bagi bangsa Afrika dan se-tiap orang.

Pada akhir setiap khotbah pendengar bertepuk tangan dengan antusias. Pembicara yang berikutnya datang dan menolak pendahulunya dengan ekspresi yang secara tidak langsung menyatakan omong kosong, sampah! Dan, menimbulkan suara tepuk tangan kembali. Dari pagi sampai petang perdebatan berlangsung. Sekitar pukul 5 sore giliran saya tiba. Dengan sebuah kitab suci Al-Qur'an yang Anda lihat di sam-pul buklet ini, di dalam tangan saya, saya memulai, "Dari pagi sampai malam, kita telah meraba-raba untuk sebuah jawaban, selama berapa lama seorang wanita menunggu sebelum menikah kembali sesudah kematian suaminya: dan kita telah mendengar bahwa apa yang dikatakan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, dan apa yang dikatakan Perjanjian Baru dan Perjanjian Lama, tetapi kita belum mendapatkan jawabannya! Karena penyelesaian masalah kita ada di dalam-

"Perjanjian Terakhir"

"Perjanjian Terakhir" adalah sebuah bom bagi pendeta-pendeta dan penda'wah Kristen. Mereka belum pernah mendengar ekspresi perjanjian terakhir dalam kehidupan mereka." Mengutip Lama dan Baru, Baru dan Lama tidak akan menolong karena jawabannya berada dalam Perjanjian Terakhir Tuhan untuk manusia!" Saya mengacungkan kitab di atas kepala saya, dan hanya membaca bahasa Inggris dari kitab suci Al-Qur'an, surat kedua ayat 234. Sebuah referensi yang sangat mudah diingat - 2: 234, hanya 2234!

وَٱلَّذِينَ يُتَوَفَّوْنَ مِنكُمْ وَيَذَرُونَ أَزْوَٰجًا يَتَرَبَّصْنَ بِأَنفُسِهِنَّ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا ۖ فَإِذَا بَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِيمَا فَعَلْنَ فِىٓ أَنفُسِهِنَّ بِٱلْمَعْرُوفِ ۗ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٢٣٤﴾ {البقرة: ٢٣٤}

"Orang-orang yang meninggal dunia di antaramu dengan meninggalkan istri-istri (hendaklah para istri itu) menangguhkan dirinya (ber'iddah) empat bulan sepuluh hari. Kemudian apabila telah habis 'iddahnya, maka tiada dosa bagimu (para wali) membiarkan mereka berbuat terhadap diri mereka menurut yang patut. Allah mengetahui apa yang kamu perbuat." (QS. Al-Baqarah: 234)

Saya bertanya kepada para pendengar, "Empat bulan sepuluh hari, Anda menghendaki penjelasan lagi?" Mereka semua menjawab secara bersamaan, "Tidak!", Saya menjelaskan kepada mereka hikmah dibalik masa "empat bulan sepuluh hari". Dalam ayat terdahulu, dalam perjanjian Tuhan yang terakhir dan penghabisan ini, kita diberitahu tentang masa menunggu setelah perceraian:

"... wanita-wanita yang ditalak hendaklah menahan diri (menunggu) tiga kali quru...." (QS. Al-Baqarah: 228)

Hal ini layak melihat pernikahan yang dalam kondisi bubar mungkin menghasilkan isu tersebut. Sementara dalam kasus janda akibat kematian ditentukan sebuah masa tambahan satu bulan sepuluh hari. Sangat masuk akal, setiap orang akan setuju, tetapi apa mu'jizat atas semua ini? Setiap orang arif dapat memperkirakan masa tiga bulan setelah perceraian dan 4 bulan 10 hari setelah kematian suaminya. Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* memperkirakan sebaik setiap orang lain! Ini benar, tetapi bukti bahwa semua ajaran yang sehat dan berguna tersebut bukanlah pekerjaan tangan Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* ada di dalam ayat setelah ayat tentang masa 4 bulan dan 10 hari:

"Dan, tidak ada dosa bagi kamu meminang wanita-wanita itu dengan sindirian atau kamu menyembunyikan keinginan (mengawini mereka) dalam hatimu. Allah mengetahui bahwa kamu akan menyebut-nyebut mereka, dalam pada itu janganlah kamu mengadakan janji kawin dengan mereka secara rahasia, kecuali sekedar mengucapkan (kepada mereka) perkataan yang ma'ruf. Dan janganlah kamu ber'a-

zam (bertetap hati) untuk beraqad nikah, sebelum habis 'iddahnya...." (QS. Al-Baqarah: 235)

Sidik Jari Tuhan

"Jangan memutuskan untuk menikah sampai masa tunggu yang sudah ditetapkan telah berlalu." Ini bukan kecerdasan Muhammad (saw)! Ini kebijaksanaan Tuhan Yang Maha Bijaksana. Pencipta Yang Maha Mengetahui mengetahui kelemahan ciptaannya. Manusia dalam kerakusan dan nafsu besarnya akan mengambil keuntungan yang tidak adil dari janda yang sangat bingung. Dia baru saja kehilangan tulang punggung dan penopang dalam mencari nafkah. Dia mempunyai sejumlah anak kecil yang harus diberi makan dan ia mungkin juga kehilangan penampilannya dan nilainya dalam pasar perkawinan menjadi berkurang. Dia sepertinya berpegang erat pada jerami. Dalam kondisi emosinya yang tidak stabil ketika pemangsa membuat penawaran. Dalam ketergesa-gesaan dan ketidak-amanannya ia mungkin dengan cepat menerima. Psikolog yang terkemuka (bukan Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*) benar-benar menyadari, semua perangkap yang disimpan oleh para pria. Karena itu ada peringatan - "Tidak ada perjanjian sampai masa yang telah ditentukan dipenuhi!"

'Iddah'[71] sesudah sebuah perceraian adalah 3 bulan. Di sini janda diberikan 40 hari tambahan untuk memulihkan kese-imbangan dan ketenangannya. Dalam masa tersebut, jika keinginan menikah datang, ia mempunyai kesempatan mendis-kusikan masalah tersebut secara tenang dengan teman atau saudaranya. Dia dapat menghindari perangkap sebuah pene-rimaan yang tergesa-gesa dengan sebuah perkembangan panjang yang berlarut-larut dan menyakitkan.

Apakah Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* berfikir dan memecahkan semua ini di padang pasir 14 abad yang lalu? Anda terlalu memujinya! Berulang kali ia disuruh menyatakan bahwa hikmah Al-Qur'an bukanlah perbuatannya, Tidak lain

---

[71] 'Iddah': masa menunggu setelah percerian atau sesudah kematian.

sebuah wahyu yang diturunkan kepadanya[72] oleh pencipta terbaiknya. Jika Anda masih meragukan kesaksiannya maka terimalah tantangannya. Dia disuruh menyatakan:

"Katakanlah, 'Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa Al-Qur'an ini, niscaya mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengan dia, sekalipun sebagian mereka menjadi pembantu bagi sebagian yang lain." (QS. Bani 'Israel: 88)

Dunia ditantang untuk menghasilkan sebuah kitab seperti kitab suci Al-Qur'an dan dalam 14 abad belum ada satu pun yang berhasil membuatnya. Orang-orang Kristen Arab yang bangga dengan 15 juta populasi saat ini, agar tidak dikalahkan, telah membuat Alkitab-Alkitab Kristen dalam gaya Al-Qur'an. Mereka telah melakukan plagiat[73] terhadap kitab suci Al-Qur'an dengan mencuri kata-kata dan rangkaian kata bahkan gaya bahasa, tanpa melupakan Bismillah![74] Setiap pasal dari ciptaan mereka yang paling modern mulai dengan ayat pertama wahyu Al-Qur'an ini. Anda harus melihatnya untuk mempercayainya. Berikut ini sebuah fotokopi "wahyu" buatan manusia yang baru. (Gambar hlm 221)

Inilah bukti lain yang membuktikan bahwa Al-Qur'an tak dapat dibandingkan. Cobalah semau Anda. Tantangan masih berlaku. Kitab suci Al-Qur'an adalah Firman Allah yang diwahyukan kepada Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* dan merupakan mu'jizat dari mu'jizat-mu'jizat!

"Dan ini sungguh-sungguh sebuah mu'jizat!" (Pendeta. Bosworth Smith).

@@@@@

[72] Kitab suci Al-Qur'an surat An-Najm ayat 4

[73] Plagiat: mencuri dan menggunakan (ide-ide atau tulisan-tulisan lain) sebagai milik seseorang.

[74] Rumus - "Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang," yang dengannya setiap surat kitab suci Al-Qur'an dimulai.

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ
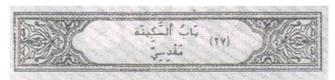
(١) قُلْ يَا أَيُّهَا ٱلَّذِينَ آمَنُوا إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ حَقًّا
فَآمِنُوا بِيَ وَلَا تَخَافُوا إِنَّ لَكُمْ عِنْدَ ٱللَّهِ جَنَّاتٍ نُزُلًا (٢)
فَلَأَسْبِقَنَّكُمْ إِلَى ٱللَّهِ لِأُعِدَّهَا لَكُمْ ثُمَّ لَآتِيَنَّكُمْ نَزْلَةً أُخْرَى (٣)
وَإِنَّكُمْ لَتَعْرِفُونَ ٱلسَّبِيلَ إِلَى قِبْلَتِيَ ٱلْعُلْيَا فَقَالَ لَهُ تُومَا
ٱلْحَوَارِيُّ مَوْلَانَا إِنَّا لَا نَمْلِكُ مِنْ ذَٰلِكَ عِلْمًا (٤) فَقَالَ لَهُ
عِيسَى أَنَا هُوَ ٱلصِّرَاطُ إِلَى ٱللَّهِ حَقًّا وَمِنْ دُونِي لَا تَسْتَطِيعُونَ
إِلَيْهِ سَبِيلًا (٥) وَمَنْ عَرَفَنِي فَكَأَنَّمَا عَرَفَ ٱللَّهَ وَهَا إِنَّكُمْ مُنْذُ

BUKU JILID II

PRAKATA

Pada bulan April 1993, saat tinta telah hampir kering pada cetakan pertama dari 10.000 eksemplar buku *The Choice* (Pilihan), Ahmed Deedat dibanjiri telepon dari seluruh dunia yang meminta buku tersebut. Alhamdulillah! Tepat pada pada waktunya, 10.000 buku telah dicetak,[1] suatu bukti popularitas ceramah Ahmeed Deedat yang mengagum-kan.

Di antara sejumlah besar permintaan, pembaca mendesak perlunya jilid 2, sehingga lahirlah buku lanjutan *The Choice* - jilid 2. Bertolak belakang dengan buku jilid 1 yang mengutamakan mu'jizat Al-Qur'an dan tugas Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* sesuai dengan ajaran Al-Qur'an, *"Serulah (manusia) kepada jalan Rabb-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik."* (Al-Qur'an Surat An-Nahl (16) ayat 125), buku jilid dua mempunyai strategi yang berbeda.

Buku jilid 2 menguji doktrin Ketuhanan Kristus dan kesalahan konsep Kristen yang telah mengakar dengan menggunakan prinsip Al-Qur'an yang mengatakan, *"Tunjukkan-lah bukti kebenaranmu jika kamu adalah orang yang benar,"* (Surat Al-Baqarah (2) ayat 111). Hal ini sekali lagi menunjukkan pengetahuan Ahmed Deedat yang tak ada bandinguya dan keing-

---

[1] Pada bulan Mei 1994 buku yang diterbitkan telah mencapai angka 100.000 buah, dan dengan pertolongan Allah kami sedang merencanakan menerbitkan kembali buku jilid 1 sebanyak 100.000 buah.

inannya yang membara untuk membagi bukti-bukti jelas dari kitab Kristen yang menghancurkan argumen yang tidak logis.

Dengan menggunakan aturan yang logis, Syekh Deedat menenun sebuah permadani pikiran dan perintah Islam dengan caranya yang unik. Hal ini memungkinkan pembaca menghindari distorsi dalam langkah hidup kita.

Buku ini merupakan pelengkap yang sempurna dari buku sebelumnya, teman yang tak terhingga nilainya bagi pencari kebenaran dan sebuah keharusan bagi perpustakaan.

Semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* memberi kekuatan lebih pada tulisan-tulisan Ahmed Deedat dan memberi berkah yang berlimpah atas usaha yang dilakukannya dalam mempertahankan nyala api Islam agar tetap membakar dengan terang. Insya Allah!

EBI LOCKHAT
18 Jumadil Awal 1414 H
3 November 1993 M

BAGIAN SATU
AHLI KITAB

BAB I
SASARAN PERTAMA

كُنتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ ۗ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ ٱلْكِتَٰبِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُم ۚ مِّنْهُمُ ٱلْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ ٱلْفَٰسِقُونَ

{آل عمران: ١١٠}

"Kamu adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka; di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik." (QS. Ali Imran (3): 110)

Membiarkan Mereka Sendiri?

Ayat di atas adalah salah satu ayat kitab suci Al-Qur'an yang paling sering dipakai untuk menerangkan beberapa hal. Saya telah mendengar lusinan ceramah yang membawakan setengah pertama dari ayat tersebut, berhenti pada kata "Allah" diikuti dengan penjelasan yang berbeda. Hal yang sama saya lakukan dengan penjelasan lebih dari setengah lusin topik yang berbeda.

Selama sesi tanya jawab di akhir ceramah di Newcastle (sebuah kota di Northen Natal, Afrika Selatan), saya ditanya

mengapa dalam ceramah dan tulisan saya tidak membiarkan saja orang-orang Yahudi dan Kristen. Dalam menjawab pertanyaan ini, saya membaca setengah pertama dari ayat di atas, dan meminta kepada pendengar yang sudah mengenal kutipan tersebut mengangkat tangan. Sebelas orang dari sekitar 300 pendengar mengangkat tangannya. Saya kemudian meminta kepada 11 orang tersebut untuk menurunkan tangannya jika ada yang hafiz Qur'an karena mereka tentunya mengetahui keseluruhan ayat tersebut berdasarkan daya ingatnya yang baik. Tiga dari sebelas orang tersebut menurunkan tangannya. Saya meminta sisanya yang berjumlah delapan orang untuk menyelesaikan setengah yang berikutnya dari ayat tersebut, dan semuanya salah. Hal yang sama juga saya alami pada masa lalu ketika harus mengingat ayat tersebut.

Berdasarkan pengalaman, belum pernah saya mendengar sebuah penjelasan dari setengah berikutnya ayat ini, dan juga tidak seorang komentator Qur'an pun telah berkata sesuatu tentanguya. Sepertinya ada suatu konspirasi dalam hal ini. Tetapi tidak ada konspirasi. Setengah pertama dari ayat tersebut dapat dipakai untuk menjelaskan atau memperingatkan penyimpangan sesuai dengan penyimpangan yang dilakukan. Mereka tampaknya terlalu puas hanya dengan setengah pertama ayat tersebut.

Jawaban untuk pertanyaan, "Mengapa mengusik orang-orang Yahudi dan Kristen?" dapat ditemukan dalam setengah yang berikutnya dari kutipan Al-Qur'an di atas,

"Sekiranya Ahli Kitab (maksudnya Yahudi dan Kristen) beriman (terhadap kitab suci Al-Qur'an) tentulah itu lebih baik bagi mereka (dengan kata lain, juga baik untuk kamu, umat Islam) di antara mereka (yaitu Yahudi dan Kristen) ada yang beriman, tetapi kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik." (QS. Ali Imran (3): 110)

Pada awalnya, dalam ayat yang memperkenalkan risalah ini, Allah menganugerahkan kepada umat kemuliaan, hak-hak istimewa dan status yang tinggi, menjadi "Orang-orang terbaik

yang dilahirkan untuk umat manusia". Kemuliaan dan status yang tinggi ini berarti membebankan kepada kita tugas dan tanggung jawab agar tidak mementingkan diri sendiri serta membagi status yang mulia ini dengan umat manusia lainnya.

Ahli kitab –Yahudi dan Kristen– adalah sasaran pertama kita, karena mereka telah dipersiapkan untuk menerima pesan ini. Selain itu, banyak Nabi telah menyampaikan pesan ini kepada mereka. Mereka tidak mengingkari kitab suci yang dibawa oleh nabi-nabi tersebut dan membanggakan wahyu Taurat, Zabur dan Injil dari masing-masing Nabinya. Karena itu mereka adalah umat yang paling tepat dan paling siap menerima Islam. Mereka seharusnya yang paling utama menyampaikan keinginan mereka terhadap keinginan Allah dalam Islam –sebuah wahyu yang terakhir telah ada dan dikonfirmasikan kepada mereka. Tetapi mereka jugalah yang pertama menolaknya: mengapa menolak? Apa pertimbang-an mereka?

Namun demikian, tidak semua mereka telah sesat, Allah meyakinkan kita bahwa di antara kaum Yahudi dan Kristen terdapat sebagian yang beriman dengan tulus, "Tetapi kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik."

Bagi Umat Kristen yang Baik

Kita harus menerapkan metoda penyampaian pesan yang paling efektif, baik kepada orang yang baik dan juga orang yang suka menentang dan sombong. Untuk orang yang baik di antara mereka, bukalah kitab suci Al-Qur'an dan terangkan ayat-ayat pada surat ke 3, dimulai dengan ayat 42 ini:

"Dan (ingatlah) ketika Malaikat (Jibril) berkata,
"Hai Mariam, sesungguhnya Allah telah memilih kamu, mensucikan kamu, melebihkan kamu atas segala wanita di dunia (yang semasa dengan kamu).
Hai Mariam, ta'atlah kepada Tuhanmu, sujud dan ru-ku'lah bersama orang-orang yang ruku.
Yang demikian itu adalah sebagian dari berita-berita ghaib yang Kami wahyukan kepada kamu (ya Muhammad); padahal kamu tidak hadir beserta mereka, ketika mereka

melemparkan anak-anak panah mereka (untuk mengundi) siapa di antara mereka yang akan memelihara Mariam. Dan kamu tidak hadir di sisi mereka ketika mereka bersengketa. (Ingatlah), ketika Malaikat berkata, 'Hai Mariam, sesungguhnya Allah menggembirakan kamu (dengan kelahiran seorang putera yang diciptakan) dengan kalimat (yang datang) daripada-Nya, namanya Al-Masih 'Isa putera Mariam, seorang terkemuka di dunia dan di akhirat dan termasuk orang-orang yang didekatkan (kepada Allah), dan dia berbicara dengan manusia dalam buaian dan ketika sudah dewasa dan dia termasuk di antara orang-orang yang saleh."

Mariam berkata, "Ya Tuhanku, betapa mungkin aku mempunyai anak, padahal aku belum pernah disentuh oleh seorang laki-lakipun." Allah berfirman (dengan perantaraan Jibril): Demikianlah Allah menciptakan apa yang dikehendaki-Nya. Apabila Allah berkehendak menetapkan sesuatu, maka Allah hanya cukup berkata kepadanya, "Jadilah", lalu jadilah dia.

Dan Allah akan mengajarkan kepadanya Al-Kitab, Hikmah, Taurat dan Injil. Dan (sebagai) Rasul kepada Bani Israil (yang berkata kepada mereka), "Sesungguhnya aku telah datang kepadamu dengan membawa sesuatu tanda (mu'jizat) dari Tuhanmu, yaitu aku membuat untuk kamu dari tanah berbentuk burung, kemudian aku meniupnya, maka ia menjadi seekor burung dengan seizin Allah; dan aku menyembuhkan orang yang buta sejak dari lahirnya dan orang yang berpenyakit sopak; dan aku menghidupkan orang mati dengan seizin Allah; dan aku kabarkan kepadamu apa yang kamu makan dan apa yang kamu simpan di rumahmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu adalah suatu tanda (kebenaran kerasulanku) bagimu, jika kamu sungguh-sungguh beriman." (QS. Ali Imran (3): 42-49)

Dalam pendekatan Anda terhadap umat Kristen, buatlah asumsi bahwa setiap orang Kristen adalah Kristen yang baik dan

tulus, kecuali jika mereka membuktikan yang sebaliknya. Baca ayat-ayat Al-Qur'an di atas –jika mungkin bersama lafal Arabnya– frase demi frase. Anda tidak dapat membayangkan pengaruh yang dahsyat dari kalimat-kalimat Allah ini yang dialami pada pendengar. Saya berulangkali melihat air mata keluar dari mata para pendengar persis seperti dinyatakan dalam Qur'an yang mulia:

> *"Dan apabila mereka mendengarkan apa yang diturunkan kepada Rasul (Muhammad), kamu lihat mata mereka mencucurkan air mata disebabkan kebenaran (Al-Qur'an) ....* " (QS. Al-Maidah (5): 83).

Ini adalah pendekatan yang positif. Perlakukan mereka dengan baik dan perasaan sayang yang patut mereka terima. Tetapi jika mereka menampakkan kebencian dan kesengitan mereka terhadap Nabi Muhammad, kitab suci Al-Qur'an dan Islam, kita berhak mengubah pendekatan yang dilakukan. Dalam menghadapi kejadian seperti ini kita telah diberi peringatan melalui kalimat terakhir yang dikutip dari ayat pada permulaan bab ini:

> *"Tetapi kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik."*

@@@@@

BAB II
BERALIH MENGUASAI

Strategi Baru Umat Kristen

Setelah 15 tahun berusaha keras, akhirnya pada tahun 1992 saya mendapatkan sebuah visa untuk mengunjungi Sudan. Saya diterima oleh negara tersebut, dan melakukan sebuah ceramah keliling. Tujuan ceramah keliling ini adalah untuk mempersenjatai para saudara Muslim dalam menghadapi Misionaris Kristen yang sedang mencoba mendapatkan pengaruh di sana. Pada saat tanya jawab di akhir salah satu ceramah di Khartoum, seorang mahasiswa mengajukan pertanyaan:

"Para aktivis Kristen dari Inggris dan Amerika sering mengunjungi rumah kami di Khartoum: sebagai Muslim kita menerima mereka dengan tradisi Arab yang ramah (أَهْلاً وَسَهْلاً) (terjemahan bebasnya, berarti menjadi bagian dari keluarga tanpa formalitas).

"Setelah duduk, Misionaris ini menanyakan apakah sebagai Muslim kami percaya pada hari pembalasan? Jawaban kami adalah 'tentu saja!' Mereka melanjutkan dengan pertanyaan lain: 'Setelah dihisab, Anda akan mendapatkan surga jika Anda pantas atau neraka jika Anda patut mendapatkannya. Anda percaya hal tersebut?' Seperti sebelumnya, jawaban kami adalah 'ya!'. Dalam sebuah strategi yang direncanakan dengan baik, hal ini diikuti dengan pertanyaan ketiga: 'Di mana letaknya surga Anda ini, di bumi atau di langit? Apa yang dikatakan Al-Qur'an Anda? Kami ingin tahu jawaban Anda."

Penyelidikannya ada dalam pertanyaan – "Apa yang dikatakan Al-Qur'an Anda?" Jika jawaban Anda "Di bumi," dia akan bertanya, "Tunjukkan pada saya! (maksudnya dalam Al-Qur'an)." Jika Anda menjawab "Di langit" dia sudah siap dengan pertanyaan yang sama, "Tunjukkan pada saya!" Lawan Anda sudah terlatih dan dipersenjatai dengan baik. Dia telah mempelajari kliennya dengan baik. Dia telah menemukan bahwa 90% Muslim, meski mereka mempunyai pilihan, apakah untuk "Bumi" atau "Langit", mereka tidak akan dapat menunjukkan ayat yang spesifik dalam Al-Qur'an yang mendukung pendapat mereka. Ini tepat sekali dengan pengakuan yang diinginkannya dari Anda. Sekali mengakui ketidakmampuan Anda dalam membuktikan ayat Al-Qur'an, maka dia akan membentangkan jebakan dan berkata, "Ijinkan saya memperlihatkan kepada Anda apa yang dikatakan Alkitab." Dia telah memberikan kesempatan pertama kepada Anda untuk menjelaskan kepadanya ayat Al-Qur'an. Dan karena Anda gagal, secara moral Anda wajib mendengarkan penjelasannya. Sebuah permintaan yang sopan agar Anda mendengarkannya, dan kita sebagai Muslim adalah orang-orang yang sopan.

Setelah memaksa Anda menjadi patuh tidak berdaya, dia pergi dengan meninggalkan sebuah brosur yang indah dengan teknik pewarnaan yang meriah. Sebuah brosur yang berjudul "Bagaimana menemukan jalan menuju Surga" dalam sebuah bahasa pilihan Anda.

Pertanyaannya adalah: Apakah jawaban Al-Qur'an terhadap teka-teki Kristen tersebut: Apakah surga umat Islam di bumi atau di langit?"

Kepada para hadirin di Khartoum saya berterus terang mengaku bahwa jika pertanyaan tersebut diajukan kepada saya, saya harus mengatakan dengan jujur terhadap lawan Kristen tersebut bahwa "Saya tidak tahu." Saya akan mengakui bahwa saya malu pada diri sendiri. (Sampai saat ini saya tidak menemukan jawaban Al-Qur'an tentang hal tersebut).

Setelah menyerah, kita harus beralih menguasai musuh. Saya akan mengatakan kepadanya bahwa saya tidak me-

ngetahui Al-Qur'an sebaik yang seharusnya, "Saya mengakuinya, tetapi apakah Anda mengetahui Injil Anda?" Dia terlalu sombong untuk menjawab, "Tidak" Dia memegang sebuah Injil di tangannya. Dia telah dipersenjatai dengan baik. Saya akan memintanya, "Dapatkah saya melihat Injil Anda?" Misionaris tersebut akan sangat gembira dengan permintaan tersebut. Anda menolonguya dalam menjalankan misi mereka. Saya membuka kitab pertama Injil yang dinamakan **Kejadian**. (Injil Katholik Roma memiliki 73 kitab di dalamnya, sedangkan Protestan mempunyai 66 kitab). Keterangan lebih lanjut dapat Anda baca dalam bagian 3 buku ini.

Saya menyerahkan kembali Alkitab tersebut dengan posisi terbuka pada kitab Kejadian pasal 19 dan menunjukkan ayat 30, kemudian memintanya membaca dengan keras agar saya dapat mendengarnya. Dia terlalu pintar untuk melakukan hal tersebut. Dia dilatih untuk tidak mengikuti instruksi Anda tetapi membaca hanya yang telah dipilihnya. Dia mengamati ayat tersebut, lalu tersenyum "licik". Dia akan mengalihkan permasalahan. Tanyakan kepadanya, "Ada apa? Apakah itu bukan kitab Tuhan?" Dia berkata, "Ya." Maka bacalah! Jika dia membaca, apa yang dibacanya? Saya memberikan kepada para pendengar intisari ayat ini dan ayat 15-18 pasal 38 serta juga ayat 22 pasal 35 pada kitab Kejadian yang sama, dengan memberi pertanyaan kepada penginjil tersebut "**Apa kandungan moralnya?**" "Apa kandungan moral dari semua ayat (cerita) ini?"

Kita menceritakan kepada anak-anak kita berbagai anekdot, dongeng - (Rubah dan Anggur, Srigala dan Anak Biri-biri, Anjing dan Bayangannya, dan lain-lain"), tidak hanya untuk hiburan, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai moral kepada mereka. Di balik cerita ini ada sebuah kandungan moral. Kita mengajari anak-anak agar jangan seperti rubah yang serakah, yang ketika tidak bisa meraih serumpun anggur lalu berkata bahwa "Anggur tersebut asam." Jangan seperti anjing serakah, yang ketika melihat bayangannya dalam air kemudian melepaskan tulang yang berada dalam mulutnya untuk mendapatkan tulang yang

berada pada anjing yang dilihatnya dalam bayangan tersebut. Ada sebuah pesan moral di balik cerita-cerita ini! Oleh karena itu, apakah nilai moral di balik, *"Anak perempuan menggoda ayah mereka, bermalam-malam dan mendapatkan anak haram melalui ayah mereka"* (Kejadian 19: 30-36) atau *"Seorang anak laki-laki berhubungan dengan ibunya"* (Kejadian 35: 22) atau juga *"Seorang ayah berhubungan dengan menantunya sehingga memperoleh anak kembar dari menantunya tersebut"* (Kejadian 38: 15-18)? Jika tidak ada pelajaran moral yang dapat dipelajari dari penggambaran pornografi dalam apa yang dinamakan "Kitab Tuhan" ini, maka semua itu **tidak bermoral**!

Tak diragukan lagi, para pendengar akan tergetar hatinya dengan cara beralih menguasai dalam menghadapi misionaris Kristen.

Combat Kit

Dalam perjalanan pulang kembali ke Afrika Selatan, saya menulis sebuah artikel bagaimana menghadapi misionaris yang datang mengganggu umat Islam di rumah-rumah mereka. IPCI menerbitkan 100.000 salinan manual ini – "Combat Kit" - yang didistribusikan secara gratis di seluruh dunia. Dapatkan salinan gratis dari *Islamic Propagation Centre International*, 124 Queen Street, Burban 4001 untuk dilekatkan pada Injil Anda.

Salinan ini adalah sebuah buku instruksi, dan bukan untuk hiasan. Segera setelah Anda mendapatkannya, lihatlah indeks pada halaman satu dan ikuti instruksi-instruksi yang terdapat pada halaman dua.

Untuk memulai latihan, Anda membutuhkan Alkitab. Jika Anda tidak memiliki, maka belilah sebuah Alkitab dalam bahasa pilihan Anda, sebaiknya Versi King James (KJV= King James Version).

Saya meminta murid saya membuka sampul depan Alkitab yang mereka miliki dan meminta agar mereka menempelkan salinan "Combat Kit" secara permanen ke Alkitab tersebut. Jika tidak, salinan manual tersebut mudah tercecer atau hilang.

Begitu "Combat Kit" melekat ditempatnya, murid tersebut siap untuk melakukan langkah pertama. Saya memintanya membuka indeks pada halaman satu. Sewaktu melihat-lihat topik yang ada di dalamnya, mata kami berhenti pada item 16, yaitu: "Perzinahan: Tipe-tipe perzinahan di dalam Injil ... halaman 13"

@@@@@

BAB III
INJIL: BUNGA RAMPAI INCEST (PERZINAHAN)

Pada umumnya pembaca akan kaget mendapatkan judul seperti itu di dalam sebuah kitab yang diatributkan kepada Tuhan. Anda harus membacanya sendiri agar dapat percaya. Pembaca dengan cepat mengacu ke halaman 13 untuk merasakan lebih dahulu bagian yang paling senonoh dari "Combat Kit". Di awal halaman terdapat definisi dari *Kamus New Collins* (New Collins Dictionary).

INCEST:

"Hubungan seksual antara 2 orang yang mempunyai hubungan yang sangat dekat." *Kamus Oxford* menambahkan kalimat - "Untuk menikah."

Pada hari Minggu pagi, ketika sedang meneliti hal ini, saya dikunjungi oleh dua orang penginjil keliling. Mereka datang untuk memberi saya solusi dalam mengatasi masalah dunia dari Injil yang "Suci".Saya mengalihkan pembicaraan, dan memberitahukan mereka bahwa saya hampir menyelesaikan tulisan tentang bunga rampai "Incest". Saya bertanya, "Apakah mereka mengetahui arti kata tersebut?" Mereka mengatakan bahwa mereka mengetahui. Saya menjelaskan arti kata tersebut kepada mereka. Yaitu tentang hubungan seksual antara .... Ayah dan anak perempuannya, antara anak laki-laki dan ibunya, antara ayah dan menantu perempuannya, antara kakak dan adik.

Saya menanyakan apa yang akan mereka katakan jika setelah esai tentang masalah tersebut selesai, saya memberikannya kepada adik atau anak perempuan mereka yang masih muda untuk membacanya. Mereka berdua bereaksi dengan mengatakan akan menahan saya! Saya bertanya mengapa? Mereka mengatakan bahwa perbuatan saya memberikan buku yang mesum, kotor dan tidak bermoral kepada orang yang mereka cintai adalah sebuah serangan terhadap kesucian mereka. Saya mengatakan tidak akan menyalahkan mereka atas reaksi keras tersebut. Tetapi bagaimana jika ajaran mesum dan perzinahan yang tidak bermoral tersebut diambil dari yang dinamakan "Kitab Tuhan", kitab suci Injil. "Tidak mungkin", mereka berseru dengan marah. Alkitab tidak berisi pornografi seperti itu! Buktikan! Mereka meminta!"

Saya bertanya, "Buku yang berada di tangan Anda, apakah itu Alkitab?" (Para penginjil selalu membawa sebuah Alkitab) "Ya!" jawabnya. "Bolehkah saya melihatnya?" Alkitab tersebut diberikan kepada saya. Saya membuka Kejadian pasal 19 dan menunjukkan ayat 30, saya meminta salah seorang dari mereka membacanya. Penginjil tersebut melihat ayat itu lalu "tersenyum menyeringai". Dia ingin mengalihkan permasalahan. Saya bertanya, "Ada apa, apakah itu bukan Firman Tuhan?", "Ya," jawab mereka tanpa berfikir lagi "tetapi ... tetapi .... " Namun ketika didesak, apa yang dibaca orang Kristen tersebut? Lihatlah salinan aktual dari kitab suci tersebut pada halaman ??? dan ???.

Kedua salinan tersebut berasal dari Versi King James (KJV). Anda akan melihat adanya sedikit variasi antara kedua salinan tersebut. Pada ayat 32 versi pertama dibicarakan anak-anak perempuan Lot (Nabi Luth) yang ingin "mempertahankan benih ayah kita," sementara pada versi kedua ditulis dengan "mempertahankan keturunan ayah kita," tetapi terjemahan Injil yang lebih modern berbicara terus terang. Mereka berbicara secara jujur dan terus terang -

"Pada malam itu mereka (kedua anak perempuan Lot) memberi ayah mereka (Lot) minum anggur, lalu anak

perempuan yang lebih tua ***berhubungan seksual*** *de-ngannya ....”*
Keesokan harinya berkatalah sang kakak kepada adik-nya: “Tadi malam aku telah tidur dengan ayah; Sebaiknya malam ini kita beri dia minum anggur lagi; masuklah engkau untuk tidur[1] *dengan dia, sehingga masing-masing kita akan mempunyai anak dari ayah kita.*
Demikianlah pada malam itu juga mereka memberi ayah mereka minum anggur, lalu anak perempuan yang lebih muda **berhubungan seksual** juga dengan ayahnya; ....
Dengan cara ini ***mengandung*** *kedua anak Lot itu dari ayah mereka.”*

(Kitab- Kejadian 19: 33-36[*])
(Dari *Good News Bible in Today’s English*)

Sebagai hasil dari hubungan haram dan perzinahan ini, kedua anak Lot masing-masing mendapatkan seorang anak yang terkenal dalam Injil sebagai nenek moyang Amon dan Moab, komunitas yang dijaga dan dilindungi secara khusus dalam “Kitab Tuhan”. Bangsa Yahudi harus memusnahkan orang-orang Palestina tanpa kecuali, tetapi bagi keturunan Lot dari hasil perbuatan zinah[2], Tuhan mempunyai perlakuan khusus yang lunak:

“Tuhan berkata kepadaku (Musa): Pada hari ini engkau (bangsa Israel) akan berjalan melintasi perbatasan Moab, yakni Ar, maka engkau sampai ke dekat bani Amon. Janganlah **melawan** mereka dan janganlah **menyerang** mereka, sebab Aku tidak akan memberikan kepadamu apa pun dari negeri Bani Amon itu menjadi milikmu, karena Aku
bersambung ke hlm 246

[1] Dalam “Injil Anak-anak Internasional - The New Century Version,” kalimat “kamu tidur dengannya” ditulis - “berhubungan seksual dengannya” . Umat Kristen mem-buatnya mudah difahami bagi anak kecil!
[*] Dalam buku aslinya Kejadian 19: 33-35. (pent.).
[2] Meskipun perintah Tuhan sendiri kepada Musa - “ Seorang anak haram janganlah masuk jemaah Tuhan: bahkan keturunannya yang kesepuluh pun tidak boleh masuk jemaah Tuhan” (Ulangan 23: 2).

[29] Lagi Abraham melanjutkan perkataannya kepada-Nya: “Sekiranya empat puluh dida-

tetapi pintu ditutupnya di belakangnya, [7] dan ia berkata: “Saudara-saudaraku, ja-

PERZINAHAN ANTARA AYAH

murka, kalau aku berkata sekali lagi. Seki-

mereka kubawa ke luar kepadamu;

[30] Pergilah Lot dari Zoar dan ia menetap bersama-sama dengan kedua anaknya perempuan di pegunungan, sebab ia tidak berani tinggal di Zoar, maka diamlah ia dalam suatu gua beserta kedua anaknya. [31] Kata kakaknya kepada adiknya: “Ayah kita telah tua, dan tidak ada laki-laki di negeri ini yang dapat menghampiri kita, seperti kebiasaan seluruh bumi. [32] Marilah kita beri ayah kita minum anggur, lalu kita tidur dengan dia, supaya kita menyambung keturunan dari ayah kita.” [33] Pada malam itu mereka memberi ayah mereka minum anggur, lalu masuklah yang lebih tua untuk tidur dengan ayahnya; dan ayahnya itu tidak mengetahui ketika anaknya itu tidur dan ketika ia bangun. [34] Keesokan harinya berkatalah kakaknya kepada adiknya: “Tadi malam aku telah tidur dengan ayah; baiklah malam ini juga kita beri dia minum anggur; masuklah engkau untuk tidur dengan dia, supaya kita menyambung keturunan dari ayah kita.” [35] Demikianlah juga pada malam itu mereka memberi ayah mereka minum anggur, lalu bangunlah yang lebih muda untuk tidur dengan ayahnya; dan ayahnya itu tidak mengetahui ketika anaknya itu tidur dan ketika ia bangun. [36] Lalu mengandunglah kedua anak Lot itu dari ayah mereka.

terkecuali, datang mengepung rumah itu. [5] Mereka berseru kepada Lot: “Di manakah

kedua malaikat itu mendesak Lot, supaya berse-gara, katanya: “Bangunlah, bawalah

PERZINAHAN ANTARA ANAK LAKI-

Lot menemui mereka, ke depan pintu,

berlambat-lam-bat, maka tangannya,

tangan istri dan tangan kedua anaknya
dipegang oleh kedua orang itu, sebab

DENGAN ANAK PEREMPUANNYA

melepaskannya di sana. [17] Sesudah kedua orang itu menuntun mereka sampai keluar, berkatalah seorang: "Larilah, selamatkanlah nyawamu; janganlah menoleh kebelakang, dan janganlah berhenti di manapun juga di Lembah Yordan, larilah ke pegunungan, supaya engkau jangan mati lenyap." [18] Kata Lot kepada mereka: "Janganlah kiranya demikian, tuanku. [19] Sungguhlah hambamu ini telah dikaruniai belas kasihan di hadapanmu, dan taunku telah berbuat kemurahan besar kepadaku dengan memelihara hidupku, tetapi jika aku harus lari kepegunungan, pastilah aku akan tersusul oleh bencana itu, sehingga matilah aku. [20] Sungguhlah kota yang di sana itu cukup dekat kiranya untuk lari ke sana; kota itu kecil; izinkanlah kiranya aku lari ke sana. Bukanlah kota itu kecil? Jika demikian, nyawaku akan terpelihara." [21] Sahut malaikat itu kepadanya: "Baiklah, dalam hal inipun permintaanmu akan kuterima dengan baik; yakni kota yang telah kau sebut itu tidak akan kutunggangbalikkan. [22] Cepatlah, larilah ke sana, sebab aku tidak dapat berbuat apa-apa, sebelum engkau sampai ke sana." Itulah sebabnya nama kota itu disebut Zoar. [23] Matahari telah terbit menyinari bumi, ketika Lot tiba di Zoar.

[24] Kemudian TUHAN menurunkan hujan belerang dan api atas Sodom dan Gomora, berasal dari TUHAN, dari langit; [25] dan ditunggangbalikkan-Nya-lah kota-kota itu dan Lembah Yordan dan semua penduduk kota-kota serta tumbuh-tumbuhan di tanah. [26] Tetapi isteri Lot, yang berjalan mengikut-nya, menoleh ke belakang, lalu menjadi tiang garam.

[27] Ketika Abraham pagi-pagi pergi ke tempat ia berdiri di hadapan TUHAN itu, [28] dan memandang ke arah Sodom dan Gomora serta ke seluruh tahan Lembah Yordan, maka dilihatnyalah asap dari bumi

LAKI DENGAN IBUNYA HAL....?

musnahkan kota-kota di Lembah Yordan

dan menunggangbalikkan kota-kota
kediaman Lot, maka Allah ingat kepada

gangbalikkan itu.

Lot dan kedua anaknya perempuan

[30] Pergilah Lot dari Zoar dan ia menetap bersama-sama dengan kedua anaknya pe-rempuan di pegunungan, sebab ia tidak berani tinggal di Zoar, maka diamlah ia dalam suatu gua beserta kedua anaknya. [31] Kata kakaknya kepada adiknya: "Ayah kita telah tua, dan tidak ada laki-laki di negeri ini yang dapat menghampiri kita, seperti kebiasaan seluruh bumi. [32] Marilah kita beri ayah kita minum anggur, lalu kita tidur dengan dia, supaya kita menyambung keturunan dari ayah kita." [33] Pada malam itu mereka memberi ayah mereka minum anggur, lalu masuklah yang lebih tua untuk tidur dengan ayahnya; dan ayahnya itu tidak mengetahui ketika anaknya itu tidur dan ketika ia bangun. [34] Keesokan harinya berkatalah kakaknya kepada adiknya: "Tadi malam aku telah tidur dengan ayah; baiklah malam ini juga kita beri dia minum anggur; masuklah engkau untuk tidur dengan dia, supaya kita menyambung keturunan dari ayah kita." [35] Demikianlah juga pada malam itu mereka memberi ayah mereka minum anggur, lalu bangunlah yang lebih muda untuk tidur dengan ayahnya; dan ayahnya itu tidak mengetahui ketika anaknya itu tidur dan ketika ia bangun. [36] Lalu mengandunglah kedua anak Lot itu dari ayah mereka. [37] Yang lebih tua melahirkan seorang anak laki-laki, dan menamainya Moab; dialah bapa orang Moab yang sekarang. [38] Yang lebih mudapun melahirkan seorang anak laki-laki, dan menamainya Ben-Ami; dialah bapa bani Amon yang sekarang.

Abraham dan Abimelekh

Lalu Abraham berangkat dari situ ke Tanah Negeb dan ia menetap antara Kadesy dan Syur. Ia tinggal di Gerar sebagai orang
elah
"Dia
saudaraku," maka Abimelekh, raja Gerar, menyuruh mengambil Sara. [3] Tetapi pada

telah memberikannya kepada Bani Lot menjadi miliknya."
(Kitab - Ulangan 2: 18-19*)

Bangsa Amon dan Moab tidaklah lebih baik dari sepupu Palestina mereka. Dalam pandangan Alkitab mereka hanyalah benih dari Lot, seorang keturunan zinah! Tanyakan kepada para penginjil, "Apa kandungan moral, pelajaran yang bisa dipelajari dari cerita mesum yang vulgar ini?" Jika tidak ada kandungan moral –dan memang tidak ada– lalu mengapa Tuhan tidak mencela Lot atau mendatangkan syphillis, gonorrhoe atau AIDS kepadanya? Bahkan sebaliknya, keturunannya adalah bangsa yang diberkahi dalam pandangan Tuhan. Nilai moral bagaimana yang bisa Anda dapatkan?

Penegasan Seorang Psikolog

Dr. Vernon Jones, seorang psikolog Amerika yang ternama, melakukan eksperimen pada sekelompok anak sekolah yang usia dan status pendidikannya sama. Cerita tertentu dengan bias khusus diceritakan ke anak-anak tersebut. Kesimpulannya adalah, cerita-cerita ini membuat "perubahan kecil tetapi permanen pada karakter anak-anak ini, meski di dalam situasi kelas yang terbatas." Yang agak mengherankan, seorang penginjil Evangelist yang berpengaruh, Jimmy Swaggart,[3] dalam bukunya tentang "Incest" (perzinahan) meratapi adanya perzinahan antara para ayah dan anak perempuannya yang telah mencapai proporsi yang endemik di USA. Ada sebuah hukum yang berlaku: secara fisik Anda adalah apa yang Anda makan dan secara moral dan mental Anda adalah apa yang Anda baca!

Sebelum melangkah lebih lanjut, bukalah Alkitab Anda pada Kejadian bab 19 ayat 30-36, dan beri bingkai ayat-ayat ini seperti Anda lihat pada halaman 260/261 dalam buku ini, dan tulis pada bagian atas halaman tersebut dengan tulisan yang besar, dicetak tebal dan diberi garis bawah: **"Perzinahan antara ayah dan anak perempuannya"**. Di bagian bawah

---

*) Dalam buku aslinya Ulangan 2:19. (pent.).

3) Jimmy Swaggart sendiri kemudian mengalah terhadap godaan jahat dan `mesum tersebut.

halaman tersebut terdapat referensi berikutnya dalam topik: **"Perzinahan antara ibu dan anak laki-lakinya** Hal. ...?"[4] dengan tipe ketebalan huruf yang sama.

Dapatkan referensi berikutnya dalam kitab Anda – Kejadian 35: 32, dan isikan dalam nomor halaman (seperti yang Anda lihat telah dilakukan) pada bagian bawah halaman 260 dan 261 buku ini. Perhatikanlah nomor halaman yang berbeda-beda dalam Alkitab yang berbeda. Jadi yakinkan nomor halaman tersebut sebelum memberi nomor dalam kitab Anda.

Dengan Kejadian 35 dalam keadaan terbuka, beri bingkai ayat 22 seperti terlihat pada halaman 264 dan 265, dan tulis judul dalam huruf tebal: "**Perzinahan antara anak laki-laki dan ibunya**," dan garis bawahi. Pada bagian bawah halaman tersebut, tulis: "**Perzinahan antara mertua dan menantu perempuannya** Hal. ...?" Lihat Kejadian 38 ayat 15-18 dan ulangi latihan memberikan nomor halaman dan membingkai ayat tersebut seperti yang telah Anda lakukan dalam 2 contoh sebelumnya. Kemudian kembali ke "Combat Kit" halaman 13 dan 14, dan selesaikan latihan menandai kitab Anda untuk menghadapi setiap "penginjil Kristen" yang mengetuk pintu Anda. Semakin baik persiapan Anda, maka penginjil tersebut akan menjadikan layang-layang sebagai pesawatnya.

Secara sekilas lihat kembali 2 halaman terdahulu (264 dan 265), dan judulnya: "Perzinahan antara Anak Laki-laki dan Ibunya."

Baca ayat 22 di sana. Kedua salinan tersebut berasal dari versi King James (KJV) yang paling terkenal. Tipe yang lebih besar berasal dari KJV dalam "Revisi Utama Kelima"nya. Sesudah merevisi kitab tersebut lima kali, orang-orang Kristen masih menyebutnya versi King James (!). Bandingkan kedua salinan tersebut. Mereka mulai -"Dan terjadilah," dan "Dan maka terjadilah." Umat Kristen belum membebaskan diri mereka dari sindrom "Pada mulanya". Lihat *The Choice* jilid I, halaman 197/ 199 tentang penyakit abadi ini.

---

[4] Isi nomor halaman sesuai dengan Injil Anda.

ngan tidak takut-takut serta membunuh setiap lal
anaknya
pedang,
rumah Si

mereka. Dan kedahsyatan yang dari Allah

PERZINAHAN ANTARA ANAK

tanglah anak-anak Yakub merampasi orang-orang yang terbunuh itu, lalu menjarah kota itu, karena adik

ang yang bersama-sama dengan dia. [7] Didirikannyalah mezbah di situ, dan dinamai-

Kambing domb
keledainya dan
luar kota itu dib
yaaannya, sen
puannya ditawa
seluruhnya yang
[30] Yakub be
Lewi: "Kamu te

[22a] Ketika Israel diam di negeri ini, terjadilah bahwa <u>Ruben sampai tidur dengan Bilha, gundik ayahnya</u>, dan kedengaranlah hal itu kepada Israel.

ngan membusukkan namaku kepada penduduk negeri ini, kepada orang Kanaan dan orang Feris, pa

kepadanya dan memberkati dia. [10] Firman Allah kepadanya: "Namamu Yakub; dari

jumlahnya; apa
wan kita, tentu
kita kalah, dan
beserta seisi r
mereka: "Meng
nya sebagai seo

32 Keturanan Ketura, **<u>gundik</u>** Abraham: perempuan itu melahirkan Zimran, Yoksan, Medan, Midian, Isybak dan Suah. Anak-anak Yoksan ialah Syeba dan Dedan.

1 Tawarikh 1: 32

35 **Yaku**
k

Allah berfirm
siaplah, pergilah ke Betel, tinggallah di situ, dan buatlah di situ mezbah bagi Allah, yang telah menampakkan diri kepada-mu, ketika engkau lari dari Esau, kakakmu." [2] Lalu berkatalah Yakub kepada seisi rumah-nya dan kepada semua orang yang bersama-sama dengan dia: "Jauhkanlah dewa-dewa asing ya
hirkanlal
Marilah l
akan me
yang tel
kesesaka
di jalan yang

kepada ketu-runanmu." [13] Lalu naiklah Allah mening-galkan Yakub dari tempat la berfirman kepa-danya. [14] Kemudian Yakub mendirikan tugu di tempat itu, yakni tugu batu; ia memper-sembahkan korban curahan dan menuangkan minyak di atasnya. [15] Yakub menamai tempat dimana Allah telah

25 Abraham mengambil pula seorang **<u>istri,</u>** namanya Ketura.

Kejadian 25: 1

rahkan kepada Yakub segala dewa asing

bersalin-nya itu sangat sukar. [17] Sedang ia

PERZINAHAN ANTARA MERTUA DAN

Ini dikutip dari Alkitab Terjemahan Baru LAI 1974.

mati kemu-dian- diberikannyalah nama Ben-

LAKI-LAKI DAN IBUNYA

dirikan tugu di atas kuburnya; itulah tugu kubur Rahel sampai sekarang.

[21] Sesudah itu berangkatlah Israel, lalu ia memasang kemahnya di seberang Migdal-Eder. [22a] Ketika Israel diam di negeri ini, terjadilah bahwa Ruben sampai tidur dengan Bilha, **gundik** ayahnya, dan kedengaranlah hal itu kepada Israel.

Anak-anak Yakub - Ishak mati

[22b] Adapun anak-anak lelaki Yakub dua belas orang jumlahnya. [23] Anak-anak Lea ialah Ruben, anak sulung Yakub, kemudian Simeon, Lewi, Yehuda, Isakhar dan Zabulon. [24] Anak-anak Rahel ialah Yusuf dan Benyamin. [25] Dan anak-anak Bilha, budak perempuan Rahel ialah Dan serta Naftalli. [26] Dan anak-anak Zilpa, budak perempuan Lea ialah Gad dan Asyer. Itulah anak-anak lelaki Yakub, yang dilahirkan baginya di Padan-Aram.

[27] Lalu s... Ishak, ayahny... Arba -itulah He... Ishak tinggal se... umur Ishak ser... Lalu meningg... dikumpulkan k... tua dan suntuk ... anak-anaknya itu, menguburkan dia.

Gundik: Lihat, istri dan gundik adalah istilah yang sinonim dalam Injil. Jika tidak, itu sebuah kontradiksi

Keturunan Esau

lnilah keturunan Esau, yaitu Edom. [2] Esau mengambil perempuan-perem-puan Kanaan menjadi isterinya, yakni Ada, anak Elon orang Het, dan Oholibama, anak Ana anak Zibeon orang Hewi, [3] dan Basmat, anak lsmael, adik Nebayot. [4] Ada melahirkan Elifas bagi Esau, dan Basmat melahirkan Rehuel. [5] dan Oholibama melahirkan Yeusy,

MENANTU PEREMPUANNYA. Kej. 38.

anaknya lelaki dan perempuan dan semua orang yang ada di rumahnya, ternaknya, segala hewannya dan segala harta bendanya ...hnya di tanah Kanaan, ...ke negeri lain dan ia ...ub, adiknya itu. [7] Sebab harta milik mereka terlalu banyak, sehingga mereka tidak dapat tinggal bersama-sama, dan negeri penumpangan mereka tidak dapat memuat mereka karena banyaknya ternak mereka itu. [8] Maka menetapkan Esau dipegunungan Seir; Esau itulah Edom.

[9] lnilah keturunan Esau, bapa orang Edom, di pegunungan Seir. [10] Nama anak-anaknya ialah: Elifas, anak Ada lsteri Esau; Rehuel, anak Basmat isteri Esau. [11] Anak-anak Elifas ialah Teman, Omar, Zefo, Gaetam dan Kenas. [12] Timna adalah gundik Elifas anak Esau; ia melahirkan Amalek bagi Elifas. ltulah cucu Ada isteri Esau. [13] lnilah anak-anak Ruhuel: Nahat, Zerah, Syama dan Miza. ltulah cucu-cucu Basmat isteri Esau. [14] lnilah anak-anak Ohilibama, isteri Esau itu, anak Ana anak Zibeon; ia melahirkan bagi Esau: Yeusy, Yaelam dan Korah

...n bani Esau: ...Esau, ialah ...aum Omar, ...m Kenas, [16] ...um Gaetam ...lah kepala-...dom; itulah ...man Rehuel anak Esau: kepala kaum Nahat, kepala Zerah, kepala kaum Syama dan kepala kaum Miza; itulah kepala-kepala kaum Rehuel di tanah Edom; itulah keturunan Basmat isteri Esau. [18] lnilah keturunan Oholibama isteri Esau: kepala kaum Yeusy, kepala kaum Yaelam, kepala kaum Korah; itulah kepala-kepala kaum Oholibama, isteri Esau, anak Ana. [19] ltulah bani Esau, yakni Edom, dan itulah kepala-kepala kaum mereka.

...Hori, ...ibeon, Ana, [21] Disyon, Ezer, Disyan; itulah kepala-kepala kaum orang Hori, anak-anak Seir, di

Terjemahan Modern Lebih Eksplisit

Kedua kutipan tersebut membicarakan – "Ruben pergi dan **berbaring** dengan Bilhah." Injil Katholik Roma versi Douay menggunakan pilihan kata yang berbeda, yaitu "Ruben pergi dan **tidur** dengan Bala," (maksudnya Bilhah). Tulisan yang berlainan ini tidak mengatakan kepada kita berapa usia Ruben. Tidak ada seorang pun yang heran mendengar seorang anak berusia 5 atau 10 tahun tidur dengan ibunya atau ibu tirinya, untuk menghangatkan diri. Versi "The New Century" dalam *Injil Anak-anak Internasional* (diterbitkan oleh "Word Bibles" Word (UK) Ltd, Milton Keynes, Inggris) tidak menghendaki anak-anak Kristen menerka-nerka arti kata "berbaring" atau "tidur". Mereka bahkan mengeluarkan para penginjil dari kesulitan menerangkan kata-kata sederhana yang mereka sendiri ragu atas interpretasinya. Terjemahannya adalah –"Ruben melakukan **hubungan seksual** dengan seorang budak wanita Israel yang bernama Bilhah."

Dapatkah mereka menyatakannya dalam bentuk yang lebih sederhana bagi "para penganut kelahiran kembali" yang tidak pernah menjadi dewasa?

Dari 12 anak Yakob, Ruben adalah "anak pertama", putra tertua, yang dalam usianya yang sebaik-baiknya, memperkosa ibunya! Meski disebut "budak wanita" atau "gundik", dia adalah istri ayahnya, (dan istri ayah Anda adalah **seorang ibu** dalam definisi apa pun).

"Istri" dan "gundik" adalah istilah yang sinonim dalam Injil. Periksa dalam Alkitab Anda di rumah:

(a) Ibrahim mengambil pula seorang **istri**, namanya Ketura. (Kitab - Kejadian 25: 1)

Kitab Kejadian dikenal sebagai kitab pertama Musa *Alaihissalam*. Tuhan Yang Maha Kuasalah yang dianggap telah mendiktekan kelima kitab Taurat Yahudi yang sekarang diterima oleh semua umat Kristen sebagai Firman Tuhan. Pada kitab pertama dari lima kitab ini, Tuhan Yang Maha Kuasa mengatakan kepada Musa *Alaihissalam* bahwa "istri" ketiga dari temannya, Ibrahim

Alaihissalam adalah Keturah, dua yang sebelumnya adalah Sarah dan Hajar. Jika Tuhan Musa *Alaihissalam* sendiri mengetahui bahwa Ketu-rah sebagai "istri" Ibrahim, lalu siapa yang mempunyai keberanian menentang-Nya dan mencemarkan nama Keturah? Tetapi "beberapa penulis yang "tidak diketahui"[6] dari kitab 1 Tawarikh, bab satu, ayat 32, berani mengubah kata-kata yang didektekan Tuhan kepada Musa *Alaihissalam* dari "Istri" menjadi "Gundik", kecuali jika yang dimaksud sama. Sebaliknya, penginjil seharusnya mengetahui bahwa masih terdapat kontradiksi yang lain di dalam Injil. Lihat pada indeks "Combat Kit" dalam **kontradiksi dalam injil** dan tambahkan point ini dalam daftar Anda.

Kembali kepada permasalahan yang ditandai pada bagian bawah halaman 264 dan 265, yaitu "**perzinahan antara mertua dan menantu**": setelah menyelesaikan latihan seperti diinstruksikan pada halaman 263 - bahwa pembingkaian ayat 15-18 dari kitab Kejadian pasal 38 - pasal "tiga puluh delapan" ini juga sangat efektif untuk membuktikan bahwa Alkitab **bukan** Firman Tuhan.

@@@@@

BAB IV
PENGUJIAN WAHYU

Misionaris Kristen sangat gemar mengulang ayat berikut dari tulisan Paulus. Karya Paulus paling banyak dibanding semua penulis Alkitab lainnya. Paulus menulis lebih dari 50% kitab dan surat-surat Perjanjian Baru. Tepatnya 14 dari 17! Dalam wahyu yang diakuinya sendiri dia berkata,

> *"Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik."* (Injil - 2 Timotius 3: 16-17)

Ini adalah surat pribadi kedua dari Paulus kepada Timotius (muridnya). Ingatkah Anda bahwa Paulus menasihatkan Timotius dalam suratnya yang pertama - "**Janganlah** lagi minum **air** saja, melainkan tambahkanlah **anggur** sedikit, berhubung pencernaanmu terganggu dan tubuhmu sering lemah." (1 Timotius 5: 23)? Sekarang Paulus memberikan Timotius nasihat spiritual yang lebih penuh harapan, dan dapat diadaptasikan lebih luas untuk para pendengar.

Tetapi siapakah Timotius? Dia direkrut untuk menolong Paulus dalam misi yang ditunjuknya sendiri. Dia adalah anak dari ayah seorang Yunani dan ibu seorang Yahudi, sehingga sesuai hukum Yahudi, Timotius adalah seorang Yahudi. Tetapi dia seorang Yahudi yang tidak dikhitan. Agar membuatnya

“halal”, Paulus mengharuskan Timotius berkhitan (Kejadian 16: 3).

Dalam ayat tersebut, Paulus menasihatkan Timotius masalah “kitab suci Injil”. Injil yang dijadikan acuan oleh Paulus bukanlah salah satu yang kemudian dikenal sebagai “Injil Matius” atau “Injil Lukas” atau “Injil Yohanes”. Semua Injil ini belum ada dan baru dibuat beberapa dekade dan abad kemudian. Paulus tidak mempunyai pengetahuan tentang kitab-kitab tersebut. Paulus memberi Timotius “Kitab Suci” yang sudah dikenalnya sejak “masa kanak-kanak”, Kitab orang Yahudi seperti yang terdapat dalam Perjanjian Lama. (Lihatlah hal tersebut pada 2 Timotius 3: 15).

Karena ayat 16 yang sedang didiskusikan ini digunakan dengan luas oleh para misionaris Kristen untuk membuktikan kebenaran Injil secara keseluruhan, kita akan menggunakannya sebagai sebuah uji kasus.

Ayat tersebut secara tidak langsung menyatakan bahwa jika setiap tulisan berasal dari Tuhan, dia akan bermanfaat untuk:

1. *Doktrin*: Pengajaran.
2. *Teguran*: Untuk menghukum, memarahi, untuk menunjukkan kepada umat apa yang salah dalam hidup mereka.
3. *Koreksi*: Berguna untuk memperbaiki kesalahan.
4. *Instruksi kepada kebenaran*: untuk melatih dan mengajarkan kita bagaimana hidup secara benar.

Menurut saya, empat judul katagori Firman Tuhan di atas adalah sangat beralasan. Saya telah menanyakan umat Kristen apakah mereka dapat menemukan judul kelima untuk katagori Firman Tuhan, dan berdasarkan pengalaman tidak pernah saya peroleh judul yang sesuai. Kita akan biarkan seperti itu. Sekarang marilah kita kembali ke pasal 38 dari Kitab Kejadian yang terkenal itu untuk menganalisanya. Sangat penting untuk membaca dengan teliti keseluruhan pasal tersebut sehingga tidak seorang Misionaris pun pernah dapat menuduh Anda membaca Injil di luar konteks.

Apakah konteksnya? Lima ayat yang pertama berbicara tentang Yehuda dan tiga orang saudara kandunguya. Yehuda adalah ayah bangsa Yahudi yang darinya kita turunkan kata "Judea" dan "Judaism." Juga Juda (bahasa Ibrani: Huda; juga bahasa Arab). Huda menjadi Hudi dan Yahudi, berarti bangsa Yahudi.

Yehuda mempunyai tiga anak laki-laki, yaitu Er, Onan dan Syela. Anak yang pertama menikah dengan seorang wanita yang bernama Tamar. Tetapi ayat tujuh menulis kematian Er yang terlalu cepat.

"Tetapi Er, anak sulung Yehuda itu, adalah jahat di ma-ta Tuhan, maka Tuhan membunuh dia." (Kitab - Kejadian 38: 7)

Berdasarkan standar yang ditetapkan dalam 2 Timotius 3: 16 untuk menguji apakah tulisan tersebut berasal dari Tuhan, tanyakanlah teman misionaris kita: dalam judul apa ayat ini akan ditempatkan? Di bawah 1. Doktrin, 2. Teguran,. 3. Koreksi, 4. Instruksi kepada kebenaran(?). Teman kita tersebut tidak akan kesulitan mendapatkan jawaban yang benar, "teguran!" Pelajaran yang didapat adalah jika kita melakukan sesuatu yang jahat dalam pandangan Tuhan, Dia akan menghancurkan kita. Itulah kandungan moralnya; itulah pelajarannya!

Dalam Kejadian 38: 8 dikatakan bahwa seorang tua bernama Yehuda mengatakan kepada anak keduanya, Onan, untuk menikah dengan janda almarhum kakaknya agar mendapatkan seorang anak darinya untuk meneruskan nama almarhum kakaknya, karena dia meninggal tanpa mempunyai anak. Dalam bangsa Yahudi nama seseorang tidak boleh hilang.

Di dalam Injil tertulis:

"Lalu berkatalah Yehuda kepada Onan: 'Hampirilah istri kakakmu itu (maksudnya, lakukanlah hubungan seksual dengannya), dan bangkitkanlah keturunan bagi kakakmu'. Tetapi Onan tahu, bahwa bukan ia yang empunya keturunannya nanti (anak tersebut tidak akan membawa namanya);

*sebab itu setiap kali ia menghampiri istri kakaknya itu, ia membiarkan **mani**nya terbuang, supaya ia jangan memberi keturunan kepada kakaknya.*
Tetapi yang dilakukannya itu adalah jahat di mata Tuhan, maka Tuhan membunuh dia juga."

(Kitab - Kejadian 38: 8-10)

Tuhan membunuh Onan atas rasa irinya. Dia tidak menghendaki nama almarhum kakaknya terus hidup sebagaimana yang dikehendaki hukum. Tanyakanlah kepada para penginjil, di bawah judul yang mana akan diletakkan perbuatan Tuhan tersebut? Di bawah:

Doktrin?
Teguran?
Koreksi? atau
Instruksi kepada kebenaran?

Jawabannya seperti yang sebelumnya, yaitu "teguran!" Masalah ini tidak membebani pikirannya.

Saya harap Anda telah membingkai ayat 15-18 seperti yang diinstruksikan pada halaman 21. Pasal yang pendek ini, Kejadian 38, adalah bagian pornografi yang paling mesum dalam sebuah "Kitab Tuhan". Setelah membacanya berkali-kali, buatlah catatan.

Yehuda memulangkan menantunya, Tamar, ke rumah orang tuanya dengan janji jika anaknya yang ketiga, Syela, sudah cukup dewasa untuk menikah, dia akan memanggilnya untuk memenuhi tugasnya memberi Tamar seorang bayi untuk mengekalkan nama almarhum suaminya, Er.

Yehuda adalah orang yang percaya kepada takhayul. Dia telah kehilangan dua orang anak laki-lakinya karena Tamar, menantunya, dan dia tidak berani mengambil resiko kehilangan anak yang tinggal satu-satunya, Syela, Yehuda ketakutan *"Jangan-jangan dia mati seperti kedua kakaknya itu"* (Kitab - Kejadian 38: 11).

Syela telah dewasa dan mungkin telah siap menikah, tetapi ayahnya tidak memanggil Tamar untuk menikah dengan Syela

sehingga Tamar dapat mengandung seorang anak yang membawa nama almarhum suaminya.

Tamar ingin balas dendam atas kelalaian Yehuda melakukan tugasnya. Dia mendapat kabar bahwa mertuanya sedang pergi ke Timna untuk mencukur dombanya. Tamar merencanakan untuk mencegat Yehuda. Dia pergi dan duduk di tepi jalan, mengetahui dalam hatinya bahwa laki-laki tua tersebut tidak akan pernah melewatinya tanpa menegurnya. Begitulah, Yehuda melihat Tamar dan mengira dia adalah seorang Wanita Tuna Susila, seorang pelacur. Lalu berkata kepadanya (Tamar),

> *".... 'Marilah[1], aku mau menghampiri engkau,[2]' (sebab ia tidak tahu, bahwa perempuan itu menantunya)[3]. Tanya perempuan itu: 'Asal engkau memberikan tanggungannya, sampai engkau mengirimkannya kepadaku'."*[4] (Kitab - Kejadian 38: 16).

Pada saat itu orang-orang tidak membawa uang tunai atau kartu kredit, sehingga Yehuda berkata akan mengirim kepada Tamar seekor anak kambing setelah dia berhubungan seksual dengannya. Tamar bukanlah seorang yang dapat terbuai oleh ucapan tersebut. Dia mempunyai rencana utama, yang telah dipikirkan dan dilakukan secara baik. Dia menawar, "Apakah jaminannya bahwa anak domba tersebut akan dikirim?" "Apa jaminan yang Anda inginkan?", tanya Yehuda. "Cincin dan gelang Anda (masyarakat pada masa itu biasanya menggunakan gelang pada pergelangan tangannya) dan tongkat yang Anda pegang saat ini." Laki-laki tua tersebut menyerahkan barang-barang yang diminta dan berhubungan seksual dengan menantunya. Dari hubungan ini Tamar mengandung. (Jangan lupa bahwa Er dan Onan gagal membuat Tamar mengandung).

---

[1] Saya mohon, tolonglah saya.

[2] Biarkan saya berhubungan seksual dengan kamu.

[3] Kata-kata dalam kurung ini bukanlah naskah Ibrani asli, tapi merupakan kata-kata penterjemah. Tidaklah pantas Tuhan Yang Maha Kuasa mewahyukan Musa *Alaihis-salam* dengan tulisan seperti itu. Pada semua Injil edisi terakhir, kata-kata dalam kurung tetap dipertahankan, tetapi dengan menghilangkan tanda kurung, sehingga merubah catatan editorial menjadi Firman Tuhan. Nampaknya umat Kristen mempunyai lisensi untuk mengubah Firman Tuhan.

[4] Untuk berhubungan seksual dengan saya.

Dalam masa tiga bulan, kehamilannya semakin nampak. Gunjingan mulai menyebar. Berita Tamar telah "melakukan pelacuran dan mengandung anak dari perbuatan tersebut" sampai kepada Yehuda. Yehuda sekarang mempunyai alasan untuk marah terhadap Tamar. Dia memerintahkan, "Bawa dia keluar (perempuan jalang tersebut), dan bakar dia." Sebelum ini dia adalah perempuan yang jahat (Yehuda kehilangan dua anak laki-laki karena Tamar). Sekarang dia adalah seorang perempuan jalang dan patut dibakar hidup-hidup!

Tamar lebih cerdik dari yang dibayangkan Yehuda. Sebelum mertuanya melakukan hal tersebut, dia mengirim cincin, kalung dan tongkat, melalui seorang pelayan dan sebuah permohonan agar Yehuda mencarikan orang yang bertanggung jawab atas kehamilannya. Tamar berkata, "Bersama laki-laki yang memiliki barang-barang ini, saya saat ini mengandung." Yehuda mengenali barang-barang miliknya dan berkata,

> *"....'Bukan aku, tetapi perempuan itulah yang benar, karena memang aku tidak memberikan dia kepada Syela, anakku yang masih hidup'. Dan ia tidak bersetubuh lagi dengan perempuan itu."* (Kitab - Kejadian 38: 26).

Sembilan bulan setelah hubungan seksual di Timna antara Yehuda (seorang mertua) dan Tamar (menantunya sendiri), bidan berjaga-jaga di sisi tempat tidur Tamar. Dari ukuran perutnya, dia memperkirakan Tamar mengandung anak kembar. Dan berdasarkan hukum Musa *Alaihissalam*, dia harus sangat berhati-hati dalam memberi tanda "anak pertama". Jika wanita melahirkan anak kembar yang identik dan jika tidak hati-hati dalam memberi tanda kepada anak pertama, maka ditakutkan adanya ketidakadilan, karena anak pertama menerima bagian yang terbesar dari warisan ayahnya.

Ketika Tamar melahirkan, salah seorang bayi tersebut ditarik tangannya dan perawat mengikatkan sebuah benang merah tua untuk menandakan bahwa "Inilah bayi yang pertama lahir!" Tetapi hal ini terlalu sensitif untuk anak yang baru lahir, sehingga dia dengan cepat menarik tangannya ke dalam

kehangatan ibunya, dan menyaksikan adik laki-lakinya lahir, dan bidan berseru,

"...'Alangkah kuatnya engkau menembus keluar', maka anak itu dinamai Peres. Sesudah itu keluarlah saudaranya laki-laki yang tangannya telah berikat benang kirmizi itu, lalu kepadanya diberi nama Zerah." (Kitab - Kejadian 38: 29-30).

Peres adalah sebutan untuk orang yang melompati antrian, seorang yang telah membuat orang lain keluar dari gilirannya, dan Zerah berarti "merah" dalam bahasa Ibrani karena dia memiliki benang merah pada tangannya.

Pertanyaannya adalah, Apa kandungan moral dari seksologi Injil pada pasal 38 kitab pertama yang terkenal ini?

Tuhan membunuh Er: Pelajaran yang kita dapatkan adalah "teguran!"

Tuhan membunuh Onan: Lagi-lagi pelajarannya adalah "teguran!"

Sekarang Yehuda melakukan perbuatan zina dengan Tamar dan mendapatkan anak haram yang kembar yang kemudian dianugrahi menjadi nenek moyang satu-satunya "anak Tuhan!" Apa kandungan moralnya? Tidak ada, maka berarti tidak bermoral!

Di bawah judul apa Anda akan menempatkan cerita mesum ini? Apakah?

1. *Doktrin ?*
2. *Teguran ?*
3. *Koreksi ?*
4. *Instruksi kepada kebenaran?*

(Kitab - 2 Timotius 3: 16-17)

Jika kita tidak dapat memasukkan cerita mesum ini di bawah 4 judul tersebut dalam sebuah kitab Tuhan, maka kita terpaksa membuat judul kelima. Judul kelima yang tepat adalah - *Pornografi!*

Yehuda, Bapak bangsa Yahudi (darinya diturunkan kata-kata - Jew, Judaism, Judea, dll), dan Tamar (menantunya) serta

keturunannya yang haram –Peres dan Zerah– diabadikan perbuatan haramnya di dalam yang dinamakan Kitab Tuhan:

> *"Inilah silsilah Yesus Kristus, anak Daud, anak Ibrahim. Ibrahim memperanakkan Ishak, Ishak memperanakkan Yakub. Yakub memperanakkan **Yehuda** dan saudara-saudaranya, **Yehuda** memperanakkan **Peres** dan **Zerah** dari **Tamar**..."* (Kitab - Matius 1: 1-3).

Di dalam setiap Injil yang menyediakan referensi silang, dimana kalimat "Yehuda memperanakkan Peres dan Zerah dari Tamar" disebutkan, catatan marginal menunjuk ke Kejadian pasal 38 dengan kemesumannya secara terperinci.

Onan juga mempunyai label yang "termahsyur" (termahsyur keburukannya!). Setiap kamus terkenal mengabadikan perbuatan seksual yang tidak wajar akibat iri hati dalam judul - *Onanisme*: Dosa Onan; Coitus interruptus (berasal dari Onan, anak laki-laki Yehuda - Kejadian 38: 9).

Anak Tuhan atau Anak Roh Kucus!

Umat Kristen dalam semangat yang besar untuk memproduksi sebuah silsilah bagi Tuhannya, telah menemukan dua silsilah, sebuah oleh Matius dan yang lainnya oleh Lukas. Di antara dua daftar leluhur Yesus ini mereka memberinya **enam puluh enam** ayah dan kakek. Dari kedua daftar ini tidak ada nama yang identik, kecuali Yusuf (tukang kayu) yang tidak ada jalan lain disebut sebagai ayah Yesus Kristus, seperti yang dikatakan Matius kepada kita:

> *".... Ternyata ia (Maria) mengandung dari ROH KUDUS, sebelum mereka (Yusuf dan Maria) hidup sebagai suami istri. .... malaikat Tuhan nampak kepadanya dalam mimpi dan berkata: 'Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai istrimu, sebab anak yang ada di dalam kandungannya adalah dari **Roh Kudus**."* (Kitab - Matius 1: 18-20)

Matius, dalam ketiga ayat tersebut menegaskan **dua kali** bahwa Roh Kudus-lah yang menyebabkan Mariam hamil.

Dengan definisi yang kita ketahui bahwa dalam setiap bahasa di dunia seorang yang bertanggung jawab menghamili seorang wanita adalah ayah sebenarnya dan bukan yang dianggap ayah. Dari sini, berdasarkan pernyataan yang tegas dari Matius, Roh Kudus adalah ayah yang sebenarnya dari Yesus dan bukan Tuhan Yang Maha Kuasa. Dunia Kristen harus meninjau ulang teologi mereka dengan menyebut Tuhan, sebagai Anak Roh Kudus dan BUKAN Anak Tuhan.

@@@@@

BAB V
PORNOGRAFI

Semua Referensi ini Berasal dari Kitab Suci Injil

1. *Hubungan Seks Antara Ayah dan Dua Orang Anak Perempuannya*: Malam-malam kedua anak perempuan Nabi Lot menggoda ayah mereka yang mabuk dan mendapatkan anak darinya. (Kitab - Kejadian 19: 30-36)
2. *Anak laki-laki Berhubungan Dengan Ibunya*: Ruben anak laki-laki tertua dari Yakub, pada saat ayahnya tidak ada, berhubungan seksual dengan istri ayahnya dan Israel (nama lain Yakub) mendengarnya. Adegan ini dilaporkan kepadanya, tetapi dia tidak memarahi atau memukul anaknya atas kelakuan tersebut. Tuhan juga tidak memberikan sebuah kata celaan pun kepadanya. (Kitab - Kejadian 35: 22)
3. *Yehuda Melakukan Perzinahan Dengan Menantu Perempuannya*: Dia dengan segera menjadi hamil dan memberikan anak haram yang kembar yang kemudian menjadi nenek moyang Yesus Kristus. Ini berarti Tuhan memberi penghargaan kepada Yehuda dan keturunannya. (Kitab - Kejadian 38: 15-30)
4. *Amnon, Salah Seorang Putra Nabi Daud Memperkosa Saudara Perempuannya*: "Seorang anak laki-laki yang mulia dari seorang ayah yang mulia" berdasarkan Injil yang "Suci", Amnon dengan sebuah tipu daya yang hebat memperkosa

saudara perempuannya Tamar dan Tuhan tidak menghukum atau menegurnya. (Kitab - 2 Samuel 13: 5-14)

5. *Putra Daud Yang Lain Memperkosa Ibunya (10 kali berurutan)*: Absalom membentangkan sebuah kemah di atas Sotoh dan membaringkan 10 istri (gundik) ayahnya dan memperkosa mereka semuanya satu per satu, 'di depan mata seluruh Bani Israel.' (Kitab - 2 Samuel 16: 21-23)
6. *Yerusalem (Orang Yahudi) Pelacur Yang Tidak Pernah Puas*: Tidak bangsa Asyur, Babylonia atau Mesir pernah dapat memuaskan pelacur Yahudi tersebut. Pelacur-pelacur lain dibayar oleh klien mereka atas pelayanan yang diberikan tetapi pelacur ini membayar klien mereka agar dilayani. "Dia membentangkan kakinya untuk setiap orang yang lewat!" (Kitab - Yehezkiel 16: 23-24)
7. *Dua Orang Perempuan Bersaudara Berkompetisi Satu Sama Lain Dalam Prostitusi*: "Bagi kegemarannya terhadap kekasih-kekasihnya yang auratnya seperti aurat keledai dan emisinya seperti emisi kuda." (Kitab - Yehezkiel 23: 1-35)

Jika cuplikan kecil ini tidak memuaskan Anda, maka bukalah pasal-pasal dan ayat-ayat Kitab Perjanjian Lama berikut ini di rumah.[1] Jangan lupa untuk menandainya dengan warna merah agar mudah dijadikan referensi.

(a) *"Dia memegang dan menciumnya ....*
*"Marilah kita memuaskan birahi hingga pagi hari, dan bersama-sama menikmati asmara. **Karena suamiku tidak di rumah,** ...."* (Kitab - Amsal 7: 7-22)

(b) Berkata wanita tersebut: *"Rajaku sedang berbaring di dipannya...."*
*"Kekasihku mempunyai penciuman dari **Myrrh sewaktu dia berbaring pada buah dadaku**"*. (Kitab - Kidung Agung 1: 12-13).

(c) *Di atas ranjangku pada malam hari kucari jantung hatiku.*
*"... ketika saya menemuinya ... **Kupegang dan tak kule-***

[1] Semua cuplikan yang menarik ini secara seksual menggairahkan, tetapi secara moral dan spiritual melemahkan dan mencelakakan.

***paskan dia**, sampai kubawa dia ke rumah ibuku, ke kamar di mana aku lahir."* (Kitab - Kidung Agung 3: 1-4)

(d) *"Lihatlah, cantik engkau, manisku;*
***bibirmu** bagaikan seutas pita kirmizi ....*
***buah dadamu** seperti anak rusa ....*
*Lingkar **pahamu** seperti permata ....*
...Saya berkata, 'Saya akan memanjat pohon palem ...
***Oh, buah dadamu** seperti sekelompok anggur'."* (Kitab - Kidung Agung 4: 1-7).

(e) *"Dan Simson pergi ke Gaza, dilihatnya di sana seorang perempuan sundal (seorang Wanita Tuna Susila), dan dia menghampirinya (melakukan hubungan seksual dengannya)."* (Kitab - Hakim-hakim 16: 1).

George Bernard Shaw, pemikir dan dramawan besar Inggris, sewaktu membaca Kitab Suci Injil dengan teliti mengatakan bahwa kitab tersebut adalah "Kitab yang paling berbahaya di bumi. Jaga kitab tersebut dalam keadaan terkunci: larang anak-anak Anda membacanya."

Dan majalah *The Plain Truth*[2], sebuah terbitan "World Church of Tomorrow," dalam salah satu artikelnya mengatakan, "Banyak badan sensor akan memberi Injil rating X."

Kepada Anda sekalian yang hendak mempelajari Injil secara mendalam, sangat direkomendasikan agar Anda menguasai bagian kedua dari buku ini, dengan judul *Combat Kit* yang merupakan senjata mematikan melawan para penginjil.

Pengenalan Sampul Depan

Jika Anda serius melakukan da'wah dan menantang usaha-usaha umat Kristen yang mengajak masuk seorang Muslim, maka dapatkan salinan "Combat Kit" dalam versi ukuran kantung, secara gratis.

Untuk memperoleh keuntungan maksimal dari salinan manual ini Anda membutuhkan sebuah Injil. Jangan tunda-

[2] Pada masa pendiri majalah ini (Herbert Armstrong) masih hidup, majalah ini mempunyai oplah sekitar 8.000.000 buah per bulan yang dibagikan secara gratis. Penerusnya tidak melanjutkan hal tersebut.

tunda dapatkan segera dan lekatkan secara permanen salinan "Combat Kit" Anda di dalam bagian dalam sampul depan Injil tersebut dan ikuti instruksi pada halaman berikut.

@@@@@

BAGIAN DUA

COMBAT KIT MENGHADAPI PARA PENGINJIL

BAGAIMANA MEMPERGUNAKAN COMBAT KIT

Pada perang salib saat ini, dunia Kristen telah meluncurkan peluru kendali “scud” (Kitab Suci Injil) dalam dua ribu macam bahasa. Untuk bahasa Arab saja mereka telah menerbitkan kitab ini dalam lima belas macam tulisan dan dialek. Hal ini secara jelas diperlihatkan pada sebuah salinan dari buku mereka – “The Gospel in many Tongues.”

Salinan manual ini memungkinkan Anda mengubah scud orang Kristen menjadi sebuah “Peluru Kendali Patriot!” Untuk mencapai maksud tersebut, Anda diharapkan melakukan sedikit latihan.

Yang pertama-tama harus Anda lakukan adalah memiliki Injil dan melekatkan buklet ini ke sampul depan bagian dalam Injil Anda dan pergunakanlah sebagai indeks. Langkah yang kedua adalah melihat-lihat melalui indeks tersebut. Dan langkah yang ketiga adalah memilih sebuah topik.

Sebagai contoh: “Incest”. Anda akan menemukan topik ini pada halaman 13. Ingat definisinya, yaitu “*Hubungan seksual antara dua orang yang mempunyai hubungan yang sangat dekat*,” seperti “*antara ayah dan ......*” juga dari halaman 13.

Subyek pertama di bawah judul “Incest” mengacu kepada Kejadian 19: 33-35. Biasakan diri Anda dengan ayat-ayat ini. Lingkari ayat-ayat tersebut dengan pena *merah*. Di bagian atas halaman tulis dengan warna *merah* - “*Perzinahan Antara Ayah*

dan Anak Perempuannya." Di bagian bawah halaman yang sama tulis nomor halaman referensi berikutnya dalam Injil Anda, yaitu Kejadian 35: 22. Pada halaman tersebut tulis pada bagian atas - "*Perzinahan antara Ibu dan Anak Laki-lakinya*"- dan lingkari lagi ayat tersebut dengan warna MERAH. Pada bagian bawah halaman tersebut tulis nomor halaman referensi berikutnya, yaitu Kejadian 38: 15-18. Cari ayat-ayat tersebut dan lingkari dengan warna MERAH, dan selesaikan latihan seperti pada kasus 1 dan 2 di atas. Dengan melakukan ini berarti Anda telah siap menghadapi setiap penginjil.

Tanyakan definisi kata "Incest" kepada misionaris yang mendekati Anda. Bantu mereka dengan penjelasan. Mintalah mereka mengambil Injil dan mewarnai ayat-ayat tersebut dengan warna merah. Tanyakan kepada mereka kandungan moral cerita tersebut. Jika tidak ada sama sekali, betul, karena memang tidak bermoral!

Lakukan latihan yang serupa dengan topik yang berbeda seperti "**Muhammad** *Shallallahu Alaihi wa Sallam*" Gunakan sebuah pena *hijau* untuk judulnya dan buat lingkaran. Untuk subyek yang "Bertentangan" gunakan sebuah pena *kuning*. Dengan melakukan ini berarti Anda mempunyai Injil yang penuh kode-kode berwarna yang siap digunakan menghadapi misonaris Kristen.

INDEKS COMBAT KIT

1. AIDS dan HOMOSEKSUAL: Kitab suci Injil memberitahukan penyebab penyakit ini:

"Mereka berbuat seolah-olah mereka penuh hikmat, tetapi mereka telah menjadi bodoh.
Mereka menggantikan kemuliaan Allah yang tidak fana dengan gambaran yang mirip dengan ***manusia yang fana,***
....
Karena itu Allah menyerahkan mereka kepada keinginan hati mereka akan kecemaran, sehingga mereka saling mencemarkan tubuh mereka (dalam sodomi dan lesbianisme).
Sebab mereka menggantikan kebenaran Allah dengan dusta dan memuja dan menyembah makhluk dengan melupakan Penciptanya yang harus dipuji selama-lamanya, amin.
Karena itu Allah menyerahkan mereka kepada hawa nafsu yang memalukan (laki-laki dengan laki-laki dan perempuan dengan perempuan), sebab istri-istri mereka menggantikan persetubuhan yang wajar dengan yang tidak wajar.
Demikian juga dengan suami-suami, meninggalkan persetubuhan yang wajar dengan istri mereka dan menyala-nyala dalam berahi mereka seorang terhadap yang lain, sehingga mereka melakukan kemesuman, ***laki-laki dengan laki-laki,*** *...."* (Roma 1: 22-27).

2. **ARAB dan ARABIA**: Di dalam Injil
   (a) *"Beban bagi Arab ...."* (Kitab - Yesaya 21: 13)

Beban: berarti tanggung jawab Arab Muslim, dan tentu saja semua umat Islam saat ini sekarang, untuk menyebarkan agama Islam.

Yesaya menyebutkan ini setelah melihat bayangan sebuah pasukan keledai dan pasukan unta (Yesaya 21: 7). Pasukan keledai ternyata adalah Yesus *Alaihissalam* yang memasuki Yerusalem dengan mengendarai dua keledai (Matius 21: 7). Lalu siapa "pasukan unta"?

Tidak lain adalah Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* yang datang sekitar enam ratus tahun sesudah kedatangan Yesus Kristus. Jika kesimpulan ini tidak dapat diterima, maka berarti kenabian masih belum terpenuhi.

(b) *"... desa-desa yang didiami Kedar"* (Kitab - Yesaya 42: 11).

"Arab dan semua pemuka Kedar ...." (Kitab - Yehezkiel 27: 21)

Ensiklopedi Injil standar Internasional mengutip yang berikut ini dari A.S. Fulton:

> " ... Dari rumpun Ismail, kedar adalah yang paling penting, dan oleh karena itu pada masa berikutnya nama tersebut diaplikasikan untuk semua suku-suku liar padang pasir. Melalui Kedar (Arab. Keidar) geneolog Muslim menelusuri nenek moyang Muhammad dari Ismail."

(c) *" .... Dia (Muhammad Shallallahu Alaihi wa Sallam) tampak bersinar dari pegunungan Paran (di Arab) dan datang dari tengah-tengah puluhan ribu orang yang kudus (mengacu pada saat penaklukan Makkah oleh Muhammad)."* (Kitab - Ulangan 33: 2)

(d) *"... dan Aku (Tuhan) akan membangkitkan kecemburuan mereka (bangsa Yahudi) dengan yang bukan umat (bangsa Arab) dan akan menyakiti hati mereka (bangsa Yahudi) dengan bangsa yang bebal," (bangsa Arab sebelum Islam).* (Kitab - Ulangan 32: 21)

3. **IBRAHIM**: Dia mengawini saudara perempuannya sendiri (Sarah)(?)

(a) *"Mengapa engkau (Ibrahim) mengatakan: dia (Sarah) adalah adikku, sehingga aku mengambilnya menjadi **istriku**? Sekarang, inilah istrimu (Sarah), ambillah dan pergilah."* (Kitab - Kejadian 12: 19).

(b) *"Lagi pula ia (Sarah) benar-benar saudaraku, anak ayah-ku, hanya bukan anak ibuku, tetapi ia kemudian menjadi **istriku**."* (Kitab - Kejadian 20: 12).

*Hajar istri Ibrahim! "...dan (dia, Sarah) memberikannya (Hajar) kepada suaminya, **untuk menjadi istrinya**."* (Kitab - Kejadian 16: 3).

Kenabian yang Tidak Terpenuhi:

(a) *"Kepadamu (Ibrahim) dan kepada keturunanmu akan*

Kuberikan negeri ini yang kau diami sebagai orang asing, yakni ***seluruh tanah Kanaan*** *(Palestina) akan Kuberikan menjadi milikmu untuk selama-lamanya; dan Aku akan menjadi Allah mereka."* (Kitab - Kejadian 17: 8, juga Kejadian 13: 15 dan Keluaran 32: 13).

Kasihan Ibrahim *Alaihissalam*, dia tidak menerima sepetak tanah pun secara cuma-cuma!

(b) *"Dan Allah tidak memberikan milik pusaka kepadanya (Ibrahim),* ***bahkan setapak tanah pun tidak****, tetapi Ia (Tuhan) berjanji akan memberikan tanah itu kepadanya menjadi kepunyaannya ...."* (Kisah Para Rasul 7: 5).

4. **KEMUSTAHILAN** di dalam kitab Tuhan (?) Injil:

(a) Seekor keledai *berbicara* (Bilangan 22:27-28)

(b) Unggas berkaki *empat* (Imamat 11: 20)

(c) Kelahiran anak perempuan mempunyai masa nifas *dua kali* lebih banyak (Imamat 12: 1,2,5).

(d) Samgar *membunuh* 600 orang dengan sebuah tongkat penghalau lembu (Hakim-hakim 3: 31).

(e) Samson *membunuh 1000 orang* dengan tulang rahang keledai (Hakim-hakim 15: 15-16).

(f) Seekor macan tutul *berkepala tujuh* (Wahyu 13: 1-2).

(g) Memakan *tahi* dan meminum *air kencing* (2 Raja-raja 18: 27 dan Yesaya 36: 12)

(h) *Kotoran* pada muka para imam (Maleakhi 2: 3).

(i) Memakan roti dengan *tahi* (Yehezkiel 4: 12-15).

(j) Samson berhubungan *seks* dengan pelacur di Gaza (Hakim-hakim 16: 1).

(k) Rut *tinggal bersama sebagai suami istri* dengan Boaz di tempat pengerikan (Rut 3: 4-15).

(l) Daud *tidur* dengan perawan yang masih muda (1 Raja-raja 1: 1,3).

5. **ALKOHOL**: Sebuah nasehat yang tidak baik di dalam kitab Tuhan(?)!

(a) *"Alkohol adalah untuk orang-orang yang* ***akan binasa****, dan kepada orang yang* ***susah hati****. Biarlah mereka minum dan*

melupakan *kemiskinan dan kesusahannya."* (Dari "Good News Bible in Today's English") (Kitab - Amsal 31: 6-7).

Alkohol direkomendasikan lebih baik dari air!

(b) *"Janganlah lagi minum air saja, melainkan tambahkanlah anggur sedikit, berhubung pencernaanmu terganggu dan tubuhmu sering lemah."* (1 Timotius 5: 23).

Apa yang dikatakan para peminum alkohol yang anonim?

(c) *"Alkohol adalah perbuatan syaitan kata ...."* (Al-Qur'an - Al-Maidah 5: 90).

6. KEMURTADAN:

"... Janganlah engkau merasa sayang kepadanya (orang yang murtad), janganlah mengasihani dia dan janganlah menutupi salahnya."

"Tetapi ***bunuhlah dia****: Pertama-tama tanganmu sendirilah yang bergerak* ***untuk membunuh dia*** *...."* (Kitab - Ulangan 13: 8,9).

7. BACCA adalah MAKKAH: Ka'bah yang suci dibangun oleh Nabi Ibrahim *Alaihissalam* dan anaknya Ismail *Alaihissalam* di Makkah.

Nama Makkah disebut dalam Al-Qur'an dalam surat Al-Fath (48): 24. Nama lain Makkah adalah Bakka, tergantung dialek sukunya: hal ini juga disebut sekali dalam Surat Ali 'Imran (3): 96, yaitu:

"Sesungguhnya rumah yang mula-mula dibangun (untuk tempat beribadat) manusia, ialah Baitullah yang di Bakkah (Makkah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi semua manusia."

Sungguh mengagumkan, kota Bakka ini disebut oleh Nabi Daud *Alaihissalam* dalam Injil:

"Apabila melintasi lembah Bakka, mereka membuatnya menjadi tempat yang bermata air; bahkan hujan pada awal musim menyelubunginya dengan berkat." (Kitab - Mazmur 84: 7[*])

---

[*]) Dalam buku aslinya Mazmur 84: 6.

8. **ANAK HARAM**: Di dalam Injil perkataan ini hanya dinyatakan tiga kali

(a) *"**Seorang anak haram** janganlah masuk jemaah Tuhan, bahkan keturunannya yang kesepuluh pun tidak boleh masuk jemaah Tuhan."* (Kitab - Ulangan 23: 2)

(b) *"Dan **seorang anak haram** akan tinggal di Asdod ...."* (Kitab - Zakharia 9: 6).

(c) *"Tetapi jika kamu bebas dari ganjaran, yang harus diderita setiap orang, maka kamu bukanlah anak, tetapi **anak haram**"* (Ibrani 12: 8).

9. **KHITAN**: Sebuah perjanjian abadi dengan Tuhan

(a) *"Orang yang lahir di rumahmu dan orang yang engkau beli dengan uang (budakmu) **harus** disunat: maka dalam dagingmulah perjanjian-Ku itu menjadi perjanjian yang **kekal**."* (Kitab - Kejadian 17: 13).

(b) *"Orang yang tidak disunat, harus "dipotong" (dibunuh)."* (Kitab - Kejadian 17: 14).

10. **PERTENTANGAN** di dalam Injil

(a) *"**Tuhan** menghasut Daud .... "* (Kitab - 2 Samuel 24: 1) atau *"**setan** membujuk Daud ....."* (Kitab - 1 Tawarikh 21: 1).

(b) ***700** atau **7000**? "penunggang kuda" atau "pejalan kaki" ....?* (Kitab - 2 Samuel 10: 18 vs 1 Tawarikh 19: 18)

(c) *Sulaiman memiliki **2000** kamar mandi atau **3000** kamar mandi?* (Kitab - 1 Raja-raja 7: 26 vs 2 Tawarikh 4: 5).

(d) *Sulaiman memiliki **4000** atau **40000** kandang kuda?* (Kitab - 2 Tawarikh 9:25 vs 1 Raja-raja 4:26)

(e) *Apakah Saul **meminta petunjuk** dari Tuhan atau **tidak meminta petunjuk**?* (Kitab - 1 Samuel 28: 6 vs 1 Tawarikh 10: 13-14).

(f) ***Tidak ada seorang pun** yang telah naik ke sorga"* (Injil - Yohanes 3: 13).

Bertentangan dengan: *"Elia naik ke sorga"*, 2 Raja-raja 2: 11, *"Henokh naik ke sorga"*, Kejadian 5: 24.

(g) *Yesus tidak kehilangan seorang pun dari murid-muridnya.* (Injil - Yohanes 18: 9)

Bertentangan dengan: *"Dia hanya kehilangan **seorang**.* (Kitab - Yohanes 17: 12).

(h) *"**Semua** berdosa."* (Kitab - 2 Tawarikh 6: 36)

Bertentangan dengan: *"Setiap orang yang lahir dari Allah, **tidak berbuat** dosa lagi ...."* (Kitab - 1 Yohanes 3: 9).

11. **DAUD**: Seorang laki-laki yang sesuai hati Tuhan
    Berbuat zina dengan istri Uria yang bernama Batsyeba:

(a) *"Sesudah itu Daud menyuruh orang mengambil dia (Batsyeba). Perempuan itu datang kepadanya, lalu Daud tidur dengannya (berhubungan seksual) ...."* (Kitab - 2 Samuel 11: 4).

(b) *"Daud dengan jahat menyebabkan kematian Uria, suami Batsyeba."* (Kitab - 2 Samuel 11: 6-25).

(c) *"Daud tanpa malu-malu menari dalam keadaan **telanjang**, lihat indeks dengan judul **Nabi, tetapi telanjang**."*

12. **ELOHIM**: Dalam bahasa Ibrani, secara harfiah berarti "Tuhan-tuhan". Kata Elohim ini secara konsisten diterjemahkan menjadi "Tuhan-tuhan" dalam 196 tempat di Perjanjian Lama. Meski begitu, umat Kristen membuat pengecualian ketika istilah ini terdapat pada bagian awal Injil. Secara mengagumkan hal ini mereka lakukan pada kitab pertama, pasal pertama dan ayat pertama dari yang dinamakan kitab Tuhan:

"Pada mulanya Tuhan (secara harfiah seharusnya Tuhan-Tuhan) menciptakan langit dan bumi." (Kitab - Kejadian 1: 1).

13. **SILSILAH YESUS**: Umat Kristen telah menyusun dua daftar silsilah Yesus yang berbeda; yaitu Matius 1: 1-16 dan Lukas 3: 23-38. Pada kedua daftar ini terdapat 66 nama. Hanya ada satu nama yang sama dari keduanya, yaitu Yusuf si tukang kayu, padahal dia seharusnya tidak perlu disebutkan karena Yesus bukan berasal dari benihnya.

14. **TUHAN**: Kualitas yang tidak pantas bagi Tuhan

(a) *Tuhan **bersuit**(?)* (Kitab - Yesaya 5: 26, 7: 18, Zakharia 10: 8).

(b) *Tuhan **mengaum**(?)* (Kitab - Yesaya 42: 13, Yeremia 25: 30).

(c) *Tuhan **mencukur**(?)* (Kitab - Yesaya 7: 20).

(d) *Tuhan **menyesal**(?)* (Kitab - Yeremia 15: 6, Kejadian 6: 6).

(e) *Tuhan mengendarai kerub."* (Kitab - 2 Samuel 22: 11).

(f) *Tuhan **membunuh** 50.070 karena melihat tabut Tuhan(?)"*[1] (Kitab - 1 Samuel 6: 19).

15. GOD (TUHAN) DENGAN "g" KECIL: Dalam bahasa Arab, Ibrani dan Yunani tidak ada perbedaan antara huruf besar "G" untuk God (Tuhan), dan huruf kecil "g" untuk god, sebagaimana pada bahasa negara-negara Barat saat ini; namun umat Kristen bekerja terlalu bebas dan longgar ketika menterjemahkan Injil, misalnya:

(a) *"Yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh god (setan) zaman ini ...."* (2 Korintus 4: 4).

(b) *"Berfirmanlah Tuhan kepada Musa: 'Lihat, Aku mengangkat engkau sebagai god bagi Firaun, dan Harun abangmu akan menjadi nabimu."* (Kitab - Keluaran 7: 11).

Bandingkan dengan Yohanes 1: 1, dimana umat Kristen menggunakan huruf besar "G" (untuk God=Tuhan) dan "W" (untuk Word=Firman) ketika mengacu kepada Yesus.

16. TUHAN: Sifat-sifat-Nya yang bertentangan

(a) *"Tak seorang pun pernah melihat Tuhan."* (Kitab - Yohanes 1: 18)

(b) *"Tuhan tidak pernah dilihat manusia, dan manusia memang tidak dapat melihatNya...."* (1 Timotius 6: 16).

(c) *"Dan Tuhan berfirman: Engkau tidak tahan memandang wajah-Ku, sebab tidak ada orang yang memandang Aku yang dapat hidup."* (Kitab - Keluaran 33: 20).

Bertentangan dengan:

(a) *"Dan Tuhan berbicara kepada Musa dengan berhadapan muka seperti seorang berbicara kepada temannya."* (Kitab - Keluaran 33: 11).

---

[1] Injil versi baru tanpa malu-malu mengurangi jumlahnya menjadi hanya "70" saja!

(b) *"Lalu mereka (Musa, Harun dan 70 orang lainnya) melihat Allah Israel...."* (Kitab - Keluaran 24: 10).

"Yakub menamai tempat itu Pniel, sebab katanya: 'Aku telah melihat Allah berhadapan muka, tetapi nyawaku tertolong." (Kitab - Kejadian 32: 30).

Dan sebagai hadiah khusus, Tuhan menunjukkan punggung-Nya kepada Musa:

"Kemudian Aku (Tuhan) akan menarik tangan-Ku dan engkau akan melihat punggung-Ku ...." (Kitab - Keluaran 33: 23).

17. TUHAN: Bukanlah pembuat kekacauan -

(a) *"Sebab Allah tidak menghendaki kekacauan, tetapi damai sejahtera."* (1 Korintus 14: 33).

Bertentangan dengan:

(a) *"... Aku membuat kedamaian, dan **membuat kejahatan** ...."* (Kitab - Yesaya 45: 7)

(b) *"Tetapi Roh Tuhan telah meninggalkan Saul, dan sekarang ia diganggu oleh **roh jahat** dari Tuhan"* (Kitab - 1 Samuel 16: 14).

(c) *"Dan itulah sebabnya Allah mendatangkan kesesatan atas mereka, yang menyebabkan mereka **percaya akan dusta**."* (Kitab - 2 Tesalonika 2: 11).

18. TUHAN: Kontradiksi lebih lanjut

(a) Keberadaan Tuhan Sebagai Yang Maha Kuasa:

*"Dan Yesus berkata ... **segala sesuatu** adalah mungkin bagi Allah."* (Kitab - Markus 10: 27 juga Matius 19: 26).

Bertentangan dengan:

*"Dan Tuhan menyertai suku Yehuda, sehingga mereka menduduki pegunungan itu; tetapi mereka **tidak dapat** menghalau penduduk yang di lembah, sebab orang-orang ini mempunyai **kereta besi**."* (Kitab - Hakim-hakim 1: 19).

(b) Murka Tuhan Hanya Sesaat:

*"Sebab **sesaat** saja Ia (Tuhan) murka, ..."* (Kitab - Mazmur 30: 6*)

---

*) Dalam buku aslinya Mazmur 30:5

Bertentangan dengan:

*"Sebab itu bangkitlah murka Tuhan kepada orang Israel, sehingga Ia membuat mereka mengembara di padang gurun **empat puluh tahun** lamanya, ..."* (Kitab- Bilangan 32: 13).

(c) Tuhan Tidak Menampakkan Perbuatan Cela Apapun:

*"Allah bukanlah manusia sehingga Ia berdusta, juga bukan anak manusia sehingga ia **menyesal** ...."* (Kitab - Bilangan 23: 19)
Bertentangan dengan:

*".... Dan Tuhan **menyesal** karena Ia menjadikan Saul raja atas Israel"* (Kitab - 1 Samuel 15: 35).

Juga:

*"Dan Tuhan **menyesal** karena malapetaka yang dirancang-Nya atas umat-Nya (Israel)."* (Kitab - Keluaran 32: 14).

(d) Kasih Tuhan Abadi Selamanya:

*"Sebab Tuhan itu baik, kasih setia-Nya **untuk selama-lamanya** ...."* (Kitab - Mazmur 100: 5).

Bertentangan dengan:

*"Aku (Tuhan) ingat apa yang dilakukan Amalek kepada orang Israel (400 tahun yang lalu) .... Pergilah sekarang, kalahkan orang Amalek, tumpaslah segala apa yang ada padanya, dan janganlah ada belas kasihan kepadanya. **bunuhlah semuanya,** laki-laki atau perempuan, kanak-kanak maupun anak yang masih menyusu, lembu maupun domba, unta maupun keledai."* (Kitab - 1 Samuel 15: 3).

(e) Tuhan Bersemayam Dalam Terang:

*"... (Tuhan) bersemayam dalam **terang** yang tak terhampiri. Seorang pun tak pernah melihat Dia dan memang manusia tidak pernah melihat Dia ...."* (1 Timotius 6: 16).

Bertentangan dengan:

*"Berkatalah Sulaiman ... Tuhan telah memutuskan untuk diam dalam **kekelaman**."* (Kitab - 1 Raja-raja 8: 12).

(f) Tuhan Tidak Mencoba Manusia:

*"Apabila seorang dicoba, janganlah ia berkata, '**Percobaan** ini datangnya dari Allah!' Sebab Allah tidak dapat dicoba oleh*

*yang jahat, dan Ia sendiri **tidak mencoba** siapa pun."* (Yakobus 1: 13).

Bertentangan dengan:

"Setelah semuanya itu Allah Mencoba Ibrahim ...." (Kitab - Kejadian 22: 1).

19. ROH KUDUS: Setiap sekte dan golongan Kristen meng-klaim "Pemberian" Roh Kudus. Pemberian ini sangat murah karena 75.000.000 orang Kristen Amerika penganut "lahir kembali" juga menyatakan memilikinya.

(a) *".... Dan ia (Yohanes Pembaptis) akan penuh dengan Roh Kudus, mulai dari rahim ibunya."* (Injil - Lukas 1: 15).

Saya bahkan belum mengerti benar apa yang sesungguhnya dimaksud dengan "....dari rahim ibunya".

Kasihan Yesus yang harus menunggu "tiga puluh tahun" sesudah kelahirannya untuk mendapatkan pemberian Roh Kudus pada pembaptisannya yang dilakukan oleh Yohanes Pembaptis. (injil - Matius 3:16)

(b) *" ... dan Elisabet penuh dengan **Roh Kudus**."* (Injil - Lukas 1: 41).

(c) *"Dan Zakharia, ayahnya, penuh dengan Roh Kudus."* (Injil - Lukas 1: 67).

(d) *"Dan sesudah berkata demikian Ia mengembusi mereka dan berkata: 'Terimalah Roh Kudus.'* (Injil - Yohanes 20: 22).

*"Tetapi apabila seorang menghujat **Roh Kudus**[2], ia tidak mendapat ampun selama-lamanya melainkan bersalah karena berbuat dosa kekal."* (Injil - Markus 3: 29).

20. INCEST: "Hubungan seksual antara dua orang yang mempunyai hubungan yang sangat dekat." (*Kamus New Collins*). Contohnya, antara ayah dan anak perempuannya, anak laki-laki dan ibunya, ayah dan menantu perem-

---

[2] Roh Kudus: Kata-kata "Roh Kudus" ditujukan untuk Nabi Muhammad saw. Untuk penjelasan lebih lanjut dapatkan salinan gratis buku saya yang berjudul "Muhummed *Shallallahu Alaihi wa Sallam* the Natural Successor to Christ, *Alaihis-salam*."

puannya, kakak laki-laki dan adik perempuannya, dan lain sebagainya.

Perzinahan di Dalam Kitab Tuhan (?) Antara Seorang Ayah dan Anak Perempuannya:

(a) *"Pada malam itu mereka (kedua anak perempuan Lot) memberi ayah mereka (Lot) minum anggur, lalu anak perempuan yang lebih tua **berhubungan seksual** dengannya ....*

Keesokan harinya berkatalah sang kakak kepada adiknya:" Tadi malam aku telah tidur dengan ayah; Sebaiknya malam ini kita beri dia minum anggur lagi; masuklah engkau untuk tidur dengan dia, sehingga masing-masing kita akan mempunyai anak dari ayah kita.

*Demikianlah pada malam itu juga mereka memberi ayah mereka minum anggur, lalu anak perempuan yang lebih muda **berhubungan seksual** juga dengan ayahnya; ....*

*Dengan cara ini **mengandung** kedua anak Lot itu dari ayah mereka."* (Kitab - Kejadian 19:33-36 /Dalam buku aslinya Kejadian 19: 33-35).

Dari "Good News Bible in Today's English"

Pada Injil versi yang lebih lama, seperti versi King James dan Katholik-Roma, "Hubungan Seksual" dengan samar dilukiskan dengan "Menyambung Keturunan Dari Ayah Kita."

Perzinahan Antara Ibu dan Anak Laki-lakinya:

(b) *"Ruben (anak laki-laki tertua Yakub), pada saat ayahnya tidak ada, **berhubungan seksual** dengan Bilhah, gundik ayahnya ...."*[3] (Kitab - Kejadian 35: 22).

Pada Injil versi yang lebih lama, kata "berbaring" digunakan untuk melukiskan "Hubungan Seksual".

Perzinahan Antara Mertua dan Menantu Perempuannya:

(c) *"Ketika Yehuda melihat dia (Tamar, menantu perempuannya), disangka dia seorang perempuan sundal, karena ia menutupi mukanya.*

---

[3] Dalam Injil, *Gundik* dan *Istri* adalah istilah yang sinonim. Lihat pada index "Ketura" (istri ketiga Ibrahim).

*Lalu berpalinglah Yehuda mendapatkan perempuan di tepi jalan itu serta berkata: **"Marilah, berapa bayaranmu,"** (ia tidak tahu bahwa perempuan itu menantunya).*[4]

Perempuan itu bertanya; "Apakah yang akan kau berikan kepadaku?" (untuk berhubungan seks dengan saya)

*Jawabnya: **"Aku akan mengirimkan kepadamu seekor anak kambing dari anak kambing dombaku."***

Perempuan itu berkata: "Asal engkau memberikan tanggungannya, sampai engkau mengirimkannya kepadaku."

*"... Lalu diberikannyalah semua itu kepadanya, lalu ia **berhubungan seks dengannya**, dan karenanya perempuan itu mengandung".* (Kitab - Kejadian 38: 15-18)

Dikutip dari *Good News Bible*

Dari hubungan zinah antara ayah dan menantunya ini, lahirlah anak kembar yang kemudian menjadi nenek moyang Yesus Kristus. Lihat Matius 1: 3:

"Yehuda memperanakkan Peres dan Zerah dari Tamar, ..."

Perzinahan dan Perkosaan Antara Kakak Laki-laki dan Adik Perempuannya:

(d) *"... dan berkata kepadanya*: (Tamar, adiknya, jangan campur adukkan dengan Tamar pada "(c)" di atas) *"Marilah tidur dengan aku* (berhubungan seks denganku)*, adikku."*

"Tetapi gadis itu berkata kepadanya, "Tidak kakakku (Amnon, salah seorang anak laki-laki Daud)*, jangan perkosa aku ...."*

*"Tetapi Amnon tidak mau mendengarkan perkataannya, dan karena ia lebih kuat darinya, **diperkosanyalah** dia (adiknya), lalu tidur dengan dia."* (Kitab - 2 Samuel 13: 10-14).

Perkosaan dan Perzinahan Secara Keseluruhan Antara Anak Laki-laki dan Ibunya!

(e) *"Maka dibentangkanlah kemah bagi Absalom* (anak laki-laki raja Daud) *di atas Sotoh, lalu Absalom **melakukan***

---

[4] Kata-kata dalam kurung ini, yaitu "ia tidak tahu bahwa perempuan itu menantunya" bukanlah naskah Ibrani yang asli. Ini semua adalah keterangan editor.

hubungan seksual *dengan gundik-gundik ayahnya di depan mata seluruh Israel."*

"... di depan mata semua orang" dalam versi King James diterjemahkan menjadi *"di depan mata seluruh Israel."* Hal ini sesuai dengan janji Tuhan kepada raja Daud:

"Beginilah firman Tuhan: Bahwasanya malapetaka akan Kutimpakan ke atasmu (Daud) *yang datang dari kaum keluargamu sendiri. Aku akan mengambil* ***istri-istrimu*** *di depan matamu dan memberikannya kepada orang lain* (pada kenyataannya oleh anak laki-lakinya sendiri)*; orang itu akan tidur* (melakukan hubungan seksual) *dengan istri-istrimu di siang hari (dengan semua orang melihat kejadian tersebut).*

Sebab engkau telah melakukannya secara tersembunyi (dengan Bath Sheba, istri Uriah)*, tetapi Aku akan melakukan hal itu di depan* ***seluruh*** *Israel* ***secara terang-terangan****."* (Kitab - 2 Samuel 12: 11-12).

Anda dapat menerka darimana majalah "Penthouse" dan "Playboy" mendapatkan inspirasinya. Darimana lagi kalau bukan dari kitabnya yaitu kitab ini?

(f) Variasi tipe-tipe perzinahan lainnya dapat dilihat pada Imamah 18: 8-18, 20: 11-14 dan 17-21.

21. **ISMAIL ATAU ISHAK**: Sering terjadi kontroversi antara umat Kristen dan umat Islam dalam hal anak Ibrahim *Alaihissalam*, yaitu Ismael atau Ishak yang diberikan sebagai kurban.

Injil sangat jelas menunjukkan siapa yang diberikan sebagai kurban:

Firman-Nya (Tuhan): *"Ambillah* ***anakmu yang tunggal*** *itu, yang engkau kasihi pergilah ke tanah Moria dan persembahkanlah dia di sana sebagai korban bakaran...."* (Kitab - Kejadian 22: 2).

Dalam masa apa pun, hanya Ismail keturunan Ibrahim *Alaihissalam* yang dapat dilukiskan sebagai "anakmu yang tunggal" karena selama 13 tahun lebih, Ismail adalah satu-satunya anak dan keturunan Ibrahim.

Dalam Kitab Kejadian saja, tidak kurang dari 12 kali Tuhan memberitahu bahwa Ismael adalah "anak dan keturunan" Ibrahim. Tidak ada masa dimana Ishak adalah satu-satunya anak dan keturunan Ibrahim!

Kesalahan penulisan berada di tangan bangsa Yahudi yang melakukan edit terhadap kitab Musa, seperti yang diratapi Nabi Yeremia:

"Bagaimanakah kamu berani berkata: Kami bijaksana dan kami mempunyai Taurat Tuhan? Sesungguhnya, Pena palsu penyurat sudah membuatnya menjadi bohong." (Kitab - Yeremia 8: 8).

Ketika bangsa Yahudi diketahui mengubah bangsa Israel menjadi bangsa Ismael dengan tidak melibatkan motivasi apa pun, maka betapa mudah bagi mereka mengubah kata "anakmu yang tunggal **Ismail**" menjadi "anakmu yang tunggal **Ishak**".

Anda dapat membuktikan penyakit orang Yahudi ini di dalam Injil:

*" ... Amasa adalah anak seorang yang bernama Yitra, seorang bangsa **Israel** ...."* (Kitab - 2 Samuel 17: 25)

Bandingkan dengan:

*".... dan ayah Amasa ialah Yeter (sama dengan Yitra), orang bangsa **Ismail**."* (Kitab - 1 Tawarikh 2: 17)

22. ORANG ISRAEL: Pelacur yang tidak pernah puas -

(a) *"Engkau **bersundal** juga dengan orang Asyur, oleh karena engkau (orang Israel) **belum merasa puas**; ya, engkau **bersundal** dengan mereka, tetapi masih **belum merasa puas**."* (Kitab - Yehezkiel 16: 28).

Pelacuran oleh Dua Orang Perempuan Kakak Beradik - Ohala dan Oholiba:

(b) *" ... Ia **birahi** kepada kawan-kawannya bersundal, yang auratnya seperti aurat keledai dan **zakarnya** seperti **zakar** kuda.* (Kitab - Yehezkiel 23:1-49) (New World Translation).

(c) *" ..... sebab roh **perzinahan** menyesatkan mereka (Bangsa Yahudi) dan mereka **berzinah** meninggalkan Allah mereka."* (Kitab - Hosea 4: 12, 6: 10 dan 9: 1).

23. YEHOVAH: Adalah suatu fakta yang mengagumkan bahwa jika Yehovah adalah nama Tuhan sebagaimana yang diklaim dengan tegas oleh sekte Kesaksian Yehovah, maka tak ada satupun kata ini terdapat dalam naskah asli dari 27 kitab Perjanjian Baru.

Penjelasan lebih detail dapat diperoleh pada salinan gratis buku saya yang berjudul - "What is His Name?" dari IPCI.

24. YEREMIA: Ditentukan sebagai seorang nabi sebelum kelahirannya.

(a) *"Sebelum Aku membentuk engkau dalam rahim (ibumu), Aku telah mengenal engkau, dan sebelum engkau keluar dari kandungan, Aku telah menguduskan engkau, Aku telah menetapkan engkau menjadi nabi bagi bangsa-bangsa."* (Kitab - Yeremia 1: 5).

Yeremia Dibujuk (Diperdaya) Tuhan (?):

(b) *"Engkau telah **membujuk** (memperdaya) aku, ya Tuhan, dan aku telah membiarkan diriku **terbujuk** (terpedaya); Engkau terlalu kuat bagiku dan Engkau **menundukkan** aku. Aku telah menjadi tertawaan sepanjang hari, mereka semuanya mengolok-olokkan aku."* (Kitab - Yeremia 20: 7).

25. YESUS:

Mu'jizat Pertamanya di Dalam Kitab Suci Injil dan Al-Qur'an:

"Mengubah air menjadi anggur dalam pesta perkawinan di Kana." (Injil - Yohanes 2: 9).

Di dalam Al-Qur'an, mu'jizat pertamanya adalah ketika ia membela ibunya, sebagai seorang bayi, menghadapi tuduhan yang tidak benar dari musuh-musuhnya. (Al-Qur'an - Mariam (19): 30-33).

Cercaannya Dalam Menghadapi Sesepuh Kaumnya:

(a)*"... angkatan yang jahat dan tidak setia ...."* (Kitab - Matius 12: 39)

"...orang-orang munafik ...." (Kitab - Matius 23: 13).

"...kuburan yang dilabur putih ...." (Kitab - Matius 23: 27).

"...keturunan ular ...." (Kitab - Matius 23: 33).

(b) Dia menyebut ibunya "Perempuan" Yohanes 2:4, sama seperti ketika dia menyebut seorang wanita pelacur,

"... Hai ***perempuan,*** *dimanakah mereka para penghu-kum?"* (Injil - Yohanes 8: 10).

"Pangeran Kedamaian," membanggakan bahwa dia tidak mendatangkan kedamaian di bumi tetapi api dan pertentangan!

"Aku datang untuk melemparkan api ke bumi dan betapakah Aku harapkan, api itu ***telah menyala!"*** (Injil - Lukas 12: 49).

"Kamu menyangka bahwa Aku datang untuk membawa damai di atas bumi? Bukan, kata-Ku kepadamu, bukan damai, ***melainkan pertentangan****."* (Injil - Lukas 12: 51).

(Yesus) Bukan Tuhan! Yesus tidak akan membiarkan setiap orang memanggilnya god (Tuhan), meski menggunakan huruf "g" kecil[5], bahkan meski memanggilnya "good" (baik).

"Ada seorang datang kepada Yesus, dan berkata, 'Guru yang Baik, perbuatan baik apakah yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?'"

Jawab Yesus, "Mengapa engkau memanggilku guru yang baik, hanya satu yang baik. Yaitu Tuhan." (Injil - Matius 19: 16-17)

Kekuatan Bukan Miliknya (Yesus) Sendiri:

(a) *"Yesus mendekati mereka dan berkata, 'Kepada-Ku telah* ***diberikan*** *segala kuasa di sorga dan di bumi'."* (Injil - Matius 28: 18).

(b) *"Aku* ***tidak dapat berbuat apa-apa*** *dari diri-Ku sendi-ri; Aku menghakimi sesuai dengan apa yang Aku dengar ...."* (Injil - Yohanes 5: 30).

(c) *"... Aku mengusir setan* ***dengan kuasa Allah*** *...."* (Injil - Lukas 11: 20).

(d) *"... Lalu Yesus menengadah ke atas (ke arah sorga) dan berkata, "Bapa, Aku mengucap syukur kepada-Mu, karena* ***Engkau telah mendengarkan Aku****.*

Aku tahu, bahwa ***Engkau selalu mendengarkan Aku,*** *tetapi oleh karena orang banyak yang berdiri di sini mengelilingi*

[5] Huruf kecil "g": Lihat indeks untuk "God" dengan huruf kecil "g".

Aku, Aku mengatakannya (dengan keras), ***supaya mereka percaya****, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.*

Dan sesudah berkata demikian, berserulah Ia dengan suara keras, "Lazarus, marilah keluar!"

Orang yang telah mati itu datang ke luar ...." (Injil - Yohanes 11: 41-44*)

Jadi siapa yang memberikan kehidupan kembali kepada Lazarus? Jawabannya adalah "Tuhan!" Karena Tuhan mendengar permohonan Yesus, "selalu!".

Sekarang Dengarkan Kesaksian Petrus:

(e) *"Hai orang-orang Israel (bangsa Yahudi), dengarkanlah perkataan ini: Yesus dari Nazareth,* ***seorang*** *yang telah ditentukan Allah (maksudnya sebagai Nabi) dan yang dinyatakan kepadamu dengan segala kekuatan dan mu'jizat dan tanda-tanda yang* ***dilakukan oleh Allah dengan perantaraan dia*** *di tengah-tengah kamu, seperti yang kamu tahu."* (Kisah Para Rasul 2: 22).

Apakah Lukas Diberi Inspirasi oleh Tuhan Untuk Mengatakan Bahwa Yesus (AS) Adalah Anak Yusuf?

"Ketika Yesus memulai pekerjaan-Nya, ia berumur ***kira-kira*** *("kira-kira" Roh Kudus tidak mengetahui dengan yakin) 30 tahun, (****menurut anggapan orang****), Ia adalah anak Yusuf ...."* (Injil: Lukas 3: 23).

Kata-kata "(menurut anggapan orang)" yang terlihat dalam kurung bukanlah naskah asli Yunani dari Lukas! Kata-kata ini adalah sebuah keterangan dari penterjemah.

Dalam bahasa yang berbeda-beda seperti Arab, Afrika, Zulu, dan sebagainya, kata-kata "menurut anggapan orang" tetap dipertahankan di dalam terjemahan, tetapi tanda kurunguya dihilangkan. Jadi dengan menghilangkan tanda kurung tersebut kata-kata itu menjadi pernyataan Lukas, dan jika Lukas diberi ilham maka kata-kata tersebut berubah menjadi perkataan Tuhan. Inilah bagaimana mudahnya kata-kata manusia berubah menjadi kata-kata Tuhan di dalam literatur Kristen.

---

*) Dalam buku aslinya Yohanes 11: 41-43.

Yesus (AS), Terlalu Penuh Perhatian:

"Datanglah seorang perempuan kepada-Nya membawa sebuah buli-buli pualam berisi minyak wangi yang mahal. Minyak itu dicurahkannya ke atas kepala Yesus.....

Melihat itu ***murid-muridnya gusar dan berkata, "Untuk apa pemborosan ini?***

Sebab minyak itu dapat dijual dengan mahal dan uangnya dapat diberikan kepada orang-orang miskin.

Tetapi Yesus mengetahui pikiran mereka dan berkata: "Mengapa kamu menyusahkan perempuan ini? Sebab ia telah melakukan suatu perbuatan yang baik pada-Ku.

Karena ***orang-orang miskin selalu ada padamu****, tetapi Aku tidak akan selalu bersama-sama kamu."* (Injil: Matius 26: 7-11).

26. YESUS ADALAH "TUHAN"?: Tidak berkuasa

(a) *"Aku* ***tidak dapat berbuat apa-apa*** *dari diri-Ku sendiri; ...."* (Injil - Yohanes 5: 30).

Dia Tidak Mempunyai Pengetahuan Tentang Hari Kemudian:

(b) *"Tetapi tentang hari atau saat itu tidak seorang pun yang tahu, malaikat-malikat di sorga tidak, dan* ***anak pun tidak****, hanya Bapa saja."* (Injil - Markus 13: 32).

Dia Tidak Mengenal Musim:

(c) *"Dan dari jauh ia melihat pohon ara yang sudah berdaun. Ia mendekatinya untuk melihat kalau-kalau ia mendapat apa-apa dari pohon itu. Tetapi waktu ia tiba di situ, ia tidak mendapat apa-apa selain daun-daun saja,* ***sebab memang bukan musim buah Ara****."* (Injil - Markus 11: 13).

Yesus Sebagai "Tuhan" Yang Haus?

(d) *"... (Yesus) berkata,* ***'Aku haus'****."* (Injil - Yohanes 19: 28).

Yesus Sebagai "Tuhan" Yang Menangis?

(e) *"****Menangislah*** *Yesus."* (Injil- Yohanes 11: 35).

Ingatlah bahwa ini adalah kalimat terpendek di dalam Injil! (hanya dua kata).

Bayangkan "Tuhan" Dicoba oleh Iblis(?)

(f) *"... Ia (Yesus) tinggal 40 hari lamanya, dicoba oleh iblis...."* (Injil - Markus 1: 13).

27. YESUS SEORANG RASIS: Hanya diutus untuk bangsa Yahudi

(a) *"Kedua belas murid itu diutus oleh Yesus dan Ia berpesan kepada mereka: **Janganlah** kamu menyimpang ke jalan bangsa lain **atau masuk** ke dalam kota orang Samaria."*

*"Melainkan pergilah kepada domba-domba yang hilang dari **umat Israel** (hanya kepada bangsa Yahudi)."* (Injil - Matius 10: 5-6)

(b) *"Jawab Yesus, 'Aku **diutus hanya** kepada domba-domba yang hilang dari **umat Israel**' (hanya kepada bangsa Yahudi)."*

"Kemudian perempuan itu (perempuan Kanaan) mendekat dan menyembah Dia sambil berkata, 'Tuhan, tolonglah aku'."

*"Tetapi Yesus menjawab, 'Tidak patut mengambil roti yang disediakan bagi anak-anak dan **melemparkannya kepada anjing**.' (non Yahudi)."* (Injil - Matius 15: 24-26)

28. YESUS (SERBA-SERBI):

Kedatangan Yesus Yang Kedua Tidak pernah Terwujud:

*"Apabila mereka menganiaya kamu dalam kota yang satu, larilah ke kota yang lain; karena Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya **sebelum kamu selesai mengunjungi** kota-kota Israel, **anak manusia** (menunjuk kepada dirinya sendiri) sudah datang."* (Injil - Matius 10: 23).

Murid-murid Yesus melarikan diri dan mereka menghilang, dan telah binasa selama 2000 tahun, dengan tidak ada tanda-tanda kembalinya Yesus.

Yesus Berbicara Menggunakan Perumpamaan Untuk Menipu Orang Yang Belum Dikenal:

*"... segala sesuatu disampaikan dalam perumpamaan, supaya: Sekalipun mereka melihat, mereka **tidak** menangkap; sekalipun mendengar, mereka **tidak** mengerti; supaya mereka jangan berbalik dan mendapat ampun."* (Injil- Markus 4: 11-12).

Dasar Keimanan Yesus Adalah Rasa Benci:

*"Jikalau seseorang datang kepada-Ku dan ia **tidak membenci** bapaknya, ibunya, istrinya, anak-anaknya, sauda-ra-saudaranya laki-laki atau perempuan, bahkan nyawanya sendiri, ia **tidak dapat** menjadi murid-Ku."* (Injil - Lukas 14: 26).

Kontradiksi Petrus dan Yesus Dalam Hal Yesus Sebagai "Satu-satunya Jalan":

"Kata Yesus kepadanya, 'Akulah jalan, kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku'." (Injil - Yohanes 14: 6).

Bertentangan dengan:

*"Lalu mulailah Petrus berbicara, katanya, 'Sesungguhnya aku telah mengerti, bahwa Allah tidak membedakan orang. **Setiap orang dari bangsa manapun** yang takut akan Dia (Allah) dan yang mengamalkan kebenaran, **diterima** oleh-Nya (Allah)."* (Kisah Para Rasul 10: 34-35).

29. YAHUDI: Kaum yang suka menentang

"Bahkan kamu menentang Tuhan, sejak aku mengenal kamu." (Kitab - Ulangan 9: 24).

Orang Yang Degil:

"Sebab aku mengenal kedegilan dan tegar tengkukmu. Sedangkan sekarang, selagi aku hidup bersama-sama dengan kamu, kamu sudah menunjukkan kedegilanmu terhadap Tuhan, terlebih lagi nanti sesudah aku mati." (Kitab - Ulangan 31: 27).

Budak di Mesir:

*"Tuhan akan membawa engkau (bangsa Yahudi) kem-bali ke Mesir dengan kapal, melalui jalan yang telah Kukatakan kepadamu (bangsa Yahudi): Engkau tidak akan melihatnya lagi, dan di sana kamu akan menawarkan diri kepada musuhmu sebagai budak laki-laki dan budak perempuan, tetapi **tidak ada pembeli**."* (Kitab - Ulangan 28: 68).

*"... Sekarang Ia (Tuhan) akan mengingat kesalahan mereka (bangsa Yahudi) dan akan menghukum dosa mereka (bangsa Yahudi); mereka harus **kembali** ke Mesir! (sebagai seorang budak)."* (Kitab - Hosea 8: 13).

Bangsa Yahudi Diganti:

"Sebab itu, Aku (Yesus) berkata kepadamu (bangsa Yahudi), bahwa kerajaan Allah akan diambil daripadamu dan akan diberikan kepada suatu bangsa yang akan menghasilkan buah kerajaan itu." (Injil - Matius 21: 43).

30. KETURA: Istri ketiga Ibrahim

*"Ibrahim mengambil pula seorang **istri**, namanya Ketura."* (Kitab - Kejadian 25: 1).

Ketura menjadi **istri** Ibrahim adalah bertentangan de-ngan "Firman Tuhan" yang juga berasal dari-Nya - yaitu 1 Tawarikh 1: 32, dimana Ketura dilukiskan sebagai **gundik** Ibrahim. Ini bukti kontradiksi lainnya dalam Injil, kecuali jika "Istri" dan "**Gundik**" adalah istilah yang sama.

31. PEMBUNUHAN MASAL: Di tangan bangsa Yahudi

(a) *"Maka sekarang **bunuhlah** semua anak laki-laki di antara anak-anak mereka, dan juga semua perempuan yang pernah bersetubuh dengan laki-laki haruslah kamu **bunuh**."*

*"Tetapi semua orang muda di antara **perempuan yang belum pernah bersetubuh dengan laki-laki** haruslah kamu **biarkan hidup** bagimu."* (Kitab - Bilangan 31: 17-18).

Dan bangsa Yahudi menyelamatkan untuk diri mereka 32.000 perawan, ayat 35; lihat juga ayat 40.

(b) *"Tetapi dari kota-kota bangsa itu yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu menjadi milik pusakamu, janganlah kau (bangsa Yahudi) biarkan hidup **apa pun yang bernafas**."* (Kitab - Ulangan 20: 16).

(c) *"Mereka (bangsa Yahudi) **menumpas** segala sesuatu yang di kota itu, baik laki-laki maupun perempuan, baik tua maupun muda, bahkan lembu, domba dan keledai, dengan mata pedang."* (bahkan keledai pun tidak disisakan!) (Kitab - Yosua 6: 21).

(d) *"Dia (Yosua) tidak membiarkan **apapun** tetap hidup."* (Kitab - Yosua 10: 28)

32. MELKISEDEK: Pangeran Salem ini kehebatannya melebihi Yesus.

"Ia tidak berbapa, tidak beribu, tidak bersilsilah, harinya tidak berawal dan hidupnya tidak berkesudahan, ..." (Ibrani 7: 3).

(Sifat-sifat ini hanya dimiliki Tuhan!)

33. MESSIAH: Terjemahan "Kristus" -

Messiah adalah kata yang umum dalam bahasa Ibrani. Diterjemahkan ke dalam bahasa Yunani menjadi "Cristos", yang di dalam bahasa Inggris baku berarti **pengurapan**! Di mana saja kata "pengurapan" muncul dalam terjemahan Injil berbahasa Inggris (versi apapun) kata tersebut dalam bahasa aslinya (Ibrani) adalah "**Messiah**"! Berikut ini beberapa contoh:

(a) *"Akulah Allah yang di Betel itu, dimana engkau **mengurapi (messiah) tugu** ...."* (Tugu Kristus) (Kitab - Kejadian 31: 13).

(b) *"Musa mengambil **minyak urapan** (messiah), lalu **diurapinya** (messiah) **kemah suci** ....."* (Minyak Kristus! dan Kemah Suci Kristus!) (Kitab - Imamat 8: 10).

(c) *"... Ia memberi kekuatan kepada raja yang diangkat-Nya dan meninggikan **tanduk** kekuatan orang yang **diurapi**-Nya (messiah)...."* (Tanduk Kristus!) (Kitab - 1 Samuel 2: 10).

(d) *"Kuberikan tempatmu dekat **Kerub** yang berjaga (**diurapi** - messiah)...."* (Kerub Kristus!) (Kitab - Yehezkiel 28: 14).

(e) *".... Inilah Firman-Ku kepada orang yang Ku-**urapi** (messiah), kepada **Koresy** ....."* (Koresy Kristus) (Kitab - Yesaya 45: 1).

(Bahkan Tuhan menyebut seorang raja pagan sebagai messiah-Nya!)

34. MUHAMMAD *Shallallahu Alaihi wa Sallam*: Nabi Tuhan yang benar berdasarkan Injil

(a) *" ... setiap roh (maksudnya setiap Nabi) yang mengaku, bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia, berasal dari Allah."* (Injil - 1 Yohanes 4: 2).

Bandingkan dengan kitab suci Al-Qur'an surat Ali 'Imran (3) ayat 45 dan banyak referensi Qur'an lainnya dimana Yesus diarahkan sebagai Kristus.

Nama Muhammad Disebutkan di Dalam Injil:

(b) *"Kata-katanya manis semata-mata, segala sesuatu padanya (Muhammad) menarik. Demikianlah kekasihku, demikianlah temanku, hai putra-putri Yerusalem."* (Kitab - Kidung Agung 5: 16).

Dalam naskah Ibrani asli, kata "Muhummedim" diterjemahkan menjadi "segala sesuatu menarik" yang pada dasarnya adalah kata Muhummed dengan tambahan "im". Dalam bahasa Ibrani "im" digunakan untuk menyatakan jamak.

Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* Adalah Seorang "Penolong" Seperti Yesus *Alaihissalam*

(c) *"Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong **yang lain**, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya."* (Injil - Yohanes 14: 16).

Yesus *Alaihissalam* adalah penolong pertama, dan **yang lain** tentunya seperti dia, sama seperti Yesus, seorang manusia dan bukan Tuhan.

35. ONANISME: "Penarikan penis dari vagina sebelum ejakulasi" (Kamus "New Collins"). Istilah medisnya -"Coitus Interruptus"

"Lalu berkatalah Yehuda kepada Onan (Adik Er), 'Hampirilah istri kakakmu itu, kawinlah dengan dia ....'

*Tetapi Onan tahu, bahwa bukan ia yang empunya keturunannya nanti (tidak dapat membawa namanya), sebab itu setiap kali ia **menghampiri** (berhubungan seksual dengan) istri kakaknya itu (Tamar), ia membiarkan maninya terbuang, supaya ia jangan memberi keturunan (nama) kepada kakaknya."* (Kitab - Kejadian 38: 8-9)

36. DOSA TURUNAN:

Dogma Kristen yang menyatakan bahwa dosa diturunkan adalah bertentangan dengan semua etik, moral dan pandangan umum. Hal ini bertentangan dengan pernyataan Tuhan yang dinyatakan secara jelas:

"Orang yang berbuat dosa, itu yang harus mati. Anak (keturunan Adam) tidak akan turut menanggung kesalahan ayahnya (Adam) dan ayah tidak akan turut menanggung kesalahan anaknya. Orang benar akan menerima berkat kebenarannya, dan kefasikan orang fasik akan tertanggung atasnya. Tetapi jikalau orang fasik bertaubat dari segala dosa yang dilakukannya dan berpegang pada segala ketetapan-Ku serta melakukan keadilan dan kebenaran, ia pasti hidup, ***ia tidak akan mati****."* (Kitab - Yehezkiel 18: 20-21)

(a) Dalam Islam, pola pikir tentang dosa turunan dianggap sebagai sesuatu yang tidak konsisten dengan keadilan Allah. Bagaimana mungkin Tuhan yang adil dan penyayang membuat seorang anak yang tidak berdosa bertanggung jawab, atau paling tidak menanggung kesalahan dosa-dosa nenek moyanguya? (Steve A. Johnson)

(b) Tidak ada golongan kafir yang memahami pemikiran yang begitu fantastis ini. Pemikiran yang menyatakan manusia lahir dengan dosa turunan atasnya, yang karenanya dia secara pribadi harus bertanggung jawab untuk bertobat. Dan bahwa sang Pencipta harus mengorbankan anak satu-satunya untuk menghilangkan kutukan misterius ini. (Major Yeats Brown)

Yesus *Alaihissalam* sendiri menyatakan bahwa anak-anak tidak berdosa dan suci, dan **tidak lahir dalam keadaan berdosa**, hal ini jelas sekali terlihat dalam perkataannya:

"... Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku, jangan menghalang-halangi mereka, sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya kerajaan Allah." (Injil - Markus 10: 14).

37. PAULUS: Menggunakan kesempatan dengan licik dan tidak jujur:

"Baiklah, aku sendiri bukan merupakan suatu beban bagi kamu, tetapi –kamu katakan– dalam kelicikanku ***aku telah menjerat kamu dengan tipu daya***[6]*."* (2 Korintus 12: 16).

---

[6] Tipu daya: berarti licik, penghianatan, penipuan.

38. BABI: Lihat "swine (babi)" di dalam indeks

39. POLIGAMI: Sulaiman yang bijaksana mempunyai 1000 istri dan gundik:

(a) *"Ia (Sulaiman) mempunyai 700 istri dari kaum bangsawan dan 300 gundik; istri-istrinya itu menarik hatinya (daripada Tuhan)."* (Kitab - 1 Raja-raja 11: 3).

(b) Ibrahim mempunyai istri lebih dari satu; dan juga Israel (Yakub) dan Raja Daud.

Tak ada satupun perkataan yang mencela pernikahan poligami di dalam kitab suci Injil.

40. KENABIAN: Ancaman kosong

(a) *"Tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kau (Adam) makan buahnya, sebab **pada hari** engkau memakannya, **pastilah engkau mati**."* (Kitab - Kejadian 2: 17).

Bertentangan dengan:

(b) *"Adam mencapai umur **sembilan ratus tiga puluh tahun**, lalu ia mati."* (Kitab - Kejadian 5: 5).

Mengherankan! Dalam bahasa Tuhan(?) "Pada hari" tidak berarti "pada saat itu" tetapi seabad kemudian(?).

Berdasarkan kitab suci Injil, setan lebih jujur tentang konsekuensi memakan "buah terlarang" sewaktu meyakinkan Hawa -

(c) *"Tetapi ular itu (setan) berkata kepada perempuan itu (Hawa): '**Sekali-kali kamu tidak akan mati**'."* (Kitab - Kejadian 3: 4).

41. NABI (TETAPI TELANJANG):

Jika yang seperti itu adalah para pendeta, Tuhan memberkahi jemaah tersebut -

(a) *"Setelah ia (Nuh) minum anggur, mabuklah ia, dan ia **telanjang** dalam kemahnya."* (Kitab - Kejadian 9: 21).

(b) *"Ia (Saul) pun menanggalkan pakaiannya, dan ia pun juga kepenuhan di depan Samuel. Ia rebah terhantar dengan **telanjang** sepanjang hari dan malam itu. Itulah sebabnya orang*

berkata: 'Apakah juga Saul termasuk golongan Nabi?'" (Kitab - 1 Samuel 19: 24).

(c) *"... Betapa raja orang Israel (Daud), yang **menelanjangi** dirinya pada hari ini di depan mata budak-budak perempuan para hambanya, merasa dirinya terhormat pada hari ini, seperti orang hina dengan tidak malu-malu **menelanjangi** dirinya!"* (Kitab - 2 Samuel 6: 20).

(d) *"Berfirmanlah Tuhan: 'Seperti hamba-Ku Yesaya berjalan **telanjang** dan tidak berkasut tiga tahun lamanya .....*

*... tua dan muda, **telanjang** dan tidak berkasut dengan pantatnya kelihatan, suatu penghinaan bagi Mesir."* (Kitab - Yesaya 20: 3-4)

42. PERKOSAAN: Anak laki-laki memperkosa dan berbuat zina dengan saudara perempuannya -

(a) *"Tetapi Amnon (salah seorang anak Daud) tidak mau mendengarkan perkataannya (Saudara perempuannya: Tamar), dan sebab ia lebih kuat darinya, diperkosalah dia, lalu **tidur** (berhubungan seksual) dengan dia."* (Kitab - 2 Samuel 13: 14).

Seorang anak laki-laki berzina dan memperkosa ibunya!

(b) *"Maka dibentangkanlah kemah bagi Absalom (anak laki-laki Daud yang lainnya) di atas Sotoh, lalu Absalom **menghampiri** (melakukan hubungan seksual dengan) gundik-gundik ayahnya (istilah yang sama dengan "istri", lihat **Keturah** pada indeks) di depan mata **seluruh Israel**."* (Kitab - 2 Samuel 16: 22).

43. SABBATH: Penghinaan terus-menerus terhadap Tuhan di dalam Injil -

*" ... enam hari lamanya Tuhan menjadikan langit dan bumi, dan pada hari yang ke tujuh Ia berhenti bekerja **untuk beristirahat**."* (Kitab - Keluaran 31: 17).

Bertentangan dengan pernyataan Al-Qur'an:

" ... Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar." (Al-Qur'an - Al-Baqarah (2): 255).

44. SARAH: Kitab suci Injil bahkan tidak menghindarkan Tuhan dari fitnah hubungan haram yang ditujukan kepadanya:

Dalam kasus pembuahan Yesus Kristus, Tuhan Yang Maha Kuasa mengatur agar Maria mengandung Yesus dengan intervensi Roh Kudus, seperti dinyatakan dalam Injil:

(a) *" ... Roh Kudus akan **turun** (pertanyaannya adalah, bagaimana?) atasmu dan kuasa Allah Yang Maha Tinggi akan **menaungi** engkau (bagaimana?); ...."* (Injil - Lukas 1: 35).

Sebaliknya di dalam kasus Ishak, Sarah mengandunguya dengan intervensi langsung dari Tuhan, seperti tertulis dalam kitab suci-Nya:

(b) *"Tuhan **mengunjungi** Sarah, seperti yang **difirmankan**-Nya, dan Tuhan **melakukan** kepada Sarah seperti yang **dijanjikan**-Nya. Maka **mengandunglah** Sarah, ..."* (Kitab - Kejadian 21: 1-2).

45. PERBUDAKAN: Disetujui Tuhan -

*"Kamu harus membagikan mereka (para budak) sebagai milik pusaka kepada anak-anakmu yang kemudian, supaya diwarisi sebagai milik; kamu harus **memperbudakkan** mereka untuk selama-lamanya ...."* (Kitab - Imamat 25: 46).

46. SODOMI: Penjelasan Injil mengapa manusia menjadi lesbian dan homoseks.

*"Sebab mereka menggantikan kebenaran Allah dengan dusta dan **memuja** dan **menyembah** makhluk (seperti manusia dan kera) dengan melupakan Penciptanya* **....**"

"*Karena itu* *(penyembahan manusia dan kera) Allah menyerahkan mereka kepada hawa nafsu yang memalukan, sebab istri-istri mereka menggantikan persetubuhan yang wajar dengan yang tidak wajar (seperti lesbianisme dan sifat kebinatangan)."*

"Demikian juga suami-suami ... mereka melakukan kemesuman, laki-laki dengan laki-laki (yaitu sodomi dan homoseksual), ..." (Roma 1: 25-27) (The Good News Bible).

47. ANAK TUHAN: Banyak kata-kata ini di dalam Injil

(a) *"Anak Enos, anak Set, anak Adam, **anak Allah**."* (Injil - Lukas 3: 38).

(b) *"Maka **anak-anak Allah** melihat, bahwa anak-anak perempuan manusia itu cantik-cantik, lalu mereka mengambil istri dari antara perempuan-perempuan itu; siapa saja yang disukai mereka."*

*"... ketika **anak-anak Allah** menghampiri anak-anak perempuan manusia, dan perempuan-perempuan itu melahirkan anak bagi mereka; inilah orang-orang yang gagah perkasa di zaman purbakala; orang-orang yang kenamaan."* (Kitab - Kejadian 6: 2 dan 4).

(c) *"... Beginilah Firman Tuhan: Israel ialah **anak-Ku**, anak-Ku yang **sulung**."* (Kitab - Keluaran 4: 22).

(d) *"... Efraim adalah **anak sulung**-Ku."*[7] (Injil - Yeremia 31: 9).

(e) *"... **Anak-Ku** engkau (Daud)! Engkau telah Ku (Tuhan) **peranakkan**[8] pada hari ini."* (Kitab - Mazmur 2: 7).

(f) *"Semua orang, yang dipimpin Roh Allah, adalah **anak allah**."* (Roma 8: 14).

48. TRINITAS: Berdasarkan kepercayaan Athanasian:

"Bapa adalah Tuhan, Anak adalah Tuhan, dan Roh Kudus adalah Tuhan, dan Tuhan bukanlah tiga melainkan hanya ada satu Tuhan."

Dalam Trinitas suci ini: "Ketiga wujud tersebut adalah **Co-equal** dan **Co-eternal**: semuanya **tidak diciptakan** dan **Maha Kuasa**." (Ensiklopedi Katholik)

Sehingga trinitas dinyatakan menjadi: "satu Tuhan dalam tiga wujud."

Hanya ada satu ayat dalam kitab suci yang dinamakan Injil tersebut yang dengan jelas mendukung dogma Kristen ini, yaitu: *"Sebab ada tiga yang memberi kesaksian di dalam sorga: Bapa,*

---

[7] "Anak Sulung:" Bagaimana mungkin ada 2 orang "anak sulung"?

[8] "Peranakan" Bagaimana Tuhan memperanakkan Daud pada umur empat puluh tahun? "Hari ini"?

Firman dan Roh Kudus; dan ketiganya adalah satu." (Injil - 1 Yohanes 5: 7).

Dr. C.I. Scofield, D.D. dengan didukung oleh delapan orang D.D. (Doktor Ilmu Teologi) lainnya memberikan opini dalam bentuk catatan kaki tentang ayat ini:

"Secara umum disetujui bahwa ayat ini telah disisipi dan bukanlah naskah yang sah."

Para fundamentalis Kristen masih mempertahankan tulisan ini, padahal semua terjemahan modern termasuk versi standar yang telah direvisi (Revised Standard Version = RSV) telah menghilangkan kecurangan ini, sehingga menegaskan pembuktian kesalahan yang dinyatakan di dalam Al-Qur'an:

> *"Sesungguhnya kafirlah orang-orang yang mengatakan, 'Bahwasanya Allah salah satu dari yang tiga', padahal sekali-kali tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Tuhan Yang Esa. Jika mereka tidak berhenti dari apa yang dikatakan itu, pasti orang-orang yang kafir di antara mereka akan ditimpa siksaan yang pedih."* (Al-Qur'an - Al Maidah (5): 73).

Terima kasih Tuhan! Meski masih sangat perlahan, umat Kristen sedang dalam proses menemukan pemalsuan "Firman Tuhan".

49. SWINE (BABI): Daging babi haram -

(a) *"Daging binatang-binatang itu (antara lain babi)* ***janganlah kamu makan*** *dan bangkainya* ***janganlah kamu sentuh****; haram semuanya itu bagimu."* (Kitab - Imamat 11: 8).

Yesus memusnahkan 2000 babi untuk menyembuhkan seorang manusia -

(b) *"Yesus mengabulkan permintaan mereka. Lalu keluarlah roh-roh jahat itu dan memasuki babi-babi itu. Kawanan babi (yang kira-kira 2000 jumlahnya) itu terjun dari tepi jurang ke dalam danau dan mati lemas di dalamnya."* (Injil - Markus 5: 13).

50. ANGGUR: Lihat "Alkohol" pada indeks

51. PELACURAN: Lihat "orang Israel" pada indeks

52. WANITA: Dilarang berbicara di dalam gereja -

(a) *" ... **Sebab tidak sopan** bagi perempuan untuk berbicara dalam pertemuan jemaat."* (1 Korintus 14: 34-35).

(b) *"Untuk **memotong tangan perempuan** yang menolong suaminya."* (Kitab - Ulangan 25: 11-12).

(c) *"**Suami akan berkuasa** atas istrinya."* (Kitab - Kejadian 3: 16).

*"**Pemimpin seorang perempuan** adalah seorang laki-laki."* (1 Korintus 11: 3).

*"Seorang laki-laki dapat **menjual** anak perempuannya."* (Kitab - Keluaran 21: 7).

53. FIRMAN TUHAN: Tidak boleh ditambah atau dikurangi *"Segala yang Ku-perintahkan kepadamu haruslah kamu lakukan dengan setia, janganlah engkau menambahi atau menguranginya."* (Ulangan 12:32)

54. PEMUJAAN: Kata "pemujaan" dalam Markus 5:6 dan di banyak tempat lainnya berarti menyembah, memuja secara berlebihan, patuh. Bandingkan ayat yang sama dengan Lukas 8: 28 di mana kata "pemujaan" dinyatakan dengan "tersungkur di hadapan-Nya."

@@@@@

BAGIAN TIGA

APAKAH INJIL FIRMAN TUHAN?

BAB I
APA YANG DIKATAKAN MEREKA

Pengakuan Umat Kristen

Dr. W. Graham Scroggie dari Moody Bible Institute, Chicago, adalah salah seorang penginjil yang paling dihormati di dunia, ia menjawab pertanyaan - *"Apakah Injil Merupakan Firman Tuhan?"* (juga judul bukunya), di bawah judul: *Bersifat Manusia, Juga Bersifat Ketuhanan*, dikatakan pada halaman 17:

"Benar, Injil adalah **bersifat manusia**, meski beberapa orang yang tidak berdasarkan pengetahuan[1], telah mengingkari hal ini. Kitab-kitab itu[2] telah melalui **pikiran manusia**, ditulis dalam **bahasa manusia**, dengan **tangan manusia**, dan mengandung gaya **karakteristik manusia**." (Ditambah penekanan).

Salah seorang Kristen terpelajar lainnya, Kenneth Cragg, Uskup Anglican dari Yerusalem, berkata dalam bukunya "The Call of the Minaret" pada halaman 277:

"Tidak begitu dengan Perjanjian Baru[3] .... Terdapat **penyingkatan** dan **editing**;[4] terdapat **pilihan**, **reproduksi** dan **pembuktian**. Di balik penulis Kitab tersebut **terdapat**

---

[1] Karena ketidaktahuan.
[2] Injil bukanlah hanya sebuah kitab, tapi sebuah seleksi dan kompilasi dari banyak kitab.
[3] Sebagai perbandingan dengan Al-Qur'an.
[4] Kata lain untuk interpolasi (penyisipan atau penambahan).

pemikiran Gereja. Kitab tersebut mewakili **pengalaman** dan **sejarah**."[5]

Jika setiap kata mempunyai arti, apakah perlu kita menambahkan kata lain sebagai komentar untuk membuktikannya? Tidak! Tetapi para pendakwah profesional, setelah membuka rahasia, masih mempunyai keberanian untuk mencoba meyakinkan pembacanya bahwa mereka telah membuktikan di balik bayang-bayang keraguan bahwa Injil adalah "Firman Tuhan yang tak dapat dibantah lagi." Permainan tata bahasa - berdalih, dan bermain dengan kata-kata - menakjubkan!

Kedua Doktor Teologi ini mengatakan kepada kita dalam bahasa yang sejelas mungkin bagi manusia bahwa Injil adalah pekerjaan tangan manusia, sementara semuanya menganggap mereka sedang membuktikan yang sebaliknya. Seorang Arab mengatakan: "Jika yang seperti itu adalah para pendeta, Tuhan memberkati jamaah tersebut."

Dengan omongan bodoh semacam ini, para penginjil "diberi inspirasi" untuk mengganggu "orang-orang kafir".[6] Seorang mahasiswa teologi –belum dikualifikasikan sebagai penginjil muda– dari Universitas Witwatersrand, menjadi seorang yang sering mengunjungi Masjid Newtown di Johannesburg, dengan pemikiran "kesaksian mulia"[7] untuk para anggota jemaahnya. Ketika diperkenalkan kepadanya, (dan telah memahami maksudnya), saya mengundanguya makan siang di kediaman kakak saya - letaknya dekat dari Masjid. Saat mendiskusikan keaslian Injil selama makan dan merasakan kekeraskepalaan dogmanya, saya menyelidiki: "Professor Anda yang bernama Geyser (kepala jurusan teologi) tidak percaya bahwa Injil adalah Firman Tuhan." Tanpa terlihat terkejut sedikitpun dia menjawab, "Saya tahu." Saat ini secara pribadi saya tidak mengetahui

---

[5] Penekanannya adalah pada kata milik saya.

[6] Lihat *How Lost are the Heathen?* dengan cetakan Moody Press dari Dr. Scroggie.

[7] Ketika umat Kristen berbicara tentang "kesaksian" maksudnya adalah propaganda, menarik masuk, mengubah.

keyakinan profesor tersebut tentang Injil. Saya hanya mengasumsikan dari kontroversinya tentang "Ketuhanan Kristus"[8] Dia telah mengangkat isu tersebut dengan penganut ortodoks beberapa tahun yang lalu. Kemudian saya melanjutkan, berkata, "Dosen Anda tidak percaya bahwa Injil adalah Firman Tuhan." Anak muda tersebut memberi respon lagi, "Saya tahu," tapi kali ini dia meneruskan dengan kata-kata, "tetapi saya percaya bahwa Injil adalah Firman Tuhan!" Tidak ada obat yang mujarab untuk orang seperti itu. Bahkan Yesus meratapi keadaan ini:

" ... Sekalipun melihat, mereka tidak melihat; dan sekalipun mendengar, mereka tidak mendengar dan tidak mengerti." (Injil - Matius 13: 13).

Al-Qur'an , kitab suci Tuhan, juga menyalahkan mental seperti ini:

"Mereka tuli, bisu dan buta, maka tidaklah mereka akan kembali (ke jalan yang benar)." (Al-Qur'an - Al-Baqarah (2): 18).

Tulisan ini ditujukan bagi siapa saja yang memiliki jiwa yang tulus, yang benar-benar tertarik mencari Cahaya Tuhan, dan ingin dibimbing oleh-Nya. Bagi yang lain, dengan jiwa yang berpenyakit, fakta-fakta yang diberikan ini hanya dapat menambah penyakit di dalam hatinya.

@@@@@

---

[8] Insya Allah permasalahan ini secara ekstensif dibahas dalam terbitan saya yang berikutnya - *Christ in Islam* dalam jilid III seri ini.

BAB II
SIKAP UMAT ISLAM

Orang-orang Kristen yang Sombong

Tak akan pernah Anda temui seorang misionaris, apakah itu Katholik, Protestan, atau salah seorang dari seribu satu sekte -dan– golongan Kristen, yang tidak, secara umum, mensyaratkan bahwa orang yang menjadi sasaran misi da'wahnya harus menerima 'Injil"-nya sebagai kitab terakhir dalam setiap opini keagamaan. Satu-satunya jawaban yang dimiliki orang itu (sasaran misionaris) adalah, mengutip ayat-ayat Injil yang bertentangan dengan para misionaris atau mendebat penafsiran mereka.

Pertanyaan yang Mantap

Ketika seorang Muslim membuktikan suatu masalah dari kitab injil milik umat Kristen, dan ketika seorang pendeta profesional tidak dapat menyangkal argumen-argumen tersebut - cara umat Kristen mengelak adalah dengan pertanyaan– "Apakah Anda menerima Injil sebagai firman Tuhan?" Dalam menghadapi hal itu, pertanyaannya terlihat mudah, tetapi jawaban sederhana "Ya" atau "Tidak" tidak dapat diberikan sebagai jawaban. Pertama kali seseorang harus menerangkan posisinya. Tetapi orang Kristen tersebut tidak akan memberikan kesempatan tersebut. Dia menjadi tidak sabar. "Jawab - 'Ya atau Tidak!" dia memaksa. Bangsa Yahudi melakukan hal yang sama terhadap Yesus 2000 tahun yang lalu.

Pembaca dengan segera menyetujui bahwa sesuatu tidaklah selalu hitam atau putih. Di antara keduanya ada berjenis-jenis bayangan abu-abu. Jika Anda mengatakan "Ya" untuk pertanyaan ini, itu berarti Anda siap menelan mentah-mentah semuanya, dari kitab Kejadian sampai kitab Wahyu. Jika Anda memberi tanggapan dengan mengatakan "Tidak", dengan cepat ia melepaskan diri dari fakta-fakta yang Anda sajikan, dan mengumpulkan dukungan dari teman-temannya dengan: "Lihatlah, orang ini tidak percaya terhadap Injil! Apa haknya menjelaskan kasusnya dari kitab kita?" Dengan tipe argumen seperti ini ia tertolong menghindari isu tersebut. Apa yang harus dilakukan oleh seorang Mubaligh? Ia harus menjelaskan posisinya berhadapan dengan Injil, sebagaimana seharusnya.

Tiga Tingkat Pembuktian

Sebagai orang Islam, kita tanpa keraguan mengakui bahwa dalam Injil ada tiga jenis kesaksian berbeda yang dapat dikenali tanpa memerlukan pelatihan khusus apapun, yaitu:

1. Di dalam Injil Anda dapat mengenali apa yang mungkin digambarkan sebagai "Firman Tuhan".
2. Anda juga dapat melihat apa yang digambarkan sebagai "Perkataan Nabi Tuhan".
3. Dan Anda akan mengamati bahwa Injil adalah catatan dari para saksi yang melihat atau yang mendengar, atau tulisan seseorang berdasarkan cerita orang. Yang seperti itu adalah "Perkataan Sejarawan".

Anda tidak perlu mencari contoh-contoh dari berbagai jenis bukti yang berbeda di dalam Injil. Kutipan berikut akan memperjelas hal tersebut:

***Tipe pertama*:**

(a) *"Aku akan membangkitkan seorang Nabi bagi mereka ... Aku akan menaruh Firman-Ku ... dan ia akan mengatakan kepada mereka segala apa yang Ku-perintahkan kepadanya."* (Kitab - Ulangan 18: 18).

"Aku, Aku-lah Tuhan, dan tidak ada juru selamat selain daripada-Ku." (Kitab - Yesaya 43: 11).

(b) *"Berpalinglah kepada-Ku dan biarkanlah dirimu diselamatkan, hai ujung-ujung bumi! Sebab Aku-lah Allah dan tidak ada yang lain."* (Kitab - Yesaya 45: 22).

Perhatikan kata ganti orang pertama (yang diberi tekanan) dalam referensi di atas, dan tanpa kesulitan Anda akan menyetujui bahwa redaksi pernyataan tersebut sepertinya layak sebagai firman Tuhan.

***Tipe kedua*:**

(a) *"...Yesus berseru dengan suara nyaring: 'Eli, Eli, lama sabakhtani?' (artinya: Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku? ...."* (Injil - Matius 27: 46).

(b) *"Jawab Yesus kepadanya, 'Hukum yang utama ialah : Dengarlah, hai orang Israel, Tuhan Allah kita adalah Tuhan yang Esa'."* (Injil - Markus 12: 29).

(c) *"Jawab Yesus kepadanya: 'Mengapa kau katakan Aku baik? Tak seorangpun yang baik selain daripada Allah saja'."* (Injil - Markus 10: 18).

Bahkan seorang anak kecil pun dapat menegaskan bahwa: Yesus "berseru," Yesus "menjawab," dan Yesus "berkata," adalah perkataan dari orang yang dijadikan utusan-Nya, yaitu *perkataan Nabi Tuhan.*

***Tipe ketiga*:**

"Dan dari jauh, Ia (Yesus) melihat pohon Ara yang sudah berdaun. Ia (Yesus) mendekatinya untuk melihat kalau-kalau Ia (Yesus) mendapat apa-apa pada pohon itu. Tetapi waktu Ia (Yesus) tiba di situ, Ia (Yesus) tidak mendapat apa-apa selain daun-daun saja, ..." (Injil - Markus 11: 13).

Kesaksian tipe ketiga ini banyak terdapat di dalam Injil, yaitu kata-kata orang ketiga. Perhatikan kata ganti kepunyaan yang telah diberi penekanan, itu semua bukanlah Firman Tuhan atau Perkataan Nabi-Nya, tetapi "perkataan sejarawan".

Amatlah mudah bagi seorang muslim membedakan ketiga tipe redaksi dari bukti di atas, karena semua itu juga terdapat

dalam kepercayaannya. Dibanding pengikut agama lain, seorang muslim paling beruntung karena berbagai macam catatan tersebut terdapat dalam kitab yang terpisah!

Pertama: Tipe pertama –Firman Tuhan– ditemukan dalam kitab yang disebut Kitab Suci Al-Qur'an.

Kedua: Tipe kedua –Perkataan Nabi Tuhan–, (Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*) dicatat di dalam kitab yang disebut Hadits.

Ketiga: Bukti tipe ketiga ini berlimpah-limpah jumlahnya dalam berbagai buku sejarah Islam yang berbeda, beberapa ditulis oleh orang-orang berpengetahuan yang dapat dipercaya, dan yang lainnya ditulis oleh orang-orang yang kurang dapat dipercaya, tetapi umat Islam dianjurkan menyimpan kitab-kitab tersebut dalam buku yang terpisah!

Umat Islam menjaga ketiga tipe tersebut secara terpisah, sesuai tingkatan sumbernya, dengan tidak menyamakannya. Sebaliknya, Injil berisi campuran berbagai literatur, yang berisi hal-hal yang memalukan, mesum dan cabul - semua dalam sampul yang sama. Seorang Kristen terpaksa mengakui persamaan spiritual terhadap semuanya, dan ini menyebabkannya menjadi tidak beruntung.

@@@@@

BAB III
BERBAGAI VERSI INJIL

Sekarang akan lebih mudah bagi kita menganalisa pernyataan seorang Kristen tentang kitab sucinya.

Memisahkan Gandum dari Bedak

Sebelum kita memeriksa dengan teliti berbagai versi, mari kita perjelas keyakinan kita berkaitan dengan kitab Tuhan. Apa maksud sebenarnya ketika kita menyatakan beriman kepada Taurat, Zabur, Injil dan Al-Qur'an? Kita semua mengetahui bahwa Al-Qur'an adalah Firman Tuhan yang sempurna, diwahyukan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* kata demi kata, melalui perantara Malaikat Jibril, dan benar-benar dijaga serta dilindungi dari kerusakan yang dibuat manusia selama lebih dari 1400 tahun![1] Bahkan pengkritik Islam dengan segan telah menjamin kemurnian kitab suci Al-Qur'an tersebut: "Di dunia ini mungkin tidak ada kitab lain yang teksnya tetap murni sela-ma dua belas abad (sekarang empat belas)." - (Sir William Muir)

Taurat yang diyakini umat Islam bukanlah "Taurat" orang-orang Yahudi dan Kristen, meski tulisannya -yang satu bahasa Arab, dan yang lainnya bahasa Ibrani– sama. Kita percaya bahwa

[1] Baik Muslim atau non-muslim, Anda tidak harus menerima pernyataan keyakinan ini begitu saja. Anda dapat menyelidiki fakta bahwa Al-Qur'an adalah Firman Tuhan. Kirimkan permintaan untuk mendapatkan salinan gratis buku - "AL-QUR'AN - THE MIRACLE OF MIRACLES".

apapun yang diajarkan Musa *Alaihissalam* kepada pengikutnya, adalah wahyu Tuhan, tetapi Musa bukanlah pembuat kitab-kitab tersebut seperti yang diatributkan kepadanya oleh orang-orang Yahudi dan Kristen.[2)]

Kita juga percaya bahwa Zabur adalah wahyu Tuhan yang diberikan kepada Nabi Daud *Alaihissalam*, tetapi Mazmur yang saat ini diasosiasikan dengan namanya bukanlah wahyu tersebut. Umat Kristen sendiri tidak berkeras mengatakan bahwa Daud adalah satu-satunya pembuat Mazmur.[3)]

Bagaimana dengan Injil? Injil berarti "Gospel (ajaran)" atau "berita baik" yang diajarkan Yesus Kristus selama masa tugasnya yang singkat. Penulis "Gospel" sering menyebutkan Yesus melakukan dan mengajarkan ajaran tersebut (Injil):

1. *"Demikianlah Yesus berkeliling ... memberitakan Injil ... serta melenyapkan segala penyakit dan kelemahan."* (Injil - Matius 9: 35).

2. *"... barangsiapa kehilangan nyawanya karena aku dan karena Injil, ia akan menyelamatkannya."* (Injil - Markus 8: 35).

3. *"... memberitakan Injil ...."* (Injil - Lukas 20: 1).

Injil adalah kata yang sering digunakan, tetapi Injil yang bagaimanakah yang diajarkan Yesus? Dari 27 kitab Perjanjian Baru, hanya sedikit yang dapat diterima sebagai perkataan Yesus. Umat Kristen bangga dengan Injil Matius, Injil Markus, Injil Lukas, dan Injil Yohanes, tetapi tak ada sebuah pun Injil Yesus! Dengan tulus kita meyakini bahwa segala sesuatu yang diajarkan Yesus berasal dari Tuhan. Itulah Injil, berita baik dan petunjuk dari Tuhan untuk bani Israil. Dalam seluruh hidupnya Yesus tidak pernah menulis sebuah kata pun, dan juga tidak memerintahkan seorang pun untuk melakukan hal tersebut. Injil yang dipergunakan saat ini adalah hasil pekerjaan tangan dari orang yang tidak diketahui namanya.

[2)] Bukti lebih lanjut lihat pada - Musa bukanlah pembuat "Taurat."

[3)] Lihat pada pembahasan pengakuan umat Kristen "Brains Trust" - "Penulis: Secara prinsip Daud, meski terdapat beberapa penulis lain."

Pertanyaan kita sebelumnya: "Apakah Anda menerima bahwa Injil adalah Firman Tuhan?" Pertanyaan tersebut benar-benar menantang. Penanya tidaklah hanya sedang mencari keterangan. Pertanyaan tersebut diajukan dengan semangat debat. Kita mempunyai hak untuk meminta dengan nada yang sama - dengan mengajukan pertanyaan "Injil yang mana yang sedang Anda bicarakan?" Ia akan balik bertanya dengan tidak suka "Mengapa, hanya ada satu Injil?"

Injil Katholik

Dengan memegang "Douay" (Injil versi Katholik Roma) di tangan, saya bertanya, "Apakah Anda menerima Injil ini sebagai Firman Tuhan?" Pertanyaan terbaik bagi mereka karena perkumpulan Katholik telah menerbitkan Injil versi mereka dalam bentuk yang singkat dan membingungkan. Versi ini mempunyai bagian ekstra dari sejumlah versi yang beredar di pasaran saat ini. Penanya Kristen tersebut kembali bertanya, "Injil apakah itu?" "Kenapa, saya pikir Anda tadi mengatakan bahwa hanya ada satu Injil!" saya mengingatkannya. "Ya," ia dengan ragu-ragu menggumam, "tapi versi yang mana?" "Kenapa, apakah ada perbedaan?" saya kembali bertanya. Tentu saja, dan pendakwah profesional tentunya mengetahui hal tersebut. Ia hanya berpura-pura dengan pernyataannya tentang "satu Injil".

Injil Katholik Roma diterbitkan di Rheims pada tahun 1582, dari terjemahan Injil berbahasa latin Jerome dan direproduksi di Douay pada tahun 1609. Nampaknya versi Katholik Roma (RCV=Roman Catholic Version) tersebut adalah versi tertua yang masih dapat dibeli sampai saat ini. Berlawanan dengan ke-antikannya, seluruh dunia Kristen Protestan, termasuk *cults*[*)], menyalahkan RCV karena berisi tujuh kitab tambahan yang dengan merendahkan dianggap "kebenarannya diragukan", yaitu kepenulisan yang sepenuhnya meragukan. Sekalipun peringatan

---

* Istilah yang meremehkan ini diberikan oleh gereja ortodoks kepada sekte Kesaksian Yehovah, Advent hari ketujuh dan seribu sekte dan golongan lainnya yang tidak mempunyai kesepakatan.

yang menakutkan terdapat di dalam *Apocalypse*, yaitu kitab terakhir dalam RCV (dinamakan "Wahyu" oleh Protestan), kitab ini "diwahyukan":

"... jika seseorang menambahkan (atau mengurangi) sesuatu kepada perkataan-perkataan ini, maka Allah akan menambahkan kepadanya malapetaka-malapetaka yang tertulis di dalam kitab ini." (Kitab - Wahyu 22: 18-19).

Tetapi siapakah yang perduli! Mereka tidak sungguh-sungguh percaya! Umat Protestan dengan berani telah menghapus keseluruhan tujuh kitab dari kitab Tuhan! Yang dibuang adalah:

Kitab Yudit
Kitab Tobit
Kitab Barukh
Kitab Ester, dll.

Injil Protestan

Ada beberapa hal yang dibicarakan Sir Winston Churchill berkaitan dengan versi Injil Protestan yang diautorisasi (AV=Authorised Version), yang juga terkenal sebagai Versi King James (King James Version=KJV).

"Versi injil yang telah diautorisasi diterbitkan pada tahun 1611 dengan kehendak dan perintah yang mulia Raja James (King James) yang namanya masih digunakan sampai sekarang."

Para pengikut Katholik Roma, yang meyakini umat Protestan juga memiliki kitab Tuhan yang sama dengan mereka, membantu dan bersekongkol dengan "penjahat" Protestan dengan memaksa para pemeluk baru membeli Injil yang sudah diautorisasi (AV), yang merupakan satu-satunya Injil yang tersedia dalam 1500 bahasa dari sedikit negara-negara maju di dunia. Mayoritas umat Kristen —Katholik dan Protestan— menggunakan AV atau sering disebut dengan KJV.

Penghormatan Yang Tinggi

Sebagaimana yang dikatakan Sir Winston, Injil ini pertama kali diterbitkan pada tahun 1611 dan kemudian direvisi pada

tahun 1881 (RV). Setelah direvisi kembali pada tahun 1952 menjadi versi standar yang telah direvisi (RSV=Rovised Standard Version), Injil tersebut direvisi lagi pada tahun 1971 (singkatannya masih tetap RSV). Lihatlah opini dunia Kristen tentang Injil yang telah direvisi tersebut (RSV):

1. "Versi terbaik yang telah diterbitkan dalam abad sekarang." (Surat kabar *Church of England*)
2. "Terjemahan yang secara keseluruhan terbaru karya para sarjana termahsyur." - (Tambahan Literatur *Times*)
3. "Karakteristik terbaik dari versi yang telah diautorisasi yang dikombinasikan dengan keakuratan terjemahan yang baru." - (*Life and Work*)
4. "Terjemahan yang paling akurat dan dekat dengan aslinya." - (*The Times*)

Penerbitnya sendiri (Collins), dalam catatan pada Injil di akhir produksinya, berkata dalam halaman 10, "Injil ini (RSV), adalah produk tigapuluh-dua sarjana, dibantu oleh komite penasehat yang mewakili limapuluh golongan yang bekerjasama." Mengapa semua ini dibanggakan? Apakah agar membuat masyarakat yang mudah tertipu membeli produk mereka? Semua kesaksian ini meyakinkan pembeli bahwa ia sedang menunggang kuda yang benar, ketika pembeli sedikit berharap untuk menungganginya.

"Paling Laku di Dunia"

Tetapi bagaimana dengan versi Injil yang telah diautorisasi (AV), "Paling Laku di Dunia?" Para perevisi ini, semua sales yang baik, mengatakan beberapa hal yang bagus tentang hal itu. Pada halaman iii Injil RSV pada paragrap enam bagian pendahuluan dinyatakan:

"Versi King James (nama lain AV) diterminologikan dengan alasan yang bagus sebagai 'Monumen Prosa Inggris Yang Paling Mulia.' Perevisinya pada tahun 1881 mengekspresikan kekaguman terhadap 'kesederhanaannya, martabatnya, keku-

atannya, ekspresi kebahagiaannya .... Irama musiknya, dan kebanggaan atas iramanya.' Tidak seperti kitab lainnya, kitab ini masuk sampai pembuatan karakter individu dan institusi umum dari masyarakat berbahasa Inggris. Kita berhutang dengan hutang yang tak terbayarkan kepadanya."

Dapatkah Anda, pembaca yang terhormat, membayangkan atribut yang lebih baik yang diberikan kepada "kitab suci" lebih dari yang di atas? Saya, sebagai manusia, tidak dapat. Biarkan pengikut Kristen saat ini meneguhkan diri mereka sendiri terhadap hembusan tidak enak dari para ahli hukum di kalangan agama mereka sendiri; dalam nafas yang sama mereka mengatakan:

"Versi King James telah mengalami kerusakan yang penting."

Dan, "Kerusakan ini begitu banyak dan serius sehingga memerlukan revisi ...." Hal ini langsung dari sumbernya, yaitu sarjana Kristen ortodoks ternama. Para Doktor teologi sekarang juga perlu memproduksi sebuah ensiklopedi yang menerangkan penyebab kerusakan yang penting dan serius dalam kitab suci mereka dan alasan menghilangkannya.

@@@@@

PREFACE

The Revised Standard Version of the Bible is an authorized revision of the American Standard Version, published in 1901, which was a revision of the King James Version, published in 1611.

The first English version of the Scriptures made by direct translation from the original Hebrew an Greek, and the first to be printed, was the work of William Tyndale. He met bitter opposition. He was accused of willfully perverting the meaning of the Scriptures, and his New Testaments were ordered to be burned as "untrue translations." He was finally betrayed into the hands of his enemies, and in October 1536, was publicly executed and burned at the stake.

Yet Tyndale's work became the foundation of subsequent English versions, notably those of Converdale, 1535; Thomas Matthew (probably a psuedonym for John Rogers), 1537; the Great Bible, 1539; the Geneva Bible, 1560; and the Bishops' Bible, 1568. In 1582 a translation of the New Testament, made from the Latin Vulgate by Roman Catholic Scholars, was published at Rheims.

The translators who made the King James Version took into account all of these preceding versions; and comparison shows that it owes something to each of them. It kept felicitous pharses and apt expressions, from whatever source, which had stood the test of public usage. It owed mots, especially in the New Testament, to Tyndale.

The King James Version had to compete with the Geneva Bible in popular use; but in the end it prevailed, and for more than two and a half centuries no other authorized translation of the Bible into English was made. The King James Version became the "Authorized Version" of the English-speaking peoples.

The King James Version has with good reason been termed "the noblest monument of English prose." Its revisers in 1881 expressed admiration for "its simplicity, its dignity, its power, its happy turns of expression... the music of its cadences, and the felicities of its rhythm." It entered, as no other book has, into the making of the personal character and the public institutions of the English-speaking peoples. We owe it an incalculable debt.

Yet the King James Version has grave defects. By the middle of the nineteenth century, the development of Biblical studies and the discovery of many manuscripts more ancient the those upon which the King James Version was based, made it manifest that these defects are so many and so serious as to call for revision of the English translation. The task was undertaken, by authority of the Church of England, in 1870. The English Revised Version of the Bible was published in 1881-1885; and the American Standard Version, its variant embodying the preferences of the American scholars associated in the work, was published in 1901.

Because of unhappy experience with unauthorixed publications in the two decades between 1881 and 1901, which tampered with the text of the

English Revised Version in the supposed interest of the American public, the American Standard Version was copyrighted, to protect the text from anauthorized changes. In 1928 this copyright was acquired by the Internasional Council of Religious Education, and thus passed into the ownership of the churches of the United States and Canada which were associated in this Council through their boards of education and publication.

The Council appointed a committee of scholars to have charge of the text of the American Standard Version and to undertake inquiry as to whether

This is a photographic reproduction from the R.S.V. 1971.

BAB IV
LIMA PULUH RIBU KESALAHAN(?)

Sekte Kesaksian Yehovah dalam majalah *Awake* tang-gal 8 September 1957, memuat judul yang mengejutkan ini - "50.000 Kesalahan di dalam Injil?" (Lihat salinannya pada gambar).

Pada hari Minggu pagi ketika sedang merumuskan tema buklet ini, saya mendengar sebuah ketukan pada pintu. Saya membuka pintu tersebut. Seorang pria Eropa berdiri di sana, tersenyum lebar. Ia berkata, "Selamat pagi!"

"Selamat pagi," jawab saya.

Ia menawari saya majalah *Awake* dan *Watchtower*. Ya, seorang penganut sekte Kesaksian Yehovah! Jika sebelumnya beberapa dari mereka telah mengetuk pintu Anda, dengan segera Anda akan mengenali mereka. Umat tersombong yang pernah mengetuk pintu orang-orang! Saya menyuruhnya masuk.

Segera setelah ia duduk, saya menyelesaikan salinan lengkap dari apa yang Anda lihat pada halaman berikut. Menunjuk pada monograp *Awake* pada bagian atas halaman. Saya bertanya, "Apakah ini milik Anda?" Dengan segera ia mengenali miliknya. Saya berkata, "Majalah ini menyebutkan 50.000 kesalahan di dalam Injil, benarkah itu?"

"Apa itu!" ia berseru.

Saya mengulang kembali "Saya berkata, bahwa majalah ini mengatakan terdapat 50.000 kesalahan di dalam Injil Anda."

"Dimana Anda dapatkan itu?" ia bertanya. (Majalah tersebut

Volume XXXVIII Brooklyn N.Y., September 8, 1957 Number 17
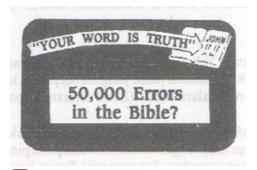
RECENTLY a young man purchased a King James Version Bible thinking it was without error. One day when glancing through a back issue of *Look* magazine he came across an article entitled "The Truth About the Bible," which said that "as early as 1720, an English authority estimated that there were at least 20,000 errors in the two editions of the New Testament commonly read by Protestants and Catholics. Modern students say there are probably 50,000 errors." The young man was shocked. His faith in the Bible's authenticity was shaken. "How can the Bible be reliable when it contains thousands of serious discrepancies and inaccuracies?" he asks.

FOR THE COMPLETE ARTICLE WRITE TO OR CALL AT THE ➡

IPCI ISLAMIC PROPAGATION CENTRE INTERNATIONAL
124 QUEEN STREET, DURBAN 4001 PHONE (031) 3060026

diterbitkan 35 tahun yang lalu, mungkin ketika itu ia masih kecil).

Saya berkata, "Tinggalkan pembicaraan di luar permasalahan - apakah ini milik Anda?" kembali menunjukkan monograp "Awake!"

Ia berkata, "Bolehkah saya melihatnya?"

"Tentu," saya berkata. Saya memberinya halaman tersebut. Ia mulai membaca dengan teliti. Mereka (penganut Kesaksian Yehovah) telah terlatih. Mereka mengikuti pertemuan lima kali seminggu dalam "Kingdom Halls". Umumnya, mereka adalah para misionaris yang paling layak di antara seribu satu sekte dan golongan Kristen. Mereka telah diajari, ketika dalam keadaan terpojok, untuk tidak mengucapkan komitmen apa pun, tidak membuka mulut. Menunggu Roh Kudus memberi inspirasi apa yang harus dikatakan.

Saya dengan tenang terus memperhatikan ketika ia membaca halaman tersebut. Tiba-tiba ia melihat. Ia telah menemukannya. "Roh Kudus" telah memberi inspirasi kepadanya. Ia memulai, "Artikel tersebut mengatakan bahwa Kebanyakan kesalahan-kesalahan tersebut telah dihilangkan."

Saya bertanya, "Jika sebagian besar telah dihilangkan, bagaimana dengan sisa dari 50.000 tersebut? - 5000? 500? 50? Bahkan walau masih tersisa 50, apakah Anda mengatributkan kesalahan-kesalahan tersebut kepada Tuhan?"

Ia terdiam. Ia meminta maaf dan mengusulkan akan datang lagi dengan beberapa anggota senior gerejanya. Itu berarti pada suatu hari!

Jika buklet ini telah selesai, saya akan menawarinya dengan berkata - "Saya akan menolong Anda, berikan nama, alamat dan nomor telepon Anda.[1] Saya akan memberi Anda buklet ini -

---

[1] Siapa pun penginjil yang mengetuk pintu rumah Anda, tanyakanlah nama, alamat dan nomor teleponnya. Tulislah semua keterangan tersebut. Jika ia tidak mau bekerja sama, pastikan mereka keluar dan ikuti sampai rumahnya. Anda mempunyai hutang terhadap mereka!

"Apakah Injil firman Tuhan?" dalam jangka waktu 90 hari. Saya ingin sebuah tulisan balasan!" Jika Anda melakukan hal ini, dan beberapa Muslim juga melakukan hal yang sama, mereka dan para misionaris lainnya tidak akan pernah mendatangi rumah Anda lagi. Saya yakin terbitan ini akan menjadi senjata yang paling efektif. Insya Allah!

Cult dari sekte Kesaksian Yehovah ini begitu kuat dalam penghukuman dari Trinitarian ortodoks, dalam mempermainkan "Firman Tuhan," mempergunakan permainan bahasa yang sama. Dalam artikel - "50.000 Kesalahan di dalam Injil?" - mereka berkata, "Mungkin ada 50.000 kesalahan ... kesalahan yang bergerak pelan ke dalam teks Injil ... 50.000 kesalahan yang begitu serius(?) ... kebanyakan dari yang disebut kesalahan-kesalahan itu ... secara keseluruhan Injil tidak akurat."(?)

Kita tidak mempunyai waktu dan kesempatan untuk melihat 10 dari 1000 dari —penting atau kurang penting— kerusakan-kerusakan yang dicoba direvisi oleh penulis RSV. Kita tinggalkan hak-hak istimewa itu untuk sarjana Kristen Injil. Di sini saya akan secara keras mengkastakan hanya se-pintas pada "setengah lusin" atau juga untuk perubahan-perubahan yang "kurang penting" tersebut.

1. *"Sebab itu Tuhan sendirilah yang akan memberikan kepadamu suatu pertanda: Sesungguhnya, seorang* ***perawan*** *mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Imanuel."* (Kitab - Yesaya 7: 14 -AV)).

"Perawan" dalam ayat di atas, di dalam RSV sekarang telah diganti menjadi "seorang perempuan muda," yang merupakan terjemahan yang benar dari kata *almah* dalam bahasa Ibrani. *Almah* adalah kata yang terdapat dalam semua teks Ibrani dan bukan *bethulah* yang berarti "Perawan". Koreksi ini hanya ditemukan dalam terjemahan berbahasa Inggris, karena RSV hanya diterbitkan dalam bahasa ini. Bagi orang-orang Afrika, Arab dan Zulu, serta dalam 1.500 bahasa lain di dunia, umat Kristen terus menggunakan istilah yang tidak sesuai, yaitu "perawan".

Diperanakkan, Bukan Dibuat

"Yesus adalah satu-satunya Anak yang diperanakkan Tuhan, diperanakkan bukan dibuat," adalah sebuah tambahan dari *katekismus ortodoks*, sedikit dukungan dalam yang berikut ini:

2. *"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan anak* ***yang diperanakkan-Nya*** *yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya pada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."* (Injil - Yohanes 3: 16 - AV)

Tidak seorang pendeta pun mengutip "Satu-satunya anak yang **diperanakkan**!" ketika mengajari calon pemeluk agamanya. Tetapi pembuatan - "Diperanakkan" - sekarang telah dihilangkan oleh para perevisi Injil, tanpa kata permintaan maaf. Mereka diam dan tidak menarik perhatian pembacanya terhadap penghilangan kata secara sembunyi-sembunyi yang mereka lakukan. Kata "diperanakkan" yang menghina Tuhan ini adalah salah satu dari banyak penambahan di dalam "kitab suci Injil". Tuhan Yang Maha Kuasa mengutuk penghinaan ini dalam istilah yang keras segera setelah perubahan tersebut. Tuhan tidak menunggu selama 2000 tahun agar para sarjana Injil menyatakan kecurangan tersebut.

وَقَالُوا۟ ٱتَّخَذَ ٱلرَّحْمَـٰنُ وَلَدًا ﴿٨٨﴾ لَّقَدْ جِئْتُمْ شَيْـًٔا إِدًّا ﴿٨٩﴾ تَكَادُ ٱلسَّمَـٰوَٰتُ يَتَفَطَّرْنَ مِنْهُ وَتَنشَقُّ ٱلْأَرْضُ وَتَخِرُّ ٱلْجِبَالُ هَدًّا ﴿٩٠﴾ أَن دَعَوْا۟ لِلرَّحْمَـٰنِ وَلَدًا ﴿٩١﴾ وَمَا يَنۢبَغِى لِلرَّحْمَـٰنِ أَن يَتَّخِذَ وَلَدًا ﴿٩٢﴾ {مريم: ٨٨-٩٢}

"Dan mereka berkata, 'Tuhan Yang Maha Pemurah mengambil (mempunyai) anak.' Sesungguhnya kamu telah mendatangkan sesuatu perkara yang sangat mungkar, hampir-hampir langit pecah karena ucapan itu, dan bumi belah, dan gunung-gunung runtuh. Karena mereka

mendakwakan Allah Yang Maha Pemurah mempunyai anak. Dan tidak layak bagi Tuhan Yang Maha Pemurah mengambil (mempunyai) anak." (Al-Qur'an - Maryam (19): 88-92).

Dunia Islam sebaiknya memberi selamat kepada "limapuluh golongan Kristen yang bekerjasama" dan kepercayaan mereka terhadap "tiga-puluh-dua sarjana termasyhur" yang membawa kitab suci Injil satu derajat mendekati kebenaran Al-Qur'an.

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾ {الإخلاص: ٣}

"Dia (Tuhan Yang Maha Kuasa) tiada beranak dan tiada pula diperanakkan." (Al-Qur'an - Al-Ikhlas (112): 3)

Kekacauan Umat Kristen

3. *"Sebab ada tiga yang memberi kesaksian di dalam sorga:* ***Bapa, Firman*** *dan* ***Roh Kudus****; dan ketiganya adalah satu."* (Injil - 1 Yohanes 5: 7 - AV)

Ayat ini adalah perkiraan yang paling dekat dengan apa yang disebut umat Kristen dengan Trinitas Suci di dalam ensiklopedi mereka yang disebut Injil. Kunci keyakinan Kristen ini juga telah diambil dari RSV bahkan tanpa penjelasan yang sama. Hal ini adalah kecurangan selama ini dan sudah selayaknya dihilangkan dalam RSV bagi masyarakat berbahasa Inggris. Tetapi bagi 1499 kelompok bahasa lainnya di dunia yang membacanya dalam bahasa daerah mereka, kecurangan itu masih ada. Orang-orang ini tidak akan pernah mengetahui kebenaran tersebut sampai Hari Pembalasan. Bagaimanapun, kita sebagai umat Islam harus kembali memberi selamat kepada dunia D.D. (Doktor Ilmu Teologi) yang telah cukup jujur menghilangkan kebohongan dari Injil RSV yang berbahasa Inggris, sehingga membawa kitab suci mereka melangkah mendekati ajaran Islam. Seperti yang dikatakan kitab suci Al-Qur'an:

وَلَا تَقُولُوا۟ ثَلَـٰثَةٌ ۚ ٱنتَهُوا۟ خَيْرًا لَّكُمْ ۚ إِنَّمَا ٱللَّهُ إِلَـٰهٌ وَٰحِدٌ ﴿١٧١﴾

{النساء: ١٧١}

"... Dan janganlah kamu mengatakan, "(Tuhan itu) tiga", berhentilah (dari ucapan itu). (Itu) lebih baik bagimu. Sesungguhnya Allah Tuhan Yang Maha Esa, ..."[*] (Al-Qur'an - An-Nisa'(4): 171).

Kenaikan

Salah satu yang paling serius dari "kerusakan yang utama" dimana penulis RSV berusaha meralatnya adalah Kenaikan Kristus. Dalam Injil Kanonika Matius, Markus, Lukas dan Yohanes hanya terdapat dua referensi kejadian yang paling menakjubkan di dalam Kristen ini - Yesus terangkat ke sorga. Kedua referensi ini diperoleh di semua Injil dalam setiap bahasa, sebelum tahun 1952, ketika RSV pertama kali muncul. Kedua referensi tersebut adalah:

4a. *"Sesudah Tuhan Yesus berbicara demikian kepada mereka, **terangkatlah Ia ke sorga**, lalu duduk di sebelah kanan Allah."* (Injil - Markus 16: 19).

4b. *"Dan ketika Ia sedang memberkati mereka, Ia berpisah dari mereka dan **terangkat ke sorga**."* (Injil - Lukas 24: 51).

Sekarang lihatlah halaman 349 yang berisi sebuah foto-kopi kutipan ayat 4a di atas. Anda akan kaget melihat Markus 16 berakhir pada ayat 8, dan setelah ruang kosong yang memalukan tersebut, ayat yang hilang itu muncul dalam "cetakan kecil" sebagai sebuah catatan kaki di bagian bawah halaman. Jika Anda dapat membuka RSV 1952, akan ditemukan kalimat terakhir ayat 4b di atas, yaitu "dan terangkat ke sorga" diganti dengan huruf kecil "k" sebagai tanda untuk melihat catatan kaki dimana Anda akan menemukan kalimat yang hilang tersebut. Setiap umat Kristen yang jujur harus mengakui bahwa ia tidak boleh membiarkan adanya catatan kaki di dalam Injil sebagai Kitab Tuhan. Mengapa pelayan bayaran Kristen tersebut harus membuang mu'zizat terbesar agama mereka hanya ke dalam catatan kaki saja?

---

*) Bukan Esa dalam trinitas.

Dari gambar - Asal Mula dan Perkembangan Injil yang Berbahasa Inggris" - seperti tampak pada halaman 350, perhatikan bahwa semua "versi" Injil sebelum versi yang direvisi tahun 1881 tergantung pada **salinan orang-orang terdahulu** - lima atau enam tahun setelah Yesus. Perevisi RSV 1952 adalah sarjana Injil yang dapat membuka "Salinan orang-orang **paling** terdahulu" secara penuh, tiga dan empat abad setelah Kristus. Kita setuju bahwa dokumen yang lebih dekat dengan sumbernya adalah yang lebih autentik. Umumnya "orang-orang paling terdahulu" pantas dipercaya lebih dari "orang-orang terdahulu" saja. Tetapi tidak ditemukan sebuah kata tentang Yesus "terangkat ke sorga" dalam naskah "orang-orang paling terdahulu", para pendahulu Kristen telah menghilangkan referensi tersebut dari RSV 1952.

Sirkus Keledai

Fakta-fakta di atas adalah sebuah pengakuan dunia Kristen yang mengejutkan, bahwa para penulis Injil Kanonik yang telah "diberi inspirasi" tidak mencatat sebuah kata tentang **kenaikan** Yesus. Para penulis yang "diberi inspirasi" ini juga sepakat dalam mencatat bahwa Tuhan dan Juru Selamat mereka mengendarai seekor keledai ke Yerusalem dalam misinya.

"...... dan mereka menaikkan Yesus ke atasnya" (Keledai). (Injil - Matius 21: 7).

".... kemudian Yesus naik ke atasnya" (keledai). (Injil - Markus 11: 7).

"...... dan mereka menolong Yesus naik ke atasnya" (Keledai). (Injil - Lukas 19: 35).

"....Yesus...... naik ke atasnya" (keledai). (Injil - Yohanes 12: 14).

Mungkinkah Tuhan Yang Maha Kuasa menjadi penulis keadaan yang tidak layak ini - keluar dari Jalan-Nya untuk melihat bahwa semua penulis Injil tidak kehilangan catatan "anak"Nya mengendarai seekor keledai ke kota suci - dan juga "memberi inspirasi" kepada mereka untuk menghilangkan berita tentang "anak"Nya terbang ke sorga dalam sayap malaikat?

MARK 16 52 *"He has risen"*

saw a young man sitting on the right side, dressed in a white robe; and they were amazed. [6]And he said to them, "Do not be amazed; you seek Jesus of Nazareth, who was crucified. He has risen, he is not here; see the place where they laid him. [7]But go, tell his disciples and Peter that he is going before you to Galilee; there you will see him, as he told you." [8]And they went out and fled from the tomb; for trembling and astonishment had come upon them; and they said nothing to any one, for they were afraid.[c]

NOTE THE HUGE EXPANSE BETWEEN THE TEXT AND THE FOOTNOTE

MARK 16:9-20
RELEGATED
TO FOOTNOTE

Revised Standard Version

TRANSLATED FROM THE ORIGINAL TONGUES
BEING THE VERSION SET FORTH A.D. 1611
REVISED A.D. 1881-1885 AND A.D. 1901
COMPARED WITH THE MOST ANCIENT AUTHORITIES
AND REVISED A.D. 1952

[c] Other texts and versions add as Mk 16.9-20 the following passage:

9 *Now when he rose early on the first day of the week, he appeared first to Mary Magdalene, from whom he had cast out seven demons.* [illegible] *But when they heard that he was alive and had been seen by her, they would not believe it.*

12 *After this he appeared in another form to two of them, as they were walking into the country.* [13]*And they went back and told the rest, but they did not believe them.*

14 *Afterward he* [illegible] *them for their unbelief and hardness of heart, because they had not believed those who saw him after he had risen.* [15]*And he said to them, "Go into all the world and preach the gospel to the whole creation.* [16]*He who believes and is baptized will be saved; but he who does not believe* [illegible] *believe: in my name they will cast out demons; they will speak in new tongues;* [18]*they will pick up serpents, and if they drink any deadly thing, it will not hurt them; they will lay their hands on the sick, and they will recover."*

19 *So then the Lord J*[illegible] *and sat down at the right hand of God.* [20]*And they went forth and preached everywhere, while the Lord worked with them and confirmed the message by the signs that attended it. Amen.*

Other ancient [illegible] *But they reported briefly to Peter and those with him all that they had been told. And after this, Jesus himself sent out by means of them, from east to west, the sacred and imperishable proclamation of eternal* [illegible]

16.7: Mk 14.28; Jn 21.1-23; Mt 28.7.
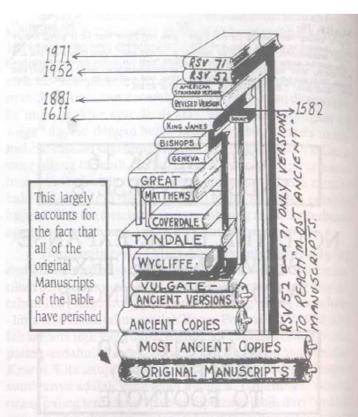
In the above drawing is shown the gradual development of the English Bible as well as the foundations upon which each successive version rests.

We are living in an age of printing.

It is hard for us to realize that when the books of the Bible were originally written, there was no printing press to multiply the copies.

Each copy must be made slowly and laboriously by hand. Under these conditions it was inevitable that many ancient books should be lost. **This largely accounts for the fact that all the original manuscripts of the Bible have perished.**

The question arises, what have we then as the literary foundation of our Bible?

(1) We have the most ancient copies made from the original manuscripts. We mention only three principal ones.

(a) The Codex Sinaiticus, originally a codex of the Greek Bible belonging to the fourth century. Purchased from the Soviet Republic of Russia in 1933 by Great Britain and is now in the British Museum.

(b) The Codex Alexandrinus, probably written in the fifth century, now in the British Museum. It contains the whole Greek Bible with the exception of forty lost leaves.

(c) The Codex Vaticanus, in the Vatican library at Rome, originally contained the whole Bible but parts are lost. Written probably about the fourth century.

Tidak Untuk Waktu Lama

Para penginjil terlalu lambat menarik gurauan tersebut. Pada saat mereka menyadari bahwa landasan ajaran mereka – Kenaikan Yesus– telah dirusak kaum terpelajar Kristen, penerbit RSV telah memperolah keuntungan bersih 15.000.000 dolar! (Lima belas Juta). Para pendakwah dibuat bersorak dan menangis. Dengan didukung dua komite golongan dari 50 golongan, mereka memaksa penerbit menggabungkan penambahan ke dalam Firman Tuhan yang telah "diinspirasikan". Di dalam setiap terbitan RSV tahun 1952, bagian yang telah dihilangkan "diperbaiki sesuai teks."

Ini adalah permainan kuno. Orang-orang Yahudi dan Kristen telah mengedit "Kitab Tuhan" dari asalnya. Perbedaan antara mereka dan para pemalsu terdahulu adalah para pemalsu terdahulu tidak mengetahui seni menulis "kata pengantar" dan "catatan kaki", kalau tidak mereka juga harus mengatakan dengan jelas kepada kita sebagai pahlawan modern tentang kerusakannya, dan kefasihan mereka mengubah yang rusak menjadi emas yang gemerlapan.

"Banyak proposal untuk memodifikasi yang diajukan kepada komite oleh individu dan oleh dua komite golongan. Komite memberi perhatian penuh kepada semuanya."

"Dua bagian akhir markus yang lebih panjang (16: 9-20) ... Dan lukas 24: 51 **diperbaiki** sesuai teks." (**Kata Pengantar - Collins halaman vi dan vii**)

"Mengapa 'diperbaiki'"? Karena sebelumnya telah dihilangkan! Mengapa referensi-referensi tersebut hilang dari tempat asalnya? Naskah **orang-orang paling terdahulu** tidak mencantumkan referensi Kenaikan Yesus. Itu semua ditambahkan mirip seperti 1 Yohanes 5: 7 tentang Trinitas. (Lihat halaman 346 pada contoh 3). Mengapa menghilangkan salah satu dan mengembalikan yang lainnya? Jangan kaget! Pada saat Anda memegang RSV, "Komite" mungkin telah memutuskan untuk menghilangkan seluruh kata pengantar yang tak berharga. Sekte Kesaksian Yehovah telah menghilangkan 27 halaman wahyu dari

Kata Pengantar “*New World Translation of the* ***Christian Greek Scriptures***,” (ini adalah cara lain menyatakan Perjanjian Baru).

Allah di Dalam Injil Kristen

Pendeta C.I. Scofield, D.D. dengan sebuah tim yang terdiri dari 8 editor konsultan, semua bergelar D.D. (Doktor Ilmu Teologi), dalam *Scofield Refence Bible*, menyatakan tepat mengeja kata “Elah” dalam bahasa Ibrani (berarti Tuhan) atau “Alah”. Umat Kristen menerima begitu saja –pada akhirnya mereka kelihatannya menerima bahwa nama Tuhan adalah Allah– tetapi masih sedikit keberatan dengan mengeja Allah dengan satu “L”! (Salinan foto halaman Injil yang menunjukkan kata “Alah” diberikan pada halaman 354) Banyak referensi dibuat dalam ceramah umum terhadap fakta tersebut oleh penulis buklet ini. Percayalah pada saya, *Scofield Refence Bible* mempertahankan kalimat demi kalimat seluruh komentar Kejadian 1: 1, tetapi secara bersamaan, dengan sebuah sulap yang cerdik menghilangkan kata “Alah”. Bahkan tidak ada ruang kosong dimana kata “Alah” seharusnya ditempatkan. Ini, terdapat di dalam Injil ortodoks! Salah satu Injil yang permainan sulapnya sangat mendesak untuk diselesaikan.

@@@@@

BAB V
PENGAKUAN YANG MEMBERATKAN

Nyonya Ellen G. White, seorang "Nabi" gereja Advent Hari Ketujuh, dalam komentar Injilnya pada buku pertama halaman 14, memuat pengakuan tentang kesalahan "Kitab Suci Injil".

"Injil yang kita baca saat ini adalah hasil pekerjaan banyak penyalin yang dalam banyak hal mengerjakan pekerjaan mereka dengan ketelitian yang mengagumkan. Tetapi penyalin-penyalin ini tidaklah sempurna, dan Tuhan tidak menjaga mereka semua dari kesalahan penulisan."

Dalam komentar pada bagian selanjutnya, Nyonya White memberi kesaksian lebih lanjut:

"Saya melihat Tuhan menjaga Injil secara khusus," (terhadap apa?) "Ketika salinan Injil menjadi beberapa, orang-orang terpelajar dalam beberapa hal mengubah kata-kata dengan tujuan agar menjadi jelas, padahal kenyataannya membuat bingung yang telah jelas, karena menjadi condong terhadap pandangan mereka, yang dipengaruhi tradisi."

Penyakit yang Timbul

Penyakit mental adalah salah satu yang ditanamkan. Penulis ini dan para pengikutnya masih dapat meneriakkan dari puncak atap bahwa "Benar, Injil adalah Firman Tuhan yang sempurna." "Ya, Injil telah tercampur, tetapi murni." "Bersifat manusiawi, juga Ketuhanan." Apakah dalam bahasa mereka kalimat tersebut mempunyai arti? Ya, mereka memilikinya dalam hukum

peradilan tetapi tidak dalam teologi. Mereka membawa sebuah "kebebasan penyair" dalam ajarannya.

فِي قُلُوبِهِم مَّرَضٌ فَزَادَهُمُ ٱللَّهُ مَرَضًا ۖ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌۢ بِمَا كَانُوا۟ يَكْذِبُونَ ﴿١٠﴾ {البقرة: ١٠}

"Dalam hati mereka ada penyakit, lalu ditambah Allah penyakitnya; dan bagi mereka siksa yang pedih, disebabkan mereka berdusta (terhadap diri mereka sendiri)." (Al-Qur'an - Al-Baqarah (2): 10).

Kesaksian

Para penginjil yang paling riuh adalah Sekte Kesaksian Yehovah. Pada halaman 5 dari "Kata Pendahuluan" mereka yang telah disinggung sebelumnya, mereka mengakui:

"Dalam menyalin wahyu asli dengan tangan, elemen kelemahan manusia masuk di dalamnya, sehingga tak satu pun dari seribu salinan dalam bahasa aslinya, yang masih ada saat ini adalah duplikat yang sempurna. Ini berarti tidak ada dua salinan yang benar-benar sama."

Sekarang lihatlah, mengapa keseluruhan "kata pendahuluan" yang berjumlah 27 halaman dihilangkan dari Injil mereka. Allah telah membuat mereka menggantung dirinya sendiri melalui orang-orang terpelajar dari kalangan mereka sendiri.

Seadanya

Dari dua puluh empat ribu lebih naskah yang berbeda yang dibanggakan umat Kristen, para sesepuh gereja memilih empat yang paling cocok dengan anggapan mereka dan pendapat yang terbentuk sebelumnya, dan menyebutnya Injil Matius, Markus, Lukas dan Yohanes. Kita akan memperlakukan masing-masing kitab Injil tersebut sesuai dengan tempatnya. Marilah kita lihat kesimpulan penelitian Sekte Kesaksian Yehovah seperti ditulis dalam kata pendahuluan yang sekarang dihilangkan: "Kare-

nanya, ini membuktikan bahwa teks asli naskah Yunani Kristen[1] telah dirusak sama seperti teks LXX[2] ,"

Kelompok ini telah lancang menerbitkan 9.000.000 (Sembilan Juta) salinan pada edisi pertamanya dari sebuah buku setebal 192 halaman yang berjudul *"Is the Bible **really** the Word of God?"* (= Apakah Injil **Benar** Firman Tuhan?) Di sini kita berhadapan dengan mental yang sakit, tidak ada sejumlah kerusakan, seperti yang dikatakan mereka, akan "cukup Besar Mempengaruhi Keaslian Injil"(?). Inilah logika Kristen!

Sebuah Pemeriksaan

Dr. Graham Scroggie pada halaman 29 dalam buku yang telah disebutkan tadi mengaku:

"Marilah kita benar-benar jujur sewaktu membahas permasalahan ini, (apakah Injil firman Tuhan?). Pikirkan bahwa kita hendak mendengar apa yang dikatakan Injil tentang hal tersebut. Dalam sebuah hukum peradilan kita menganggap seorang saksi akan berbicara kebenaran, dan harus menerima apa yang dikatakannya jika kita tidak mempunyai dasar yang kuat untuk menuduhnya, atau dapat membuktikannya sebagai pendusta. Tentu saja Injil harus diberikan kesempatan yang sama untuk didengar, dan diterima seperti sebuah pemeriksaan." Permintaan tersebut wajar dan beralasan. Kita akan melakukan tepat seperti permintaannya dan membiarkan Injil berbicara untuk dirinya sendiri.

Dalam lima kitab pertama Injil, Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan dan Ulangan, terdapat lebih dari 700 pernyataan yang membuktikan tidak hanya bahwa Tuhan **bukanlah** penulis kitab-kitab ini, tetapi **bahkan** tidak ada campur tangan Musa di dalamnya. Bukalah kitab ini secara acak dan Anda akan melihat:

– "Dan **Tuhan berkata kepadanya**, Pergilah, kesalkan hatimu ...."

---

[1] Perjanjian Baru

[2] "LXX" berarti tujuh puluh, adalah nama lain yang diberikan sekte Kesaksian Yehovah untuk Perjanjian Lama. Jangan bingung: mereka bahkan menyebut "empat" huruf, "tetragrammaton."

– “Dan **Musa berkata kepada Tuhan**, orang-orang tersebut tidak dapat datang ....”
– “Dan **Tuhan berkata kepada Musa**, Pergilah sebelum orang-orang tersebut ....”
– “Dan **Tuhan berbicara kepada Musa**, mengatakan ....”
– “Dan **Tuhan berkata kepada Musa**, Turunlah, hargailah ....”

Terbukti dan jelas bahwa semua ini **bukanlah** Firman Tuhan **atau** Musa, tetapi menunjukkan suara orang ketiga yang ditulis dari cerita orang.

Musa Menulis Sendiri Berita Kematiannya?

Mungkinkah Musa menyumbang berita kematiannya sendiri sebelum kematiannya? Apakah orang-orang Yahudi menulis sendiri berita kematiannya? “Lalu Musa ... **meninggal** ... Dan dia (Tuhan Yang Maha Kuasa) **menguburnya** (Musa) ... Dia berumur 120 tahun ketika **meninggal** ... Dan tidak ada lagi nabi yang bangkit **di antara** orang Israel seperti Musa ....” (Ulangan 34: 5-10). Kita akan menganalisa Perjanjian Lama lainnya yang dipresentasikan dari sudut yang berbeda.

@@@@@

BAB VI
KITAB KRISTEN
"PERJANJIAN BARU"

Mengapa "Menurut"?

Bagaimana dengan yang disebut Perjanjian Baru?[1] Mengapa setiap Injil dimulai dengan pendahuluan - *menurut .... menurut* .... (Lihat halaman 361). Mengapa "menurut"? Karena tidak ada satu pun dari kata-kata yang berhubungan dengan 24.000 salinan yang ada membawa tulisan penulisnya sendiri! Inilah perkiraan mengapa ditulis "menurut"! Meski bukti-bukti internal membuktikan Matius bukanlah penulis kitab pertama yang memuat namanya.

"Setelah Yesus pergi dari situ, Ia (Yesus) melihat se-orang yang bernama Matius, duduk di rumah cukai, lalu Ia (Yesus) berkata kepadanya (Matius), "Ikutlah Aku (Yesus)." Maka berdirilah Matius lalu mengikuti Dia (Yesus)." (Injil - Matius 9: 9).

Tanpa mengembangkan imajinasi pun, seseorang dapat melihat kata "Ia" dan "Nya" dari narasi di atas tidak mengarah kepada Yesus atau Matius sebagai penulis, tetapi orang ketiga menulis apa yang dilihat dan didengarnya - bisa juga dari cerita orang. Jika kita tidak dapat mengatributkan "Kitab mimpi" ini,

---

[1] "Dinamakan" karena "Perjanjian Baru" tidak pernah menamakan dirinya "Perjanji-an Baru", dan "Perjanjian Lama" tidak pernah menamakan dirinya "Perjanjian Lama". Dan juga kata "Injil" tidak dikenal dalam Injil. Tuhan tidak memberikan judul terhadap buku-"Nya!"

(seperti juga yang dilukiskan untuk kitab Injil yang pertama) kepada Matius, bagaimana kita menerimanya sebagai Firman Tuhan? Tidak hanya kita saja yang menemukan bahwa Matius bukanlah penulis "Injil menurut Matius" dan Injil tersebut tidak diketahui siapa penulisnya. J.B. Phillips sepakat dengan kita dalam penemuan ini. Ia adalah pelayan yang dibayar oleh Gereja Anglikan, Inggris. Tak ada alasan baginya untuk berbohong atau berkhianat atas kerusakan pandangan gerejanya! Mengacu kepada kata pengantarnya untuk "Injil Matius" (lihat salinannya pada halaman 362). Phillips mengatakan tentang kepenulisannya sebagai berikut:

"Tradisi terdahulu menganggap Injil ini berasal dari Rasul Matius, tetapi para sarjana saat ini hampir semuanya menolak pendapat ini." Dengan kata lain, Matius tidak menulis Injil yang memuat namanya. Hal ini ditemukan oleh para sarjana Kristen termasyhur - bukan umat Hindu, Islam dan Yahudi yang mungkin berprasangka. Biarlah teman kita penganut Anglikan ini meneruskan: *"Penulis, yang masih dapat kita sebut dengan baik sekali Matius."* "Dengan baik sekali," karena jika tidak, setiap kali membuat referensi terhadap "Matius" kita harus mengatakan - "Kitab pertama Perjanjian Baru" pasal sekian dan sekian, ayat sekian dan sekian. Dan lagi-lagi "Kitab pertama ....." dan lain-lain. Karena itu, menurut J.B. Phillips adalah baik sekali kita memberi beberapa nama pada kitab tersebut. Maka mengapa tidak "Matius?" Anggaplah sebuah nama yang bagus seperti yang lainnya! Phillips melanjutkan: *"Penulis dengan jelas menggambarkan 'Q' yang misterius yang mungkin adalah kumpulan tradisi oral." Apakah "'Q' misterius ini?"* "Q" adalah singkatan un-tuk kata dalam bahasa Jerman "quella", yang berarti "sumber-sumber". Dokumen lain - sebuah sumber umum - yang dijadikan acuan oleh Matius, Markus dan Lukas. Ketiga penulis ini, siapa pun mereka, telah melihat dokumen umum tersebut. Mereka menulis seolah melihat melalui mata "seseorang". Dan karena mereka sepakat, ketiga kitab Injil pertama tersebut dikenal sebagai Injil Sinoptik.

MENGAPA "MENURUT"?

INJIL MENURUT → ?

ST. MATIUS

ST. MATIUS 9

[9] Setelah Yesus pergi dari situ, Ia melihat seorang yang bernama Matius duduk di rumah cukai, lalu Ia berkata kepadanya: "Ikutlah Aku." Maka berdirilah Matius, lalu mengikuti Dia.

"Ia" dan "Nya" bukan Matius.

INJIL MENURUT ?

ST. LUKAS

Teofilus yang mulia, banyak orang telah berusaha menyusun suatu berita tentang peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di antara kita, [2] seperti yang disampaikan kepada kita oleh mereka, yang dar i semula adalah saksi mata dan pelayan Firman. [3] Karena itu, setelah aku menyelidiki segala peristiwa itu dengan seksama dari asal mulanya, aku mengambil keputusan untuk membukukannya dengan teratur bagimu, [4] supaya engkau dapat mengetahui, bahwa segala sesuatu yang diajarkan kepadamu sungguh benar.

INJIL MENURUT ?

ST. MARKUS

INJIL MENURUT ?

ST. JOHANES

"Ia" dan "Nya" bukan Yohanes!

ST. YOHANES 19

[35] Dan Ia yang melihat hal itu sendiri yang memberikan kesaksian ini dan kesaksian-nya benar, dan ia tahu, bahwa ia mengatakan kebenaran, supaya kamu juga percaya.

ST. YOHANES 21

24 Dialah murid, yang memberi kesaksian tentang semuanya ini dan yang telah menuliskannya dan kita tahu, bahwa kesaksiannya itu benar.

25 Masih banyak hal-hal lain lagi yang diperbuat oleh Yesus, tetapi jikalau semuanya itu harus dituliskan satu per satu, maka agaknya dunia ini tidak dapat memuat semua kitab yang harus ditulis itu.

THE GOSPELS

translated into Modern English by J. B. PHILIPS

THE GOSPEL OF MATTEW

The Master taught the disciples not to steal but here Matthew stole wholesale from Mark!

Early tradition ascribed this Gospel to the apostle Matthew, but scholars nowadays almost all reject this view.

The author, whom we still can conveniently call Matthew, has plainly drawn on the mysterious "Q", which may have been a collection of oral traditions. He has used Mark's Gospel freely, though he has rearranged the order of events and has in several instances used different words for what is plainly the same story. The style is lucid, calm and "tidy". matthew writes with a certain judiciousness as though he himself had carefully digested his material and is convinced not only of its iruth but of the divine pattern that lies behind the historic facts.

If Matthew wrote, as is now generally supposed, somewhere between 85 and 90, this Gospel's value as a Christian document is enormous. It is, so to speak, a second generation view of Jesus Christ the Son of God and the Son of Man. It is being written at that distance in time from the great Event where soberreflection and sturdy conviction can perhaps give a better balanced portrait of God's unique revelation of Himself than could be given by those who were so close to the Light that they were partly dazzled by it.

LONDON
GEOFFREY BLES

Penjiplakan Total

Tetapi bagaimana dengan bisnis "inspirasi"? Orang Anglikan tersebut telah mengetukkan palu di kepala. Ia, lebih dari orang lain, berhak melakukan juga. Ia adalah seorang pelayan bayaran Gereja (seorang penginjil Kristen Ortodoks yang juga seorang sarjana) yang mempunyai akses langsung ke naskah Yunani "asli". Dengarkan apa yang dibacakannya untuk kita. (Perhatikan bagaimana lemah lembutnya ia bercerita): *"Dia (Matius) telah menggunakan Injil Markus secara bebas."* Dimana dalam bahasa pendidikan: "telah menyalin **secara keseluruhan** dari Markus!" Tetap saja umat Kristen menyebut plagiarisme secara keseluruhan tersebut sebagai "Firman Tuhan"!

Tidakkah ini membuat Anda bertanya bahwa seorang saksi yang melihat dan mendengar tugas Yesus, yaitu seorang murid yang bernama Matius, bukannya menulis sendiri tugas dari "Tuhannya" melainkan mencuri tulisan anak muda (Markus) yang berusia sepuluh tahun ketika Yesus mencela kaumnya? Mengapa seorang saksi yang melihat dan mendengar seperti Matius menyalin dari seorang anak yang masih muda (Markus) yang ia sendiri menulisnya berdasarkan cerita orang? Matius tidak akan melakukan perbuatan bodoh dengan memberi namanya untuk dokumen yang tak diketahui siapa penulisnya.

Plagiarisme Atau Pencurian Literatur

Plagiarisme berarti pencurian literatur. Disebut plagiatisme jika seseorang menyalin kata demi kata dari tulisan lain dan menjualnya sebagai miliknya sendiri. Hal ini merupakan ciri umum di antara 40 penulis-penulis Kitab Injil yang tidak diketahui namanya.Umat Kristen bangga dengan apa yang dianggap penghubung umum di antara penulis 66 buklet Protestan dan penulis 73 buklet Katholik Roma yang disebut "Kitab Injil". Beberapa penghubung umum adalah mereka (baik Matius, Lukas atau siapa pun mereka) telah melakukan 85% plagiarisme kata demi kata dari Markus! Tuhan Yang Maha Kuasa tidak mendiktekan susunan kata yang sama untuk

sinoptis tersebut. Umat Kristen sendiri mengakui hal ini, karena mereka tidak percaya wahyu lisan, sebagaimana yang diyakini umat Islam tentang kitab suci Al-Qur'an.[2]

85% plagiarisme yang dilakukan Matius dan Lukas ini menjadi tidak penting dibanding pencurian literatur dari penulis-penulis Perjanjian Lama, dimana 100% pencurian terjadi dalam yang disebut Kitab Tuhan. Seorang sarjana Kristen, Kenneth Cragg dengan bangga memakai ungkapan pelembut untuk menyebut pencurian ini sebagai "reproduksi".[3]

Standar yang Sesat

Dr. Scroggie (lihat tulisan sebelumnya) dengan antusias mengutip Dr. Joseph Parker dalam bukunya[4] atas pujiannya yang unik terhadap Injil:

"Kitab apakah Injil, sehubungan dengan bermacam-macam isinya! .... Keseluruhan halaman dibicarakan dengan nama-nama yang tidak jelas, dan lebih banyak menceritakan sebuah silsilah daripada hari pembalasan. Cerita hanya setengahnya saja dikatakan, dan malam tiba sebelum kita dapat mengatakan dimana kemenangan berada. Dimanakah adanya segala sesuatu." (dalam literatur agama dunia) "Yang berhubungan dengan ini?" Sebuah untaian kata yang cantik dan tidak ragu-ragu! Lebih banyak meributkan tentang sesuatu yang tidak ada, dan fitnah terhadap Tuhan Yang Maha Kuasa atas penulisan yang memalukan tersebut.

Tak Ada yang Kurang Dari 100%

Selama simposium dengan topik "Apakah Injil Firman Tuhan?" di Universitas Cape Town yang dipimpin oleh saya dan Profesor Cumsty (Ketua Jurusan Teologi), saya meminta kepada pendengar agar membuka Injil untuk mendemonstrasikan derajat plagiarisme yang dilakukan oleh penulis Injil "yang diberi inspirasi".

---

[2] Tulislah untuk mendapatkan salinan gratis dari "Al-Qur'an - The Miracle of Miracles."
[3] Kutipan lengkapnya dapat dilihat pada halaman 73.
[4] "Apakah lnjil Firman Tuhan?" oleh Moody Press.

Sebagian umat Kristen sangat gemar membawa Injil dalam tangan mereka selama berlangsunguya diskusi agama atau debat. Mereka seolah-olah tak berdaya tanpa kitab tersebut. Sesuai dengan saran saya, sejumlah pendengar mulai membolak-balik halaman Injilnya. Saya meminta mereka membuka pasal 37 dalam "Kitab Yesaya." Ketika para pendengar telah siap, saya meminta mereka membandingkan antara "Yesaya 37" milik saya dan "Yesaya 37" milik mereka sewaktu saya membaca, untuk melihat apakah keduanya identik. Saya mulai membaca dengan perlahan ayat 1, 2, 4, 10, 15, dan seterusnya, sampai akhir pasal. Saya terus bertanya di akhir setiap ayat apakah yang saya baca sama dengan ayat dalam Injil mereka. Lagi-lagi mereka menjawab secara bersamaan - "Ya!", "Ya!" Di akhir pasal, dengan Injil masih terbuka di tempat dari mana saya membacanya, saya meminta pemimpin kelas mengungkapkan kepada pendengar bahwa saya sama sekali tidak membaca dari Yesaya 37 tetapi dari 2 Raja-Raja 19! Terdapat ketakutan luar biasa pada pendengar! Ini berarti saya telah melakukan plagiarisme 100% terhadap "Kitab Suci Injil".

Dengan kata lain, Yesaya 37 dan 2 Raja-Raja 19 kata demi katanya identik. Padahal keduanya diatributkan untuk dua penulis yang berbeda, terpisah berabad-abad, yang dinyatakan umat Kristen diinspirasikan oleh Tuhan.

Siapa yang menyalin dan dari siapa? Siapa yang mencuri dan dari siapa? 32 Sarjana Injil RSV yang termahsyur mengatakan penulis kitab Raja-Raja "tidak diketahui!" Lihat salinan RSV oleh "Collins" pada halaman 139. Catatan dalam Injil ini dipersiapkan dan diedit oleh Pendeta David J. Fant, Litt. D., Sekretaris Umum perkumpulan Injil New York. Umumnya, jika pendeta Kristen yang baik mempunyai keyakinan bahwa Injil adalah Firman Tuhan, mereka juga akan mengatakan hal yang sama, tetapi dengan jujur (malu-malu) mereka mengakui: "Penulis - Tidak diketahui!" Mereka dipersiapkan untuk membayar bualan terhadap kitab suci yang mungkin saja ditulis oleh Tom, Dick atau Harry dan berharap setiap orang menganggap semua ini sebagai Firman Tuhan!

Tidak Ada Wahyu Lisan

(Lengkapi diri Anda dengan "Collins" RSV dan keterangannya untuk mendapatkan daftar lengkap semua kitab Injil dan penulisnya). Apa yang dikatakan sarjana Kristen tentang "Kitab Yesaya?" Mereka berkata, "Sebagian besar ditulis oleh Yesaya. Sebagian mungkin ditulis oleh yang lainnya." Dalam pandangan sarjana Injil, kita tidak akan mengambil Yesaya untuk tugas tersebut. Dapatkah kita kemudian memaku plagiarisme ini di pintu Tuhan? Sangat menghina! Pada saat tanya jawab di akhir simposium yang disebutkan tadi, Profesor Cumptsy menegaskan bahwa **"Umat Kristen tidak percaya bahwa Injil diwahyukan secara lisan"**. Sehingga Tuhan Yang Maha Kuasa tidak lupa mendiktekan cerita yang sama dua kali! Tangan manusia, semuanya terlalu manusiawi, memainkan kerusakan terhadap yang dinamakan Firman Tuhan ini - Injil. Meski demikian, para penginjil memaksa bahwa setiap kata, koma dan titik dari Injil adalah Firman Tuhan!"

@@@@@

PLAGIARISME 100%

2 RAJA-RAJA 19

Segera sesudah raja Hizkia mendengar itu, dikoyakkannyalah pakaiannya dan diselubunginyalah badannya dengan kain kabung, lalu masuklah ia ke rumah TUHAN.
2 Disuruhnyalah juga Elyakim, kepala istana, Sebna, panitera negara, dan yang tua-tua di antara para imam, dengan berselubungkan kain kabung, kepada nabi Yesaya bin Amos.
3 Berkatalah mereka kepadanya: "Beginilah kata Hizkia, Hari ini hari kesesakan, hari hukuman dan penistaan; sebab sudah datang waktunya untuk melahirkan anak, tetapi tidak ada kekuatan untuk melahirkannya.
5 Ketika pegawai-pegawai raja Hizkia sampai kepada Yesaya.
10 Beginilah harus kamu katakan kepada Hizkia, raja Yahuda: Janganlah Allahmu yang kau percayai itu memperdayakan engkau dengan menjanjikan; Yerusalem tidak akan diserahkan ke tangan raja Asyur.
11 Sesungguhnya, engkau ini telah mendengar tentang yang dilakukan raja-raja Asyur kepada segala negeri, yakni bahwa mereka telah menumpasnya; masakan engkau ini akan dilepaskan?
12 Sudahkah para allah dari bangsa-bangsa, yang telah dimusnahkan oleh nenek moyangku, dapat melepaskan mereka, yakni Gozan, Haran, Rezef dan bani Eden yang di Telasar?
14 Hizkia menerima surat itu dari tangan para utusan, lalu membacanya; kemudian pergilah ia ke rumah TUHAN dan membentangkan surat itu di hadapan TUHAN.
15 Hizkia berdoa di hadapan TUHAN dengan berkata: "Ya TUHAN, Allah Israel, yang bertakhta di atas kerubim! Hanya Engkau sendirilah Allah segala kerajaan di bumi; Engkaulah yang menjadikan langit dan bumi.
36 Sebab itu berangkatlah Sanherib, raja Asyur, dan pulang, lalu tinggallah ia di Niniwe.
37 Pada suatu kali ketika ia sujud menyembah di dalam kuil Nisrokh, allahnya, maka Adramelekh dan Sarezer, anak-anaknya, membunuh dia dengan pedang, dan mereka meloloskan diri ke tanah Ararat. Kemudian Esarhadon, anaknya, menjadi raja menggantikan dia.

YESAYA 37

Segera sesudah raja Hizkia mendengar itu, dikoyakkannyalah pakaiannya dan diselubunginyalah badannya dengan kain kabung, lalu masuklah ia ke rumah TUHAN.
2 Disuruhnyalah juga Elyakim, kepala istana, Sebna, panitera negara, dan yang tua-tua di antara para imam, dengan berselubungkan kain kabung, kepada nabi Yesaya bin Amos.
3 Berkatalah mereka kepadanya: "Beginilah kata Hizkia, Hari ini hari kesesakan, hari hukuman dan penistaan; sebab sudah datang waktunya untuk melahirkan anak, tetapi tidak ada kekuatan untuk melahirkannya.
5 Ketika pegawai-pegawai raja Hizkia sampai kepada Yesaya.
10 Beginilah harus kamu katakan kepada Hizkia, raja Yahuda: Janganlah Allahmu yang kau percayai itu memperdayakan engkau dengan menjanjikan; Yerusalem tidak akan diserahkan ke tangan raja Asyur.
11 Sesungguhnya, engkau ini telah mendengar tentang yang dilakukan raja-raja Asyur kepada segala negeri, yakni bahwa mereka telah menumpasnya; masakan engkau ini akan dilepaskan?
12 Sudahkah para allah dari bangsa-bangsa, yang telah dimusnahkan oleh nenek moyangku, dapat melepaskan mereka, yakni Gozan, Haran, Rezef dan bani Eden yang di Telasar?
14 Hizkia menerima surat itu dari tangan para utusan, lalu membacanya; kemudian pergilah ia ke rumah TUHAN dan membentangkan surat itu di hadapan TUHAN.
15 Hizkia berdoa di hadapan TUHAN dengan berkata: **16** "Ya TUHAN, Allah Israel, yang bertakhta di atas kerubim! Hanya Engkau sendirilah Allah segala kerajaan di bumi; Engkaulah yang menjadikan langit dan bumi.
37 Sebab itu berangkatlah Sanherib, raja Asyur, dan pulang, lalu tinggallah ia di Niniwe.
38 Pada suatu kali ketika ia sujud menyembah di dalam kuil Nisrokh, allahnya, maka Adramelekh dan Sarezer, anak-anaknya, membunuh dia dengan pedang, dan mereka meloloskan diri ke tanah Ararat. Kemudian Esarhadon, anaknya, menjadi raja menggantikan dia.

BAB VII
BATU UJIAN

Bagaimana kita mengetahui sebuah kitab yang dinyatakan berasal dari Tuhan adalah benar-benar Kitab Tuhan? Salah satu tes, dari sekian banyak tes adalah bahwa sebuah pesan yang berasal dari Yang Maha Mengetahui haruslah konsisten. Harus bebas dari ketidaksesuaian dan pertentangan. Hal ini tepat sekali dengan yang dikatakan "Perjanjian Terakhir", Al-Qur'an mengatakan:

أَفَلَا يَتَدَبَّرُونَ ٱلْقُرْءَانَ ۚ وَلَوْ كَانَ مِنْ عِندِ غَيْرِ ٱللَّهِ لَوَجَدُوا۟ فِيهِ ٱخْتِلَٰفًا كَثِيرًا ﴿٨٢﴾ {النساء: ٨٢}

"Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al-Qur'an? Kalau kiranya Al-Qur'an itu bukan dari sisi Allah, tentulah mereka mendapat pertentangan yang banyak di dalamnya." (Al-Qur'an - An Nisaa (4): 82).

Tuhan Atau Setan?

Jika Tuhan Yang Maha Kuasa menghendaki kita membuktikan keaslian kitab-Nya (kitab suci Al-Qur'an) dengan batu ujian ini, mengapa kita tidak menerapkan hal yang sama untuk kitab lainnya yang dinyatakan berasal dari-Nya? Kita tidak ingin memperdayakan siapapun dengan kata-kata seperti yang dilakukan umat Kristen. Berdasarkan referensi yang diberikan

para sarjana Kristen, telah disepakati bahwa Injil **bukanlah** Firman Tuhan, dan juga memberi keyakinan bahwa mereka pada kenyataannya meyakinkan kita hal yang sebaliknya.

Sebuah contoh klasik dari penyakit ini adalah pada bukti yang baru saja terjadi. Muktamar Gereja Anglikan dilangsungkan di Grahamstown. Pendeta Bill Burnett, Uskup Agung sedang berkhutbah kepada kelompoknya. Ia membuat bingung komunitasnya, sekelompok pendeta dan uskup Inggris terpelajar, dalam bahasa mereka sendiri, bahasa Inggris, sehingga Mr. McMillan, mungkin juga seorang Anglikan, Editor harian Inggris - "The Natal Mercury," tanggal 11 Desember 1979, mengatakan bahwa kebingungan uskup Agung telah muncul di antara kelompok pendeta terpelajar:

"Perkataan Uskup Agung Burnett pada muktamar hampir tidak menjadi sebuah model kejelasan, serta dengan luas dan dramatis disalahartikan oleh kebanyakan yang hadir."

Tak ada satu pun yang salah dengan Inggris sebagai suatu bahasa, tetapi kita tahu bahwa penganut Kristen dilatih dalam pemikiran yang campur aduk dalam semua permasalahan keagamaan. "Roti" dalam jamuan sucinya bukanlah "roti" tetapi "daging?", "Anggur" adalah "darah?", "Tiga" adalah "satu?" dan "manusia" adalah "Tuhan?" Tetapi janganlah membuat sebuah kesalahan. Tidaklah semudah ketika datang menghadapi kerajaan bumi, dimana dialah yang kemudian paling tepat. Anda harus sangat berhati-hati ketika melakukan kerjasama dengannya! Ia dapat membuat Anda berkhianat tanpa Anda menyadarinya.

Contoh-contoh yang saya berikan untuk memperkuat point yang dicetuskan tentang pertentangan di dalam yang dinamakan kitab Tuhan, dengan sangat mudah ditemukan - bahkan untuk difahami dan dimengerti oleh anak kecil.

II SAMUEL 24: 1

Bangkitlah pula murka **Tuhan** terhadap orang Israel; Ia menghasut Daud melawan mereka, firman-Nya, "Pergilah, hitunglah orang Israel dan orang Yehuda."

Sementara penulis Samuel 24 di atas membuat Tuhan sebagai pemimpin situasi tersebut, penulis Tawarikh (lihat berikut ini) memberikan penghargaan kepada setan:

1 TAWARIKH 21: 1
Iblis bangkit melawan orang Israel dan membujuk Daud untuk menghitung orang Israel.

Terlepas dari menampakkan kesetiaan terhadap Tuhan seperti dicatat di tempat lain, Setan juga melakukan tugasnya. Dikotomi dalam bagian penulis Tawarikh ini mengingatkan kepada sebuah cerita tentang seorang wanita tua yang menyalakan sebuah lilin untuk St. Michael dan yang lainnya untuk setan, sehingga kemanapun ia pergi (ke sorga atau neraka), ia akan mempunyai teman. Orang Tawarikh ini, meyakinkan bahwa ia mempunyai seorang teman pada pengadilan di atas, juga seorang teman pada pengadilan di bawah. Ia ingin memiliki kedua jalan tersebut, atau meng-inginkan memiliki kuenya dan juga memakannya.

Perhatikan bahwa penulis kitab "Tawarikh" dan "Samuel" mengatakan kepada kita cerita yang sama tentang Daud yang sedang melakukan sensus terhadap orang Yahudi. Dimana Daud mendapatkan "inspirasi" untuk melakukan perbuatan baru ini? Penulis 2 Samuel 24: 1 mengatakan "Tuhan" yang **menggerakkan** (RSV: "menghasut") Daud, tetapi penulis 1 Tawarikh 21: 1 mengatakan "Setan" yang **membujuk** (RSV: "menghasut") Daud untuk melakukan perbuatan pengecut seperti itu! Bagaimana mungkin Tuhan Yang Maha Kuasa menjadi sumber "inspirasi yang bertentangan ini?" Apakah Tuhan atau Setan? Dalam agama manakah Tuhan sinonim dengan setan? Saya tidak berbicara tentang "setanisme," sebuah jamur yang saat ini tumbuh dalam dunia Kristen, dimana seorang bekas Kristen menyembah setan. Dunia Kristen, menyuburkan timbulnya ismeisme: Atheisme, Komunisme, Fasisme, Totalitarianisme, Nazisme, Mormonisme, Christian Scientisme dan sekarang setanisme. Apalagi yang akan dilahirkan oleh dunia Kristen?

"Kitab suci Injil" sendiri memberi semua jenis interpre-tasi yang bertentangan. Inilah kebanggaan Kristen! "Beberapa menyatakan dan ternyata benar, bahwa bagian-bagian Injil secara kontinyu telah disalahgunakan dan diselewengkan untuk membuktikan hampir setiap kejahatan yang dikenal manusia" (dari: *The Plain Truth*, Sebuah jurnal Kristen yang berpusat di Amerika dalam judul *"The Bible* - world's Most Controversial Book." (Juli 1975).

Bukti lebih lanjut akan dikemukakan dari "Samuel" dan "Tawarikh". Menurut pendapat saya, sebaiknya tentukan dahulu penulisnya daripada menganggap hal yang tak pantas dari kitab-kitab tersebut berasal dari Tuhan. Perevisi RSV mengatakan:

(a) *Samuel*: Penulis "Tidak diketahui" (Hanya satu kata saja dalam bahasa Inggris, *unknown*)

(b) *Tawarikh*: Penulis "Tidak diketahui, mungkin dikumpulkan dan diedit oleh Ezra."

Kita harus memuji kerendahan hati sarjana Injil ini, tetapi "kemungkinan," "kebolehjadian" dan "sepertinya" selalu ditafsirkan sebagai **kenyataan** oleh mereka. Mengapa Ezra atau Yesaya dijadikan sebagai korban untuk penulis yang tak diketahui ini?

Apa yang Difirmankan Tuhan: 3 Tahun Kelaparan atau 7 Tahun Kelaparan?

II SAMUEL 24: 13

"Kemudian datanglah Gad kepada Daud, memberitahukan kepadanya dengan berkata kepadanya, 'Akan datangkah menimpa engkau **tujuh tahun kelaparan** di negerimu? Atau maukah engkau melarikan diri tiga bulan lamanya dari hadapan lawanmu, sedang mereka itu mengejar engkau?'"

1 TAWARIKH 21: 11-12

"Kemudian datanglah Gad kepada Daud, lalu berkatalah ia kepadanya, "Beginilah Firman Tuhan: Haruslah engkau memilih. **Tiga tahun kelaparan** atau tiga bulan lamanya melarikan diri dari hadapan lawanmu, sedang pedang musuhmu menyusul engkau."

Jika Tuhan adalah penulis setiap kata, koma dan titik dalam Injil, seperti yang dinyatakan umat Kristen, maka berarti Tuhan jugalah pembuat semua perbedaan yang disebutkan di atas!

Tiga Atau Tujuh?

Perhatikan salinan 2 Samuel 24: 13 dan 1 Tawarikh 21: 11-12 di atas. Bandingkan kedua kutipan di atas. 2 Samuel 24: 13 mengatakan "Kemudian datanglah Gad kepada Daud, **Memberitahukan kepadanya**, dengan berkata kepadanya ...." kata-kata ini adalah pengulangan kata untuk kata dalam 1 Tawarikh 21: 11-12, kecuali kalimat "Memberitahukan kepadanya" yang terdapat dua kali dihilangkan!

Tetapi ketika memangkas frase yang tak berguna tersebut, penulis juga memangkas faktor waktu dari "Tujuh" tahun menjadi "Tiga" tahun. Apa yang dikatakan Tuhan kepada Gad - Tiga atau Tujuh tahun wabah?

Delapan Atau Delapan Belas?

Lihat dan bandingkan salinan 2 Tawarikh 36: 9 dan 2 Raja-raja 24: 8. 2 Tawarikh 36: 9 mengatakan Yoyakhin berumur "delapan" tahun ketika mulai memerintah, sementara 2 Raja-raja 24:8 mengatakan ia berumur "delapan belas" tahun ketika mulai memerintah. Penulis Raja-raja yang "tidak diketahui" mestinya memiliki alasan, yaitu "kejahatan" apa yang mungkin dilakukan oleh seorang anak berusia delapan tahun agar pantas turun tahta. Oleh karenanya, dengan murah hati ia menambahkan 10 tahun agar membuat Yoyakhin cukup dewasa untuk bertanggung jawab atas kemurkaan Tuhan. Meski demikian, ia hendak menetralkan kerusakannya, sehingga ia memotong sedikit pemerintahannya sebesar 10 hari! Menambahkan 10 tahun untuk usia dan mengurangi 10 hari dari masa pemerintahan? Mungkinkan Tuhan Yang Maha Kuasa mengatakan dua hal yang sangat berbeda untuk permasalahan yang sama?

Berapa Usia Yoyakhin? 8 Atau 18?

Antara delapan dan delapan belas tahun, terdapat sebuah

rentang atau perbedaan penuh selama 10 tahun. Dapatkah kita mengatakan (Semoga Tuhan mengampuni!) bahwa Yang Maha Mengetahui dan Maha Kuasa tidak dapat menghitung sehingga tidak mengetahui perbedaan antara 8 dan 18? Jika kita percaya terhadap Injil sebagai Firman Tuhan, maka akan terbentur dengan sifat Tuhan dan status Tuhan Yang Maha Kuasa.

2 TAWARIKH 36: 9
Yoyakhin berumur **delapan tahun** pada waktu ia menjadi raja dan tiga bulan sepuluh hari lamanya ia memerintah di Yerusalem. Ia melakukan apa yang jahat di mata Tuhan.

2 RAJA-RAJA 24: 8
Yoyakhin berumur **delapan belas tahun** pada waktu ia menjadi raja dan tiga bulan lamanya ia memerintah di Yerusalem. Nama ibunya ialah Nehusta binti Elnathan, dari Yerusalem.

Kavaleri Atau Infanteri

Bandingkan 2 Samuel 10: 18 dengan 1 Tawarikh 19: 18. Berapa banyak penunggang kereta pertempuran yang dibunuh Daud? Tujuh ratus atau tujuh ribu? Dan lebih jauh lagi, apakah ia membunuh 40.000 “Penunggang Kuda” atau 40.000 “Pejalan Kaki”? Adanya pertentangan antara kedua ayat di atas bukan hanya membuat Tuhan tidak dapat melihat perbedaan antara ratusan dan ribuan, tetapi juga Tuhan tak dapat membedakan “Kavaleri” dan “Infanteri”! Jelaslah bahwa penyamaran yang memalukan dalam kamus Kristen disebut dengan “inspirasi!”

Pekerjaan Rumah Praktis

Sulaiman dengan kemuliaannya mulai membangun kerajaannya selama tiga belas tahun. Kita mengetahui hal ini dari kitab 1 Raja-raja pasal 7. Ingatlah bualan Dr. Parker (halaman 364) tentang “keseluruhan halaman dibicarakan

dengan nama-nama yang tak jelas"? Untuk hubungan kata belaka, Anda tidak dapat mempertentangkan pasal 37 ini dan Yehezkiel pasal 45. Bacalah, paling tidak sekali saja dalam hidup Anda. Setelah itu, Anda akan benar-benar menghargai kitab suci Al-Qur'an! Salinan pada halaman 377 dan 378, yang akan Anda baca untuk kesenangan yang membosankan. Ambillah Injil Anda sendiri dan tandailah dengan warna untuk memudahkan dijadikan sebagai referensi. Berdasarkan buklet ini Anda dapat mewarnai Injil Anda untuk bermacam-macam referensi: "Kuning" untuk semua kontradiksi; "Merah" untuk bagian-bagian yang porno, dan "Hijau" untuk kutipan yang layak dan dapat diterima seperti yang telah saya singgung di awal uraian ini - yaitu, kata-kata yang tanpa usaha dapat Anda kenali sebagai milik Tuhan atau utusan-Nya. Dengan persiapan ini saja, Anda akan siap membantah dan membingungkan setiap misionaris atau Sarjana Injil yang mendatangai jalan Anda! **Jika kita berkeri-ngat lebih banyak pada saat damai, kita akan mengeluarkan lebih sedikit darah pada saat pertem-puran."** (Chiang Kai-Shek)

Seberapa Higenis?

Sekarang perhatikan bahwa penulis 1 Raja-raja 7: 26 menghitung 2.000 kamar mandi di dalam kediaman Sulaiman, tetapi penulis 2 Tawarikh 4: 5 menambahkan sebesar 50% menjadi 3.000! Sebuah kesalahan yang berlebihan di dalam "Kitab Tuhan" ! Meski jika Tuhan Yang Maha Kuasa tidak mempunyai hal lain yang harus dilakukan, akankah Ia "memberi inspirasi" pertentangan remeh yang tidak ada artinya bagi orang-orang Yahudi? Apakah Injil Kitab Tuhan? Apakah Injil Firman Tuhan?

700 Atau 7.000?

Para pencinta Injil perlu mengetahui bahwa seluruh nol (baik yang ditambahkan ke 700 atau dikurangi dari 7.000) adalah benar-benar angka nol (0), sehingga pernyataan matematis Injil ini membuat bingung dan bahkan kacau.

2 SAMUEL 10: 18
Tetapi orang Aram itu lari dari hadapan orang Israel, dan Daud membunuh dari orang Aram itu **700** ekor kuda kereta dan 40.000 orang **pasukan berkuda**, Sobakh, panglima tentara mereka, dilukainya sedemikian, hingga ia mati di sana.

1 TAWARIKH 19: 18
Tetapi orang Aram itu lari dari hadapan orang Israel, dan Daud membunuh dari orang Aram itu **7.000** ekor kuda kereta dan 40.000 orang **pasukan berjalan kaki**; juga sofakh, panglima tentara itu, dibunuhnya.

Tuhan Bingung Antara "Kavaleri dan Infanteri"?

Semua kenyataan ini lebih serius daripada "para penu-lis Injil yang diberi inspirasi" yang tidak mengetahui perbedaan antara "pasukan berjalan kaki" dengan "pasukan berkuda", karena Tuhan sendiri sebagai sumber "inspirasi" yang tidak mengetahui perbedaan antara kavaleri dan infanteri dimaafkan. Atau mungkin orang Aram yang lari sebelum orang Israel adalah binatang (yaitu sebuah makhluk dengan badan dan kaki berbentuk kuda dan batang tubuh, kepala dan lengan berbentuk manusia). Mungkinkah "makhluk" ini tiba-tiba terlepas dari mitologi klasik Yunani dan mengagumkan semua penulis yang mudah tertipu?

Tuhan Sebagai *Builder, Engineer* dan *Craftsman*

7 Salomo mendirikan istananya sampai tiga belas tahun lamanya, baru selesai seluruh istananya itu. 2 Taw. 8:1
2 la mendirikan gedung "Hutan Liba-non", seratus hasta panjangnya dan lima puluh hasta lebarnya dan tiga puluh hasta tingginya, disangga oleh tiga jajar tiang kayu aras dengan ganja kayu aras di atas tiang itu. 2 Taw. 9: 16. About 150 feet

3 Gedung itu ditutup dari atas dengan langit-langit kayu aras, di atas balok-balok melintang yang disangga oleh tiang-tiang itu, empat puluh lima jumlahnya, yakni lima belas sejajar.
4 Ada pula tiga jajar jendela berbidai, jen-dela berhadapan dengan jendela, tiga kali.
5 Dan semua pintu dan jendela segi empat bangunnya; jendela berhadapan dengan jendela, tiga kali.

6 la membuat juga Balai Saka, lima puluh hasta panjangnya dan tiga puluh hasta lebarnya, dengan di sebelah depannya sebuah balai lagi yang bertiang dan ber-tangga di sebelah depannya.
7 Dibuatnya juga Balai Singgasana, tempat ia memutuskan hukum, balai pengadilan, yang ditutupi dengan kayu aras dari lantai sampai ke balok langit-langit. Lit. floor of the upper level
8 Dan gedung kediamannya sendiri, di pelataran yang lain, lebih ke sebelah dalam lagi dari balai itu, adalah sama buatannya. Dan bagi anak Firaun, yang diambil Salomo menjadi isterinya, dibuatnya juga sebuah gedung sama dengan balai itu.
9 Tembok dari semuanya ini dibuat dari batu yang mahal-mahal, yang sesuai de-ngan ukuran batu pahat digergaji dengan gergaji dari sebelah dalam dan dari sebe-lah luar, dari dasar sampai ke atas, dan juga dari tembok luar sampai kepada tem-bok pelataran besar.
10 Bahkan dasar gedung-gedung itu dari batu yang mahal-mahal, batu yang besar-besar, batu yang sepuluh hasta dan batu yang delapan hasta.
11 Di bagian atas ada batu yang mahal-mahal, berukuran batu pahat, dan kayu aras juga.
12 Sekeliling pelataran besar ada tembok dari tiga jajar batu pahat dan satu jajar balok kayu aras; demikian juga sekeliling pelataran dalam rumah Tuhan dan balai-nya. 1 Raj. 6: 36. John 10: 23.
13 Kemudian raja Salomo menyuruh orang menjemput Hiram dari Tirus.
14 Dia adalah anak seorang janda dari suku Naftali, sedang ayahnya orang Tirus, tukang tembaga; ia penuh dengan keahlian, pengertian dan pengetahuan untuk melakukan segala pekerjaan tembaga; ia datang kepada raja Salomo, lalu melakukan segala pekerjaan itu bagi raja. 2 Taw. 2:14. 2 Taw. 4: 16.
15 la membentuk dua tiang tembaga, tinggi tiang yang satu delapan belas hasta dan dapat dililit oleh tali yang dua belas hasta panjangnya; tiang yang kedua demikian juga. Yer. 52.21
16 Dibuatnya juga dua ganja untuk dita-ruh di kepala tiang-tiang itu, dari tembaga tuangan, tinggi ganja yang satu lima hasta dan tinggi ganja yang kedua lima hasta.

Jika kamu merasa puas, bacalah lebih lengkap lagi bab yang terkait dalam Bible Anda (1 Raja-raja 7).

Tuhan Sebagai Peneliti Kelayakan Tanah dan Arsitek

"Pada waktu kamu membagi-bagi negeri itu menjadi milik pu-sakamu dengan jalan mengundi, kamu harus mengkhususkan sebidang dari tanah itu menjadi persembahan khusus yang kudus bagi Tuhan, panjangnya dua puluh lima ribu hasta dan lebarnya dua puluh ribu hasta. Seluruh tanah yang di dalam batas ini adalah kudus. Yeh. 47: 22. Yeh. 48: 8,9.
2 Dari tanah ini harus disediakan untuk tempat kudus suatu empat persegi yang panjang dan lebarnya lima ratus hasta dan sekelilingnya ada lapangan yang lebarnya lima puluh hasta. Yeh. 42: 20.
3 Dari daerah yang sudah diukur ini ukurlah sebagian yang panjangnya dua puluh lima ribu hasta dan lebarnya sepuluh ribu hasta: di situlah letaknya tempat kudus, dan bagian ini adalah maha kudus.
4 lni adalah bagian yang kudus dari tanah itu dan menjadi tempat bagi imam-imam yang menyelenggarakan kebaktian di tempat kudus, yang datang mendekat untuk melayani Tuhan. ltulah tempat perumahan mereka dan menjadi daerah kudus untuk tempat kudus. Yeh. 48:10,11.
5 Yang dua puluh lima ribu hasta panjangnya dan sepuluh ribu hasta lebar-nya harus menjadi milik orang-orang Lewi yang mendapat tugas pelayanan dalam Bait Suci; itulah kota-kotanya, tempat tinggal mereka.
6 Sebagai milik kota harus engkau tentukan: lima ribu hasta lebarnya dan dua puluh lima ribu hasta panjangnya, ber-

batasan dengan persembahan khusus yang kudus itu. Itulah untuk seluruh kaum Israel. Yeh. 48:15

7 Mengenai bagian raja itu haruslah terdapat di sebelah barat dan di sebelah timur dari persembahan khusus yang kudus dan milik kota itu dan harus berbatasan dengan kedua bagian itu. Yang di sebelah barat harus sampai ke perbatasan barat dan di sebelah timur harus sampai ke perbatasan timur. Jadi panjangnya harus sama dengan panjang dari bagian suatu suku Israel, yaitu dari perbatasan barat sampai perbatasan timur negeri itu. Yeh. 48:21

8 Itulah yang menjadi miliknya di tanah Israel. Dan raja-raja Israel tidak lagi akan menindas umat-Ku; mereka akan menyerahkan negeri itu kepada kaum Israel menurut suku-suku mereka." Yeh. 22:27

9 Beginilah firman Tuhan Allah: "Cukuplah itu, hai raja-raja Israel, jauhkanlah kekerasan dan aniaya, tetapi lakukanlah keadilan dan kebenaran; hentikanlah kekerasanmu yang mengusir umat-Ku dari tanah miliknya, demikianlah firman Tuhan Allah.

10 Neraca yang betul, efa yang betul dan bat yang betullah patut ada padamu. Im. 19:36

11 Sepatutnyalah efa dan bat mempunyai ukuran yang sama yang ditera, sehingga satu bat isinya sepersepuluh homer, dan satu efa ialah sepersepuluh homer juga; jadi menurut homerlah ukuran-ukuran itu ditera.

12 Bagi kamu satu syikal sepatutnya sa-ma dengan dua puluh gera, lima syikal, ya lima syikal dan sepuluh syikal, ya sepuluh syikal, dan lima puluh syikal adalah satu mina. Kel. 30:13

13 Inilah persembahan khusus yang kamu harus persembahkan: seperenam efa dari sehomer gandum dan seperenam efa dari sehomer jelai.

Jika kamu merasa puas, bacalah lebih lengkap lagi bab yang terkait dalam Bible Anda (Yehezkiel 45).

Perbedaan Antara 2000 dan 3000 Hanya Dibesar-besarkan 50%!

1 RAJA-RAJA 7: 26

Tebal "laut" itu setapak tangan dan tepinya serupa tepi piala, seperti bunga bakung yang berkembang. "Laut" itu dapat memuat **2000** bat air.

2 TAWARIKH 4: 5

Tebal "laut" itu setapak tangan dan tepinya serupa tepi piala, seperti bunga bakung yang berkembang. "Laut" itu dapat memuat **3000** bat air.

Apakah lucu atau tidak, ketidakmampuan penulis yang telah "diberi inspirasi" untuk membedakan antara 2000 dan 3000 tak

dapat dimaafkan. Hal ini adalah pertentangan yang jelas. "Dan tidak ada keajaiban yang membuktikan bahwa dua dan dua menjadi lima, atau sebuah lingkaran mempunyai empat sudut; dan bagaimanapun juga, tidak ada keajaiban yang dapat menghilangkan sebuah kontradiksi yang berada pada permukaan ajaran dan catatan kristen." - (Albert Schweizer), dari bukunya: *In Search of the Historical Jesus*. Halaman 22.

Perbedaan Antara 4 Ribu dan 40 Ribu

2 TAWARIKH 9: 25

Sulaiman mempunyai juga **4.000** kandang untuk kuda-kudanya dan kereta-keretanya dan 12.000 orang berkuda, yang ditempatkan dalam kota-kota kereta dan dekat raja di Yerusalem.

HANYA 36.000!

1 RAJA-RAJA 4: 26

Lagipula Sulaiman mempunyai kuda **40.000** kandang untuk kereta-keretanya dan 12.000 orang berkuda.

Orang-orang Yahudi Tidak Menggunakan "O" (Nol) Dalam Perjanjian Lama.

Tumpukan Kontradiksi

Sebelum menyimpulkan serangkaian kontradiksi, ijinkan saya memberi Anda sebuah contoh lagi. Terdapat ratusan lainnya di dalam Injil. Lihat halaman 379 tentang Sulaiman. Ia benar-benar melakukan sesuatu yang besar. Sebagai perbandingan, mantan Sah Iran adalah seorang pengasuh anak-anak! Penulis 2 Tawarikh 9: 25 memberi Sulaiman kandang kuda yang jumlahnya 1000 lebih banyak daripada jumlah kamar mandi yang dimilikinya. "**Dan Sulaiman mempunyai empat ribu kandang kuda** ...." Tetapi penulis 1 Raja-Raja 4: 26 benar-benar mempunyai pola pikir seorang raja tentang pelindung

kerajaannya. Ia melipatgandakan kandang kuda Sulaiman sebesar 1000% - dari 4.000 menjadi 40.000 kandang kuda! Sebelum beberapa penginjil yang pandai berbicara menipu dengan mengatakan perbedaannya hanya pada sebuah nol, - “0”; dimana beberapa ahli penulis atau penyalin dengan kurang hati-hati menambahkan sebuah nol ke angka 4.000 sehingga menjadi 40.000, ijinkan saya mengatakan pada Anda bahwa orang-orang Yahudi pada masa Sulaiman tidak mengenal sama sekali angka nol - “0”! Bangsa Arab-lah yang memperkenalkan angka nol ke Timur Tengah dan Eropa beberapa abad kemudian. Orang-orang Yahudi menyatakan pada literaturnya dalam bentuk kata-kata dan tidak menulisnya dalam bentuk angka. Pertanyaan kita adalah - Siapa sesungguhnya penulis perbedaan sebesar 36.000 yang mengejutkan ini? Apakah Tuhan atau manusia? Anda dapat menemukan referensi ini dan banyak lagi fakta-fakta lainnya dalam sebuah buku yang sangat komprehensif - “*The Bible - Word of God or Word of Man?*” oleh A.S.K. Joommal.

@@@@@

BAB VIII
KESAKSIAN
YANG PALING OBYEKTIF

Penyebar agama Kristen suka sekali mengutip ayat 2 Timotius 3: 16 untuk membuktikan bahwa Injil merupakan kalimat Tuhan.

"Semua tulisan ***ADALAH*** *didapatkan berdasarkan ilham dari Tuhan dan bermanfaat bagi pengajaran, hukuman, perbaikan, perintah menuju kebenaran."* (Kitab - 2 Timotius 3: 16 versi Scofield)

Perhatikan, "Adalah" ditulis dalam huruf kapital oleh pendeta Scofield, ini secara tak langsung memberitahukan kepada kita bahwa kata itu tidak ada dalam kitab Yunani yang asli. "Kitab Injil berbahasa Inggris yang baru" yang diterjemahkan oleh suatu komite yang mewakili gereja-gereja Inggris, Scotlandia, metodis, jemaat gereja, Persekutuan Baptis, Gereja Presbitarian Inggris dan British & Foreigu Bible Society telah membuat terjemahan yang mendekati versi Yunani asli yang berbunyi:

"Segala tulisan yang diilhamkan memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran" (2 Timotius 3: 16)

Kaum Katolik Roma dalam versi "Douay" juga lebih mendekati versi Scofield dibandingkan kaum Protestant. Mereka mengatakan, "Segala tulisan yang diilhamkan dari Tuhan adalah bermanfaat untuk mengajar, menegur, membenarkan...."

Kita tidak akan berselisih dengan kata-kata. Muslim dan Kristen setuju bahwa apapun yang berasal dari Tuhan, melalui inspirasi atau wahyu, mempunyai empat tujuan:

1. Memberi kita **pelajaran;**
2. **Menegur** kesalahan kita;
3. **Memperbaiki** Kesalahan kita;
4. Menuntun pada **kebenaran**.

Saya pernah bertanya pada orang yang sudah mempelajari ajaran Kristen selama 40 tahun lebih, apakah mereka bisa memberikan tujuan **kelima** dari Firman Tuhan ini. Sepertinya mereka telah gagal. Tetapi itu belum berarti bahwa saya telah memperbaiki prestasi mereka. Mari kita analisa "Kitab Injil" dengan test-test objektif ini.

Tidak Usah Jauh-jauh Mencari

Isi pertama dari Kitab Injil - Kejadian - memberikan banyak contoh-contoh kepada kita. Buka ayat 38 dan baca. Di sana ada sejarah[1)] tentang Yehuda, nenek moyang Yahudi. Kepala keluarga Yahudi ini menikah dan mendapat tiga anak laki-laki, yaitu Er, Onan dan Syela. Ketika anaknya yang tertua sudah cukup besar, Ia menikahkannya dengan seorang wanita bernama Tamar. *'Tetapi Er, anak sulung Yehuda itu, adalah* ***jahat*** *dimata Tuhan, maka* ***Tuhan membunuh dia'*** (Kejadian 38: 7). Pada tujuan yang manakah di antara keempat prinsip Timotius dapat kita letakkan kabar sedih ini? Yang **kedua** - "menegur". Er jahat jadi Tuhan membunuhnya. Suatu pelajaran bagi semuanya, Tuhan akan memusnahkan kita apabila kita jahat. **Menegur!**

Kita lanjutkan cerita kaum Yahudi ini. Sesuai dengan kebiasaan mereka jika seorang kakak meninggal dan tidak punya keturunan, maka kewajiban bagi adik laki-lakinya untuk merawat istrinya sehingga nama almarhum tetap abadi. Yehuda memerintahkan anak keduanya Onan untuk menjalankan

---

1) Ingat Dr. Kenneth Cragg dalam bukunya *"Call of the Minareth"* (Panggilan dari Minaret) dan *"History"* (Sejarah). Lihat kutipan lengkapnya pada halaman 325.

kewajibannya. Tetapi ada kecemburuan dalam hatinya. Ia tidak mau memberi keturunan pada Tamar karena keturunannya itu akan tetap memakai nama kakaknya! Jadi *"Dia membiarkan maninya* ***terbuang****.... Tetapi yang dilakukannya itu adalah* ***jahat dimata Tuhan****, maka tuhan* ***membunuh dia juga****"* (kejadian 38: 9-10). Kembali, dimana kita akan meletakkan cerita ini dalam prinsip Timotius? **Menegur**! adalah jawabannya.

Tak ada hadiah bagi jawaban yang mudah ini. Melakukan kesalahan pasti akan ditegur dan dihukum! Onan dilupakan dalam "Kitab Suci" tetapi ahli ilmu sexual Kristen mengabadikan namanya berkenaan dengan "Persetubuhan yang terganggu" sebagai Onanism ("Onanism": Sekarang diabadikan dalam kamus Oxford.) dalam buku tentang Sex.

Sekarang Yehuda menyuruh menantunya, Tamar untuk kembali ke rumah orangtuanya sampai anak ketiganya Syela menjadi dewasa dan bisa melaksanakan kewajibannya.

Balas Dendam dari Seorang Wanita

Syela telah dewasa dan mungkin siap untuk menikah dengan wanita lain. Tetapi Yehuda tidak memenuhi janjinya ke Tamar. Dalam hatinya dia takut. Dia telah kehilangan dua anak laki-lakinya dan dalam pikirannya timbul -*"Jangan-jangan dia mati seperti kedua kakaknya"* (Kejadian 38: 11). Tamar yang merasa dirugikan ini memutuskan untuk membalas dendam pada bapak mertuanya.

Tamar mengetahui bahwa Yehuda pergi ke Timna untuk menggunting bulu-bulu domba. Dia berencana untuk bertemu dengan Yehuda ditengah perjalanan. Dia duduk dipinggir jalan yang akan dilewati Yehuda. Ketika Yehuda lewat dan melihatnya, disangkanya dia adalah seorang perempuan sundal karena dia menutupi mukanya. Yehuda menghampirinya dan berkata, *"Marilah aku mau menghampiri engkau". Dan wanita itu berkata, "Apakah yang akan kauberikan kepadaku jika engkau menghampiri aku?"* Yehuda berjanji bahwa dia akan mengirimkan anak kambing. Apakah jaminan bahwa dia akan mengirim anak kambing itu? "Cap materaimu serta kalungmu

dan tongkatmu" jawab perempuan itu. Yehuda memberikan barang-barang miliknya, itu dan *"Ia menghampirinya dan perempuan itu mengandung daripada-nya"* (Kitab, Kejadian 38: 16-18).

Pelajaran Moral

Sebelum kita mencari dimana kita akan meletakkan cerita cabul dan kotor dari Injil ini dalam 4 prinsip Timotius, saya tertarik untuk bertanya, seperti juga mungkin kamu ingin bertanya, "Apakah pelajaran moral yang bisa didapatkan oleh anak-anak kita dari pembalasan dendam Tamar ini?" Tentu saja kita menceritakan dongeng-dongeng pada anak-anak kita, tidak hanya untuk menyenangkan mereka saja tetapi melalui cerita itu kita bisa menyampaikan pelajaran tentang moral. "Rubah dan Kebun anggur", "Serigala dan Anak Domba", "Anjing dan Bayangannya" dll. Bagaimana mudah dan konyolnya cerita itu, sebuah pesan moral termuat di dalamnya.

Dilema Orangtua Kristen

Dr. Vernon Jones, seorang Psykolog Amerika yang terkenal, mengadakan percobaan pada suatu grup anak-anak dengan menceritakan kisah-kisah tertentu. Tokoh-tokoh dalam cerita itu sama untuk tiap grup anak-anak yang berbeda, tetapi perilaku tokoh-tokoh cerita itu berlawanan untuk masing-masing grup. Untuk satu grup, St. George melawan naga dengan gagah berani, tetapi untuk grup yang lain, pada saat diserang naga, St. George ketakutan dan lari mencari perlindungan dibalik baju ibunya. **"Cerita ini tentu saja kelihatan remeh, tetapi merubah karakter secara permanen bahkan dalam situasi di ruang kelas yang sempit itu"**, kesimpulan Dr. Jones.

Berapa banyak lagi kerusakan permanen dari kisah perampokan dan pembunuhan, perzinahan dan sifat kebinatangan dalam Kitab Suci Injil terhadap anak-anak Kristen, bisa diukur dari berita-berita di koran harian kita. Jika sumber moral kaum Barat seperti itu, tak heran jika kemudian kaum Metodis dan Katolik Roma memberkati perkawinan antara kaum *Homo-*

sexual di dalam 'Rumah Tuhannya' dan 8000 gay berparade di Hyde Park London, Juli 1979 yang disiarkan di koran dan TV.

Anda harus mempunyai Kitab Injil dan membaca kejadian 38 seluruhnya. Tandai dengan warna 'merah' kata-kata dan kalimat yang menyajikan cerita ini. Kami mendapati bahwa dalam ayat 18 terdapat pelajaran moral - *"Dan perempuan itu mengandung daripadanya"*

Tidak Bisa Bersembunyi Selamanya

Tiga bulan kemudian, dikabarkan kepada Yehuda bahwa menantunya bersundal dan *"Telah mengandung dari persundalannya itu". Lalu kata Yehuda: "Bawalah perempuan itu supaya dibakar"* (kejadian 38: 24). Yehuda dengan sengaja telah menuduhnya sebagai orang jahat dan sekarang dengan sadisnya ia ingin membakarnya. Waktu akan dibawa, Tamar mengirim cap meterai, kalung dan tongkat kepada bapak mertuanya dan memintanya untuk mencari pemiliknya sebagai orang yang bertanggung jawab atas kehamilannya. Yehuda memeriksanya dan dia mengaku bahwa menantunya itulah "Y*ang lebih benar"* dibanding dirinya dan *"Yehuda tidak menguasainya lagi sekarang"* (Kejadian 38: 26). Sekte Kesaksian Yehovah dalam *New World Translation* menterjemahkan kutipan terakhir tadi sebagai - **dia tidak bersetubuh lagi dengan perempuan itu** (Sekte kesaksian Yehovah lebih explisit dalam pemilihan kata-kata. Mereka tidak keberatan untuk berterus terang.) Ini bukanlah yang terakhir yang akan kita dengar tentang Tamar dalam "Kitab Tuhan" dimana penulis kitab suci ini mengabadikan namanya sebagai "Moyang dari Tuhan mereka".

Perzinahan Yang Masyhur

Saya tidak ingin membuat Anda bosan dengan bercerita secara mendetail, tetapi akhir Kejadian : 38 ini menceritakan duel dalam persalinan Tamar: Tentang anaknya yang kembar yang berebut lahir lebih dulu dari rahim ibunya. Orang-orang Yahudi sangat cermat dalam mencatat siapa yang 'lahir pertama'. Anak yang lahir pertama akan mendapat semua warisan ayahnya.

Siapa yang menang dalam perlombaan kelahiran ini? Disana ada 4 orang tokoh dalam perlombaan yang unik ini. Mereka adalah "**Peres** dan **Zerah** anak dari **Tamar** dan **Yehuda**". Bagaimana perlombaan ini? Kamu akan mengetahuinya nanti. Tetapi sekarang, mari kita lihat moral di sini. Apa pesan moral dalam episode ini? Kamu ingat Er dan Onan: Bagaimana Tuhan membunuh mereka karena dosa mereka? Dan pelajaran yang kita dapat dari kasus tersebut adalah **"menegur kesalahan"**. Dalam kategori yang mana bisa ditempatkan perzinahan Yehuda dan anak-anak tidak syahnya di antara 4 kategori Timotius di atas? Semua karakter ini terkenal dalam "Firman Tuhan" ini karena kebejatannya. Mereka menjadi Nenek dan Kakek moyang dari "**anak Tuhan**(?) Lihat Matius 1: 3. Dalam setiap versi Injil, orang Kristen telah membuat variasi panggilan dari nama-nama pada Perjanjian Lama (Kejadian 38) ke dalam Perjanjian Baru (Matius) untuk mengalihkan perhatian pembaca. Dari Phares di Perjanjian Lama menjadi Peres di Perjanjian Baru, dan Zarah menjadi Zerah dan Tamar menjadi Thamar. Tetapi bagaimana dengan moral?. Tuhan memaafkan Yehuda atas perzinahannya! Jika kamu berbuat jahat seperti Er maka Tuhan akan membunuhmu; Jika kamu membuang manimu seperti Onan maka Tuhan akan membunuhmu, tetapi Tamar yang penuh dendam dan tipu muslihat menggoda mertuanya, diampuni. Dalam kategori mana orang Kristen akan menempatkan cerita ini dalam buku "Firman Tuhan"? Mana yang cocok? Apakah ....

1. **Pelajaran?**
2. **Teguran?**
3. **Perbaikan?**
4. **Petunjuk menuju kebenaran?**

Tanyakan pada para penginjil, pastor dan misionaris yang mendatangi rumah Anda. Tidak ada yang bisa mencocokan cerita cabul dan porno ini pada keempat kategori di atas. Tetapi kategori ini harus diberikan. Cerita ini hanya bisa dicatat dalam kategori - "Pornografi"!

Larang Kitab Itu!

George Bernard Shaw mengatakan bahwa Injil adalah "**Buku yang paling berbahaya di dunia. Jagalah agar tetap tertutup rapat dan terkunci".** Jauhkan Injil dari jangkauan anak-anak. Tetapi siapa yang mau mengikuti nasehatnya? Orang-orang Kristen itu pasti akan membuat larangan terhadap kitab suci itu apabila itu adalah Kitab Suci Hindu atau Kitab suci Muslim. Tetapi mereka sama sekali tidak bisa melarang Kitab Injil mereka karena 'penyelamatan' mereka tergantung pada kitab tersebut.

> "Membacakan cerita-cerita dari Injil kepada anak-anak bisa membuka kesempatan untuk mendiskusikan moral seks. **Suatu kitab Injil yang belum dibersihkan pasti mendapat rating X dari badan sensor."**
> (*The Plain Truth*, Oktober 1977)

Menantu Yang Menggoda Mertuanya

Baca Kejadian 19:30 sampai selesai dan tandai dengan warna 'merah' kata-kata dan kalimat yang menunjukkan perbuatan Tamar ini. Jangan segan dan menunda-nunda. Injil yang sudah ditandai ini akan menjadi pusaka yang tak ternilai bagi anak-anakmu. Saya setuju dengan Shaw untuk menjaga agar Injil 'tetap tersimpan dan terkunci' tetapi kita membutuhkan senjata ini untuk menghadapi tantangan orang Kristen. Rasulullah bersabda bahwa **"perang adalah strategi"** dan strateginya adalah menggunakan senjata musuh kita. Ini bukanlah apa yang kita sukai atau tidak kita sukai. Kita dipaksa menggunakannya untuk melawan Profesor **"Injil"** yang mengetuk pintu-pintu kita dengan kata-kata: "Injil mengatakan ini" dan "Injil mengatakan itu". Mereka ingin kita menukar Al-Qur'an kita dengan Injil mereka. Tunjukan kelemahan-kelemahan dalam Injil yang belum pernah mereka lihat. Pada saat itu robot-robot ini akan berpura-pura bahwa mereka baru pertama kali melihat hal yang

porno itu. Mereka telah diprogram dengan ayat-ayat yang telah dipilih untuk dikemukakan pada kita.

Kelanjutannya: "Sejarah" menunjukkan, tiap malam, sang menantu menggoda mertuanya yang mabuk, dengan motif yang mulia(?) yaitu mempertahankan 'keturunan' (bibit) bagi mertuanya. "Bibit" ini digambarkan secara sangat jelas dalam Injil 47 kali hanya dalam surat Kejadian saja! Di luar itu, cerita lain tentang hubungan incest yang terjadi dapat ditemukan: **Orang-orang Amon** dan **Moab,** yang tampaknya amat dikasihani oleh Tuhan Bani Israel. Selanjutnya, dalam Injil kita akan mempelajari bahwa orang-orang Yahudi diperintahkan oleh Tuhan yang sama untuk membunuh orang-orang Palestina tanpa belas kasihan - laki-laki, wanita dan anak-anak. Bahkan pepohonan dan hewan tidak boleh dilewatkan, tetapi orang-orang Amon dan Moab itu, tidak boleh diusik dan diganggu, karena mereka adalah keturunan Luth. (Ulangan 2: 19)

Tidak ada pembaca yang bisa membacakan kepada ibu, saudara perempuan atau anaknya, bahkan kepada tunangannya sendiri, tentang godaan yang dilancarkan Lutha, kalau ia masih gadis dan bermoral. Namun Anda akan menjumpai orang-orang sesat yang rakus akan kisah-kisah porno ini. Selera bisa dilatih. Baca lagi dan tandai Ezekiel 23, Anda tahu warna apa yang Anda pilih. Dua orang "pelacur" bersaudara, Aholah dan Aholibah. Perincian seksual yang ada di sini membuat malu bahkan bagi edisi-edisi yang belum disempurnakan dari berbagai buku yang dilarang. Tanyakan pada teman Kristen Anda yang "dilahirkan kembali", di bawah kategori apa mereka akan mengklasifikasikan semua kecabulan ini. Semua kecabulan itu pasti tidak mempunyai tempat di berbagai "Kitab Tuhan".

H. A.D. Ajijola dalam bukunya "The Myth of the Cross" (Mitos tentang Salib), membeberkan dengan gamblang kekeliruan Injil, seperti halnya tentang penyaliban, pendeknya, seluruh ajaran Kristen. Semua mahasiswa yang mempelajari perbandingan agama harus memiliki buku ini, juga *"The Bible: Word of God of Word of Man?"* (Injil: Firman Tuhan atau Buatan Manusia?).

BAB IX
SILSILAH YESUS

Perhatikan sekarang bagaimana orang Kristen mengurutkan silsilah Yesus yang ada di Perjanjian Lama ke dalam Perjanjian Baru. Yesus adalah seorang laki-laki yang tidak mempunyai garis keturunan, maka seseorang membuatkan baginya. Silsilah yang seperti apa? Enam orang pezina dan keturunannya adalah kakek moyangnya. Laki-laki dan perempuan yang pantas menerima hukuman dilempar batu hingga mati menurut hukum Tuhan seperti yang diwahyukan pada Musa, dan diasingkan serta dijauhkan dari rumah Tuhan dari generasi ke generasi ("Anak Haram tidak boleh masuk jamaah Tuhan bahkan sampai keturunannya yang kesepuluh (Ulangan 23:2))

Leluhur yang Hina

Mengapa Tuhan memberikan 'ayah (Yusuf)' bagi 'anak-Nya (Yesus)'. Dan mengapa harus leluhur yang begitu hina? "Di sinilah sifat Maha Kasih-Nya", kata orang kafir itu. "Tuhan sangat kasih pada orang-orang yang berdosa sehingga Dia tidak keberatan memberikan leluhur seperti itu pada 'anak-Nya'"

Hanya Dua yang Membuat

Dari empat penulis Kitab Injil, Tuhan hanya "memberi inspirasi" pada dua orang diantaranya untuk mencatat sisilah

'anak-Nya'. Agar mudah bagi Anda untuk mengetahui mana ayah dan kakek dari Yesus dalam dua daftar yang diberikan penulis Injil, saya hanya menuliskan nama-namanya saja dan menyisihkan yang tidak terlalu berhubungan langsung. Lihat halaman 393, antara Daud dan Yesus, Tuhan 'memberi inspirasi' pada Matius untuk mencatat 26 moyang bagi 'anaknya'. Tetapi pada Lukas ada 41 moyang bagi Yesus. Nama yang sama dari dua daftar tersebut hanyalah Yusuf yang dianggap ayah menurut Lukas 3:23. Nama ini sangat menyolok. Ia adalah Yusuf sang tukang kayu. Anda juga dengan mudah bisa melihat bahwa kedua daftar itu secara kasar tidak sama. Bisakah daftar seperti itu berasal dari sumber yang sama, misalnya Tuhan?

Memenuhi Ramalan?

Matius dan Lukas terlalu bersemangat untuk menjadikan Raja Daud sebagai nenek moyang pertama Yesus karena dugaan yang salah bahwa *Tuhan akan mendudukkan seorang keturunan Daud sendiri di atas tahtanya* (Kisah Para Rasul 2: 30). Injil mengingkari ramalan ini, karena mereka mengatakan bahwa bukannya Yesus yang duduk di tahta Daud, tetapi Pontius Pilatus, gubernur Romawi, seorang pe-nyembah berhala yang menghukum mati Yesus. "Tidak masalah" kata para penginjil. "Jika tidak pada kedatangan pertama, lalu pada kedatangannya yang kedua dia akan memenuhi ramalan ini".

Matius 1: 6 mengatakan bahwa Yesus adalah anak Daud melalui Sulaiman, tetapi Lukas 3: 31 mengatakan bahwa Yesus adalah anak Daud melalui Natan. Seseorang tidak perlu jadi ahli kebidanan untuk mengetahui bahwa tidak akan mungkin Daud bisa memberi keturunan pada ibu Yesus melalui Sulaiman dan Natan pada waktu yang bersamaan! Kita tahu bahwa kedua penulis Injil ini adalah pembohong yang mengacau karena Yesus dikandung ibunya secara ajaib tanpa adanya campur tangan laki-laki. Bahkan jika kita mengakui bahwa secara fisik Daud adalah leluhur Yesus, kedua penulis Injil ini tetap harus membuktikan alasannya dengan benar.

SILSILAH DARI DAUD SAMPAI YESUS

Menurut Matius 1:6-16	**Menurut Lukas 3:23-31**	
DAUD		
1. Sulaiman	1. Natan	21. Sealtiel
2. Rehabeam	2. Matata	22. Zerubabel
3. Abia	3. Mina	23. Resa
4. Asa	4. Melea	24. Yohanan
5. Yosafat	5. Elyakim	25. Yoda
6. Yoram	6. Yonam	26. Yosekh
7. Uzia	7. Yusuf	27. Simei
8. Yotam	8. Yehuda	28. Matica
9. Ahas	9. Simeon	29. Maat
10. Hizkia	10. Lewi	30. Nagai
11. Manasye	11. Matat	31. Hesli
12. Amon	12. Yorim	32. Nahum
13. Yosia	13. Eliezer	33. Amos
14. Yekhonya	14. Yesua	34. Matica
15. Sealtiel	15. Er	35. Yusuf
16. Zerubabel	16. Elmadam	36. Yanai
17. Abihud	17. Kosam	37. Malkhi
18. Elyakim	18. Adi	38. Lewi
19. Azor	19. Malkhi	39. Matat
20. Zadok	20. Neri	40. Eli
21. Akhim		
22. Eliud		
23. Eleazar		
24. Matan		
25. Yakub		
Ø		Ø
26. Yusuf	**41. Yusuf**	

YESUS

Mematahkan Persangkaan

Meskipun hal di atas cukup logis, Orang Kristen terlibat secara emosional menyatakan bahwa semua itu tidak akan merubah pendapatnya. Mari kita berikan kepadanya contoh yang hampir sama, tetapi yang bisa membuatnya lebih obyektif.

Kita tahu dari sejarah bahwa Muhammad Rasulullah adalah keturunan Ibrahim melalui Ismail. Jadi jika beberapa penulis 'mendapat inspirasi' untuk menipu bahwa Muhammad adalah keturunan Ibrahim melalui Ishak, maka kita tanpa ragu lagi akan mengatakan bahwa penulis itu adalah pembohong karena keturunan Ibrahim tidak mungkin bisa mendapat Aminah (Ibu Muhammad) melalui Ismail dan Ishak pada saat yang sama! Perbedaan garis keturunan antara dua anak Ibrahim ini menjadikan perbedaan antara Yahudi dan orang Arab.

Dalam kasus Muhammad, kita mengetahui bahwa bila ada seseorang yang mengatakan bahwa Ishak adalah moyang Muhammad, maka dia adalah pembohong. Tetapi dalam kasus Yesus, baik Matius maupun Lukas keduanya dicurigai. Sampai orang Kristen memutuskan garis mana yang merupakan silsilah bagi "Tuhan"nya, maka kedua penulis Injil ini tidak bisa ditolak. Orang-orang Kristen telah terpaksa menerima silsilah ini selama 2000 tahun dan mencoba untuk menyelesaikan misteri ini. Mereka masih belum melupakannya. Kita kagum akan keteguhan hatinya. Mereka masih percaya bahwa **"waktu akan menyelesaikan masalah"** mungkin 2000 tahun lagi?!

"Ada anggapan yang bertentangan bahwa para teolog belum bisa memenuhi kepuasan pada para atheis. Masih ada kesulitan tekstual yang dihadapi oleh para peneliti Injil. Hanya orang yang buta Injil yang menyangkal kenyataan ini dan masalah-masalah lainnya". (*The Plain Truth*, Juli 1975).

Sumber Inspirasi Lukas

Mari kita biarkan Lukas untuk mengatakan pada kita siapa yang memberi 'inspirasi' padanya untuk mengatakan pada 'Teophilus yang mulia' (Lukas 1: 3) cerita tentang Yesus. Lihat

halaman 396 dalam pembukaan Lukas untuk Injilnya. Ia mengatakan bahwa ia hanya mengikuti jejak langkah orang lain yang kurang bagus dibanding dirinya, orang lain yang telah menulis tentang pahlawannya, Yesus. Sebagai seorang tabib, seorang yang melawan arus, dia tidak diragukan lagi memiliki kemampuan untuk menghasilkan tulisan yang bagus. Inilah yang dia lakukan, karena **"Setelah aku menyelidiki segala peristiwa itu dengan seksama dari asal mulanya, aku mengambil keputusan untuk membukukannya dengan teratur bagimu"**.

Dalam kata pengantar terjemahan Injil Lukas, seorang penginjil, J.B. Phillips, mengatakan - "Dalam segala pengakuannya, Lukas dengan teliti membandingkan dan mengedit bahan-bahan tulisannya, tetapi kelihatannya dia mempunyai kecenderungan untuk menambahkan bahan-bahan yang berhubungan dengan Tuhan, dan kita bisa menebak secara masuk akal pada sumber-sumber tulisan yang dibuatnya" Dan Anda tetap menyebut ini sebagai Firman Tuhan? Cari-lah **"Injil dalam bahasa Inggris modern"** dengan kulit muka yang tipis dari penerbit Fontana. Ini adalah edisi yang murah. Dapatkan segera sebelum orang Kristen memutuskan untuk menghilangkan pendapat Phillips ini dari terjemahannya! Dan jangan heran jika penulis RSV juga memutuskan untuk menghilangkan kata 'pembukaan' ini dalam terjemahannya. Itu adalah kebiasaan lama. Secepat mereka mengetahui adanya kekurangan dalam kitab mereka, secepat itu pula mereka menghilangkannya. Mereka membuat kitab Injil referensi saya menjadi 'kitab' sejarah yang tak berguna hanya dalam tempo satu malam.

Injil yang Ada

Siapa penulis "Injil Yohanes?". Bukan Tuhan juga bu-kan Yohanes sendiri! Lihat apa yang "dia" katakan mengenai hal ini pada - Yohanes 19:35 dan 21: 24-25. Siapakah Yohanes ini sebenarnya? Mungkinkan dia ini adalah salah satu murid Yesus yang meninggalkannya di kebun ketika Yesus ditangkap orang Yahudi

WHY LUKE WROTE "HIS" GOSPEL?

THE GOSPEL ACCORDING TO
Saint Luke*)

FORASMUCH as many have taken in hand to set forth in order a declaration of those things which are most surely believed among us,
2 Even as they delivered them unto us, which from the beginning were eyewitnesses, and ministers of the word;
3 It seemed good to me also, having had perfect understanding of all things from the very first, to write unto thee in order, most excellent Theophilus,
4 That thou mightets know the certainty of those things, wherein thou hast been instructed.

MENGAPA LUKAS MENULIS DALAM INJIL "NYA"?

Injil Menurut
ST. Lukas**)

Teofilus yang mulia,
Banyak orang telah berusaha menyusun suatu berita tentang peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di antara kita,
2 Seperti yang disampaikan kepada kita oleh mereka, yang dari semula adalah saksi mata dan pelayan Firman.
3 Karena itu, setelah aku menyelidiki segala peristiwa itu dengan seksama dari asal mulanya, aku mengambil keputusan untuk membuku-kannya dengan teratur bagimu,
4 Supaya engkau dapat mengetahui, bahwa segala sesuatu yang diajarkan kepadamu sungguh benar.

---

*) Picture from Authorised Version Luke 1: 1-4
**) Dikutip dari Alkitab terjemahan baru LAI 1974.

WATCH THE PRONOUNS!

ST. JOHN 19

35 And he that saw it bare record, and his record is true: and he knoweth that he saith true, that ye might believe.
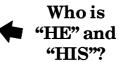
THE GOSPEL ACCORDING TO

Saint John

ST. JOHN 21

24 This is the disciple which testifieth of these things, and wrote these thing: and **we** know that his testimony is true.

Who is "WE" and "I"?

The Conclusion

25 And there are also many other things which Jesus did, the which, if they should be written every one, I suppose that even the world itself could not contain the books that should be written. Amen

WHAT AN EXAGGERATION!

dan sangat membutuhkan pertolongan murid-muridnya, ataukah dia adalah orang keempat belas yang ikut menghadiri perjamuan terakhir di meja makan yang merupakan orang yang 'dikasihi' Yesus? Keduanya bernama Yohanes. Itu adalah nama yang populer bagi Yahudi pada masa Yesus. Dari kedua Yohanes ini, tak satu pun yang merupakan penulis Injil. Itu adalah produk yang tanpa nama dan ini jelas sekali.

Penulis-penulis Secara Singkatnya

Biarkan saya simpulkan, pencarian 'penulis-penulis' ini dengan keputusan dari 32 penginjil, yang didukung oleh 50 kelompok-kolompok Kristen. Penulis-penulis ini telah lama meninggal dunia. Dalam RSV oleh Collins, catatan-catatan yang berharga dalam "Kitab Injil" dapat ditemui di bagian belakang. Saya hanya menyalin sedikit dari informasi pada halaman 400. Kita mulai dengan "Kejadian" - kitab pertama dalam Injil. Penginjil mengatakan tentang penulis: "Salah satu dari 5 kitab Musa". Perhatikan, kata-kata "lima kitab Musa " ditulis dengan tanda kutip - " " Ini adalah cara yang mudah untuk menjelaskan bahwa - ini adalah kitab Musa dan bahwa Musa adalah penulisnya, tetapi kami (32 penginjil itu) yang mengetahui lebih banyak, tidak mempunyai sumbangan terhadap kabar burung itu.

Empat kitab berikutnya adalah **"Keluaran, Imamat, Bilangan dan Ulangan": Penulis?** "Secara umum adalah Musa" Ini Kategori yang sama seperti kitab 'Kejadian'

Siapa penulis kitab 'Hakim-hakim?' Jawabannya, "Mungkin Samuel"

Siapa penulis buku "Ruth?" Jawabannya "Tidak diketahui" dan

Siapa penulis dari

1 Samuel? ... Jawabannya: Penulis "Tidak diketahui"
2 Samuel? ... Jawabannya: Penulis "Tidak diketahui"
1 Raja-raja? ... Jawabannya: Penulis "Tidak diketahui"
2 Raja-raja? ... Jawabannya: Penulis "Tidak diketahui"
1 TAWARIKH? ... Jawabannya: Penulis "Tidak diketahui, mungkin ...."

2 TAWARIKH? ... Jawabannya: Penulis "Sepertinya dikumpulkan....."

Dan seterusnya. Penulis dari kitab tanpa nama ini adalah "tidak diketahui" atau "mungkin" atau "sepertinya" atau "diragukan" asalnya. Mengapa menyalahkan Tuhan atas kegagalan ini? Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang tidak perlu menunggu 2000 tahun seperti penginjil memberitahukan kepada kita bahwa Dia bukanlah yang berwewenang dalam penulisan dosa-dosa, anggapan-anggapan dan kesombongan Yahudi ini. Dia berfirman mengatakan apa yang mereka lakukan:

> *"Maka kecelakaan yang besarlah bagi orang-orang yang menulis Al-Kitab. Dengan tangan mereka sendiri, lalu dikatakannya, 'Ini dari Allah' (dengan maksud) untuk memperoleh keuntungan yang sedikit dengan perbuatan itu. Maka kecelakaan besarlah bagi mereka, akibat dari apa yang ditulus oleh tangan mereka sendiri, dan kecelakaan besarlah bagi mereka, akibat dari apa yang mereka kerjakan."* (QS. Al-Baqarah (2): 79).

Kita bisa memulai untuk membahas kitab ini dengan ayat-ayat Qur'an di atas dan mengakhirinya pula,dengan memuaskan bahwa Allah Yang Maha Kuasa sendiri yang memutuskan persoalan tersebut - "Apakah Injil adalah firman-firman Tuhan?" Tetapi kita harap saudara-saudara Kristen kita mempunyai kesempatan untuk mempelajari masalah ini secara obyektif. Biarkan Orang Kristen yang percaya, penganut 'kelahiran-kembali' meyakinkan kesaksian Injil mereka dengan penilaian yang lebih baik.

Bagaimana dengan Kitab Al-Qur'an? Apakah Al-Qur'an adalah Firman-firman Tuhan? Penulis penerbitan ini telah berusaha untuk menjawab pertanyaan ini dalam pengetahuan yang ilmiah dalam bukunya "Al-Qur'an - The Miracle of Miracles (Keajaiban di atas Keajaiban)".

BEBERAPA KITAB INJIL
(PERJANJIAN LAMA)

KEJADIAN
Penulis: Salah satu dari **"lima Kitab Musa"**
KELUARAN
Penulis: **Secara umum** adalah Musa
IMAMAT
Penulis: **Secara umum** adalah Musa
BILANGAN
Penulis: **Secara umum** adalah Musa
ULANGAN
Penulis: **Secara umum** adalah Musa
JOSHUA
Penulis: **Sebagian besar** adalah Joshua
HAKIM-HAKIM
Penulis: **Mungkin** Samuel
RUTH
Penulis: Tidak diketahui secara pasti, **mungkin** Samuel
1 SAMUEL
Penulis: **Tidak diketahui**
2 SAMUEL
Penulis: **Tidak diketahui**
RAJA-RAJA I
Penulis: **Tidak diketahui**
1 TAWARIKH
Penulis: **Tidak diketahui** mungkin dikumpulkan dan diedit Oleh Ezra
2 TAWARIKH
Penulis: **Mungkin** dikumpulkan dan diedit oleh Ezra
EZRA
Penulis: **Mungkin** ditulis atau diedit oleh Ezra

ESTHER
Penulis: **Tidak diketahui**
AYUB
Penulis: **Tidak diketahui**
AMSAL
Penulis: Yang paling utama Adalah Daud, meskipun ada **penulis yang lain**
PENGKOTBAH
Penulis: Meragukan, tetapi **umumnya** dianggap oleh Sulaiman
YESAYA
Penulis: Utamanya adalah Yesaya sebagian **bisa jadi** ditulis oleh yang lain
YUNUS
Penulis: **Tidak diketahui**
HABAKKUK
Penulis: Tempat dan waktu kelahirannya **tidak diketahui**

Data ini diambil dari RVS Collins, tahun 1971, halaman 12-17.

Penutup

Para pembaca sekarang pasti yakin bahwa, jika pikirannya terbuka, Injil sekarang ini bukanlah seperti apa yang diakui oleh para propangandis Kristen.

Selama hampir 4 dekade, orang-orang telah bertanya pada saya, bagaimana saya bisa memiliki pengetahuan yang dalam tentang Injil dan Umat Kristiani.

Sejujurnya, dalam kedudukan saya sebagai seorang Muslim, membicarakan Umat Kristen dan Yahudi bukanlah kemauan saya. Saya terpaksa menjadi seperti ini.

Provokasi yang Pertama

Pada tahun 1939, saya bekerja sebagai penjaga toko di Adam Mission dekat dengan Seminari Kristen yang menghasilkan pendeta-pendeta dan penginjil-penginjil yang menjadikan saya dan teman-teman saya sebagai target bagi pengembangan ajaran mereka. Tiada hari tanpa orang-orang muda Kristen ini mengganggu saya dan saudara-saudara Muslim saya dengan menjelek-jelekkan isi Al-Qur'an.

Menjadi pemuda yang sensitif diusia 20 tahun, saya menghabiskan waktu saya di malam hari untuk mempertahankan keyakinan saya pada Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* dengan berusaha mempelajari Al-Qur'an, Injil dan literatur lainnya. Penemuan saya pada buku *-Izharul Haq* merupakan titik balik kehidupan saya. Setelah sedikit merasa memiliki kekuatan, saya mengundang misionaris-misionaris baru ini untuk membahas masalah Kitab Suci Al-Qur'an dan Kitab Injil mereka.

Umat Muslim Selalu Mendapat Serangan

Ini membuat saya sadar betapa banyak kaum Muslim yang takut dan terus menerus diserang oleh para penyebar Injil yang datang dari pintu ke pintu untuk menggoyahkan keimanan kaum Muslim.

Saya mengetahui bahwa perlu memberi saudara-saudara Muslim saya dengan senjata ilmu pengetahuan yang cukup untuk mempertahankan diri dari serangan para penyebar Injil tersebut. Saya terdorong memberi kuliah untuk menunjukkan pada Muslim bagaimana melawan serangan mereka.

Kuliah-kuliah saya juga mengundang Orang-orang Kristen untuk menyaksikan kebenaran Islam dan penipuan yang dilakukan terhadap ajaran Yesus.

Serangan Bukanlah Hal Baru

Para misionaris Kristen dalam lebih dari 400 tahun terakhir telah menantang kaum Muslim dalam segala aspek. Dan sejauh pengetahuan saya, banyak sekali tantangan yang belum terjawab atau baru terjawab sebagian saja. Mungkin atas kehendak Allah, sumbangan saya dalam bidang ini bisa menjawab tantangan terhadap penyerang-penyerang Islam tersebut.

Salah satu tantangan itu datang dari Geo G. Harris, penulis *Bagaimana Membuat Muslim menjadi Kristen*. Misi yang mencoba untuk memurtadkan Muslim di Cina ini mengatakan dalam sikap yang angkuh gaya Barat di halaman 19 di bawah judul 'Teori atau Penilaian Terhadap Penipuan':

"Kita sekarang menghadapi penilaian serius dari dunia Muslim, melawan kitab Injil. Ada tiga aspek yaitu":

1. Bahwa Kitab Kristen telah dirubah sedemikian rupa, dan tidak ada kemiripan dengan Injil yang ada dalam Al-Qur'an. Ini bisa dijawab dengan menanyakan salah satu pertanyaan berikut: Dimana ada perubahannya? Bisakah kamu memberikan satu Kitab Injil yang asli dan tunjukkan bahwa saya bisa membandingkannya dengan milikku. Kapan mulanya Injil yang asli berhenti beredar?
2. Bahwa Kitab Suci kita telah mengalami perubahan. Lima pertanyaan di bawah ini merupakan pertanyaan yang sempurna untuk mereka:
   a. Apakah penipuan atau perubahan itu disengaja?

b. Bisakah kamu menunjukkan di Injil saya kalimat yang dirubah itu?
c. Bagaimana kalimat aslinya?
d. Kapan, oleh siapa, atau mengapa dirubah?
e. Apakah perubahan ini pada kalimatnya ataukah pada artinya?

3. Bahwa Kitab Injil kita adalah 'palsu' untuk menggantikan Kitab Injil yang asli. Sedikit pertanyaan biasanya muncul dalam situasi ini, bahwa biasanya Muslim membuat penilaian yang salah seolah-olah Injil atau Perjanjian Baru adalah benar-benar ada baik di jaman dulu maupun sekarang.

Sebelum melanjutkan setengah bagian diskusi selanjutnya, perlu diingat bahwa apabila ada musuh yang mau menilai dan mempelajari kitab suci kita, maka kita harus mempelajarinya juga dan memahaminya, sehingga kita bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka, baik yang positif maupun yang negatif.

Apakah Kaum Muslim Mempunyai Jawaban?

Apakah kita sebagai Muslim mempunyai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan di atas? Jika Anda telah membaca buku ini, maka Anda akan tahu bahwa Geo G. Harris tidak mempunyai landasan untuk mempertahankan argumennya. Saya bisa memberikan Anda halaman yang tepat dari Injil untuk membuktikan ketidakbenaran pendapatnya.

Kaum Muslim Menantang

Pada halaman 16 dari buku Geo G. Harris, dia mengajarkan peraturan misionaris yang mendasar untuk memojokkan kaum Muslim:

"Dalam bab ini, diasumsikan bahwa pertanyaan terhadap keaslian dan kemurnian Kitab Suci kita telah timbul di kalangan umat Muhammad. Jika masalahnya begitu, sebelum kita mengambil posisi untuk mempertahankan diri, kita harus

mengingat peraturan dasarnya. Biarkan tanggung jawab untuk memberikan bukti yang benar kita serahkan pada kaum Muslim. (Alhamdulillah!, para pembaca pasti setuju bahwa dalam buku ini, kita telah menjawab tantangan Kristen).

Segala puji bagi Allah bahwa dalam 40 tahun masa pembuktian saya terhadap keaslian Injil yang ditanyakan oleh orang Kristen, akhirnya saya berhasil memenangkannya.

Ingat, kita sebagai Muslim tidak perlu pergi dari pintu ke pintu untuk menyebarkan agama kita, seperti yang dilakukan oleh kaum Kristiani yang mengganggu privasi dan kedamaian dan mengambil keuntungan dari keramahtamahan kita.

Mereka yang takut mengatakan kebenaran ketika diprovokasi oleh para misionaris Kristen ini, yang bahkan pada tahap selanjutnya bahkan terus menghina Nabi kita tercinta Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*, sebaiknya menguji kembali keimanan mereka.

Kuliah-kuliah ini juga bertujuan untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan yang dialami oleh Muslim yang diserang oleh para misionaris Kristen. Tanyakan pada kaum Muslim di Chatsworth, Hanover Park atau Riverlea, bagaimana mereka harus tunduk pada tirani Kristen.

Apabila sumbangan saya yang sederhana ini -"Apakah Injil adalah Firman Tuhan?"- diterima oleh kaum Muslim sebagai senjata untuk melawan misionaris, maka usaha saya tidak sia-sia.

Adalah suatu balasan yang besar apabila salah satu dari murid Yesus dengan tulus hati menerima kebenaran dan meninggalkan kepalsuan dan kesalahan.

Balasan yang terbesar tentu saja datang dari Allah Yang Maha Kuasa, tempat saya meminta petunjuk, Kasih Sayang, Berdoa dan Memohon pertolongan.

@@@@@

BAGIAN EMPAT

CRUCIFIXION (PENYALIBAN) ATAU CRUCI-FICTION (KISAH PENYALIB-AN)

BAB I
SATU-SATUNYA NILAI JUAL

"Orang-orang yang Paling Berpengaruh"

Baru-baru ini, seorang peneliti sejarah dan ahli matematika dari Amerika, Michael H. Hart telah menerbitkan sebuah buku: *The 100, The Top Hundred or Greatest Hundred in History* (Seratus orang yang paling besar sepanjang sejarah). Dalam buku ini, dia memberikan nama-nama dari seratus 'orang yang paling berpengaruh sepanjang sejarah' dan alasannya untuk menempatkan nama tersebut dalam daftarnya. Mengherankan, dia (kemungkinan besar seorang Kristen) menempatkan Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* di tempat **pertama** dari seratus orang tersebut, dan dengan alasan yang bagus pula. Dan dengan alasan yang setimpal, ia menempatkan Yesus, orang yang dianggap sebagai Tuhan dan penyelamat oleh sebagian besar orang Amerika, pada tempat **ketiga**.

Pendiri Agama Kristen yang Sebenarnya

Meskipun ada 2 milyar lebih orang Kristen di dunia ini dibandingkan 1 milyar kaum Muslimin, Mr. Hart memisahkan penilaian pendiri Kristen antara Paulus dan Yesus, dan dia memberikan penilaian yang lebih besar kepada Paulus. Karenanya dia menempatkan Yesus pada urutan ketiga. Setiap orang Kristen yang mengetahui, setuju bahwa Paulus adalah pendiri agama Kristen yang sebenarnya, dan bukannya Yesus.

Alasan akan Perbedaan

Dalam segala keadaan, jika ada perbedaan antara seorang Muslim dan seorang Kristen dalam hal dogma, keyakinan, etika atau moral, maka penyebab konflik ini bisa dicari dalam buku yang dibuat Paulus yaitu Korintus, Philipus, Balatia, Tesalonika dan lain-lain, dalam Injil.

Bertentangan dengan ajaran Yesus bahwa keselamatan hanya bisa didapat dengan cara menuruti segala perintah (Matius 19: 16-17), Paulus telah memakukan hukum dan perintah di kayu salib (Kolose 2: 14)[1] dan mengaku bahwa keselamatan hanya bisa didapat melalui kematian dan kebangkitan Yesus:

"Tetapi andaikata Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah pemberitaan kami, dan sia-sialah kepercayaanmu." (Injil - 1 Korintus 15: 14)

Tokoh Dalam Ajaran Kristen

Menurut Paulus, tidak ada yang ditawarkan oleh agama Kristen kepada umat manusia selain darah dan nyawa Yesus. Jika Yesus tidak meninggal, dan dia tidak dibangkitkan dari kematian, maka tidak akan ada penyelamatan dalam Kristen! *"Dan segala kesalehan kami, seperti kain kotor."* (Kitab - Yesaya 64: 6).

Tanpa Penyaliban - Tidak Ada Agama Kristen

"Kematian Yesus di kayu salib adalah pusat dari semua ajaran agama Kristen .... Semua ajaran Kristen tentang Tuhan, tentang makhluk, tentang dosa dan kematian mempunyai point yang vokal dalam kebangkitan Yesus. Semua ajaran Kristen tentang sejarah, tentang masa depan, tentang Gereja, keyakinan dan kepercayaan semuanya berasal dari kebangkitan kembali Yesus", kata Profesor Jurgen Moltmann dalam *Kebangkitan Tuhan*.

Singkatnya, Tidak ada penyaliban! - Tidak ada Kristen! Ini adalah pengalaman kami, kaum Muslim yang tinggal di sarang

---

[1] Salah satu dari berbagai surat Paulus di antara 27 Kitab Perjanjian Baru.

Kristen, di Afrika Selatan. Ribuan sekte-sekte dan kelompok-kelompok Kristen berlomba-lomba satu sama lain untuk melepaskan penyembah berhala dari api neraka. Bagaimanapun juga, dalam pertarungan ini, tidak ada pendeta, pastor, para penginjil dan misionaris yang mau berusaha keras mengajarkan pada umat Islam tentang kebersihan, karena kita sebagai Muslim mengaku bahwa kita adalah umat yang paling bersih. Tidak juga tentang keramahtamahan, karena kita Muslim adalah umat yang paling ramah-tamah terhadap sesama. Juga tentang etika dan moral, karena kita umat Islam adalah kaum yang paling bermoral. Kita tidak meminum minuman keras, tidak berjudi, tidak pacaran, kita shalat 5 kali sehari, puasa di bulan Ramadhan dan senang bersedekah. Dengan segala kekurangan kita, kita berani mengatakan bahwa tidak ada agama lain yang mengikat kita dalam persaudaraan, kasih sayang dan ketenangan hati.

Darah Bagi Penyelamatan

"Ya! Ya! Kata misionaris Kristen, "Tetapi Anda tidak akan mendapatkan penyelamatan" Karena Penyelamatan datang "hanya melalui darah Tuhan Yesus". "Segala kesalehan kita, seperti kain kotor", katanya. Jika Anda sebagai seorang Muslim menerima penyelamatan melalui darah Yesus dan mengambil Yesus sebagai "Penyelamat diri", maka Anda bagaikan malaikat yang berjalan di atas bumi".

Jawaban yang Paling Tepat

Apa yang bisa kita katakan terhadap pengakuan Kristen ini? Tidak ada yang lebih baik daripada Firman Allah untuk menjawab kesombongan kaum Yahudi,

وَقَوْلِهِمْ إِنَّا قَتَلْنَا ٱلْمَسِيحَ عِيسَى ٱبْنَ مَرْيَمَ رَسُولَ ٱللَّهِ وَمَا قَتَلُوهُ

مَا صَلَبُوهُ وَلَٰكِن شُبِّهَ لَهُمْ ۚ وَإِنَّ ٱلَّذِينَ ٱخْتَلَفُوا۟ فِيهِ لَفِى شَكٍّ

مِّنۡهُۚ مَا لَهُم بِهِۦ مِنۡ عِلۡمٍ إِلَّا ٱتِّبَاعَ ٱلظَّنِّۚ وَمَا قَتَلُوهُ يَقِينَۢا ﴿١٥٧﴾

{النساء: ١٥٧}

"Dan karena ucapan mereka, 'Sesungguhnya kami telah membunuh Al-Masih, Isa putra Maryam, rasul Allah, Padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak pula menyalibnya, tetapi orang yang mereka bunuh adalah orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka. Sesungguhnya orang-orang yang berselisih paham tentang (pembunuhan) Isa, benar-benar dalam keraguan tentang yang dibunuh itu, kecuali mengikuti persangkaan belaka, mereka tidak (pula) yakin bahwa yang mereka bunuh itu adalah Isa". (QS. An-Nisa (4): 157).

Adakah seseorang yang lebih eksplisit, empatik, lebih pandai dan tanpa kompromi dalam menolak ajaran tentang keimanan selain ini? "Tidak mungkin!" Hanya satu yang bisa, Dia-lah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, Maha Kuasa Tuhan Seru Sekalian Alam.

Orang Muslim mengimani bahwa pernyataan Al-Qur'an seperti ini berasal dari Tuhan. Oleh karenanya ia tidak akan banyak bertanya dan meminta bukti.

"Ia akan berkata, 'Allah berfirman!

سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا

Kami mendengar dan kami taat!'"

Jika orang Kristen menerima Qur'an sebagai firman Tuhan, maka masalah Penyaliban tidak akan pernah muncul. Mereka menolak ajaran Al-Qur'an dan membuang segala sesuatu yang berbau Islam. Dalam bahasa Thomas Carlyle - "Mereka (orang Kristen) telah dilatih untuk membenci Muhammad dan segala ajarannya".

@@@@@

BAB II
PANGGIL SAKSI-SAKSIMU

Kepandaian Berdagang yang Penuh Tekanan

Dalam usaha untuk membuktikan ajarannya, mereka mengeluarkan berbagai pernyataan untuk menarik perhatian - salah satunya dipakai sebagai judul dalam buku ini -Penyaliban Yesus- omong kosong atau sejarah? Sungguh, kedengarannya sangat provokatif, tetapi judul ini diambil dari keroyalan orang Kristen; dari kamus mereka sendiri.

Garner Ted Armstrong, Wakil Presiden dan Penerbit *Plain Truth* (sebuah majalah Kristen dari Amerika, yang dikabarkan beroplah lebih dari 6 juta kopi setiap bulannya), mencoba untuk menjawab teka-teki itu dengan judul: "Apakah Kebangkitan Itu Suatu Omong Kosong?" Ini adalah tipe orang Amerika dalam menawarkan agamanya. Dia menguraikan kata 'omong kosong' dengan kata-kata, "Kebangkit-an Kristus dari Nazaret bisa merupakan kenyataan sejarah yang sangat hebat dan bisa juga suatu penipuan yang sangat licik kepada pengikut-pengikut Kristen".

Teman yang lain, "Billy Graham" muda dari Amerika, Josh McDowell, dalam bukunya *Faktor Kebangkitan Kembali*, mengatakan "Saya terpaksa menyimpulkan bahwa kebangkitan Kristus bisa merupakan suatu kejadian yang paling jahat, tidak masuk akal dan menipu pikiran umat Kristiani, tetapi bisa berarti juga suatu kenyataan sejarah yang sangat meng-

agumkan". Karena tidak mungkin bagi orang Timur untuk menggabungkan kalimat-kalimat orang Amerika yang sangat gamblang dan terbuka, maka saya tidak harus meminta maaf untuk meminjam kata-kata mereka bagi buku saya ini: *Penyaliban Kristus - Omong Kosong Atau Sejarah?*

Keberatan Orang Kristen

Menurut kepercayaan Muslim, Yesus tidak dibunuh atau pun disalib, orang Kristen keberatan dengan hal itu, "Bagaimana mungkin seorang laki-laki (Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*) yang tinggal ribuan mil jauhnya dari tempat kejadian dan hidup pada masa 600 tahun setelah kejadian, mengetahui apa yang terjadi sebenarnya?" Kaum Muslim mengatakan bahwa kata-kata Muhammad bukanlah berasal dari dirinya sendiri, tetapi 'diwahyukan' oleh Allah Yang Maha Melihat dan Maha Mengetahui. Orang Kristen mengatakan bahwa mereka tidak siap menerima aspek metafisik dari kenabian Muhammad, dibandingkan pandangan penulis-penulis Injil yang menjadi saksi mata atau pendengar langsung kejadian pada pekan paskah 2000 tahun yang lalu.

Alasan orang Kristen cukup kuat. Logika mereka bagus. Untuk menguatkan argumentasi mereka, kita akan memanggil saksi-saksi mata mereka dan kita akan melakukan pengecekan silang untuk menemukan kebenaran atau kesalahan yang ada pada penulis-penulis Injil mereka. Saksi-saksi kunci mereka adalah Matius, Markus, Lukas dan Yohanes - yang dianggap sebagai penulis Injil. Tetapi mereka semua telah meninggal dan berada di dalam kubur. "Ya, itu benar, tetapi kami mempunyai kesaksian mereka yang dibuat di bawah sumpah mereka!", Kata orang Kristen.

Mintalah Buktinya

Ketika berargumentasi dengan pengakuan Yahudi dan Kristen yang bertentangan dan berlebih-lebihan tentang penyelamatan, Allah *Subhanahu wa Ta'ala* memerintahkan kita untuk meminta bukti. Firman Allah,

قُلْ هَاتُوا۟ بُرْهَـٰنَكُمْ إِن كُنتُمْ صَـٰدِقِينَ ﴿١١١﴾ {البقرة: ١١١}

"Katakanlah: 'Tunjukkanlah bukti kebenaranmu'. Jika kamu adalah orang yang benar." (QS. Al-Baqarah (2): 111).

Dan mereka telah memberikan satu-satunya bukti yang mereka miliki, dalam lebih dari 15.000 macam bahasa! Bahkan dalam bahasa Arab, Injil dibuat dalam sebelas dialek. Apakah kita akan menerima begitu saja? Tidak! Ketika Allah memerintahkan kita untuk meminta bukti, maksud-Nya adalah kita harus menganalisa bukti-bukti itu.

@@@@@

BAB III
MENDIRIKAN KERAJAAN TUHAN

Kumpulan Bukti yang Ketiga-"Menurut..."

Hal yang mengherankan dalam bukti-bukti yang dimiliki orang Kristen (yang ditulis oleh Matius, Markus, Lukas dan Yohanes) adalah bahwa tak ada satu pun yang bisa dibuktikan keasliannya. Tidak ada satu pun tanda tangan, tanda atau cap jempol dari penulis dalam kitab yang disebut "asli". Mereka menyombong bahwa mereka memiliki lebih dari 24000 kitab asli, tetapi tak ada dari dua yang asli itu yang isinya sama satu sama lain. Mengherankan! Lebih aneh lagi, orang Kristen menandai kitab Injil mereka sebagai - "Injil **menurut** Matius", "Injil **menurut** Markus", Injil **menurut** Lukas", dan "Injil **menurut** Yohanes".

Ketika para penginjil ditanya mengapa kata-kata "menurut" ditulis di awal semua Injil, mereka mengatakan bahwa mereka tidak menulis sendiri. Ini hanya anggapan bahwa mereka adalah penulis Injil sekarang ini. Penterjemah dari "Versi Internasional Yang Baru", secara diam-diam telah menghapus kata 'menurut' dari empat Injil mereka dalam terjemahannya yang terakhir. Dari orang-orang yang dianggap penulis Injil, yaitu Matius, Markus, Lukas dan Yohanes, diketahui bahwa 50% dari mereka bahkan bukan termasuk dalam 12 murid pilihan Yesus.

Kasus yang Utama

Saya dengan rendah hati berani menegaskan bahwa

dokumen-dokumen yang tidak ada pembuktiannya tersebut tidak akan diterima di semua pengadilan di peradaban manapun, hanya dalam tempo 2 menit. Selain itu, Markus, salah seorang yang dinyatakan sebagai saksi mengatakan bahwa di saat Yesus dalam keadaan kritis -

"Lalu semua murid itu meninggalkan dia dan melarikan diri". (Injil - Markus 14: 50).

Coba tanya pada teman Anda yang beragama Kristen, "Apakah 'semua *(all)*' di sini berarti semua *(all)* dalam bahasa Anda? Dan dia pasti akan menjawab, "Ya!"; apakah '*almal*' berarti '*almal*' dalam bahasa Afrika? Dan tanpa ragu dia akan menjawab, "Ya!"; Dan apakah '*bonke*' berari '*bonke* dalam bahasa Zulu?" Dan dia akan menjawab, "Ya!". Ini benar untuk setiap bahasa. Tetapi mengapa ayat dari Injil ini tidak tertulis dalam logat Anda sendiri?

Jadi orang yang disebut 'saksi mata' di sini tidak benar-benar menjadi saksi mata terhadap kejadian tersebut, kecuali jika Markus tidak mengatakan kebenaran seluruhnya dalam Injil. Padahal dia dianggap mengungkapkan semuanya di bawah sumpah! Anda pasti setuju bahwa kasus seperti di atas pasti akan ditolak di pengadilan manapun di semua peradaban di muka bumi ini. Akan tetapi ajaran yang sudah ada sejak 2000 tahun yang lalu, yang dipercaya dapat menyelamatkan 1.2 miliar umat Kristen ini tidak bisa dihilangkan begitu saja. Hal ini perlu menjadi perhatian. Oleh karena itu kita bisa saja menyenangkan orang-orang yang dianggap sebagai saksi, yaitu Matius, Markus, Lukas dan Yohanes, seolah-olah mereka adalah saksi sejarah.

Dari Mana Kita Akan Mulai?

Tentu saja dari awal! - tepatnya seperti apa yang dikatakan Injil ("Pada awal .... - Kejadian 1: 1) – hanya 24 jam sebelum bencana alam "Hujan badai, gerhana matahari, gempa bumi, batu terbelah, kuburan-kuburan terbuka dan mayat-mayat yang terbaring bangkit dan berkumpul di jalan menuju ke Yerusalem...." seperti yang digambarkan oleh saksi-saksi

Kristen. Suatu skenario yang mahal yang mengalahkan rekor biaya pembuatan sebuah film!

Kita tidak boleh lupa bahwa kaum Yahudi berkaitan juga dengan pembunuhan atas Yesus Kristus dan kita sebagai Muslim terpaksa membela mereka melawan tuduhan umat Kristen, karena keadilan harus ditegakkan. Apapun perbuatan dan perkataan dosa mereka, Allah membebaskan mereka dari tuduhan pembunuhan tersebut. Allah berfirman,

وَمَا قَتَلُوهُ يَقِينًا ﴿١٥٧﴾ {النساء: ١٥٧}

"Mereka tidak (pula) yakin bahwa yang mereka bunuh itu adalah Isa." (QS. An-Nisa (4): 157).

Memainkan Kartu 'Kisah Penyaliban'

Dunia Kristen dengan tidak adil telah menghukum dan membunuh orang Yahudi sejak 2000 tahun lalu dengan tuduhan atas pembunuhan yang tidak mereka (Yahudi) lakukan. Percobaan pembunuh? Mungkin! Tetapi pembunuhan? Tidak! Dengan membebaskan Yahudi dari kejahatan yang tidak mereka lakukan, berarti juga kita membuat penginjil dan penyebar agama Kristen menjadi tidak berdaya. Dalam mengetuk hati dan pikiran manusia, kisah penyaliban adalah satu-satunya kartu yang mereka punya. Biarkan mereka dengan kegilaannya dan Anda akan mendapatkan bahwa dunia Muslim bebas dari usaha dan gangguan kaum misionaris Kristen.

Di Sekitar Meja

Di malam perayaan Paskah, Yesus dan kedua belas muridnya duduk melingkar di sebuah meja besar bersama dengan tuan rumahnya - Murid tercinta - yaitu Yohanes. Yohanes dan Yesus[1] adalah nama yang biasa bagi kaum Yahudi pada tahun 30 Masehi, seperti nama Tom, Dick, John dan Jimmy di abad ke 20

[5] Dari tiga orang yang disalib di Golgota pada Minggu pertama Paskah, ada dua orang yang bernama Yesus. Yesus yang lainnya itu adalah Yesus Barabas. Lihat *Christ in Islam* (Kristen dalam pandangan Islam).

ini. Jadi paling tidak ada 14 orang dan bukan 13 seperti angka sial dalam tahyul Barat.

Perjalanan Menuju Yerusalem

Yesus melakukan perjalanannya yang agung memasuki Yerusalem sebagai pemimpin dari pengikut-pengikutnya dengan semangat dan antusias untuk membangun 'Kerajaan Tuhan' setiap saat dengan mengendarai keledai untuk memenuhi tugas kerasulannya (Zakharia 9: 9),

"Katakanlah kepada puteri Sion, lihat, Rajamu datang kepadamu ... Mengendarai seekor keledai .... Orang banyak yang sangat besar jumlahnya menghamparkan pakaiannya di jalan .... dan menyebarkan ranting-ranting pohon di jalan ... dan orang banyak berseru, "Hosana bagi ***anak Daud*** *... Hosana di tempat yang Maha Tinggi ...'."* (Injil - Matius 21: 5-9).

Mari kita lihat Lukas, sang tabib, menambahkan tulis-annya untuk menjelaskan gambaran tersebut.

"....karena ia sudah dekat dengan Yerusalem, dan mereka menyangka bahwa kerajaan Allah akan segera kelihatan". (Injil - Lukas 19: 11).

Kerajaan Surga?

"Akan tetapi semua seteruku ini, yang tidak suka aku menjadi ***Raja****nya, bawalah mereka kemari, dan bunuhlah mereka di depan mataku."* (Injil - Lukas 19: 27).

"... Diberkatilah dia yang datang sebagai ***Raja*** *dalam nama Tuhan".* (Injil - Lukas 19: 38).

Dan Yohanes menambahkan bahwa rombongan yang bersemangat itu berteriak -

"Hosana! Diberkatilah dia yang datang dalam nama Tuhan, raja Israel!" (Injil - Yohanes 12: 13).

"Maka kata orang-orang Farisi ... Lihatlah, seluruh dunia datang mengikuti dia (Yesus)." (Injil - Yohanes 12: 19).

*"****Sekarang*** *berlangsung penghakiman atas dunia ini;* ***Sekarang juga penguasa dunia ini*** *akan* ***dilemparkan keluar****."* (Injil - Yohanes 12: 31).

Siapa yang bisa tahan terhadap janji kemenangan di masa depan yang memabukkan itu? Sedikit menakjubkan bahwa Yesus tergoda secara fisik untuk mengusir orang-orang yang berjualan di halaman kuil. Dia mendorong meja tempat berjual beli tersebut dan memaksa mereka keluar dengan sebuah **'cambuk tali'**- (Yohanes 2: 15).

Serangan yang Gagal

Pembersihan kewenangan kuil itu terjadi dengan cepat, dan menjadi awal pengusiran terhadap orang Romawi untuk mendirikan 'Kerajaan Tuhan'. Tetapi cita-citanya yang tinggi ini tidak pernah terwujud. Pelaksanaannya semua gagal bagaikan sebuah petasan, yang diiringi dengan teriakan 'Hosana', 'anak Daud' dan 'Raja Israel'.

Yesus telah mengacuhkan peringatan orang-orang Farisi untuk mengekang kegembiraan yang berlebih-lebihan dari murid-muridnya (Lukas 19: 39). Dia salah perhitungan. Karenanya dia terpaksa menerima akibatnya. Bangsanya tidak siap untuk mengorbankan diri karena sikap kekanak-kanakan mereka.

Pemikiran Yahudi

Pemimpin-pemimpin Yahudi menganggap bahwa laki-laki ini adalah pembawa kerusakan bagi bangsanya. Oleh karenanya, *"Lebih berguna bagimu, jika satu orang mati untuk bangsa kita daripada seluruh bangsa kita ini binasa."* (Injil - Yohanes 11: 50). Tetapi dengan adanya orang-orang yang mengelilingi Yesus, maka tidaklah bijak untuk menawan Yesus di hadapan publik. Mereka menunggu kesempatan untuk menangkapnya diam-diam. Keberuntungan rupanya ada pada mereka, kerena mereka berhasil membujuk Yudas, salah satu dari murid pilihan Yesus untuk berkhianat pada Guru dan Tuhannya demi 30 batang perak.

Yudas Tidak Puas

Dalam pandangan ajaran Kristiani, yang mendorong Yudas untuk melakukan perbuatan yang bersikap pengecut adalah

keserakannya akan emas. Dia tetap merasa kurang atas apa yang telah diberikan kaum Kristiani kepadanya. Sebagai salah satu murid pilihan Yesus, dia merasa tidak memiliki kesempatan untuk menjadi orang yang berkecukupan. Lalu mengapa tidak mengambil kesempatan dengan mengorbankan waktunya demi 30 batang perak? Yudas tidak puas. Setelah semua demonstrasi massa yang merayakan keberhasilan Yesus memasuki Yerusalem - di antara limpahan simpati massanya: "**Waktunya** telah tiba - dan **sekarang** - Pangeran dunia akan **diusir** - saya harus menguasai mereka - membawa mereka dan membunuh mereka sebelum mereka membunuh saya" Yesus telah meletakkan jejak. Kalau Yesus bisa dihasut, mungkin dia akan bertindak dengan mukjizatnya dan membawa api dan batu-batu panas dari surga untuk melawan musuh-musuhnya; dan tentu saja pasukan malaikat akan membantunya dan murid-muridnya untuk menguasai dunia.

Dari seringnya berhubungan dengan gurunya, Yudas mengetahui bahwa Yesus adalah orang yang baik hati, lembut dan penyayang. Tetapi Yudas bukanlah orang yang pandai bermain kata-kata. Dia tidak mengetahui kapan Yesus sedang senang hati atau sedang susah hati. Mungkin jika Yesus sedang susah hati, maka bukannya kebaikan yang akan diterimanya tetapi malah akan memberikannya kematian.

Pengkhianatan itu Terbongkar

Sikap dan kelakuan Yudas yang mencurigakan akhirnya diketahui Yesus. Dia tidak memerlukan roh kudus untuk membaca pikiran-pikiran yang salah pada diri Yudas. Pada suatu 'makan malam terakhir' yang dihadiri Yesus dan murid-muridnya, Yesus memecat Yudas dengan kata-kata:

"... Apa yang hendak kau perbuat, perbuatlah dengan segera." (Injil - Yohanes 13: 27).

Dan Yudas pergi karena pengkhianatannya sudah diketahui.

@@@@@

BAB IV
PERSIAPAN UNTUK JIHAD

Perubahan Kebijakan

Yesus tidak mau hanya duduk dan menunggu ditangkap oleh kaum Yahudi. Dia menyiapkan murid-muridnya akan adanya bentrokan dan pertikaian. Dengan berhati-hati, agar tidak membuat takut murid-muridnya, dia mengajarkan cara-cara mempertahankan diri. Dia memulainya:

*"Ketika aku mengutus kamu dengan tiada membawa pundi-pundi, bekal dan kasut, adakah kamu kekurangan apa-apa?" Jawab mereka, 'Suatu pun tidak'. Katanya kepada mereka, 'Tetapi sekarang ini, siapa yang mempunyai pundi-pundi, hendaklah ia membawanya, demikian juga yang mempunyai bekal; dan barangsiapa yang tidak mempunyainya hendaknya dia menjual jubahnya dan membeli **pedang**'."* (Injil - Lukas 22: 35-36)

Ini adalah persiapan untuk jihad, perang suci - Yahudi melawan Yahudi! Mengapa? Mengapa ini terjadi? Apakah dia tidak menasehatkan mereka untuk 'hidup berdampingan'- Apakah dia tidak menasehati ke 12 muridnya dengan:

"Lihat, aku mengutus kamu seperti domba ketengah-tengah serigala, sebab itu hendaklah kamu cerdik seperti ular dan tulus seperti merpati". (Injil - Matius 10: 16).

Untuk Senjata! Untuk Senjata!

Situasi dan kondisi telah berubah dan dengan segala

kebijakan maka strategi harus dirubah. Murid-muridnya telah dipersenjatai. Mereka telah mempunyai gambaran masa depan. Mereka tidak mau meninggalkan Galilia dengan tangan kosong. Mereka menjawab:

*"...Tuhan, ini dua **pedang**." Jawabnya, "Sudah cukup".* (Injil - Lukas 22: 38).

Untuk membentuk gambaran Yesus yang baik budi dan lembut hati, sebagai "Pangeran Perdamaian", kaum misionaris membelanya, bahwa pedang yang dimaksud adalah roh/jiwa! Jika pedang-pedang tersebut adalah jiwa, maka 'jubah' di atas berarti juga jiwa. Jika murid-murid Yesus harus menjual jubah jiwa untuk membeli pedang jiwa, maka dalam kasus ini, berarti mereka menjadi jiwa yang telanjang! Lebih dari itu, seseorang tidak akan bisa memotong telinga manusia dengan pedang jiwa -

*"Tetapi seorang dari mereka yang menyertai Yesus, mengulurkan tangannya, menghunuskan **pedang**nya, dan meletakkannya kepada hamba Imam Besar sehingga putus telinganya".* (Injil - Matius 26: 51).

Satu-satunya maksud dari pedang-pedang atau senjata tersebut adalah untuk membuntungkan dan membunuh. Di masa Yesus orang-orang tidak akan membawa pedang hanya untuk mengupas apel atau pisang.

Mengapa Sepasang Pedang Sudah Cukup?

Jika saat itu adalah persiapan untuk perang, lalu mengapa sepasang pedang sudah 'cukup'? Alasannya adalah Yesus tidak bermaksud menyerang pasukan Romawi. Karena 'temannya' Yudas bekerja sama dengan penguasa kuil. Dia tahu bahwa dia bisa ditangkap dengan cara yang licik oleh kaum Yahudi. Ini menjadi masalah bagi kaum Yahudi. Dalam suatu peperangan melawan penjaga kuil dan kaum gelandangan di kota, dia mungkin menang. Dan dia yakin sekali karena ada Petrus (si batu), Yohanes dan James (Putra Halilintar) serta delapan murid lainnya yang masing-masing bersedia berkorban dipenjara bersamanya bahkan mati demi dirinya ("Semua murid yang lain pun berkata demikian" (Matius 26: 35)). Mereka semua adalah

orang Galilea yang mempunyai reputasi kesetiaan, teroris dan pemberontakan terhadap Romawi.

Dengan bersenjatakan tongkat, batu dan pedang serta rasa percaya diri dan keyakinan terhadap gurunya, mereka yakin bisa mengetuk pintu neraka bagi setiap Yahudi yang mengganggu dan melawan mereka.

Ahli Siasat

Dia (Yesus) telah membuktikan bahwa dirinya mempunyai keahlian dalam mengatur strategi dan rencana, peka terhadap sinyal-sinyal bahaya dan banyak akal. Saat itu bukan waktunya untuk duduk dan ongkang-ongkang kaki untuk menjadi sasaran empuk bagi musuh-musuhnya. Tidak? Itu bukanlah sifatnya. Suatu malam, sewaktu sedang menuju Getsemani - kebun zaitun - dengan suatu bangunan berdinding batu yang jauhnya 5 mil dari kota, dia menggambarkan betapa seriusnya situasi saat itu. Resiko yang harus dihadapi apabila mereka gagal dalam serangan ini.

Anda tidak perlu menjadi anggota militer yang jenius untuk menilai itu. Yesus menunjukkan kekuatannya sebagai ahli siasat dengan bersikap seperti anggota Sandhurst (Suatu akademi militer terbaik di Inggris). Beliau menempatkan delapan dari sebelas muridnya pada pintu masuk bangunan tersebut dan memerintahkan mereka:

".... Duduklah di sini sementara aku pergi ke sana untuk berdoa." (Injil - Matius 26: 36).

Pertanyaan yang mengganggu para pemikir adalah: "Mengapa mereka semua pergi ke Getsemani?" Untuk beribadah? Apakah mereka tidak bisa pergi ke kuil Sulaiman yang mereka lewati apabila tujuan mereka hanya untuk beribadah? Tidak! Mereka pergi ke kebun itu sehingga mereka berada pada posisi yang lebih baik untuk membela diri dari serangan musuh.

Perhatikan, Yesus tidak mengajak kedelapan muridnya untuk beribadah. Dia menempatkan muridnya secara strategis pada pintu masuk kebun; mempersenjatai dengan pedang, karena situasi yang mungkin terjadi:

"Dan ia membawa Petrus dan kedua anak Zebedeus bersamanya.... Lalu katanya kepada mereka.... Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah dengan aku." (Injil - Matius 26: 37-38).

Kemana dia membawa Petrus serta Yohanes dan Yakobus sekarang? Ke dalam kebun itu! Untuk beribadah? Tidak! Untuk membuat jalur pertahanan - dia menempatkan delapan orang itu pada pintu masuk dan sekarang ketiga murid lainnya yang terkenal fanatik dan bersemangat, dipersenjatai dengan pedang, hanya untuk 'menunggu dan mengawasi' - **untuk mengawal**! Gambaran ini sangat gamblang. Yesus tidak memberikan gambaran apa pun bagi kita. Dan dia (sendiri) hanya berdoa!

Yesus Berdoa Untuk Meminta Pertolongan

"...dan mulailah ia merasa sedih dan gentar. Lalu katanya kepada mereka, 'Hatiku sangat sedih seperti mau mati rasanya ....' Maka ia maju sedikit, lalu sujud (seperti posisi shalat bagi Muslim), dan berdoa, katanya, 'Ya Bapakku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari padaku, tetapi janganlah seperti yang kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki'." (Injil - Matius 26: 37-39).

"Ia sangat ketakutan dan makin bersungguh-sungguh berdoa; Peluhnya menjadi seperti titik-titik darah Yang bertetesan ke tanah." (Injil - Lukas 22: 44).

Al-Masih Menangis Bagi Umatnya

Apakah arti ratapan dan tangisan ini? Apakah dia menangis karena kulitnya luka? Tidak mungkin ia melakukan hal itu! Karena seperti nasehatnya pada muridnya:

"Maka jika matamu yang kanan menyesatkan engkau, cukillah dan buanglah itu.... Dan jika tanganmu yang kanan menyesatkan engkau, maka penggallah dan buanglah itu, karena lebih baik bagimu jika satu dari anggota tubuhmu binasa daripada tubuhmu yang utuh masuk neraka." (Injil - Matius 5: 29-30).

Kita mungkin menilai Yesus dengan tidak adil bila kita

menduga bahwa dia menangis seperti seorang wanita untuk menjaga tubuhnya dari luka fisik. Beliau menangis bagi umatnya - kaum Yahudi. Mereka memegang suatu pemikiran yang aneh yaitu bahwa jika mereka berhasil membunuh Al-Masih (Kristus), maka akan menjadi bukti yang meyakinkan terhadap kebohongan Yesus. Akan tetapi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* tidak akan pernah membiarkan hal itu terjadi. Karenanya, penolakan kaum Yahudi terhadap Yesus Putra Maria sebagai Al-Masih yang dijanjikan adalah - Penolakan Yang abadi.

Versi Imajinatif

Cerita yang penuh dengan ratapan tangis yang mengerikan dan membekukan darah ini menimbulkan simpati di hati yang mendalam. Dan para pengabar Injil memanfaatkannya dengan efektif. Kita diceritakan bahwa Yesus ditakdirkan untuk meninggal demi menebus dosa umat manusia. Bahwa dia telah "dipersiapkan untuk menjalani pengorbanan diri, sebelum dunia ini dibuat". Bahwa bahkan sebelum bahan-bahan dasar dunia ini terbentuk, sudah ada suatu kontrak antara "Bapa dan Putranya" dan bahwa pada tahun 4000 setelah Adam (menurut perhitungan Kristen, dunia beserta isinya ini berumur 6000 tahun), Tuhan dalam bentuk Yesus sebagai orang kedua dalam Trinitas yang membingungkan, turun langsung untuk menebus manusia dari dosa turunan dan dosa manusia itu sendiri. ("Trinitas": Dalam ajaran Kristen yang ada dalam Injil - Bahwa ada 3 kesaksian dalam surga yaitu Bapa, Firman dan Roh Kudus; dan ketiganya adalah satu (1 Yohanes 5: 7))

Yesus Tidak Peduli Dengan Perjanjian Surga

Dari peristiwa rencana mempersenjatai diri, sang guru menyebar kekuatannya di Getsemani dan doa yang penuh dengan air mata darah untuk meminta pertolongan Tuhan, tergambar bahwa Yesus tidak mengetahui adanya perjanjian mengenai pengorbanan dirinya. Ini mengingatkan pada cerita Ibrahim yang membiarkan anaknya disembelih sebagai pengorbanan kepada Tuhan.

Korban yang Tidak Rela

Jika ini adalah rencana Tuhan untuk suatu pengorbanan diri bagi menebus dosa umat manusia, maka jelaslah bahwa Tuhan telah salah memilih korban. Calon yang dipilih ini sangat enggan untuk mati. Mempersenjatai diri! Meratap! Berkeringat! Menangis! Mengeluh! Berbeda sekali dengan respon Lord Nelson, seorang pahlawan perang yang terkenal dengan kata-katanya yang abadi:

"Terima kasih Tuhan, saya telah menyelesaikan tugas saya!" Telah jutaan orang sampai saat ini yang dengan suka rela mengorbankan jiwanya bagi raja dan negaranya dengan senyum di wajahnya, dengan teriakan *Amandhla!* atau *Allahu Akbar* atau "Tuhan menyelamatkan Sang Ratu". Yesus tidak rela untuk berkorban. Jika ini adalah skenario dari pengorbanan, maka ini adalah adegan yang tidak menjiwai. Ini adalah pembunuhan tingkat pertama dan bukannya pengorbanan diri.

Mayor Yeast-Brown, dalam bukunya *Life of a Bengal Lancer* meringkas ajaran Kristen tentang pengorbanan ini hanya dengan satu kalimat:

"Tak satu pun suku kafir yang pernah menyusun cerita yang sangat aneh yang penuh dengan dugaan, bahwa manusia lahir dengan dosa bawaan dari nenek moyanguya; dan dosa bawaan itu (yang sebetulnya bukanlah tanggung jawabnya) secara pribadi) harus ditebus; dan bahwa sang pencipta alam beserta isinya ini telah mengorbankan satu-satunya putranya untuk menebus kutukan misterius ini."

Komoditi yang Ditawarkan

"Tak satu pun suku kafir!" kata orang Inggris ini. Tetapi sebagian besar negara di Barat hidup dan mati dengan 'dongengan' ini. Jika tidak ada lagi barang untuk konsumsi rumah tangga, maka cerita ini masih bagus untuk ditawarkan! Lebih dari 62.000 misionaris mengelilingi dunia, mengajak orang-orang yang mereka sebut "penyembah berhala". Lebih dari 40% dari

penyembah berhala ini adalah anggota sekte "born again" (Lahir kembali) di Amerika! "Born-again" (lahir kembali): salah satu sekte pemujaan berhala di dalam Kristen. Billy Graham mengaku bahwa ada 70 juta pemujaan seperti ini di Amerika. Di San Francisco lebih dari seperempat juta kaum gay dan 50 lesbian bergabung. Di New York, telah satu juta lebih laki-laki dan wanita, dan sepertiga dari laki-laki ini adalah kaum yang melakukan sodomi. Keseluruhannya lebih dari 10 juta orang yang bermasalah dengan minuman keras di USA. Jika ini benar bahwa ada 70 juta orang anggota 'born-again' seperti cerita mereka, maka ini memberikan kebohongan pada Paulus *"... sedikit ragi mengkhamiri seluruh adonan..."* - (1 Korintus 5: 6). Di sini, di Kristen Barat, tidak hanya sepertiga ragi yang bisa memfermentasi ragi. Aneh!)

Aneh mungkin kedengarannya, setelah bangkit dari doanya, Yesus mendapati bahwa murid-muridnya tertidur dengan lelapnya. Lagi dan lagi, dia meratap:

Yesus - Cobaannya

"Tidakkah kamu sanggup berjaga-jaga satu jam dengan aku?" (Injil - Matius 26: 40).

"Lalu ia pergi lagi dan mengucapkan doa yang itu juga. Dan ketika ia kembali pula Ia mendapati mereka sedang tidur...." (Injil - Markus 14: 39-40).

Markus meratapi bahwa murid-murid tersebut tidak bisa dimaafkan karena kelemahan dan kelengahan mereka. Dia mencatat:

"Mereka tidak tahu jawab apa yang harus mereka berikan kepada Yesus." (Injil - Markus 14: 40).

Akan tetapi Lukas, orang yang paling jelas, paling berhubungan dan sangat sistematis sebagai penulis Injil, mengemukakan alasan mengapa murid-muridnya ini tertidur. Dia berkata:

"Lalu ia bangkit dari doanya dan kembali kepada murid-muridnya, tetapi ia mendapati mereka sedang tidur karena ***dukacita****"*. (Injil - Lukas 22: 45).

Alasan yang Tidak Wajar

Lukas, meskipun bukan anggota dari duabelas murid terpilih Yesus, telah memberikan sejumlah penjelasan menurut orang-orang Kristen. Bagi mereka, dia adalah 'ahli sejarah terbaik', 'tabib tercinta' dan lain-lain. Sebagai seorang tabib, teorinya mengenai orang yang "tertidur karena duka-cita" adalah unik. Tangis, ratapan, kengerian dan penderitaan yang dialami selama perjalanan dari Yerusalem ke Getsemani biasanya akan memberikan tekanan dan kesiagaan pada orang-orang yang bijaksana. Mengapa kesengsaraan ini malah meninabobokkan murid-murid tersebut? Apakah ilmu psikologi mereka berbeda dengan manusia abad 20? Profesor-profesor psikologi telah mengeluarkan pendapat-pendapat bahwa di bawah tekanan, stress dan ketakutan, kelenjar adrenalin akan menghasilkan hormon ke saluran darah - diinjeksikan secara alami - yang akan mengusir semua rasa kantuk. Apakah mungkin bahwa murid-murid Yesus itu telah makan terlalu banyak dan minum di saat perjamuan terakhir sebelum berangkat ke Getsemani.

@@@@@

BAB V
KEBIJAKAN ATAU KEBERANIAN?

Salah Perhitungan yang Kedua

Yesus salah perhitungan:

1. Melihat antusiasme yang ditunjukkan oleh murid-muridnya pada acara perjamuan malam, dia yakin bahwa mereka bisa melawan Yahudi yang akan menangkapnya.
2. Yahudi lebih cerdik dari apa yang dipikirnya. Mereka membawa tentara Romawi bersama mereka.

Pemikir-pemikir Kristen tidak kurang cerdik dengan terjemahan mereka dan memanipulasi Injil. Mereka telah merubah kata-kata "Pasukan Romawi" dengan menyingkat "pasukan" dan sekarang dari kata pasukan menjadi 'sekelompok orang' dan 'penjaga'.

"Maka datanglah Yudas juga ke situ dengan sekelompok orang[1] dan penjaga-penjaga rumah Allah yang disuruh oleh imam-imam kepala dan orang-orang Farisi lengkap dengan lentera, suluh dan senjata". (Injil - Yohanes 18: 3).

Tertangkap Sewaktu Lengah

Murid-murid tertangkap, dalam bahasa orang Inggris, "dengan celana mereka yang melorot"[2]. Secara harfiah berarti

---

[1] Sekelompok orang-orang: di sini dan dalam versi 12 murid, kata-kata dalam tulisan aslinya adalah 'speira' dan 'chiliarchos'. Keduanya dalam istilah militer Romawi berarti kelompok dan mimbar. Bahwa Yohanes adalah penyebar lnjil pertama yang menyebutkan tentara Romawi di antara orang-orang yang datang menangkap Yesus ... bisa dilihat pada penjelasan Perjanjian Baru halaman 260.

[2] Celana yang melorot: suatu gambaran yang berarti tertangkap pada situasi yang tidak disangka-sangka; sedang tidak waspada.

mereka tertangkap ketika sedang lengah/tidur. Musuh menginjak-injak mereka dengan kasar. Hanya satu di antara mereka yang sempat mengajukan pertanyaan:

"... Tuhan, mestikah kami menyerang mereka dengan pedang?" (Injil - Lukas 22: 29).

Tetapi sebelum Yesus bisa menjawab pertanyaan tersebut, Petrus yang pemberani mengeluarkan pedanguya dan memotong telinga kanan salah seorang musuhnya. Yesus tidak melawan tentara Romawi tersebut. Menyadari bahwa situasi sudah berbalik dan tidak berjalan sesuai dengan strateginya, dia menasehatkan murid-muridnya:

"... Masukkan pedang itu kembali ke dalam sarungnya, sebab barang siapa yang ***menggunakan pedang*** *akan* ***binasa oleh pedang****"*. (Injil - Matius 26: 52).

Perubahan Strategi

Apakah Yesus tidak mengetahui makna dari pernyataannya ketika dia menyuruh murid-muridnya untuk menjual jubahnya dan membeli **pedang**? Tentunya dia tahu! Lalu mengapa sekarang malah bertentangan? Sebenarnya tidak ada pertentangan! Situasi telah berubah, jadi strategi harus juga dirubah. Dia menyadari bahwa melawan tentara yang terlatih dan bersenjatakan lengkap dengan mengandalkan pasukannya yang masih mengantuk dan tidak siap, hanya merupakan tindakan bunuh diri.

Pangeran Perdamaian???

Kenapa orang Kristen yang pandai berdebat dan berpikir tidak memberikan penghargaan atas pemikiran yang wajar ini? Karena telah diprogram selama 2000 tahun bahwa Yesus adalah 'Nabi', 'Putra Perdamaian', tidak pernah mengganggu lalat sekalipun. Mereka melupakan sisi lain sifat alami manusia yang haus darah dan panas! Mereka lupa perintahnya kepada pasukannya untuk menghadapi musuh-musuhnya yang tidak menyukai dan melawan perintahnya, dengan mengusir mereka:

*"... dan **bunuhlah** mereka di depan mataku".* (Injil - Lukas 19: 27).

*"Janganlah kamu menyangka bahwa aku datang untuk membawa damai di atas bumi; Aku datang **bukan** untuk membawa **damai**, melainkan **pedang**."* (Injil - Matius 10: 34).

*"Aku datang untuk melemparkan **api** ke bumi dan betapakah aku harapkan, api itu telah menyala! Kamu menyangka bahwa aku datang untuk membawa **damai di atas bumi? Bukan**, kataku kepadamu, bukan damai, melainkan **pertentangan**".* (Injil - Lukas 12: 49 dan 51)

Berdasarkan gambaran ayat-ayat di atas yang diucapkan Yesus kepada pendengarnya saat itu, maka setelah Petrus menggunakan pedanguya, berarti penyembelihan itu memang sudah diperintahkan dan tanpa penyesalan, sesuai dengan apa yang dilakukan nenek moyanguya yaitu Yosua yang menyerang dan membantai orang-orang di Yericko

*"Mereka menumpas dengan mata **pedang** segala sesuatu yang ada di dalam kota itu, baik laki-laki maupun perempuan, baik tua maupun muda, bahkan lembu, domba dan keledai".* (Injil - Yosua 6: 21).

Dan penulis Injil mau tidak mau menempatkan kata-kata tersebut sebagai perkataan Yesus sebagai pemenuhan ramalan *Vaticinium Ex Eventu* (ramalan setelah kejadian) sebagaimana catatan dari moyanguya(?), Daud.

Kegagalan dan Pengadilan

Perjalanan menuju Yerusalem telah gagal. Penyerang-an di bukit Zaitun telah membuktikan kegagalan. Apabila ada hadiah bagi keberhasilan maka akan ada pula balasan untuk kegagalan. Lawan sangat berat! Ditambah dengan adanya kesengsaraan, cobaan, keringat dan darah.

Dengan tangan-tangannya yang kuat, tentara-tentara Romawi menyeret tubuh Yesus dari Getsemani ke Annas dan dari Annas ke Mahkamah Agama dan dipertemukan dengan Uskup Agung dan sebagaimana yang ditunjukkan kaum Yahudi ke Sanhedrin, untuk menghadapi pengadilan dan hukuman.

Ketika jiwa Yesus terancam dalam sidang pengadilan musuh-musuhnya, dimana para pahlawan-pahlawannya yang seharusnya membela dengan tangisan perang; "Guru, kami siap mati demi engkau, kami siap dipenjara demi engkau!", Markus, orang pertama yang menulis Injil, dengan tidak merasa malu dan tanpa basa-basi berkata:

"Lalu semua murid itu meninggalkan dia dan melarikan diri". (Injil - Markus 14: 50)

Para penulis keduapuluh tujuh Kitab Perjanjian Baru tidak bisa menemukan pembelotan yang memalukan seperti itu di Kitab-Kitab Yahudi (Perjanjian Lama) untuk memenuhi ramalan. Jika di sana ada, pasti mereka telah mengeksploitasinya dengan cepat.

Merenungkan Kembali Kegagalan

Dalam suatu perdebatan antara Islam dan Kristen di SABC TV, salah seorang partisipan yang mengaku dari sekte 'kelahirkan kembali' mengajak untuk merenungkan kata "Pembelotan". Dia mengucapkan kata "Pembelotan" dengan begitu senanguya seolah-olah mengatakan kemenangan dan bukannya suatu kegagalan yang memalukan. Para penyebar Injil telah mengembangkan suatu penyakit yang memalukan dan tercela. Setiap orang, laki-laki atau perempuan penganut sekte tersebut diperbolehkan melakukan perzinahan, mabuk, meminum obat-obatan terlarang dan perbuatan seperti binatang yang lainnya. Ini menunjukkan bahwa seseorang yang merupakan sampah masyarakat merupakan calon dari penganut sekte ini.

BAB VI
PENGADILAN TERHADAP YESUS

Pergi Ketika Dibutuhkan

Dalam sejarah dunia, tidak ada pengkhianatan yang menjijikan seperti yang terjadi pada Yesus. Dari awal sampai akhir, Yesus menerima tanggapan yang buruk dari orang-orang yang dipilihnya. Profesor Momerie dengan ringkas menyimpulkan sikap murid-murid Yesus itu terhadap gurunya:

"Murid-murid Yesus selalu salah mengerti terhadap dirinya dan kerjanya. Menginginkan dia untuk mengumumkan diri sebagai Raja Yahudi; menginginkan dia untuk memanggil api dari surga; menginginkan duduk di sebelah kanan atau di sebelah kirinya di kerajaannya; menginginkan dia menunjuk mereka pada bapanya untuk membuat Tuhan dapat dilihat secara fisik oleh mata; menginginkan dia melakukan sesuatu bagi dirinya dan diri mereka, yaitu segala sesuatu yang tidak sesuai dengan rencana besarnya. Ini adalah gambaran bagaimana mereka memperlakukan dia sampai dengan akhir dan ketika saat akhir datang mereka meninggalkannya dan lari".

Jika Muhammad adalah **"Orang yang paling berpengaruh sepanjang sejarah"**, Michael H. Hart;
Jika Muhammad adalah **"Orang yang berkepribadian religius yang paling sukses"**, *Ensiklopedia Britania* edisi ke 11.

Jika Muhammad adalah **"Pemimpin terbesar sepanjang waktu"**, Lamartine dalam *Sejarah Turki*.

Maka bisa diakui bahwa berdasarkan penilaian tersebut Yesus Kristus adalah **"Rasul Allah yang paling tidak beruntung"**.

Murid-murid Yesus selalu salah mengartikan terhadapnya. Bangsanya, Yahudi selalu salah dalam menggambarkan ucapannya, dan para pengikutnya selalu salah mengartikan ajarannya, bahkan sampai dengan hari ini. Jika Yesus adalah orang Jepang dan bukannya orang Yahudi, tentu saja dia akan mendapat kehormatan karena melakukan 'hara-kiri' (bunuh diri) daripada menanggung pembelotan dan ketidak-setiaan pengikutnya.

Keputusan yang Telah Ditetapkan

Nasib Yesus sudah diputuskan. Imam Besar di Mahkamah Agama (Kepala Imam-imam Yahudi) adalah orang yang mengambil keputusan pada setiap pengadilan sipil berdasarkan persangkaannya terhadap terdakwa. Dia telah memutuskan bahwa Yesus harus mati, tanpa mendengarkan persidangan pembelaan dan lain-lain. Dia telah merekomendasikan kepada mahkamah untuk membunuh Yesus bahkan sebelum terjadi kasus tersebut.

"... Bahwa lebih berguna bagimu, jika satu orang mati untuk bangsa kita, daripada seluruh bangsa kita ini binasa". (Injil - Yohanes 11: 50).

Yesus harus dimusnahkan! Tidak ada pertanyaan apakah itu benar atau salah, adil atau tidak adil. Itu adalah "langkah yang bijaksana!" Pengadilan hanyalah sebuah sandiwara. Dengan jalan apa saja, mereka menyatakan bahwa Yesus bersalah dan harus dibunuh. Di tengah malam sekitar jam 2 dini hari, kaum Yahudi dikumpulkan untuk bersaksi melawan Yesus. Suatu pengadilan yang diselenggarakan lewat tengah malam adalah di luar kebiasaan kaum Yahudi, tetapi siapa yang peduli? Meskipun ada jaksa dan juri yang simpatik dan berani,

tetapi saksi-saksi palsu beserta bukti-buktinya tidak dapat dihitung karena banyaknya.

Itu sudah keterlaluan bagi Yesus. Beliau tidak dapat menahan dirinya untuk tetap diam. Dia harus membantah. Dia mengajukan pembelaannya dengan kata-katanya sendiri.

"... Aku berbicara terus terang kepada dunia, Aku selalu mengajar di rumah-rumah ibadat dan di Bait Allah, tempat semua orang Yahudi berkumpul; Aku tidak pernah berbicara sembunyi-sembunyi". (Injil - Yohanes 18: 20).

Sebagai tambahan, dia mengatakan bahwa dia hanya mengajarkan ajaran-ajaran yang hanya bisa dipahami oleh beberapa orang tertentu saja dan tidak bersifat rahasia. Dia tidak mengajarkan apapun secara pribadi, sesuatu yang tidak dia siapkan untuk dipublikasikan. Dalam kasus ini kaum Yahudi tidak bisa mencari pasukan saksi untuk bersaksi melawan dia. Tetapi pengadilan hanyalah sandiwara! Orang-orang Yahudi itu bahkan tidak bisa memberikan 2 orang yang pernyataannya sama! *"Dalam hal ini pun kesaksian mereka tidak sesuai satu dengan lainnya"* (Markus 14: 59). Pendapat Yesus ini sangat keras sehingga seorang penjaga yang berdiri di situ menampar mukanya supaya dia diam. Yesus menjadi takut? Tidak! Malahan dia berkata lebih lanjut:

"... Jikalau kataku itu salah, tunjukkanlah salahnya, tetapi jikalau kataku itu benar, mengapakah engkau menampar aku?" (Injil - Yohanes 18: 23).

Mereka memanfaatkan kesempatan - sekarang atau tidak sama sekali. Secara legal mereka tidak bisa menghukum Yesus. Imam Besar harus ikut campur tangan. Katanya kepada Yesus:

"... Apakah engkau Mesiah, anak dari Yang Terpuji? Jawab Yesus, 'Akulah dia ...." (Injil - Markus 14: 61-62).

'Putra Tuhan' - Bukan Penghinaan

Tidak ada maksud penghinaan ataupun pengkhianatan dalam pengakuan Yesus tersebut. 'Christ' adalah terjemahan Yunani dari bahasa Yahudi 'Messiah' yang berarti 'orang yang

suci' atau 'orang yang dijanjikan'. Dimanapun juga, kata Christ disamakan dengan Tuhan. Kita harus memisahkan hal ini dari doktrin Kristen paganis tentang inkarnasi, dimana Tuhan menjadi manusia. Pengharapan Yahudi tentang seorang Messiah (Al-Masih) tidak mengidentifikasikan Al-Masih dengan Tuhan. Sesungguhnya, ajaran Yahudi yang bersifat monotheisme mengeluarkan seluruh pemahaman pagan seperti itu. 'Putra Tuhan' juga merupakan suatu ungkapan yang biasa dalam ajaran Yahudi. Tuhan kelihatannya mempunyai banyak sekali putra di dalam kitab Yahudi. Tapi jika Anda mencari masalah, Anda tak perlu mencari jauh-jauh.

Anda akan mencapatkannya dalam masalah ini. Imam Besar sangat gembira. Dia merasa bahwa senjatanya telah merobek pertahanan Yesus. Untuk mendramatisir kemenangannya, dia mulai mengoyak pakaiannya.

"*...Untuk apa kita perlu saksi lagi? Lalu dengan suara bulat mereka memutuskan bahwa dia harus dihukum mati*". (Injil - Markus 14: 63-64).

Bersalah Atau Tidak-"Yesus Harus Mati"

Kaum Yahudi telah salah menilai Yesus bahwa dia menghina dan berkhianat terhadap ajaran agama. Kristen adalah 'sama' dengan Yahudi dalam hal menghina Yesus, tetapi masalahnya berbeda. Baik Yahudi maupun Kristen, keduanya menginginkan Yesus mati. Satu untuk "pembersihan diri" dan yang satu lagi untuk "penebusan dosa".

Keputusan diambil dengan cepat dan bulat. Tapi tanpa izin tentara Romawi, mereka tidak bisa menghukumnya. Pagi-pagi sekali, mereka membawa Yesus ke Pilatus, karena seperti yang mereka katakan:

"*...Kami tidak diperbolehkan membunuh seseorang*". (Injil - Yohanes 18: 31).

Pilatus Mengelak Dari Tanggung Jawab

Sewaktu mengetahui bahwa Yesus adalah seorang Galilea, yaitu kelompok orang yang sering menjadi masalah pokok

baginya, Pilatus merasa bahwa dia harus mengelakkan tanggung jawab tersebut ke Herodes (Lukas 23: 7). Herodes hanya mengolok-olok dan menistakan Yesus. Lalu Herodes mengirimkan Yesus kembali ke Pilatus.

Kaum Yahudi telah mendakwa Yesus dengan tuduhan penghinaan terhadap Tuhan. Seorang laki-laki yang mengaku sebagai Tuhan tanpa bukti yang jelas. Akan tetapi tuduhan seperti ini tidak akan mempengaruhi Pilatus. Karena dia sendiri mempunyai banyak Tuhan yang berbentuk manusia. Yupiter, Pluto, Vulcano, Eros, Mars, Neptunus, Apolo dan Zeus adalah beberapa nama dari kerajaan dewanya. bertambah atau berkurang satu tidak akan menjadi masalah baginya. Hal ini diketahui dengan baik oleh kaum Yahudi. Maka mereka merubah tuduhan penghinaan menjadi pengkhianatan. Mereka memfitnah:

"...Telah kedapatan oleh kami bahwa orang ini menyesatkan bangsa kami, dan melarang membayar pajak kepada Kaisar, dan tentang dirinya ia mengatakan bahwa ia adalah Kristus, ialah Raja" (Injil - Lukas 23: 2).

Kesalahan Menilai yang Kedua

Penilaian tersebut tentu saja salah. Berlawanan dengan apa yang mereka kemukakan, Yesus berkata:

"... Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepadanya, dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah" (Injil - Matius 22: 21).

Apakah ini subversif? Sebagaimana kaum Kristen (Kaum Kristiani mengartikan kata 'Christ' sebagai Tuhan!), kaum Yahudi juga ikut membuat arti dari dari kata "Christ" yaitu "Seorang Raja!", sehingga lebih mudah bagi mereka untuk mengajukan Yesus sebagai lawan bagi pemimpin Romawi. Pilatus menanggapi maksud Yahudi tersebut. Padahal Yesus adalah orang yang lembut, pasif dan kelihatannya bukan merupakan lawan yang berbahaya. Dia tidak seperti pahlawan perang, pemimpin politik ataupun anggota teroris.

Pembelaan yang Bagus Sekali - dan Keputusan yang Adil

Dengan ragu-ragu Pilatus bertanya pada Yesus:

"... Engkau inikah raja orang Yahudi? Jawab Yesus, ***'Kerajaanku bukan dari dunia ini,*** *jika kerajaanku dari dunia ini, pasti hamba-hambaku telah melawan, supaya aku jangan diserahkan kepada orang Yahudi, akan tetapi kerajaanku bu-kan dari sini'."* (Injil - Yohanes 18: 33-36).

Suatu pembelaan yang bagus sekali! Tak satu pun pengacara pembela yang bisa melakukan pembelaan sebaik itu. Sebagai Rasul Tuhan, dia tidak bisa mengingkari status keagamaannya. Miliknya adalah kerajaan spiritual. Semuanya ini tidak masuk akal bagi Pilatus. Dia pikir Yesus mungkin saja menipu atau gila, tetapi tidak membahayakan negaranya. Dia tidak menentang kerajaan Romawi. Pilatus lalu mendatangi kaum Yahudi dan menetapkan keputusannya dengan tegas:

"... Aku tidak mendapati kesalahan apa pun padanya." (Injil - Yohanes 18: 38).

Meskipun Matius, Markus, Lukas dan Yohanes dianggap menulis kehidupan Yesus ini sendiri-sendiri, tetapi mengherankan karena kelihatannya seperti 'synoptist' (Synoptist: melihat hanya dari satu sudut/satu sisi.) Tiga orang pertama dari keempat orang tersebut, tidak pernah mendengar kata-kata "kerajaanku bukan dari bumi ini" dan seterusnya. Jika Tuhan mendiktekan kata-kata ini khusus untuk Yohanes, atau jika dia telah diberitahukan oleh saksi mata, maka kata-kata ini pasti keluar dari bibir Yesus. Perkataan yang paling baik untuk melawan tuduhan kaum Yahudi. Bagaimana kata-kata ini bisa terdengar oleh orang lain, tanpa Yesus membuka mulutnya?

Berbicara dengan Mulut Terkatup

Para penginjil selalu berkotbah, bernyanyi dan mengklaim bahwa Yesus dibawa:

"ke pembantaian seperti anak domba Dia dianiaya, tetapi dia

membiarkan dirinya ditindas sehingga ***tidak membuka mulutnya"*** (Kitab - Yesaya 53: 7).

Saya akan mengutip kata demi kata dari Injil, agar Anda bisa mempelajari penyakit baru dari pemuja-pemuja Injil, yang bahkan mahasiswa-mahasiswa hukum pun tertimpa penyakit ini. Ia berkata,

> Yesaya membuat ramalan tentang Yesus Kristus:
> Dia **tidak mau membela** dirinya sendiri di pengadilan tersebut (Yesus). "Dia tidak membuka mulutnya"

Jika Anda kebetulan bertemu dengan pemuja-pemuja seperti itu, maka tanyakan pada mereka, "Apakah Yesus berbicara dengan mulut tertutup? Bagaimana ungkapan-ungkapan berikut, yang diatributkan kepada Yesus, keluar dari bibir Yesus tanpa membuka mulutnya -

a. Di hadapan Pilatus: *"Kerajaanku bukan dari dunia ini"* (Injil - Yohanes 18: 36).
b. Di hadapan Imam Besar: *"Jikalau kataku itu salah, tunjukkan salahnya, tetapi jikalau kataku itu benar, mengapakan engkau menampar aku?"* (Injil - Yohanes 18: 23).
c. Di hadapan Tuhan di bukit Zaitun: *"Ya bapaku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari padaku...."* (Injil - Matius 26: 39).

Kita sebagai Muslim percaya kepada mukjizat-mukjizat Yesus, tetapi kita tidak yakin bahwa dia adalah seorang Ventriloquism (Seni berbicara atau mengeluarkan bunyi sedemikian rupa sehingga seolah-olah sumber suara itu berasal dari orang lain, seperti Ria Enes dengan bonekanya, Susan, pent.) Setiap kali diperlukan, selama pengadilan dan penyidangan kepadanya, Yesus membuka mulutnya, mengatakan "seperti yang tercantum dalam Injil". Tetapi bagi mereka yang menolak untuk melihat atau mendengar, kita hanya bisa mencoba menghibur dengan kata-kata sang guru:

"... sekalipun melihat, mereka tidak melihat dan sekalipun mendengar, mereka tidak mendengar dan tidak mengerti". (Injil - Matius 13: 13).

Pemerasan

Dalam masalah tersebut, Pilatus menemukan bahwa **Yesus tidak bersalah!** Musuh-musuh beliau berkeras dengan memeras Pilatus, sambil berkata:

"...jikalau engkau membebaskan dia, engkau bukanlah sahabat Kaisar; Setiap orang yang menganggap dirinya sebagai raja, Ia bukanlah sahabat Kaisar". (Injil - Yohanes 19: 12)

Ketika persidangan sedang berjalan, istri Pilatus mengirimkan pesan kepadanya:

"Jangan engkau mencampuri perkara orang yang benar itu, sebab karena dia aku sangat menderita dalam mimpi tadi malam". (Injil - Matius 27: 19).

Meskipun Pilatus segan untuk menghukum orang yang tidak bersalah dan berbahaya, dan istrinya pun membelanya berdasarkan mimpinya, tetapi Pilatus tidak bisa menentang pengaruh kaum Yahudi. Dia terpaksa memenuhi teriakan kaum Yahudi:

"Ia harus disalibkan!" Pilatus mengambil air dan membasuh tangannya. Di hadapan orang banyak dan berkata, 'Aku tidak bersalah terhadap darah orang ini; Itu urusan kamu sendiri'." (Injil - Matius 27: 23-24).

Kalian kaum Yahudi, bersalah terhadap tindakan yang tidak adil ini. Dan Pilatus menyerahkan Yesus untuk disalib.

BAB VII
METODE PENYALIBAN

Asal Mula Penyaliban

Penyaliban adalah model yang umum dipakai untuk menghukum tahanan politik, pembunuh dan pemberontak. Lama sebelum kelahiran Yesus, bangsa Phoenix telah mengadakan percobaan dengan berbagai metoda untuk menghukum orang-orang yang mengganggu kehidupan sosial masyarakat. Mereka telah mencoba cara menggantung, menembak, melempari dengan batu, menenggelamkan di air, dan lain-lain. Tetapi semuanya itu efeknya terlalu cepat bagi kematian. Maka mereka mengembangkan metoda penyaliban, yaitu sistem yang menghasilkan suatu kematian perlahanlahan.

Dua Metode Penyaliban

Bangsa Romawi mengadopsi dan menyempurnakan sistem tersebut. Mereka mengembangkan suatu metode penyaliban untuk kematian yang cepat dan satu lagi untuk kematian yang perlahan-lahan.

Pelukis-pelukis ulung Kristen (Michael Angelo, Rombrandt, Leonardo da Vinci, dan lain-lain) bingung sewaktu melukis gambaran yang mengerikan tentang penyaliban. Mereka melukis dua perampok yang secara bersamaan disalib dengan Yesus, satu di sebelah kanan dan yang satu di sebelah kiri Yesus. Keduanya dikenakan metode cepat sedang Yesus dikenakan metode perlahan-lahan.

Bangsa Romawi tidak pernah memadukan dua metode yang berbeda ini. Mereka tidak pernah bingung seperti pelukis-pelukis Kristen dengan metode cepat dan perlahan-lahan. Pelukis-pelukis lama melukis campuran metode cepat dan perlahan, dalam menggambarkan tubuh Yesus yang disangga kayu salib, misalnya dengan pelana atau tanpa pelana; paku-paku atau tali kulit untuk mengikat kedua lengan pada kayu salib dan juga kayu penyangga untuk kaki atau paku besar.

"Ketidakbenaran Kitab Injil"

Bertentangan dengan keyakinan umum, Yesus tidak dipakukan ke kayu salib tetapi diikat seperti kedua orang lainnya. Sebagai tambahan pengetahuan, kita harus menghargai cerita 'Thomas yang meragukan' sebagai suatu 'pemalsuan Injil' yang menggemparkan, sama seperti cerita perempuan yang tertangkap sedang berzina. Lihat halaman halaman selanjutnya yang merupakan kopi satu halaman dari Injil Yohanes bab 8 yang dimulai dengan ayat 12. Bisakah Anda bayangkan bahwa ada satu bab dalam kitab suci yang dimulai dengan ayat ke 12 sebagai ayat pertamanya? Ayat-ayat 1 sampai dengan 11 dihapus sebagai suatu pemalsuan oleh 32 pelajar-pelajar Kristen yang didukung oleh 50 aliran-aliran Kristen lainnya dan menamainya versi Injil yang terbaru -RSV (R.S.V., singkatan dari Revised Standars Version (versi Standar yang telah direvisi) pertama kali dipublikasikan tahun 1952. Para penterjemah mengaku bahwa mereka memiliki 'naskah Injil yang paling asli' dimana mereka mendapatkan bahwa cerita tentang perzinahan itu adalah palsu).

Ketergeasaan Mereka: Rahmat di Balik Musibah

Kaum Yahudi sangat ingin Yesus cepat-cepat dibunuh. Ingat persidangan di tengah malam? Pagi-pagi sekali mereka menyeretnya ke Pilatus. Dari Pilatus ke Herodes. Dari Herodes kembali ke Pilatus. Menurut salah seorang Amerika yang menganut 'kelahiran kembali (born-again)', ada **enam** persidangan sepanjang 12 jam. Pada waktu-waktu sibuk di

Yerusalem yaitu setelah Pesta Paskah, orang-orang Yahudi itu tidak mempunyai pekerjaan selain berharap dapat mengadili Yesus. Tentunya kejadian ini telah diatur seperti dalam suatu pengambilan adegan di film. Cepat! Cepat! Cepat!

THIS PAGE IS REPRODUCED FROM THE R.S.V. 1952

JOHN 7 — 96 — "Truth will make you free"

mus, who had gone to him before, and who was one of them, said to them, [51] "Does our law judge a man without first giving him a hearing and learning what he does?" [52] They replied, "Are you from Galilee too? Search and you will see that no prophet is to rise from Galilee."

8 [12] Again Jesus spoke to them, saying, "I am the light of the world; he who follows me will not walk in darkness, but will have the light of life." [13] The Pharisees then said to him, "You are bearing witness to yourself; your testimony is not true." [14] Jesus answered, "Even if I do bear witness to myself, my testimony is true, for I know whence I have come and whither I am going, but you do not know whence I come or whither I am going. [15] You

of this world. [24] I told you that you would die in your sins, for you will die in your sins unless you believe that I am he." [25] They said to him, "Who are you?" Jesus said to them, "Even what I have told you from the beginning. [26] I have much to say about you and much to judge; but he who sent me is true, and I declare to the world what I have heard from him." [27] They did not understand that he spoke to them of the Father. [28] So Jesus said, "When you have lifted up the Son of man, then you will know that I am he, and that I do nothing on my own authority but speak thus as the Father taught me. [29] And he who sent me is with me; he has not left me alone, for I always do what is pleasing to him." [30] As he spoke thus, many believed in him.

NOTE THAT CHAPTER 8 ABOVE BEGINS WITH VERSE 12 AS THE FIRST VERSE, VERSES 1-11 ARE EXPUNGED AS FABRICATION.

THIS IS A FOOTNOTE, REPRODUCED AS IS FROM THE BIBLE.

Menurut para penulis Injil, kaum Yahudi dan Romawi mengikat Yesus di kayu salib jam 12 siang (Matius 27: 46) dan pada jam 3 dia melepaskan nyawanya. Dia mati(?) Yahudi memang kaum yang aneh! Mereka ingin Yesus disalibkan secepat mungkin, tetapi ketika mereka telah berhasil menyalib, mereka tergoda untuk menurunkannya kembali. Bisakah Anda menebak kenapa? Hari suci mereka - Sabbath (Sabtu)! Mereka telah diperingatkan di dalam Kitab Nabi Musa yang kelima:

"Maka janganlah mayatnya dibiarkan semalam-malaman pada tiang itu, tetapi haruslah engkau menguburkan dia pada hari itu juga, sebab seorang yang digantung terkutuk oleh Allah; Janganlah engkau menajiskan tanah yang diberikan Tuhan,

Allahmu, Kepadamu menjadi milik pusakamu". (Kitab - Ulangan 21: 23).

Untuk meredakan keberatan Yahudi tentang Sabbath (atau alasan lainnya); jika diperlukan untuk mempercepat kematian di tiang salib, para penjagal telah menyiapkan cara, dengan mematahkan kaki dan korban akan mati karena lemas dalam satu jam. Ini adalah metode cepat.
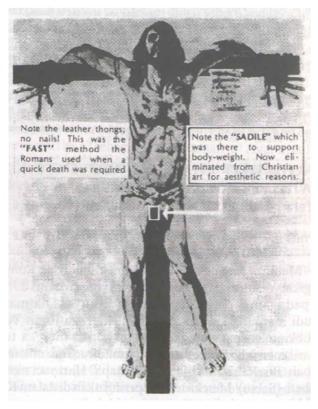
Foto ini adalah suatu usaha untuk lebih melukiskan secara akurat proses eksekusi Yesus. Untuk lebih menjiwai pikirannya, sang pelukis, Charles Pickard, mencoba menempatkan dirinya pada posisi orang yang disalib.

BAB VIII
CARA TUHAN BUKANLAH CARA KITA

Apakah doa Yesus didengar? Dia telah menangis untuk meminta pertolongan pada Bapanya di surga:

"Ia sangat ketakutan dan makin bersungguh-sungguh berdoa. Peluhnya menjadi seperti titik-titik darah yang bertetesan ke tanah." (Injil - Lukas 22: 44).

Apa yang bisa diharapkan dari doa yang begitu menyayat hati dan mendesak? Salah satu dari keempat saudara laki-laki (Umat Kristen menganggap Yesus mempunyai saudara-saudara laki-laki dan perempuan hasil perkawinan Maria dengan Yusuf, tukang kayu) Yesus mengingatkan kita bahwa:

"Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya." (Injil - Yakobus 5: 16).

Sungguh suatu doa yang sepenuh hati! Sungguh suatu tangis yang membekukan darah! Sungguh menyedihkan dan menyayat hati! Suatu ucapan yang sinis mengatakan bahwa Tuhan pun akan turun dari singgasananya mendengar doa yang seperti itu. (Tuhan Yang Maha Kuasa tidak turun atau pun naik. Dia hadir dimana pun juga).

Tuhan Menerima Doa Yesus

Paulus menegaskan bahwa permohonan Yesus dide-ngar:

"Dalam hidupnya sebagai manusia, ia telah mempersembahkan doa dan permohonan dengan ratap tangis dan

keluhan kepada Dia, yang sanggup menyelamatkannya dari maut, dan karena kesalehannya, ia telah didengarkan". (Kitab - Ibrani 5: 7).

Apa arti "Tuhan Mendengar" doanya! Itu berarti bahwa Tuhan menerima doanya. Tuhan Yang Maha Kuasa tidak pernah tuli. Dia adalah Tuhan Yang Maha Mendengar. Dia mendengar (menerima) permohonan Yesus seperti juga dia mendengar (menerima) doa Ibrahim. Ibrahim di usianya yang telah tua, berdoa agar mendapat anak dan Ismail pun lahir. Kata-kata Ibrahim didengar. 'Ismail' secara harfiah dalam bahasa Ibrani berarti 'Tuhan mendengar'. Zakaria juga di usianya yang telah tua, berdoa agar mendapat anak dan Tuhan mendengar (menerima) doanya, dan Yohanes sang Pembabtispun lahir. Sekarang Yesus menangis memohon pertolongan, dan Tuhan mendengar (menerima) doanya:

"Maka seorang malaikat dari langit menampakkan diri kepadanya untuk memberi kekuatan kepadanya". (Injil - Lukas 22: 43).

Memperkuat keyakinannya, dengan harapan Tuhan akan menyelamatkannya. Ini adalah apa yang sebenarnya diharap dari Tuhan. Kapan dan bagaimana itu tergantung dari Tuhan. Cara Dia tidaklah sama dengan cara kita sebagai manusia. Hitunglah Rahmat-Nya selama ini:

1. Suatu jaminan dari surga.
2. Pilatus menyimpulkan bahwa dia tidak bersalah.
3. Istri Pilatus bermimpi bahwa dia tidak bersalah dan berbahaya.
4. Kakinya tidak patah.
5. Yahudi ingin cepat menurunkannya dari kayu salib.

Apa Guna - "Tulang Belulang"

Pada nomor 4 di atas adalah: "dan mereka tidak mematahkan kakinya", kita diberitahu bahwa itu sesuai dengan ramalan:

"Ia melindungi segala tulangnya, tidak satu pun yang patah". (Kitab - Mazmur 34: 21).

Jika tulang-tulang korban harus dijaga, maka akan sangat menguntungkan jika orang itu **hidup**! Bagi seseorang yang sudah mati, tulang-tulang yang lengkap tidak berarti apa-apa meskipun terpotong-potong atau terpecah-pecah. Tidak akan ada perbedaannya bagi kebangkitan tubuh, jiwa ataupun roh. Tetapi bagi orang yang tetap hidup sewaktu disalib (seperti dua orang yang disalib bersama Yesus), kaki yang patah membuat semuanya berbeda antara hidup dan mati.

Orang Romawi tidak mematahkan tulang Yesus bukan karena ramalan. Alasan mereka adalah:

"... Melihat bahwa ia telah mati, mereka tidak mematahkan kakinya". (Injil - Yohanes 19: 33).

"Melihat" adalah kata yang sederhana. Kita mungkin bertanya, apa yang telah mereka lihat? Bisakah itu menjadi kenyataan dari kata-kata Yesus, *"Kamu akan melihat dan melihat, namun tidak merasa"* - Matius 13: 14). Ketika Yohanes berkata bahwa tentara tersebut 'melihat', maksudnya adalah bahwa mereka menduga. Karena saat itu tidak ada stetoskop untuk meyakinkan tentang kematian dan tidak ada orang yang menyentuh tubuhnya ataupun merasakan nadinya untuk menyimpulkan bahwa "Dia telah mati". Saya lihat bahwa dalam kata "melihat" adalah cara lain dari rencana Tuhan untuk menyelamatkan Yesus.

@@@@@

CRUCIFIED

This man is not being **CRUCIFIED** as the newspaper proclaimed but is being CRUCI-**FICTED!**[1]

Mr. Pieter van der Bergh is lowered to the ground after hanging on a cross for 20 minutes. Mr. van der Bergh, a barman from Newcastle, **Natal,** allowed himself to be nailed to the cross last week to prove "that man is master over his body."

---

1 See page 510 for explanation

BAB IX
KEBANGKITAN KEMBALI, SETIAP HARI!

Lebih Aneh Dibanding Cerita Fiksi

Dengan semua kemajuan di bidang kesehatan sejak jaman Yesus, dengan peralatan yang modern yang kita punya sekarang ini, ratusan orang setiap hari telah bisa dinyatakan 'meninggal'. Sewaktu menulis buku ini, saya ingat cerita tentang Mr. Barnabas yang hidup kembali sewaktu sedang dibawa menuju kamar mayat, setelah dinyatakan meninggal oleh dokter-dokter yang memiliki peralatan medis modern. Berita itu bagaikan suatu kejutan di tahun baru 1984. Juga ada kejutan lain dari *Ripley's "BELIEVE IT OR NOT"* tentang hal yang sama yang terjadi di tahun 1886. Tulisan mengenai orang-orang yang kembali dari kematian selalu menarik. Di bawah ini ada daftar tulisan-tulisan tersebut.

Bangkit Kembali Atau Sadar Kembali?

1. **Seorang anak perempuan yang telah 'meninggal' men-ceritakan bagaimana dia bisa kembali hidup (setelah 4 hari) —** (*Daily News* 15/11/55)
2. **Seorang laki-laki meninggal selama 2 jam: masih hidup** - "Keajaiban" mengherankan para dokter - (*Sunday Tribune* 27/3/60)

3. **Dia meninggal selama 4 menit** –Jantunguya berhenti berdenyut tetapi dia tetap hidup (*Sunday Express* 23/7/61)
4. **Dia tidak tahu bahwa dia telah mati selama 90 detik** - (*Cape Argus* 16/3/61)
5. **Dr. Hitge kembali dari kematiannya**– (*Cape Argus* 4/5/ 61)
6. **Peti mati bergerak** - Seorang anak muda nyaris kabur sewaktu sedang dikuburkan dan hidup kembali – (*Sunday Tribune* 13/5/62)
7. **Kembali dari kematian** - Setelah dianggap meninggal selama 2 hari - (*Post* 25/7/65)
8. **"Mayat" berkedip saat akan dimakamkan** - Dokter telah menulis sertifikat kematian (*Daily News* 25/3/75)
9. **"Dianggap meninggal"**–Toddler hidup kembali setelah perjuangan panjang untuk bangkit kembali – (*Natal Mercury* 5/12/82)
10. **Apakah dia mati atau hidup?** – Dilema yang dihadapi dokter-dokter ahli transplantasi –(*Sunday Tribune* 17/7/83)
11. **Dikocok dan diaduk** – Dinyatakan meninggal karena terlalu banyak minuman keras selama Natal – (*Daily News* 3/1/84)

Daftar di atas tentunya kurang lengkap tanpa foto suatu klub eksekutif dimana para anggotanya adalah **orang-orang yang telah mati dan hidup kembali!** Jika semua yang terjadi pada Yesus "sesuai dengan apa yang dikatakan Kitab Suci" maka dia bisa menjadi anggota senior dari klub tersebut.

BAB X
SIMPATI UNTUK YESUS

Tuhan bertindak dengan cara yang misterius. Dia membuat tentara Romawi tersebut berfikir bahwa sang korban "Telah mati" sehingga tidak perlu mematahkan kakinya, tetapi menikam pingganguya dengan tombak dan:

*"... **segera** mengalir keluar darah dan air"*. (Injil - Yohanes 19: 34)

Adalah rahmat Allah bahwa ketika tubuh manusia tidak kuat menahan rasa sakit atau nyeri yang amat sangat, maka tubuh akan pingsan. Tetapi pada kondisi tubuh yang tidak bergerak, kelelahan dan posisi berdiri yang tidak normal pada kayu salib, membuat aliran darah berjalan lamban. Dengan adanya luka karena penikaman di pinggang, maka sirkulasi darah mengalir teratur kembali. Kami yakin dalam *Ensiklopedia Biblica*, pada artikel "Cross" (salib) kolom 960 dikatakan bahwa "Yesus hidup kembali jika penikaman itu benar" Ini juga membenarkan pernyataan Yohanes bahwa aliran "air dan darah" terjadi seketika. Dengan kalimatnya sendiri dia berkata, "segera" - dengan cepat - yang menandakan bahwa Yesus masih **hidup**!

Tetapi mengapa 'air dan darah?' Dr. W.B. Primrose, seorang ahli anestesi senior rumah sakit Royal Glasgow, memberikan pendapatnya. Dalam harian *Thinkers Digest* London, tahun 1949, mengatakan bahwa "**Air** tersebut disebabkan oleh adanya gangguan syaraf pada pembuluh darah lokal akibat rangsangan

yang berlebihan dari proses penyaliban". Ini mungkin kasus yang sangat luar biasa, tetapi hal ini juga sama seperti sewaktu dia berkeringat bagaikan "titik-titik darah yang bertetesan ke tanah" ketika Yesus sangat ketakutan di taman Getsemani. Para ahli kesehatan juga membenarkan fenomena ini.

Para Pengabar Injil Berbeda Pendapat

Para pengabar Injil tidak sepakat mengenai waktu saat Yesus disalib. Tetapi Yohanes menyebutkan bahwa Yesus masih ada bersama Pilatus pada jam 12 siang: *"... dan sekitar jam dua belas siang (jam 6 waktu Ibrani), Pilatus berkata kepada orang Yahudi itu 'Inilah rajamu!"* (Yohanes 19: 14). Dan tanpa banyak kata lagi, dia menyerahkan Yesus untuk disalib. Bayangkan bagaimana rombongan tersebut menggotong kayu salib yang berat. Pendakian panjang ke Golgota yang tidak bisa diselesaikan hanya dalam waktu beberapa menit. Pada film-film di TV mungkin saja hal itu bisa dilakukan dalam 30 detik! Tetapi kita tahu bahwa dalam kehidupan nyata semua tidak mungkin bisa terjadi dengan cepat. Yohanes tidak bisa mencatat waktu ketika 'Yesus menyerahkan nyawanya' (Yohanes 19: 30), tetapi orang-orang kelihatannya setuju bahwa itu terjadi pada jam 3 siang (jam 9 waktu Ibrani). Dean Farrar dalam *Life of Christ* (Kehidupan Kris-tus) halam 421 mengatakan bahwa "Yesus disalibkan hanya selama 3 jam - ketika akhirnya diturunkan".

Pilatus Heran

Injil mengatakan dalam cara yang berbeda-beda bahwa antara "jam enam dan jam sembilan terjadi **guruh, gerhana matahari** dan **gempa bumi**! - tanpa sebab? Tidak, untuk membubarkan orang-orang yang berkumpul setelah bersenang-senang dengan tentara Romawi. Agar Yesus dapat ditolong dengan Rahmat-Nya melalui 'murid rahasianya' yang diam-diam mempercayai Yesus.

Yusuf, dari Arimatea bersama dengan kepala pasukan Romawi yang simpatik, yang mengatakan, *"Sungguh orang ini adalah anak Allah"* (Markus 15: 39), menghadap Pilatus dan meminta mayat Yesus, dan:

"Pilatus heran waktu mendengar bahwa Yesus sudah mati, maka ia memanggil kepala pasukan, dan bertanya kepadanya, 'Apakah Yesus sudah mati'." (Injil - Markus 15: 44).

Apa yang menyebabkan Pilatus kaget? Mengapa dia heran? Dia tahu berdasarkan pengalaman bahwa secara normal tidak ada orang yang meninggal dalam 3 jam disalib, kecuali bila kematiannya dipercepat dengan mematahkan kakinya dimana dalam kasus Yesus ini, hal tersebut tidak dilakukan. Tidak seperti yang dilakukan pada 2 orang lainnya yang disalib bersama Yesus, karena kedua orang ini masih **hidup**!

Alasan Kaget

Jika seseorang dihadapkan pada pasukan penembak dan ditembak pada tubuhnya, lalu dia meninggal, maka orang lain tidak akan heran. Jika seseorang dibawa ke tiang gantungan, digantung dan meninggal, maka orang tidak akan heran. Tetapi apabila mereka hidup kembali setelah mereka ditembak atau digantung, maka barulah hal itu mengherankan. Sebaliknya Pilatus yakin bahwa Yesus seharusnya masih hidup disalib dan belum mati sewaktu dia diberi tahu, maka wajar apabila Pilatus kaget. Dia tidak punya alasan khusus untuk menetapkan apakah Yesus sudah mati atau belum. Jika dia masih **hidup** - lalu apa? Bukankah dia menemukan bahwa Yesus tidak bersalah terhadap orang Yahudi? Bukankah istrinya telah mengingatkannya bahwa Yesus tidak berbahaya bagi orang lain? Jadi jika Yesus masih hidup - selamatlah dia. Pilatus mengabulkan permintaan Yusuf untuk mengambil mayat Yesus.

Jadi Dia Mempunyai Murid-murid 'Rahasia'

Orang-orang yang disebut murid-murid Yesus, yang oleh Yesus disebut *"Ibuku dan saudara-saudaraku!"* (Matius 12: 49) – untuk menunjukkan bahwa murid-muridnya ini lebih penting daripada ibu kandung dan saudara-saudaranya sendiri– saat itu entah berada dimana, di saat Yesus memerlukan mereka. Murid 'rahasianya', Yusuf dari Aritea dan Nikodemus mungkin tidak pernah mendengar hal itu ataupun bersama Yesus sebelumnya,

tetapi hanya merekalah yang mengurus Yesus bersama dengan Maria Magdalena dan Ma-ria lainnya (Markus 15: 47).

Untuk memenuhi upacara pengurusan mayat dalam agama Yahudi - pemandian mayat, pengusapan minyak suci dan pengafanan - mungkin akan memakan waktu lebih dari 2 jam. Jika ada tanda-tanda bahwa tubuh itu masih hidup maka orang-orang pasti akan berteriak: Dia masih **hidup**! Dia masih **hidup**!" Mereka tahu bahwa orang Yahudi pasti akan membunuh Yesus lagi.

@@@@@

BAB XI
MENGAPA MEMAKAI TANDA KUTIP " .... "?

Kegelisahan dan Kecurigaan Kaum Yahudi

Kita mungkin tidak percaya bahwa Yesus dimakamkan 6 kaki di bawah tanah. Kuburan tersebut seperti ruangan bawah tanah dimana terdapat celah-celah sehingga udara bebas keluar masuk. Jim Bishop dalam buku *The Day Christ Died* (Pada hari Yesus wafat), mengatakan bahwa pekuburan tersebut berukuran lebar 5 kaki, tinggi 7 kaki dan kedalaman 15 kaki dengan balkan-balkan di dalamnya yang bagi orang-orang gelandangan pasti mau memakainya sebagai tempat tinggalnya. Orang Yahudi curiga. Semuanya ini sangat mencurigakan:

a. Kuburan yang mudah dijangkau.
b. Bantuan dari murid 'rahasia'.
c. Orang yang 'sama-sama disalib' masih hidup.
d. Kakinya tidak patah, sementara dua orang lainnya patah.
e. Izin yang cepat dan mudah yang diberikan oleh Pilatus untuk mengambil tubuh Yesus.

Untuk alasan-alasan di atas dan alasan-alasan lainnya, orang-orang Yahudi curiga. Mereka merasa bahwa mereka telah ditipu. Yesus masih **hidup**!(?) Maka mereka pergi ke Pilatus. Tetapi mereka terlambat. Mereka terlambat 24 jam!

Kesalahan-kesalahan Orang Yahudi

"Keesokan harinya, ... datanglah imam-imam kepala dan orang-orang Farisi bersama-sama menghadap Pilatus, dan mereka berkata, 'Tuan, kami ingat bahwa si penyesat sewaktu hidupnya berkata, ... Karena itu perintahkanlah untuk menjaga kubur itu Sampai hari yang ketiga; jikalau tidak..... Penyesatan yang terakhir akan lebih buruk akibatnya daripada yang pertama". (Injil - Matius 27: 62-64).

Orang-orang Yahudi itu membicarakan tentang 'pertama' dan 'terakhir'. Mereka tidak sadar bahwa mereka telah ketinggalan. Mereka pergi ke Pilatus esok harinya dan meminta agar makam Yesus dijaga. Pilatus tidak tertarik dengan permintaan mereka yang kekanak-kanakan. Tapi dia sudah bosan dengan mereka, jadi dia berkata:

"... Ini penjaga-penjaga bagimu, pergi dan jagalah kubur itu sebaik-baiknya". (Injil - Matius 27: 65).

Para Pemuja yang Berlebihan

Apa yang orang-orang Yahudi lakukan selanjutnya tidaklah penting lagi. Mereka sudah terlambat satu hari! Tetapi kaum pemuja-pemuja Kristen merubah kata **'penjaga'** menjadi tentara-tentara dan membuat kata **'tentara'** menjadi **'tentara-tentara'** Romawi. Lalu mereka menguraikan bagaimana efisiensinya tentara-tentara Romawi tersebut sehingga mereka tidak pernah bisa tidur ataupun beristirahat, juga hukuman yang akan diterima apabila mereka melakukan kesalahan. Apakah itu semua menggambarkan bahwa tentara Romawi tersebut tidak tercela? Tidak pernah melakukan kesalahan? Ini adalah suatu penipuan yang mereka kembangkan sebagai sebuah seni!

Apakah kesalahan pertama yang dibuat orang-orang Yahudi tersebut sewaktu menghukum Yesus? Pertama adalah bahwa mereka telah mengijinkan Yesus diturunkan dari kayu salib tanpa mematahkan kedua kakinya karena mengira Yesus sudah mati. Kesalahan **'terakhir'** adalah membiarkan murid-murid

‘rahasianya’ untuk membantu menguburkan-nya **‘tanpa’** ikut menjaga kuburannya. Tetapi di saat yang sama, mereka membuat kesalahan lain dengan mendatangi Pilatus **‘esok’** harinya dan mereka **terlambat**. Allah bertindak dengan cara yang misterius. Cara-Nya bukanlah cara kita. Allah berfirman,

وَمَكَرُواْ وَمَكَرَ ٱللَّهُ ۖ وَٱللَّهُ خَيْرُ ٱلْمَٰكِرِينَ ﴿٥٤﴾ {آل عمران: ٥٤}

“Orang-orang kafir itu membuat tipu daya, dan Allah membalas tipu daya mereka itu. Dan Allah sebaik-baiknya pembalas tipu daya.” (QS. Ali Imran (3): 54).

Minggu Pagi

Hari itu adalah Minggu pagi, hari **‘pertama’** dalam satu minggu, menurut perhitungan Yahudi dengan Sabtu adalah hari Sabbath sebagai hari ketujuh. Hari itu Maria Magdalena sendiri mendatangi pekuburan Yesus (Markus 16: 9 dan Yohanes 20: 1). Pertanyaannya adalah: Mengapa dia pergi ke sana? Untuk **meminyaki Yesus** (Markus 16: 1). Dalam bahasa Ibrani meminyaki adalah **‘masaha’** yang berarti mengusap, memijat, meminyaki. Pertanyaan kedua adalah: Apakah orang-orang Yahudi memijat mayat setelah 3 hari? Jawabnya adalah **“tidak!”** Apakah Muslim (yang mempunyai tata cara memperlakukan mayat seperti Yahudi) juga memijat mayat setelah tiga hari? Dan jawabannya juga **tidak**! Lalu mengapa seorang Yahudi ingin memijat mayat yang sudah membusuk setelah tiga hari? Kita tahu bahwa setelah tiga jam meninggal, maka mayat akan menjadi kaku. Dalam tiga hari, mayat akan membusuk dimana sel-sel tubuh akan pecah dan terurai. Jika seseorang menggosok mayat yang sudah membusuk maka mayat tersebut pasti akan hancur berantakan. Apakah penggosokan itu masuk akal? **tidak**! Bagaimanapun juga, mungkin masuk akal apabila dia mencari seseorang yang **masih hidup**. Seperti diketahui tadi, bahwa dia adalah satu-satunya orang selain Yusuf dari Aritea dan Nikodemus yang melakukan pemakaman bagi Yesus. Jika dia

melihat bahwa ada tanda-tanda bahwa Yesus masih hidup ketika diturunkan dari salib, dia pasti tidak akan berteriak "Dia masih hidup!". Dia kembali setelah dua malam satu hari, ketika hari Sabbath sudah berlalu, untuk merawat Yesus.

Batu Dipindahkan - Pintu Kubur Terbuka

Dia sangat heran saat tiba di pemakaman karena melihat bahwa batu-batu penutup lubang pemakaman sudah dipindahkan seseorang. Pertanyaan lain timbul. Mengapa batu tersebut dipindahkan seseorang. Karena akan mengeluarkan tubuh seseorang yang masih hidup. Bagi seseorang yang sudah mati, maka batu yang dipindahkan itu tidak ada gunanya. Bagi hantu, **batu atau pun jeruji besi bukanlah suatu masalah dan tidak membuatnya terpenjara**.

Pindahnya batu dan terbukanya pintu kubur diperlukan **bagi tubuh secara fisik untuk bangun dan sadar,** dan bukanlah untuk kebangkitan kembali! Kosonguya kuburan adalah suatu antiklimaks dari apa yang memang diharapkannya! Jadi wanita itu (Yesus pernah mengusir tujuh setan dari padanya - Markus 16: 9) menangis tersedu-sedu. Yesus memperhatikan wanita itu tidak jauh dari sekitar pemakaman tersebut - bukan dari surga, tetapi dari bumi.

Daerah pemakaman tersebut dimiliki secara pribadi oleh Yusuf dari Aritea (seorang Yahudi kaya yang sangat berpengaruh), yang mampu memiliki pemakaman dengan ruangan yang besar. Di sekitar pemakaman tersebut terdapat kebun buah-buahan. Tolong jangan mencoba mengatakan pada saya bahwa Yahudi ini sangat dermawan sehingga dia menanam buah-buahan di tempat yang jauhnya 5 mil dari kota hanya untuk tempat menggembala sapi dan domba bagi orang lain. Tentu saja dia juga harus membangun kebun bagi pekerja dan tempat tinggalnya bersama keluarga untuk bersenang-senang selama akhir pekan(?)

Lelucon yang Memalukan

Yesus ada di sana! Dia sedang memperhatikan Maria. Dia mengenalnya dan dia tahu mengapa Maria ada di sana. Dia

mendekatinya dari belakang dan begitu tahu bahwa ia menangis, maka Yesus berkata:

"Ibu, mengapa engkau menangis? Siapakah yang engkau cari?" (Injil - Yohanes 20: 15).

Sebelum Maria menjawab, perkenankan saya untuk menyela, "Mengapa Yesus menanyakan pertanyaan yang kedengarannya bodoh? Bukankah Yesus pasti tahu alasannya? Tentu saja dia tahu! Lalu mengapa Yesus mengajukan pertanyaan bodoh?

Kenyataannya, pertanyaan itu bukanlah pertanyaan bodoh meskipun kedengarannya seperti itu. Yesus tahu bahwa Maria sedang mencarinya dan kecewa karena tidak menemukannya. Tetapi Yesus juga tahu bahwa karena penyamarannya yang sempurna maka Maria tidak mengenalinya. Dalam menggambarkan kejadian ini, Yohanes mengungkapkan:

"Maria menyangka orang itu adalah penunggu taman, lalu berkata kepadanya." (Injil - Yohanes 20: 15).

Sekarang, mengapa Maria mengira bahwa dia adalah penunggu taman? Apakah orang yang bangkit kembali akan seperti penunggu taman? Tidak! Lalu mengapa Maria menyangka bahwa dia adalah penunggu taman? Karena dia menyamar sebagai seorang **penunggu taman**! Mengapa dia menyamar sebagai penunggu taman? Karena dia takut terhadap orang Yahudi! Mengapa dia takut terhadap orang Yahu-di? Karena dia tidak mati. Jika dia mati, maka dia tidak perlu takut lagi. Kenapa tidak? Karena orang yang telah bangkit dari kematian tidak akan mati lagi untuk kedua kalinya! Siapa yang berkata seperti itu? Injil yang mengatakannya. Dimana?

"Dan sama seperti manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi". (Kitab - Ibrani 9: 27).

Kembali dari Kematian

Tetapi bagaimana dengan ratusan orang yang kembali dari 'kematian'? Kita membaca berita tersebut hampir tiap hari di koran. Mereka yang telah dinyatakan meninggal oleh dokter-

dokter dan kemudian kembali hidup lagi, tidaklah benar-benar **meninggal**, dalam pengertian **kematian dan kebangkitan**. Dokter-dokter kita telah melakukan dan terus melakukan kesalahan. Tetapi saya ingin Anda mencatat kata 'meninggal' di halaman 455, 'mayat' di halaman 486 dan 'penyaliban' di halaman 513 dalam buku ini.

Semua kata-kata itu diberi tanda koma di atasnya. Para wartawan yang jujur, secara tidak kentara, di tiap-tiap kasus mengatakan pada kita bahwa 'meninggal' di sini tidaklah berarti benar-benar meninggal. Bahwa 'mayat' tidaklah benar-benar mayat; bahwa 'penyaliban' bukanlah benar-benar penyaliban tetapi cerita fiktif! Apa yang **disebut** meninggal, **disebut** mayat dan **disebut** penyaliban dll, tetapi dari sudut pandang peredaran koran, kata **disebut** akan sangat menurunkan berita sensasional dan menurunkan nilai dari berita dan oplah penjualan koran. Bisnis adalah bisnis. Karena itu pemberian tanda koma di atas '....' diperlukan untuk memberi pengertian dari kata-kata di dalamnya. Dalam kenyataan, tidak ada seorang manusia pun yang pernah meninggal dua kali, tidak peduli bagaimana surat kematian yang sudah dibuat.

Drama itu Harus Berlangsung

Maria mengira bahwa Yesus yang sedang menyamar itu adalah penunggu taman, dan ia berkata kepadanya,

"Tuan, jikalau tuan yang mengambil dia, katakanlah kepadaku, dimana tuan meletakkan dia". (Injil - Yohanes 20: 15).

Maria tidak mencari sesosok mayat. Dia mencari seorang manusia hidup. Dan dia ingin tahu lebih jauh lagi dengan bertanya "Di mana kamu meletakkan dia?" **Bukan** bertanya, "Dimana kamu **menguburkannya**?"

"Supaya aku dapat mengambilnya". (Injil - Yohanes 20: 15).

Membawanya ke mana? Apa yang dia inginkan dari sesosok mayat? Dia hanya bisa menguburkannya. Siapa yang bisa menggali kuburannya? Membawa sesosok mayat mungkin hal yang kecil bagi seorang super woman Amerika, tetapi bagi

seorang wanita Yahudi yang lemah ini, membawa mayat yang paling tidak seberat 160 pon adalah hal yang mustahil. Berat mayat tersebut ditambah dengan berat campuran minyak mur dan minyak gaharu yang bertanya 100 pon (Injil Yohanes 19: 39). Bagaimana pula cara menguburkannya? Dia harus menggali lubang! Apakah ini masuk akal?

Maria tidak mengenali Yesus yang menyamar tersebut. Yesus memanggil "Maria!" Hanya satu kata! Tetapi itu cukup. Kata 'Maria' cukup membuat Maria mengenali Gurunya. Setiap orang masing-masing memiliki gaya dan cara yang unik dan khas dalam memanggil orang tertentu. Intonasi pengucapan 'Maria' membuat Maria sadar dan mengenali gurunya. Guru! Guru! Karena gembira ia langsung lari untuk memeluk gurunya, Yesus berkata,

"Janganlah engkau memegang aku". (Injil - Yohanes 20: 17).

Pertanyaan yang Sederhana

Mengapa tidak boleh? Apakah dia mempunyai aliran listrik di tubuhnya, sehingga bila Maria menyentuhnya maka ia akan kesetrum. Tidak! "Janganlah engkau memegang aku!" karena akan menyakitkan. Dia baru saja mengalami penyiksaan secara fisik dan emosional yang membuat luka pada sekujur tubuhnya sehingga akan menyakitkan apabila dia membiarkan Maria menyentuh tubuhnya. Yesus meneruskan:

"Sebab aku belum pergi kepada Bapa". (Injil - Yohanes 20: 17)

Maria tidak buta. Dia bisa melihat laki-laki yang berdiri di depannya. Apakah arti dari kalimat Yesus: 'aku belum pergi - sedang dia berdiri di situ? Yesus sebenarnya mengatakan pada Maria bahwa dia tidak bangkit dari kematian. Dalam bahasa Yahudi, dalam ungkapan Yahudi, Yesus berkata, "Saya belum meninggal!" - Dia berkata, "Saya masih hidup".

"Tetapi ketika mereka mendengar, bahwa Yesus hidup, dan telah dilihat olehnya, mereka tidak percaya". (Injil - Markus 16: 11).

BAB XII
PARA MURID TIDAK PERCAYA

Perjalanan ke Emmaus

Pada hari itu juga, dua orang dari murid-murid Yesus yang sedang pergi menuju kampung bernama Emmaus, didekati oleh Yesus dan mereka berjalan bersama. Selama perjalanan sepanjang 5 mil, mereka bercakap-cakap dengan Yesus tanpa mengenali bahwa dia adalah Yesus! Penyamaran yang sempurna! Ketika hampir sampai di tujuan, murid-murid mendesak Yesus untuk ikut makan malam.

"Waktu ia duduk makan dengan mereka, ia mengambil roti, mengucap berkat, lalu memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka." (Injil - Lukas 24: 30).

Dari caranya memecah-mecah roti dan membaginya kepada mereka, 'barulah terbuka mata mereka' Apakah mereka berjalan dari Yerusalem ke Emmaus dengan mata tertutup? Tidak! Lukas meneruskan cerita bahwa ketika mereka mengenalinya "Dia lenyap dari tengah-tengah mereka" Apakah dia melakukan trik seperti perampok Indian? Jangan heran! Maksudnya adalah bahwa dia langsung kabur, lari dari pandangan mereka.

Reaksi yang Skeptis

Dengan penuh semangat, kedua orang murid tersebut memberitahukan murid-murid yang lain:

"Lalu kembalilah mereka dan memberitahukannya kepada teman-teman yang lain, tetapi kepada mereka pun teman-teman itu tidak percaya". (Injil - Markus 16: 13).

Apa yang salah dengan murid-murid Yesus ini? Mengapa mereka enggan percaya? Apa susahnya? Masalahnya adalah mereka dihadapkan pada kenyataan bahwa Yesus **masih hidup**! Bukan bangkit kembali (secara spiritual). Hidup seperti mereka, dengan fisik, daging dan darah. Makan roti! Dalam penyamaran - bukan secara spirit dan roh. Hal ini sulit untuk dipercaya. Jika mereka diberitahu bahwa Maria telah melihat hantu Yesus, mereka akan percaya. Jika kedua murid itu juga berkata bahwa mereka bertemu dengan hantu Yesus, mereka tentu akan mempercayainya. Murid-murid itu adalah orang-orang yang sudah pernah melihat roh-roh jahat keluar dari tubuh manusia dan memasuki babi-babi yang jumlahnya dua ribuan - (Markus 5: 13). Mereka telah melihat kutukan terhadap pohon ara dan mengeringkan pohon tersebut hanya dalam waktu semalam (Markus 11: 20). Mereka telah melihat 'tujuh setan' keluar dari tubuh Maria Magdalena (Markus 16: 9). Semua ini sangat biasa bagi orang-orang seusia itu. Roh-roh, hantu-hantu dan setan-setan! Mereka bisa menerima semua itu. Tapi seorang Yesus yang **hidup**? Seorang Yesus secara fisik? Seseorang yang telah selamat dari sengsara maut (Kisah para rasul 2: 24)? Ini sangat berat bagi mereka yang kurang percaya (Matius 6: 30; 8: 26; 14: 31; 16: 8 dan Lukas 12: 28).

a. Maria Magdalena bersaksi bahwa Yesus masih **hidup.**
b. Murid-murid dari Emmaus bersaksi bahwa Yesus masih **hidup.**
c. Malaikat-malaikat mengatakan bahwa Yesus **hidup** (Lukas 24: 23).
d. Dua orang yang berdiri mengatakan kepada Maria "Mengapa kamu mencari dia yang **hidup** di antara orang mati? (Lukas 24: 4-5).

Tetapi mereka masih tidak percaya! Mari kita lihat apakah mereka percaya dengan kata-kata Tuhan dan Guru mereka pada bab selanjutnya.

BAB XIII
YESUS BUKAN HANTU

Permainan Angka-angka

Dua orang dari Emmaus,

"Bangun ... dan terus kembali ke Yerusalem. Di situ mereka mendapati ***kesebelas*** *murid itu. Mereka sedang berkumpul bersama-sama dengan teman-teman mereka"*. (Injil - Lukas 24: 33).

'Sebelas' yang mana? Mereka 'mendapati kesebelas'. Apakah mereka ini memasukkan diri mereka sendiri dalam jumlah tersebut? Bahkan jika murid-murid itu semua di sana (Keduabelas murid pilihan Yesus) maka tak mungkin lebih dari sepuluh karena pada kunjungan Yesus yang pertama ini, Yudas dan Tomas sudah pasti tidak ada. Tetapi Lukas bukanlah seorang saksi mata dari peristiwa ini. Dia dengan mudah meniru Markus 16: 14 yang mengatakan: *"Dia (Yesus) menampakkan diri kepada kesebelas orang itu ketika mereka sedang makan"*.

Sekarang kita dengarkan Paulus, yang mengaku sebagai rasul Yesus yang ketiga belas. Dia berkata bahwa sesudah kebangkitan di hari ketiga *"Yesus menampakkan diri kepada Kefas (Simon Petrus) dan kemudian kepada kedua belas muridnya"* (1 Korintus 15: 5). Yang mana yang 'dua belas'? Kata "kemudian" di sini berarti telah termasuk Petrus! Tetapi jika Anda tetap memasukkan Petrus, Anda masih belum mendapatkan 'dua belas (murid) yang terpilih" yang melihat Yesus

karena Yudas Sang Pengkhianat melakukan bunuh diri dengan menggantung diri (Matius 27: 5), jauh sebelum Yesus dianggap bangkit kembali.

Kita di sini berurusan dengan orang yang bermental aneh, dimana 'sebelas' bukan berarti **sebelas** - (Lukas 24: 33), 'dua belas' yang bukan berarti **dua belas** dan 'tiga dan tiga' berarti **dua dan satu**! (Permainan angka ini akan kita bicarakan lebih jauh pada bahasan "Apakah tanda dari Yunus?) Yesus akan sangat setuju dengan kita:

"Sukar bagimu menendang ke galah rangsang". (Kitab-Kisah Para Rasul 26: 14).

(Paulus mengatakan bahwa kata-kata ini diucapkan oleh Yesus kepadanya, dalam bahasa Yahudi. (Kisah para Rasul 26: 14))

Yesus Masuk

Sewaktu kedua orang itu bercerita pada murid-murid yang lain tentang kehadiran Yesus yang hidup secara fisik (seorang yang makan roti bersama mereka): "masuklah Yesus" (ini adalah kata-kata saya) melalui pintu-pintu yang ditutup karena takut pada kaum Yahudi. *"Datanglah Yesus dan berdiri di tengah-tengah mereka"*. (Yohanes 20: 19)

Kaum Kristiani yang kontroversial berkata, "Tidak! Kenyataannya adalah bahwa Yesus langsung '**berdiri di tengah-tengah**' mereka, dia tidak '**masuk**!" Ada suatu pertanyaan tentang menghilangnya Yesus dari Emmaus dan muncul kembali di Yerusalem - seperti "Invisible Man" (manusia yang tidak terlihat), seperti 'Trik Perampok Indian', seperti 'Star Trek' (suatu film cerita ilmiah dimana orang-orang bisa menggunakan cahaya untuk pindah dari kapal induk ke planet-planet atau kembali ke kapal induk). Anda sepertinya "melihat" orang-orang lenyap dengan tiba-tiba dan muncul di tempat lain. Orang-orang yang mempercayai bahwa hal ini bisa terjadi adalah orang-orang yang menjadi korban khayalan mereka sendiri. Mereka terlalu banyak menonton film dan program TV. (Dalam Yohanes 20: 19,

24, 26 kata-kata "datang", "datang" dan "datang" menyangkal dugaan bahwa dia langsung muncul, yang berarti bahwa dia secara jasmaniah hilang dalam udara tipis).

Kelinci dan Kura-kura

Tetapi mengapa Yesus membutuhkan waktu lama untuk sampai di ruang paling atas? Dia telah 'kabur' lebih dulu sebelum 'kedua' murid itu kembali ke Yerusalem, tetapi Yesus tetap tidak bisa mendahului mereka. Yesus datang terlambat. Hal ini mengingatkan kita tentang cerita kelinci dan kura-kura. Apakah karena ia merawat lukanya dulu di tengah perjalanannya?

Para pemuja membayangkan bahwa Yesus melayang dari suatu tempat ke tempat lain, muncul dan menghilang sesuka hatinya. Jeffry Hunter, seorang aktor muda yang tampan, yang memainkan peranan Yesus dalam film "King of the King" (Raja dari Para Raja) membuat suatu observasi yang bijak setelah mendaki Gunung Zion untuk adegan 'godaan' setan terhadap Yesus. Setelah mengangkat dan mendorong, berkeringat dan terengah-engah selama mendaki bukit, dia berkomentar, "Untuk pertama kalinya dalam hidupku, aku menyadari bagaimana manusiawinya Yesus".

Baik Lukas maupun Yohanes yang mencatat kejadian sewaktu Yesus datang ke ruang makan murid-muridnya, menggambarkan kepada kita bahwa Yesus dengan mudahnya "keluar" melalui lubang kunci atau bahwa dia "keluar" melalui celah-celah dinding. O! Tetapi mengapa mereka mengelabui kita dengan informasi penting ini? Karena tidak ada yang "keluar"! Tetapi masalah lain timbul - Bagaimana dia memasuki ruang tersebut jika 'pintu-pintu terkunci?' (Yohanes 20: 19). Anehnya, Lukas 24: 36, yang juga mencatat kejadian ini kata demi kata, tidak berpikir untuk menambahkan kata-kata 'pintu-pintu terkunci'. Kata-kata itu tidak penting bagi Lukas! Kenapa? Karena itu tidak masuk akal! Menyelidiki dengan seksama segala peristiwa - membukukannya dengan teratur, dia tidak akan merasa bingung akan peristiwa ini. (Lukas 1: 3).

Ruangan Besar

Tempat terjadinya peristiwa ini digambarkan sebagai suatu “ruang tamu” dan sebagai suatu ‘ruang makan besar’ - (Markus 14: 14-15). Ruangan ini adalah bagian dari rumah yang besar. Apakah saya harus membuktikannya kepada Anda? Apakah ini satu-satunya ruangan di tingkat atas? Berdasarkan perhitungan, ini adalah ruangan yang berisi sebuah meja yang cukup besar bagi paling tidak 14 orang duduk di sekelilingnya - Yesus dan ke 12 murid-muridnya, serta murid ketiga belasnya yang “dikasihinya” yaitu Yohanes sebagai pemilik rumah dan murid yang bersandar dekat kepadanya (Yohanes 13: 23).

Bisakah Anda membayangkan ukuran dari ruangan ini? - dengan dapur, sepen dan fasilitas lainnya; dan di lantai bawah, dimana keluarga pemilik dan para pelayan tinggal. Ini seperti sebuah istana kecil! Yesus sudah sangat kenal dengan rumah besar ini. Dia sering mengnnjungi Yerusalem selama Paskah. Ingat, bagaimana dia menunjukkan cara untuk menemukan tempat ini pada murid-muridnya - Lukas 22: 10. Gubuk tempat tinggal saya sendiri memiliki empat pintu masuk. Mungkin ‘ruang tamu’ Yohanes hanya memiliki satu pintu masuk utama dengan 2 daun pintu. Tetapi apakah perlu untuk mengunci ruangan-ruangan yang lain? Pintu bagian depan biasanya cukup bagi keperluan tamu - keluar dan masuk. Dan biasanya tamu-tamu di daerah Timur tidak akan mengintip ganggang, loteng atau ruang tidur tuan rumahnya! Karena orang Timur hidup penuh dengan sopan santun dan tata krama. Tetapi Yesus tidak asing dengan rumah itu. Dia sudah seperti anggota keluarga muridnya ini. Dia tidak perlu mengetuk pintu untuk menakuti jamaahnya. Ada lebih dari satu jalan untuk masuk ke rumah itu. Ketika ada rasa kuatir pada diri murid-muridnya karena kemunculannya yang mendadak di tengah-tengah mereka, dengan cepat dia menerangkan.

“Kata Yesus kepada mereka, ‘Damai sejahtera bagi kamu’ tetapi mereka terkejut dan takut”. (Injil - Lukas 24: 36-37)

Reaksi yang Berlawanan Ketika Mengenali Yesus

Ingat, ketika pagi-pagi sekali, Maria Magdalena sangat gembira mengenali Yesus di pemakaman. Dan dia harus menghentikan keinginannya untuk memeluk Yesus. Tetapi kesepuluh pahlawan yang membawa senjata ini terdiam membatu ketika mengenali Yesus. Kenapa ada reaksi yang bertolak belakang antara kesepuluh laki-laki ini dengan wanita tersebut? - yang laki-laki ketakutan, yang wanita tidak takut? Alasannya adalah karena yang wanita itu adalah saksi mata peristiwa penyaliban sampai pemakaman, sedang yang laki-laki tidak. Karenanya Maria pergi ke pemakaman dengan tujuan untuk bertemu dengan Yesus yang **hidup** dan ia gembira bertemu dengan Yesus. Sedangkan murid-muridnya tersebut bukanlah saksi mata kejadian tersebut, sehingga mereka mengira bertemu dengan hantu. Mereka secara fisik dan emosional berada di ambang kehancuran. Lukas dengan ringkas menggambarkan kondisi mereka:

"Mereka terkejut dan takut dan menyangka bahwa me-reka melihat hantu". (Injil - Lukas 24: 37)

Alasan Untuk Takut

Mereka takut karena menyangka bahwa laki-laki yang mereka lihat berdiri di tengah-tengah itu bukanlah Yesus, tetapi hantunya. Tanyakan pada teman-teman Anda yang 'lahir kembali', mengapa murid-murid itu berpikir bahwa Yesus sudah menjadi hantu. Tanyakan pada mereka, "Apakah dia kelihatan seperti hantu?" Mereka pasti tidak bisa menjawab. Jadi tolong mereka. Bebaskan mereka dari konsep yang salah. Jika tidak, mereka akan selalu mengganggu kita dan umat kita sampai kerajaannya datang. Mereka akan mencuri anak-anak kita (seperti yang mereka lakukan sekarang di negara-negara Muslim), dengan kedok memberi makan pada anak-anak miskin. Pernahkan Anda mendengar 'Visi Dunia' dan sebagainya? Perang Salib kembali, tetapi tanpa senjata yang terlihat!

Murid- murid Yesus takut karena mereka telah mendengar

'kabar angin' bahwa gnru mereka dibunuh dengan cara diikat di atas kayu - disalib! Mereka mendengar 'kabar angin' bahwa dia telah melepaskan nyawanya - bahwa dia telah mati. Mereka mendengar 'kabar angin bahwa dia 'telah meninggal dan dikubur' selama tiga hari. Seorang yang sudah dikubur selama tiga hari dianggap sudah membusuk di kuburannya. **Berdasarkan apa yang mereka dengar dari kabar angin!** - Itulah yang mereka dengar! Karena tak satu pun dari mereka yang menjadi saksi mata terhadap apa yang benar-benar terjadi terhadap Yesus di Golgota. Di saat yang paling genting dalam hidup Yesus:

"Lalu semua murid itu meninggalkan Dia dan melarikan diri". (Injil - Markus 14: 50)

Murid-murid Sejati

Markus membicarakan tentang 'kedua belas' murid pilihan. Bukan tentang murid-murid 'rahasia' Yesus seperti Yohanes yang membawa Maria (ibu Yesus) pulang, Nikodemus dan Yusuf dari Arimatea dan lain-lain. Berdasarkan pandangan bahwa 'kedua belas' orang ini pengkhianat yang pengecut, saya segan menyebut mereka sebagai 'murid-murid'. Atau apakah Markus berbohong? Ketika dia mengatakan 'semua' tidak berarti 'semua'? Penulis Kitab Injil yang keempat menyebutkan jumlah wanita yang mengiringi Yesus. Di antara mereka ada 3 Maria, 'dan murid yang dikasihi Yesus'. Dia mengulang kalimat ini berulang kali tanpa secara jelas menyebutkan murid yang dikasihi ini adalah Yohanes, tuan rumah mereka di Yerusalem. Mengapa? Apabila Yohanes ini adalah Yohanes penulis Kitab Injil yang keempat, lalu mengapa dia tidak mengatakannya. Mengapa dia malu mengatakannya? Dia tidak segan ketika memohon Yesus untuk menempatkan dirinya dan saudaranya duduk di sebelah Yesus:

> *"Perkenankanlah kami duduk dalam kemulianmu ke-lak, yang seorang lagi di sebelah kananmu dan yang seorang lagi di sebelah kirimu"* (Injil - Markus 10: 37).

Alasannya untuk tutup mulut adalah ada persamaan

namanya dengan 'murid yang dikasihi' Yesus itu, yaitu namanya juga Yohanes! Murid-murid yang lain entah berada dimana ketika Yesus sangat membutuhkannya. Seperti yang dikatakan Markus:

"Lalu semua murid itu meninggalkan Dia dan melarikan diri" (Injil - Markus 14: 50).

"Lalu semua murid itu meninggalkan Dia dan melarikan diri" (Injil - Markus 14: 50).

WHAT WOULD YOU CALL THIS —
"CRUCIFIXION or CRUCI - FICTION ?

WEEKEND WORLD, Sunday, August [illegible]

Crucified man hung on cross

LEFT: A friend kisses his face as Newcastle fireman, Mr. Pieter van der Bergh, is nailed to a cross.

NEWCASTLE - Blood spurted from the hands of a Newcastle fireman, Mr. Pieter van der Bergh last week after he was publicly crucified in one of South Africa's weirdest "religious" services.

Hundreds of people, including scores of children, watched as 4 inch nails were driven through Mr. van der Bergh's hands and right foot and he dropped for 20 minutes from a six foot cross. Mr. van der Bergh told [illegible] he had the crucifixion to prove that [illegible] was master over his body.

Most spectators attended out of morbid curiosity and shouted protests when views of the grotesque ceremony were blocked by photographers.

Mr. R. [illegible] used a builder's metal hammer to force the nails through Mr. van der Bergh's flesh. Mr. van der Bergh did not flinch as the nails were driven home while cries of "sit down in front" and "we want to see too" echoed over the Newcastle [illegible] ground.

SHOCKED

Several women turned away shocked, and children gaped open-mouthed. Men lifted the cross from the ground and manhandled it into a shallow hole, where it was fixed in position.

An 18 inch spike was plunged through Mr. van der Bergh's thigh. For 20 minutes he hung on the cross chanting psalms and giving a sermon.

No blood flowed while he was there.

BELOW: A four-inch nail driven through the hand of Mr. Van der Bergh did not draw blood as it was hammered into a wooden cross.

SUNDAY TRIBUNE, JULY 17, 1983

WAS HE DEAD OR ALIVE?

THE DILEMMA FACING TRANSPLANT DOCTORS AFTER THE BIZARRE CASE OF DONOR ANTONIE

By Tony Spencer-Smith

Antonie Fraeken .... a bizarre dead or alive question

THE mystery surrounding whether potential kidney donor Antonie Fraeken was dead or alive when Tygerberg Hospital doctors decided to operate on him may jeopardise transplant operations.

An "urgently needed" transplant has been called off because of the controversy following the death of the 21-year-old Goodwood fireman who suffered devastating brain damage in a car crash on Saturday, July 9.

The transplant operation had to be cancelled this week, said the medical superintendent of Tygerberg, Dr J P van der Westhuyzen.

Transplant doctors around the country now fear the supply of organs from donors could dry up because of the incident.

The bizarre case began the Sunday morning following Antonie Fraeken's fateful accident the Saturday night before.

THE SUNDAY TRIBUNE, MARCH 27, 1960

MAN DIED FOR TWO HOURS: STILL LIVES

'Miracle' amazes doctors

(Sunday Tribune Correspondent)

LONDON, Saturday.

ONE thing is being kept very carefully from 27-year-old Walter Harrichee in St. Bartholomew's Hospital at Rochester, Kent—the fact that he was dead for nearly two hours. Doctors fear that the shock of knowing it might kill him. Newspapers are forbidden him. The hospital staff has been warned that he must not be told that by all normal standards he should not be alive. For no one has ever died for so long and lived again.

BAB XIV
YESUS TIDAK DIBANGKITKAN KEMBALI

Secara Fisik, Yesus Hidup

Setelah mengucap 'salam', Yesus menerangkan perasaan murid-muridnya dengan berkata,

"Lihat tangan dan kakiku, aku sendirilah ini; Rabalah aku dan lihatlah, karena ***hantu*** *tidak ada daging dan tulangnya, seperti yang kamu lihat ada padaku... Ia memperlihatkan tangan dan kakinya kepada mereka".* (Injil - Lukas 24: 39-40).

Apa yang ingin dibuktikannya? Bahwa dia telah bangkit dari kematian? - Bahwa dia adalah roh? – Apa yang bisa ditunjukkan dari tangan dan kaki mengenai kebangkitan kembali? "Ini adalah diriku sendiri!" Tidakkah kamu lihat? "Hantu,... semua hantu tidak memiliki daging dan tulang seperti yang kamu lihat ada padaku!" Ini adalah bukti yang jelas kebenarannya. Anda tidak perlu meyakinkan orang lain, apakah Hindu, Muslim, Kristen, Yahudi, Atheis dan lain-lain. Semuanya mengetahui tanpa perlu bukti bahwa **hantu tidak memiliki daging dan tulang!**

Mengapa Menentang Kenyataan?

Lalu mengapa Yesus perlu mengnlang-ulang kenyataan itu? Jawabannya mudah, yaitu karena murid-muridnya berfikir bahwa dia telah kembali dari kematian, bahwa dia telah dibangkitkan kembali, dan jika benar, maka dia kini adalah dalam bentuk spiritual - suatu roh! Dan Yesus Mengatakan

kepada mereka bahwa itu **tidak benar** - Dia bukanlah hantu - **tidak** dibangkitkan kembali! Ayat-ayat di atas dalam bahasa aslinya dan dalam semua bahasa sangat gamblang, mudah dan jelas sehingga Anda tidak memerlukan kamus atau seorang doktor untuk membantu menerangkannya pada Anda.

Mengapa kalian (para pembaca sekalian) tidak mencoba untuk mengingat cukup satu ayat ini saja. Dalam bahasa kalian sendiri - Inggris, Arab, Zulu atau Afrika, dengan satu ayat ini Anda bisa mengusir perahu kaum misionaris - Anda bisa "memecahkan batok kepala" mereka seperti yang dilakukan Daud muda yang hanya menggunakan batu kerikil untuk memukul Jalut. Kesenangan itu sepenuhnya milik Anda. Allah memberikan kesempatan hari ini dan di usia ini untuk membebaskan pemikiran kaum Kristiani dari khayalannya.

Saya pernah meminta sekelompok kaum Kristen yang terpelajar untuk menerangkan kepada saya dalam bahasa mereka, apakah apabila seseorang berkata "Hantu **tidak** memiliki Daging dan Tulang" itu berarti - Hantu **memiliki** Daging dan Tulang! Dalam perdebatan itu, tak satu pun dari mereka yang berani untuk menjawab pertanyaan tersebut. Mereka semua berpura-pura bahwa kata-kata itu tidak pernah ada.

Penjelasan yang Gamblang .... Saya Masih Hidup!

Jika saya mengatakan pada Anda bahwa karena saya mempunyai daging dan tulang - saya bukanlah **hantu**! – Apakah itu arti sebenarnya dalam bahasa Anda? Anda akan menjawab "Ya!" Dengan kata lain, Yesus menerangkan kepada murid-muridnya ketika dia berkata, "rabalah tanganku dan kakiku" bahwa tubuhnya itu adalah benar-benar tubuh manusia secara fisik dan bukan metamorfosa dan juga bukan **bangkit kembali**, karena tubuh yang berasal dari orang yang dibangkitkan kembali akan menjadi hantu.

Siapa yang Berkata Demikian?

Seorang misionaris berkata, "Siapa yang mengatakan bahwa orang yang bangkit kembali akan menjadi **hantu**?

Saya menjawab, "Yesus!"

Dia bertanya lagi, "Dimana?"

Saya jawab, "Dalam Injil Lukas 20: 27-36, coba lihat bagian dimana Yesus berkata 'Hantu tidak mempunyai daging dan tulang' dan Anda akan melihatnya ...." Kaum Yahudi datang dan datang lagi kepada Yesus dengan masalah dan persoalan-persoalan seperti:

a. *"Rabi, apakah diperbolehkan membayar pajak kepada Kaisar atau tidak?"* (Injil - Matius 22: 17)
b. *"Rabi, perempuan ini tertangkap basah ketika ia sedang berbuat zinah"*. (Injil - Yohanes 8: 4)
c. *"Rabi, hukum manakah yang paling utama?"* (Injil - Markus 12: 28)

Sekarang mereka datang kepadanya sehubungan dengan seorang wanita Yahudi yang mempunyai 7 suami. Menurut ajaran Yahudi, jika seorang suami meninggal tanpa keturunan, maka adik laki-laki suaminya itu akan mengambilnya dan memelihara istrinya. Dan jika dia meninggal juga, maka adiknya yang lain akan berbuat serupa dan seterusnya. Dalam kasus sebelum ada Yesus, tujuh bersaudara itu memiliki satu wanita ini satu persatu. Pada waktu laki-laki yang ketujuh meninggal, tak lama si wanita itu pun meninggal. Tidak ada masalah dalam hal ini karena masing-masing laki-laki itu hanya memenuhi kewajibannya saja **satu persatu**! Tetapi pertanyaan dari kaum Yahudi adalah apabila ada **kebangkitan** kembali, siapa yang akan **memiliki** wanita ini, karena mereka semua telah menjadi **suami**nya! Gambaran tentang Yahudi ini adalah untuk menimbulkan pemikiran pada Yesus bahwa jika ketujuh bersaudara itu **bangkit kembali**, juga si wanita itu, maka akan ada perang diantara ketujuh bersaudara itu karena mereka mengaku bahwa wanita itu adalah istrinya.

Singkatnya, siapa di antara mereka yang akan mendapat wanita ini sebagai istrinya di surga nanti? Dalam menjawab pertanyaan ini, Yesus berkata, "Tidak ada satupun orang yang meninggal untuk kedua kalinya" yang berarti bahwa orang yang bangkit dari kematian akan kekal: tidak memerlukan makan, perlindungan, pakaian, seksual, istirahat seperti manusia sekarang. "Mereka hampir sama seperti malaikat" mereka akan menjadi hantu. Mereka menjadi **makhluk halus**. Seperti katanya, "Hantu tidak mempunyai daging dan tulang seperti yang kamu lihat pada diriku" - Aku **bukan** hantu. **Saya tidak bangkit kembali!** Aku masih Yesus yang dulu - **hidup**!

"Sambil berkata demikian, ia memperlihatkan tangan dan kakinya kepada mereka" (Injil - Lukas 24: 40).

Rasa Takut Murid-murid itu Hilang

Murid-muridnya 'girang dan masih heran', apa yang telah terjadi? Mereka berpikir bahwa Yesus telah mati dan pergi, tetapi kini gnru mereka berdiri diantara mereka dengan daging dan tulang - 100% karakteristik dari manusia yang **hidup**! Untuk meyakinkan dan menenangkan mereka lebih jauh, dia berkata,

"Adakah padamu makanan di sini? Lalu mereka memberikan kepadanya sepotong ikan goreng, Ia mengambilnya dan memakannya di depan mata mereka". (Injil - Lukas 24: 41-43).

Untuk membuktikan apa? Bahwa dia **bangkit kembali?** Mengapa dia tidak mengatakannya tetapi malah membuktikan yang sebaliknya? Memperagakan tubuhnya, makan, mengunyah 'ikan goreng'. Apakah ini adalah suatu adegan, berpura-pura, membuat orang percaya? "Tidak!" kata Schleliermarcher, 165 tahun yang lalu. Albert Scweizer dalam bukunya "Dalam penyelidikan sejarah Yesus" halaman 64, dia mengntip:

"Jika Yesus makan hanya untuk menunjukkan bahwa dia bisa makan, sementara sebenarnya dia tidak memerlukan makanan, maka mungkin itu suatu kepura-puraan - sesuatu yang *docetic*".

Penyelamatan yang Mudah

Apa yang salah dengan kaum Kristen? Yesus berkata bahwa hantu tidak memiliki daging dan tulang. Sebaliknya mereka mengatakan bahwa hantu mempunyainya! Tanyakan kepada teman Anda yang beragama Kristen. Siapa yang berbohong? Yesus atau Anda, milyaran orang pengikutnya? Ini adalah akibat dari pencucian otak 2000 tahun atau 'pemprograman' seperti yang dikatakan orang Amerika. Keselamatan adalah mudah dalam agama Kristen. Umat Kristen tidak perlu puasa, shalat, dan mengekang diri seperti yang diwajibkan pada Muslim. Dia hanya cukup **percaya** dan keselamatan pasti menjadi miliknya.

Bagi kami, semua tindakan kami, perbuatan baik kami adalah "seperti kain lap kotor" katanya. Anda sebaiknya memperbaikinya, atau dia yang akan "memperbaiki" Anda. Dia tidak akan pernah senang kepada kita, walaupun kita telah membatasi diri jauh darinya. Firman Allah:

وَلَن تَرْضَىٰ عَنكَ ٱلْيَهُودُ وَلَا ٱلنَّصَٰرَىٰ حَتَّىٰ تَتَّبِعَ مِلَّتَهُمْ ۗ ﴿١٢٠﴾

{البقرة: ١٢٠}

"Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepadamu hingga kamu mengikuti agama mereka." (QS. Al-Baqarah (2): 120)

Jika Anda tidak merubah mereka, maka mereka yang akan merubah Anda! Jika Anda ingin damai - damailah - selamat - Islam.

@@@@@

THIS SOUTH AFRICAN DID ONE BETTER THAN THE PHILIPPINOS.[1]

BELOW: A four-inch nail driven through the hand of Mr. van der Berg did not draw blood as it was hammered into a wooden cross

An 18 inch spike piercing his thigh. Mr van der Berg hangs from the cross. Many people thought the ceremony was disgusting.
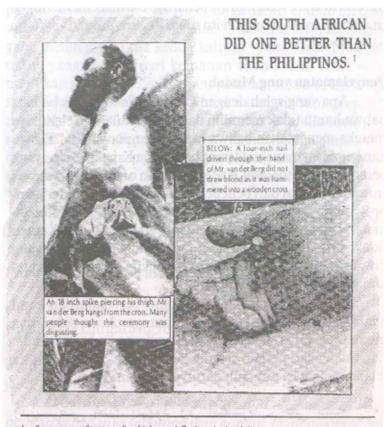
1. See page 513 for story of multiple **cruci-fictions** in the Philippines.

SUNDAY EXPRESS

23rd JULY, 1961

He was 'dead'

Man's heart stops but he lives on

SUNDAY EXPRESS REPORTER

THE heart of a 52-year-old man stopped after a minor operation at Johannesburg's South Rand Hospital last week, but within the four-minute deadline in such cases his chest had been opened and hand-massage restored him to life.

He was 'dead'

One of the staff noticed something wrong. When the surgeon arrived, Mr. Jeffery's heart had stopped. He was "dead."

An eight-inch incision was made in his chest and for 30 minutes only the skill of the team kept him alive. Oxygen was pumped down his throat, injections were made directly into his heart. The heart itself was hand-massaged throughout the emergency. A defibrillator machine was [illegible] several times.

The Natal Mercury.
DURBAN, WEDNESDAY,

'Clinically dead' toddler alive after hour-long revival battle
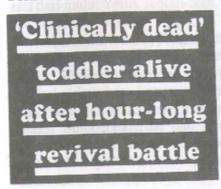
Miss Gillanderes said the child was clinically dead when the team arrived. There was neither heartbeat, blood pressure nor breath and his pupils were dilated.

'A neighbour had already started resuscitation before we arrived. We put through an air way to help him start breathing, we used drugs and we tried to shock his heart into working with the paddles.'

Brain damage

He was moved to hospital where doctors aided the resuscitation bid and about 10 minutes later the monitor indicated his heart had begun to pump.

Daily News March 25, 1975

"The Winking Corpse"

Daily News Correspondent

MUNICH. Tuesday,

THE UNDERTAKER was about to put the lid on the coffin of 79-year-old Emma Sikorski when the "corpse" winked at him.

Relatives had found Mrs. Sikorski apparently dead in bed in her Berlin home. They called a doctor, who pronounced the old lady dead and wrote out a death certificate.

Then they called an undertaker who prepared the body for burial, put it in a coffin and was about to lower the lid when - said the funeral shakely - "it moved and an eye winked."

The old lady is now recovering in hospital. "She's got some colour back in her cheeks and is doing fine," was the latest report.

BAB XV
SATU-SATUNYA MUKJIZAT YANG DIJANJIKAN

Ramalan Setelah Kejadian

Kaum misionaris dan penginjil tidak pernah lelah mengntip pernyataan yang mengatakan seolah-olah dari Yesus, bahwa dia pergi ke Yerusalem untuk mati dan pada hari ketiga dia akan **kembali** hidup. Kitab Injil pertama kali ditulis puluhan tahun (abad) setelah Yesus. Dalam masa hidupnya, tak satu katapun ditulis atau dia menyuruh orang untuk menuliskannya! Taylor dalam komentarnya mengenai Kitab Injil Markus hal 437, mengabaikan apa yang disebut ramalan mengenai "penyaliban" sebagai *vaticinium ex eventu* (ramalan setelah kejadian). Para penulis Injil menghasilkan tulisan-tulisan dan perkataan, dan mengatakan bahwa itu semua berasal dari mulut Yesus, seolah-olah Yesus telah meramalkan apa yang akan terjadi.

Kaum misionaris, penginjil dan pejuang Perang Salib, tidak ingin mendengarkan pelajar-pelajar Kristen seperti Taylor, Schweizer, Brandon atau Anderson jika mereka ini mengeluarkan kata-kata yang berlawanan dengan kaum misionaris tadi, maka mereka akan diabaikan dan dianggap sebagai "Sumber External" dan "Spekulasi Minoritas Di abad 20". Oleh karenanya saya mendesak di sini untuk mengambil pepatah *bull by the horn* (menghadapi bahaya dengan penuh keberanian).

Meminta Mukjizat

Kaum Yahudi telah menyusahkan hidup Musa *Alaihissalam*. Mereka memberinya masalah-masalah yang tak ada habisnya dan sekarang penggantinya, Al-Masih, juga diperlakukan sama. Dalam usaha mereka untuk mengganggnnya, mereka mendatanginya, meminta dengan sopan dan hormat:

"Guru, (dalam bahasa Yahudi, Rabbi) kami ingin melihat suatu tanda dari padamu". (Injil - Matius 12: 38).

Semua ajaran, nasehat dan pengobatannya tidak cukup untuk meyakinkan kaum Yahudi bahwa dia adalah orang yang diutus oleh Tuhan, bahwa dia aadalah Al-Masih bagi mereka. Sekarang mereka meminta "tanda" – suatu mukjizat- menyerupai terbang seperti burung atau berjalan di atas air. Singkatnya sesuatu yang kelihatannya **tidak mungkin**.

Sebelum melanjutkan diskusi lebih jauh dengan orang Kristen, Anda harus merasa yakin bahwa dia (orang Kristen itu) mengerti bahwa kata "tanda" di atas berarti "mukjizat". Kata dalam bahasa Inggris yang simple ini berasal dari Kitab Injil versi King James. (KJV)

Dalam "Versi Internasional yang baru" dari Baptist, Lutheran, Methodist, Presbyterian dan gereja reformasi, kata ini ditulis sebagai "tanda keajaiban". Tidak hanya tanda - tetapi suatu "mukjizat".

Juga perlu bagi kita untuk mencoba dan mendefinisikan apa yang dimaksud **mukjizat**. Suatu definisi yang paling mudah dan benar diberikan oleh Dr. Littelton di dalam buku "Kedudukan Mukjizat dalam Agama", adalah : "Suatu perbuatan di luar kekuatan manusia".

Ini adalah apa yang diinginkan Yahudi dari Yesus. Suatu perbuatan dimana ahli Taurat dan orang Parisi tidak bisa menirunya. Sebenarnya permintaan ini kelihatannya wajar, tetapi ini adalah penyakit mental yang membutuhkan "tipuan" yang rasional.

Hanya Ada Satu "Tanda"!

Yesus bereaksi:

"... generasi yang jahat dan tidak setia ini menuntut suatu tanda (mu'jizat). Tetapi kepada mereka tidak akan diberikan tanda (mu'jizat), selain tanda (mu'jizat) Nabi Yunus". (Injil - Matius 12: 39).

Apakah "tanda" atau mukjizat yang ditunjukkan oleh Yunus sehingga Yesus bermaksud menirunya? Untuk mengetahui mukjizat ini kita perlu melihat "Kitab Yunus" dalam Injil. Tetapi kitab ini sangat sukar dipahami! Kitab ini hanya terdiri dari satu lembar dengan 4 bab singkat dan sulit untuk menemukannya dalam ensiklopedia yang terdiri dari ribuan lembar, seperti Kitab Injil. Tetapi Anda tidak harus melihat buku itu sendiri. Setiap anak-anak Kristen yang selalu mengikuti sekolah Minggu mengenal seluruh cerita ini.

Latar Belakang Permintaan "Tanda"

Untuk mengingatkan kembali, biar saya ceritakan bahwa Allah *Subhanahu wa Ta'ala* memerintahkan Yunus *Alaihis-salam* untuk pergi ke Niniwe (suatu kota dengan 100.000 orang penduduk) dan memperingatkan mereka untuk bertobat dari kejahatannya. Yaitu, untuk menyelamatkan diri mereka sendiri sebelum Tuhan menghukum mereka.

Yunus merasa murung, khawatir bahwa penduduk Niniwe yang sombong itu "generasi yang jahat dan suka berzina" pada masa itu, tidak akan mendengarkannya. Mereka akan menghina dirinya. Jadi bukannya pergi ke Niniwe, dia malah pergi ke Joppa dan berlayar ke Tarshish. Di tengah laut terjadi badai besar dan menurut takhyul para pelaut, barangsiapa yang lari dari "Perintah Tuhannya" maka akan menyebabkan badai topan yang mengerikan di laut. Suatu penyelidikan dilakukan dan Yunus menyadari bahwa dia bersalah karena sebagai Rasul Allah, dia adalah tentara Allah. Dan sebagai tentara Allah dia harus taat akan perintah-Nya. Dia tidak punya hak untuk bersikap sombong. Dia merasa bahwa Allah mengawasinya dan ingin

membunuhnya. Allah akan menenggelamkan kapal dan orang-orang yang tak bersalah akan mati. Yunus tahu bahwa keadaan akan lebih baik jika dia dibuang dari kapal dan akan mencegah keadaan yang lebih buruk lagi dan dia rela melakukannya .

Membuang Sial

Orang-orang yang hidup pada masa *pre-exilic* (sebelum orang-orang Yahudi diasingkan di bawah pemerintahan Nebukadnezzar), 8 abad SM, ternyata lebih mempunyai rasa keadilan dan pengertian dibanding manusia modern yang beradab(?) Mereka merasa bahwa Yunus ingin mengorbankan dirinya dan mungkin memerlukan mereka untuk membantunya. Mereka tidak mau bersekongkol dengan ketololannya. Jadi mereka berkata bahwa mereka mempunyai sistem untuk mengetahui salah atau benar dengan cara membuang "sial". Dan berdasarkan sistem mereka yang kuno, kesialan itu berasal dari Yunus yang diketahui telah bersalah. Jadi mereka menangkapnya dan membuangnya ke laut.

Mati Atau Hidup

Pernyataan yang timbul ketika mereka membuang Yunus ke laut adalah, apakah dia mati atau hidup? Agar mudah mengetahui jawaban yang benar, biar saya menolong Anda dengan anggapan bahwa Yunus dengan sukarela berkorban ketika berkata,

"Angkatlah aku, campakkanlah aku ke dalam laut maka laut akan menjadi reda dan tidak menyerang kamu lagi". (Kitab - Yunus 1: 12)

Jika seseorang sukarela berkorban, maka dia tidak perlu dipaksa lagi untuk dibuang, orang-orang tidak perlu mendorongnya sebelum membuangnya. Orang tidak perlu memelintir lengannya atau kakinya untuk membuangnya. Semua orang setuju akan hal itu.

Sekarang kembali ke pertanyaan tadi: Apakah Yunus mati atau hidup ketika dia dibuang ke lautan? Kita sepakat bahwa dia

masih **hidup**! Badai kemudian reda. Mungkin itu adalah kebetulan. Seekor ikan hiu datang dan menelannya. Apakah dia mati atau hidup? Kembali orang-orang berkata bahwa dia **hidup**. Dari perut ikan dia berdoa memohon pertolongan Tuhan. Apakah orang yang mati bisa berdoa? "Tidak!" jadi dia **masih hidup**! Pada hari ketiga, sang ikan memuntahkannya ke laut kembali. Mati atau hidup? Dan jawabannya adalah **hidup**! Ini adalah suatu mukjizat diantara sekian banyak mukjizat. Bahwa di **hidup**! Orang Kristen berkata bahwa dia **hidup**! Orang Muslim berkata bahwa dia **hidup**! Agak aneh bahwa Yesus memilih "tanda" (mukjizat) Yunus sebagai satu-satunya mukjizatnya juga. Ini adalah sesuatu dimana tiga agama besar bersepakat.

Inilah ikhtisar Mukjizat Besar dari kitab Yunus:

1. Jika seseorang dibuang ke lautan luas, dia pasti akan mati. Karena Yunus tidak mati maka berarti itu suatu **mukjizat**!
2. Seekor ikan datang dan menelannya. Dia pasti mati. Tetapi dia tidak mati. Maka berarti **mukjizat** yang kedua.
3. Karena panas dan udara yang sesak dalam perut ikan selama tiga hari tiga malam, maka dia pasti mati. Tetapi dia tidak mati. Jadi ini adalah **mukjizat** diantara **mukjizat-mukjizat** lainnya.

Jika Anda mengira seseorang mati dan dia ternyata Tidak Mati, maka itu disebut suatu **mukjizat**. Jika seseorang dihadapkan pada sepasukan regn tembak dan 6 peluru ditembakkan pada tubuhnya dan orang itu mati, apakah ini Mukjizat? "Tidak!" tetapi jika dia hidup dan menertawakannya, apakah ini Mukjizat? Tentu saja ini **mukjizat**. Kita tiap kali mengira Yunus mati, tetapi ternyata dia tidak mati. Oleh karenanya ini disebut **mukjizat** beruntun.

Yesus Seperti Yunus

Setelah dihukum salib, Yesus juga disangka sudah ma-ti. Jika dia mati, maka tidak ada mukjizat. Tetapi jika ia masih **hidup,** seperti yang dia ramalkan dan buktikan "di dalam kitab suci" maka itu adalah suatu "tanda". Suatu **mukjizat**! Dan inilah kata-katanya:

"...For as Jonah was..." (Inggris), "Want soos Jonah..." (Afrikaans), "Ngokuba njengo Jonah..." (Zolu), Seperti Nabi Yunus..." (Indonesia).

"Seperti nabi Yunus tiga hari dan tiga malam di dalam perut ikan paus, demikian juga anak manusia ...." (Matius 12: 40). Bagaimana keadaan Yunus di dalam perut ikan selama tiga hari tiga malam - hidup atau mati? Muslim, Kristen dan Yahudi sepakat bahwa ia **hidup**! Bagaimana Yesus selama di pekuburan - mati atau hidup? Lebih dari satu milyar Kristen di setiap gereja sepakat bahwa ia **mati**! Apakah ini seperti Yunus atau tidak sama seperti Yunus dalam bahasa Anda? Dan semua orang yang waras pasti berkata bahwa ini sangat tidak sama seperti Yunus. Yesus berkata bahwa dia akan "seperti Yunus" dan pengikut-pengikutnya yang fanatik berkata bahwa dia **tidak sama seperti Yunus**! Siapa yang berbohong - Yesus atau para pengikutnya? Saya persilahkan Anda untuk menjawabnya.

Urusan Besar

Meskipun begitu, agama adalah urusan yang bagns. Atas nama Yesus Kristus mereka membentuknya! Para penginjil berkata bahwa kita salah mengartikan. Mereka mengatakan bahwa saat itu Yesus dengan meramalkan tentang faktor waktu dan bukan apakah dia akan mati atau hidup. "Tidakkah bisa kalian lihat bahwa dia menekankan faktor waktu? Dia mengnlang kata 'tiga', empat kali". Apa yang dikatakan Yesus?

"Sebab seperti Yunus tinggal di dalam perut ikan tiga hari tiga malam, demikian juga anak manusia akan tinggal di dalam rahim bumi tiga hari tiga malam." (Injil - Matius 12: 40).

Yesus berada "di perut bumi". Dia dianggap telah terkubur di pemakaman yang letaknya di bawah permukaan bumi.

Tiga dan tiga memang diucapkan empat kali, tetapi ini tidak ada hubungannya dengan faktor waktu. Yahudi menanyakan Yesus tentang suatu 'tanda' - suatu mukjizat dan bukannya membuat **tiga** hari atau **tiga** minggu atau **tiga** bulan menjadi suatu mukjizat. Saat saya pertama kali datang ke Cape Town dari

Durban, tiga puluh tahun yang lalu, dengan kereta api, dan kereta api itu memakan waktu **tiga** hari **tiga** malam untuk sampai di sana, apakah itu mukjizat! Anda pasti akan berkata omong kosong! Dan saya setuju dengan Anda.

Tetapi tidak mudah bagi Kristen untuk setuju dengan pendapat ini karena penyelamatannya tergantung pada hidup Yesus.

Jadi itu adalah faktor waktu kapan Yesus menyelesaikan tugasnya? Ya! Jawab orang Kristen. Kapan dia 'disalib'? sebagian orang Kristen percaya bahwa ia disalib pada hari Jumat siang dua ribu tahun yang lalu.

@@@@@

BAB XVI
PERHITUNGAN YANG SEDERHANA

Kenapa "Jum'at Agung?"

Di negara saya, kami mempunyai 4 hari liburan selama Paskah, dimulai dengan apa yang disebut Jum'at Agung. Mengapa disebut Jum'at Agnng? Karena Yesus meninggal untuk menebus dosa mereka pada hari itu. Dan itu mengingatkannya, setiap orang Kristen di seluruh dunia - Inggris, Perancis, Jerman, Amerika, Lesoto, Swedia, Switzerland, Zimbabwe dan lain-lain merayakan Jum'at Agnng. Saya sudah membuktikan pada Anda bahwa Yesus berada di kayu salib tidak lebih dari tiga jam. Mereka cepat-cepat membawa Yesus ke pemakaman sebelum matahari tenggelam sore itu juga. Lebih dari seribu golongan dan sekte-sekte Kristen meski sering berselisih paham terhadap aspek-aspek keyakinan, tetapi mereka semua setuju bahwa Yesus Kristus **dianggap** berada di pemakaman pada Jum'at malam. Dia **dianggap** berada di pemakaman Sabtu siang. Dia **dianggap** berada di pemakaman Sabtu malam. Tetapi pada Minggn pagi, ketika Maria Magdalena datang ke pemakaman, dia menemukan pemakaman itu sudah kosong. Anda akan mencatat bahwa saya mengnlang kata **dianggap - dianggap - dianggap**, tiga kali. Anda tahu kenapa? Tentu saja tidak untuk bersaja dengan **tiga, tiga, tiga** ramalan. Alasannya adalah karena tak ada satu pun dari ke dua puluh tujuh kitab dalam Perjanjian Baru mencatat waktu Yesus keluar dari pemakaman.

Tidak ada satu pun dari ke 27 penulis kitab ini yang menjadi saksi mata 'kebangkitannya', satu-satunya yang bisa menceritakan kebenaran itu, dipaksa tutup mulut oleh yang berwenang.

Seorang anak muda keturunan Arab menulis buku *Dead Sea Scrolls* yang ditandatangani oleh Yusuf dari Arimates dan Nikodemus. Kedua orang ini mau menceritakan secara terus terang bagaimana mereka membawa gnrunya segera setelah malam turun, ke suatu tempat untuk beristirahat dan memulihkan kesehatan. Apakah tidak aneh bahwa satu-satunya saksi mata yang berharga malah disuruh diam? Mungkinkah kedua orang ini dan murid-murid di Yerusalem diajar oleh **Yesus yang lain** dan Injil **yang lain?** (2 Korintus 11: 4).

Penambahan yang Mudah

Jika itu adalah faktor waktu dimana Yesus mencoba untuk menyelesaikan ramalan tadi, mari kita lihat apakah dia berhasil "sesuai dengan Kitab Suci"-nya sebagaimana yang disombongkan oleh orang Kristen.

MINGGU PASKAH	DALAM MAKAM	
	SIANG	MALAM
JUM'AT Ditempatkan di pemakam-an pada petang hari	-nil-	Satu malam
SABTU Dianggap masih di pema-kaman	Satu hari	Satu malam
MINGGU	-nil-	-nil-
TOTAL	Satu hari	Dua malam

Dari tabel di atas Anda pasti tidak akan ragu bahwa total waktunya tidak lebih dari **satu** hari **dua** malam dan ini tidak bisa

disulap menjadi tiga hari tiga malam seperti yang diramalkan Yesus "Sesuai dengan Kitab Suci". Bahkan Einsten sebagai profesor matematika terbesar tidak bisa menolongnya! Tidakkah Anda lihat bahwa orang Kristen memberikan kebohongan dua kali lipat kepada Yesus berdasarkan ramalan tersebut. Yesus berkata bahwa dia akan **seperti** Yunus!

1. Orang Kristen menduga bahwa Yesus tidak **seperti** Yunus. Yunus **hidup** selama tiga hari tiga malam, sedangkan Yesus "mati" di pemakaman!(?)
2. Yesus berkata bahwa dia akan berada di pemakaman **tiga** hari **tiga** malam, sedangkan orang Kristen berkata bahwa dia berada di pemakaman **satu** hari **dua** malam.

Siapa yang berbohong, Yesus atau orang Kristen? Biarkan mereka yang menjawab.

Menghitung Mundur Untuk Menyelesaikan Masalah

Anda harus memojokkan mereka dengan semua pengetahuan mereka. Mereka tahu itu dan kita tidak boleh mengalah.

Orang Kristen telah menyiapkan jalan keluar dari ma-salah ini. Mereka sekarang menciptakan teori 'Rabu Agung', sebuah majalah bulanan *The Plain Truth* yang setiap bulannya terbit 6 juta kopi, menawarkan buku **gratis** dengan judul *Tiga Hari Dan Tiga Malam*. Di Johannesburg Afrika Selatan, ada suatu organisasi "Injil Wahyu" yang juga mengeluarkan buku **gratis** untuk membuktikan bahwa "penyaliban" itu terjadi pada **Rabu Agung** dan bukan pada **Jum'at Agung**.

Mr. Robert Fahey, orang Amerika - dimana sebagian sekte-sekte dan aliran-aliran berasal, seperti Advent hari ketujuh - Ilmuwan-ilmuwan Kristen, Mormon - mewakili majalah Kristen terbesar, belum lama ini memberikan ceramah di "Holiday Inn" Durban. Ia mengejutkan pendengarnya yang melimpah dengan berbagai ide-ide khayalannya. Ajaran barunya ini membahas mengenai Rabu Agung. Dia setuju 100% bahwa Jum'at Agnng bertentangan dengan pengakuan terhadap Al-Masih. Untuk

menyelesaikan masalah ini, dia mengatakan bahwa kita harus menghitung mundur dari waktu Yesus ditemukan hilang dari pemakaman yaitu Minggn pagi ketika Maria Magdalena datang untuk meminyakinya. Jika kita mengurangi **3 hari** dan **tiga malam** dari Minggn pagi, maka kita dapatkan hari **rabu**. Tidak sulit untuk menyelesaikan masalah orang Kristen ini. Para pendengar yang sudah diberikan majalah **gratis** dan buku-buku tersebut, memberikan tepuk tangan yang meriah pada Mr. Fahey. (Mereka memiliki sistim yang mengagnmkan untuk bisa menyebarkan 6 juta kopi majalah bulanan *Plain Truth* ke seluruh dunia).

Tuhan Atau Setan?

Setelah acara selesai, saya menemui Mr. Fahey untuk berdiskusi secara pribadi (Panitia tidak membolehkan para pembicara untuk bertanya jawab setelah acara berlangsung.) Saya mengucapkan selamat atas idenya yang genius. "Bagaimana mungkin selama 2000 tahun orang-orang Kristen di seluruh dunia tidak tahu perhitungan religius untuk mendapatkan kesimpulan yang benar?"

Bahkan sampai dengan hari ini, sebagian besar orang Kristen merayakan **Jum'at Agung** dan bukannya **Rabu Agung**. Siapa yang telah menipu tentang Jum'at Agung terhadap 1,2 milyar orang Kristen di seluruh dunia, termasuk Katholik Roma yang mengaku merupakan turunan langsung dari Paus pertama (Petrus) sampai Paus yang sekarang? Saya bertanya pada Mr. Fahey.

Tanpa malu-malu Mr. Fahey menjawab, "Setan!" Saya berkata, "Jika setan telah sukses dalam mengelabui orang Kristen dan membiarkan mereka tetap tertipu selama 2000 tahun terhadap keyakinan yang sederhana ini, tidakkah mudah juga bagi setan untuk membuat mereka salah dalam segala hal yang menyangkut Tuhan?" Mr. Fahey merah mukanya dan langsung berlalu meninggalkan saya. Jika keyakinan ini sekarang menjadi kecenderungan di kalangan umat Kristen, maka kita bisa

bertanya, “Apakah cerita ‘penyaliban’ ini bukannya cerita bohong terbesar sepanjang sejarah? Bisakah kita sekarang menyebutnya sebagai kisah **fiksi**!”

Fakta-fakta yang Jelas

Saya memberikan daftar di halaman 230 yang menunjukkan bukti-bukti yang jelas dari kitab suci Kristen yang mengatakan sekali lagi dan lagi bahwa Yesus **hidup, hidup**. Tetapi murid-muridnya masih tidak percaya. Apakah murid-muridnya di zaman modern ini mau percaya sekarang? Apakah mereka mau percaya pada gurunya yang mengatakan seperti Yunus.... **Begitu juga** anak manusia? Tidak mungkin! Ingat Thomas - salah satu dari murid pilihan Yesus yang diberi julukan oleh umat Kristen sebagai “Thomas yang meragukan? Dia ‘tidak bersama mereka (murid-murid Yesus) ketika Yesus datang” (Yohanes 20: 24) saat pertama kali di ruang makan. Kemudian ketika murid-murid yang telah melihat, menyentuh dan makan bersama Yesus, bersaksi bahwa mereka telah bertemu dengan Sang Guru (bukan Tuhan, bukan hantu Yesus, tetapi Yesus sendiri dengan daging dan darahnya - **hidup**!), Thomas berkata pada mereka:

“Sebelum aku melihat bekas paku pada tangannya dan sebelum aku mencucukkan jariku ke dalam bekas paku itu dan mencucukkan tanganku ke dalam lambungnya, sekali-kali aku tidak akan percaya”. (Injil - Yohanes 20: 25).

@@@@@

The Watchtower

[illegible] article covering four full pages on the [illegible] "Does the Bible Promise an Earthly Paradise?" where this picture appears, there is [illegible] word about this – STAKE-FICTION!

[illegible] fastest growing Christian cult — the "[illegible]'s Witnesses" (excepting the "born-again") — have [illegible] a novel concept of the [illegible]-FICTION. They choke on the word [illegible] which they claim is the symbol of [illegible] worship.

[illegible] page 110 of their book — "What Has [illegible] Done for Mankind?" They say about [illegible] — "THIS LOOKED LIKE [illegible] LETTER T WITH AN OVAL HANDLE ON TOP. ACTUALLY THIS REPRESENTED THE MALE AND FEMALE ORGANS OF REPRODUCTION COMBINED, AND SO WAS THE [illegible] OF LIFE!" Hence they will never countenance their "Lord" and "Saviour" Jesus Christ being associated in anyway with a cross — a pagan [illegible].

[illegible] killed on a STAKE [illegible] "cross" [illegible] STAKED [illegible] STAKE-FICTION [illegible]

[illegible]

Jehovah [illegible] FREE [illegible] WHAT IS HIS NAME [illegible]

The coffin moved

MOULMEIN (Burma), Saturday

A YOUNG man narrowly escaped being buried alive here.

Maung Tin Win, 17-year-old son of U [illegible] Hla Tin and Daw Thein of Pabedan quarter, had smallpox and was pronounced dead.

The sorrowing parents held the funeral for him at the Buddhist cemetery in Myenigone quarter. While the last rites were being performed by Buddhist monks besides the wooden coffin at the edge of the freshly dug grave, it began to move.

When groans were heard inside the coffin, relatives decided to open it. They found Maung Tin Win alive.—Sapa-Reuter

THE DAILY NEWS

JANUARY 3, 1984

Shaken and stirred

NAIROBI Mr Barnabas Achachi suddenly stirred while being carried to a mortuary after he was declared clinically dead "from too much Christmas liquor".

Returned to hospital, doctors advised him to go easy on strong drink.
—Sapa-AP

Ripley's—Believe It or Not!

BAB XVII
"KITAB SUCI" BUATAN

Nama Baru, Permainan Lama

Seorang anggota sekte 'kelahirkan kembali' menyombongkan diri tentang bagaimana dia biasa mengambil 10 sen dari piring derma gereja untuk membeli 'susu cream' dan bagaimana ia mengikat ayahnya yang pemabuk "... di dalam gndang ..." – di gudang yang sama dimana dia melihat "... ibunya terbaring di tumpukan pupuk, di tempat mandi sapi-sapi - dipukuli oleh ayahku ...." Sekarang dia dengan percaya diri mencoba memperdayakan pembacanya.Dia mengutip ayat di atas (Yohannes 20: 25) dari Injil Amerika tanpa memberikan referensi (pada halaman 20 yang sama dari "Faktor-faktor bangkit kembali" (oleh Josh Mc Dowel)). Penulis memberikan 4 kutipan, dengan referensi bagi semua orang! Pada halaman berikutnya dia memberikan 3 kutipan juga dengan referensi bagi semua orang! Tetapi ayat- ayat dimana dia ingin memalsukannya, tidak direferensikan sama sekali. Dan setelah kata-kata "saya tidak Percaya", dia memulai suatu paragraf baru dengan kata-kata "**Kemudian**, Yesus berkata kepada Thomas", mengntip lagi dari Injil tanpa memberikan referensi. Yohanes memberi suatu kebohongan kepada pemuja-pemuja ini dengan mengatakan:

"Delapan hari kemudian, murid-murid Yesus berada kembali dalam rumah itu dan Thomas bersama-sama dengan mereka, kemudian Yesus datang ...." (Injil - Yohanes 20: 26).

Kebohongan yang Licik

Salah satu dari pemuja-pemuja ini, seorang pengacara, memberikan semangat pada saudaranya yang 'dilahirkan kembali' dari Amerika dengan kebohongan lain. Dia berkata pada halaman 120 dalam "Perdebatan Tentang Islam" bahwa "Deedat akhir-akhir ini telah membuat berita yang besar mengenai batu nisan dengan menerbitkan sebuah brosur dengan judul, *Siapa Yang Memindahkan Batu Tersebut?*" Di dalamnya dia mengatakan bahwa batu itu dipindahkan oleh dua orang murid Yesus, yaitu Yusuf dari Arimatea dan Nikodemus (halaman 18). Tetapi dalam brosurnya yang berjudul, *Apakah Kristus Disalib?* Dia pasti seorang *super women* (halaman 25), maksudnya adalah Maria Magdalena yang memindahkan batu tersebut. Bagaimana seorang Kristen yang 'dilahirkan kembali' dan seorang pengacara bisa berbohong? Untuk memikat korbannya dia bahkan mengntip nomor halaman "25". Buku ini telah dicetak cukup lama. Bahkan jika Anda punya kopinya, Anda tidak akan mungkin bisa mengeceknya. Para pemuja ini sangat yakin sekali! Tetapi 'Kitab Injil yang benar' adalah yang saya percayai:

"Dia (Maria) sangat heran saat menemukan bahwa batu tersebut telah dipindahkan."

Dimana ada kata-kata yang menunjukkan bahwa yang memindahkan batu itu adalah Maria Magdalena? Tetapi bagi orang-orang yang sakit ini, baik Amerika maupun Afrika Selatan, setiap tipuan diperbolehkan untuk membuat orang masuk Kristen. Saya tidak siap untuk melawan mereka dengan segala penilaian mereka yang salah, dan saya harap Anda pun demikian. Anda hanya cukup menyampaikan yang benar dengan cara yang sebaik mungkin dan serahkan semuanya pada Allah.

Suatu Pemalsuan

Para rohaniwan Kristen mengambil kesimpulan bahwa episode "Thomas yang meragukan" seperti juga wanita yang 'tertangkap basah' - (Yohanes 8: 1-11) adalah suatu pemalsuan!

Tetapi karena Gereja Ortodoks tidak memperbolehkan penyisipan ini (Yohanes 8: 1-11) - dihilangkan dari Injil, mereka menunjukkan ayat lain yang hampir sama menggambarkan kekerasan Thomas yaitu Yohanes 20: 25 “mencucukkan jariku ke dalam bekas paku itu”.

Orang Romawi tidak punya alasan untuk membalas dendam terhadap Yesus seperti terhadap dua orang yang disalib bersama Yesus. Mengapa mereka harus memberi hukuman yang lebih berat pada Yesus dibandingkan pada kedua orang tersebut? Mengapa mereka harus menggunakan paku terhadap Yesus sedang untuk kedua orang itu mereka menggnnakan pengikat kulit?

Tidak “di tempat ini” seperti dugaan para pemuja tersebut, tetapi “delapan hari” kemudian, Yesus datang ke ruang makan dan dia mendatangi Thomas. Dan menurut Yohanes, Yesus menyuruh Thomas:

“... Taruhlah jarimu di sini dan lihatlah tanganku, ulur-kanlah tanganmu dan cucukkan ke dalam lambungku dan jangan engkau tidak percaya lagi, melainkan percayalah.” (Injil - Yohanes 20: 27).

Thomas menyadari kesalahannya. Dia telah menolak bukti-bukti bahwa Yesus **hidup**! Semua murid yang lain, kecuali Yudas sang penghianat telah bersaksi bahwa mereka telah melihat dan makan bersama Yesus, Tetapi Thomas **tidak mau percaya**! Apa yang membuat dia tidak percaya? Yesus yang hidup, bernafas (bukan hantunya), berada di dekatnya. Sekarang berlawanan dengan kenyataan fisik tentang keberadaan Yesus, memaksa Thomas terpaksa mengaku,

“Ya Tuhanku dan Allahku!” (Injil - Yohanes 20: 28).

Apa yang Disadari oleh Thomas?

Apakah Thomas menyadari pada saat itu bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan kaum Yahudi? Apakah dia dan murid-murid lainnya sujud kepadanya. Tidak pernah! Kata-katanya

adalah kata-kata yang ditujukan pada dirinya sendiri. Kita hampir setiap hari mengatakannya, "Ya Tuhanku! Betapa bodohnya aku ini!" Apakah Anda memanggil pendengar Anda, sebagai Tuhan Anda?

DAILY NEWS · OCTOBER 17, 1955

GIRL, AWAITING BURIAL FOR 4 DAYS, WAKES UP

SITEBE, a Native woman of Fairleigh, near Newcastle, sat in mourning beside the coffin of her 14-year-old daughter early yesterday, waiting for a hearse to come and take child away.

For four days she had mourned her daughter's death, but she had one comfort there was to be no pauper's burial.

The whole family had helped pay for shroud, the coffin and a funeral at a distant cemetery.

It was early when Mrs. Sitebe sat for the last time beside the coffin. All was quiet in the house.

Then she heard a rustle and a slight movement. She stood up and looked down into the open coffin.

Her daughter stared back at her.

MOVED AND SPOKE

For a moment the mother stood shocked and stunned, then she screamed and ran from the building.

Relatives hurried in, lifted the girl from the coffin and placed her gently down.

The girl, apparently dead since Thursday, moved on to her side and spoke. Feebly she asked for water and then for a drink of milk. A doctor was called to attend to her.

She had escaped being buried alive by a few hours.

Had there been a conveyance avialable earlier than yesterday to carry the Coffin, she might have gone the her grave. The Sitebe family, however, had had to postpone the funeral and the coffin was never closed.

BAB XVIII
TAK SEORANG PUN SEBUTA ITU ...

Periksa Kenyataan yang Ada, Kebenaran akan Muncul

Di bawah ini saya berikan ringkasan point-point yang kita diskusikan sampai sejauh ini, kesimpulan bahwa Yesus Kristus tidak terbunuh karena disalib, seperti yang diduga oleh orang Kristen dan orang Yahudi, tetapi dia **masih hidup**!

1. Yesus segan untuk mati!
   Dia merancang strategi untuk mempertahankan diri dari serangan orang Yahudi karena dia ingin tetap **hidup**!
2. Dia memohon pertolongan pada Tuhan.
   Dengan tangisan dan air mata, dia memohon pada Tuhan Yang Maha Kuasa agar menjaga keselamatannya dan tetap **hidup**!
3. Tuhan mendengar doanya.
   Berarti Tuhan mengabulkan doanya dan menjaganya agar tetap **hidup**!
4. Malaikat datang untuk membantunya.
   Dengan harapan dan keyakinan bahwa Tuhan akan membiarkannya **hidup**!
5. Pilatus menyimpulkan bahwa Yesus tidak bersalah.
   Alasan yang bagus untuk membiarkan Yesus tetap **hidup**!
6. Istri Pilatus bermimpi bahwa Yesus tidak berbahaya.
   Orang ini tidak berbahaya, berarti membiarkan Yesus tetap **hidup**!

7. Dia berada di kayu salib hanya sekitar 3 jam.
   Berdasarkan sistem penyaliban, tidak ada manusia yang mati karena disalib dalam jangka waktu yang pendek, meskipun ia diikat kuat-kuat di kayu salib - Dia masih **hidup**!
8. Dua orang yang ikut disalib bersamanya masih hidup.
   Begitu juga Yesus, pada saat yang sama masih **hidup**!
9. Ensiklopedia Biblica dalam artikel 'cross' (salib) kolom 960 mengatakan,
   "Jika tombak itu memang ditikam ke tubuhnya - maka Yesus masih **hidup**!
10. Segera memancar darah dan air.
    Segera maksudnya langsung, yang menunjukkan bahwa Yesus masih **hidup**!
11. Kakinya tidak patah - sebagai pemenuhan ramalan.
    Kaki tidak akan berguna kecuali jika Yesus masih **hidup**!
12. Halilintar, gempa bumi dan matahari gelap selama tiga jam.
    Untuk membiarkan murid rahasia Yesus menolonguya agar ia tetap **hidup**!
13. Orang Yahudi meragukan kematiannya.
    Mereka curiga bahwa dia lolos dari kematiannya di kayu salib - bahwa ia masih **hidup**!
14. Pilatus 'heran' mendengar Yesus mati.
    Dia tahu bahwa dari pengalaman, tidak ada manusia yang mati begitu cepat dalam penyaliban. Dia curiga Yesus masih **hidup**!
15. Pekuburan dengan ruangan yang luas.
    Ruangan besar, dan udara bebas keluar masuk dan memungkinkan bagi orang-orang untuk menolonguya agar ia tetap **hidup**!
16. Batu dan pintu penutup telah berpindah.
    Diperlukan hanya bila Yesus masih **hidup**!
17. Laporan penemuan baru.
    Para ilmuwan Jerman yang melakukan percobaan 'pengafanan mayat' berkata bahwa jantung Yesus tidak berhenti berdetak - bahwa dia masih **hidup**!

18. Berada dalam penyamaran.
    Penyamaran tidak diperlukan apabila dia bangkit kembali. Penyamaran diperlukan hanya apabila dia masih **hidup**!
19. Melarang Maria Magdalena untuk menyentuhnya.
    "Jangan menyentuh tubuh saya" karena tubuhnya sakit dan luka, karena dia masih **hidup**!
20. Belum pergi kepada Bapa.
    Dalam bahasa Yahudi, ini bisa berarti bahwa "saya belum mati", dengan kata lain "bahwa saya masih **hidup**!"
21. Maria Magdalena tidak takut ketika mengenali Yesus.
    Karena ia telah melihat tanda kehidupan sebelumnya. Dia mencari Yesus yang masih **hidup**!
22. Murid-murid takut dan heran melihat Yesus masuk ke ruang makan.
    Semua yang mereka ketahui tentang penyaliban hanyalah berdasarkan kabar angin, karenanya mereka tidak percaya bahwa dia masih **hidup**!
23. Memakan makanan dalam kemunculannya setelah penyaliban.
    Makanan diperlukan hanya bila ia masih **hidup**!
24. Tidak pernah memperlihatkan diri kepada musuh-musuhnya.
    Karena dia lolos dari kematian. Dia masih **hidup**!
25. Hanya menjalani perjalanan yang pendek.
    Karena dia tidak bangkit kembali, bukan hantu, tetapi **hidup**!
26. Kesaksian laki-laki yang berdiri di pemakaman.
    "Mengapa mencari orang yang hidup diantara orang yang mati?" - (Lukas 24: 4-5). Artinya dia tidak mati, tetapi masih **hidup**!
27. Kesaksian malaikat.
    *"... malikat-malaikat yang mengatakan bahwa ia **hidup**"* - Lukas 24: 23. Bukan berkata, "bangkit kembali", kata-kata yang diucapkan dengan jelas oleh malaikat adalah dia masih **hidup**!

28. Maria Magdalena bersaksi -
"... *Tetapi ketika mereka mendengar, bahwa Yesus hidup dan telah dilihat olehnya, mereka tidak percaya"* - (Markus 16: 11). Maria tidak mengatakan bahwa ia melihat hantu atau roh Yesus, tetapi Yesus yang masih **hidup**. Mengapa mereka tidak percaya bahwa gurunya itu masih **hidup**!
29. Dr. Primrose bersaksi
Bahwa 'darah dan air' yang memancar ketika Yesus ditikam oleh tombak pada pinggangnya, terjadi karena adanya gangguan pada aliran pembuluh darah. Ini adalah tanda bahwa dia masih **hidup**!
30. Yesus sendiri mengatakan bahwa mukjizat yang dimilikinya seperti mukjizat nabi Yunus.
Menurut Kitab Yunus, Yunus masih **hidup** ketika dianggap sudah **mati**, sama seperti Yesus yang disangka sudah Mati, padahal dia masih **hidup**.

Ketiga puluh point di atas dan banyak argnmen lainnya telah dikemukakan pada halaman-halaman sebelumnya di buku ini. Tolong baca dan baca ulang argumentasi-argumentasi dan praktekkan pada teman-teman Anda. Kesenangan adalah milik Anda, saya mendoakan kesuksesan Anda.

@@@@@

BAB XIX
PENYALIBAN ATAU SANDIWARA PENYALIBAN?

Kekurangan Bahasa

Setiap kata adalah gambaran baku dari apa yang diwakilinya. Jika kita mengambil satu kata dan merenungkannya, kita akan bisa melihat atau menggambarkannya dalam pikiran kita. Cobalah - "kapal", Anda akan melihat kapal dalam pikiran Anda, "tas tangan", Anda akan melihat tas tangan dalam pikiran Anda, "rokok", Anda akan melihat sebatang rokok dalam pikiran Anda. Tetapi kita berbicara lebih cepat sehingga kita bisa memahami kata-kata sebagai ide, pikiran dan konsep. Kata-kata adalah alat untuk menyampaikan pe-san. Makin banyak kata-kata, makin jelas dan mudah komunikasi. Tetapi kata-kata yang salah bisa merusak ide.

Bahasa CUL-DE-SAC

Bahasa Arab sangat kaya akan berbagai pikiran dan konsep spritual, sedangkan bahasa Inggris lebih kaya dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi bahasa Inggris ini mengecewakan saya. Sepertinya tidak ada kata kerja untuk menggambarkan usaha yang belum selesai, contohnya:

1. Seorang laki-laki dibawa ke tiang gantungan, sebagai perampok dia dijatuhi hukuman mati, tetapi takdir mengatakan lain dan dia mendapat penangguhan hukumannya

sebelum dia mati. Dua puluh tahun kemudian, orang ini meninggal karena tenggelam. Kita ingin satu kata kerja untuk menjelaskan pada kita apa yang telah terjadi - apakah orang ini "digantung" atau apa yang terjadi? Bukan tidak digantung. Kita hanya ingin satu kata kerja ...?

2. Seorang yang lain dibawa ke kursi listrik sebagai hukuman. Dia diikat di kursi, dan tombol kursi dinyalakan. Aliran listrik mengalir ke tubuh laki-laki ini tetapi kekuatan arus listrik ini tidak cukup kuat. Orang itu segar kembali dan sebelum aliran listrik yang lebih kuat lagi dihidupkan kembali dia mendapat penangguhan hukuman. Beberapa hari kemudian, laki-laki ini meninggal karena kecelakaan sepeda motor. Bagaimana akhirnya? Apa yang terjadi padanya di kursi listrik itu? Apakah dia dihukum mati dalam aliran listrik? Satu kata ...?
3. Yosephus, seorang ahli sejarah berkebangsaan Yahudi, mencatat dalam bukunya "Antiquities" (barang-barang antik), tentang penyaliban dimana dia ikut serta sebagai orang yang 'disalib' dan kemudian diturunkan dari kayu salib. Selamat! Apakah yang terjadi padanya di kayu salib? Apakah dia disalib? Seseorang yang tidak mati karena disalib, tetapi ada usaha untuk menyalibnya, apakah dia disalib? Satu kata ...?

Cerita Salib yang Berlimpah-limpah

Orang bisa saja mengatakan bahwa peristiwa di atas adalah kasus hipotesa. Tetapi kita sedang membuat sejarah. Lihat halaman ???, sebuah copi dari *Weekend World* tanggal 3 Agustus 1969. Mr. Pieter Van der Bergh, seorang pengacara, "disalib" dengan "sukarela", hanya untuk mencari sensasi. Dia mengatakan bahwa dia ingin membuktikan bahwa "Seseorang bisa menguasai tubuhnya sendiri". Dia diletakkan di kayu salib dan menjalani semua proses penyaliban. Untuk mengalahkan penyaliban di Golgotha, dia memakai **"sebuah paku 18 inchi yang menembus pahanya"** (lihat gambar hal. ???). laki-laki ini

masih hidup. Apakah dia disalib? Satu kata ...? tidak ada kata seperti itu dalam bahasa Inggris.

Ketika orang-orang Yahudi berulang-ulang meminta pada Pilatus - **"Salib dia! Salib dia!"** (lukas 23: 21, Yohanes 19: 6), maksud mereka **bunuh** dia di atas kayu salib - disalib. "bunuh" dia! Tidak hanya "dibawa" ke atas kayu salib! Dan jika setelah upacara tersebut, seperti pada Mr. Van der Bergh, laki-laki itu tidak mati karena disalib, apa yang akan Anda katakan tentang peristiwa ini? Apa kata kerja yang akan Anda gnnakan jika Anda tidak mempunyainya dalam bahasa Anda?

Kekurangan Ganda

Seorang Afrika Selatan yang berbahasa Inggris dan teman-teman Amerikanya, mengakui (Dari buku - *The Islam Debate*): "Jika kata menyalib hanya berarti membunuh di atas kayu salib, kita kehilangan kata kerja lain untuk menggambarkan kegiatan memancang di atas kayu, memalukan sekali, (mengapa mereka tidak menulis "menyalib" di dalam tanda kutip?). Mereka mengolok-olok saya untuk menutupi kekurangan dalam bahasa mereka dan ketidakmampuan untuk mencari kata yang cocok.

Dengan semua "yang ada dalam Roh Kudus", dunia Kristen telah gagal mencetak sebuah kata kerja yang sesuai untuk menggambarkan "keadaan ketika diikat di kayu salib". Segera, saya akan membawa mereka keluar dari kesalahan mereka, Insya Allah!, sebelum bab ini selesai. Jika orang Kristen berkata, "Jika kata menyalib **hanya berarti** membunuh, ... , maka apa arti lain dari menyalib?

Kamus Oxford yang terkenal di seluruh dunia mendefinisikan menyalib sebagai "membunuh dengan cara mengikat pada sebuah salib." (lihat pada hal. 448 untuk mendapatkan gambar yang lebih jelas [*fasten*]).

Para penulis *The Islam Debate* (Perdebatan Islam) dari sekte "born-again" tidak bisa menyelesaikan masalah tersebut, jadi saya akan mencoba menyelesaikannya bagi mereka!

"Penyaliban" Sekarang Hanya Untuk Sensasi

Selalu ada yang baru yang datang dari negeri Timur. Sekarang di Timur Jauh, seorang warga Philipina telah mengembangkan kegemaran baru tentang "penyaliban"! Mereka ingin mengikuti jejak Yesus, (lihat hal. ???). Suatu copi dari *Sunday News* di Daressalaam tanggal 3 May 1981, melaporkan "penyaliban" ganda di Philipina. Paling tidak 7 kasus "penyaliban" dilaporkan oleh wartawan lokal. Mungkin ada lebih banyak lagi penyaliban yang luput dari wartawan. Di antaranya ada Luciana Royes yang digambarkan sebagai "wanita pertama yang menjalani upacara ritual penyaliban!" Penambahan yang baru dari penyaliban ini adalah bahwa tangan-tangan mereka dipaku di kayu salib.

Penyaliban Atau Sandiwara Penyaliban

Tak ada seorang pun yang mati karena "penyaliban"! (disalib). Satu di antara mereka pingsan. Laki-laki lain bangun dan merokok setelah tangannya diperban. Seorang pedagang keliling 'telah menjalani upacara (penyaliban) ini lima kali'. Laki-laki ini berjanji akan menjalani 'penyaliban' sebanyak 10 kali!

Hal ini kedengarannya seperti cerita bohong. Tetapi ada 25.000 saksi mata pada 4 peristiwa penyaliban di satu kota saja. Beberapa 'penyaliban' ini disiarkan 'langsung oleh TV'.

Dunia Kristen telah dikenal mengeksploitasi Yesus untuk mencari uang. Film tentang kehidupan Yesus telah masuk dalam rekor 'Box Office'. Mereka telah mempunyai "Sandiwara Kelahiran" dan "Sandiwara Minggu Suci", mengapa tidak membuat suatu 'Sandiwara Penyaliban?'

Reg Gratton, seorang koresponden *Sunday News* (lihat hal. ??? kembali) telah menyelesaikan masalah "penyaliban" dengan memasukkan tanda kutip. Dia menggunakan kata-kata "penyaliban" dan "penyaliban-penyaliban" lima kali dalam artikelnya dan setiap kali kata ini dignnakan maka ia menambahkan tanda kutip. Coba periksa kembali. Dengan kata lain, dia mengatakan bahwa itu "dikatakan penyaliban", penambahan tanda kutip lebih

6 SUNDAY NEWS, May 3, 1981
DAR-ES-SALAAM

Jesus' Footsteps?

CHURCH Leaders are concerned by the increasing number of Filipinos submitting themselves to Penitential whipping, beating and "crucifixion" in a reeanactment of Christ's suffering on the cross.

Flagellants, beating themselves or being whipped till they bleed, are a common sight in Asia's only Roman Catholic country during the holly week. On Good Friday, at least seven cases of "crucifixion" were reported in the local press.

One of these was Luciana Reyes, a 23-year-old factory worker and the first woman known to have performed the ritual.

The publicity generated by this year's events and their increasing attraction to local and foreign tourists have worried churchmen some of whom have expressed their distaste for the practice.

Jaime Cardinal Sin, Archbishop of Manila and leader of the church here, said he opposed this particular form of mortification and penance because it is conducted publicly and it is possible that the penitents are motivated by pride and vainglory.

The church did not encourage the practice nor could it [illegible] because mortification of the flesh can be good [illegible] is good.

Forms of penitential mortification [illegible] and are deeply rooted in the culture of the Philippines where 75 per cent of the population are Catholic.

"Flagellation was recorded in the Spanish Era", according to National Museum Assistant Director Alfredo Evangelista. The idea of penance was implanted by them".

Oscar Cruz, Archbishop or Pampanga Diocese, just north of here where most of the crucifixions take place, said some features in the practice were not relegious.

There were "a good number of fanatical elements," and "crucifixions" had some touristic flavour, he said.

"Crucifixion, where the penitents hands are nailed to a wooden cross, is a recent addition to penitential custom in the Philippines. The first cases to receive public notice occurred late in the late 1950s.

One reason for its increase is that the danger of medical complications has been reduced to a minimum according to Monsignor Teodoro Bulhari, Assistant to the Secretary General of the Catholic Bishops Conference of the Philippines.

"The "crucifixions", some shown live on television, have now become the climax of Easter week in the Philippines. In some cases they attract thousands of visitors to provincial towns where the [illegible] planning.

The ceremony at Bacolor in Pampanga was typical. A procession formed outside the town early on Good Friday morning with the flagellants in front followed by three men dragging huge wooden crosses.

When they reached their destination – a small church yard away from the centre of town – the flagellants beat their fellow-penitents on the arms and back.

A little after midday the penitents were nailed to their crosses and raised up for about a minute.

One man fainted. After being removed from the cross he had to be carried to a waiting bus. Another was up and smoking a cigarette as soon as his hands were bandaged.

The group in the procession said they had been members of a criminal gang and wanted "to atone for the bad we did then and to improve the prosperity of our families".

In the nearby town of San Fernando, some 25,000 people many of them tourists watched as four men were nailed to crosses in two separate ceremonies.

One of them, Mario Baglas, a [illegible]-year-old vendor, has gone through the ritual for the fifth time and like the Bacolor penitents he promised to return next year.

He said he had vowed to perform the "crucifixion" for 10 years after his wife recovered from cancer.

By Reg Gratton

tidak kentara dibanding kata "Dikatakan". Saya tidak menangkap maksudnya pada saat membaca artikel itu pertama kali. Bagaimana dengan Anda?

Anda bisa mencatat bahwa penulis yang lain telah mencegahnya dengan meletakkan kata seperti "Mati", "Telah Mati", dan "mayat" di dalam tanda kutip di halaman 455 dan 456. Sekarang Rog melakukan hal yang sama dengan "penyaliban"! karena kata "*crucify* = menyalib" telah menempel di tenggorokan setiap misionaris, maka haruskah kita menggunakan kata "*cruci - fiction*", cerita penyaliban sebagai penggantinya?

Penyaliban Atau Kisah Penyaliban?

Kita sekarang bisa mengatakan bahwa Pieter Van der Bergh (hal. 454) mengalami proses penyaliban dengan keras dan serius, tetapi dia tidak disalib seperti yang dikabarkan di koran, **tetapi**, dia dianggap telah disalib.

Lebih jauh, kita bisa katakan bahwa orang-orang Kristen di Philipina tidak melakukan penyaliban, tetapi mereka dianggap telah disalib. Tidak ada pertunjukan seperti yang mereka lakukan di film. Ini adalah kejadian nyata dan hanya kematian sesaat. Oleh karenanya, setiap pertunjukan dengan salib, dimana korban mencoba untuk menyamai apa yang dialami Yesus tetapi tidak benar-benar meninggal di kayu salib, kita bisa menyebutnya dalam terminologi yang tepat:

Crucifict sebagai pengganti **Crucify** - (verb / kata kerja)

Crucificted sebagai pengganti **Crucificed** - (verb / kata kerja)

Crucifiction sebagai pengganti **Crucifixion** - (noun / kata benda)

Penggunaan yang mudah dan simple dari kata-kata yang benar ini akan mematahkan "Salib" orang Kristen yang akan menemukan dirinya berada di **Persimpangan Jalan**, tidak tahu jalan mana yang harus dipilih. Dan jika kita sering menggunakan kata-kata ini, kita akan segera menemukannya dalam kamus Inggris di dunia ini.

Untuk terakhir, kami telah menerbitkan 350.000 copi untuk memasyarakatkan buku ini. Baca, pelajari dan bagikan untuk teman-teman dan musuh-musuh Anda demi kemenangan kebenaran. Amin.

Ambil yang Terbaik

"Setelah lebih dari 1.000 jam mempelajari ... "Penya-liban" penulis *A Campus Crusade* menerbitkan *The Resurrection Factor* (Faktor Kebangkitan kembali) yang menciptakan posisi badan yang lain bagi "Tuhan" dan "Juru Selamatnya"

Sekarang Anda Mempunyai Banyak Pilihan

1. Frogi**fiction** seperti yang digambarkan di sini (seperti katak).
2. Staki**fiction** seperti pada hal. 500 (dengan tiang pancang).
3. Cruci**fiction** seperti di hal. 448.

This is an illustration from page 47 of the cultist's book.

Kata Penutup

Penyaliban Yesus Kristus sebagai satu-satunya faktor penyelamatan umat manusia dari dosa telah lama mengganggu fikiran saya, sejak pertemuan saya dengan murid-murid dan pendeta-pendeta misi Adam ketika saya berumur belasan tahun (lihat epilog, *Is the Bibble God's Word?* / Apakah kitab Injil adalah Firman Tuhan?).

Sebagai orang muda yang mudah dipengaruhi, saya sangat kagum pada cara berbicara mereka dalam meyakinkan orang bahwa penyaliban adalah satu-satunya cara untuk menyelamatkan dan sepertinya menghukum bagi orang-orang yang tidak mempercayainya.

Masalah penyaliban Yesus yang merupakan inti dari seluruh

ajaran Kristen menjadi masalah yang serius dalam kajian saya. Saya sangat ingin mengetahui segala sesuatu mengenai hal itu dan mulai mempelajari sumbernya yaitu "Perjanjian Baru".

Secara jujur saya tidak mengharapkan orang bertanya pada saya tentang keyakinan saya sebagai Muslim berkenaan dengan penyaliban. Keyakinan saya adalah keyakinan Qur'an seperti yang dikatakan pada surat 4 ayat 157.

Saya ulangi dengan sungguh-sungguh bahwa kajian mengenai penyaliban dipercayakan pada saya oleh penganut Kristen yang mengaku dermawan dan pemberi selamat. Saya dengan serius menerima perhatian mereka dalam tulus, mempelajari dan meneliti secara objektif dengan menggunakan sumber mereka sendiri. Hasilnya, Anda pasti setuju, sangat mengherankan.

Saya ingin berterima kasih pada ratusan orang Kristen yang telah datang mengetuk pintu rumah saya dan mengetengahkan masalah ini pada saya.

Selanjutnya, semua ini adalah hasil dari kajian dan riset yang saya lakukan bertahun-tahun dalam hidup saya.

AHMAD DEEDAT
01/05/1994

@@@@@

AHMED DEEDAT
THE CHOICE
Dialog Islam-Kristen
Ahmad Deedat merupakan dai dan kristolog terkemuka dunia, melalui tangannya sudah ribuan orang yang menjadi muslim. Bagi tokoh-tokoh Nasrani Internasional, baik yang suka maupun yang membencinya, begitu heran akan kemampuan Ahmed Deedat dalam menangkap pesan-pesan ajaran Islam dan Kristen. Bahkan kemampuan memahami Bibel jauh di atas pendeta sekalipun. Tidak heran di pentas perdebatan teologi Islam dan Kristen, nama Ahmed Deedat menjadi paling terkemuka. Padahal Deedat hanya seorang imigran miskin dari India, yang kemudian menjadi warga kelas dua di negeri Afrika Selatan yang kala itu masih rasialis.
Dalam karya terbesarnya ini, The Choice, Ahmed Deedat berhasil memperoleh penghargaan dari King Faisal Award, semacam hadiah Nobel dari Pemerintah Saudi Arabia. Buku ini pula telah sukses dan beredar luas di berbagai benua dan telah dicetak puluhan kali dengan oplah ratusan ribu hingga jutaan eksemplar.
ISBN 979592118-5
9 789795 921189
www.kautsar.co.id